Danantara Indonesia

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
PTPN4

Inovasi Nilai untuk Agribisnis yang Berdampak dan Tangguh

Value Innovation for Impactful and Resilient Agribusiness



2024

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Perkebunan Nusantara IV

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan PT Perkebunan Nusantara IV atau disebut "PTPN IV", "Perusahaan", "Perseroan", menyajikan informasi mengenai kinerja operasional dan kinerja keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023. Laporan Tahunan ini juga memuat informasi-informasi yang mengandung proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan, yang bukan merupakan pernyataan data historis dan pada umumnya menggunakan kata seperti "percaya", "mengharapkan", "mengantisipasi", "memperkirakan", "memproyeksikan" atau kata-kata bermakna serupa lainnya, dan dapat dikategorikan sebagai pernyataan yang dapat bersifat pandangan ke depan (*forward-looking statement*) sesuai definisi pada ketentuan yang berlaku.

Pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian atas hasil dan kejadian yang mungkin berbeda secara material dari apa yang diperkirakan dan disebutkan dalam pernyataan tersebut termasuk yang disebabkan oleh perubahan lingkungan ekonomi, politik, dan sosial di Indonesia. Penyebutan satuan mata uang Rupiah atau Rp merujuk pada mata uang resmi Indonesia, sedangkan Dolar AS atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam satuan ribu Rupiah.

The Annual Report of PT Perkebunan Nusantara IV, hereinafter referred to as "PTPN IV," "the Company," or "the Entity," presents information on the Company's operational and financial performance for the years ended December 31, 2024, and December 31, 2023. This Annual Report also includes information containing projections, plans, strategies, and objectives that are not statements of historical fact, and generally uses terms such as "believe," "expect," "anticipate," "estimate," "project," or other similar expressions, and may be classified as forward-looking statements as defined under applicable regulations.

Forward-looking statements in this Report contain risks and uncertainties regarding outcomes and events that may differ materially from those projected or implied in such statements, including those arising from changes in the economic, political, and social environment in Indonesia. References to Rupiah, Rp, or IDR refer to the official currency of Indonesia, while references to US Dollar or USD refer to the official currency of the United States. Unless otherwise stated, all financial information is presented in thousands of Rupiah.

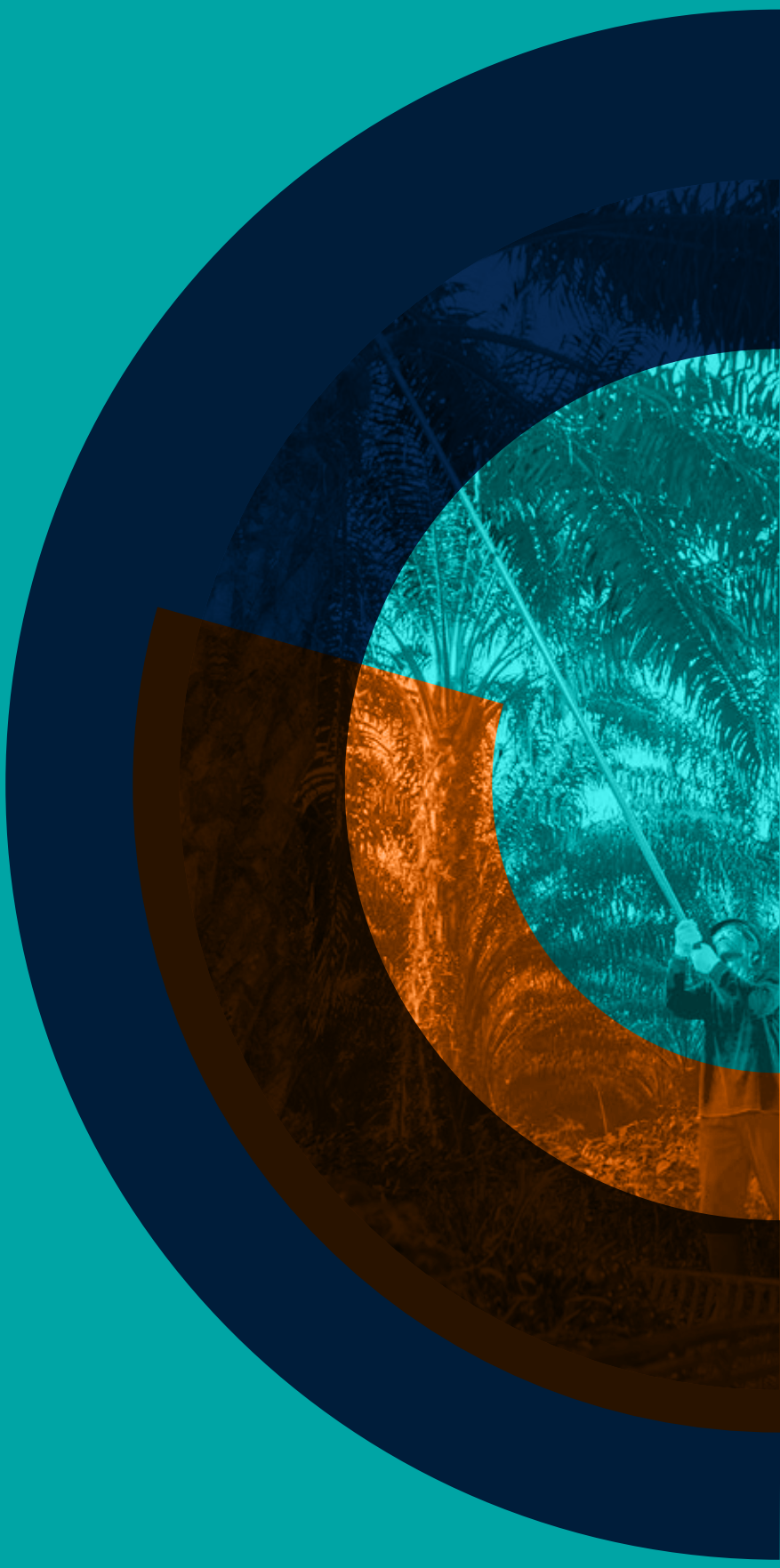

PENJELASAN TEMA
Theme Explanation



Inovasi Nilai untuk Agribisnis yang Berdampak dan Tangguh

Value Innovation for Impactful and Resilient Agribusiness

Di tengah transformasi industri berbasis sumber daya alam, kemampuan untuk menciptakan nilai yang adaptif dan berdaya tahan menjadi elemen penting dalam membangun bisnis yang relevan di masa depan. Agribisnis modern dituntut tidak hanya unggul secara operasional, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan ekosistem di sekitarnya. Melalui penerapan teknologi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta integrasi praktik usaha yang bertanggung jawab dari hulu ke hilir, PTPN IV terus memperkuat posisi strategisnya dalam menjaga stabilitas pasokan komoditas dan mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis perkebunan. Pendekatan ini sejalan dengan visi Perusahaan untuk menjadi produsen minyak kelapa sawit yang terdepan secara global dan berkontribusi dalam mewujudkan ketahanan ekonomi nasional.

Amid the transformation of natural resource-based industries, the ability to create adaptive and resilient value has become a critical element in building a future-relevant business. Modern agribusiness is expected not only to excel operationally but also to deliver tangible contributions to surrounding communities and ecosystems. Through the application of technology, the enhancement of human resource quality, and the integration of responsible business practices across the value chain, PTPN IV continues to strengthen its strategic position in maintaining commodity supply stability and driving plantation-based economic growth. This approach aligns with the Company's vision to become a leading global producer of palm oil while contributing to the realization of national economic resilience.

KESINAMBUNGAN TEMA
Theme Continuity



2023

Mengintegrasikan Nilai, Pembaharuan Strategi

Integrating Values, Renewing Strategies

Tahun 2023 menjadi masa yang penuh tantangan bagi ekonomi global dan dunia bisnis. Perusahaan berupaya menjaga dan meningkatkan pertumbuhan yang berkualitas dengan memperkuat fondasi integrasi dan memperkukuh strategi pembaharuan. Sebagai perusahaan kelapa sawit, PTPN IV mengutamakan kualitas produknya untuk masyarakat dan pemangku kepentingan. Upaya ini sejalan dengan persaingan global yang mendorong terus berinovasi dan memberikan karya terbaik, guna mendapatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan serta berkontribusi pada pertumbuhan berkelanjutan dalam industri kelapa sawit di Indonesia.

The year 2023 has been a challenging period for the global economy and the business world. The Company strives to maintain and enhance quality growth by strengthening its integration foundation and reinforcing renewal strategies. As a palm oil company, PTPN IV prioritizes the quality of its products for the community and stakeholders. This effort aligns with global competition, which continuously drives innovation and the delivery of the best products to earn stakeholders' trust and contribute to sustainable growth in Indonesia's palm oil industry.

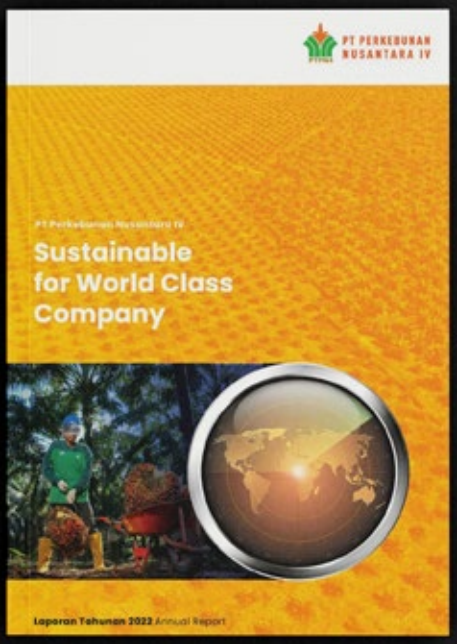

2022

Sustainable for World Class Company

Upaya pemerintah mengarahkan seluruh perusahaan perkebunan sawit dalam satu sinergi akan membawa PTPN IV menuju pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan serta memberikan manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Pemanfaatan potensi ini akan semakin mengokohkan PTPN IV sebagai lokomotif perusahaan perkebunan kelapa sawit serta menjadi pilihan utama dalam melakukan kerja sama bisnis. Kami terus meningkatkan kolaborasi dengan berbagai pihak di kancah nasional maupun global untuk mendorong portofolio bisnis yang semakin besar dengan menciptakan nilai tambah yang mendukung kesinambungan Perusahaan dalam jangka panjang guna menjadikan PTPN IV sebagai perusahaan terpercaya, terdepan, terbesar dan terbaik berkelas dunia.

The government's collaborative efforts to unite all palm oil plantation companies in one synergy are propelling PTPN IV towards solid and sustainable growth, ensuring optimal benefits for all stakeholders. This collective endeavor further strengthens PTPN IV as a driving force for oil palm plantation companies and a preferred choice for business collaborations. We are actively expanding our partnerships with various entities at national and global levels, fostering a diverse business portfolio that creates value and supports the Company's long-term sustainability. We aim to establish PTPN IV as a trusted, leading, largest, and best world-class company.







2021

Rising High: Create, Innovate, Integrate

Komitmen PTPN IV untuk senantiasa memberikan karya terbaik dalam mendukung pembangunan nasional. Dengan segenap kekuatan dan potensi yang dimiliki, PTPN IV terus menguatkan landasan dan fokus memberikan layanan dengan standar mutu dan kualitas terbaik. Dalam rangka mengoptimalkan perjalanan perusahaan ke depan, PTPN IV terus melakukan perbaikan di segala bidang. Menciptakan solusi kreatif untuk segala kendala yang datang; Inovatif dalam menyikapi dunia yang berubah dengan cepat; dan berintegrasi dengan segenap insan Perusahaan juga mitra bisnis dalam mewujudkan sinergi positif demi kemajuan bersama.

PTPN IV is committed to always providing the best work to support national development. With all its strengths and potential, PTPN IV continues to strengthen its foundation and focus on providing services with the best quality standards and quality. In order to optimize the company's future journey, PTPN IV continues to make improvements in all areas. Creating creative solutions for all obstacles that come; Innovative in responding to a rapidly changing world; and Integrate with all Company personnel as well as business partners in realizing positive synergies for mutual progress.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

2 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability

3 Penjelasan Tema
Theme Explanation

4 Kesinambungan Tema
Theme Continuity

6 Daftar Isi
Table of Contents

8 Transformasi PTPN IV
PTPN IV Transformation

10 Kilas Kinerja 2024
2024 Performance



IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

14 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

15 Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Performance Highlights

16 Penghargaan dan Sertifikat
Awards and Certificates

20 Peristiwa Penting
Event Highlights



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

28 Laporan Komisaris Utama
Report from the President Commissioner

34 Laporan Direktur Utama
Report from the Chief Executive Officer

40 Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan
Annual Report Responsibility



PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

44 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

46 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

47 Jejak Langkah
Milestone

50 Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values

52 Budaya Perusahaan
Corporate Culture

53 Makna Logo Perusahaan
The Company's Logo

54 Kegiatan Usaha
Business Lines

57 Produk dan Layanan
Products and Services

66 Wilayah Operasional
Operational Area

68 Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Association

69 Struktur Grup
Group Structure

70 Struktur Organisasi
Organization Structure

72 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

73 Profil Dewan Komisaris
Bosrd of Commissioner's Profile

79 Direksi
Board of Directors

80 Profil Direksi
Board of Director's Profile

87 Manajemen Puncak
Top Management

88 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition

90 Informasi Harga Saham
Share Price Information

91 Informasi Harga Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi
Bond, Sukuk, and Convertible Bond Price Information

93 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

95 Informasi Publik Perusahaan
Company Public Information

96 Nama dan Alamat Kantor
Name and Address of Office



SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

103 Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resource Management Strategy

110 Profil Sumber Daya Manusia
Human Resources Profile

114 Pengelolaan SDM Berbasis Kompetensi
Competency Based Human Resources Management

117 Peningkatan Kapasitas
Capacity Improvement

120 Dukungan bagi Kesejahteraan Karyawan
Support for Employee Welfare



124

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

126 Tinjauan Makro dan Industri
Macro and Industry Overview
129 Tinjauan Menurut Segmen Usaha
Overview by Business Segment
146 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review
151 Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debt
152 Kolektabilitas Piutang
Receivables Collectibility
152 Struktur Modal
Capital Structure
154 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Bonds for Capital Goods Investment
155 Target dan Proyeksi Usaha
Business Targets and Projections
155 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date
156 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects
160 Prospek Usaha
Business Prospects
165 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
165 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen
Employee or Management Stock Ownership Programs
166 Penggunaan Dana Penawaran Umum
Use of Public Offering Funds
166 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang dan Modal Material
Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestments, Acquisitions, or Material Debt and Capital Restructuring
168 Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi Dengan Afiliasi
Material Transactions Containing Conflicts of Interest and Transactions with Affiliates
171 Perubahan Regulasi
Regulatory Changes
172 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy
173 Informasi Keuangan Yang Telah Dilaporkan Yang Mengandung Kejadian Yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi
Reported Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events
174 Kontribusi Kepada Negara
Contribution to the State
175 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information



176

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

178 Kerangka dan Struktur Tata Kelola
Governance Framework and Structure
183 Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Assessment of Good Corporate Governance Implementation
186 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
203 Tata Kelola Dewan Komisaris
Board of Commissioners Governance
236 Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board
236 Komite Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Committees
237 Komite Audit
Audit Committee
249 Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG
Risk Management and GCG Monitoring Committee
260 Tata Kelola Direksi
Board of Directors Governance
285 Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Remuneration of the Board of Directors and Commissioners
290 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
297 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data
300 Satuan Pengawas Internal
Internal Audit Unit
308 Akuntan Publik
Public Accountant
309 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
310 Manajemen Risiko
Risk Management
326 Kasus Hukum dan Perkara Penting
Legal Cases and Important Matters
328 Kode Etik
Code of Conduct
331 Kebijakan Antikorupsi dan Antigratifikasi
Anti-Corruption and Anti-Gratification Policy
334 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
340 Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
Management of State Officials' Wealth Report (LHKPN)



341

PENUNJANG BISNIS
BUSINESS SUPPORT

344 Digitalisasi dan Teknologi Informasi
Digitalization and Information Technology
354 Penyempurnaan Proses Bisnis Berkesinambungan
Continuous Improvement of Business Process



360

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

364

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS



TRANSFORMASI PTPN IV

PTPN IV TRANSFORMATION

Kehadiran PT Perkebunan Nusantara IV , yang selanjutnya disebut “Perusahaan” atau “PTPN IV”, diawali oleh Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 1996, seperti yang dinyatakan dan berdasarkan akta pendirian yang dibuat dihadapan Notaris Harun Kamil, S.H. No. 37 tanggal 11 Maret 1996 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-8332.HT.01.01.TH.96 tanggal 8 Agustus 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara

The establishment of PT Perkebunan Nusantara IV, hereinafter referred to as the “Company” or “PTPN IV,” was based on Government Regulation No. 12 of 1996, as stated in and pursuant to the Deed of Establishment drawn up before Notary Harun Kamil, S.H., No. 37 dated March 11, 1996. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-8332.HT.01.01.TH.96 dated August 8, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia



Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 1996, tambahan No. 8675/1996. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang agro bisnis dan agro industri, untuk optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan.

Saat ini, PTPN IV merupakan subholding PT Perkebunan Nusantara III (Persero) yang didirikan sebagai bagian tranformasi badan usaha milik negara. Pembentukan dua subholding ini merupakan implementasi dari Program Strategis Nasional (PSN) yang bertujuan untuk mewujudkan kemandirian, khususnya di bidang ketahanan pangan dan energi. PTPN IV akan menjadi perusahaan pengelola lahan sawit terbesar di dunia yang mencapai lebih dari 600 ribu hektar pada 2026, dan akan menjadi pemain utama industri sawit dunia.

Ini dilakukan agar PTPN IV mampu meningkatkan produksi CPO nasional dan minyak goreng dalam negeri, yaitu dari 460 ribu ton/tahun pada 2021 menjadi 1,8 juta ton/tahun pada tahun 2026, atau meningkat ssebanyak empat kali lipat dalam kurun waktu lima tahun.

Saat ini Perusahaan mengelola usaha perkebunan dan pengolahan komoditas kelapa sawit, teh dan karet yang mencakup pengolahan areal dan tanaman, kebun bibit dan pemeliharaan tanaman produksi, pengolahan komoditas menjadi bahan baku industri, serta pemasaran hasil komoditas.

Pada tahun 2024 Perusahaan mengoperasikan 95 unit kebun kelapa sawit, 56 unit Pabrik Kelapa Sawit (PKS), 4 unit Pabrik Pengolahan Inti Sawit (PPIS), 3 unit kebun teh, 3 unit pabrik pengolahan teh, 27 unit kebun karet, 8 unit pabrik pengolahan karet, 2 unit kebun kopi, 2 unit pabrik pengolahan kopi, 6 unit proyek pengembangan kebun plasma kelapa sawit, 1 unit kebun benih, 9 unit distrik, dan 1 unit perbengkelan di wilayah Provinsi Sumatra Utara, Riau, Jambi, Sumatra Barat, dan Kalimantan Barat.

No. 81 dated October 8, 1996, Supplement No. 8675/1996. In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company are to engage in agribusiness and agro-industry activities, aimed at optimizing the utilization of the Company's resources.

Currently, PTPN IV serves as a subholding of PT Perkebunan Nusantara III (Persero), established as part of the transformation of state-owned enterprises. The formation of these two subholdings is an implementation of the National Strategic Program (PSN), which aims to achieve self-sufficiency, particularly in the areas of food and energy security. PTPN IV is projected to become the world's largest oil palm plantation operator, managing over 600 thousand hectares by 2026, positioning the Company as a key player in the global palm oil industry.

This initiative is aimed at enabling PTPN IV to significantly increase national CPO and domestic cooking oil production, namely from 460 thousand tons per year in 2021 to 1.8 million tons per year by 2026, representing a fourfold increase within a five-year period.

Currently, the Company manages plantation and processing operations for palm oil, tea, and rubber commodities. This includes land and crop management, nursery development and maintenance of productive crops, processing of commodities into industrial raw materials, as well as the marketing of the commodity products.

In 2024, the Company operated 95 units of oil palm plantations, 56 units of Palm Oil Mills (PKS), 4 units of Palm Kernel Processing Plants (PPIS), 3 units of tea plantations, 3 units of tea processing plants, 27 units of rubber plantations, 8 units of rubber processing plants, 2 units of coffee plantations, 2 units of coffee processing plants, 6 units of oil palm plasma plantation development projects, 1 unit of a seed plantation, 9 districts, and 1 workshop in the provinces of North Sumatra, Riau, Jambi, West Sumatra, and West Kalimantan.

KILAS KINERJA 2024

2024 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Total Area Tanam (ribu hektare)
Total Planted Area (thousand hectares)



Produksi Minyak Sawit Mentah (CPO) (ribu ton)
Crude Palm Oil (CPO) Production (thousand tons)

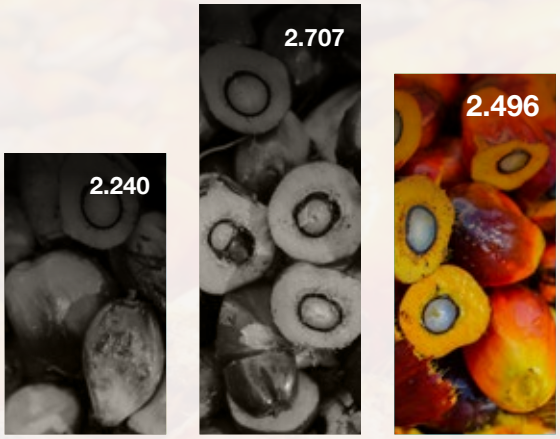

Produksi Tandan Buah Segar (TBS) (ribu ton)
Fresh Fruit Bunches (FFB) Production (thousand tons)

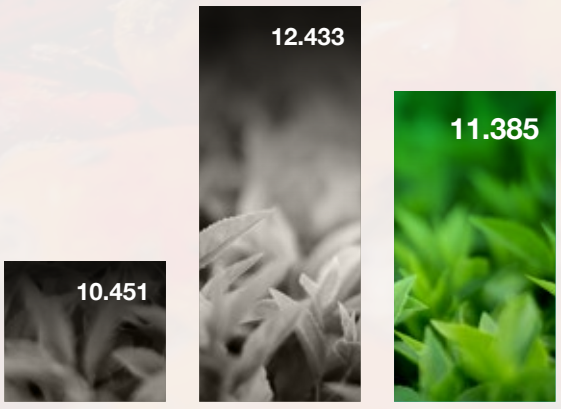

Produksi Inti Sawit (PK) (ribu ton)
Palm Kernel (PK) Production (thousand tons)



Aset (Rp miliar)
Assets (Rp billion)

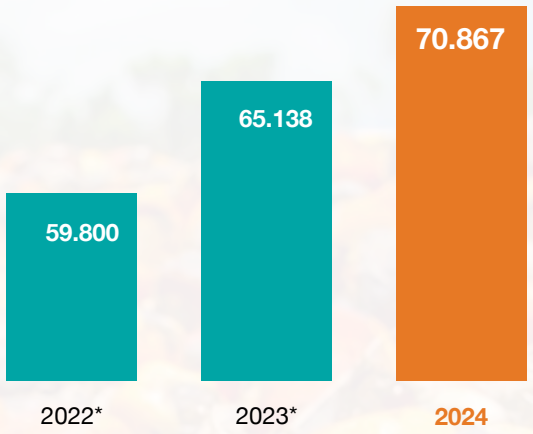

Liabilitas (Rp miliar)
Liabilities (Rp billion)

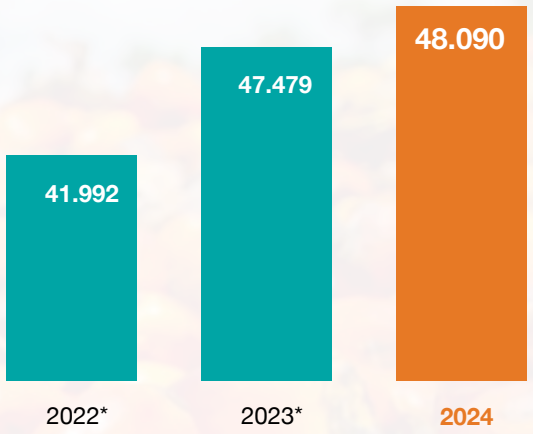

Pendapatan (Rp miliar)
Revenue (Rp billion)

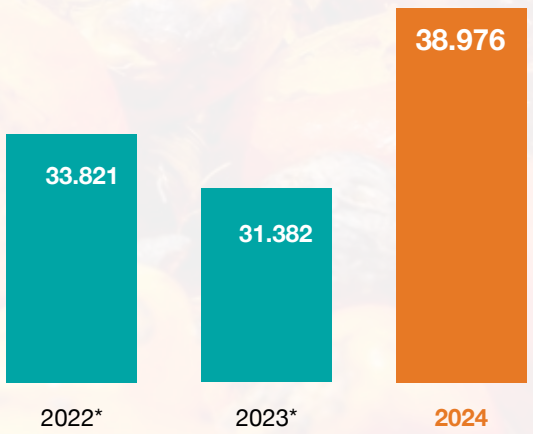

Laba Tahun Berjalan (Rp miliar)
Profit for the Year (Rp billion)

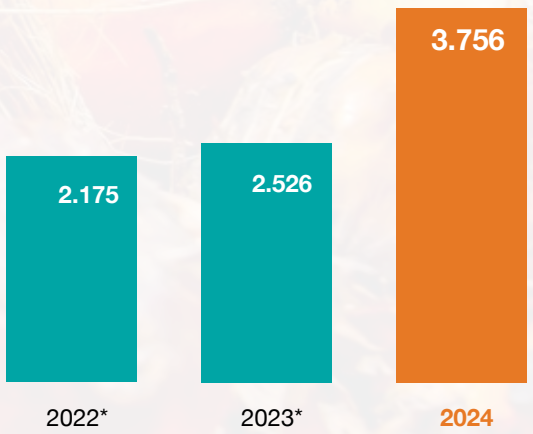

* Angka tahun 2022 dan 2023 merupakan angka penyajian kembali (*restatement*).
Figures for the year 2022 and 2023 are restatement figures.

EBITDA Margin:	Net Profit Margin:	RoA:	RoE:	RoIC:
23,37%	9,64%	5,30%	16,49%	12,73%

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights



1



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

(dalam jutaan Rupiah. kecuali rasio keuangan)	2024	2023*	2022*	(in millions of Rupiah. except financial ratios)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				**Consolidated Statement Of Financial Position**
Aset Lancar	12.231.371	10.015.805	16.637.227	Current Assets
Aset Tidak Lancar	58.635.523	55.122.581	44.727.321	Non-Current Assets
Total Aset	70.866.894	65.138.386	61.364.548	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	15.258.642	12.083.841	11.280.121	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	32.831.767	35.395.239	34.282.366	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	48.090.409	47.479.080	45.562.487	Total Liabilities
Total Ekuitas	22.776.485	17.659.306	15.802.061	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	70.866.894	65.138.386	61.364.548	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi Konsolidasian				**Consolidated Statement of Profit or Loss**
Pendapatan	38.975.679	31.382.457	33.857.965	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(23.881.992)	(21.872.771)	(18.832.496)	Cost of Revenue
Laba Bruto	15.093.687	9.509.686	15.025.469	Gross Profit
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	5.124.704	3.284.992	8.444.221	Profit Before Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	3.756.560	2.526.027	6.998.764	Profit for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	5.117.179	2.428.730	-	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:				Profit of the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	3.905.320	2.562.634	-	Owners of the parent
Kepentingan Nonpengendali	(148.760)	(36.607)	-	Non-controlling interests
Total	**3.756.560**	**2.526.027**	**-**	**Total**
Jumlah Laba Komprehensif yang Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	5.263.419	2.465.910	-	Owners of the parent
Kepentingan Nonpengendali	(146.240)	(37.180)	-	Non-controlling interests
Total	**5.117.179**	**2.428.730**	**-**	**Total**

* penyesuaian kembali

*restatement

(dalam jutaan Rupiah. kecuali rasio keuangan)	2024	2023*	2022*	(in millions of Rupiah. except financial ratios)
Laporan Arus Kas Konsolidasian				**Consolidated Statement of Cash Flows**
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	11.975.894	7.783.304	5.423.988	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.698.849)	(9.818.624)	(2.525.769)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(5.527.259)	(1.759.688)	(2.477.352)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	2.749.786	(3.795.008)	420.866	Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	3.116.947	6.921.504	5.682.205	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	5.826.825	3.116.947	6.154.236	Cash and Cash Equivalents at end of Year
Rasio-Rasio Keuangan				**Financial Ratios**
Rasio Kas (x)	43,14	33,08	63,03	Cash Ratio (x)
Rasio Lancar (x)	80,16	82,89	147,49	Current Ratio (x)
Rasio Laba/(Rugi) Terhadap Aset (%)	5,30	3,88	11,41	Profit/(Loss) to Assets Ratio (%)
Rasio Laba/(Rugi) Terhadap Ekuitas (%)	16,49	14,30	44,29	Profit/(Loss) to Equity Ratio (%)
Rasio Laba/(Rugi) Terhadap Pendapatan (%)	9,64	8,05	20,67	Profit/(Loss) to Revenue Ratio (%)
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)	0,68	0,73	0,74	Liability to Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)	2,11	2,69	2,88	Liability to Equity Ratio (x)

* penyesuaian kembali

*restatement

IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Uraian	2024	2023	2022	Description
Total Area Tanam (ha)	647.480	641.808	458.003	Total Planted Area (ha)
Produksi TBS (ton)	11.385.252	12.432.980	10.451.438	FFB Production (tons)
Produksi CPO (ton)	2.496.211	2.707.121	2.239.878	CPO Production (tons)
Produksi PK (ton)	459.032	512.609	421.023	PK Production (tons)
Produksi Karet (ton)	32.536	45.106	46.566	Rubber Production (tons)
Produksi Teh (ton)	16.881	16.858	16.050	Tea Production (tons)
Produksi Kopi Chery (kg)	5.144.727	5.502.412	-	Cherry Coffee Production (kgs)
Produksi Kopi *Greenbean* (kg)	845.341	913.945	-	Greenbean Coffee Production (kgs)

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKAT

AWARDS AND CERTIFICATES

Penghargaan
Awards



Ajang Penghargaan: | Name of Award:
Pengupahan Berbasis Produktivitas (OPBP) Tingkat Provinsi Tahun 2023 2023 Provincial Productivity-Based Wage Olympiad (OPBP)
Kategori Penghargaan **Award Category**
Pengupahan Terbaik Tingkat Provinsi Best Provincial Wage
Tanggal | Date:
5 Januari 2024 January 5, 2024
Penyelenggara | Organizer:
Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Kalimantan Barat Manpower Office of West Kalimantan Province



Ajang Penghargaan: | Name of Award:
Turun ke Desa untuk Pengendalian Inflasi, Pencegahan Stunting, dan Pengurangan Kemiskinan (Turdes Insting) Going to the Villages for Inflation Control, Stunting Prevention, and Poverty Reduction (Turdes Insting)
Tanggal | Date:
15 Januari 2024 January 15, 2024
Penyelenggara | Organizer:
Pemerintah Kabupaten Tanah Laut



Ajang Penghargaan: | Name of Award:
HUT Satpam ke-44 44th Security Guard Anniversary
Kategori Penghargaan **Award Category**
BUMN Pengguna Jasa Satpam Terbaik Best SOE User for Security Guard Services
Tanggal | Date:
8 Januari 2025 January 8, 2025
Penyelenggara | Organizer:
Badan Usaha Jasa Pengamanan (BUJP) Security Services Business Entity (BUJP)



Ajang Penghargaan: | Name of Award:

Penghargaan K3 Nasional
The National OHS Award

Kategori Penghargaan
Award Category

Zero Accident

Tanggal | Date:

12 Februari 2024
February 12, 2024

Penyelenggara | Organizer:

Kementerian Ketenagakerjaan
Ministry of Manpower



Ajang Penghargaan: | Name of Award:

CNN Indonesia Awards 2024

Kategori Penghargaan
Award Category

Outstanding Sustainable Initiatives

Tanggal | Date:

9 Agustus 2024
August 9, 2024

Penyelenggara | Organizer:

CNN Indonesia



Ajang Penghargaan: | Name of Award:

Tribun Award 2024

Kategori Penghargaan
Award Category

Perusahaan Ramah Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG)
Environmental, Social, and Governance (ESG)

Tanggal | Date:

22 Agustus 2024
August 22, 2024

Penyelenggara | Organizer:

Tribun



Ajang Penghargaan: | Name of Award:

Naker Awards 2024

Kategori Penghargaan
Award Category

- Sertifikat Bendera Emas (untuk 16 Unit Kebun)
  Gold Flag Certificate (for 16 Plantation Units)
- Nihil Kecelakaan (untuk 9 Unit Kebun)
  Zero Accident (for 9 Plantation Units)

Tanggal | Date:

23 Agustus 2024
August 23, 2024

Penyelenggara | Organizer:

Kementerian Ketenagakerjaan
Ministry of Manpower



Ajang Penghargaan: | Name of Award:

PTPN Group Award 2024

Kategori Penghargaan
Award Category

- Regional On Time In Full Terbaik
  Best Regional On Time In Full;
- Kebun Kelapa Sawit Terbaik
  Best Oil Palm Plantation; dan
- Tanaman Belum Menghasilkan Kelapa Sawit Terbaik
  Best Oil Palm Immature Plantation

Tanggal | Date:

3 September 2024
September 3, 2024

Penyelenggara | Organizer:

PTPN Group



Ajang Penghargaan: | Name of Award:

Tribun Digital Awards 2024

Kategori Penghargaan
Award Category

The Best Digital Agroindustry Transformation

Tanggal | Date:

17 September 2024
September 17, 2024

Penyelenggara | Organizer:

Tribun Digital



Ajang Penghargaan: | Name of Award:

ASEAN Energy Awards 2024

Kategori Penghargaan
Award Category

The Winner of CHP Generation (ASEAN Renewable Energy Project)

Tanggal | Date:

27 September 2024
September 27, 2024

Penyelenggara | Organizer:

ASEAN Energy Awards



Ajang Penghargaan: | Name of Award:

Penghargaan Wajib Pajak 2023
Taxpayer Awards 2023

Kategori Penghargaan
Award Category

Wajib Pajak Terbaik
Best Taxpayer

Tanggal | Date:

4 November 2024
November 4, 2024

Penyelenggara | Organizer:

DJP KPP Pratama Lubuk Pakam



Ajang Penghargaan: | Name of Award:

Penghargaan Tanggung Jawab Sosial dan Bina Lingkungan Perusahaan (TSBLP) 2024
2024 Corporate Social Responsibility and Environmental Development Award (TSBLP)

Kategori Penghargaan
Award Category

Perekonomian Rakyat dan Penyampaian Laporan TSBLP melalui Aplikasi E-TSBLP
People's Economy and Submission of TSBLP Reports via the E-TSBLP Application

Tanggal | Date:

6 Desember 2024
December 6, 2024

Penyelenggara | Organizer:

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Barat
Regional Development Planning Agency of West Kalimantan Province



Ajang Penghargaan: | Name of Award:

Penghargaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (Paritrana Award) Tahun 2024
2024 Employment Social Security Award (Paritrana Award)

Kategori Penghargaan | Award Category

Juara I Kategori Sektor Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Perikanan
1st Winner in the Agriculture, Livestock, Plantation, and Fisheries Sector Category

Tanggal | Date:

1 November 2024
November 1, 2024

Penyelenggara | Organizer:

Gubernur Provinsi Aceh
Governor of Aceh Province



Ajang Penghargaan: | Name of Award:

Standar Nasional Indonesia (SNI) Award 2024
Indonesian National Standard (SNI) Award 2024

Kategori Penghargaan | Award Category

Organisasi Skala Besar
Produk Sektor Agro dengan Peringkat Silver
Large Scale Organization in the Agro Products Sector with Silver Rating

Tanggal | Date:

21 November 2024
November 21, 2024

Penyelenggara | Organizer:

Badan Standardisasi Nasional (BSN)
National Standardization Agency (BSN)

Sertifikat
Certificates

No	Sertifikat Certificates	Penerbit Issuer	Masa Berlaku Validity Period
1	SNI ISO 9001:2015	PT TUV Rheinland Indonesia	4 Agustus 2027 August 4, 2027
2	SNI ISO 14001:2015	PT TUV Rheinland Indonesia	4 Agustus 2027 August 4, 2027
3	SNI ISO 37001:2016	PT Sucofindo	22 Januari 2027 January 22, 2027
4	Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO)	PT Sucofindo	28 Desember 2027 December 22, 2027
5	Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)	PT TUV Rheinland Indonesia	4 Februari 2029 February 4, 2029
6	Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3)*	PT Sucofindo	8 Juni 2026 June 8, 2026
7	GMP+ FSA 2020	Control Union	11 Juni 2028 June 11, 2028
8	RSS SNI : 06 0001 1987 SIR : 1903 2017	Badan Standardisasi Nasional	21 Februari 2027 February 21, 2027
9	Food Safety System Certification (FSSC) 22000	PT Mutuagung Internasional	12 Januari 2026 January 12, 2026
10	Rainforest Alliance	PT PCU Indonesia	31 Januari 2027 January 31, 2027
11	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) The Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER)	Kementerian Lingkungan Hidup Ministry of Environment	
12	Peringkat EcoVadis** EcoVadis Rating	EcoVadis	
13	Produk Bebas Deforestasi*** Deforestation-Free Products	European Deforestation Regulation (EUDR)	

*Dimiliki oleh PKS Ajamu, Kebun Tonduhan, Kebun Pasir Mandoge, Unit Usaha Sosa, Unit Kebun Ajamu, PKS BAH Jambi, Unit Teh, PKS Pasir Mandoge, Kebun BAH Jambi, PKS/PPIS Pabatu, Kebun Laras, Kebun Pabatu, PKS Sawit Langkat, Kebun Bukit Lima, Kebun Pabatu
**Dimiliki oleh Regional 1 komoditas karet mendapatkan hasil Perunggu
***Dimiliki oleh Regional 1 komoditas karet

*Owned by Ajamu PKS, Tonduhan Plantation, Pasir Mandoge Plantation, Sosa Business Unit, Ajamu Plantation Unit, BAH Jambi PKS, Tea Unit, Pasir Mandoge PKS, BAH Jambi Plantation, Pabatu PKS/PPIS, Laras Plantation, Pabatu Plantation, Sawit Langkat PKS, Bukit Lima Plantation, Pabatu Plantation
**Owned by Regional 1, the rubber commodity achieved a Bronze rating
***Owned by Regional 1, rubber commodity

PERISTIWA PENTING

EVENT HIGHLIGHTS





Januari 2024
January 2024

Pada 27 Januari 2024, PTPN IV mengakselerasi Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) dengan target revitalisasi 60.000 ha hingga 2026 melalui Workshop Sawit Rakyat di Kalimantan Barat. Perusahaan menggandeng petani, koperasi, dan pemangku kepentingan untuk memperkuat sinergi, meningkatkan produktivitas, serta mendorong kesejahteraan masyarakat. Empat pilar kemitraan strategis dipaparkan dalam kegiatan ini, termasuk penyediaan 300 ribu bibit unggul siap tanam. Inisiatif ini didukung pemerintah dan diharapkan berkontribusi pada pengentasan *stunting* serta kemiskinan ekstrem.

On January 27, 2024, PTPN IV accelerated its Smallholder Oil Palm Rejuvenation (PSR) program, targeting the revitalization of 60,000 hectares by 2026 through a Smallholder Oil Palm Workshop in West Kalimantan. The Company partnered with farmers, cooperatives, and stakeholders to strengthen synergies, increase productivity, and promote community well-being. The four pillars of strategic partnership were outlined in this activity, including the provision of 300,000 high-quality, ready-to-plant seedlings. This initiative, supported by the government, is expected to contribute to the eradication of stunting and extreme poverty.



April 2024
April 2024

PTPN IV resmi mengambil alih pengelolaan aset perkebunan sawit PTPN I melalui skema KSO dengan PTPN I dan PTPN III (Persero). Dengan luas lahan awal 586.000 hektare dan proyeksi meningkat menjadi 708.000 hektare dalam 10 tahun mendatang, PTPN IV memperkuat posisinya sebagai pengelola perkebunan sawit terbesar di dunia. KSO ini berlaku selama 25 tahun dengan pengaturan ulang manajemen secara regional untuk memastikan kelancaran operasional, peningkatan produktivitas, serta keberlanjutan tata kelola dan hubungan kerja.

PTPN IV officially took over the management of oil palm plantation assets from PTPN I under a KSO scheme with PTPN I and PTPN III (Persero). With an initial land area of 586,000 hectares projected to grow to 708,000 hectares over the next 10 years, PTPN IV strengthened its position as the world's largest palm oil plantation manager. The 25-year KSO includes regional restructuring of management to ensure operational continuity, increased productivity, and sustainable governance and labor relations.

Maret 2024
March 2024

PTPN IV bersama Ikatan Keluarga Besar Istri (IKBI) PTPN IV bersinergi dengan pemerintah daerah di delapan provinsi melaksanakan program Bapak/Bunda Asuh Anak *Stunting* (BAAS), yang berhasil membantu 1.313 anak terbebas dari *stunting*. Program yang dijalankan di lima regional PTPN IV ini mencakup bantuan pangan dan gizi, pemanfaatan lebih dari 2.500 kader posyandu, 400 kader UKK, 210 PAUD, serta 102 fasilitas kesehatan. Inisiatif ini mencerminkan komitmen PTPN IV dalam mendukung percepatan penurunan *stunting* nasional sekaligus visi Indonesia Emas 2045.

PTPN IV, together with the Women's Association (IKBI) of PTPN IV and in synergy with local governments across eight provinces, implemented the Foster Parent Program for Stunting Children (BAAS), successfully helping 1,313 children overcome stunting. Conducted across five PTPN IV regions, the program provided food and nutrition support and involved more than 2,500 health volunteers, 400 UKK cadres, 210 early childhood education centers, and 102 healthcare facilities. This initiative reflects PTPN IV's commitment to accelerating national stunting reduction while supporting the vision of Golden Indonesia 2045.



Mei 2024
May 2024

Sebagai bagian dari strategi penguatan struktur permodalan dan pengelolaan likuiditas yang lebih hati-hati, terukur, dan sesuai prinsip kehati-hatian keuangan, PTPN IV berhasil melaksanakan penjadwalan ulang Medium Term Notes (MTN) III Seri A dan Seri B senilai Rp900 miliar hingga 9 Mei 2027. Langkah ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam menjaga kesehatan keuangan, meningkatkan fleksibilitas pendanaan, serta memastikan keberlanjutan operasional. Upaya ini sekaligus mendukung penciptaan nilai tambah yang optimal bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

As part of its strategy to strengthen capital structure and manage liquidity more prudently and responsibly, PTPN IV successfully rescheduled Medium Term Notes (MTN) III Series A and Series B worth Rp900 billion until May 9, 2027. This initiative reflects the company's commitment to maintaining financial health, enhancing funding flexibility, and ensuring operational sustainability. It also supports the creation of optimal added value for shareholders and stakeholders.

Juni 2024
June 2024

Pada 28 Juni 2024, PTPN IV menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 di Jakarta. Di tengah tantangan iklim ekstrem, pelemahan harga komoditas global, serta proses restrukturisasi keuangan dan aksi merger, PTPN IV tetap mampu membukukan laba bersih Rp3,65 triliun dengan EBITDA Rp8 triliun, margin laba bersih 11,8%, serta rasio solvabilitas utang berbunga terhadap EBITDA sebesar 3,3 kali. Pemegang Saham Seri A yang diwakili Kementerian BUMN bersama Holding PTPN III (Persero) mengapresiasi pencapaian tersebut sekaligus mendorong percepatan standarisasi SOP, penataan SDM, digitalisasi, hilirisasi, dan kemitraan strategis.

On June 28, 2024, PTPN IV held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for fiscal year 2023 in Jakarta. Despite challenges from extreme weather, declining global commodity prices, financial restructuring, and merger activities, PTPN IV managed to record a net profit of Rp3.65 trillion, EBITDA of Rp8 trillion, a net profit margin of 11.8%, and an interest-bearing debt-to-EBITDA ratio of 3.3 times. The Series A Shareholder, represented by the Ministry of SOEs together with Holding PTPN III (Persero), appreciated these achievements while encouraging the acceleration of SOP standardization, HR structuring, digitalization, downstreaming, and strategic partnerships.





Agustus 2024
August 2024

PTPN IV menandatangani kerja sama pembangunan proyek *Compressed Biomethane Gas* (CBG) berbasis skema *Build Own Operate Transfer* (BOOT) dengan PT reNIKOLA Primer Energi, perusahaan patungan reNIKOLA Group Malaysia. Proyek perdana di PKS Tinjowan, Sumatera Utara, akan menghasilkan 161 ribu MMBTU energi per tahun serta menyerap 30 ribu ton karbon dari limbah cair sawit, dengan rencana pengembangan 40 fasilitas serupa di seluruh PKS PTPN IV senilai total investasi USD 240 juta. Inisiatif ini mendukung pembangunan ekonomi sirkular, percepatan dekarbonisasi, target penurunan emisi nasional 40% pada 2030, dan pencapaian *net zero emission* sebelum 2060.

PTPN IV signed a cooperation agreement for the development of a Compressed Biomethane Gas (CBG) project under a Build Own Operate Transfer (BOOT) scheme with PT reNIKOLA Primer Energi, a joint venture of Malaysia's reNIKOLA Group. The pilot project at Tinjowan Palm Oil Mill, North Sumatra, will produce 161,000 MMBTU of energy annually and capture 30,000 tons of carbon from palm oil mill effluent, with plans to develop 40 similar facilities across PTPN IV's mills worth a total investment of USD 240 million. This initiative supports circular economy development, accelerates decarbonization, contributes to the national emission reduction target of 40% by 2030, and advances the goal of net zero emission before 2060.

Juli 2024
July 2024

Pada 18–19 Juli 2024, PTPN IV menyelenggarakan Musyawarah Nasional (Munas) perdana Serikat Pekerja Tingkat Perusahaan (SPBUN) di Yogyakarta yang secara aklamasi menetapkan Muhammad Iskandar, S.E., M.S.M. sebagai Ketua Umum, Gallif Faizal Rida sebagai Sekretaris Jenderal, dan Rina Tanjung sebagai Bendahara Umum. Munas ini mencerminkan profesionalisme, dedikasi, dan semangat kebersamaan karyawan dalam mewujudkan motto SPBUN "Perusahaan Sehat, Karyawan Sejahtera." Direktur Utama PTPN IV menyampaikan apresiasi dan harapan agar kepengurusan baru dapat menjadi mitra strategis dalam menjaga keharmonisan hubungan industrial serta mendukung pencapaian visi Perusahaan yang bertumbuh dan berkelanjutan.

On July 18–19, 2024, PTPN IV held its first National Congress of the Company-Level Workers' Union (SPBUN) in Yogyakarta, which unanimously elected Muhammad Iskandar, S.E., M.S.M. as Chairman, Gallif Faizal Rida as Secretary General, and Rina Tanjung as Treasurer. The congress reflected the professionalism, dedication, and spirit of togetherness among employees in realizing the SPBUN motto, "Healthy Company, Prosperous Employees." The President Director of PTPN IV expressed his appreciation and expectations that the new management would serve as a strategic partner in maintaining harmonious industrial relations and supporting the achievement of the Company's vision for growth and sustainability.



September 2024
September 2024

PTPN IV meraih penghargaan internasional ASEAN Energy Awards (AEA) 2024 kategori "*ASEAN Renewable Energy Project*" melalui unit Biogas Cofiring Pabrik Kelapa Sawit Sei Tapung, Riau. Saat ini PTPN IV mengoperasikan delapan fasilitas energi baru terbarukan (EBT) yang menghasilkan total 5,3 MW listrik dan 64,7 juta kilokalori energi per tahun serta menyerap hampir 150 ribu ton CO_2 ekuivalen per tahun. Program pengembangan EBT ini merupakan bagian dari strategi transformasi dan ekonomi sirkular perusahaan untuk mendukung target pemerintah mencapai *net zero emission* pada 2060.

PTPN IV won the international ASEAN Energy Awards (AEA) 2024 in the "ASEAN Renewable Energy Project" category through its Biogas Cofiring unit at Sei Tapung Palm Oil Mill, Riau. Currently, PTPN IV operates eight renewable energy facilities that generate a total of 5.3 MW of electricity and 64.7 million kilocalories of energy annually while capturing nearly 150,000 tons of CO_2 equivalent per year. This renewable energy development program is part of the company's transformation and circular economy strategy to support the government's target of achieving net zero emission by 2060.





Oktober 2024
October 2024

Pada 17 Oktober 2024, PTPN IV meluncurkan PalmCo Scholarship di Medan, bekerja sama dengan BenihBaik.com, dengan dana beasiswa hingga Rp2 miliar bagi mahasiswa dari Aceh, Sumatera, hingga Kalimantan. Beasiswa ini mencakup biaya kuliah dan kebutuhan hidup selama empat tahun serta kesempatan magang dan berkarier di PTPN IV. Program ini bertujuan membentuk generasi muda yang unggul secara akademis maupun keterampilan, sekaligus mendukung pembangunan sumber daya manusia Indonesia.

On October 17, 2024, PTPN IV launched the PalmCo Scholarship in Medan, in collaboration with BenihBaik.com, providing up to Rp2 billion in scholarships for students from Aceh, Sumatra, and Kalimantan. The scholarship covers tuition fees and living expenses for four years, along with opportunities for internships and careers at PTPN IV. This program aims to develop a young generation excelling in both academics and soft skills while supporting Indonesia's human capital development.



Desember 2024
December 2024

PTPN IV meluncurkan *PalmCo Business Cockpit* (PBC), yaitu pusat pemantauan kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan perusahaan yang didukung oleh personel serta *dashboard* berbasis data ERP sebagai *single source of truth*, dan teknologi *Internet of Things* (IoT) yang mengintegrasikan data *on-farm, off-farm*, pemasaran, investasi, keuangan, hingga standar operasional di seluruh PalmCo.

PBC merupakan wujud komitmen PTPN IV dalam memperkuat operasional berbasis data serta mengakselerasi transformasi digital menuju visi menjadi perusahaan perkebunan kelas dunia. Inisiatif ini juga mendukung kontribusi Perusahaan terhadap ketahanan pangan dan energi nasional.

PTPN IV launched the PalmCo Business Cockpit (PBC), a central platform for monitoring the Company's operational, marketing, and financial performance. The system is supported by dedicated personnel and ERP-based dashboards serving as a single source of truth, as well as Internet of Things (IoT) technology that integrates on-farm, off-farm, marketing, investment, financial, and operational standard data across PalmCo.

PBC reflects PTPN IV's commitment to strengthening data-driven operations and accelerating digital transformation towards its vision of becoming a world-class plantation company. This initiative also reinforces the Company's contribution to national food and energy security.

November 2024
November 2024

PTPN IV Regional III berhasil meraih SNI Award 2024 kategori Organisasi Skala Besar Produk Sektor Agro dengan peringkat Silver. Penghargaan ini menjadi bukti komitmen Perusahaan dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan daya saing produk karet Standar Indonesia Rubber (SIR). Pencapaian ini sekaligus mengukuhkan PTPN IV sebagai pionir transformasi berkelanjutan yang berorientasi pada kualitas dan daya saing produk untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

PTPN IV Regional III won the SNI Award 2024 in the Large-Scale Organization Agro Sector Products category with a Silver rating. This award demonstrates the company's commitment to improving effectiveness, efficiency, and competitiveness of its Standard Indonesia Rubber (SIR) products. The achievement also strengthens PTPN IV's position as a pioneer of sustainable transformation focused on product quality and competitiveness to support national economic growth.




1
STORAGE TANK

2



Laporan Manajemen

Management Report

LAPORAN KOMISARIS UTAMA

REPORT FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER



Dewan Komisaris meyakini bahwa prospek usaha perusahaan yang telah disusun dengan baik oleh Direksi dan dalam periode 2025. Menunjukkan arah yang positif. Dewan Komisaris melihat terbukanya peluang bagi Perusahaan dan entitas anak untuk terus tumbuh secara berkelanjutan di setiap lini produksi dengan sehat dan berkualitas.

The Board of Commissioners is confident that the business outlook prepared by the Board of Directors is well-formulated and indicates a positive trajectory. The Board also recognizes the emerging opportunities for the Company and its subsidiaries to continue growing sustainably across all lines of production in a healthy and high-quality manner.



Dahlan Harahap
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa, karena kami kembali dapat menyampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan pengurusan PT Perkebunan Nusantara IV pada tahun 2024. Kegiatan ini dilakukan di tengah berbagai dinamika bisnis yang dipenuhi ketidakpastian serta penyelarasan organisasi Perusahaan sebagai bagian integrasi PTPN Grup yang telah ditetapkan sebagai Proyek Strategis Nasional dengan nama Program Revitalisasi Industri Gula

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude to God Almighty, as we are once again granted the opportunity to deliver the Board of Commissioners' supervisory report on the management of PT Perkebunan Nusantara IV for the year 2024. This activity was carried out amidst various business dynamics marked by uncertainty, alongside the organizational alignment of the Company as part of the PTPN Group integration, which has been designated as a National Strategic Project under the National Sugar Industry Revitalization and Palm

Nasional dan Hilirisasi Industri Kelapa Sawit berdasarkan Permenko No. 8/2023. Perusahaan ditargetkan mengelola lahan sawit terbesar di dunia yaitu lebih dari 600 ribu hektar pada 2026 serta meningkatkan produksi CPO nasional dan minyak goreng dalam negeri sebanyak empat kali lipat dari dari 460 ribu ton/tahun pada 2021 menjadi 1,8 juta ton/tahun pada tahun 2026 dalam kurun waktu lima tahun.

Oil Industry Downstreaming Program, in accordance with Regulation of the Coordinating Minister for Economic Affairs No. 8/2023. The Company is targeted to manage the world's largest palm oil plantation, with more than 600,000 hectares by 2026, and to increase national CPO and domestic cooking oil production fourfold from 460,000 tons per year in 2021 to 1.8 million tons per year by 2026, within a five-year period.

Penilaian terhadap kinerja Direksi

Secara umum, Dewan Komisaris melihat Direksi telah melakukan pengelolaan perusahaan dengan baik, dilihat dari kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kinerja keuangan dan operasional sepanjang tahun 2024. Hal ini tercermin dari capaian kinerja Perusahaan yang secara umum telah sesuai dengan target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta kriteria lain yang telah ditetapkan, sehingga KPI Direksi tercapai sebesar 96,85%. Dewan Komisaris meyakini bahwa pencapaian kinerja yang membanggakan ini merupakan hasil dari konsistensi Direksi dalam menerapkan strategi yang adaptif dan tangguh dalam mempertahankan kinerja Perusahaan serta momentum integrasi hilirisasi industri kelapa sawit nasional.

Assessment of the performance of the Board of Directors

In general, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has managed the Company effectively, as reflected in the Company's ability to maintain its financial and operational performance throughout 2024. This is reflected in the Company's performance achievements, which have generally aligned with the targets set in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) as well as other established criteria, resulting in the Board of Directors' KPIs being achieved at 96.85%. The Board of Commissioners believes that this commendable achievement is the result of the Board of Directors' consistent implementation of adaptive and resilient strategies in sustaining the Company's performance while leveraging the momentum of the national palm oil downstream industry integration.

Pengawasan Dewan Komisaris terhadap implementasi strategi Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana bisnis Perusahaan kepada pemegang saham sesuai amanat

Supervision of the Board of Commissioners on the implementation of the Company's strategy

Throughout 2024, the Board of Commissioners carried out its supervisory duties over the implementation of the Company's business plans on behalf of the shareholders,



Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pengawasan ini mencakup aspek kebijakan, strategi, sampai penerapan rencana operasionalisasinya yang diterjemahkan melalui berbagai pertemuan dan pembahasan dengan Direksi, kajian bersama komite-komite di bawah Dewan Komisaris, serta pemberian saran dan nasihat kepada Direksi dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi maupun secara tertulis. Sebagai bagian dari tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris secara berkala menyampaikan laporan pengawasan tersebut kepada pemegang saham, yaitu PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara.

in accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. This oversight covered aspects ranging from policies and strategies to the execution of operational plans, and was carried out through various meetings and discussions with the Board of Directors, joint reviews with committees under the Board of Commissioners, as well as the provision of advice and recommendations to the Board of Directors during joint meetings and in written form. As part of this responsibility, the Board of Commissioners periodically submits the supervisory report to shareholders, namely PT Perkebunan Nusantara III (Persero) and the Ministry of State-Owned Enterprises.

Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi

Perekonomian global pada tahun 2025 diperkirakan masih diwarnai berbagai ketidakpastian, yang sebagian besar diakibatkan kebijakan moneter, fiskal, dan proteksi perdagangan yang diterapkan Amerika Serikat, Tiongkok, dan Uni Eropa. Hal ini diperkirakan berdampak pada volume perdagangan dunia, yang diproyeksikan tumbuh hanya sebesar 3,2% pada 2025, sedikit lebih rendah dari pertumbuhan pada tahun sebelumnya sebesar 3,4%. Di Asia, pelemahan ekonomi Tiongkok diimbangi pertumbuhan ekonomi India dan Jepang, yang membantu menjaga pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia.

Di dinamika perekonomian global dan regional tersebut, perekonomian Indonesia diperkirakan tetap tumbuh pada 2025 berkat konsistensi Pemerintah dalam penerapan kebijakan fiskal, makro-prudensial, serta moneter yang akomodatif dan responsif sebagai faktor utama yang menopang ketahanan ekonomi nasional. Hal ini juga didukung konsumsi domestik yang tetap kuat, realisasi investasi swasta dan pemerintah yang terakselerasi, serta berlanjutnya Proyek Strategis Nasional (PSN) di berbagai sektor. Komitmen pemerintah dalam hilirisasi industri juga memberikan jaminan akan penguatan industri sawit nasional untuk terus tumbuh dan berkontribusi lebih besar dalam perekonomian Indonesia.

Atas pertimbangan tersebut, Dewan Komisaris meyakini bahwa prospek usaha perusahaan yang telah disusun dengan baik oleh Direksi menunjukkan arah yang positif. Memasuki periode 2025, Dewan Komisaris melihat terbukanya peluang bagi Perusahaan dan entitas anak

View on the Company's Business Prospects as Prepared by the Board of Directors

The global economy in 2025 is expected to remain marked by various uncertainties, largely driven by the monetary, fiscal, and trade protection policies implemented by the United States, China, and the European Union. This is expected to affect global trade volume, which is projected to grow by only 3.2% in 2025, slightly lower than the previous year's growth of 3.4%. In Asia, the economic slowdown in China is offset by the economic growth in India and Japan, which helps sustain overall economic growth in the region.

Amid these global and regional economic dynamics, Indonesia's economy is expected to continue growing in 2025, supported by the Government's consistent implementation of fiscal, macroprudential, and accommodative and responsive monetary policies, which serve as key factors sustaining the country's economic resilience. This outlook is further supported by strong domestic consumption, accelerated realization of both private and public investment, and the continued progress of National Strategic Projects (PSN) across various sectors. The government's commitment to industrial downstreaming also provides assurance for the continued strengthening of the national palm oil industry, enabling it to grow and contribute more significantly to Indonesia's economy.

Based on these considerations, the Board of Commissioners is confident that the business outlook prepared by the Board of Directors reflects a positive direction. As the Company enters the 2025 period, the Board of Commissioners sees promising opportunities

untuk terus tumbuh secara berkelanjutan di setiap lini produksi dengan sehat dan berkualitas.

Untuk itu Dewan Komisaris mendorong seluruh jajaran Direksi untuk memperkuat landasan pertumbuhan, mempertahankan momentum transformasi organisasi, serta meningkatkan sinergi bisnis di lingkungan holding perkebunan. Selain itu, Direksi juga diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas manajemen risiko sehingga tantangan yang muncul dapat diubah menjadi peluang untuk memperluas skala usaha serta menjaga penerapan praktik tata kelola perusahaan agar dapat terus bertumbuh, tangguh, serta berdampak penuh secara berkelanjutan.

Pandangan atas penerapan tata kelola perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa Perusahaan memiliki komitmen tinggi untuk menerapkan praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan di seluruh tahapan bisnis. Hal ini tercermin dari berbagai hasil penilaian tata kelola, baik yang dilakukan secara mandiri (*self-assessment*) maupun oleh pihak eksternal. Pada tahun 2024, PT Perkebunan Nusantara IV meraih nilai 92,55 dalam Penilaian Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Tahun 2023 berdasarkan *self-assessment* yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Nilai tersebut setara dengan predikat Sangat Baik dan mencerminkan kuatnya komitmen Perusahaan dalam penyelenggaraan usaha yang bertanggung jawab.

Pandangan atas penerapan sistem pelaporan pelanggaran

Perusahaan telah mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran sebagai bagian dari mekanisme pengendalian internal untuk memitigasi risiko kecurangan dan pelanggaran etika. Sistem ini menjadi salah satu elemen kunci dalam menjamin efektivitas tata kelola, khususnya dalam pelaksanaan tugas Direksi. Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) sepanjang tahun 2024 telah berjalan dengan baik dan terus menunjukkan peningkatan efektivitas, termasuk dalam hal pengawasan serta perlindungan terhadap pelapor.

Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi

Selain menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi, Dewan Komisaris

for the Company and its subsidiaries to continue growing sustainably across all production lines in a sound and high-quality manner.

In light of this, the Board of Commissioners encourages the entire Board of Directors to strengthen the foundation for growth, maintain the momentum of organizational transformation, and enhance business synergies within the holding environment. In addition, the Board of Directors is expected to continuously improve the quality of risk management, enabling emerging challenges to be transformed into opportunities for business expansion, while ensuring the continued implementation of sound corporate governance practices to support sustainable, resilient, and impactful growth.

View on the implementation of corporate governance

The Board of Commissioners assesses that the Company has a strong commitment to implementing best practices in corporate governance across all business processes. This is reflected in the results of various governance assessments, both through self-assessments and external evaluations. In 2024, PT Perkebunan Nusantara IV achieved a score of 92.55 in the 2023 Good Corporate Governance (GCG) Implementation Assessment, conducted through a self-assessment by the Audit Board of Finance and Development (BPKP). This score is equivalent to the Excellent predicate and reflects the Company's strong commitment to responsible business conduct.

Perspective on the implementation of whistleblowing system

The Company has developed a whistleblowing system as part of its internal control mechanisms to mitigate the risk of fraud and ethical violations. This system is a key element in ensuring effective governance, particularly in the execution of the Board of Directors' responsibilities. The Board of Commissioners considers the implementation of the whistleblowing system throughout 2024 to have been effective, with continuous improvements observed, particularly in oversight and whistleblower protection.

Frequency and methods of providing advice to the Board of Directors

In addition to performing its supervisory function over the management of the Company by the Board of Directors, the

juga melakukan pemantauan secara berkala serta memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi. Pelaksanaan fungsi ini didukung peran Komite Penunjang Dewan Komisaris, yang berperan dalam memberikan kajian serta pertimbangan strategis.

Mekanisme pemantauan dan pemberian nasihat dilakukan melalui rapat-rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris maupun melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi. Sepanjang 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan 13 kali rapat internal, 12 kali Rapat Gabungan dengan Direksi, 24 kali rapat Komite Audit, 12 kali rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG, serta 1 kali rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi. Penyelenggaraan rapat-rapat tersebut merupakan wujud komitmen Dewan Komisaris dalam memastikan keefektifan pengawasan dan tata kelola yang kuat di lingkungan PTPN IV.

Apresiasi atas kinerja Direksi dan manajemen Perusahaan Mewakili seluruh anggota Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan manajemen perusahaan atas dedikasi, loyalitas, serta komitmen yang kuat dalam menjalankan tugas sepanjang tahun 2024. Landasan usaha yang kuat serta transformasi usaha berkelanjutan yang dilakukan pada tahun tersebut akan menjadi dasar pertumbuhan berkelanjutan di masa-masa mendatang. Di tengah transformasi industri berbasis sumber daya alam, kemampuan untuk menciptakan nilai yang adaptif dan berdaya tahan menjadi elemen penting dalam membangun bisnis yang relevan di masa depan. Agribisnis modern dituntut tidak hanya unggul secara operasional, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan ekosistem di sekitarnya.

Board of Commissioners also conducts regular monitoring and provides advice and recommendations to the Board of Directors. This function is supported by the role of the Board of Commissioners' Supporting Committees, which contribute through strategic reviews and considerations.

The monitoring and advisory mechanisms are carried out through meetings convened by the Board of Commissioners as well as Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Throughout 2024, the Board of Commissioners held 13 internal meetings, 12 joint meetings with the Board of Directors, 24 Audit Committee meetings, 12 Risk Management and GCG Monitoring Committee meetings, and 1 Integrated Governance Committee meeting. The conduct of these meetings reflects the Board of Commissioners' strong commitment to ensuring effective oversight and robust governance within PTPN IV.

On behalf of all members of the Board of Commissioners, we extend our highest appreciation to the Board of Directors and the Company's management for their dedication, loyalty, and unwavering commitment in carrying out their duties throughout 2024. The strong business foundation and continued transformation undertaken during the year will serve as the basis for sustainable growth in the years to come. Amid the ongoing transformation of resource-based industries, the ability to create adaptive and resilient value has become a critical element in building a future-ready business. A modern agribusiness must not only excel operationally but also deliver meaningful contributions to society and the surrounding ecosystem.

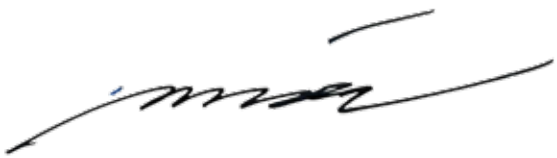

Dahlan Harahap
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

REPORT FROM THE CHIEF EXECUTIVE OFFICER



Komitmen Pemerintah dalam melakukan hilirisasi memberikan prospek usaha positif bagi PTPN IV. Hilirisasi meningkatkan nilai tambah produk Perusahaan serta memperbesar kontribusi terhadap perekonomian nasional.

The Government's commitment to downstream industrialization presents a positive business outlook for PTPN IV. This initiative enhances the added value of the Company's products and increases its contribution to the national economy.



Jatmiko K. Santosa
Direktur Utama
Chief Executive Officer

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, izinkan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT Perkebunan Nusantara IV dapat melewati berbagai tantangan dan dinamika ketidakpastian sepanjang tahun 2024 dengan baik serta mencatatkan kinerja yang membanggakan. Melalui penerapan teknologi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta integrasi praktik usaha yang bertanggung jawab dari hulu ke hilir, PTPN IV terus memperkuat

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

First and foremost, allow us to express our gratitude to God Almighty for His abundant blessings, which enabled PT Perkebunan Nusantara IV to navigate various challenges and uncertainties throughout 2024 successfully, while delivering commendable performance. Through the adoption of technology, enhancement of human resource quality, and the integration of responsible business practices across the value chain, PTPN IV has continued to strengthen its strategic position in

posisi strategisnya dalam menjaga stabilitas pasokan komoditas dan mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis perkebunan. Pendekatan ini sejalan dengan visi Perusahaan untuk menjadi produsen minyak kelapa sawit yang terdepan secara global dan berkontribusi dalam mewujudkan ketahanan ekonomi nasional.

maintaining commodity supply stability and supporting plantation-based economic growth. This approach aligns with the Company's vision to become a leading global palm oil producer and to contribute to the realization of national economic resilience.

Analisis atas kinerja perusahaan

Praktik perdagangan internasional yang cenderung protektif sebagai imbas kebijakan ekonomi Amerika Serikat telah memicu pelemahan transaksi dan volume perdagangan komoditi global, termasuk produk-produk PTPN IV. Hal ini juga ditambah perlambatan pertumbuhan di kawasan dan pelemahan ekonomi negara-negara tujuan ekspor komoditas perkebunan nasional, termasuk kelapa sawit. Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 diperkirakan mencapai 3,2% secara *year-on-year* (YoY), lebih rendah dibandingkan 3,3% pada tahun 2023., dan diperkirakan kembali tumbuh menjadi 3,3% pada tahun 2025 dan 2026. Volume perdagangan dunia pada tahun 2024 diperkirakan meningkat dengan pertumbuhan mencapai 3,4%, lebih tinggi dibandingkan 0,7% pada tahun 2023, sebelum kembali melambat menjadi 3,3% pada tahun 2025.

Dinamika perekonomian global yang terus bergejolak juga menyebabkan pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serkiat yang pada akhir Desember 2024 tercatat sebesar Rp16.102/USD, mengalami depresiasi 4,6% dibandingkan Rp15.397/USD pada akhir tahun 2023.

Analysis of the company's performance

International trade practices that tend to be protective as a result of the economic policy of the United States have triggered a weakening of transactions and global commodity trade volumes, including PTPN IV products. This situation has been further exacerbated by regional economic slowdowns and weakening economies in key export destination countries for Indonesia's plantation commodities, including palm oil. Global economic growth in 2024 is projected to reach 3.2% year-on-year (YoY), slightly lower than the 3.3% recorded in 2023, and is projected to recover to 3.3% in both 2025 and 2026. Meanwhile, global trade volume in 2024 is expected to grow by 3.4%, a notable increase from 0.7% in 2023, before slightly easing to 3.3% in 2025.

Ongoing global economic turbulence also contributed to the depreciation of the Indonesian rupiah against the US dollar, which stood at Rp16,102/USD at the end of December 2024, weakening by 4.6% compared to Rp15,397/USD at the end of 2023.

Strategi dan kebijakan strategis

Perusahaan berupaya untuk bertumbuh menjadi perusahaan sawit terbesar dan terdepan di dunia dari sisi luas lahan dan menjadi pemain utama industri sawit dunia. Dalam hal keuangan, Perusahaan terus melakukan berbagai langkah antisipasi dari berbagai aspek seperti efisiensi yang berkesinambungan sehingga dapat mempertahankan kinerja dan tingkat keuntungan perusahaan dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal, utamanya terkait harga jual dan gejolak nilai tukar. Selain itu, kami juga meninjau skema restrukturisasi utang anak perusahaan untuk mendukung stabilitas arus kas.

Untuk menghindarkan terjadinya *carry over* dan guna memperoleh manfaat pelaksanaan investasi pada periode yang bersangkutan, kami mengupayakan langkah-langkah percepatan dalam proses penyelesaian investasi

Strategic strategy and policy

The Company strives to grow into the world's largest and leading palm oil enterprise in terms of land area and to become a key player in the global palm oil industry. On the financial front, the Company continues to implement various anticipatory measures, including ongoing efficiency improvements, to sustain performance and profitability while taking into account external factors, particularly fluctuations in selling prices and exchange rates. In addition, we are reviewing the debt restructuring schemes of our subsidiaries to support cash flow stability.

To prevent carry-over and to ensure that the benefits of investment are realized within the relevant period, we have taken steps to accelerate the completion of investment projects in accordance with the plans outlined in the

sesuai rencana dalam RKAP. Kami juga melaksanakan transformasi EBITDA sesuai ketentuan dan petunjuk pelaksanaan dari holding.

Dalam hal pengembangan SDM, kami terus menginternalisasi dan menumbuhkembangkan nilai AKHLAK di seluruh kegiatan usaha dan aktualisasi karakter karyawan. Secara berkala, Perusahaan melakukan *transfer of knowledge, transfer of habit, dan transfer of culture* ke semua jenjang jabatan disertai penetapan standar kompetensi SDM yang jelas dan terukur.

Di segi produksi, Perusahaan terus berupaya meningkatkan capaian produksi dan produktivitas agar dapat mencapai target yang diharapkan. Perusahaan juga melakukan perbaikan dan pemeliharaan secara berkesinambungan pada infrastruktur jalan yang rusak sehingga pengangkutan TBS dari lapangan ke PKS dapat berjalan dengan baik. Untuk mendapatkan produksi yang optimal, Perusahaan juga meningkatkan kualitas dan intensitas pengawasan di lapangan termasuk menjalankan prosedur baku dalam pemeliharaan tanaman, agar produktivitas bisnis utama/ budidaya kelapa sawit dapat tercapai.

Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan

Perusahaan mengelola lahan produksi seluas 602.357 hektare dengan komposisi terbesar berturut-turut kelapa sawit (585.548 ha), karet (13.776 ha), teh (2.610 ha), dan kopi (423 ha). Luasan lahan ini lebih tinggi 0,46% dibandingkan tahun 2023 dengan pertambahan luasan terbesar pada komoditas karet (13,28%) meskipun terjadi penurunan luasan lahan teh sebesar 6,75%.

Pada tahun 2024, total komoditas yang dihasilkan Perusahaan adalah sebanyak 21.062.552 ton, dengan komposisi produksi industri hulu sebesar 96,76% dan hilir 3,24%. Produk berbasis kelapa sawit (TBS, minyak sawit, dan inti sawit) menyumbang 68,09% produksi, disusul kopi (28,44%), karet (0,15%), dan teh (0,08%). Produk industri hilir menyumbang 682.572 ton produksi, yang juga terdiri dari produk berbasis kelapa sawit.

Dari sisi keuangan, total aset konsolidasian Perusahaan pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp70,87 triliun, meningkat 8,80% dari tahun 2023. Total liabilitas Perusahaan mencapai Rp48,09 triliun, meningkat 1,29% dari tahun 2023. Sementara itu, total ekuitas mencapai Rp22,78 triliun, meningkat 28,98% dari tahun 2023.

Corporate Work Plan and Budget (RKAP). We have also implemented EBITDA transformation in line with the guidelines and directives issued by the holding company.

In terms of human capital development, we continue to internalize and cultivate the AKHLAK values across all business activities and in the character development of our employees. The Company regularly carries out transfer of knowledge, transfer of habit, and transfer of culture across all organizational levels, supported by the establishment of clear and measurable human capital competency standards.

In terms of production, the Company continues to improve output and productivity to meet its targeted goals. Continuous repair and maintenance are carried out on damaged road infrastructure to ensure smooth transportation of FFB from the field to the palm oil mill. To achieve optimal production, the Company has also enhanced the quality and intensity of field supervision and consistently implements standard procedures in crop maintenance, thereby supporting the productivity of its core palm oil cultivation business.

Comparison between actual results and targets

The Company manages 602,357 hectares of production land, with the largest plantations being oil palm (585,548 ha), rubber (13,776 ha), tea (2,610 ha), and coffee (423 ha). This area is 0.46% higher than in 2023, with the largest increase in rubber (13.28%) despite a 6.75% decrease in tea area.

In 2024, the Company's total commodity production was 21,062,552 tons, with upstream production accounting for 96.76% and downstream production accounting for 3.24%. Palm oil-based products (FFB, palm oil, and palm kernel) accounted for 68.09% of production, followed by coffee (28.44%), rubber (0.15%), and tea (0.08%). Downstream products accounted for 682,572 tons of production, also consisting of palm oil-based products.

From a financial perspective, the Company's total consolidated assets at the end of 2024 were recorded at Rp70.87 trillion, an 8.80% increase from 2023. Total liabilities reached Rp48.09 trillion, a 1.29% increase from 2023. Meanwhile, total equity reached Rp22.78 trillion, a 28.98% increase from 2023.

Pendapatan konsolidasian Perusahaan pada tahun 2024 mencapai Rp38,98 triliun, meningkat 24,22% dari tahun 2023. Peningkatan pendapatan ini mencerminkan pertumbuhan volume penjualan serta perbaikan harga jual rata-rata pada produk utama. Laba tahun berjalan juga mengalami pertumbuhan signifikan, naik 48,72% dari tahun 2023 menjadi Rp3,76 triliun pada 2024. Selain itu, total penghasilan komprehensif tahun berjalan mencapai Rp5,12 triliun, meningkat signifikan hingga 110,60% dari tahun 2023.

The Company's consolidated revenue in 2024 reached Rp38.98 trillion, a 24.22% increase from 2023. This increase in revenue reflected growth in sales volume and improvements in the average selling prices of key products. Profit for the year also experienced significant growth, rising 48.72% from 2023 to Rp3.76 trillion in 2024. Furthermore, total comprehensive income for the year reached Rp5.12 trillion, a significant increase of 110.60% from 2023.

Kendala-kendala yang dihadapi Perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya

Perubahan iklim yang mendorong berbagai kejadian cuaca dan iklim yang ekstrem, termasuk El Nino, memberikan dampak terhadap produksi kelapa sawit dan tanaman lainnya. Untuk itu Perusahaan telah menyiapkan berbagai strategi mitigasi seperti pemberian unsur hara tambahan dari produk sampingan yang tersedia, seperti tandan kosong dan limbah cair melalui land application. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan juga mengelola berbagai risiko pasar yang dipengaruhi ketidakpastian perekonomian global, seperti resesi dan fluktuasi harga komoditas. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perusahaan berupaya meningkatkan produktivitas dan optimalisasi biaya produksi guna memmperkuat nilai tambah dan daya saingnya.

Challenges faced by the Company and mitigation measures

Climate change has led to increasingly frequent extreme weather and climate events, including El Niño, which have impacted the production of palm oil and other crops. To address this, the Company has prepared various mitigation strategies, such as applying additional nutrients derived from available by-products like empty fruit bunches and liquid waste through land application. Throughout 2024, the Company also managed various market risks arising from global economic uncertainties, such as recession and commodity price fluctuations. To mitigate these risks, the Company focused on improving productivity and optimizing production costs to enhance added value and strengthen its competitiveness.

Analisis tentang prospek usaha

Komitmen Pemerintah dalam melakukan hilirisasi memberikan prospek usaha positif bagi perusahaan. Hilirisasi meningkatkan nilai tambah produk Perusahaan serta memperbesar kontribusi Perusahaan terhadap perekonomian nasional. Kebijakan Pemerintah untuk meningkatkan komposisi energi baru dan terbaruikan dalam bauran energi nasional membuka peluang peningkatan konsumsi, khususnya implementasi B35 secara setahun penuh (*fully implemented*).

Selain itu kebutuhan dalam negeri diperkirakan terus meningkat, terutama untuk kebutuhan pangan dan industri oleokimia. Hal ini membuat produksi diperkirakan akan berjalan secara stabil.

Business outlook analysis

The Government's strong commitment to advancing industrial downstreaming presents a positive business outlook for the Company. Downstreaming enhances the added value of the Company's products and increases its contribution to the national economy. In addition, government policies to increase the share of new and renewable energy in the national energy mix create opportunities for greater consumption, particularly with the full-year implementation of the B35 program.

Domestic demand is also expected to continue rising, especially for food and oleochemical industries, supporting stable production levels going forward.

Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan

Perusahaan terus melakukan penyempurnaan tata kelola seiring reorganisasi industri perkebunan nasional, dengan fokus peningkatan inisiatif dalam tata kelola perusahaan

Progress in corporate governance implementation

The Company continues to strengthen its corporate governance practices in line with the reorganization of the national plantation industry, with a focus on enhancing

yang baik, seperti penyelenggaraan pelatihan dan pendidikan berkala bagi seluruh insan perusahaan yang mencakup prinsip-prinsip GCG, termasuk kode etik dan tata kelola perusahaan yang baik.

Inisiatif berikutnya adalah pemanfaatan teknologi dan sistem informasi yang sudah terimplementasi untuk mendukung pelaksanaan GCG dan mendukung operasional di lapangan, pemantauan dan evaluasi rutin terhadap implementasi GCG serta memberikan penghargaan atau insentif kepada unit atau individu yang berhasil menerapkan praktik GCG dengan baik, serta terintegrasi GCG dalam strategi bisnis jangka panjang Perusahaan sebagai bentuk komitmen manajemen tertinggi terhadap penerapan GCG.

initiatives that promote good corporate governance. These efforts include the regular provision of training and education for all employees, covering GCG principles, including the code of ethics and good governance practices.

The next initiatives include leveraging implemented technology and information systems to support GCG practices and field operations, conducting regular monitoring and evaluation of GCG implementation, and providing recognition or incentives to units or individuals who successfully apply good governance practices. In addition, GCG has been integrated into the Company's long-term business strategy as a demonstration of top management's commitment to upholding good corporate governance.

Apresiasi

Direksi PTPN IV menyampaikan penghargaan kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam mendukung pengurusan perusahaan sehari-hari serta kepercayaan yang diberikan pemangku kepentingan, khususnya pemegang saham dan konsumen yang memungkinan Perusahaan tumbuh, memberikan dampak, serta tangguh. Secara khusus, apresiasi juga diberikan atas dedikasi dan kerja keras kepada karyawan sehingga PTPN IV dapat terus berkembang dan mewujudkan visi serta misinya.

Appreciation

The Board of Directors of PTPN IV extends its sincere appreciation to the Board of Commissioners for their guidance, direction, and oversight in supporting the day-to-day management of the Company, as well as to all stakeholders, particularly shareholders and customers, for the trust placed in the Company. This trust has enabled the Company to grow, create meaningful impact, and remain resilient. Special appreciation is also extended to all employees for their dedication and hard work, which have allowed PTPN IV to continue advancing and fulfilling its vision and mission.



Jatmiko K. Santosa
Direktur Utama
Chief Executive Officer

PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Perkebunan Nusantara IV tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Perkebunan Nusantara IV for the year 2024 has been accurately presented in its entirety, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Juli 2025
Jakarta, July 31, 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

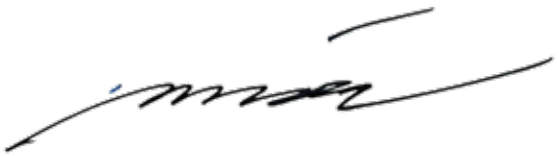

Andi Wibisono
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Fauzi Yusuf
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Arie Yuriwin
Komisaris
Commissioner



Andi Nur Alam Syah
Komisaris
Commissioner

PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Perkebunan Nusantara IV tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Perkebunan Nusantara IV for the year 2024 has been accurately presented in its entirety, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Juli 2025
Jakarta, July 31, 2025

Direksi
Board of Directors

Jatmiko K. Santosa
Direktur Utama
Chief Executive Officer

Ugun Untaryo
Direktur Strategi & Sustainability
Chief Strategy & Sustainability Officer

Hilda Savitri
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko
Chief Financial & Risk Management Officer

Suhendri
Direktur Sumber Daya Manusia & Teknologi Informasi
Chief Human Resources & Information Technology Officer

Irwan Perangin Angin
Direktur Hubungan Kelembagaan
Chief Institutional Relations Officer

3



Profil Perusahaan

Company Profile



IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan | Company Name
PT Perkebunan Nusantara IV

Badan Hukum | Legal Entity
Perseroan Terbatas

Jumlah Karyawan
Total Employees

56.894 Karyawan Tetap dan 14.717 Karyawan Tidak Tetap
56,894 Permanent Employees and 14,717 Non-Permanent Employees

Tanggal Pendirian | Date of Establishment
11 Maret 1996 | March 11, 1996

Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 1996, berdasarkan Akta No. 37 tanggal 11 Maret 1996 yang dibuat di hadapan Notaris Harun Kamil, S.H.
Government Regulation No. 12 of 1996, based on Deed No. 37 dated March 11, 1996, drawn up before Notary Harun Kamil, S.H.

Modal Dasar | Authorized Capital
Rp11.700.000.000.000

Produk
Product

Minyak kelapa sawit mentah (CPO), inti kelapa sawit (PK), tepung biji sawit (PKM), karet, dan teh.
Crude palm oil (CPO), palm kernel (PK), palm kernel meal (PKM), rubber, and tea.

Tanggal Penggabungan | Date of Merger
1 Desember 2023 | December 1, 2023

Akta No. 06 tanggal 1 Desember 2023 dari Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., dan telah disetujui dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam SK No. AHU-AH.01.03-0149908 tanggal 1 Desember 2023.
Deed No. 06 dated December 1, 2023 from Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., and has been approved and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0149908 dated December 1, 2023.

Pemegang Saham (per 31 Desember 2024)
Shareholders (as of December 31, 2024)

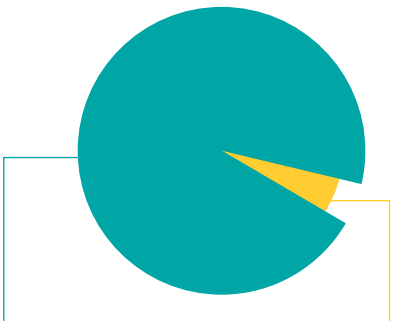

92,93%
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

7,07%
Negara Republik Indonesia
Republic of Indonesia

Bidang Usaha
Line of Business

Usaha perkebunan dan pengolahan komoditas kelapa sawit, teh dan karet yang mencakup pengolahan areal dan tanaman, kebun bibit dan pemeliharaan tanaman produksi, pengolahan komoditas menjadi bahan baku industri, serta pemasaran hasil komoditas.
Plantation and processing business for palm oil, tea, and rubber commodities, encompassing land and crop cultivation, nursery management and maintenance of production crops, processing of commodities into industrial raw materials, as well as marketing of the commodity products.

Kantor Pusat
Head Office

Gedung Agro Plaza Lantai 8
Jl. H. R. Rasuna Said Kav.X2 No.1, Kuningan Timur,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950

Kantor Regional
Regional Office

Regional 1 | Regional 1
Jl. Sei Batanghari No. 2, Medan, Sumatera Utara 20122

Regional 2 | Regional 2
Jl. Letjend Suprapto No. 2, Medan, Sumatera Utara 20151

Regional 3 | Regional 3
Jl. Rambutan No. 43, Pekanbaru, Riau 28294

Regional 4 | Regional 4
Jl Lingkar Barat Paal 10, Kota Jambi, Jambi 36128

Regional 5 | Regional 5
Jl. Slt. Abdurrahman No. 11, Pontianak, Kalimantan Barat 78113

Regional 6 | Regional 6
Pondok Kelapa, Langsa Baro, Kota Langsa, Aceh 24375

Regional 7 | Regional 7
Jl. Teuku Umar No. 300, Kedaton, Kota Bandar Lampung,
Lampung 35141

Kontak
Contact

Bambang Budi Santoso
Sekretaris Perusahaan PTPN IV
PTPN IV Corporate Secretary

ptpnusantara4@ptpn4.co.id
corsecpalmcon4@gmail.com

www.ptpn4.co.id	Ptpn PalmCo
ptpn4_palmco	ptpn4_palmco
ptpn4_palmco	ptpn4_palmco



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY



PT Perkebunan Nusantara IV didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1996, seperti yang dinyatakan dalam Akta Pendirian No. 37 tanggal 11 Maret 1996, yang dibuat di hadapan Notaris Harun Kamil, S.H., dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-8332.HT.01.01.Th.96 tanggal 8 Agustus 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 1996, serta Tambahan Berita Negara No. 8675/1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 20 tanggal 17 April 2025, yang dibuat di hadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0086797.AH.01.11 tanggal 23 April 2025. Dalam perubahan tersebut, Pemerintah Republik Indonesia mengalihkan kepemilikan Saham Biasa (Seri B) kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).

Pengalihan ini didasarkan pada Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2025 tanggal 21 Maret 2025 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia dalam rangka pembentukan Holding Operasional. Selanjutnya, melalui Akta Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 163 tanggal 23 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dina Satria, S.H., M.Kn., PT Biro Klasifikasi Indonesia secara resmi mengubah namanya menjadi PT Danantara Asset Management (Persero).

PT Perkebunan Nusantara IV was established pursuant to Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 12 of 1996, as stated in Deed of Establishment No. 37 dated March 11, 1996, drawn up before Notary Harun Kamil, S.H., and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-8332.HT.01.01.Th.96 dated August 8, 1996. The deed was subsequently published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81 dated October 8, 1996, Supplement to the State Gazette No. 8675/1996.

The Company's Articles of Association have undergone several amendments. The most recent amendment is set forth in Deed of Amendment to the Articles of Association No. 20 dated 17 April 2025, drawn up before Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., and has been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Notification Receipt Letter No. AHU-0086797.AH.01.11 dated 23 April 2025. In this amendment, the Government of the Republic of Indonesia transferred ownership of Common Shares (Series B) to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).

This transfer was based on Government Regulation No. 15 of 2025 dated 21 March 2025 concerning the Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the State-Owned Company PT Biro Klasifikasi Indonesia for the purpose of establishing an Operational Holding. Furthermore, through Deed of Shareholders' Resolution No. 163 dated 23 May 2025, drawn up before Notary Jose Dina Satria, S.H., M.Kn., PT Biro Klasifikasi Indonesia officially changed its name to PT Danantara Asset Management (Persero).

JEJAK LANGKAH

MILESTONE

1848

Empat benih kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) yang diperoleh dari Bourbon, Mauritius dan Amsterdam ditanam D. T. Pryce sebagai tumbuhan koleksi di Kebun Raya Bogor (*Buitenzorg Botanical Gardens*). Biji kelapa sawit hasil pemuliaan Kebun Raya Bogor kemudian disebarkan ke berbagai daerah di Indonesia, seperti Jawa, Madura, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Nusa Tenggara, sebagai tanaman hias.
Four oil palm (*Elaeis guineensis*) seeds obtained from Bourbon, Mauritius and Amsterdam were planted by D. T. Pryce as collection plants at the Bogor Botanical Gardens (Buitenzorg Botanical Gardens). The seeds bred at the Bogor Botanical Gardens were later distributed to various regions in Indonesia, including Java, Madura, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, and Nusa Tenggara as ornamental plants.

1859

Percobaan penanaman kelapa sawit pertama dilakukan di Banyumas dan Palembang dengan total lahan seluas 4,14 ha. Hasil percobaan sepanjang 1859-1864 menunjukkan bahwa tanaman kelapa sawit tumbuh lebih cepat di Indonesia dibandingkan di daerah asalnya dan menghasilkan minyak yang lebih banyak.
The first oil palm planting trials were conducted in Banyumas and Palembang, covering a total area of 4.14 hectares. The results of the trials, conducted between 1859 and 1864, showed that oil palm grew faster in Indonesia than in its place of origin and produced a higher yield of oil.

1878

Ujicoba pembudidayaan kelapa sawit di Economic Garden, Kebun Raya Bogor seluas 0,4 hektar.
A pilot cultivation of oil palm was conducted at the Economic Garden of the Bogor Botanical Gardens, covering an area of 0.4 hectares.

1911

Pendirian pabrik pengolahan kelapa sawit pertama di dunia yang berlokasi di Sungai Liput Aceh oleh Sungai Liput Cultuur Maatschappij.
The establishment of the world's first palm oil processing plant, located in Sungai Liput, Aceh, by Sungai Liput Cultuur Maatschappij.

1918

Pembukaan Perkebunan kelapa sawit berskala besar oleh perusahaan Sungai Liput Cultuur Maatschappij yang didirikan Adrien Hallet asal Belgia disusul K. Schadt (Jerman) di Pantai Timur Sumatera (Deli) dan Sungai Liat, Aceh dengan luas 5.123 hektar.
The establishment of large-scale oil palm plantations was initiated by the company Sungai Liput Cultuur Maatschappij, founded by Belgian national Adrien Hallet, followed by K. Schadt from Germany. These plantations were developed on the east coast of Sumatra (Deli) and in Sungai Liat, Aceh, covering a total area of 5,123 hectares.

1919

Ekspor minyak sawit Hindia Belanda sebesar 576 ton dan minyak inti sawit sebesar 850 ton (1923).
In 1923, the Dutch East Indies exported 576 tons of palm oil and 850 tons of palm kernel oil.

1958

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 24 Tahun 1958 tentang Penempatan Semua Perusahaan-Perusahaan Perkebunan/Pertanian Milik Belanda di Bawah Penguasaan Pemerintah Republik Indonesia yang menasionalisasi semua perusahaan perkebunan Belanda menjadi Perusahaan Negara Perkebunan (PNP).
Government Regulation (PP) No. 24 of 1958 concerning the Placement of All Dutch-Owned Plantation and Agricultural Companies Under the Control of the Government of the Republic of Indonesia, which nationalized all Dutch plantation companies into State-Owned Plantation Enterprises (PNP).

1960 - 1996

Pendirian PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1996, sebagai hasil peleburan PT Perkebunan VI (Persero), PT Perkebunan VII (Persero), dan PT Perkebunan VIII (Persero).
The establishment of PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) was based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 9 of 1996, resulting from the merger of PT Perkebunan VI (Persero), PT Perkebunan VII (Persero), and PT Perkebunan VIII (Persero)

1996

Reorganisasi Perusahaan Negara Perkebunan (PNP) menjadi PT Perkebunan (PTP) dan kemudian PT Perkebunan Nusantara I-XIV.
Reorganization of Perusahaan Negara Perkebunan into PT Perkebunan (PTP), which were later consolidated into PT Perkebunan Nusantara I-XIV.

PTPN IV mendirikan PT Environmental Synthetic Wood (ESW) Nusantara Tiga bersama dengan PT Perkebunan Nusantara III, dengan kepemilikan saham PTPN IV sebesar 23,86%, Kopkar Nusa Tiga 2,03% dan PTPN III sebesar 74,11%.
PTPN IV established PT Environmental Synthetic Wood (ESW) Nusantara Tiga in collaboration with PT Perkebunan Nusantara III, with share ownership of PTPN IV at 23.86%, Kopkar Nusa Tiga at 2.03%, and PTPN III at 74.11%.

2005

PTPN IV mendirikan PT Sarana Agro Nusantara bersama dengan PT Perkebunan Nusantara III, dan PT Perkebunan Nusantara V, dengan kepemilikan saham PTPN IV sebesar 50,08%, PTPN III sebesar 39,92%, dan PTPN V Sebesar 10,00%.
PTPN IV established PT Sarana Agro Nusantara in collaboration with PT Perkebunan Nusantara III and PT Perkebunan Nusantara V, with share ownership of PTPN IV at 50.08%, PTPN III at 39.92%, and PTPN V at 10.00%.

2000

PTPN IV mendirikan PT Sinergi Perkebunan Nusantara bersama dengan PT Perkebunan Nusantara XIV, dengan kepemilikan saham PTPN IV sebesar 71,28% dan PTPN XIV sebesar 28,72%.

PTPN IV mendirikan PT Agro Sinergi Nusantara bersama dengan PT Perkebunan Nusantara I, dengan kepemilikan saham PTPN IV sebesar 64,77%, dan PTPN I sebesar 35,23%.

PTPN IV established PT Sinergi Perkebunan Nusantara in collaboration with PT Perkebunan Nusantara XIV, with share ownership of PTPN IV at 71.28% and PTPN XIV at 28.72%.

PTPN IV also established PT Agro Sinergi Nusantara in collaboration with PT Perkebunan Nusantara I, with share ownership of PTPN IV at 64.77% and PTPN I at 35.23%

2011

PTPN IV mendirikan PT Prima Medica Nusantara bersama dengan Koperasi Karyawan PTPN IV, dengan kepemilikan saham PTPN IV sebesar 99,99% dan Koperasi Karyawan PTPN IV sebesar 0,01%.
PTPN IV established PT Prima Medica Nusantara in collaboration with the PTPN IV Employee Cooperative, with share ownership of PTPN IV at 99.99% and the PTPN IV Employee Cooperative at 0.01%.

2015

Reorganisasi dan pembentukan holding BUMN perkebunan serta PTPN IV (Persero) menjadi anak perusahaan PT Perkebunan Nusantara III.
Reorganization and the establishment of the state-owned plantation holding company, under which PTPN IV (Persero) became a subsidiary of PT Perkebunan Nusantara III.

2014

2010

PTPN IV mendirikan PT Pupuk Agro Nusantara bersama dengan PT Pupuk Kalimantan Timur (PT PKT), dan PT Perkebunan Nusantara V, dengan kepemilikan saham PT PKT sebesar 51,00%, PTPN IV sebesar 34,00%, dan PTPN V sebesar 15,00%.
PTPN IV established PT Pupuk Agro Nusantara in collaboration with PT Pupuk Kalimantan Timur (PT PKT) and PT Perkebunan Nusantara V, with share ownership of PT PKT at 51.00%, PTPN IV at 34.00%, and PTPN V at 15.00%.

2012

PTPN IV mendirikan PT Industri Nabati Lestari bersama dengan PT Perkebunan Nusantara III, dengan kepemilikan saham PTPN IV sebesar 49,00%, dan PTPN III sebesar 51,00%.
PTPN IV established PT Industri Nabati Lestari in collaboration with PT Perkebunan Nusantara III, with share ownership of PTPN IV at 49.00% and PTPN III at 51.00%.

2011 - 2013

Restrukturisasi organisasi dengan penyederhanaan proses bisnis dan perampingan dan penggabungan kelompok unit usaha, serta spin-off unit di luar bisnis inti, seperti rumah sakit dan sekolah.
Organizational restructuring through business process simplification, consolidation and streamlining of business unit groups, as well as the spin-off of non-core business units such as hospitals and schools.

Perubahan nilai-nilai utama perusahaan menjadi AKHLAK yang merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaborasi berdasarkan Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SE-7/MBU/Q7/2020 tanggal 1 Juli 2020 Tentang Nilai-Nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Perubahan Nomenklatur Direksi dari lima Direktur menjadi satu Direktur dan tiga Senior Eksekutif Vice President (SEVP).

The Company's core values were changed to AKHLAK, an acronym for Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative, in accordance with the Circular Letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020, concerning the Core Values of Human Resources in State-Owned Enterprises.

Change in the nomenclature of the Board of Directors, from five Directors to one Director and three Senior Executive Vice Presidents (SEVPs).

2020

2019

PTPN IV mendirikan PT LPP Agro Nusantara bersama PT Perkebunan Nusantara, III (Persero), PTPN V, PTPN VI, dan Perkumpulan Lembaga Pendidikan Perkebunan Yogyakarta. Perusahaan ini bergerak di bidang pelatihan, konsultasi,assessment center, dan sertifikasi.

Direksi Holding PTPN Group resmi menetapkan Corporate Values yang baru yaitu SIPro, yang merupakan akronim dari Sinergi, Integritas, Profesional dan berlaku bagi seluruh PTPN yang tergabung dalam PTPN Group.

PTPN IV established PT LPP Agro Nusantara in collaboration with PT Perkebunan Nusantara III (Persero), PTPN V, PTPN VI, and the Plantation Education Institute Association of Yogyakarta. The company operates in the fields of training, consulting, assessment center services, and certification.

The Board of Directors of PTPN Group Holding has officially introduced new corporate values under the acronym SIPro, which stands for Synergy, Integrity, and Professionalism. These values apply to all PTPN entities within the PTPN Group.

Pada 27 Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Perkebunan Nusantara I (PTPN I) dan PT Perkebunan Nusantara III (PTPN III) terkait pengelolaan kebun dan pabrik kelapa sawit milik masing-masing entitas.

Perjanjian dengan PTPN I diamendemen pada 2024 dan efektif berlaku sejak 1 April 2024 dengan jangka waktu 25 tahun melalui skema bagi hasil dan insentif berbasis kinerja tahunan. Sementara itu, perjanjian dengan PTPN III memiliki jangka waktu lima tahun serta mencakup kompensasi tetap tahunan dan variabel.

On 27 December 2023, the Company signed cooperation agreements with PT Perkebunan Nusantara I (PTPN I) and PT Perkebunan Nusantara III (PTPN III) regarding the management of oil palm plantations and mills owned by each entity.

The agreement with PTPN I was amended in 2024 and became effective on April 1, 2024, with a 25-year term through revenue sharing and an annual performance-based incentive scheme. Meanwhile, the agreement with PTPN III has a five-year term and includes both annual fixed compensation and variable compensation.

2024

2023

Pembentukan subholding PTPN IV melalui penggabungan PT Perkebunan Nusantara (PTPN) V, VI dan XIII ke dalam PTPN IV sebagai *surviving entity* dan pemisahan tidak murni PTPN III (Persero) ke dalam PTPN IV.
Establishment of PTPN IV subholding through the merger of PT Perkebunan Nusantara (PTPN) V, VI, and XIII into PTPN IV as the surviving entity, and the partial spin-off of PTPN III (Persero) into PTPN IV.

VISI, MISI, DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES

VISI
VISION

Menjadi perusahaan global berbasis agribisnis yang terintegrasi dan berkelanjutan

Become a global company grounded in integrated and sustainable agribusiness

MISI
MISSION

- Menghasilkan produk berkualitas tinggi bagi pelanggan
  To deliver high-quality products to our customers
- Membentuk kapabilitas proses kerja yang unggul (*operational excellence*) melalui perbaikan dan inovasi berkelanjutan dengan praktik operasional perkebunan terbaik berbasis digital untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham
  To build superior operational capabilities through continuous improvement and innovation, leveraging best-in-class, digitally enabled plantation practices to create value for our shareholders
- Mengembangkan organisasi dan budaya yang prima serta SDM yang kompeten dan sejahtera dalam merealisasikan potensi setiap individu
  To foster an excellent organization and culture, and to develop a competent, prosperous workforce that realizes the full potential of every individual
- Turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan demi kebaikan generasi masa depan
  To contribute to community well-being and environmental preservation for the benefit of future generations
- Mengembangkan bisnis hilir yang terintegrasi untuk meningkatkan nilai produk agribisnis
  To develop integrated downstream businesses that add value to our agribusiness products
- Berkontribusi aktif dalam inisiatif pemerintah untuk ketahanan pangan dan energi nasional
  To actively contribute to government initiatives supporting national food and energy security
- Menjunjung tinggi standar etika melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik
  To uphold the highest ethical standards through the implementation of robust corporate governance



NILAI-NILAI PERUSAHAAN
CORPORATE VALUES

Amanah
Trust

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
Hold fast to the trust given
- Memenuhi janji dan komitmen.
  Fulfill promises and commitments.
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan hingga tuntas.
  Responsible for tasks, decisions, and actions taken to completion.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.
  Adhere to moral and ethical values.

Harmonis
Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan
Caring for each other and respecting differences
- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
  Respect everyone regardless of background.
- Saling membantu dan mendukung untuk kepentingan Perusahaan.
  Help and support each other for the benefit of the Company.
- Membagun lingkungan kerja yang kondusif.
  Build a conducive work environment.

Adaptif
Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
Continue to innovate and be enthusiastic in moving or dealing with change
- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
  Quickly adjust to become better.
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
  Continuously make improvements following technological developments.
- Bertindak proaktif
  Act proactively.
- Kreatif dan inovatif dalam menghasilkan solusi dan nilai tambah.
  Creative and innovative in producing solutions and added value.
- Menunjukan semangat, antusiasme dan energi positif.
  Show passion, enthusiasm, and positive energy.

AKHLAK

Kompeten
Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
Continue to learn and develop capabilities
- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
  Improve self-competence to respond to ever-changing challenges.
- Membantu orang lain untuk belajar.
  Help others to learn.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
  Complete tasks with the best quality.
- Berani mengambil keputusan secara cepat dan tepat berdasarkan risiko yang terukur.
  Dare to make quick and appropriate decisions based on measured risks.
- Mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta kepedulian kepada orang lain,
  rioritize Occupational Health and Safety as well as concern for others, the social and natural environment as a way of life.
- Melayani dengan hati tanpa batas.
  Serve with a heart without limits.

Loyal
Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara
Dedicated and prioritizing the interests of the nation and country
- Menjaga nama baik sesama pekerja, pimpinan, BUMN, dan negara
  Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the country.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
  Willing to make sacrifices to achieve a greater goal.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
  Obey the leadership as long as it does not conflict with law and ethics.
- Berkontribusi lebih melampaui harapan untuk membangun dan meningkatkan kapasitas nasional.
  Contribute beyond expectations to build and enhance national capacity.
- Pantang menyerah menghadapi tantangan dan harapan.
  Never give up on facing challenges and hopes.

Kolaboratif
Colaborative

Membangun kerjasama yang sinergis
Build synergistic collaboration
- Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
  Provide opportunities for various parties to contribute.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
  Open to working together to produce added value.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan Perusahaan.
  Drive the utilization of various resources for the Company.
- Bersinergi secara agresif untuk memberikan nilai tambah sebesar-besarnya untuk perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya.
  Aggressively synergize to provide maximum added value for the Company and other stakeholders.

BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE CULTURE

Budaya Perusahaan dikembangkan untuk memberi, membimbing dan mendorong perilaku seluruh insan perusahaan agar dalam berinteraksi selalu memiliki perilaku berikut ini.

The Company's culture is developed to guide, shape, and encourage the behavior of all employees, ensuring that their interactions consistently reflect the following values:



Berpikir positif untuk dapat menangkap setiap peluang.
Positive thinking to identify and seize every opportunity.



Proaktif dalam menghasilkan inovasi dan prestasi.
Proactivity in generating innovation and achieving excellence.



Kerja sama tim untuk membangun kekuatan.
Teamwork to build collective strength.



Menempatkan kepentingan perusahaan sebagai pertimbangan utama bagi setiap keputusan yang diambil oleh setiap jajaran perusahaan.
Prioritizing the Company's interests as the main consideration in every decision made across all levels of the organization.



Menempatkan peningkatan kesejahteraan karyawan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pencapaian sasaran perusahaan.
Emphasizing employee welfare as an integral part of achieving the company's goals.

MAKNA LOGO PERUSAHAAN

THE COMPANY'S LOGO





Bentuk Pohon | Tree Shape

Mengartikan gambaran dari pohon/ buah/apapun yang mendekati bentuk tumbuhan, digambarkan dengan tiga pelepah di atas, dua pelepah di bawah.

Represents the image of a tree, fruit, or any form resembling a plant, illustrated by three fronds at the top and two fronds at the bottom.



Pelepah | Midrib

Mengartikan unit perkebunan kelapa sawit.

Symbolize the palm oil plantation units.



Dua Pelepah di Bawah
Two Fronds at the Bottom

Mengartikan wadah yang mengelola unit perkebunan di atasnya, yaitu PTPN IV.

Represent the entity that oversees and manages the plantation units above, namely PTPN IV.

Jingga pada Wadah dan Bentukan Tiga Pelepah
Orange Color on the Base and the Three Frond Formation

Mengartikan semangat membara untuk mempertahankan serta meningkatkan mutu produksi dalam merebut pasar dari para pesaing produk yang dipasarkan. Dengan tangan dingin serta keyakinan dan semangat kerja maka keberhasilan akan tercapai berkat Karunia dan Rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa. Semua berasal dari satu titik, yaitu Sang Maha Pencipta maka kita patut untuk mensyukuri.

Symbolizes the burning spirit to sustain and improve production quality in order to compete in the market against rival products. With composure, confidence, and a strong work ethic, success can be achieved through the Grace and Blessing of the Almighty God. All originates from a single point, the Supreme Creator of whom we must always be grateful.

Warna Hijau | Green Color

Secara keseluruhan, bentuk logo ini mengarah ke atas kalau diambil garis lurus menuju/memusat ke satu titik, yang berarti ketajaman fokus usaha dalam mencapai tujuan demi kesejahteraan bersama yang berlandaskan Ketuhanan Yang Maha Esa. Mengenai warna yang ada pada logo, selain sebagai lambang juga sebagai unsur estetis. Hijau bersifat sejuk, dingin, keyakinan Jingga bersifat panas, semangat, berani. Hijau pada empat bidang lengkung, mengacu pada sifat tangan dingin, serta keyakinan dalam mengelola pekerjaan yang membawa angin segar bagi keuntungan perusahaan dan kesejahteraan karyawannya, juga sejuk dalam kerukunan kerja antar sesama karyawan dan atasan sehingga timbul keakraban timbal balik, dalam hal ini PTPN IV yang jernih dalam pola pikir dan keyakinan dalam hasil kerja.

The overall logo design points upward, and if a straight line is drawn through it, it converges at a single point. This represents a sharp business focus aimed at achieving shared prosperity, founded on belief in the Almighty God. The colors in the logo function not only as symbols but also as aesthetic elements. Green conveys calmness, coolness, and confidence, while orange represents passion, enthusiasm, and courage. The green color in the four curved segments reflects a composed and confident approach to managing work. It brings a fresh outlook that supports the company's profitability and employee welfare. It also signifies harmony and mutual respect between employees and management, fostering a warm and collaborative work environment. This reflects PTPN IV's clarity of thinking and strong belief in the value of its work.

Warna Jingga | Orange Color

Empat bidang lengkung terletak di bawah merupakan landasan yang menunjang ketiga unit di atasnya. Dibuat secara masif dan kokoh membawa pesan kuat, lengkungan yang mengarah ke kiri dan ke kanan merupakan arah pengembangan atau pemasaran, selain mempresentasikan industri hilir PTPN IV. Empat bidang lengkung menganalogikan angka empat dari PTPN, maka disebutlah PTPN IV.

The four curved planes located below serve as the foundation that supports the three units above. They are built massively and sturdily to convey a powerful message. The arches pointing to the left and right indicate the direction of development or marketing, besides representing PTPN IV's downstream industry. The four curved planes are symbolically linked to the number four of PTPN, hence the name PTPN IV.

KEGIATAN USAHA

BUSINESS LINES

Berdasarkan Anggaran Dasar, PTPN didirikan dengan maksud dan tujuan melakukan usaha di bidang agrobisnis dan agroindustri, untuk optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan.

Based on its Articles of Association, PTPN IV was established with the purpose of conducting business in the fields of agribusiness and agroindustry, in order to optimize the utilization of the Company's resources.





Kegiatan Usaha Utama

Kegiatan usaha utama yang dijalankan sesuai Anggaran Dasar adalah sebagai berikut.

1. Pengusahaan budidaya tanaman meliputi pembukaan dan pengolahan lahan, pembibitan, penanaman dan pemeliharaan serta pemungutan hasil tanaman dan melakukan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan pengusahaan budidaya tanaman tersebut.
2. Produksi meliputi penerimaan dan pengolahan hasil tanaman sendiri maupun dari pihak lain menjadi barang setengah jadi dan atau barang jadi serta produk turunannya.
3. Perdagangan meliputi penyelenggaraan kegiatan pemasaran berbagai macam hasil produksi serta melakukan kegiatan perdagangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak lain.
4. Pengembangan usaha bidang perkebunan, agro wisata, agro bisnis, agro industri, dan agro *forestry.*

Kegiatan Usaha Penunjang

Selain kegiatan usaha utama di atas, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk *trading house*, pengembangan kawasan industri, *agro industrial complex*, *real estate* (penjualan, pembelian, dan pengelolaan properti termasuk hotel, perumahan, apartemen, dan kondominium), pergudangan, pusat perbelanjaan/mall, pariwisata, *resort*, olahraga dan rekreasi, *rest area,* jalan tol, perpupukan

Main Business Activities

The main business activities carried out in accordance with the Articles of Association are as follows.

1. Plant cultivation, which includes land clearing and preparation, seedling development, planting and maintenance, as well as harvesting, along with other activities related to crop cultivation.
2. Production, which includes the receipt and processing of crops, both from the Company's own plantations and from external sources into semi-finished and/or finished goods, as well as derivative products.
3. Trading, which involves marketing activities for various types of products, as well as other trading activities related to the Company's business, covering both the Company's own products and those produced by other parties.
4. Business development in the fields of plantation, agro-tourism, agribusiness, agroindustry, and agroforestry.

Supporting Business Activities

In addition to the main business activities mentioned above, the Company may also engage in supporting business activities aimed at optimizing the use of its resources. These activities include trading house operations, industrial estate development, agro-industrial complexes, real estate involving the sale, purchase, and management of properties such as hotels, housing, apartments, and condominiums, warehousing, shopping centers and malls, tourism, resorts, sports

(industri dan perdagangan), rumah sakit, jasa pelayanan kesehatan lainnya, pendidikan, penelitian, prasarana telekomunikasi, sumber daya energi (termasuk namun tidak terbatas biofuel, *green diesel ethanol*), penyediaan/pembangkit tenaga listrik (termasuk namun tidak terbatas pada yang bersumber dari etanol, biomasa, dan biogas), jasa penyewaan, jasa pembangunan kebun, jasa pengusahaan sarana dan prasarana yang dimiliki Perusahaan, pertanian, peternakan, perkayuan (industri dan perdagangan), perkantoran, jasa konsultasi bidang agrobisnis dan agro industri dan atau pengolahan hasil perkebunan, perikanan, transportasi, kebandarudaraan, pertambangan, pelabuhan, alat mesin pertanian, pakan ternak, penggemukan sapi, ketahanan pangan,kontraktor pembangunan bidang perkebunan, karung goni, karung plastik, alkohol spiritus, *particle board*, ragi, asam asetat, bumbu masak, kosmetik, bahan bangunan, industri bio ethanol, jasa laboratorium, penyediaan air (termasuk air minum dan air baku), pengelolaan limbah, pelatihan, aneka tanaman, *oleochemical*, jasa perbengkelan (*workshop*), jasa konstruksi, rekayasa, pengadaan, dan konstruksi (*engineering procurement and construction*/EPC, industri pengecoran logam (*foundry*), dan manufaktur.

Kegiatan Perusahaan pada saat ini adalah perkebunan dan pengolahan komoditas kelapa sawit, teh dan karet yang mencakup pengolahan areal dan tanaman, kebun bibit dan pemeliharaan tanaman menghasilkan, pengolahan komoditas menjadi bahan baku berbagai industri, pemasaran komoditas yang dihasilkan yang terletak di Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Riau, Provinsi Jambi, Provinsi Sumatera Barat, dan Kalimantan Barat.

and recreation, rest areas, toll roads, fertilizer industry and trade, hospitals and other healthcare services, education, research, telecommunications infrastructure, energy resources including but not limited to biofuel, green diesel, and ethanol, electricity supply and power generation including but not limited to sources from ethanol, biomass, and biogas, rental services, plantation development services, management of Company-owned facilities and infrastructure, agriculture, livestock farming, timber industry and trade, office services, agribusiness and agroindustry consulting and processing of plantation products, fisheries, transportation, airports, mining, seaports, agricultural machinery, animal feed, cattle fattening, food security, plantation development contracting, jute sacks, plastic sacks, ethanol, particle board, yeast, acetic acid, cooking spices, cosmetics, building materials, bioethanol industry, laboratory services, water supply including drinking water and raw water, waste management, training, cultivation of various crops, oleochemicals, workshop services, construction services, engineering procurement and construction (EPC), metal casting industry (foundry), and manufacturing.

The Company's current business activities consist of the cultivation and processing of palm oil, tea, and rubber commodities, encompassing land and crop management, nursery development and maintenance of productive crops, processing into raw materials for various industries, and marketing of the resulting products, with operations located in the provinces of North Sumatra, Riau, Jambi, West Sumatra, and West Kalimantan.





PRODUK DAN LAYANAN

PRODUCTS AND SERVICES

Pada tahun 2024 Perusahaan mengoperasikan 95 unit kebun kelapa sawit, 56 unit Pabrik Kelapa Sawit (PKS), 4 unit Pabrik Pengolahan Inti Sawit (PPIS), 3 unit kebun teh, 3 unit pabrik pengolahan teh, 27 unit kebun karet, 8 unit pabrik pengolahan karet, 2 unit kebun kopi, 2 unit pabrik pengolahan kopi, 6 unit proyek pengembangan kebun plasma kelapa sawit, 1 unit kebun benih, 9 unit distrik, dan 1 unit perbengkelan di wilayah Provinsi Sumatra Utara, Riau, Jambi, Sumatra Barat, dan Kalimantan Barat.

In 2024, the Company operated 95 units of oil palm plantations, 56 units of Palm Oil Mills (PKS), 4 units of Palm Kernel Processing Plants (PPIS), 3 units of tea plantations, 3 units of tea processing plants, 27 units of rubber plantations, 8 units of rubber processing plants, 2 units of coffee plantations, 2 units of coffee processing plants, 6 units of oil palm plasma plantation development projects, 1 unit of a seed plantation, 9 districts, and 1 of workshop in the provinces of North Sumatra, Riau, Jambi, West Sumatra, and West Kalimantan.



Produk Kelapa Sawit
Palm Oil Products

Kelapa sawit merupakan produk utama Perusahaan yang dikelola mulai terdiri dari penanaman dan pemanenan terpadu tandan buah segar dari perkebunan kelapa sawit, yang diolah menjadi minyak sawit mentah, bungkil inti sawit (*Palm Kernel Meal*, PKM) dan minyak inti sawit (*Palm Kernel Oil*, PKO) serta menjual minyak yang dihasilkan. Perusahaan memiliki lahan yang telah ditanami (*total planted area*) seluas 586.661 hektar di 95 lokasi, yang tersebar di pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan sampai Sulawesi. Perusahaan akan terus melaksanakan konversi dan pemanfaatan lahan non-produktif untuk mencapai proyeksi lahan produksi seluas 708.000 hektar pada tahun 2030. Saat ini wilayah yang dikelola terdiri dari:

Palm oil is the Company's main product, managed through an integrated process starting from the planting and harvesting of fresh fruit bunches from palm oil plantations, which are then processed into crude palm oil (CPO), palm kernel meal (PKM), and palm kernel oil (PKO), as well as the sale of the resulting oil products. The Company has a total planted area of 586.661 hectares across 95 locations, spread across the islands of Sumatra, Java, Kalimantan, and Sulawesi, and will continue to convert and utilize non-productive land to achieve a projected total productive area of 708,000 hectares by 2030. The areas currently under management consist of:

- Tanaman Menghasilkan: Mature Plants — **468.437 Ha**
- Tanaman Belum Menghasilkan: Immature Plants: — **61.233 Ha**
- Tanaman Belum Terbukti Kesesuaiannya untuk Tanaman Utama (TBTKTU) Planted Area Not Yet Proven Suitable for Main Crops (TBTKTU) — **19.083 Ha**
- Areal Tanaman Tanpa Produksi (ATTP) Non-Productive Plantation Area (ATTP) — **35.955 Ha**

Pengusahaan kelapa sawit dilakukan Perusahaan sesuai standar nasional dan standar global untuk minyak sawit berkelanjutan. Untuk memastikan keberlanjutan bisnis, PTPN IV memiliki Balai Benih Kelapa Sawit yang menghasilkan Varietas Avros, Simalungun, Langkat, dan PPKS 540. Benih kelapa sawit ini digunakan untuk kebutuhan internal dan dipasarkan untuk kebutuhan lokal di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

Perusahaan memiliki 56 unit Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dengan kapasitas total 2.500 ton TBS per jam. Untuk meningkatkan nilai tambah, Perusahaan juga mengelola industri hilir kelapa sawit melalui empat unit Pabrik Pengolahan Inti Sawit (PPIS), yaitu PPIS Sei Mangkei, PPIS Pabatu, PPIS Timur, dan PPIS Tandun, masing-masing berkapasitas 400 ton, 400 ton, 45 ton, dan 400 ton per hari, dengan produk akhir berupa minyak inti sawit (PKO) dan bungkil inti sawit (PKM).

The Company carries out palm oil cultivation in accordance with both national and global standards for sustainable palm oil. To ensure business sustainability, PTPN IV operates a Palm Oil Seed Center that produces the Avros, Simalungun, Langkat, and PPKS 540 varieties. These palm oil seeds are used for the Company's internal needs and are also marketed locally around the Company's operational areas.

The Company has 56 Palm Oil Mills (PKS) with a total capacity of 2,500 tons of FFB per hour. To increase added value, the Company also manages the downstream palm oil industry through four Palm Kernel Processing Plants (PPIS), namely PPIS Sei Mangkei, PPIS Pabatu, PPIS Timur, and PPIS Tandun, each with a capacity of 400 tons, 400 tons, 45 tons, and 400 tons per day, with the final products being palm kernel oil (PKO) and palm kernel meal (PKM).

Jangkauan Produk
Product Range

Produk Product	Produksi 2024 2024 Production
Tandan Buah Segar (TBS) Fresh Fruit Bunches (FFB)	11.385.252 ton | tons
Inti Sawit (PK) Palm Kernel (PK)	459.032 ton | tons
Minyak Sawit Mentah (CPO) Crude Palm Oil (CPO)	2.496.211 ton | tons
Minyak Inti Sawit (PKO) Palm Kernel Oil (PKO)	139.380 ton | tons





Karet | Rubber

Karet merupakan salah satu komoditas yang diproduksi Perusahaan dari 27 lokasi perkebunan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan dikelola melalui regional di tiap wilayah maupun anak perusahaan. Perusahaan mengelola lahan produksi (total planted area) karet seluas 48.938 hektar. Produksi karet dari kebun sendiri PTPN IV pada tahun 2024 mencapai 32.536 ton karet kering dengan produk olahan meliputi *Standard Indonesian Rubber* (SIR) 20, SIR 3L, SIR 3WF, lateks pekat, dan *Ribbed Smoked Sheet* (RSS). Bahan baku produksi karet PTPN IV berasal dari kebun sendiri maupun pembelian dari masyarakat/ petani.

Saat ini, PTPN IV mengoperasikan delapan pabrik pengolahan karet, yang terdiri atas tiga Pabrik SIR LG (SIR 10 & 20) dengan kapasitas olah 80 ton KK per hari, satu Pabrik Lateks Pekat (lateks pekat dan serum) dengan kapasitas olah 30 ton KK per hari, serta empat Pabrik RSS dengan kapasitas olah 53,8 ton KK per hari.

Rubber is one of the commodities produced by the Company from 27 plantation sites spread across Indonesia, managed through regional units and subsidiaries. The Company manages a total planted area of 48,938 hectares. In 2024, PTPN IV's own plantations produced 32,536 tons of dry rubber, with processed products including Standard Indonesian Rubber (SIR) 20, SIR 3L, SIR 3WF, concentrated latex, and Ribbed Smoked Sheet (RSS). Raw materials for PTPN IV's rubber production come from both its own plantations and purchases from local communities/farmers.

Currently, PTPN IV operates eight rubber processing plants, consisting of three SIR LG Factories (SIR 10 & 20) with a processing capacity of 80 tons of KK per day, one Concentrated Latex Factory (concentrated latex and serum) with a processing capacity of 30 tons of KK per day, and four RSS Factories with a processing capacity of 53.8 tons of KK per day.



Teh | Tea

Pengusahaan teh dikoordinasikan oleh Regional II dan IV melalui tiga lokasi perkebunan yang tersebar di Sumatera Utara dan Jambi. Dari perkebunan tersebut dihasilkan berbagai produk teh terbaik, seperti Teh Butong, Teh Tobasari, dan Teh Kayu Aro. Perusahaan mengelola lahan produksi teh seluas 6.410 hektare dengan kapasitas produksi sebesar 1,2 kemasan per tahun atau 90 ribu kemasan per bulan, yang mencakup teh seduh dalam kemasan kantong, serta teh celup dalam kemasan amplop dan non-amplop.

Pada tahun 2024, produksi teh Perusahaan mencapai 16.881 ton, yang dipasarkan untuk memenuhi kebutuhan nasional maupun internasional. Bahan baku produksi teh berasal dari kombinasi hasil kebun sendiri serta pembelian dari masyarakat atau petani.

Tea cultivation is coordinated by Regions II and IV through three plantations located in North Sumatra and Jambi. These plantations produce a variety of premium tea products, such as Butong Tea, Tobasari Tea, and Kayu Aro Tea. The Company manages 6,410 hectares of tea production land with a production capacity of 1.2 million packages per year, or 90,000 packages per month. This includes brewed tea in pouches, as well as tea bags in envelope and non-envelope packaging.

In 2024, the Company's tea production reached 16,881 tons, which was marketed to meet both national and international demand. The raw materials for tea production came from a combination of its own plantations and purchases from the community or farmers.

Sejak tahun 2023 Perusahaan mengoperasikan pabrik pengemasan teh retail di Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara dengan kapasitas produksi 1,2 juta teh kemasan pertahun atau 90ribu kemasan perbulan yang mencakup teh seduh dalam kemasan kantong, serta teh celup dalam kemasan amplop dan non-amplop.

Saat ini PTPN IV memiliki 4 unit pabrik pengolahan teh yaitu Bah Butong, Tobasari, Danau Kembar, dan Kayu Aro dengan total kapasitas olah Orthodoks dan CTC mencapai 280 ton DTB/hari. Produk teh PTPN IV ditujukan untuk memenuhi kebutuhan lokal dan ekspor.

Since 2023, the Company has operated a retail tea packaging mill in Simalungun Regency, North Sumatra, with an annual production capacity of 1.2 million tea packages or 90,000 packages per month. The production includes brewed tea in bag packaging, as well as tea bags in both enveloped and non-enveloped packaging.

Currently, PTPN IV operates 4 tea processing factories, namely Bah Butong, Tobasari, Danau Kembar, and Kayu Aro, with a total Orthodox and CTC processing capacity of 280 tons of DTB per day. PTPN IV's tea products are intended to meet both local demand and export markets.





Kopi | Coffee

Perusahaan memproduksi biji kopi untuk konsumsi rumah tangga maupun industri ritel, yang dan dikelola melalui kerja sama operasi dengan PTPN I, kantor regional di masing-masing wilayah, serta anak perusahaan. Perusahaan mengelola lahan penanaman kopi seluas 4.032 hektare dengan lahan tanaman menghasilkan (TM) seluas 2.256 hektare.

Pada tahun 2024, produksi biji kopi Perusahaan mencapai 5.144.727 ton untuk kopi Chery dan 845.341 ton untuk kopi Green Bean, yang dipasarkan untuk memenuhi kebutuhan nasional maupun internasional. Bahan baku produksi kopi diperoleh dari hasil kebun Regional 4 dan Java Coffee Estate.

The Company produces coffee beans for both household and retail consumption, managed through operational collaborations with PTPN I, regional offices in each region, and subsidiaries. The Company manages 4,032 hectares of coffee plantations, with 2,256 hectares of mature plantations.

In 2024, the Company's coffee bean production reached 5,144,727 tons of Cherry Coffee and 845.341 tons of Green Bean Coffee, marketed to meet national and international demand. Raw materials for coffee production are obtained from Regional IV plantations and the Java Coffee Estate.

Perusahaan memproduksi biji kopi untuk konsumsi rumah tangga maupun industri ritel, yang dihasilkan dari dua unit perkebunan, yaitu Kebun Kayu Aro dan Kebun JCE. Pengelolaan dilakukan melalui kerja sama operasi (KSO) dengan PTPN I di masing-masing wilayah serta melalui anak perusahaan. Saat ini, PTPN IV mengoperasikan dua pabrik sendiri dan KSO, dengan total kapasitas olah mencapai 152,5 ton cherry per hari.

The Company produces coffee beans for both household and retail consumption from two plantations: Kayu Aro Plantation and JCE Plantation. Management is carried out through joint operations (KSO) with PTPN I in each region and through subsidiaries. Currently, PTPN IV operates two independent and KSO factories, with a total processing capacity of 152.5 tons of cherries per day.





Jasa
Services

Perusahaan memiliki unit usaha perbengkelan dan instalasi pabrik yaitu Pabrik Mesin Tenera (PMT) yang bergerak pada bidang manufaktur peralatan dan komponen mesin-mesin Pabrik Kelapa Sawit (PKS). PMT berlokasi di Dolok Ilir Kecamatan Serbalawan Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara. PMT memiliki beberapa bagian yang saling mendukung dalam melakukan perancangan dan desain, proses produksi, perencanaan dan pengendalian produk (*product planning and control*), pengecoran logam, permesinan, konstruksi, perakitan (*assembling*), manajemen proyek, sampai dengan pemasangan di lapangan.

The Company owns a workshop and factory installation unit called the Tenera Machine Factory (PMT), which specializes in manufacturing equipment and components for Palm Oil Mills (PKS). PMT is located in Dolok Ilir, Serbalawan District, Simalungun Regency, North Sumatra Province. PMT consists of several departments that support each other in design and engineering, production processes, product planning and control, metal casting, machining, construction, assembly, project management, and field installation.

WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREA



602.357 Ha

Total luasan perkebunan terdiri dari: | The total plantation area consists of:

585.548 Ha
Kelapa Sawit | Palm Oil

423 Ha
Kopi | Coffee

13.776 Ha
Karet | Rubber

2.610 Ha
Teh | Tea

134 Unit
Jumlah Kebun | Total of Plantation

71 Unit
Jumlah Pabrik
Total of Factory

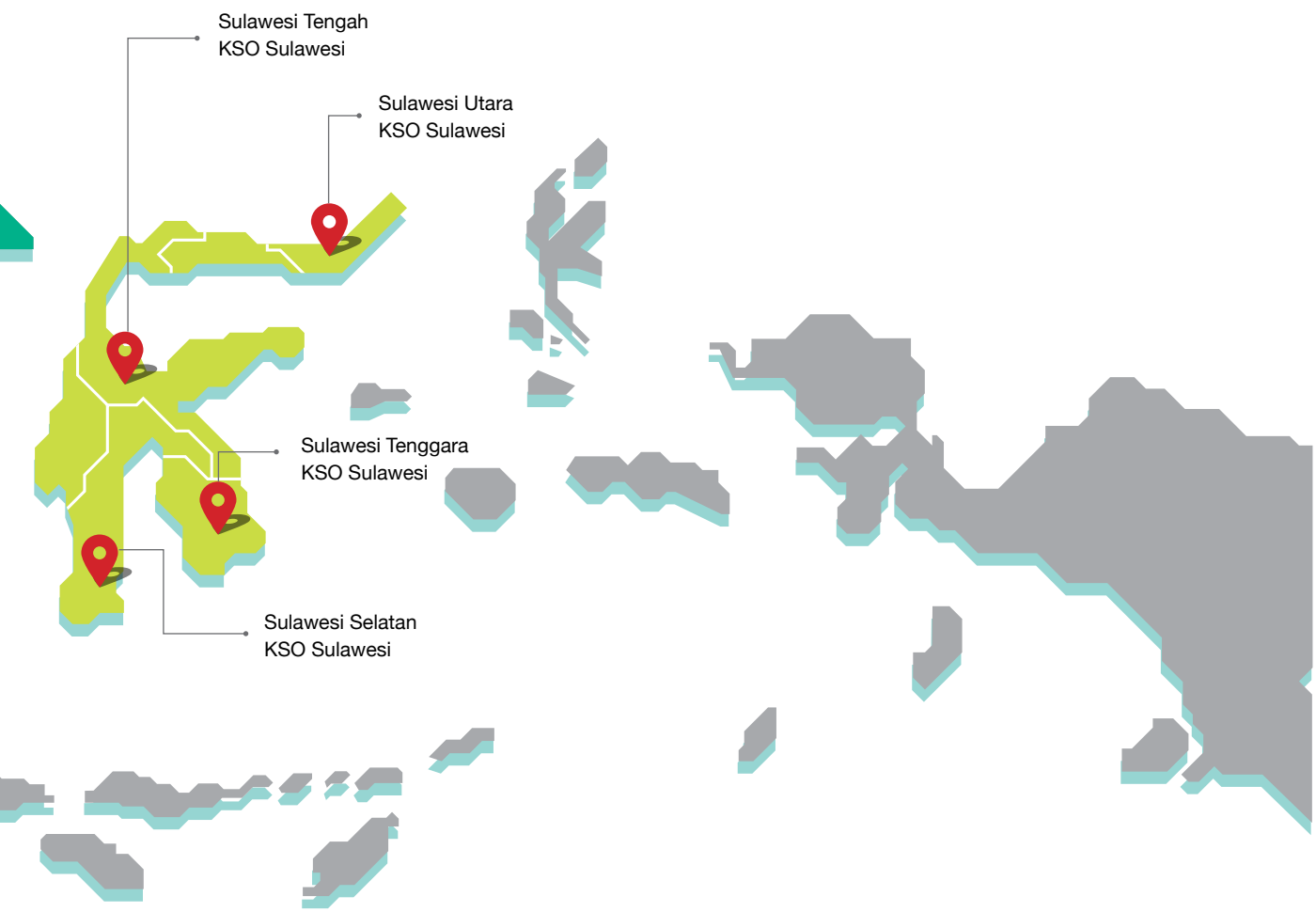

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS

Untuk memperluas jaringan bisnis serta menjalin komunikasi yang lebih luas, PTPN IV bergabung dalam beberapa asosiasi industri yang relevan dengan bisnis utama Perusahaan. PTPN IV berpartisipasi aktif dalam asosiasi tersebut, sehingga Perusahaan dapat mengikuti perkembangan, isu atau topik terbaru, serta saling bertukar informasi dan memberikan saran/masukan untuk kemajuan bersama. Hingga tahun 2024, Perusahaan bergabung di asosiasi/perhimpunan/lembaga berikut.

To expand its business network and establish broader communication, PTPN IV has joined several industry associations relevant to the Company's core business. PTPN IV actively participates in these associations, enabling the Company to stay informed on the latest developments, issues, or topics, as well as to exchange information and provide suggestions or input for mutual progress. As of 2024, the Company is a member of the following associations/organizations/institutions.

Nama Asosiasi Association Name	Peran Role	Cakupan Coverage
Gabungan Pengusaha Karet Indonesia (GAPKINDO) Indonesian Rubber Entrepreneurs Association (GAPKINDO)	Anggota Member	Nasional National
United Nation Global Compact (UNGC)	Anggota Member	Internasional International
Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO)	Anggota Member	Internasional International
Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Teh Indonesia (ATI) Indonesia Tea Association (ATI)	Anggota Member	Nasional National
Dewan Teh Indonesia (DTI) Indonesia Tea Board (DTI)	Anggota Member	Nasional National
Rumah Sawit Indonesia (RSI) Indonesia Palm Oil House (RSI)	Anggota Member	Nasional National

STRUKTUR GRUP

GROUP STRUCTURE

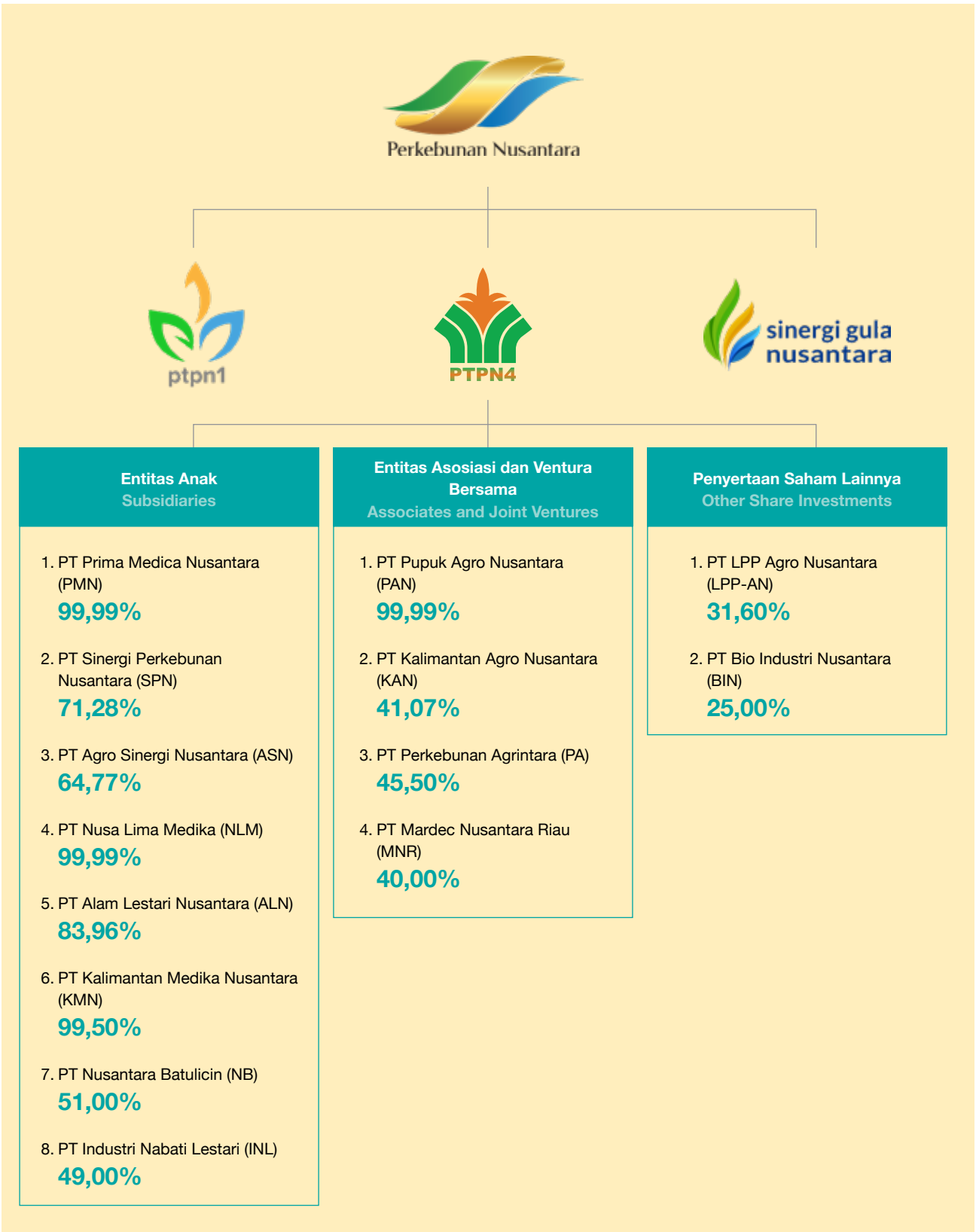

Entitas Anak
Subsidiaries

1. PT Prima Medica Nusantara (PMN)
   99,99%
2. PT Sinergi Perkebunan Nusantara (SPN)
   71,28%
3. PT Agro Sinergi Nusantara (ASN)
   64,77%
4. PT Nusa Lima Medika (NLM)
   99,99%
5. PT Alam Lestari Nusantara (ALN)
   83,96%
6. PT Kalimantan Medika Nusantara (KMN)
   99,50%
7. PT Nusantara Batulicin (NB)
   51,00%
8. PT Industri Nabati Lestari (INL)
   49,00%

Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
Associates and Joint Ventures

1. PT Pupuk Agro Nusantara (PAN)
   99,99%
2. PT Kalimantan Agro Nusantara (KAN)
   41,07%
3. PT Perkebunan Agrintara (PA)
   45,50%
4. PT Mardec Nusantara Riau (MNR)
   40,00%

Penyertaan Saham Lainnya
Other Share Investments

1. PT LPP Agro Nusantara (LPP-AN)
   31,60%
2. PT Bio Industri Nusantara (BIN)
   25,00%

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur Organisasi telah diperbarui sesuai Keputusan Direksi PT Perkebunan Nusantara IV No. DPSB/SKPTS/254/VII/2025 tanggal 16 Juli 2025 tentang Perubahan Struktur Organisasi Setingkat Divisi Head Office PT Perkebunan Nusantara IV.

The Organizational Structure has been updated in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Perkebunan Nusantara IV No. DPSB/SKPTS/254/VII/2025 dated July 16, 2025, concerning Changes to the Organizational Structure at the Head Office Division Level of PT Perkebunan Nusantara IV.

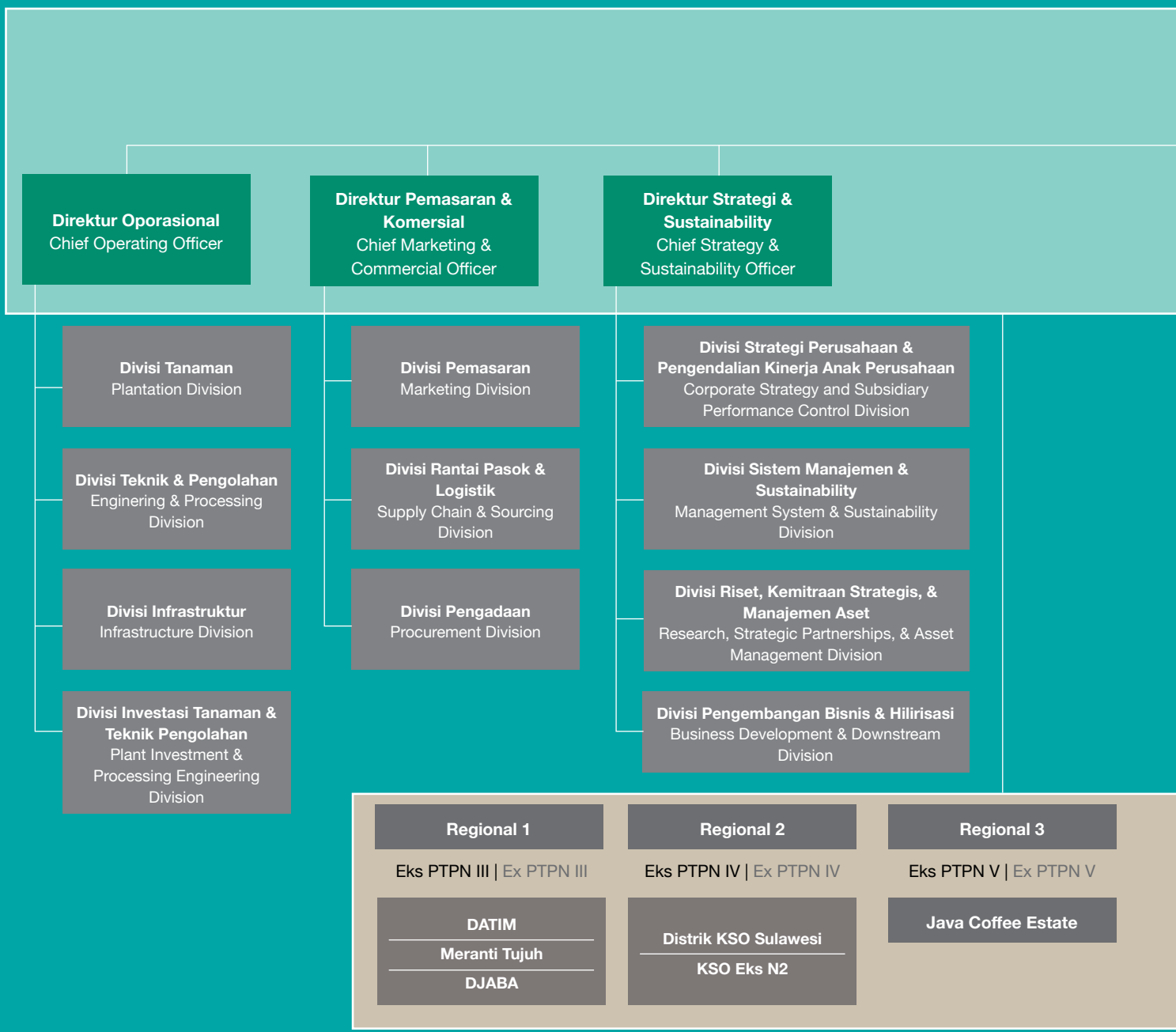

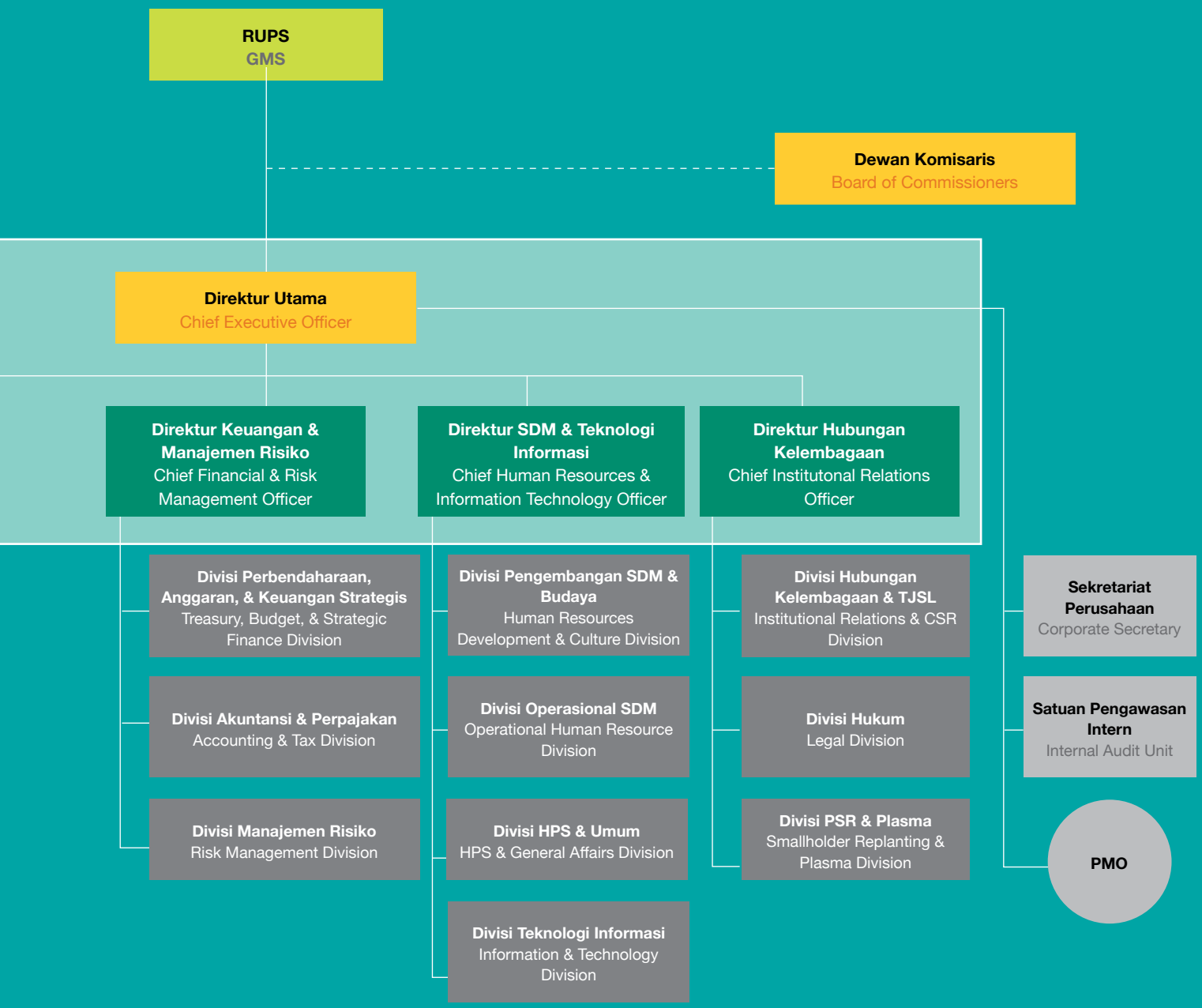
RUPS
GMS
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Direktur Utama
Chief Executive Officer
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko
Chief Financial & Risk Management Officer
Direktur SDM & Teknologi Informasi
Chief Human Resources & Information Technology Officer
Direktur Hubungan Kelembagaan
Chief Institutonal Relations Officer
Divisi Perbendaharaan, Anggaran, & Keuangan Strategis
Treasury, Budget, & Strategic Finance Division
Divisi Akuntansi & Perpajakan
Accounting & Tax Division
Divisi Manajemen Risiko
Risk Management Division
Divisi Pengembangan SDM & Budaya
Human Resources Development & Culture Division
Divisi Operasional SDM
Operational Human Resource Division
Divisi HPS & Umum
HPS & General Affairs Division
Divisi Teknologi Informasi
Information & Technology Division
Divisi Hubungan Kelembagaan & TJSL
Institutional Relations & CSR Division
Divisi Hukum
Legal Division
Divisi PSR & Plasma
Smallholder Replanting & Plasma Division
Sekretariat Perusahaan
Corporate Secretary
Satuan Pengawasan Intern
Internal Audit Unit
PMO
Regional 4
Eks PTPN VI | Ex PTPN VI
Regional 5
Eks PTPN XIII | Ex PTPN XIII
Regional 6 KSO
(Eks PTPN I | Ex PTPN I)
Regional 7 KSO
(Eks PTPN VII | Ex PTPN VII)

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



Dari kiri ke kanan
From left to right

Arief Budiono
Komisaris
Commissioner

Arie Yuriwin
Komisaris
Commissione

Fauzi Yusuf
Komisaris Independen
Independent Commissione

Andi Wibisono
Komisaris
Commissioner

Dahlan Harahap
Komisaris Utama
President Commissioner

Andi Nur Alam Syah
Komisaris
Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Dahlan Harahap

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia Age	: 71 tahun (per 31 Desember 2024) 71 years old (per December 31, 2024)
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia
Domisili Domicile	: Medan
Periode Jabatan Term of Office	: 9 Juni 2020 - 9 Juni 2025 June 9, 2020 - June 9, 2025
Rangkap Jabatan Concurrent Position	: Tidak Ada None

Dasar Penunjukan | Basis of Appointment

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-185/MBU/06/2020 tanggal 5 Juni 2020 dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Selaku Para Pemegang Saham PT Perkebunan Nusantara IV No. DSDM/SKPTS/R/106/20240 tanggal 9 Juni 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara IV.
Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-185/MBU/06/2020 dated June 5, 2020 and the President Director of the Limited Liability Company (Persero) PT Perkebunan Nusantara III (Persero) as Shareholders of PT Perkebunan Nusantara IV No. DSDM/SKPTS/R/106/20240 dated June 9, 2020 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Perkebunan Nusantara IV.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Magister Manajemen Agribisnis dari Universitas Gadjah Mada (2008)
  Master's Degree in Agribusiness Management, Gadjah Mada University (2008)
- Sarjana Pertanian Universitas Sumatera Utara (1978)
  Bachelor's Degree in Agriculture, University of North Sumatra (1978)

Riwayat Jabatan | Position History

- Komisaris Utama PT Perkebunan Nusantara IV (2020-2024)
  President Commissioner, PT Perkebunan Nusantara IV (2020–2024)
- Komisaris Independen PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (2013-2018)
  Independent Commissioner, PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (2013–2018)
- Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara IV (2003-2012)
  President Director, PT Perkebunan Nusantara IV (2003–2012)
- Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara IX (2001-2003)
  President Director, PT Perkebunan Nusantara IX (2001–2003)
- Direktur SDM/Umum PT Perkebunan Nusantara VI (1998-2001)
  Director of Human Resources & General Affairs, PT Perkebunan Nusantara VI (1998–2001)

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders



Arief Budiono

Komisaris
Commissioner

Usia Age	: 50 tahun (per 31 Desember 2024) 50 years old (per December 31, 2024)
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia
Domisili Domicile	: Medan
Periode Jabatan Term of Office	: 9 Juni 2020 - 9 Juni 2025 June 9, 2020 - June 9, 2025
Rangkap Jabatan Concurrent Position	: Tidak Ada None

Dasar Penunjukan | Basis of Appointment

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-185/MBU/06/2020 tanggal 5 Juni 2020 dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara III Selaku Para Pemegang Saham PT Perkebunan Nusantara IV No. DSDM/SKPTS/R/106/2020 tanggal 9 Juni 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara IV.
Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-185/MBU/06/2020 dated June 5, 2020 and the President Director of the Limited Liability Company (Persero) PT Perkebunan Nusantara III as Shareholders of PT Perkebunan Nusantara IV No. DSDM/SKPTS/R/106/2020 dated June 9, 2020 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Perkebunan Nusantara IV.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sarjana Sosial dari Universitas Darma Agung (1999)
Bachelor of Social Sciences, Darma Agung University (1999)

Riwayat Jabatan | Position History

- Humas PT Singa Mas Industri Coil (2000-2004)
  Public Relations, PT Singa Mas Industri Coil (2000–2004)
- Humas PT Singa Mas Makin Sukses (2006-2008)
  Public Relations, PT Singa Mas Makin Sukses (2006–2008)
- Humas PT Singa Mas Jaya Abadi (2008-2010)
  Public Relations, PT Singa Mas Jaya Abadi (2008–2010)
- Direktur PT Gunung Aman Sejahtera (2010-2014)
  Director, PT Gunung Aman Sejahtera (2010–2014)
- Komisaris PT Perkebunan Nusantara IV (2020-2024)
  Commissioner, PT Perkebunan Nusantara IV (2020–2024)

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders



Andi Nur Alam Syah

Komisaris
Commissioner

Usia Age	: 49 tahun (per 31 Desember 2024) 49 years old (per December 31, 2024)
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia
Domisili Domicile	: Bogor
Periode Jabatan Term of Office	: 3 Mei 2024 - Sekarang May 3, 2024 - Present
Rangkap Jabatan Concurrent Position	: Tidak Ada None

Dasar Penunjukan | Basis of Appointment

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-104/MBU/04/2024 tanggal 26 April 2024 dan Direktur Utama Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara III Selaku Para Pemegang Saham PT Perkebunan Nusantara IV No. DSDM/SKPTS/R/72/2024 tanggal 3 Mei 2024 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara IV.
Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-104/MBU/04/2024 dated April 26, 2024 and the President Director of the Company (Persero) PT Perkebunan Nusantara III as Shareholders of PT Perkebunan Nusantara IV No. DSDM/SKPTS/R/72/2024 dated May 3, 2024 concerning the Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Perkebunan Nusantara IV.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Dr (Cand) Teknik Kimia Institut Teknologi Bandung
  Doctoral Candidate in Chemical Engineering, Bandung Institute of Technology
- Magister Teknik Pertanian Institut Teknologi Bandung (2002)
  Master's Degree in Agricultural Engineering, Bandung Institute of Technology (2002)
- Sarjana Teknologi Pertanian Universitas Gadjah Mada (1988)
  Bachelor's Degree in Agricultural Technology, Gadjah Mada University (1988)

Riwayat Jabatan | Position History

- Kepala Subbidang Program di Pusat Litbang Perkebunan (2013)
  Head of Program Subdivision at the Plantation Research and Development Center (2013)
- Kepala Bidang Program dan Evaluasi di Pusat Litbang Perkebunan (2016)
  Head of Program and Evaluation Division at the Plantation Research and Development Center (2016)
- Kepala Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (2016)
  Head of the Agricultural Mechanization Development Center (2016)
- Direktur Alat dan Mesin Pertanian di Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian RI (2018)
  Director of Agricultural Equipment and Machinery, Directorate General of Infrastructure and Agricultural Facilities, Ministry of Agriculture, Republic of Indonesia (2018)
- Direktur Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian RI (2022)
  Director General of Plantations, Ministry of Agriculture, Republic of Indonesia (2022)

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders



Arie Yuriwin

Komisaris
Commissione

Usia Age	: 64 tahun (per 31 Desember 2024) 64 years old (per December 31, 2024)
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia
Domisili Domicile	: Medan
Periode Jabatan Term of Office	: 6 Desember 2024 - Sekarang December 6, 2024 - Present
Rangkap Jabatan Concurrent Position	: Staf Khusus Kepala OIKN Bidang Manajemen Kebijakan & Sistem Pertahanan (2024 - Sekarang) Special Staff to the Head of OIKN for Policy Management & Defense System (2024 – Present)

Dasar Penunjukan | Basis of Appointment

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-344/MBU/12/2023 tanggal 4 Desember 2023 dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara III Selaku Para Pemegang Saham PT Perkebunan Nusantara IV No. DSDM/SKPTS/R/242/2023 tanggal 6 Desember 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara IV.
Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-344/MBU/12/2023 dated December 4, 2023 and the President Director of the Limited Liability Company (Persero) PT Perkebunan Nusantara III as Shareholders of PT Perkebunan Nusantara IV No. DSDM/SKPTS/R/242/2023 dated December 6, 2023 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Perkebunan Nusantara IV.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Magister Ilmu Administrasi di Universitas Moestopo Beragama (2004)
  Master's Degree in Administrative Science, Moestopo University (2004)
- Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada (1985)
  Bachelor of Law, Gadjah Mada University (1985)

Riwayat Jabatan | Position History

- Direktur Jenderal Pengadaan Tanah Kementerian ATR/BPN (2016 - 2020)
  Director General of Land Acquisition, Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency (ATR/BPN) (2016–2020)
- Komisaris Independen PTPN II (2017 - 2018)
  Independent Commissioner, PTPN II (2017–2018)
- Komisaris PTPN III (Persero) (2018 - 2023)
  Commissioner, PTPN III (Persero) (2018–2023)
- Tenaga Ahli Menteri ATR/Kepala BPN Bidang Pengadaan Tanah (2020 - 2022)
  Expert Staff to the Minister of ATR/Head of BPN for Land Acquisition (2020–2022)
- Tenaga Ahli Menteri ATR/Kepala BPN Bidang Reforma Agraria (2022 - 2024)
  Expert Staff to the Minister of ATR/Head of BPN for Agrarian Reform (2022–2024)
- Komisaris PTPN IV (2023 - 2024)
  Commissioner, PTPN IV (2023–2024)
- Staf Khusus Kepala OIKN Bidang Manajemen Kebijakan & Sistem Pertahanan (2024 - Sekarang)
  Special Staff to the Head of OIKN for Policy Management & Defense System (2024–Present)

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders



Andi Wibisono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia Age	: 64 tahun (per 31 Desember 2024) 64 years old (per December 31, 2024)
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia
Domisili Domicile	: Bogor
Periode Jabatan Term of Office	: 13 Agustus 2021 - Sekarang August 13, 2021 - Present
Rangkap Jabatan Concurrent Position	: Tidak Ada None

Dasar Penunjukan | Basis of Appointment

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-269/MBU/08/2021 tanggal 26 April 202413 Agustus 2021 dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara III I Selaku Para Pemegang Saham PT Perkebunan Nusantara IV No. DSDM/SKPTS/R/131/2021 tanggal 13 Agustus 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara IV.
Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-269/MBU/08/2021 dated April 26, 2024, August 13, 2021 and the President Director of the Limited Liability Company (Persero) PT Perkebunan Nusantara III I as Shareholders of PT Perkebunan Nusantara IV No. DSDM/SKPTS/R/131/2021 dated August 13, 2021 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Perkebunan Nusantara IV.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Magister Sains Universitas Gadjah Mada (2008)
  Master of Science, Gadjah Mada University (2008)
- Sarjana Pertanian Institut Pertanian Bogor (1984)
  Bachelor's Degree in Agriculture, Bogor Agricultural University (1984)

Riwayat Jabatan | Position History

- Kepala Bagian Sekretaris Perusahaan PTPN IV (2010-2012)
  Head of Corporate Secretary Department, PTPN IV (2010–2012)
- Direktur SDM dan Umum PTPN IV, Medan Sumatera Utara (2012-2016)
  Director of Human Resources and General Affairs, PTPN IV, Medan, North Sumatra (2012–2016)
- Direktur Utama PTPN VII, Lampung (2016-2017)
  President Director, PTPN VII, Lampung (2016–2017)
- Komisaris Independen PTPN IX (2020-2021)
  Independent Commissioner, PTPN IX (2020–2021)
- Komisaris Independen PTPN IV (2021-2024)
  Independent Commissioner, PTPN IV (2021–2024)

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders



Fauzi Yusuf

Komisaris Independen
Independent Commissione

Usia Age	: 68 tahun (per 31 Desember 2024) 68 years old (per December 31, 2024)
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia
Domisili Domicile	: Medan
Periode Jabatan Term of Office	: 6 Desember 2023 - Sekarang December 6, 2023 - Present
Rangkap Jabatan Concurrent Position	: Tidak Ada None

Dasar Penunjukan | Basis of Appointment

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-344/MBU/12/2023 tanggal 4 Desember 2023 dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara III Selaku Para Pemegang Saham PT Perkebunan Nusantara IV No. DSDM/SKPTS/R/242/2023 tanggal 6 Desember 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara IV.
Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-344/MBU/12/2023 dated December 4, 2023 and the President Director of the Limited Liability Company (Persero) PT Perkebunan Nusantara III as Shareholders of PT Perkebunan Nusantara IV No. DSDM/SKPTS/R/242/2023 dated December 6, 2023 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Perkebunan Nusantara IV.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Magister Manajemen di Institut Pertanian Bogor (1994)
  Master's Degree in Management, Bogor Agricultural University (1994)
- Sarjana Pertanian Universitas Sumatera Utara (1981)
  Bachelor's Degree in Agriculture, University of North Sumatra (1981)

Riwayat Jabatan | Position History

- Asisten Tanaman PT Perkebunan Nusantara VII (1982-1995)
  Assistant Plantation Officer, PT Perkebunan Nusantara VII (1982–1995)
- Asisten Kepala PT Perkebunan Nusantara VII dan VIII (1995-1998)
  Assistant Head, PT Perkebunan Nusantara VII and VIII (1995–1998)
- Manager PT Perkebunan Nusantara XIII (1998-2000)
  Manager, PT Perkebunan Nusantara XIII (1998–2000)
- Direktur PTP Centramas Nusantara di PTP Centramas (2000-2002)
  Director, PTP Centramas Nusantara at PTP Centramas (2000–2002)
- Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara V (2009-2014)
  President Director, PT Perkebunan Nusantara V (2009–2014)
- Dewan Pembina LPP di Lembaga Pendidikan Perkebunan (2007-2012)
  Advisory Board Member, Plantation Education Institute (2007–2012)
- Direktur Utama PT Mopoli Raya (2014-2018)
  President Director, PT Mopoli Raya (2014–2018)
- Komisaris Utama PT Perkebunan Nusantara V (2022-2023)
  President Commissioner, PT Perkebunan Nusantara V (2022–2023)
- Komisaris Independen PT Perkebunan Nusantara IV tahun (2023-sekarang)
  Independent Commissioner, PT Perkebunan Nusantara IV (2023–present)

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Dari kiri ke kanan
From left to right

Suhendri
Direktur Sumber Daya Manusia & Teknologi Informasi
Chief Human Resources & Information Technology Officer

Ugun Untaryo
Direktur Strategi & Sustainability
Chief Strategy & Sustainability Officer

Hilda Savitri
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko
Chief Financial & Risk Management Officer

Jatmiko K. Santosa
Direktur Utama
Chief Executive Officer

Rizal H. Damanik
Direktur Operasional
Chief Operating Officer

Ryanto Wisnuardhy
Direktur Pemasaran & Komersial
Chief Marketing & Commercial Officer

Irwan Perangin Angin
Direktur Hubungan Kelembagaan
Chief Institutional Relations Officer

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Jatmiko K. Santosa

Direktur Utama
Chief Executive Officer

Usia Age	: 53 tahun (per 31 Desember 2024) 53 years old (per December 31, 2024)
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia
Domisili Domicile	: Jakarta
Periode Jabatan Term of Office	: 6 Desember 2023 - Sekarang December 6, 2023 - Present
Rangkap Jabatan Concurrent Position	: Tidak Ada None

Dasar Penunjukan | Basis of Appointment

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-343/MBU/12/2023 tanggal 4 Desember 2023 dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara III Selaku Para Pemegang Saham PT Perkebunan Nusantara IV No. DSDM/SKPTS/R/241/2023 tanggal 6 Desember 2023 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Perkebunan Nusantara IV.

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-343/MBU/12/2023 dated December 4, 2023 and the President Director of the Limited Liability Company (Persero) PT Perkebunan Nusantara III as Shareholders of PT Perkebunan Nusantara IV No. DSDM/SKPTS/R/241/2023 dated December 6, 2023 concerning Dismissal, Changes in Position Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Perkebunan Nusantara IV.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia (1996)
  Bachelor's Degree in Accounting, University of Indonesia (1996)
- Executive Program - Public Private Partnership dari Harvard University (2012)
  Executive Program in Public-Private Partnership, Harvard University (2012)

Riwayat Jabatan | Position History

- Konsultan di Deloitte Corporate Finance (1996-2000)
  Consultant, Deloitte Corporate Finance (1996–2000)
- Group Head Chairman Office Badan Penyehatan Perbankan Nasional (2000-2005)
  Group Head, Chairman Office, Indonesian Bank Restructuring Agency (2000–2005)
- Chief Executive Officer PT Fortius Investment Asia (2005-2007)
  Chief Executive Officer, PT Fortius Investment Asia (2005–2007)
- Chief Executive Officer PT Teguhkarsa Wanalestari (2007-2011)
  Chief Executive Officer, PT Teguhkarsa Wanalestari (2007–2011)
- Head of Advisory and Project Development PT Sarana Multi Infrastruktur (2014-2015)
  Head of Advisory and Project Development, PT Sarana Multi Infrastruktur (2014–2015)
- Direktur Keuangan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (2015-2017)
  Director of Finance, PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (2015–2017)
- Direktur Strategi dan Keuangan / Wakil Direktur Utama PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (2017-2018)
  Director of Strategy and Finance / Deputy President Director, PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (2017–2018)
- Direktur Keuangan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (2018-2019)
  Director of Finance, PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (2018–2019)
- Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara V (2019-2020)
  President Director, PT Perkebunan Nusantara V (2019–2020)
- Direktur PT Perkebunan Nusantara V (2020-2023)
  Director, PT Perkebunan Nusantara V (2020–2023)

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders



Rizal H. Damanik

Direktur Operasional
Chief Operating Officer

Usia Age	: 62 tahun (per 31 Desember 2024) 62 years old (per December 31, 2024)
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia
Domisili Domicile	: Jakarta
Periode Jabatan Term of Office	: 6 Desember 2023 - 16 Juni 2025 December 6, 2023 - June 16, 2025
Rangkap Jabatan Concurrent Position	: Tidak Ada None

Dasar Penunjukan | Basis of Appointment

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-343/MBU/12/2023 tanggal 4 Desember 2023 dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara III Selaku Para Pemegang Saham PT Perkebunan Nusantara IV No. DSDM/SKPTS/R/241/2023 tanggal 6 Desember 2023 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Perkebunan Nusantara IV.

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-343/MBU/12/2023 dated December 4, 2023 and the President Director of the Limited Liability Company (Persero) PT Perkebunan Nusantara III as Shareholders of PT Perkebunan Nusantara IV No. DSDM/SKPTS/R/241/2023 dated December 6, 2023 concerning Dismissal, Changes in Position Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Perkebunan Nusantara IV.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Pertanian dari Universitas Sumatera Utara (1986)
  Bachelor's Degree in Agriculture, University of North Sumatra (1986)
- Magister Manajemen dari Universitas Sumatera Utara (2007)
  Master's Degree in Management, University of North Sumatra (2007)

Riwayat Jabatan | Position History

- Kepala Dinas Tanaman Adolina - PTPN IV (2006-2011)
  Head of Adolina Plantation Department – PTPN IV (2006–2011)
- Manajer Unit Marihat - PTPN IV (2011-2013)
  Unit Manager, Marihat – PTPN IV (2011–2013)
- Manajer Unit Pabatu - PTPN IV (2013)
  Unit Manager, Pabatu – PTPN IV (2013)
- Kepala Bagian Tanaman - PTPN IV (2013-2015)
  Head of Plantation Department – PTPN IV (2013–2015)
- Kepala Bagian Sekretaris Perusahaan PTPN IV (2015-2017)
  Head of Corporate Secretary Department – PTPN IV (2015–2017)
- Direktur SDM dan Umum PTPN IV (2017-2020)
  Director of Human Resources and General Affairs – PTPN IV (2017–2020)
- SEVP Operation I - PTPN IV (2020-2021)
  SEVP Operation I – PTPN IV (2020–2021)
- Direktur PTPN XIII - PTPN XIII (2021-2023)
  Director – PTPN XIII (2021–2023)

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders



Ryanto Wisnuardhy

Direktur Pemasaran & Komersial
Chief Marketing & Commercial Officer

Usia Age	: 62 tahun (per 31 Desember 2024) 62 years old (per December 31, 2024)
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia
Domisili Domicile	: Jakarta
Periode Jabatan Term of Office	: 6 Desember 2023 - 16 Juni 2025 December 6, 2023 - June 16, 2025
Rangkap Jabatan Concurrent Position	: Tidak Ada None

Dasar Penunjukan | Basis of Appointment

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-343/MBU/12/2023 tanggal 4 Desember 2023 dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara III Selaku Para Pemegang Saham PT Perkebunan Nusantara IV No. DSDM/SKPTS/R/241/2023 tanggal 6 Desember 2023 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Perkebunan Nusantara IV.
Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-343/MBU/12/2023 dated December 4, 2023 and the President Director of the Limited Liability Company (Persero) PT Perkebunan Nusantara III as Shareholders of PT Perkebunan Nusantara IV No. DSDM/SKPTS/R/241/2023 dated December 6, 2023 concerning Dismissal, Changes in Position Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Perkebunan Nusantara IV.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Hukum Universitas Padjadjaran (1987)
  Bachelor of Law, Padjadjaran University (1987)
- Master of Business Administration University of Miami (1993)
  Master of Business Administration, University of Miami (1993)

Riwayat Jabatan | Position History

- Pemimpin Kelompok Pengembangan Jaringan Merchant BNI (1995–2008)
  Head of Merchant Network Development Team, BNI (1995–2008)
- Pemimpin Cabang BNI Tanjung Priok (2008–2009)
  Branch Manager, BNI Tanjung Priok (2008–2009)
- Pemimpin Cabang BNI Menteng (2009–2010)
  Branch Manager, BNI Menteng (2009–2010)
- Wakil Pemimpin Wilayah Bidang Consumer Banking BNI (2010–2014)
  Deputy Regional Head of Consumer Banking, BNI (2010–2014)
- Wakil Pemimpin Wilayah Divisi Jaringan & Layanan BNI (2014–2015)
  Deputy Regional Head of Network & Services Division, BNI (2014–2015)
- Pemimpin Wilayah 03 BNI Sumatera Bagian Selatan (2016–2017)
  Regional Head 03, Southern Sumatra, BNI (2016–2017)
- Direktur Komersil – PTPN VIII (2017–2020)
  Commercial Director – PTPN VIII (2017–2020)
- SEVP Business Support – PTPN IV (Mei–Juni 2020)
  SEVP Business Support – PTPN IV (May–June 2020)
- Direktur PTPN XIV (2020–2021)
  Director – PTPN XIV (2020–2021)
- Direktur PTPN VII (2021–2023)
  Director – PTPN VII (2021–2023)

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders



Ugun Untaryo

Direktur Strategi & Sustainability
Chief Strategy & Sustainability Officer

Usia Age	: 52 tahun (per 31 Desember 2024) 52 years old (per December 31, 2024)
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia
Domisili Domicile	: Jakarta
Periode Jabatan Term of Office	: 6 Desember 2023 - Sekarang December 6, 2023 - Present
Rangkap Jabatan Concurrent Position	: Tidak Ada None

Dasar Penunjukan | Basis of Appointment

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-343/MBU/12/2023 tanggal 4 Desember 2023 dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara III Selaku Para Pemegang Saham PT Perkebunan Nusantara IV No. DSDM/SKPTS/R/241/2023 tanggal 6 Desember 2023 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Perkebunan Nusantara IV.

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-343/MBU/12/2023 dated December 4, 2023 and the President Director of the Limited Liability Company (Persero) PT Perkebunan Nusantara III as Shareholders of PT Perkebunan Nusantara IV No. DSDM/SKPTS/R/241/2023 dated December 6, 2023 concerning Dismissal, Changes in Position Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Perkebunan Nusantara IV.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Teknik Kimia Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1997)
  Bachelor's Degree in Chemical Engineering, Sepuluh Nopember Institute of Technology (1997)
- Master of Business Administration dalam Teknologi Industri Institut Teknologi Bandung (2000)
  Master of Business Administration in Industrial Technology, Bandung Institute of Technology (2000)

Riwayat Jabatan | Position History

- Kepala Bagian Pemasaran PTPN V (2014-2016)
  Head of Marketing Department, PTPN V (2014–2016)
- Manager Kebun Sei Garo PTPN V (2016-2017)
  Estate Manager, Sei Garo Plantation, PTPN V (2016–2017)
- Manager Kebun Sei Siasam PTPN V (2017)
  Estate Manager, Sei Siasam Plantation, PTPN V (2017)
- Kepala Bagian Perencanaan Strategis PTPN V (2017–2019)
  Head of Strategic Planning Department, PTPN V (2017–2019)
- Kepala Bagian Sekretaris Perusahaan PTPN V (2019–2020)
  Head of Corporate Secretary Department, PTPN V (2019–2020)
- Kepala Divisi Transformasi Strategis PTPN III (Persero) (2020–2021)
  Head of Strategic Transformation Division, PTPN III (Persero) (2020–2021)
- Kepala Divisi Strategi Bisnis dan Sustainability - PTPN III (Persero) (2021–2023)
  Head of Business Strategy and Sustainability Division, PTPN III (Persero) (2021–2023)
- SEVP Business Support PT Industri Nabati Lestari (2023)
  SEVP Business Support, PT Industri Nabati Lestari (2023)

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Tidak Ada | None

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders



Hilda Savitri

Direktur Keuangan & Manajemen Risiko
Chief Financial & Risk Management Officer

Usia Age	: 53 tahun (per 31 Desember 2024) 53 years old (per December 31, 2024)
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia
Domisili Domicile	: Jakarta
Periode Jabatan Term of Office	: 6 Desember 2023 - Sekarang December 6, 2023 - Present
Rangkap Jabatan Concurrent Position	: Tidak Ada None

Dasar Penunjukan | Basis of Appointment

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-343/MBU/12/2023 tanggal 4 Desember 2023 dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara III Selaku Para Pemegang Saham PT Perkebunan Nusantara IV No. DSDM/SKPTS/R/241/2023 tanggal 6 Desember 2023 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Perkebunan Nusantara IV.

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-343/MBU/12/2023 dated December 4, 2023 and the President Director of the Limited Liability Company (Persero) PT Perkebunan Nusantara III as Shareholders of PT Perkebunan Nusantara IV No. DSDM/SKPTS/R/241/2023 dated December 6, 2023 concerning Dismissal, Changes in Position Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Perkebunan Nusantara IV.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Ekonomi, Akuntansi dari Universitas Indonesia (1994)
  Bachelor of Economics in Accounting, University of Indonesia (1994)
- Master of BusinessAdministration dari Victoria University of Wellington (2001)
  Master of Business Administration, Victoria University of Wellington (2001)

Riwayat Jabatan | Position History

- Direktur Investasi PT Indonesia Infrastructure Finance (2016-2020)
  Investment Director, PT Indonesia Infrastructure Finance (2016–2020)
- Direktur Keuangan & Manajemen Risiko PT Hutama Karya (Persero) (2020-2022)
  Director of Finance & Risk Management, PT Hutama Karya (Persero) (2020–2022)
- Komisaris Utama PT Hutama Karya Infrastruktur (2020-2022)
  President Commissioner, PT Hutama Karya Infrastruktur (2020–2022)
- Direktur Keuangan & Manajemen Risiko PT Angkasa Pura II (Persero) (2022-2023)
  Director of Finance & Risk Management, PT Angkasa Pura II (Persero) (2022–2023)
- Komisaris PT Gapura Angkasa (2022-2023)
  Commissioner, PT Gapura Angkasa (2022–2023)

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders



Suhendri

Direktur Sumber Daya Manusia & Teknologi Informasi
Chief Human Resources & Information Technology Officer

Usia Age	: 52 tahun (per 31 Desember 2024) 52 years old (per December 31, 2024)
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia
Domisili Domicile	: Medan
Periode Jabatan Term of Office	: 6 Desember 2023 - Sekarang December 6, 2023 - Present
Rangkap Jabatan Concurrent Position	: Tidak Ada None

Dasar Penunjukan | Basis of Appointment

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-343/MBU/12/2023 tanggal 4 Desember 2023 dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara III Selaku Para Pemegang Saham PT Perkebunan Nusantara IV No. DSDM/SKPTS/R/241/2023 tanggal 6 Desember 2023 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Perkebunan Nusantara IV.
Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-343/MBU/12/2023 dated December 4, 2023 and the President Director of the Limited Liability Company (Persero) PT Perkebunan Nusantara III as Shareholders of PT Perkebunan Nusantara IV No. DSDM/SKPTS/R/241/2023 dated December 6, 2023 concerning Dismissal, Changes in Position Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Perkebunan Nusantara IV.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Manajemen Universitas Sumatera Utara (1997)
  Bachelor's Degree in Management, University of North Sumatra (1997)
- Magister Manajemen Kons. Akuntansi Universitas Sumatera Utara (2005)
  Master's Degree in Management, Accounting Concentration, University of North Sumatra (2005)
- Doktor bidang Manajemen Konsentrasi SDM Universitas Sumatera Utara (2023)
  Doctorate in Management, Human Resources Concentration, University of North Sumatra (2023)

Riwayat Jabatan | Position History

- Kepala Divisi Keuangan Holding - PTPN III (Persero) (2015-2017)
  Head of Holding Finance Division – PTPN III (Persero) (2015–2017)
- SEVP Bidang Keuangan dan Komersil - PTPN III (Persero) (2017-2018)
  SEVP of Finance and Commercial – PTPN III (Persero) (2017–2018)
- SEVP Koordinator - PTPN III (Persero) (2018-2019)
  SEVP Coordinator – PTPN III (Persero) (2018–2019)
- SEVP Keuangan & Umum, SEVP Business Support - PTPN III (Persero) (2019-2021)
  SEVP Finance & General Affairs, SEVP Business Support – PTPN III (Persero) (2019–2021)
- Direktur - PTPN XIV (2021-2022)
  Director – PTPN XIV (2021–2022)
- Direktur PT SGN (2022-2023)
  Director – PT SGN (2022–2023)

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders



Irwan Perangin Angin

Direktur Hubungan Kelembagaan
Chief Institutional Relations Officer

Usia Age	: 58 tahun (per 31 Desember 2024) 58 years old (per December 31, 2024)
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia
Domisili Domicile	: Medan
Periode Jabatan Term of Office	: 6 Desember 2023 - Sekarang December 6, 2023 - Present
Rangkap Jabatan Concurrent Position	: Tidak Ada None

Dasar Penunjukan | Basis of Appointment

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-343/MBU/12/2023 tanggal 4 Desember 2023 dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara III Selaku Para Pemegang Saham PT Perkebunan Nusantara IV No. DSDM/SKPTS/R/241/2023 tanggal 6 Desember 2023 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Perkebunan Nusantara IV.

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-343/MBU/12/2023 dated December 4, 2023 and the President Director of the Limited Liability Company (Persero) PT Perkebunan Nusantara III as Shareholders of PT Perkebunan Nusantara IV No. DSDM/SKPTS/R/241/2023 dated December 6, 2023 concerning Dismissal, Changes in Position Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Perkebunan Nusantara IV.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sarjana Budidaya Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara (1990)

Bachelor's Degree in Agricultural Cultivation, Islamic University of North Sumatra (1990)

Riwayat Jabatan | Position History

- Manajer Kebun Tanjung Keliling PT Langkat Nusantara Kepong (2010-2012)
  Estate Manager, Tanjung Keliling Plantation, PT Langkat Nusantara Kepong (2010–2012)
- Manajer Kebun Bekiun PT Langkat Nusantara Kepong (2012-2014)
  Estate Manager, Bekiun Plantation, PT Langkat Nusantara Kepong (2012–2014)
- Direktur SDM PT Langkat Nusantara Kepong (2014-2019)
  HR Director, PT Langkat Nusantara Kepong (2014–2019)
- Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan PTPN II (Juni-Agustus 2019)
  Head of Corporate Secretariat Division, PTPN II (June–August 2019)
- Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan PTPN III (Persero) (2019-2020)
  Head of Corporate Secretariat Division, PTPN III (Persero) (2019–2020)
- SEVP Operation PTPN II (Mei-Oktober 2020)
  SEVP Operation, PTPN II (May–October 2020)
- Direktur PTPN II (2020-2023)
  Director, PTPN II (2020–2023)

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders

MANAJEMEN PUNCAK

TOP MANAGEMENT

Nama Name	Jabatan Position
Ahmad Gusmar Harahap	Region Head Regional I
Budi Susilo	SEVP Operation I Regional I
Joni Raja Siregar	SEVP Operation II Regional I
Tengku Rinel	SEVP Business Support Regional I
Sudarma Bhakti Lessan	Region Head Regional II
Arief Subhan Siregar	SEVP Operation I Regional II
Dedy Gurning	SEVP Operation II Regional II
Budi Susanto	SEVP Business Support Regional II
Rurianto	Region Head Regional III
Yudhi Cahyadi	SEVP Operation Regional III
Ahmad Diponegoro	SEVP Business Support Regional III
Ospin Sembiring	Region Head Regional IV
Achmedi Akbar	SEVP Operation Regional IV
Ifri Handi Lubis	SEVP Business Support Regional IV
Khayamuddin Panjaitan	Region Head Regional V
Darmansyah Siregar	SEVP Operation I Regional V
Ihsan	SEVP Operation II Regional V
Muhammad Zulham Rambe	SEVP Business Support Regional V
Syahriadi Siregar	Region Head Regional VI
Tengku Zein Ichwan	SEVP Operation Regional VI
Denny Ramadhan Nasution	Region Head Regional VII
Oshutri Anwar	SEVP Operation Regional VII
Bambang Eko Prasetyo	SEVP Business Support Regional VII
Bambang Budi Santoso	Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan
Dhanny Hermawan	Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern

Nama Name	Jabatan Position
Iwan Pranata	Kepala Divisi Tanaman
Fitra Rinaldy	Kepala Divisi Teknik & Pengolahan
Muhammad Siddik	Kepala Divisi Infrastruktur
Mulianto	Kepala Divisi Investasi Tanaman
Rizki Nugroho	Kepala Divisi Pemasaran
Muzani	Kepala Divisi Rantai Pasok & Logistik
Muhammad Iwan Masum	Kepala Divisi Pengadaan
Argo	Kepala Divisi Strategi Perusahaan & Pengendalian Kinerja Anak Perusahaan
Anastasia Indriyani M. Pertiwi	Kepala Divisi Sistem Manajemen & Sustainability
Sutrisno	Kepala Divisi Riset, Pengembangan Bisnis & Hilirisasi
Andy Fauzi Siregar	Kepala Divisi Perbendaharaan & Anggaran
Roslim	Kepala Divisi Akuntansi & Perpajakan
Dwi Jatmiko Prayitno	Kepala Divisi Pengembangan SDM & Budaya Perusahaan
Tuti Indriani	Kepala Divisi Operasional SDM
Arsam Edwin Lubis	Kepala Divisi HPS & Umum
Muhammad Aji Priyatna	Kepala Divisi Teknologi Informasi
Ridho Syahputra Manurung	Kepala Divisi Hubungan Kelembagaan & TJSL
Amir Arsyad Harahap	Kepala Divisi Hukum
Sori Pardomuan Ritonga	Kepala Divisi PSR & Plasma
Rizalmi Fitrah ZA	Head of Project Management Office

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS' COMPOSITION

Pemegang Saham Shareholders	2024		2023	
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Units)	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Units)	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna) | Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				
Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	1	0,00%	1	0,00%
Saham Biasa (Seri B) | Saham Biasa (Seri B)				
PT Perkebunan Nusantara III (Persero) PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	7.801.471	92,93%	7.801.471	92,93%
Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	593.847	7,07%	593.846	7,07%
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh **Number of shares issued and fully paid**	**8.395.319**	**100,00%**	**8.395.318**	**100,00%**

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Saham PT Perkebunan Nusantara IV seluruhnya secara tidak langsung dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sehingga tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang secara langsung atau tidak langsung memiliki saham di PTPN IV.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang saham utama dan pengendali PT Perkebunan Nusantara IV adalah Pemerintah Republik Indonesia c.q Kementerian BUMN yang memiliki 1 lembar saham Seri A Dwiwarna, sedangkan pemegang saham utama PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sekaligus entitas induk dengan kepemilikan sebesar 92,93%. Pemilik akhir dari PT Perkebunan Nusantara IV adalah Pemerintah Republik Indonesia yang memiliki seluruhnya atau 100,00% saham PT Perkebunan Nusantara III (Persero). Dengan demikian, nama pemilik akhir PTPN IV ialah Pemerintah Republik Indonesia.

Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

All shares of PT Perkebunan Nusantara IV are indirectly owned by the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, no member of the Board of Commissioners or the Board of Directors holds shares in PTPN IV, either directly or indirectly.

Major and Controlling Shareholders

The majority and controlling shareholder of PT Perkebunan Nusantara IV is the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Ministry of SOEs, which holds 1 Series A Dwiwarna shares. Meanwhile, the majority shareholder and parent entity is PT Perkebunan Nusantara III (Persero), with a 92.93% ownership stake. The ultimate owner of PT Perkebunan Nusantara IV is the Government of the Republic of Indonesia, which holds 100.00% of the shares in PT Perkebunan Nusantara III (Persero). Therefore, the ultimate beneficial owner of PTPN IV is the Government of the Republic of Indonesia.

Perubahan Pemegang Saham Perusahaan

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 20 yang dibuat di hadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., tanggal 17 April 2025 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-0086797.AH.01.11 tanggal 23 April 2025, Pemerintah Republik Indonesia mengalihkan kepemilikan Saham Biasa (Seri B) kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2025 tanggal 21 Maret 2025 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia dalam rangka Pembentukan Holding Operasional, serta sesuai dengan Akta Keputusan Para Pemegang Saham No. 163 tanggal 23 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dina Satria, S.H., M.Kn., PT Biro Klasifikasi Indonesia secara resmi telah mengubah namanya menjadi PT Danantara Asset Management (Persero).

Kepemilikan saham Perusahaan sesuai dengan Akta No. 20 tanggal 17 April 2025, pemegang saham Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia, PT Perkebunan Nusantara III (Persero), dan PT Danantara Asset Management (Persero) dengan rincian sebagai berikut:

1. Negara Republik Indonesia memegang 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna senilai Rp1.000.000 atau sebanyak 0,00% saham;
2. PT Perkebunan Nusantara III (Persero) memegang 7.801.471 lembar saham Seri B senilai Rp7.801.471.000.000 atau sebanyak 92,93% saham; dan
3. PT Danantara Asset Management (Persero) memegang 593.846 lembar saham Seri B senilai Rp593.846.000.000 atau sebanyak 7,07% saham.

Changes in the Company's Shareholders

Based on Deed of Amendment to the Articles of Association No. 20 dated April 17, 2025, drawn up before Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., and approved by the Minister of Justice through notification receipt letter No. AHU-0086797.AH.01.11 dated April 23, 2025, the Government of the Republic of Indonesia transferred its ownership of Common Shares (Series B) to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).

Pursuant to Government Regulation No. 15 of 2025 dated March 21, 2025, concerning the Addition of State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the State-Owned Company (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia as part of the establishment of an Operational Holding, and in accordance with the Deed of Shareholders' Resolution No. 163 dated May 23, 2025, drawn up before Notary Jose Dina Satria, S.H., M.Kn., PT Biro Klasifikasi Indonesia has officially changed its name to PT Danantara Asset Management (Persero).

In accordance with Deed No. 20 dated April 17, 2025, the Company's shareholders are the Government of the Republic of Indonesia, PT Perkebunan Nusantara III (Persero), and PT Danantara Asset Management (Persero), with the following details:

1. The Government of the Republic of Indonesia holds 1 (one) Series A Dwiwarna share valued at Rp1,000,000 or representing 0.00% of the total shares;
2. PT Perkebunan Nusantara III (Persero) holds 7,801,471 Series B shares valued at Rp7,801,471,000,000 or representing 92.93% of the total shares; and
3. PT Danantara Asset Management (Persero) holds 593,846 Series B shares valued at Rp593,846,000,000 or representing 7.07% of the total shares.

INFORMASI HARGA SAHAM

SHARE PRICE INFORMATION

Pada tahun 2024, Perusahaan memiliki modal dasar sebesar 11.700.000 saham atau dalam angka penuh senilai Rp11.700.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 2.942.116 saham atau senilai Rp2.942.116.000.000 dengan perincian:

- Negara Republik Indonesia sebanyak 593.847 saham atau sebesar Rp593.847.000.000, yang terdiri dari satu lembar Saham Seri A Dwiwarna atau seluruhnya sebesar Rp1.000.000; dan 593.846 lembar Saham Seri B atau seluruhnya sebesar Rp593.846.000.000.
- PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebanyak 7.801.471 lembar Saham Seri B atau sebesar Rp7.801.471.000.000.

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian, Laporan Tahunan ini tidak mengungkapkan informasi mengenai harga saham, jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi dan terendah, harga saham penutupan, dan volume perdagangan saham.

In 2024, the Company had authorized capital of 11,700,000 shares or in full amount of Rp11,700,000,000,000 as well as issued and fully paid capital of 2,942,116 shares or amounted to Rp2,942,116,000,000 with the following details:

- The Republic of Indonesia owns 593,847 shares or Rp593,847,000,000, consisting of one Series A Dwiwarna Shares amounting to Rp1,000,000 and 593,846 Series B Shares amounting to Rp593,846,000,000.
- PT Perkebunan Nusantara III (Persero) owns 7,801,471 Series B Shares amounting to Rp7,801,471,000,000.

As of December 31, 2024, the Company had not listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Therefore, this Annual Report does not disclose information related to share prices, the number of outstanding shares, market capitalization, highest and lowest share prices, closing price, or trading volume.

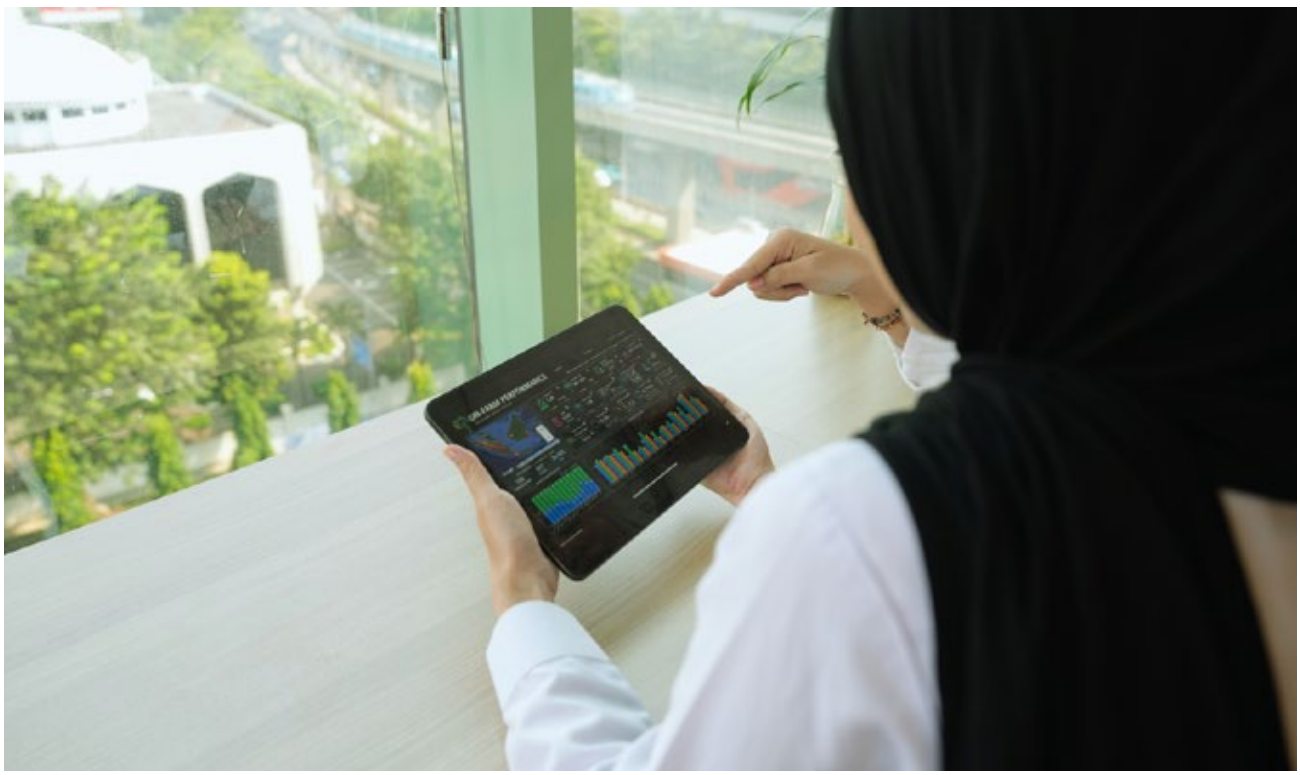

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, DAN OBLIGASI KONVERSI

INFORMATION ON BONDS, SUKUK, AND CONVERTIBLE BONDS

Pasca integrasi PTPN IV pada tanggal 1 Desember 2023 terdapat 10 seri surat utang yang sebelumnya merupakan milik PTPN III (Persero) dan PTPN V yang beralih menjadi milik PTPN IV sebagai berikut.

Following the integration of PTPN IV on December 1, 2023, a total of 10 series of debt securities previously owned by PTPN III (Persero) and PTPN V were transferred to PTPN IV, as listed below.

(dalam juta rupiah | in million rupiah)

Deskripsi Descriptions	Jatuh Tempo Due Date	Bunga Rate	2024	2023
***Medium Term Notes* (MTN)**				
MTN III Tahun 2019 Seri B MTN III Series B, 2019	9 Mei 2027 May 9, 2027	11,30%	600.000	600.000
MTN Eks PTPN V Ex-PTPN V MTN	13 Juli 2026 July 13, 2026	11,25%	445.000	445.000
MTN III Tahun 2019 Seri A MTN III Series A, 2019	9 Mei 2027 May 9, 2027	11,30%	300.000	300.000
MTN II Tahun 2018 MTN II, 2018	23 Januari 2024 January 23, 2024	11,25%	-	375.000
MTN Syariah Ijarah I Tahun 2018 Sharia Ijarah MTN I, 2018	23 Januari 2024 January 23, 2024	11,25%	-	125.000
MTN IV Tahun 2019 MTN IV, 2019	20 November 2024 November 20, 2024	8,75%	-	40.000
			1.345.000	**1.885.000**
Sukuk Ijarah (SI) | Ijarah Sukuk (IS)				
SI II Tahun 2019 Seri E IS II Series E, 2019	23 Agustus 2025 August 23, 2025	11,20%	200.000	200.000
SI II Tahun 2019 Seri C IS II Series C, 2019	22 Agustus 2025 August 22, 2025	11,20%	150.000	150.000
SI II Tahun 2019 Seri A IS II Series A, 2019	21 Agustus 2025 August 21, 2025	11,20%	10.000	10.000
SI II Tahun 2019 Seri F IS II Series F, 2019	3 September 2024 September 3, 2024	11,60%	-	105.000
			360.000	**465.000**
Dikurangi provisi **Less provision**			-	(1.165)
Dikurangi bagian lancar **Less current portion**			(360.000)	(1.545.000)
Bagian jangka panjang **Non-current portion**			**1.345.000**	**803.835**

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Entitas Anak
Subsidiary Entity

Nama Name	Kepemilikan Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Status Status
PT Nusa Lima Medika (“NLM”)	99,99%	Pelayanan Kesehatan Healthcare services	Beroperasi Operating
PT Alam Lestari Nusantara (“ALN”)	83,96%	Perkebunan Karet Rubber Plantation	Beroperasi Operating
PT Kalimantan Medika Nusantara (“KMN”)	99,50%	Pelayanan Kesehatan Healthcare services	Beroperasi Operating
PT Nusantara Batulicin (“NB”)	51,00%	Pengolahan Karet Rubber Production	Beroperasi Operating
PT Prima Medica Nusantara (“PMN”)	99,99%	Pelayanan Kesehatan Healthcare services	Beroperasi Operating
PT Agro Sinergi Nusantara (“ASN”)	64,77%	Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation	Beroperasi Operating
PT Sinergi Perkebunan Nusantara (“SPN”)	71,28%	Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation	Beroperasi Operating
PT Industri Nabati Lestari (“INL”)	49,00%	Hilirisasi Downstreaming	Beroperasi Operating

Entitas Asosiasi
Associated Entities

Nama Name	Kepemilikan Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Status Status
PT Lembaga Pendidikan Perkebunan Agro Nusantara	31,60%	Pembelajaran, Asesmen, Konsultasi, Sertifikasi dan Hotel Education, Assessment, Consulting, Certification, and Hotel	Beroperasi Operating
PT Kalimantan Agro Nusantara	41,07%	Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation	Beroperasi Operating
PT Bio Industri Nusantara	25,00%	Industri Pupuk Fertilizer Industry	Beroperasi Operating
PT Padasa Enam Utama	15,00%	Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation	Beroperasi Operating
PT Perkebunan Agrintara	45,50%	Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation	Beroperasi Operating
PT Siak Prima Nusalima	15,00%	Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation	Beroperasi Operating
PT Pupuk Agro Nusantara	49,00%	Pupuk Fertilizer	Tidak beroperasi Not operating
PT Mardec Nusantara Riau	40,00%	Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation	Tidak beroperasi Not operating

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak melakukan kegiatan terkait pasar modal di Indonesia, sehingga laporan ini tidak mengungkapkan lembaga penunjang pasar modal yang turut serta mendukung pengoperasian Pasar Modal dan bertugas dan berfungsi melakukan pelayanan kepada pegawai dan masyarakat umum seperti Bank Kustodian, Biro Administrasi Efek, Wali Amanat, dan Pemeringkat Efek atau profesi penunjang pasar modal terkait.

As of December 31, 2024, the Company has not conducted any activities related to the capital market in Indonesia. Therefore, this report does not disclose capital market supporting institutions that contribute to the operation of the Capital Market and serve both employees and public, such as Custodian Banks, Securities Administration Bureaus, Trustees, Rating Agencies, or other related capital market supporting professions.

Meski begitu, sebagai bagian pengelolaan akuntabilitas, Perusahaan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk jasa audit umum, audit khusus, dan non-audit lainnya.

Nevertheless, as part of its accountability management, the Company engages the services of a public accounting firm for general audit, special audit, and other non-audit services.

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm Name	Jaringan Asosiasi Association Network	Periode Penugasan Akuntan Publik (AP) AP Assignment Period
Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan	PricewaterhouseCoopers	2024

Periode Penugasan KAP KAP Assignment Period	Jasa Audit Audit Services
Laporan Keuangan *Audited* Tahun Buku 2024 Audited Financial Report for Fiscal Year 2024	Audit umum atas laporan keuangan Konsolidasi PTPN IV General audit of PTPN IV Consolidated financial statements

Biaya Audit Audit Fees	Jasa Non Audit Non Audit Services	Biaya Non Audit Non Audit Fee
Rp9.090.000.000 termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Rp9,090,000,000 including Value Added Tax (VAT)	Tidak ada | None	-

Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan Tahun 2024
Institutions and Supporting Professions of the Company in 2024

Nama dan Alamat Name and Address	Jenis Type	Bentuk Jasa Form of Service	Biaya Cost
KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan World Trade Center (WTC) 3 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Lt. 34, 36-43 Jakarta Selatan 12920 : (62-21) 521 2901 : (62-21) 529 05555 : id_contactus6@pwc.com	Jasa Akuntan Publik Public Accounting Services	Jasa Audit Laporan Keuangan Financial Statement Audit Services	Biaya audit Rp10.811.400.000 dan biaya non-audit Rp1.626.150.000 (termasuk PPN). Audit fees of Rp10,811,400,000 and non-audit fees of Rp1,626,150,000 (including VAT).
BGN Law Firm Jl. STM Ujung, Eco Park Residence, Blok B-139 Medan : (62-61) 42773820 : (62-61) 42775479 : bgnlawfirm@indosat.net.id	Konsultan Hukum Legal Consultant	Konsultasi dan bantuan hukum secara litigasi dan nonlitigasi bagi Perusahaan dan seluruh karyawannya Legal consultation and assistance in both litigation and non-litigation matters for the Company and all its employees	Rp300.000.000
Tambunan & Partners Jl. Hindu No. 15 Medan : (061) 4536530 : (061) 4536530 : tambunan.rekan@yahoo.com	Konsultan Hukum Legal Consultant	Konsultasi dan bantuan hukum secara litigasi dan nonlitigasi bagi Perusahaan dan seluruh karyawannya Legal consultation and assistance in both litigation and non-litigation matters for the Company and all its employees	Rp300.000.000

INFORMASI PUBLIK PERUSAHAAN

COMPANY PUBLIC INFORMATION

Sebagai bentuk komitmen terhadap keterbukaan informasi dan tata kelola yang transparan, PTPN IV menyediakan akses informasi kinerja perusahaan melalui situs resmi www.ptpn4.co.id, yang tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Inggris. Situs ini secara berkala diperbarui agar tetap relevan, informatif, dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

Selain itu, PTPN IV juga aktif di berbagai platform media sosial untuk memperluas jangkauan komunikasi dan menyampaikan informasi secara real-time, antara lain:

- Facebook: Ptpn PalmCo
- Instagram, Twitter (X), TikTok, YouTube: @ptpn4_palmco

Untuk informasi lebih lanjut, Perusahaan dapat dihubungi melalui email, yaitu ptpnusantara4@ptpn4.co.id dan corsecpalmcon4@gmail.com. Upaya ini mencerminkan komitmen PTPN IV dalam membangun komunikasi yang terbuka, akuntabel, dan responsif.

As part of its commitment to information disclosure and transparent governance, PTPN IV provides access to the Company's performance information through its official website at www.ptpn4.co.id, available in both Indonesian and English. The website is regularly updated to ensure that the information remains relevant, informative, and accessible to all stakeholders.

In addition, PTPN IV actively engages through various social media platforms to expand communication reach and deliver real-time updates, including:

- Facebook: Ptpn PalmCo
- Instagram, Twitter (X), TikTok, YouTube: @ptpn4_palmco

For further information, the Company can be contacted via email, either to ptpnusantara4@ptpn4.co.id or corsecpalmcon4@gmail.com. This effort reflects PTPN IV's commitment to supporting the principles of transparency and accountability in every aspect of its operations.



NAMA DAN ALAMAT KANTOR

NAME AND ADDRESS OF OFFICE

Sebagai sumber informasi kinerja yang dilakukan Perusahaan, PTPN IV memiliki situs web yang dapat diakses melalui https://www.ptpn4.co.id/ Dalam situs tersebut Perusahaan menyajikan segala bentuk informasi secara transparan kepada para investor serta seluruh pemangku kepentingan lainnya. Situs web ini tersedia dalam dua versi bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Perusahaan selalu berupaya menyempurnakan konten dan tampilan situs website ini secara berkala agar menjadi semakin informatif dan mudah untuk diakses. Hal ini merupakan komitmen untuk senantiasa mengedepankan transparansi pada tata kelola Perusahaan.

As a source of the Company's performance information, PTPN IV provides an official website accessible at https://www.ptpn4.co.id/. Through this platform, the Company presents comprehensive and transparent information to investors as well as all other stakeholders. The website is available in two language versions: Bahasa Indonesia and English.

The Company continuously strives to enhance both the content and design of its website on a regular basis to ensure it remains informative and user-friendly. This reflects the Company's commitment to consistently upholding transparency in its governance practices.

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Pusat
Head Office

Gedung Agro Plaza Lt.8 | 8th Floor,
Agro Plaza Building
Jl. H. R. Rasuna Said Kav. X2 No.1
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan 12950
(+62-21) 31119000
(+62-21) 31119001

Kantor Perwakilan dan Dewan Komisaris di Jakarta
Representative Office and Board of Commissioners located in Jakarta

Jl. Wijaya X No. 3, RT 4/RW 4
Melawai, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12170
(+62-21) 72791705

Kantor Regional | Regional Office	
Kantor Regional 1 | Regional Office 1 Jl. Sei Batanghari No. 2 Medan, Sumatera Utara 20122 (+62) 8452244 cs@ptpn3.com	**Kantor Regional 2 | Regional Office 2** Jl. Letjend Suprapto No.2 Medan, Sumatera Utara 20151 (+62 816) 797444 sekper.ptpn4@gmail.com

Kantor Regional | Regional Office

Kantor Regional 3 | Regional Office 3
Jl. Rambutan No. 43 Pekanbaru, Riau 28294
(+62-76) 166565
regional3@ptpn4.co.id

Kantor Regional 4 | Regional Office 4
Jl Lingkar Barat Paal 10, Kota Jambi, Jambi 36128
(+62-741) 445603
sekretariat@ptpn6.id; sekretariat.pn6@gmail.com

Kantor Regional 5 | Regional Office 5
Jl. Slt. Abdurrahman No.11 Pontianak Kalimantan Barat 78113
(+62-561) 734110
sekper@ptpn13.id; sekperptpn.n13@gmail.com

Kantor Regional 6 | Regional Office 6
Pondok Kelapa, Langsa Baro, Pd. Klp., Langsa, Kota Langsa, Aceh 24375
(+62-41) 21701
ptpnsatu@gmail.com, mail@ptpn1.co.id

Kantor Regional 7 | Regional Office 7
Jl Lingkar Barat Paal 10, Kota Jambi, Jambi 36128
regional7@ptpn4.co.id; ptpn4regional7@gmail.com

Kantor Entitas Anak | Subsidiary Entity Office

PT Sinergi Perkebunan Nusantara
Trans Sulawesi Km 338, Lembontonara,
Kec. Mori Utara, Kab. Morowali Utara,
Sulawesi Tengah 94965
0852-5503-0303
sinergi.perkebunan.nusantara@gmail.com

PT Kalimantan Medika Nusantara
Jl. Raya Desa Binjai, Dsn. Dohikempaning
Kec. Tayan Hulu Kab. Sanggau Kalimantan Barat
082350501355
rsu.parindu@yahoo.com

PT Agro Sinergi Nusantara
Jl. Ujong Beurasok No.25, Gampong Lapang,
Kec. Johan Pahlawan, Meulaboh, Aceh Barat 23651
(0655) 8001319.
asn_190511@yahoo.co.id

PT Nusantara Batu Licin
Jl. Transmigrasi KM. 17,6 Desa Karang Bintang, Kec. Karang Bintang, Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan
N/A
nusantara.balin@gmail.com

PT Prima Medica Nusantara
Jl. Imam Bonjol No.24 A-B, Medan
(061) 4254666
(061) 5468794
prima.medica.nusantara@gmail.com

PT Alam Lestari Nusantara
Bukit Meranti, Desa Sepintun, Kec. Pauh, Kab. Sarolangun, Prov. Jambi
N/A
alamlestarinusantara2@gmail.com

PT Nusa Lima Medika
Jl. Ronggowarsito No. 40 Kota Pekanbaru
081364302646
nusalimamedika@gmail.com

PT Industri Nabati Lestari
Komp. KEK Sei Mangkei, Kav.2-3, Kec. Bosar Maligas, Kab. Simalungun, Sumatera Utara 21184
+62 622 7297252
cs@inl.co.id

Kantor Entitas Asosiasi | Associated Entity Office

PT Pupuk Agro Nusantara
Jl. Bogor No.41, Ps. Baru, Kec. Medan Kota,
Kota Medan, Sumatera Utara 20212
(061) 45233136

PT Riset Perkebunan Nusantara
Jl. Salak No. 1A, Bogor 16128
0251-8333382 / 081113803523
rpn@rpn.co.id

PT Industri Nabati Lestari
Sei Mangkei, Bosar Maligas, Kabupaten Simalungun,
Sumatera Utara 21184. Jl. Iskandar Muda No.115,
Petisah Hulu, Kec. Medan. Petisah, Kota Medan,
Sumatera Utara 20152
(061) 4521668

PT Merdec Nusa Riau
Desa Tandun, Kab. Kampar
N/A
N/A

Kantor Entitas Asosiasi | Associated Entity Office

PT Padasa Enam Utara
Jl. Mongonsidi No.42, Anggrung,
Kec. Medan Polonia,
Kota Medan, Sumatera Utara 20157
(061) 4538536

PT LPP Agro Nusantara
Jl. LPP No.1, Klitren, Kec. Gondokusuman,
Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55222
(0274) 586201
Office : (0274) 586201, (0274) 551927
Marketing : 08112836567
info@lpp.co.id

PT Kalimantan Agro Nusantara
PT Kalianusa Kompleks Thomas Square, Jalan Yos Sudarso II Blok C-5 No 17, Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur Kalimantan Timur
(0549) 2027833, (0549) 2027866
secorp@kalianusa.com

PT Bio Industri Nusantara
Jl. Raya Bungursari No. 215 Cibening - Purwakarta 41181
0264-216904
bionusa@ptbionusa.co.id

PT Perkebunan Agrintara
Jl. Raya Cikampek - Cibening KM 11
Purwakarta.
N/A
N/A

PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara
Kantor Pusat | Head Office
Jl. Taman Cut Mutiah No. 11
Jakarta 10330

Unit Dumai:
Jl. Datuk Laksamana
Komplek Pelabuhan Pelindo
Buluh Kasap, Dumai Timur
Dumai
Riau

Unit Belawan:
Jl. Ujung Baru, Belawan I
Kota Medan
Sumatera Utara 20411

Kantor SEVP Operation II:
Jl. Yos Sudarso No. 9 Lk.XX
Belawan Bahagia, Medan

Cabang Medan:
Jl. Balai Kota No. 8, Medan 20111,
021 3106685, 021 3907554 (hunting)
humas@inacom.co.id // @kanpus@inacom.co.id

PT Siak Prima Nusa Lima
Jl. Datuk Pintal Desa Sungai Limau, Kecamatan Pusako
N/A
siakpriman5@gmail.com

PT Merdec Nusa Riau
Desa Tandun, Kab. Kampar
N/A
N/A

PT Pupuk Agro Nusantara
Jl. Karya Kasih No. 6 Medan Johor, Medan Sumatera Utara
(061) 42778029
(061) 42778029
utep_s@yahoo.com


BIBITAN KEBUN SPA





Sumber Daya Manusia

Human Resources

4

Sumber Daya manusia berperan penting dalam mengelola praktik bisnis berkelanjutan dan manfaat sosial ekonomi yang positif terhadap lingkungan di sekitarnya.



Human resources play a vital role in managing sustainable business practices and generating positive socio-economic benefits for the surrounding environment.

Untuk itu Perusahaan mengembangkan manajemen sumber daya manusia yang menjawab kebutuhan pengembangan usaha, memberikan kesempatan yang adil dan setara, meningkatkan kapasitas karyawan, serta membangun lingkungan kerja yang aman dan nyaman agar setiap insan Perusahaan dapat memberikan kontribusi dan kinerja yang optimal.

Therefore, the Company develops human resource management that meets business development needs, provides fair and equal opportunities, enhances employee capacity, and fosters a safe and comfortable work environment, enabling every member of the Company to deliver optimal contributions and performance.



STRATEGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT STRATEGY

Strategi pengembangan SDM terintegrasi dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta arah pengembangan usaha Perusahaan dalam jangka menengah dan panjang. Ini dilakukan untuk memastikan keunggulan Perusahaan dibandingkan entitas bisnis lainnya.

Fokus Pengembangan Tahun 2024

Pada tahun 2024, fokus pengembangan SDM PTPN IV diarahkan pada peningkatan kompetensi, profesionalisme, dan kesiapan talenta untuk mendukung transformasi bisnis dan keberlanjutan Perusahaan yang dilakukan melalui inisiatif-inisiatif berikut.

The human resource development strategy is integrated with the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as well as the medium and long-term business development direction. This approach is implemented to ensure the Company's competitive advantage over other business entities.

Development Focus in 2024

In 2024, PTPN IV's human capital development efforts were focused on enhancing employee competencies, professionalism, and talent readiness to support the Company's business transformation and long-term sustainability. These efforts were implemented through the following key initiatives:

- Penguatan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi
  Pengembangan SDM dilakukan melalui pelatihan-pelatihan teknis dan manajerial yang disesuaikan dengan kebutuhan jabatan dan hasil pemetaan kompetensi. Fokus pelatihan mencakup peningkatan produktivitas, efisiensi kerja, dan kemampuan adaptasi terhadap digitalisasi.
- Digitalisasi Proses Pembelajaran dan Pengembangan
  Pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran ditingkatkan melalui *platform e-learning* (Agronow, Linkedin Learning) dan *knowledge sharing* berbasis sistem yang terintegrasi, guna memperluas akses belajar dan meningkatkan efektivitas pengembangan SDM secara berkelanjutan.

- Strengthening Competency-Based Training Programs
  Human capital development was implemented through technical and managerial training programs tailored to job requirements and the results of competency mapping. The training initiatives focused on improving productivity, work efficiency, and adaptability to digitalization.
- Digitalization of Learning and Development Processes
  The use of digital technology in learning processes was enhanced through e-learning platforms (such as Agronow and LinkedIn Learning) and system-based integrated knowledge sharing, aimed at broadening learning access and increasing the effectiveness of continuous human capital development.

Struktur Organisasi Pengelola SDM

Pengelolaan dan pengembangan SDM di PTPN IV dilaksanakan oleh Direktorat Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi melalui struktur berikut ini.

Human Resource Management Organizational Structure

The management and development of human resources at PTPN IV are carried out by the Directorate of Human Resources and Information Technology through the following structure.

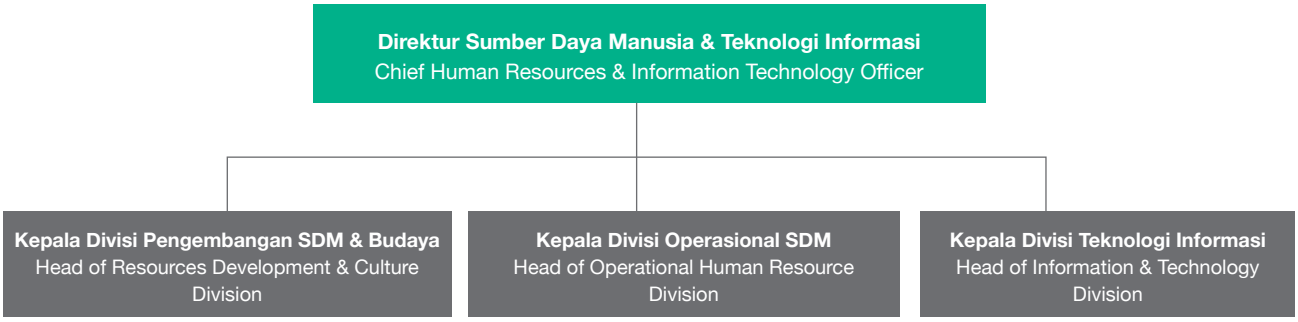

Divisi Pengembangan SDM dan Budaya

Divisi Pengembangan SDM dan Budaya bertanggung jawab untuk merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan strategi pengembangan sumber daya manusia dan budaya perusahaan guna mendukung pencapaian visi dan misi PTPN IV. Adapun tugas pokok divisi ini meliputi:

1. **Pengembangan Organisasi & Budaya**
   Mengelola pelaksanaan fungsi manajemen sumber daya manusia, yang terdiri dari Budaya Perusahaan dan *Organization Development* melalui implementasi sistem-sistem SDM dalam rangka membentuk budaya organisasi dan pengembangan struktur organisasi untuk mendukung strategi bisnis Perusahaan.

Human Resources Development and Culture Division

The Human Resources and Culture Development Division is responsible for designing, developing, and implementing human resource development strategies and corporate culture to support the achievement of PTPN IV's vision and mission. The division's primary duties include:

1. **Organizational & Culture Development**
   Manages the implementation of human resource management functions, including Corporate Culture and Organizational Development, through the implementation of HR systems to shape organizational culture and develop organizational structures to support the Company's business strategy.

2. **Kebijakan & Pengembangan SDM**
   Mengkoordinasikan dan mengevaluasi implementasi program pelatihan karyawan, pengelolaan *knowledge sharing* antar karyawan dan program pengembangan SDM lainnya, serta mengawasi dan mengevaluasi validasi biaya pelatihan SDM dan integrasi kebijakan SDM di Perusahaan.

3. **Perencanaan Tenaga Kerja & Manajemen Talenta**
   Mengelola pelaksanaan fungsi manajemen Sumber Daya Manusia yang terdiri dari rekrutmen dan seleksi, pengelolaan *talent, career path* karyawan, dan *Manpower Planning* melalui implementasi sistem-sistem SDM dalam rangka pengembangan organisasi dan perencanaan tenaga kerja untuk mendukung strategi bisnis Perusahaan.

Divisi Operasional SDM

Divisi Operasional SDM bertanggung jawab dalam memastikan pelaksanaan fungsi SDM yang meliputi Perhitungan Kebutuhan Tenaga Kerja Tahunan (RKAP), Remunerasi, Manajemen Kinerja dan Data SDM, Hubungan Industrial, serta *Employee Service* untuk menghasilkan karyawan yang memiliki engagement dan kinerja yang tinggi.

Rincian tugas pokok Divisi Operasional SDM diuraikan sebagai berikut:

1. Memastikan tersedianya rencana kerja dan anggaran tahunan Divisi secara tepat waktu dan tepat nilai anggarannya.
2. Mengkoordinir pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Divisi sesuai dengan rencana kerja dan anggaran yang telah disetujui.
3. Menilai kinerja dan kompetensi bawahan untuk memastikan pencapaian kinerja individu dan pengembangan kompetensi bawahan.
4. Memastikan semua sistem serta proses kerja dilakukan sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang berlaku.
5. Memastikan ketertiban administrasi dan pelaporan kegiatan di Divisi dilakukan tepat waktu.
6. Memastikan pekerjaan dalam lingkupnya agar mematuhi prosedur mutu, keselamatan kerja, lingkungan, serta manajemen risiko yang berlaku.
7. Memastikan terlaksananya program atau kebijakan korporasi.
8. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya sesuai dengan arahan atasan.

2. **HR Policy & Development**
   Coordinates and evaluates the implementation of employee training programs, manages knowledge sharing among employees, and other HR development programs. Oversees and evaluates the validation of HR training costs and the integration of HR policies across the Company.

3. **Workforce Planning & Talent Management**
   Manages the implementation of Human Resources management functions, including recruitment and selection, talent management, employee career paths, and Manpower Planning through the implementation of HR systems for organizational development and workforce planning to support the Company's business strategy.

Human Resources Operations Division

The HR Operations Division is responsible for ensuring the implementation of HR functions, which include the Annual Manpower Requirement Calculation (RKAP), Remuneration, Performance and HR Data Management, Industrial Relations, and Employee Services, in order to produce employees with high engagement and performance.

The main duties of the HR Operations Division are outlined as follows:

1. Ensuring the availability of the Division's annual work plan and budget in a timely manner and with accurate budget values.
2. Coordinating the implementation of the Division's work plan and budget in accordance with the approved plan and budget.
3. Assessing subordinates' performance and competencies to ensure the achievement of individual performance and the development of subordinates' competencies.
4. Ensuring that all systems and work processes are carried out in accordance with the applicable Standard Operating Procedures (SOP).
5. Ensuring that the Division's administrative order and activity reporting are carried out on time.
6. Ensuring that all work within its scope complies with quality procedures, occupational safety, environmental standards, and applicable risk management.
7. Ensuring the implementation of corporate programs or policies.
8. Carrying out other duties and responsibilities as directed by superiors.

9. Melaksanakan dan mematuhi GCG, *Code of Conduct, Integrated Management System* (IMS), serta kebijakan manajemen risiko di semua aspek pekerjaan.
10. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab pekerjaan dengan prinsip digitalisasi di masing-masing bidang menggunakan sistem aplikasi seperti PICA, *Digital Farming*, SAPA, Elemen, *Dashboard*, dan/atau sistem digitalisasi lainnya untuk mendukung penyelesaian tugas.

9. Implementing and complying with GCG, the Code of Conduct, the Integrated Management System (IMS), and risk management policies in all aspects of work.
10. Carrying out duties and responsibilities with the principle of digitalization in each field by using application systems such as PICA, Digital Farming, SAPA, Elemen, Dashboard, and/or other digital systems to support task completion.

Strategi Pengembangan SDM

Rancangan utama pengembangan SDM dituangkan dalam PTPN IV *Human Capital Management MasterPlan.*

Human Resource Development Strategy

The Company's primary human resource development plan is outlined in the PTPN IV Human Capital Management Master Plan.

Organisasi Berbasis Kinerja dengan Budaya Digital dan Analitik Data yang Dikelola oleh SDM Bertalenta
Performance-Based Organization with a Digital Culture and Data Analytics Managed by Talented Human Capital

Inisiatif Strategis dan Program Kerja Strategic Initiatives and Work Programs		
Fase I | Phase I **Setting Fundamental Systems**	**Fase II** | Phase II **Unlock the Value**	**Fase III** | Phase III **Gaining People Advantage**
2024-2025	**2026-2027**	**2028 dan seterusnya** 2028 onwards
Desain Model Operasi dan Implementasi, Penyelarasan Proses, dan Standarisasi Operating Model Design and Implementation, Process Alignment, and Standardization	**Pengembangan Budaya dan Kapabilitas** Culture and Capability Development	**Membangun talenta yang unggul** Nurturing Top Talent
Organisasi Unggul Superior Organization		
Melakukan evaluasi dan merancang model operasi Evaluate and design operating models	Perampingan struktur organisasi Downsizing organizational structure	Organisasi yang tangkas, ramping, dan selaras Agile, lean, and aligned organizations
Menyusun, mengevaluasi, dan mengembangkan model RASCI (*Responsible, Accountable, Support, Consulted, Informed*) Developing, evaluating, and developing the RASCI (Responsible, Accountable, Support, Consulted, Informed) model	Analisa jabatan utnuk optimalisasi penggunaan SDM Position analysis to optimize the use of human resources	Peninjauan dan penyempurnaan RASCI selaras dengan strategi korporasi Review and refinement of RASCI in line with corporate strategy
Mengevaluasi dan mengembangkan metode perhitungan struktur jabatan Evaluate and develop methods for calculating position structures	Mengevaluasi dan menyempurnakan struktur jabatan Evaluate and improve the position structure	
Melakukan pemetaan, penyesuaian, dan standarisasi kebijakan SDM Mapping, adjusting, and standardizing HC policies	Penguatan kebijakan SDM, *blueprint*, dan formasi Human Capital Business Partner (HCBP) Strengthening HC policies, blueprints, and the formation of Human Capital Business Partners (HCBP)	Pengembangan HCBP HCBP Development

Inisiatif Strategis dan Program Kerja Strategic Initiatives and Work Programs		
Fase I | Phase I **Setting Fundamental Systems**	**Fase II** | Phase II **Unlock the Value**	**Fase III** | Phase III **Gaining People Advantage**
2024-2025	**2026-2027**	**2028 dan seterusnya** 2028 onwards
Desain Model Operasi dan Implementasi, Penyelarasan Proses, dan Standarisasi Operating Model Design and Implementation, Process Alignment, and Standardization	**Pengembangan Budaya dan Kapabilitas** Culture and Capability Development	**Membangun talenta yang unggul** Nurturing Top Talent
Membangun Budaya Kinerja Unggul Building a Culture of Excellence		
Identifikasi perilaku dan nilai-nilai korporasi; serta menginternalisasi nilai AKHLAK dan New Culture: Awareness. Identify corporate behaviors and values; and internalize the values of AKHLAK and New Culture: Awareness.	Internalisasi AKHLAK dan New Culture: Understanding dan Buy In Internalization of AKHLAK and New Culture: Understanding and Buy In	Internalisasi AKHLAK dan New Culture: Ownership Internalization of AKHLAK and New Culture: Ownership
Model manajemen kinerja unggul: peninjauan dan pengembangan KPI yang selaras dengan KPI korporasi High-performance management model: review and development of KPIs aligned with corporate KPIs	Model manajemen kinerja unggul: Pengembangan *merit system* untuk remunerasi non normatif High-performance management model: development of a merit system for non-normative remuneration	Model manajemen kinerja unggul: Pengembangan remunerasi yang selaras dengan capaian kinerja Perusahaan High-performance management model: development of a remuneration system aligned with the Company's performance achievements
Standarisasi sistem manajemen talenta yang terintegrasi Standardization of an integrated talent management system	Pengembangan dan standarisasi "*Talent Grooming*" Development and standardization of "Talent Grooming"	Pengembangan "*Extended Talent Grooming*" untuk 5% talenta terbaik Development of "Extended Talent Grooming" for the top 5% of talent
Pengembangan dan standarisasi metode pembentukan perilaku Development and standardization of behavior development methods	Implementasi dan penguatan metode pembentukan dan kesinambungan perilaku Implementation and strengthening of methods of formation and continuity of behavior	Implementasi dan penguatan metode kesinambungan perilaku Implementation and strengthening of behavioral sustainability methods
Harmonisasi hubungan industrial: pemetaan PKB Harmonization of industrial relations: mapping of the CLA	Harmonisasi hubungan industrial: Integrasi PKB Harmonization of industrial relations: Integration of the CLA	
Harmonisasi metode dan pembiayaan program pengembangan SDM Harmonization of methods and financing of human resource development programs	Pengembangan metode pengembangan SDM agar tepat kebutuhan, tepat biaya, dan tepat dampak Development of HC development methods to be right needs, right costs, and right impact	Pengembangan metode pengembangan SDM khusus bagi talenta terbaik Development of specialized HC development methods for top talent

Inisiatif Strategis dan Program Kerja Strategic Initiatives and Work Programs		
Fase I | Phase I **Setting Fundamental Systems**	**Fase II | Phase II** **Unlock the Value**	**Fase III | Phase III** **Gaining People Advantage**
2024-2025	**2026-2027**	**2028 dan seterusnya**
Desain Model Operasi dan Implementasi, Penyelarasan Proses, dan Standarisasi Operating Model Design and Implementation, Process Alignment, and Standardization	**Pengembangan Budaya dan Kapabilitas** Culture and Capability Development	**Membangun talenta yang unggul** Nurturing Top Talent
Mendorong Keterlibatan Karyawan dan Dukungan Teknologi Driving Employee Engagement and Technology Support		
Integrasi *database* HC dan standarisasi HCM Integrated System Integration of the HC database and standardization of the HCM Integrated System	Pengembangan ITMS ITMS Development	Pengembangan AI untuk manajemen talenta AI development for talent management
Pengembangan dan standarisasi *employee engagement survey* (EES) dan mekanisme tindak lanjutnya Development and standardization of the Employee Engagement Survey (EES) and its follow-up mechanism	Pengembangan metode tindak lanjut hasil survei dengan konsep *"people centrics"* yang fokus pada kesejahteraan karyawan Development of follow-up methods for survey results based on a "people-centric" concept, focusing on employee well-being	Pengembangan metode peningkatan *engagement* untuk talenta terbaik Development of engagement enhancement methods for top talent
Employee Engagement Survey (EES) Employee Engagement Survey (EES)		
Pembayaran SHT dan iuran dana pensiunan sesuai peta jalan Payment of SHT and pension contributions according to the roadmap		

Roadmap SDM

1. ***Organization Excellent***

   Pada tahun 2024, PTPN IV telah melakukan penataan organisasi mengacu pada ketentuan Holding PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dengan mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola organisasi yang baik. Di tahun 2024, PTPN IV melakukan penataan struktur organisasi baik di tingkat Head Office maupun di tingkat regional sesuai dengan kebutuhan proses bisnis yang dijalankan di masing-masing unit tersebut. Struktur Organisasi Head Office terdiri dari 7 (tujuh) Direktorat yang membawahi 23 (dua puluh tiga) Divisi ditambah 1 (satu) Project Management Office.

   PTPN IV juga menjalin kerjasama operasi (KSO) atas aset yang dimiliki oleh PT Perkebunan Nusantara I dalam hal pengelolaan operasional kebun kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, dan pabrik pengolahan inti sawit. Oleh karena itu, sejak tahun 2024, PTPN IV telah mengelola sebanyak 7 (tujuh) Regional yang terdiri dari

HR Roadmap

1. **Excellent Organization**

   In 2024, PTPN IV restructured its organization in accordance with the provisions of the PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Holding Company, prioritizing the principles of good organizational governance. In 2024, PTPN IV restructured its organizational structure at both the Head Office and regional levels, in accordance with the business process requirements of each unit. The Head Office organizational structure consists of seven Directorates overseeing 23 Divisions, plus one Project Management Office.

   PTPN IV also established a Joint Operation (KSO) for assets owned by PT Perkebunan Nusantara I, specifically for the operational management of oil palm plantations, palm oil mills, and palm kernel processing plants. Therefore, since 2024, PTPN IV has managed seven Regional Operations, consisting

5 (lima) Regional inti hasil penggabungan, dan 2 (dua) Regional KSO. Setiap Regional memiliki 6-7 bagian di tingkat Regional Office, serta Unit Kebun dan Pabrik di bawah pengelolaan Region Head, Senior Executive Vice President Operation, dan Senior Executive Vice President Business Support.

Berdasarkan Peta Jalan SDM untuk tahun 2025-2028, PTPN IV akan melakukan evaluasi proses bisnis pasca penggabungan, penataan pedoman interaksi (RACI Matrix) antara Head Office dan Regional, serta penataan struktur organisasi baik di tingkat Head Office, Regional Office, kebun, dan pabrik agar lebih efektif dan efisien guna mendukung program kerja dan target kinerja PTPN IV sesuai harapan Pemegang Saham. Selain itu harmonisasi *job grading* juga menjadi fokus utama bidang SDM pasca penggabungan PT Perkebunan Nusantara IV.

2. **Membangun Budaya Kinerja Unggul**
Pada tahun 2024–2025, PTPN Group bekerja sama dengan konsultan independen PricewaterhouseCoopers (PwC) dalam rangka mengidentifikasi perilaku dan nilai-nilai korporasi yang mencerminkan karakter organisasi dan mendukung transformasi Perusahaan ke depan. Kerja sama ini mencakup proses penyelarasan nilai-nilai AKHLAK sebagai *core values* BUMN dengan semangat budaya baru "*One PTPN One Culture*". Fokus utama di tahap awal ini adalah membangun kesadaran (*awareness*) di seluruh lapisan karyawan mengenai pentingnya budaya kerja yang selaras dan terintegrasi.

Melalui pendekatan terstruktur dan berbasis data, proses ini tidak hanya merumuskan nilai-nilai inti dan perilaku yang diharapkan, tetapi juga menjadi dasar bagi internalisasi budaya secara menyeluruh yang akan dilanjutkan pada fase berikutnya. Dalam fase ini pula, diciptakan program pengembangan budaya kerja yang bersifat *mandatory* untuk seluruh entitas PTPN Group dan disesuaikan secara khusus oleh masing-masing entitas, termasuk PTPN IV, agar implementasi budaya benar-benar relevan dengan karakter dan kebutuhan operasional tiap unit kerja.

Pada tahun-tahun selanjutnya, khususnya pada periode 2026–2027, PTPN IV melanjutkan proses internalisasi budaya dengan memperdalam pemahaman dan keterlibatan karyawan melalui fase "*Understanding dan Buy-In*". Setelah kesadaran terhadap nilai AKHLAK dan *One PTPN One Culture* mulai terbentuk, fokus bergeser pada penguatan

of five Core Regions resulting from the merger and two KSO Regions. Each Region has 6-7 divisions at the Regional Office level, as well as Plantation and Mill Units under the management of the Region Head, Senior Executive Vice President of Operations, and Senior Executive Vice President of Business Support.

Based on the 2025-2028 HR Roadmap, PTPN IV will evaluate its post-merger business processes, revise interaction guidelines (RACI Matrix) between the Head Office and Regional Offices, and revamp the organizational structure at the Head Office, Regional Office, plantation, and mill levels to ensure greater effectiveness and efficiency in supporting PTPN IV's work programs and performance targets, in line with Shareholder expectations. Furthermore, harmonizing job grading is also a key focus of the HR department following the merger of PT Perkebunan Nusantara IV.

2. **Building a Culture of Excellent Performance**
In 2024–2025, PTPN Group collaborated with independent consultant PricewaterhouseCoopers (PwC) to identify corporate behaviors and values that reflect the organization's character and support the Company's future transformation. This collaboration includes aligning AKHLAK (Integrated Values) as core BUMN values with the new "One PTPN, One Culture" culture. The primary focus of this initial phase is building awareness among all levels of employees regarding the importance of a harmonious and integrated work culture.

Through a structured, data-driven approach, this process not only formulates core values and expected behaviors but also lays the foundation for comprehensive cultural internalization, which will continue in subsequent phases. During this phase, a mandatory work culture development program was created for all PTPN Group entities and tailored specifically by each entity, including PTPN IV, to ensure that the culture's implementation is truly relevant to the character and operational needs of each work unit.

In subsequent years, particularly during the 2026–2027 period, PTPN IV will continue the cultural internalization process by deepening employee understanding and engagement through the "Understanding and Buy-In" phase. Once awareness of the AKHLAK and One PTPN One Culture values has begun to develop, the focus shifts to strengthening the understanding of the

pemahaman makna dan penerapan nyata nilai-nilai tersebut dalam perilaku kerja sehari-hari. Berbagai program pelatihan, forum diskusi, dan kampanye budaya digulirkan untuk memastikan nilai dan perilaku yang telah dirumuskan benar-benar dipahami dan dihidupi oleh setiap insan PTPN IV.

Memasuki tahun 2028 dan seterusnya, proses internalisasi memasuki fase "*Ownership*", dimana nilai dan budaya kerja unggul diharapkan sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari identitas pribadi dan profesional setiap karyawan. Pada fase ini, budaya kerja tidak lagi hanya ditanamkan dari atas ke bawah, melainkan tumbuh dari kesadaran individu dan kolektif, tercermin dalam cara berpikir, bersikap, dan mengambil keputusan. Dengan demikian, budaya kinerja unggul tidak hanya menjadi slogan, tetapi menjadi kekuatan nyata dalam mendorong daya saing dan keberlanjutan PTPN IV di masa depan.

meaning and concrete application of these values in daily work behavior. Various training programs, discussion forums, and cultural campaigns are being rolled out to ensure that the formulated values and behaviors are truly understood and lived by every PTPN IV employee.

Entering 2028 and beyond, the internalization process will enter the "Ownership" phase, where the values and culture of superior work are expected to become an integral part of the personal and professional identity of every employee. In this phase, work culture is no longer simply instilled from the top down, but rather grows from individual and collective awareness, reflected in ways of thinking, behaving, and making decisions. Thus, a culture of superior performance will not be merely a slogan, but a real force in driving PTPN IV's competitiveness and sustainability into the future.

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES PROFILE

Jumlah karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2024 adalah 71.611 orang yang terdiri dari 56.894 pegawai tetap (PKWTT) dan 14.717 karyawan tidak tetap (PKWT). Dari seluruh karyawan tetap, 90,46% berusia di atas 30 tahun, didominasi tenaga kerja laki-laki 92% dengan tingkat pendidikan mayoritas pada jenjang SD-SMA sebesar 90,73% dengan kelompok terbesar berpendidikan sekolah menengah atas, yaitu 25.571 orang (44,87%). Sebanyak 243 orang (0,43%) bekerja di Head Office dan terbanyak bertugas di Region I (16.204 orang atau 28,48%) dan Region II (13.322 orang atau 23,42%).

As of December 31, 2024, the company's total employees amounted to 71,611, consisting of 56,894 permanent employees (PKWTT) and 14,717 non-permanent employees (PKWT). From all permanent employees, 90.46% were over the age of 30, with male employees accounting for 92%. The majority held an education level ranging from elementary to high school (90.73%), with high school graduates forming the largest group of 25,571 employees or 44.87%. A total of 243 employees (0.43%) were based at the Head Office, while the largest numbers were assigned to Region I (16,204 employees or 28.48%) and Region II (13,322 employees or 23.42%).

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Gender

Employee Composition by Employment Status and Gender

Status Kepegawaian Employees Status	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Dewan Komisaris/Direksi/ SEVP BOC/BOD/SEVP	34	2	36	23	2	25	40	6	46
Karyawan Tetap Permanent Employees	52.463	4.431	56.894	45.297	4.476	49.773	47.697	5.165	52.862
Karyawan PKWT dan Honorer Contract (PKWT) and Temporary Employees	14.012	705	14.717	9.104	655	9.759	10.233	571	10.804
Jumlah **Total**	66.509	5.138	71.647	54.424	5.133	59.557	57.970	5.742	63.712
Persentase (%) Percentage (%)	92,83%	7,17%	100,00%	91,38%	8,62%	100,00%	90,99%	9,01%	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah dan Status Ketenagakerjaan

Employee Composition by Region and Employment Status

Unit Kerja Work unit	2024			2023			2022		
	PKWTT	PKWT	Jumlah Total	PKWTT	PKWT	Jumlah Total	PKWTT	PKWT	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	243	117	360	-	-	-	-	-	-
Regional 1 Region 1	18.453	4.691	23.144	16.953	2.214	19.167	18.100	2.953	21.053
Regional 2 Region 2	16.097	4.710	20.807	14.178	2.798	16.976	15.392	2.757	18.149
Regional 3 Region 3	7.470	2.024	9.494	8.024	1.612	9.636	8.191	1.932	10.123
Regional 4 Region 4	3.810	1.536	5.346	4.195	1.557	5.752	4.378	1.662	6.040
Regional 5 Region 5	5.931	546	6.477	6.423	1.578	8.001	6.801	1.500	8.301
KSO Regional VI	2.882	770	3.652	-	-	-	-	-	-
KSO Regional VII	2.008	323	2.331	-	-	-	-	-	-
Jumlah **Total**	**56.894**	**14.717**	**71.611**	**49.773**	**9.759**	**59.532**	**52.862**	**10.804**	**63.666**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah dan Gender

Employee Composition by Region and Gender

Unit Kerja Work unit	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	301	59	360	-	-	-	-	-	-
Regional 1 Region1	22.591	553	23.144	18.955	555	19.510	20.442	611	21.053
Regional 2 Region 2	18.951	1.856	20.807	14.891	1.754	16.645	16.093	2.056	18.149
Regional 3 Region 3	8.669	825	9.494	8.717	905	9.622	9.080	1.043	10.123
Regional 4 Region 4	4.782	564	5.346	5.092	660	5.752	5.299	741	6.040
Regional 5 Region 5	5.569	908	6.477	6.746	1.257	8.003	7.016	1.285	8.301
KSO Regional VI	3.448	204	3.652	-	-	-	-	-	-
KSO Regional VII	2.164	167	2.331	-	-	-	-	-	-
Jumlah **Total**	**66.475**	**5.136**	**71.611**	**54.401**	**5.131**	**59.532**	**57.930**	**5.736**	**63.666**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan dan Gender

Employee Composition by Position Level and Gender

Unit Kerja Work unit	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
BOD-1	366	22	388	255	11	266	275	11	286
BOD-2	619	62	681	505	57	562	506	54	560
BOD-3	1.958	207	2.165	1.588	165	1.753	1.527	172	1.699
Karyawan Pimpinan **Management Employees**	**2.943**	**291**	**3.234**	**2.348**	**233**	**2.581**	**2.308**	**237**	**2.545**
BOD-4	3.945	317	4.262	3.797	313	4.110	3.463	355	3.818
BOD-5	15.499	1.417	16.916	15.278	1.228	16.506	14.958	1.305	16.263
BOD-6	44.088	3.111	47.199	33.084	3.251	36.335	37.115	3.925	41.040
Karyawan Pelaksana **Operational Employees**	**63.532**	**4.845**	**68.377**	**52.159**	**4.792**	**56.951**	**55.536**	**5.585**	**61.121**
Jumlah **Total**	**66.475**	**5.136**	**71.611**	**54.507**	**5.025**	**59.532**	**57.844**	**5.822**	**63.666**
Persentase (%) Percentage (%)	92,83%	7,17%	100,00%	91,56%	8,44%	100,00%	90,86%	9,14%	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Gender

Employee Composition by Education Level and Gender

Unit Kerja Work unit	2024*			2023*			2022*		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
S-3 | Doctoral Degree	1	0	1	2	0	2	1	2	3
S-2 | Master Degree	216	37	253	187	35	222	176	34	210
S-1 | Bachelor Degree	3.612	537	4.149	2.949	407	3.356	2.874	391	3.265
Diploma	488	305	793	433	228	661	418	243	661
SMA | Senior High School	24.226	1.345	25.571	22.127	1.355	23.482	22.968	1.589	24.557
SMP | Junior High School	10.631	530	11.161	9.395	605	10.000	9.789	701	10.490
SD | Elementary School	13.291	1.675	14.966	10.204	1.846	12.050	11.471	2.205	13.676
Jumlah **Total**	**52.465**	**4.429**	**56.894**	**45.297**	**4.476**	**49.773**	**47.697**	**5.165**	**52.862**
Persentase (%) Percentage (%)	92,22%	7,78%	100,00%	91,01%	8,99%	100,00%	90,23%	9,77%	100,00%

* tidak termasuk karyawan PKWT dan honoer | * excluding contract (PKWT) and temporary employees

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Gender

Employee Composition by Age Group and Gender

Unit Kerja Work unit	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
<26 tahun | years old	4.951	165	5.116	3.858	107	3.965	3.909	112	4.021
26-30 tahun | years old	6.567	264	6.831	5.360	149	5.509	5.377	138	5.515
31-35 tahun | years old	8.944	218	9.162	6.927	212	7.139	7.776	226	8.002
36-40 tahun | years old	11.126	311	11.437	9.304	330	9.634	9.890	304	10.194
41-45 tahun | years old	12.424	525	12.949	10.069	673	10.742	10.178	818	10.996
46-50 tahun | years old	11.328	1.593	12.921	9.330	1.496	10.826	9.971	1.755	11.726
51-55 tahun | years old	10.931	2.049	12.980	9.378	2.141	11.519	10.376	2.329	12.705
> 55 tahun | years old	204	11	215	175	23	198	453	54	507
Jumlah **Total**	**66.475**	**5.136**	**71.611**	**54.401**	**5.131**	**59.532**	**57.930**	**5.736**	**63.666**
Persentase (%) Percentage (%)	92,83%	7,17%	100,00%	91,38%	8,62%	100,00%	90,99%	9,01%	100,00%

PENGELOLAAN SDM BERBASIS KOMPETENSI

COMPETENCY-BASED HUMAN RESOURCE MANAGEMENT



Sejak 2020, Perusahaan menerapkan sistem manajemen sumber daya manusia berbasis kompetensi terpadu (*integrated competency-based human resources management system*). Hal ini dilakukan untuk beradaptasi dengan dinamika pasar yang terus berubah dan menyelaraskan kompetensi tenaga kerja dengan tujuan organisasi melalui model kompetensi yang terstruktur.

Pendekatan ini juga mencakup sistem manajemen kinerja berbasiskan kompetensi (*competency-based performance management*) yang mengintegrasikan penilaian kompetensi dalam kerangka kerja sumber daya manusia yang komprehensif untuk memaksimalkan keefektifannya dalam perekrutan, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, serta pemantauan dan evaluasi kinerja secara keseluruhan. Sistem ini mengintegrasikan kebutuhan penilaian kinerja dan pemberian apresiasi terhadap karyawan yang memiliki kompetensi di atas rata-rata, mencapai target kinerja yang ditetapkan, serta memberikan kontribusi lebih, termasuk para "*knowledge worker*" di lingkungan Perusahaan.

Manajemen Talenta

Pengelolaan talenta dilakukan secara terintegrasi, dari memenuhi kebutuhan terhadap karyawan, memotivasi pengembangannya, serta mempertahankan karyawan di dalam Perusahaan. Proses pengelolaan talenta terdiri dari empat lingkup berikut ini.

Since 2020, the Company has implemented an integrated competency-based human resources management system. This was done in order to adapt to the ever-changing market dynamics and to align our workforce competencies with organizational goals through a structured competency model.

This approach also includes a competency-based performance management system that integrates competency assessments within a comprehensive human resource framework to maximize effectiveness in recruitment, training and development, as well as overall performance monitoring and evaluation. The system combines performance appraisal needs with the recognition of employees who demonstrate above-average competencies, meet established performance targets, and make exceptional contributions, including knowledge workers within the Company.

Talent Management

Talent management is conducted in an integrated manner, encompassing the fulfillment of employee needs, motivation for development, and retention within the Company. The talent management process consists of the following four key areas.

Akuisisi Talenta

Proses rekrutmen karyawan baru di lingkungan Perusahaan melalui persyaratan dan tahapan seleksi. Pelaksanaannya mengacu kepada ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perusahaan. Proses *talent acquisition* dilakukan untuk memenuhi kebutuhan reguler dan *Talent Pool* di Perusahaan.

Guna menjaring dan merekrut kandidat yang berkualitas serta memenuhi kualifikasi yang disyaratkan, Perusahaan bekerja sama dengan sejumlah perguruan tinggi ternama untuk mendapatkan potensi-potensi yang unggul dan terbaik. Perusahaan juga melakukan perekrutan secara terbuka melalui situs web. Dalam melakukan rekrutmen, Perusahaan tidak membedakan latar belakang ras, agama, suku, dan gender.

Perusahaan melakukan seleksi karyawan secara profesional yang melibatkan lembaga independen untuk mengukur calon karyawan pimpinan yang kompeten baik secara kapasitas dan perilaku. Pada tahun 2024, Perusahaan melaksanakan rekrutmen calon karyawan untuk tingkat karyawan pimpinan sebanyak 152 orang dan karyawan pelaksana sebanyak 1.733 orang.

Talent Acquisition

The process of acquiring new employees within the Company follows established requirements and selection stages, adhering to applicable Company regulations. Talent acquisition is conducted to meet both regular staffing needs and Talent Pool requirements.

To attract and recruit qualified candidates who meet the necessary qualifications, the Company collaborates with several reputable universities to identify top potential talents. The Company also conducts open recruitment through its official website. Throughout the recruitment process, the Company ensures non-discrimination based on race, religion, ethnicity, or gender.

The Company conducts employee selection professionally by involving independent institutions to assess prospective managerial employees in terms of both capability and behavior. In 2024, the Company recruited 152 prospective managerial-level employees and 1.733 operational-level employees.

Rekrutmen dan Perputaran Tenaga Kerja
Recruitment and Workforce Turnover

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Karyawan Masuk New Hires	Karyawan Keluar Employee Turnover	Karyawan Masuk New Hires	Karyawan Keluar Employee Turnover	Karyawan Masuk New Hires	Karyawan Keluar Employee Turnover
Karyawan Pimpinan Management Employees	152	5	120	14	194	23
Karyawan Pelaksana Operational Employees	1.733	290	2.042	289	935	411

Pengembangan Talenta

Pengembangan talenta dilakukan melalui serangkaian proses yang mengacu pada ketentuan dan peraturan Perusahaan. Proses *talent development* disusun agar dapat meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawan sesuai dengan visi Perusahaan. Pada tahun 2024, Perusahaan telah melakukan pemetaan kompetensi terhadap 3.070 karyawan yang terdiri dari 950 karyawan golongan BOD 1-3 dan 2.120 karyawan golongan BOD 4-6.

Talent Development

Talent development is carried out through a series of processes aligned with the Company's policies and regulations. The talent development process is designed to enhance employee competencies and capabilities in line with the Company's vision. In 2024, the Company conducted competency mapping for 3,070 employees, comprising 950 employees in BOD levels 1-3 and 2,120 employees in BOD levels 4-6.

Jumlah Peserta Asesmen *Talent Pool* Berdasarkan Gender dan Strata

Number of Talent Pool Assessment Participants by Gender and Level

Strata Strata	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Direksi Board of Directors	6	1	7	3	-	3	3	-	3
Karyawan Pimpinan Management Employees	852	98	950	803	73	876	663	70	733
Karyawan Pelaksana Operational Employees	1.985	135	2.120	3.114	536	3.650	3.387	603	3.990
Jumlah **Total**	2.873	233	3.070	3.920	609	4.529	4.053	673	4.726
Jumlah Karyawan **Total Employees**	**66.475**	**5.136**	**71.611**	**54.501**	**5.131**	**59.532**	**57.930**	**5.736**	**63.666**
Cakupan (%) Coverage (%)	4,27	4,54	5,63	7,19	11,86	0,76	6,99	11,73	7,42

Mobilitas Talenta

Lingkup mobilitas talenta di lingkungan Perusahaan terdiri dari perencanaan, pengembangan, dan konseling karir. Melalui manajemen karir yang terencana, Perusahaan dapat mempertahankan SDM terbaik yang dimilikinya, mengakomodasi karyawan dalam menentukan arah karirnya, serta membantu Perusahaan melaksanakan proses pengembangan karier secara konsisten.

Selain tuntutan kebutuhan organisasi untuk menyediakan talenta yang memiliki kompetensi sesuai, manajemen karier menciptakan iklim kerja yang nyaman yang diharapkan dapat meningkatkan keterikatan antara karyawan dengan Perusahaan.

Talent Mobility

The scope of talent mobility within the Company encompasses career planning, development, and counseling. Through well-planned career management, the Company can retain its best human resources, support employees in determining their career paths, and facilitate consistent career development processes.

In addition to meeting the organizational need for talent with the right competencies, career management also fosters a positive work environment that is expected to strengthen employee engagement with the Company.

Pengukuran Kinerja

Hubungan sasaran Perusahaan dengan pencapaian prestasi hasil kerja karyawan (*deployment*) diilustrasikan sebagai berikut.

Performance Measurement

The alignment between the Company's objectives and employee work performance (deployment) is illustrated as follows.

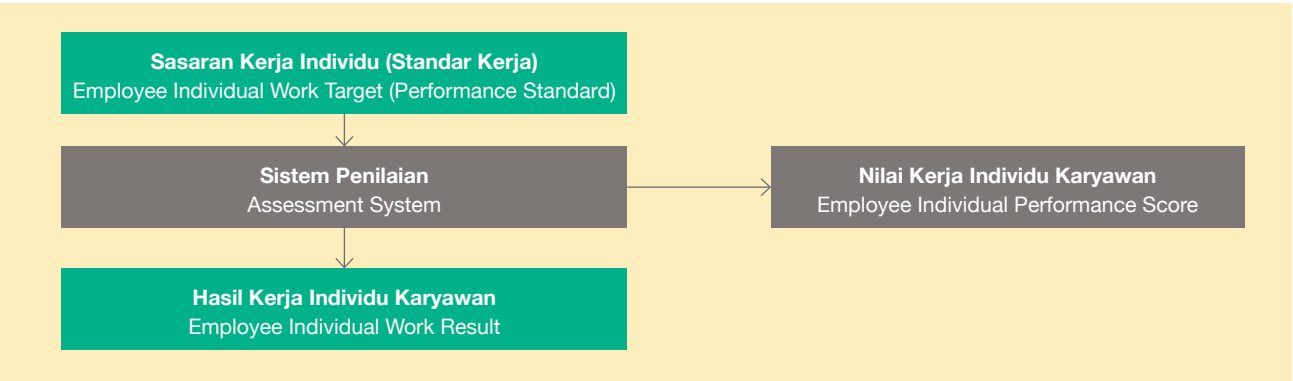

PENINGKATAN KAPASITAS

CAPACITY BUILDING



Perusahaan mengadakan program pengembangan kompetensi karyawan berdasarkan kebijakan, strategi manajemen, dan hasil *training need analysis*. Kondisi ini mencerminkan bahwa setiap karyawan yang memenuhi syarat berkesempatan untuk mengikuti pelatihan. Setelah pelatihan selesai dilakukan, Perusahaan mengadakan evaluasi untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pelatihan. Hasil evaluasi tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk menetapkan jenjang karir dan tingkat kebutuhan pelatihan lanjutan karyawan.

Selain untuk meningkatkan kompetensi dan mengasah keahlian, pelatihan dan pengembangan kompetensi juga bertujuan untuk mendukung terlaksananya program transformasi kultur bisnis secara berkelanjutan. Berbagai program pengembangan kompetensi yang difasilitasi Perusahaan adalah sebagai berikut.

The Company implements employee competency development programs based on policies, management strategies, and the results of training needs analysis. This approach ensures that every qualified employee has the opportunity to participate in training. Upon completion of the training, the Company conducts evaluations to measure the effectiveness of the training programs. The evaluation results serve as the basis for determining career progression and identifying the need for further training.

In addition to enhancing competencies and sharpening skills, the training and competency development programs also aim to support the sustainable implementation of business culture transformation. The various competency development programs facilitated by the Company are as follows.

Program Program	Penjelasan Explanation	Partisipan Participant
Leadership Program (PLDP)	Program ini merupakan program kepemimpinan yang didesain dan dilaksanakan oleh PT LPP Agro Nusantara sebagai corporate university PTPN Group, dengan nama Plantation Leadership Development Program atau PLDP. PLDP dibuat berjenjang berdasarkan level jabatan dari level jabatan satu tingkat sampai empat tingkat dibawah direksi atau *regional management*. Kurikulum yang dibuat pada program ini meliputi program manajerial dan kepemimpinan. Program ini dibuat untuk memantapkan peserta agar mampu melaksanakan fungsi supervisi, koordinasi, dan integrasi di lingkungan kerja. This program is a leadership development initiative designed and implemented by PT LPP Agro Nusantara as the corporate university of the PTPN Group, named the Plantation Leadership Development Program (PLDP). The PLDP is structured in tiers based on job levels, ranging from one to four levels below the director or regional management. The curriculum includes managerial and leadership programs. This program aims to equip participants with the skills necessary to effectively perform supervisory, coordination, and integration functions within the workplace.	256
Best Practice Program	Program ini berupa bentuk studi banding ke perusahaan *best practice* yang bertujuan untuk melahirkan ide-ide kreatif dan inovatif bagi perusahaan This program takes the form of comparative study to best-practice companies, aiming to generate creative and innovative ideas for the Company.	52
Millennial Leader Program	Program yang didesain khusus bagi karyawan milenial perkebunan baik dalam bentuk *In-House Training* maupun *Public Training* bekerjasama dengan PT LPP Agro Nusantara dan lembaga eksternal lainnya. This program is specifically designed for millennial plantation employees, delivered through both In-House Training and Public Training in collaboration with PT LPP Agro Nusantara and other external institutions.	45
Women Leaders Program	Program yang didesain khusus bagi karyawan perempuan perkebunan baik dalam bentuk *In-House Training* maupun *Public Training* bekerjasama dengan PT LPP Agro Nusantara dan lembaga eksternal lainnya. This program is specifically designed for female plantation employees, offered through both In-House Training and Public Training in collaboration with PT LPP Agro Nusantara and other external institutions.	50
Soft & Hard Competency	Program ini mencakup program pelatihan, baik *soft competency, hard competency*, maupun pelatihan yang bersifat wajib baik dilaksanakan dalam bentuk *In-House Training* maupun *Public Training* bekerjasama dengan PT LPP Agro Nusantara dan lembaga eksternal lainnya. This program includes training in soft competencies, hard competencies, as well as mandatory trainings, conducted through both In-House Training and Public Training in collaboration with PT LPP Agro Nusantara and other external institutions.	2.496
Certification Program	Program ini dilaksanakan bekerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi BNSP, PJK3 dan lembaga sertifikasi lainnya sebagai persyaratan pemenuhan kompetensi karyawan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. This program is implemented in collaboration with the Professional Certification Agency (BNSP), PJK3, and other certification bodies as a requirement to fulfill employee competency standards in accordance with applicable laws and regulations.	79
Induction Program	Program pelatihan yang dibuat kepada karyawan baru untuk mengenalkan nilai-nilai yang dianut perusahaan, tugas, kewajiban karyawan serta SOP yang berlaku di perusahaan. A training program designed for new employees to introduce the company's core values, employee roles and responsibilities, as well as the SOPs applicable within the company.	56

Program Pengembangan Kompetensi Tahun 2024

Competency Development Program in 2024

No	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	2024	2023	2022
Karyawan Pimpinan Leadership Employees		**3.063**	**38.838**	**39.935**
1	CEO Training	54	47	46
2	Leadership Program (PLDP) I-III	256	123	235
3	Best Practice Program	974	40	930
4	Millenial Leader Program	2.103	2.023	1.050
5	Women Leaders Program	3.021	5.163	3.816
6	Soft & Hard Competency	242.667	30.821	32.833
7	Certification Program	281	430	823
8	Induction Program	225	184	39.935
Karyawan Pelaksana Executive Employee		**53.831**	**55.907**	**16.127**
1	Leadership Program (PLDP) IV	-	32	677
2	Best Practice Program	1.482	-	-
3	Millennial Leader Program	-	-	-
4	Women Leaders Program	1.721	-	-
5	Soft & Hard Competency	32.854	54.160	14.406
6	Certification Program	839	1.100	1.029
7	Induction Program	-	165	15
Jumlah Total		**339.998**	**94.745**	**56.062**



DUKUNGAN BAGI KESEJAHTERAAN KARYAWAN

SUPPORT FOR EMPLOYEE WELFARE

PT Perkebunan Nusantara IV selalu mematuhi peraturan yang berlaku dalam memenuhi kesejahteraan pegawai dengan memberikan kesempatan kerja dan lingkungan kerja terbaik untuk melindungi kualitas hidup mereka, termasuk pencegahan perburuhan anak maupun praktik kerja paksa. Perusahaan juga mematuhi regulasi Upah Minimum Regional (UMR) dan tidak membedakan standar upah pegawai tingkat awal berdasarkan jenis kelamin.

Kebijakan remunerasi Perusahaan merupakan salah satu strategi perusahaan untuk mempertahankan sumber daya manusia terbaik di perusahaan. Pemberian remunerasi adalah sebuah bentuk apresiasi dan dukungan perusahaan dalam pemenuhan hak pegawai. Perseroan memastikan bahwa remunerasi diberikan secara adil berdasarkan dengan kinerja dan kontribusi pegawai, tanpa terpengaruh latar belakang lainnya. Komposisi remunerasi kepada pegawai yang diberikan bagi pegawai adalah sebagai berikut.

PT Perkebunan Nusantara IV consistently complies with applicable regulations to ensure employee welfare by providing the best employment opportunities and work environment to protect their quality of life, including the prevention of child labor and forced labor practices. The Company also adheres to Regional Minimum Wage (UMR) regulations and maintains a non-discriminatory approach regarding entry-level wages based on gender.

The Company's remuneration policy is a key strategy to retain the best human resources within the company. Remuneration is a form of appreciation and support by the Company in fulfilling employee rights. The Company ensures that remuneration is awarded fairly based on employee performance and contribution, without being influenced by any other background factors. The composition of remuneration provided to employees is as follows.

Jenis Manfaat Types of Benefits	Komposisi Composition
Penghasilan bulanan Monthly income	Gaji dasar, tunjangan posisi, tunjangan kinerja dan tunjangan/fasilitas lainnya Basic salary, position allowance, performance allowance, and other allowances/facilities
Penghasilan tahunan Annual income	Tunjangan cuti tahunan, tunjangan kesejahteraan, tunjangan hari raya, seragam dinas,insentif produksi/insentif kinerja (apabila ada). Annual leave allowance, welfare allowance, holiday allowance, official uniform, and production/ performance incentives (if applicable).
Pemeliharaan kesehatan Healthcare benefits	Jaminan pemeliharaan kesehatan pegawai dan keluarga tertanggung bekerja sama dengan perusahaan asuransi kesehatan serta keikutsertaan pegawai pada program BPJS Kesehatan yang menjamin layanan berikut. Employee and dependent family health maintenance is guaranteed through partnership with health insurance companies, as well as employee participation in the BPJS Health program, which covers the following services: 1. Rawat jalan Outpatient care 2. Rawat inap. Inpatient care 3. Pemeriksaan kehamilan dan persalinan. Pregnancy and childbirth examinations 4. Penunjang diagnostik. Diagnostic support

Jenis Manfaat Types of Benefits	Komposisi Composition
	5. Pelayanan khusus (alat bantu baca, tindakan lasik mata, pengobatan dan perawatan gigi, alat bantu dengar, protese anggota gerak, protesa mata). Specialized services (reading aids, LASIK eye surgery, dental treatment and care, hearing aids, limb prostheses, eye prostheses) 6. Gawat darurat. Emergency services
Penghasilan sesuai kondisi dan waktu tertentu Income based on specific conditions and timing	1. Tunjangan perumahan untuk pegawai yang pensiun dan pegawai yang telah bekerja secara terus-menerus di perusahaan selama 15 tahun. Housing allowance for retired employees and employees who have worked continuously at the Company for 15 years. 2. Penghargaan pengabdian bagi pegawai yang telah bekerja secara terus-menerus di perusahaan selama 25 tahun dan yang mengakhiri masa tugas atau diberhentikan dengan hormat karena batas usia pensiun normal atau tewas/meninggal dunia atau atas permintaan sendiri atau tidak cakap jasmani. Service award for employees who have worked continuously at the Company for 25 years and who retire honorably due to normal retirement age, death, resignation, or physical incapacity. 3. Pemberian bantuan uang makan setiap hari dengan pembayaran menurut daftar hadir pegawai. Daily meal allowance paid based on employee attendance records. 4. Bantuan paket data untuk officer setiap bulan. Monthly data package allowance for officers. 5. Bantuan untuk menunaikan ibadah keagamaan bagi pegawai yang telah bekerja minimal 10 tahun dan memenuhi syarat serta ketentuan yang ditetapkan Perusahaan. Assistance for religious pilgrimage for employees who have worked at least 10 years and meet the Company's specified criteria and conditions. 6. Tunjangan Pelaksana Tugas (PLT) atau Tunjangan Pejabat Pengganti Sementara (PGS) untuk pegawai yang ditunjuk sebagai Pelaksana Tugas (PLT) dalam jabatan struktural atau Pejabat Pengganti Sementara (PGS) dalam jabatan struktural, fungsional, atau non-struktural sekurang-kurangnya 10 hari kerja secara terus-menerus. Acting Allowance (PLT) or Temporary Replacement Official Allowance (PGS) for employees appointed as Acting Officers (PLT) in structural positions or Temporary Replacement Officials (PGS) in structural, functional, or non-structural positions for a minimum of 10 consecutive working days. 7. Pajak PPh 21 ditanggung perusahaan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Income tax (PPh 21) borne by the Company in accordance with applicable tax regulations. 8. Sumbangan kelahiran bagi persalinan pertama hingga ketiga. Birth allowance for the first to third childbirth. 9. Sumbangan kematian dan bencana alam. Death and natural disaster assistance. 10. Bantuan kepada pegawai yang mengalami musibah untuk pegawai yang mengalami musibah karena istri/suami, orangtua, mertua, anak, atau pegawai yang bersangkutan meninggal dunia. Assistance for employees experiencing misfortune due to the death of a spouse, parent, parent-in-law, child, or the employee themselves. 11. Insentif kehadiran di hari raya bagi pegawai yang bekerja pada saat hari raya keagamaan pegawai yang bersangkutan. Holiday attendance incentives for employees working during religious holidays. 12. Insentif pendidikan dan pelatihan. Education and training incentives.

Jenis Manfaat Types of Benefits	Komposisi Composition
	13. Tunjangan telepon genggam untuk pejabat struktural dan fungsional sebagai uang pengganti pesawat telepon genggam yang besarannya diatur berdasarkan jabatan. Mobile phone allowance for structural and functional officials as compensation for mobile phone expenses, with amounts determined by position. 14. Tunjangan pulsa telepon genggam untuk pejabat struktural dan fungsional yang besarannya diatur berdasarkan jabatan. Selain kepada pejabat struktural dan fungsional, protokoler perusahaan juga menerima tunjangan pulsa telepon genggam. Mobile phone credit allowance for structural and functional officials, with amounts determined by position; company protocol officers also receive this allowance. 15. Tunjangan lisensi dan sertifikat kompetensi personel bandar udara bagi pegawai teknik dan operasional yang memiliki lisensi yang masih berlaku dan masa aktif bekerja sesuai dengan kepemilikan lisensi. Licensing and competency certificate allowance for airport personnel in technical and operational roles who hold valid licenses, proportional to the license's active period. 16. Premi lembur pegawai bagi pegawai yang melaksanakan lembur dengan besaran berdasarkan kelas per jam. Overtime pay for employees working overtime, calculated based on hourly class rates.



Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis



5



TINJAUAN MAKRO DAN INDUSTRI

MACROECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

Kondisi Perekonomian Global

Perekonomian global pada tahun 2024 mengalami sejumlah risiko yang terjadi, antara lain tensi geopolitik, fragmentasi geoekonomi, dan peningkatan proteksionisme. Pada tahun 2024, Bank Dunia menyampaikan kisaran pertumbuhan ekonomi global sebesar 2,6%. Sementara itu, World Economic Forum (WEF) memberikan penekanan pada beberapa risiko utama meliputi cuaca ekstrem, disinformasi, risiko sosial dan polarisasi, biaya hidup, dan *cyber attacks*. Bayangan ketidakpastian yang ketidakpastian arah kebijakan FED, yang diikuti dengan diumumkannya kemenangan Donald Trump dalam kontestasi pemilihan presiden Amerika Serikat pada penghujung 2024 turut meningkatkan eskalasi tensi geopolitik, dan disrupsi rantai pasok global.

Kondisi Perekonomian Indonesia

Perkembangan perekonomian Indonesia pada akhir 2024 mengindikasikan munculnya fenomena stagnasi sekuler. Tidak adanya sumber pertumbuhan ekonomi baru, Indonesia melanjutkan tren pertumbuhan jangka panjangnya di kisaran 5% sejak tahun 2014 pada Triwulan-II 2024 (kecuali periode COVID-19). Selama paruh pertama 2024, Indonesia masih belum mampu tumbuh secara signifikan lebih dari 5% meskipun dua kuartal berturut-turut memiliki faktor pendorong musiman.

Pada Triwulan-I 2024, Indonesia menyelenggarakan Pemilihan Umum (Pemilu) dan adanya periode Ramadhan, sedangkan Idul Fitri, libur sekolah dan berbagai hari raya keagamaan terjadi selama Triwulan-II 2024. Fenomena ini mengindikasikan tren yang cukup mengkhawatirkan seiring adanya risiko bahwa Indonesia tidak mampu tumbuh mencapai 5% tanpa adanya faktor musiman. PDB Indonesia mengalami perlambatan pertumbuhan dari 5,11% (y.o.y) di Triwulan-I 2024 ke 5,05% (y.o.y) di Triwulan-II 2024. Seiring dengan turunnya belanja pemerintah secara drastis dari Triwulan-I ke Triwulan-II 2024 setelah upaya percepatan penyelesaian proyek infrastruktur dan meningkatnya belanja menjelang periode

Global Economic Conditions

The global economy in 2024 faced several emerging risks, including geopolitical tensions, geo-economic fragmentation, and rising protectionism. In 2024, the World Bank projected global economic growth at around 2.6%. Meanwhile, the World Economic Forum (WEF) highlighted several major risks, including extreme weather, disinformation, social risks and polarization, cost of living pressures, and cyber attacks. Uncertainty surrounding the direction of the Federal Reserve's policies, compounded by the announcement of Donald Trump's victory in the U.S. presidential election at the end of 2024, further escalated geopolitical tensions and disrupted global supply chains.

Indonesia's Economic Conditions

Indonesia's economic development at the end of 2024 indicates the emergence of a secular stagnation phenomenon. With no new sources of economic growth, the country has continued its long-term growth trend of around 5% since 2014 as of the second quarter of 2024 (excluding the COVID-19 period). During the first half of 2024, Indonesia was still unable to grow significantly beyond 5%, despite seasonal growth drivers occurring in two consecutive quarters.

In the first quarter of 2024, Indonesia held a general election (Pemilu) and observed the Ramadan period, while Eid al-Fitr, school holidays, and various religious celebrations took place in the second quarter. These seasonal factors indicate a concerning trend, raising the risk that Indonesia may be unable to achieve 5% growth without seasonal drivers. Indonesia's GDP growth slowed from 5.11% year-on-year in Q1 2024 to 5.05% year-on-year in Q2 2024. This deceleration coincided with a sharp decline in government spending from Q1 to Q2 2024, following accelerated infrastructure project completions and heightened expenditures ahead of the election. The dominant role of government spending in economic

Pemilu, pertumbuhan PDB Indonesia juga turut melambat. Dominansi belanja pemerintah dalam komponen pertumbuhan ekonomi mungkin menunjukkan lesunya produktivitas berbagai sektor di perekonomian Indonesia.

Ketergantungan pada penerimaan bukan pajak menunjukkan fluktuasi, terutama setelah tahun 2009, dan stabil pada tingkat yang lebih rendah karena jatuhnya harga komoditas. Hal ini mengurangi ketergantungan pada sumber-sumber penerimaan bukan pajak yang tidak stabil, seperti dari sumber daya alam. Sejak tahun 2010, proporsi penerimaan cukai secara bertahap meningkat dan muncul sebagai komponen pendapatan yang lebih signifikan. Pergeseran ini mencerminkan upaya untuk mendiversifikasi sumber pendapatan dan meningkatkan stabilitas fiskal. Pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai (PPN) tetap menjadi kontributor penerimaan utama, masing-masing menyumbang sekitar 28% hingga 40% dan 17% hingga 29% dari total pendapatan. PPN, khususnya, telah muncul sebagai bagian penting dari struktur pendapatan Indonesia.

Tidak seperti pajak penghasilan yang sangat bergantung pada profitabilitas bisnis dan ketenagakerjaan, PPN mencakup kegiatan ekonomi yang lebih luas, sehingga tidak terlalu rentan terhadap siklus ekonomi. Jangkauan yang luas ini memungkinkan PPN untuk secara konsisten menghasilkan pendapatan, bahkan selama periode ketika penerimaan pajak lainnya, seperti pajak penghasilan, menghadapi perlambatan karena tantangan ekonomi. Ketahanan PPN menyoroti peran penting PPN dalam mendukung kesehatan fiskal Indonesia dan menggarisbawahi perlunya implementasi dan optimalisasi yang efektif untuk menjaga pertumbuhan pendapatan yang stabil.

Tinjauan Industri Perkebunan dan Kelapa Sawit

Indonesia merupakan produsen kelapa sawit terbesar di dunia, dengan luas areal sebesar 16,83 juta hektar dan produksi sebesar 46,82 juta ton pada tahun 2022, sekaligus menjadi negara eksportir terbesar di dunia dengan pangsa lebih dari 55%. Sentra produksi kelapa sawit di Indonesia adalah di Provinsi Riau, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Sumatera Utara, Kalimantan Timur, Sumatera Selatan, dan Jambi.

Keberhasilan program pembangunan kelapa sawit nasional menyebabkan terjadinya peningkatan produksi minyak kelapa sawit yang cukup signifikan dari tahun ke

growth components may reflect weak productivity across various sectors of the Indonesian economy.

Reliance on non-tax revenue has shown fluctuations, particularly after 2009, and has since stabilized at a lower level due to falling commodity prices. This has reduced the dependency on volatile non-tax revenue sources such as natural resources. Since 2010, the share of excise revenue has gradually increased, emerging as a more significant component of government income. This shift reflects efforts to diversify revenue sources and enhance fiscal stability. Income tax and value-added tax (VAT) remain the primary contributors to government revenue, accounting for approximately 28%–40% and 17%–29% of total revenue, respectively. VAT, in particular, has become a crucial part of Indonesia's revenue structure.

Unlike income tax, which is highly dependent on business profitability and employment levels, VAT covers a broader range of economic activities, making it less susceptible to economic cycles. This broad coverage enables VAT to consistently generate revenue, even during periods when other tax revenues, such as income tax, experience a slowdown due to economic challenges. The resilience of VAT underscores its vital role in supporting Indonesia's fiscal health and highlights the importance of effective implementation and optimization to ensure stable and sustainable revenue growth.

Overview of the Plantation and Palm Oil Industry

Indonesia is the world's largest producer of palm oil, with a plantation area of 16.83 million hectares and a production volume of 46.82 million tons in 2022. The country also holds the position as the world's largest exporter, accounting for over 55% of global market share. Major palm oil production centers in Indonesia include the provinces of Riau, Central Kalimantan, West Kalimantan, North Sumatra, East Kalimantan, South Sumatra, and Jambi.

The success of the national palm oil development program has led to a significant increase in palm oil production over the years, except during 2020–2021 when the COVID-19

tahun, kecuali pada tahun 2020 - 2021 pada saat pandemi Covid-19 terjadi sedikit penurunan produksi. Komoditas industri perkebunan, khususnya kelapa sawit merupakan salah satu kontributor utama peningkatan ekspor Indonesia tahun 2024. Ini terjadi karena peningkatan harga kelapa sawit dunia pada bulan Agustus dan September 2024 serta pemulihan permintaan dari Tiongkok dan Amerika Serikat.

pandemic caused a slight decline. The plantation industry, particularly palm oil, has been one of the main contributors to Indonesia's export growth in 2024. This was driven by rising global palm oil prices in August and September 2024, as well as recovering demand from China and the United States.

Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian (2025) memproyeksikan pertumbuhan produksi kelapa sawit nasional sebesar rata-rata 1,91% pada tahun 2022-2027 dan mencapai angka di atas 50 juta ton di tahun 2027.

The Directorate General of Plantations, Ministry of Agriculture (2025), projects that national palm oil production will grow at an average rate of 1.91% annually between 2022 and 2027, reaching over 50 million tons by 2027.

Tahun Year	Produksi (ton) Production (ton)	Pertumbuhan Growth
2022	46.819.672	-
2023	47.042.867	0,48%
2024	47.694.640	1,39%
2025	48.704.217	2,12%
2026	49.983.595	2,63%
2027	51.448.786	2,93%
Rata-Rata Pertumbuhan | Average Growth		**1,91%**

Proyeksi yang sama menyebutkan bahwa produksi minyak kelapa sawit Indonesia dominan ditujukan untuk keperluan ekspor, dan hanya sebagian kecil yang diserap untuk industri dalam negeri. Pada tahun 2024, ekspor minyak kelapa sawit Indonesia diperkirakan masih terus meningkat sebesar 4,56% dibandingkan tahun 2023. Namun demikian, pada tahun-tahun berikutnya diperkirakan terjadi penurunan volume ekspor yang dimungkinkan karena meningkatnya kebutuhan dalam negeri dalam industri energi biodiesel. Secara umum, ekspor minyak kelapa sawit masih naik sebesar 0,11% per-tahun pada periode tahun 2023 hingga 2027.

The same projection indicates that Indonesia's palm oil production is primarily intended for export, with only a small portion absorbed by the domestic industry. In 2024, Indonesia's palm oil exports are expected to increase by 4.56% compared to 2023. However, in the following years, export volumes are projected to decline, potentially due to rising domestic demand from the biodiesel energy sector. Overall, palm oil exports are still expected to grow at an average annual rate of 0.11% during the 2023–2027 period.

Konsumsi domestik kelapa sawit Indonesia diproyeksikan akan terus mengalami peningkatan dari tahun 2023 – 2027, yang bertumbuh rata-rata 3,99% per tahun. Pada Tahun 2022, konsumsi domestik minyak sawit sebesar 21,83 juta ton dan naik menjadi 26,40 juta ton pada tahun 2027. Kenaikan konsumsi domestik minyak kelapa sawit seiring dengan meningkatnya industri pengolahan CPO seperti industri minyak goreng, margarin, kosmetik, serta pengolahan CPO menjadi biodiesel. Peningkatan tersebut juga seiring dengan peningkatan konsumsi per kapita produk tersebut serta meningkatnya jumlah penduduk.

Indonesia's domestic palm oil consumption is projected to continue rising between 2023 and 2027, with an average annual growth rate of 3.99%. In 2022, domestic palm oil consumption reached 21.83 million tons and is expected to increase to 26.40 million tons by 2027. This growth aligns with the expansion of CPO processing industries such as cooking oil, margarine, cosmetics, and biodiesel production. The increase is also driven by rising per capita consumption and population growth.

TINJAUAN MENURUT SEGMEN USAHA

BUSINESS SEGMENT OVERVIEW

Luas Area Dikelola

Pada tahun 2024, Perusahaan mengelola lahan produksi seluas 602.357 hektar dengan komposisi terbesar berturut-turut kelapa sawit (97,21%), karet (2,29%), teh (0,43%), dan kopi (0,07%). Luasan lahan ini lebih tinggi 0,46% dibandingkan tahun 2023 dengan pertambahan luasan terbesar pada komoditas karet (13,28%) meskipun terjadi penurunan luasan lahan teh sebesar 6,75%.

Managed Area

In 2024, the Company managed a total production area of 602,357 hectares, with the largest composition by commodity as follows: palm oil (97.21%), rubber (2.29%), tea (0.43%), and coffee (0.07%). This area represents a 0.46% increase compared to 2023, with the largest expansion in rubber plantations (13.28%), despite a 6.75% decrease in tea plantation area.

Uraian Description	2024		2023		Δ 2024-2023- (%)
	Luasan (ha) Area (ha)	Komposisi Compotition	Luasan (ha) Area (ha)	Komposisi Compotition	
Kelapa Sawit | Palm Oil	585.548	97,21%	584.187	97,43%	0,23%
Karet | Rubber	13.776	2,29%	12.161	2,03%	13,28%
Teh | Tea	2.610	0,43%	2.799	0,47%	(6,75%)
Kopi | Coffee	423	0,07%	423	0,07%	0%
Jumlah Luasan Perkebunan **Total Plantation Area**	**602.357**	**100%**	**599.570**	**100%**	**0,46%**

Kinerja Produksi

Pada tahun 2024, total produksi Perusahaan mencapai 21,06 juta ton. Jumlah ini didominasi oleh industri hulu yang menyumbang hingga 96,76% atau sebesar 20,38 juta ton. Total produksi tahun ini 7,86% lebih rendah dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 22,86 juta ton. Secara keseluruhan, tren penurunan produksi mencerminkan adanya tantangan dalam menjaga stabilitas *output* di hampir seluruh lini komoditas utama.

Production Performance

In 2024, the Company's total production reached 21.06 million tons. This figure was dominated by the upstream industry, which contributed 96.76%, or 20.38 million tons. Total production this year was 7.86% lower than 2023's 22.86 million tons. Overall, the downward production trend reflects the challenges in maintaining output stability across nearly all major commodity lines.

Uraian Description	2024		2023		Δ 2024-2023- (%)	
	Produksi Production	Komposisi (%) Compotition (%)	Produksi Production	Komposisi (%) Compotition (%)	Produksi Production	%
Industri Hulu **Upstream Industry**	**20.379.980**	**96,76%**	**22.131.031**	**96,82%**	**(1.751.051)**	**(7,91%)**
Kelapa Sawit Palm Oil	14.340.495	68,09%	15.697.816	68,67%	(1.357.321)	(8,65%)

Uraian Description	2024		2023		Δ 2024-2023- (%)	
	Produksi Production	Komposisi (%) Compotition (%)	Produksi Production	Komposisi (%) Compotition (%)	Produksi Production	%
TBS TBS	11.385.252	54,05%	12.432.980	54,39%	(1.047.728)	(8,43%)
Minyak Sawit Palm Oil	2.496.211	11,85%	2.707.121	11,84%	(210.910)	(7,79%)
Inti Sawit Palm Kernel	459.032	2,18%	512.609	2,24%	(53.577)	(10,45%)
Karet Rubber	32.536	0,15%	45.106	0,20%	(12.570)	(27,87%)
Teh Kering Dry Tea	16.881	0,08%	16.858	0,07%	23	0,14%
Kopi Coffee	5.990.068	28,44%	6.416.357	28,07%	(426.289)	(6,64%)
Cherry	5.144.727	24,43%	5.502.412	24,07%	(357.685)	(6,50%)
Greenbean	845.341	4,01%	913.945	4,00%	(68.604)	(7,51%)
Industri Hilir Downstream Industry	682.572	3,24%	727.640	3,18%	(45.068)	(6,19%)
Inti Sawit Diolah Inti Sawit Diolah	349.76	1,66%	374.745	1,64%	(24.977)	(6,67%)
Palm Kernel Oil (PKO) Palm Kernel Oil (PKO)	139.380	0,66%	148.724	0,65%	(9.344)	(6,28%)
Palm Kernel Meals (PKM) Palm Kernel Meals (PKM)	193.424	0,92%	204.171	0,89%	(10.747)	(5,26%)
Jumlah Produksi **Production Quantity**	**21.062.552**	**100,00%**	**22.858.671**	**100,00%**	**(1.796.119)**	**(7,86%)**



Kelapa Sawit
Palm Oil



Area dan Kapasitas Produksi

Kelapa sawit merupakan segmen usaha terbesar Perusahaan. Per 31 Desember 2024, Perusahaan mengelola lahan untuk kelapa sawit seluas 699.846 hektar yang terdiri dari lahan tanaman menghasilkan 468.437 hektar, menurun 2,78% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya dan mencapai 99,34% target RKAP 2024. Seluruh unit usaha segmen usaha kelapa sawit dikelola dengan memperhatikan aspek konservasi lingkungan dan sosial untuk minyak sawit berkelanjutan, dan telah dilengkapi sertifikat RSPO dan ISPO sehingga memiliki daya saing yang kuat di pasar global.

Production Area and Capacity

Palm oil is the Company's largest business segment. As of December 31, 2024, the Company managed a total of 699,846 hectares of palm oil plantations, consisting of 468,437 hectares of mature plantations, a decrease of 2.78% compared to the previous year and achieving 99.34% of the 2024 RKAP target. All business units within the palm oil segment are managed with a strong emphasis on environmental and social conservation to ensure sustainable palm oil production and are certified under both RSPO and ISPO standards, providing a competitive advantage in the global market.

Uraian (dalam hektar) Description (in hectare)	Realisasi 2023 Realization 2023	RKAP 2024	Realisasi 2024 Realization 2024	Pertumbuhan Growth	Capaian Achievements
Tanaman Menghasilkan Mature Plantations	467.549	468.245	468.437	100,19%	100,04%
Tanaman Belum Menghasilkan Immature Plantations	46.625	63.334	61.233	131,33%	96,68%
TBTKTU	29.625	23.127	19.083	64,42%	82,51%
ATTP	39.672	33.597	35.955	90,63%	107,02%
Pembibitan | Nursery	716	728	840	117,32%	115,38%
Jumlah | Total	**584.187**	**589.031**	**585.548**	**100,23%**	**99,41%**
Lain-Lain | Others	135.637	114.298	115.492	84,27%	98,97%
Jumlah | Total	**719.824**	**704.523**	**699.846**	**97,22%**	**99,34%**

Total lahan tanaman menghasilkan adalah seluas 468.437 hektar. Angka ini lebih tinggi 100,19% dibandingkan periode 2023 dan meraih 100,04% RKAP. Perusahaan secara konsisten mempertahankan komposisi tanaman agar tetap ideal dengan melakukan pembibitan secara terprogram dan berkesinambungan. Pada tahun 2024 terdapat peningkatan area pembibitan seluas 214 hektar (117,32%) dibandingkan tahun 2023 dan melampaui target RKAP seluas 112 hektar atau setara 105,38%. Perusahaan memiliki 56 unit PKS dengan kapasitas total 2.500 ton TBS per jam. Untuk meningkatkan nilai tambah, Perseroan juga mengelola industri hilir kelapa sawit berupa tiga unit Pabrik Pengolahan Inti Sawit (PPIS), yaitu PPIS Sei Mangkei berkapasitas 400 ton per hari, PPIS Pabatu berkapasitas 400 ton per hari, dan PPIS Timur berkapasitas 25 ton per hari dengan produk akhir PKO dan PKM.

The total area of mature plantations reached 468,437 hectares, an increase of 100.19% compared to 2023 and achieving 100.04% of the RKAP target. The Company consistently maintains an ideal planting composition through structured and continuous seedling programs. In 2024, the nursery area expanded by 214 hectares, representing a 117.32% increase compared to 2023 and exceeding the RKAP target of 112 hectares (105.38% achievement). The Company operates 56 palm oil mills with a total capacity of 2,500 tons of FFB per hour. To enhance added value, the Company also manages downstream palm oil operations through three Palm Kernel Processing Plants (PPIS): PPIS Sei Mangkei with a capacity of 400 tons per day, PPIS Pabatu with a capacity of 400 tons per day, and PPIS Timur with a capacity of 25 tons per day, producing PKO and PKM as final products.

Produksi

Tandan Buah Segar (TBS)

Sepanjang tahun 2024, realisasi produksi TBS dari kebun sendiri tercatat sebesar 8.649.758 ton, atau 87.22% dari RKAP 2024. Adapun realisasi pembelian TBS dari pihak ketiga mencapai 2.735.494 ton, atau 81.05% dari RKAP.

Production

Fresh Fruit Bunches (FFB)

Throughout 2024, actual FFB production from our own plantations was recorded at 8,649,758 tons, or 87.22% of the 2024 RKAP. Meanwhile, actual FFB purchases from third parties reached 2,735,494 tons, or 81.05% of the RKAP.

Uraian (dalam ton) Description (in ton)	Realisasi 2023 Realization 2023	RKAP 2024	Realisasi 2024 Realization 2024	Pertumbuhan Growth	Capaian Achievements
TBS Dipanen Kebun Sendiri FFB Harvested in Own Plantations	9.551.317	9.916.844	8.649.758	(9,44%)	87,22%
TBS Pembelian Pihak ke-3 FFB Purchased from Third Parties	2.881.662	3.374.945	2.735.494	(5,07%)	81,05%
Jumlah TBS **Total FFB**	**12.432.980**	**13.291.789**	**11.385.252**	**(8,43%)**	**85,66%**
Jumlah TBS Dijual **Total FFB Sold**	**99.885**	**85.954**	**16.898**	**(83,08%)**	**19,66%**
TBS Kebun Sendiri Diolah Own Plantations FFB Processed	9.436.968	10.031.984	8.632.483	(8,52%)	86,05%
TBS Pihak ke-3 Diolah Third-Party FFB Processed	2.952.465	3.374.943	2.735.049	(7,36%)	81,04%
Jumlah TBS Diolah **Total FFB Processed**	**12.389,433**	**13.406.927**	**11.367.532**	**(8,25%)**	**84,79%**

Catatan: Data RKAP dan realisasi tahun 2024 tidak termasuk data anak perusahaan, dan hanya mencakup data Regional (periode Januari-Desember) serta KSO (periode April-Desember).
Note: The 2024 RKAP and realization figures exclude subsidiaries, covering only regional data (January–December) and joint operation (KSO) data (April–December).

Secara keseluruhan, total TBS yang dihasilkan pada 2024 tercatat sebesar 11.385.252 ton, atau 85.66% dari RKAP. Dari jumlah tersebut, TBS yang diolah mencapai 11.367.532 ton, terdiri atas 8.632.483 ton TBS kebun sendiri dan 2.735.049 ton TBS pihak ketiga. Sementara itu, penjualan TBS tercatat sebesar 16.898 ton.

Overall, the total FFB produced in 2024 was recorded at 11,385,252 tons, or 85.66% of the RKAP. Of this amount, the processed FFB reached 11,367,532 tons, consisting of 8,632,483 tons of FFB from the Company's own plantations and 2,735,049 tons of FFB from third parties. Meanwhile, FFB sales were recorded at 16,898 tons.

Minyak Sawit dan Inti Sawit

Crude Palm Oil and Palm Kernel

Realisasi produksi CPO dan PK pada 2024 masing-masing sebesar 210.910 ton dan 53.577 ton. Hal ini terutama disebabkan oleh tidak tercapainya jumlah bahan baku atau TBS dari kebun sendiri serta tidak tercapainya rendemen kebun sendiri baik CPO dan PK.

Actual CPO and PK production in 2024 was 210,910 tons and 53,577 tons, respectively. This was primarily due to the unmet raw material or FFB requirements from own plantations and the unmet yields of both CPO and PK plantations.

Uraian (dalam ton) Description (in ton)	Realisasi 2023 Realization 2023	RKAP 2024	Realisasi 2024 Realization 2024	Pertumbuhan Growth	Capaian Achievements
Minyak Sawit Kebun Sendiri Own Plantation Palm Oil	2.165.624	2.342.386	1.993.587	(7,94%)	85,11%
Minyak Sawit Pembelian Pihak ke-3 Third-Party Purchase Palm Oil	541.497	625.026	502.624	(7,18%)	80,42%
Jumlah Minyak Sawit Total Palm Oil	**2.707.121**	**2.967.412**	**2.496.211**	**(7,79%)**	**84,12%**
Inti Sawit Kebun Sendiri Own Plantation Palm Kernel	377.278	404.462	337.207	(10,62%)	83,37%
Inti Sawit Pembelian Pihak ke-3 Third-Party Purchased Palm Kernel	135.330	145.975	121.825	(9,98%)	83,46%
Jumlah Inti Sawit Total Palm Kernel	512.609	550.437	459.032	(10,45%)	83,39%
Jumlah | Total	**3.219.730**	**3.517.849**	**2.955.243**	**(8,21%)**	**84,01%**

Catatan: Data RKAP dan realisasi tahun 2024 tidak termasuk data anak perusahaan, dan hanya mencakup data Regional (periode Januari-Desember) serta KSO (periode April-Desember).
Note: The 2024 RKAP and realization figures exclude subsidiaries, covering only regional data (January–December) and joint operation (KSO) data (April–December).

Produksi minyak sawit dan inti sawit dari pembelian TBS pihak ketiga pada tahun 2024 masing-masing sebesar 502.624 ton dan 121.825 ton, yang mencapai target RKAP masing-masing sebesar 80,42% dan 83,46%.

Palm oil and palm kernel production from third-party FFB purchases in 2024 were 502,624 tons and 121,825 tons, respectively, achieving the RKAP targets of 80.42% and 83.46%, respectively.

Rendemen Produksi Tanaman Kelapa Sawit

Pada tahun 2024, rata-rata rendemen minyak sawit gabungan (kebun sendiri dan pembelian pihak ketiga) adalah 21,96%, lebih tinggi 0,11% dibandingkan realisasi tahun 2023 dan mencapai 99% target RKAP. Sementara realisasi rata-rata rendemen inti sawit gabungan (kebun sendiri dan pembelian pihak ketiga) sebesar 4,04%, atau mencapai 98,30% target RKAP.

Palm Oil Production Yield

In 2024, the average combined palm oil yield (own plantations and third-party purchases) was 21.96%, 0.11% higher than the 2023 realization and reached 99% of the RKAP target. Meanwhile, the average combined palm kernel yield (own plantations and third-party purchases) was 4.04%, reached 98.30% of the RKAP target.

Uraian (dalam ton) Description (in ton)	Realisasi 2023 Realization 2023	RKAP 2024	Realisasi 2024 Realization 2024	Pertumbuhan Growth	Capaian Achievements
Minyak Sawit Kebun Sendiri Own Plantation Palm Oil	22,95%	23,35%	23,09%	0,14%	98,89%
Minyak Sawit Pembelian Pihak ke-3 Third-Party Purchase Palm Oil	18,34%	18,52%	18,37%	0,03%	99,19%
Jumlah Minyak Sawit Total Palm Oil	**21,85%**	**22,13%**	**21,96%**	**0,11%**	**99,00%**
Inti Sawit Kebun Sendiri Own Plantation Palm Kernel	4,00%	4,03%	3,91%	(0,09%)	97,02%
Inti Sawit Pembelian Pihak ke-3 Third-Party Purchased Palm Kernel	4,58%	4,33%	4,45%	(0,13%)	102,77%
Jumlah Inti Sawit Total Palm Kernel	**4,14%**	**4,11%**	**4,04%**	**(0,10%)**	**98,30%**

Catatan: Data RKAP dan realisasi tahun 2024 tidak termasuk data anak perusahaan, dan hanya mencakup data Regional (periode Januari-Desember) serta KSO (periode April-Desember).
Note: The 2024 RKAP and realization figures exclude subsidiaries, covering only regional data (January–December) and joint operation (KSO) data (April–December).

Produktivitas

Pada tahun 2024, produktivitas tandan buah segar (TBS) tercatat sebesar 18,77 ton/hektar, atau 86,85% dari RKAP 2024, menurun 10,58% dibandingkan realisasi 2023 sebesar 20,99 ton/hektar. Produktivitas minyak sawit mencapai 4,34 ton/hektar, atau 83,94% dari RKAP, lebih rendah 7,86% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, produktivitas inti sawit terealisasi sebesar 0,73 ton/hektar, atau 82,02% dari RKAP, dengan penurunan 10,98% dibandingkan 2023 sebesar 0,82 ton/hektar.

Productivity

In 2024, fresh fruit bunch (FFB) productivity was recorded at 18.77 tons/hectare, or 86.85% of the 2024 RKAP, a 10.58% decrease compared to the 2023 realization of 20.99 tons/hectare. Palm oil productivity reached 4.34 tons/hectare, or 83.94% of the RKAP, a 7.86% decrease compared to the previous year. Meanwhile, realized palm kernel productivity was 0.73 tons/hectare, or 82.02% of the RKAP, a 10.98% decrease compared to the 2023 realization of 0.82 tons/hectare.

Uraian (dalam ton) Description (in ton)	Realisasi 2023 Realization 2023	RKAP 2024	Realisasi 2024 Realization 2024	Pertumbuhan Growth	Capaian Achievements
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunches	20.43	21,61	18.77	(10,58%)	86,85%
Minyak Sawit Palm Oil	4.71	5,17	4.34	(7,86%)	83,94%
Inti Sawit Palm Kernel	0.82	0,89	0.73	(10,98%)	82,02%

Industri Hilir Kelapa Sawit

Jumlah inti sawit diolah tercatat sebesar 349.768 ton pada tahun 2024. Produk turunannya, *Palm Kernel Oil* (PKO) dan *Palm Kernel Meals* (PKM), masing-masing tercatat sebanyak 139.380 ton dan 193.424 ton. Sementara itu, capaian realisasi terhadap target RKAP 2024 adalah 93,72% untuk PKO dan 97,95% untuk PKM.

Downstream Palm Oil Industry

The volume of processed palm kernel was recorded at 349,768 tons in 2024. Its derivative products, Palm Kernel Oil (PKO) and Palm Kernel Meals (PKM), were recorded at 139,380 tons and 193,424 tons, respectively. Meanwhile, the realization of the 2024 RKAP targets was 93.72% for PKO and 97.95% for PKM.

Uraian (dalam ton) Description (in ton)	Realisasi 2023 Realization 2023	RKAP 2024	Realisasi 2024 Realization 2024	Pertumbuhan Growth	Capaian Achievements
Inti Sawit Diolah Processed Palm Kernel	374.745	366.761	349.768	(6,67%)	95,37%
Palm Kernel Oil (PKO) Palm Kernel Oil (PKO)	148.724	148.727	139.380	(6,28%)	93,72%
Palm Kernel Meals (PKM) Palm Kernel Meals (PKM)	204.171	197.469	193.424	(5,26%)	97,95%
Rendemen | Yield					
Palm Kernel Oil (PKO) Palm Kernel Oil (PKO)	39.69%	40,55%	39,85%	0,16%	98,27%
Palm Kernel Meals (PKM) Palm Kernel Meals (PKM)	54,48%	53,84%	55,30%	0,82%	102,71%

Catatan: Data RKAP dan realisasi tahun 2024 tidak termasuk data anak perusahaan, dan hanya mencakup data Regional (periode Januari-Desember) serta KSO (periode April-Desember).
Note: The 2024 RKAP and realization figures exclude subsidiaries, covering only regional data (January–December) and joint operation (KSO) data (April–December).

Pengendalian Biaya Produksi

Biaya produksi tanaman kelapa sawit hingga Desember 2024 tercatat sebesar Rp16,036 triliun dengan rata-rata biaya pokok produksi per kg sebesar Rp6.702. Angka ini lebih tinggi dibandingkan periode 2023 sebesar Rp6.629 per kg dan RKAP sebesar Rp6.477 per kg.

Produksi industri hilir pada tahun 2024 rata-rata lebih rendah dibandingkan tahun 2023, di antaranya inti sawit olah sebesar 349.768 ton (2024) dibandingkan 374.745 ton (2023) atau turun 6,67%. Produksi *Palm Kernel Oil* (PKO) mencapai 139.380 ton (2024) dan *Palm Kernel Meal* sebesar 193.424 ton, masing-masing turun 6,28% dan 5,26% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan realisasi masing-masing sebesar 95,12% dan 99,47% terhadap target RKAP.

Production Cost Control

The production cost of oil palm plantations up to December 2024 amounted to Rp16.036 trillion, with an average cost of production per kg of Rp6,702. This figure was higher than in 2023, which stood at Rp6,629 per kg, and the RKAP target of Rp6,477 per kg.

Downstream industry production in 2024 was generally lower compared to 2023, including processed palm kernel of 349,768 tons (2024) versus 374,745 tons (2023), a decline of 6.67%. Palm Kernel Oil (PKO) production reached 139,380 tons (2024) and Palm Kernel Meal 193,424 tons, representing decreases of 6.28% and 5.26% compared to the previous year, with realization of 95.12% and 99.47% of the RKAP targets, respectively.

Keterangan Description	Biaya Produksi (Rp Juta) Production Cost (Rp million)			Harga Pokok Produksi (Rp/Kg) Cost of goods sold (Rp/Kg)			Pertumbuhan Growth	Capaian Achievements
	2023	RKAP 2024	2024	2023	RKAP 2024	2024		
Regional 1	3.333.720	3.182.603	2.497.181	5.763,62	5.259,56	4.449,00	(22,81%)	84,69%
Regional 2	3.634.480	3.999.821	3.394.789	5.509,25	5.603,66	5.147,25	(6,57%)	91,86%
Regional 3	2.310.829	2.472.266	2.052.663	4.937,47	5.229,14	4.854,15	(1,69%)	92,83%
Regional 4	843.797	992.151	813.031	5.968,67	5.999,57	6.415,84	7,49%	106,94%
Regional 5	673.476	714.184	746.824	7.787,77	6.905,44	8.615,78	10,63%	124,77%
Kebun Sendiri Own Plantations	10.796.302	11.361.025	9.504.488	5.582,42	5.513,79	5.117,93	(8,32%)	92,82%
Pembelian Pihak Ketiga Third-Party Purchases	5.325.661	5.752.830	6.231.948	2.249	2.052	2.694	19,78%	131,28%
Biaya Olah Pembelian Purchase Processing Fee	**315.147**	**422.014**	**299.239**	**577,71**	**652,35**	**558,82**	**(3,27%)**	**85,66%**
Jumlah Total	**16.437.110**	**17.535.869**	**16.035.675**	**6.629,22**	**6.477,03**	**6.702,26**	**1,10%**	**103,48%**

Pengendalian Biaya Produksi Industri Hilir

Biaya produksi industri hilir (total PK dan PM) pada tahun 2024 sebesar Rp170.741 juta. Angka ini lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2023 sebesar 305,94% dan 84,99% dibandingkan target RKAP.

Downstream Industrial Production Cost Control

Downstream industry production costs (total PK and PM) in 2024 were Rp170,741 million, exceeding the 2023 realization of 305.94% and the RKAP target of 84.99%.



Karet
Rubber



Area dan Kapasitas Produksi

Realisasi areal tanaman karet untuk tanaman yang sudah menghasilkan tahun 2024 meningkat 2,51% dibandingkan tahun 2023 dan mencapai 100,74% RKAP. Kontribusi terbesar adalah dari lahan milik sendiri sebesar 31.124 hektar sementara untuk tanaman yang belum menghasilkan, realisasi lahan adalah sebesar 2.690 hektar. Angka lebih rendah 22,25% dibandingkan tahun 2023 (3.460 hektar) dan setara 100% target RKAP.

Production Area and Capacity

The realized rubber plantation area for mature plantations in 2024 increased by 2.51% compared to 2023, reaching 100.57% of the RKAP target. The largest contribution came from own land, totaling 31,124 hectares. Meanwhile, for immature plantations, the realized area was 2,690 hectares, which is 22.25% lower than in 2023 (3,460 hectares) but equivalent to 100% of the RKAP target.

Uraian (dalam hektar) Description (in hectare)	Realisasi 2023 Realization 2023	RKAP 2024	Realisasi 2024 Realization 2024	Pertumbuhan Growth	Capaian Achievements
Tanaman Menghasilkan | Mature Plantations					
Regional	30.361	30.894	31.124	2,51%	100,74%
KSO	4.532	4.532	4.532	0,00%	100,00%
Entitas Anak | Subsidiary Entities	4.918	4.918	4.918	0,00%	100,00%
Jumlah | Total	**39.810**	**40.344**	**40.574**	**1,92%**	**100,57%**
Tanaman Belum Menghasilkan | Immature Plantations					
Regional	1.476	706	706	(52,17%)	100,00%
KSO	-	-	-	-	-
Entitas Anak | Subsidiary Entities	1.984	1.984	1.984	0,00%	100,00%
Jumlah | Total	3.460	2.690	2.690	(22,25%)	100,00%

Uraian (dalam hektar) Description (in hectare)	Realisasi 2023 Realization 2023	RKAP 2024	Realisasi 2024 Realization 2024	Pertumbuhan Growth	Capaian Achievements
TB/TK/TU					
Regional	-	-	-	-	-
KSO	-	-	-	-	-
Entitas Anak | Subsidiary Entities	-	-	-	-	-
Jumlah | Total	-	-	-	-	-
ATTP /TMTP/Luncuran/TTAD					
Regional	4.021	4.021	5.632	40,06%	140,06%
KSO	-	-	-	-	-
Entitas Anak | Subsidiary Entities	-	-	-	-	-
Jumlah | Total	4.021	4.021	5.632	40,06%	140,06%
Jumlah Area Penanaman Karet Total Rubber Planting Areas	**47.322**	**47.081**	**48.938**	**3,41%**	**103,39%**
Lain-Lain | Others					
Regional	30.361	30.894	31.124	100,74%	100,74%
KSO	4.532	4.532	4.532	100,00%	100%
Entitas Anak | Subsidiary Entities	4.918	4.918	4.918	100,00%	100%
Jumlah | Total	**39.810**	**40.344**	**40.574**	**100,57%**	**100,57%**

Produksi Tanaman Karet

Realisasi produksi total tahun 2024 adalah sebesar 39,49 ribu ton dan mencapai 73,45% target RKAP. Produksi terbesar berasal dari kebun sendiri yaitu 33,63 ribu ton, yang merupakan 85,17% dari total realisasi produksi tahun 2024.

Rubber Plant Production

Total production in 2024 was 39.49 thousand tons and reaching 73.45% of the RKAP target. The largest production came from the company's own plantations, at 33.63 thousand tons, representing 85.17% of total production in 2024.

Uraian (dalam ton) Description (in ton)	Realisasi 2023 Realization 2023	RKAP 2024	Realisasi 2024 Realization 2024	Pertumbuhan Growth	Capaian Achievements
Kebun Sendiri | Own Plantations					
Regional	33.157	32.785	29.622	(10,56%)	90,87%
KSO	4.069	3.414	2.915	(28,38%)	85,38%
Entitas Anak | Subsidiary Entities	1.769	-	-	(37,93%)	34,51%
Jumlah | Total	38.995	37.113	32.536	(13,75%)	85,41%
Pembelian Pihak ketiga | Third-Party Purchases					
Regional	757	4.000	-	-	-
KSO	-	-	-	-	-
Entitas Anak | Subsidiary Entities	5.354	-	-	9,40%	56,41%
Jumlah | Total	45.106	41.113	32.536	(12,45%)	73,45%

Catatan: Data RKAP dan realisasi tahun 2024 tidak termasuk data anak perusahaan, dan hanya mencakup data Regional (periode Januari-Desember) serta KSO (periode April-Desember).
Note: The 2024 RKAP and realization figures exclude subsidiaries, covering only regional data (January–December) and joint operation (KSO) data (April–December).

Produktivitas

Tingkat produktivitas karet tahun 2024 lebih rendah 15,37% menjadi 828,96 kg/ha dibandingkan tahun 2023 sebesar 979,52% jg/ha. Angka ini setara 84,93% target RKAP. Penurunan produktivitas terjadi di semua segmen, tertinggi berasal dari entitas anak, yaitu 37,93%, kemudian disusun KSO dan regional, masing-masing sebesar 28,38% dan 12,85%.

Productivity

Rubber productivity in 2024 decreased by 15.37% to 828.96 kg/ha compared to 828.96 kg/ha in 2023. This figure represents 84.93% of the RKAP target. The productivity decline occurred across all segments, with the largest decrease coming from subsidiaries at 37.93%, followed by KSO and regional operations at 28.38% and 12.85%, respectively. This productivity decline was caused by 28.38% and 12.85%

Uraian (dalam ton) Description (in ton)	Realisasi 2023 Realization 2023	RKAP 2024	Realisasi 2024 Realization 2024	Pertumbuhan Growth	Capaian Achievements
Regional	1.092,11	1.061,19	951,73	(12,85%)	89,68%
KSO	897,92	753,27	643,12	(28,38%)	85,38%
Produktivitas | Productivity	979,52	976,09	828,96	(15,37%)	84,93%

Pengendalian Biaya Produksi

Biaya produksi FOB karet tahun 2024 tercatat sebesar Rp34.851,00 per kilogram, atau lebih tinggi 3,98% dibandingkan tahun 2023, serta mencapai 99,50% dari target RKAP. Peningkatan biaya ini terutama disebabkan oleh realisasi biaya produksi kebun sendiri yang lebih tinggi 5,18% dibandingkan 2023 dan melampaui target RKAP sebesar 4,06%, serta biaya pembelian yang juga meningkat 6,17% dibandingkan 2023 dan 8,03% di atas target RKAP.

Production Cost Control

The FOB rubber production cost in 2024 was recorded at Rp34,851.00 per kilogram, an increase of 3.98% compared to 2023, and achieving 99.50% of the RKAP target. This increase was mainly due to higher own-plantation production costs, which rose by 5.18% compared to 2023 and exceeded the RKAP target by 4.06%, as well as higher purchasing costs, which increased by 6.17% compared to 2023 and 8.03% above the RKAP target.



Teh
Tea



Luas Area

Area penanaman teh tahun 2024 adalah seluas 6.410 ha, meningkat 2,48% dibandingkan luasan tahun 2023 dan melampaui target RKAP dengan realisasi sebesar 102,48%. Peningkatan ini disumbang penambahan area tanaman menghasilkan sebesar 153 ha atau 2,59% dibandingkan 2023 sesuai RKAP 2024 (100%).

Land Area

The tea planting area in 2024 covered 6,410 hectares, representing a 2.48% increase compared to 2023 and exceeding the RKAP target with a realization of 102.48%. This growth was contributed by an additional 153 hectares of mature plantations, equivalent to a 2.59% increase compared to 2023, in line with the 2024 RKAP target of 100%.

Uraian (dalam hektar) Description (in hectare)	Realisasi 2023 Realization 2023	RKAP 2024	Realisasi 2024 Realization 2024	Pertumbuhan Growth	Capaian Achievements
Tanaman Menghasilkan | Mature Plantations					
Regional II	3.523	3.523	3.523	0%	100%
Regional IV	2.402	2.556	2.556	6,39%	100%
Jumlah | Total	**5.925**	**6.078**	**6.078**	**2,59%**	**100%**
Tanaman Belum Menghasilkan | Immature Plantations					
Regional II	-	-	-	-	-
Regional IV	329	175	175	(46,64%)	100%
Jumlah | Total	**329**	**175**	**175**	**(46,64%)**	**100%**
TB/TK/TU					
Regional II	-	-	-	-	-
Regional IV	-	-	-	-	-
Jumlah | Total	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Uraian (dalam hektar) Description (in hectare)	Realisasi 2023 Realization 2023	RKAP 2024	Realisasi 2024 Realization 2024	Pertumbuhan Growth	Capaian Achievements
ATTP					
Regional II	-	-	155	-	-
Regional IV	-	-	-	-	-
Jumlah | Total	**-**	**-**	**155**	**-**	**-**
Pembibitan					
Regional II	-	-	-	-	-
Regional IV	1	1	1	0%	100%
Jumlah | Total	**1**	**1**	**1**	**0%**	**100%**
Jumlah Area Penanaman Teh **Total Tea Planting Area**	**6.255**	**6.255**	**6.410**	**2,48%**	**102,48%**
Lain-Lain | Others					
Regional II	2.385	-	2.196	(7,93%)	-
Regional IV	414	-	414	0%	
Jumlah | Total	**2.799**	**-**	**2.610**	**(6,75%)**	**-**

Produksi

Kinerja produksi teh tahun 2024 secara keseluruhan relatif stabil dengan volume sebesar 16.881 ton, meningkat tipis 0,14% dibandingkan tahun 2023 dan mencapai 96,15% dari RKAP. Produksi kebun sendiri menjadi 16.127 ton atau 96,43% dari RKAP, dengan Regional II melampaui target (101,51%). Sementara itu, pembelian dari pihak ketiga tumbuh signifikan 13,90% dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun realisasi total hanya mencapai 90,44% dari RKAP.

Production

Overall tea production performance in 2024 remained relatively stable at 16,881 tons, a slight increase of 0.14% compared to 2023, representing 96.15% of the RKAP. Own plantation production was 16,127 tons or 96.43% of the RKAP, with Regional II exceeding the target (101.51%). Meanwhile, third-party purchases recorded a significant growth of 13.90% compared to the previous year, although the total realization only reached 90.44% of the RKAP.

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2024	RKAP 2024	Pertumbuhan Growth	Capaian Achievement
Kebun Sendiri **Own Plantation**						
Regional II – Kebun Sendiri Regional II – Own Plantation	Ton	9.972	10.138	9.987	101,67%	101,51%
Regional IV – Kebun Sendiri Regional IV – Own Plantation	Ton	6.224	5.989	6.737	96,22%	88,91%
Total Kebun Sendiri **Total Own Plantation**	**Ton**	**16.196**	**16.127**	**16.724**	**99,57%**	**96,43%**

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2024	RKAP 2024	Pertumbuhan Growth	Capaian Achievement
Pembelian dari Pihak Ketiga **Third-Party Purchases**						
Regional II – Pembelian Pihak Ketiga Regional II – Third-Party Purchases	Ton	249	301	253	121,18%	119,09%
Regional IV – Pembelian Pihak Ketiga Regional IV – Third-Party Purchases	Ton	413	453	581	109,52%	77,95%
Total Pembelian dari Pihak Ketiga **Total Purchases from Third Parties**	**Ton**	**662**	**754**	**834**	**113,90%**	**90,44%**
Kebun Sendiri + Pembelian dari Pihak Ketiga **Own Plantation + Third-Party Purchases**						
Regional II – Kebun Sendiri + Pihak Ketiga Regional II – Own Plantation + Third-Party	Tons	10.220	10.439	10.240	102,14%	101,95%
Regional IV – Kebun Sendiri + Pihak Ketiga Regional IV – Own Plantation + Third-Party	Ton	6.638	6.442	7.317	97,05%	88,04%
Total Kebun Sendiri + Pembelian Pihak Ketiga **Total Own Plantation + Third-Party Purchases**	**Ton**	**16.858**	**16.881**	**17.557**	**100,14%**	**96,15%**

Produktivitas

Produktivitas teh kering tahun 2024 menurun sebesar 2,94% dibandingkan tahun 2023 dan mencapai 96,43% RKAP. Sementara itu realisasi rendemen lebih tinggi 2,90% dibandingkan realisasi 2023 dan melampaui target RKAP sebesar 0,31%.

Productivity

Dry tea productivity in 2024 decreased by 2.94% compared to 2023 and reached 96.43% of RKAP. Meanwhile, the realization of the yield was 2.90% higher than the realization in 2023 and exceeded the RKAP target by 0.31%.

Uraian (dalam ton) Description (in ton)	Realisasi 2023 Realization 2023	RKAP 2024	Realisasi 2024 Realization 2024	Pertumbuhan Growth	Capaian Achievements
Teh Kering | Dry Tea					
Regional II	2,83	2,84	2,88	1,67%	101,51%
Regional IV	2,59	2,64	2,34	(9,55%)	88,91%
Jumlah | Total	**2,73**	**2,75**	**2,65**	**(2,94%)**	**96,43%**
Rendemen | Yield					
Regional II	22,08	22,12	22,12	0,19%	100%
Regional IV	20,17	21,45	21,56	6,88%	100,52%
Jumlah | Total	**21,29**	**21,84**	**21,90**	**2,90%**	**100,31%**

Pengendalian Biaya Produksi

Biaya produksi FOB teh tahun 2024 adalah Rp21.127,70 per-kilogram, lebih rendah 10,94% dibandingkan tahun 2023 dan mencapai 91,75% target RKAP. Penurunan biaya ini disebabkan realisasi biaya produksi teh baik dari kebun sendiri maupun pembelian yang lebih rendah dibandingkan periode sebelumnya, masing-masing sebesar 8,10% dan 7,77%.

Production Cost Control

The FOB production cost for tea in 2024 was Rp21,127.70 per kilogram, 10.94% lower than in 2023 and reaching 91.75% of the RKAP target. This decrease was due to lower realized tea production costs from both own plantations and purchases, which were 8.10% and 7.77% lower than the previous period.



Kopi
Coffee



Luas Area

Pada tahun 2024 luasan area kopi adalah seluas 4.032 hektar dengan komposisi lahan terbesar berasal dari KSO.

Land Area

In 2024, the coffee area will be 4,032 hectares, with the largest land composition coming from the joint operations (KSO).

Uraian (dalam hektar) Description (in hectare)	Realisasi 2023 Realization 2023	RKAP 2024	Realisasi 2024 Realization 2024	Pertumbuhan Growth	Capaian Achievements
Tanaman Menghasilkan | Mature Plantations					
Regional IV	236	236	236	0%	100%
KSO Kopi | KSO Coffee	1.837	2.020	2.020	9,95%	100%
Jumlah | Total	**2.073**	**2.256**	**2.256**	**8,82%**	**100%**
Tanaman Belum Menghasilkan | Immature Plantations					
Regional IV	264	264	264	0%	100%
KSO Kopi | KSO Coffee	734	803	803	9,39%	100%
Jumlah | Total	**998**	**1.067**	**1.067**	**6,90%**	**100%**
TB/TK/TU/TTAD/TTI					
Regional IV	-	-	-	-	-
KSO Kopi	237	701	701	195,98%	100%
Jumlah | Total	**237**	**701**	**701**	**195,98%**	**100%**
ATTP					
Regional IV	-	-	-	-	-
KSO Kopi | KSO Coffee	716	-	-	-	-
Jumlah | Total	**716**	**-**	**-**	**-**	**-**

Uraian (dalam hektar) Description (in hectare)	Realisasi 2023 Realization 2023	RKAP 2024	Realisasi 2024 Realization 2024	Pertumbuhan Growth	Capaian Achievements
Pembibitan | Nursery					
Regional IV	1	1	1	0%	100%
KSO Kopi	8	8	8	0%	100%
Jumlah | Total	**9**	**9**	**9**	**0%**	**100%**
Jumlah Area Penanaman Kopi Total Coffee Planting Area	**4.032**	**4.032**	**4.032**	**0%**	**100%**
Lain-Lain | Others					
Regional IV	37	37	37	0%	100%
KSO Kopi | KSO Coffee	386	386	386	0%	100%
Jumlah | Total	**423**	**423**	**423**	**0%**	**100%**

Produksi dan Produktivitas Kopi

Realisasi produksi kopi baik *cherry* maupun *green bean* tahun 2024 relatif lebih rendah dibandingkan tahun 2023, masing-masing sebesar 6,50% dan 7,51%, meskipun produksi dan Regional IV berhasil melampaui target RKAP sebesar 104,55% dan 103,03%. Penurunan ini berdampak pada produktivitas lahan kopi per-hektar, yaitu menjadi 2.280 kg/hektar untuk *cherry* dan 374,78 kg/hektar untuk *green bean*. Masing-masing menurun 14,18% dan 15% dibandingkan realisasi produksi pada periode yang sama di tahun 2023.

Coffee Production and Productivity

The actual production of both cherry and green bean coffee in 2024 was relatively lower compared to 2023, with decreases of 6.50% and 7.51% respectively. However, production in Regional IV exceeded the RKAP targets, achieving 104.55% for cherry and 103.03% for green bean. This decline affected land productivity, which reached 2,280 kg per hectare for cherry and 374.78 kg per hectare for green bean, reflecting decreases of 14.18% and 15% respectively compared to the same period in 2023.

Uraian (dalam ton) Description (in ton)	Realisasi 2023 Realization 2023	RKAP 2024	Realisasi 2024 Realization 2024	Pertumbuhan Growth	Capaian Achievements
Produksi Kopi (Chery) | Coffee Production (Cherry)					
Regional IV	182.940	150.000	156.820	(14,28%)	104,55%
Java Coffee Estate	5.319.472	6.363.636	4.987.907	(6,23%)	78,38%
Jumlah | Total	**5.502.412**	**6.513.636**	**5.155.727**	**(6,50%)**	**78,98%**
Produksi Kopi (*Green Bean*) | Coffee Production (Green Bean)					
Regional IV	28.940	19.500	20.091	(30,58%)	103,03%
Java Coffee Estate	885.005	1.050.000	825.250	(6,75%)	78,60%
Jumlah | Total	**913.945**	**1.069.500**	**845.341**	**(7,51%)**	**79,04%**
Produktivitas Kopi (Chery) | Coffee Productivity (Cherry)					
Regional IV	776,65	636,81	665,76	(14,18%)	104,55%
Java Coffee Estate	2.895,36	3.150,25	2.469,21	(14,72%)	78,38%
Jumlah | Total	**2.654,59**	**2.887,77**	**2.280,88**	**(14,18%)**	**78,98%**
Produktivitas Kopi (*Green Bean*) | Coffee Productivity (Green Bean)					
Regional IV	122,86	82,78	85,29	(30,58%)	103,00%
Java Coffee Estate	481,70	519,79	408,53	(15,19%)	78,60%
Jumlah | Total	**440,93**	**474,16**	**374,78**	**(15%)**	**79,04%**

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Tinjauan kinerja keuangan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak (secara konsolidatif disebut sebagai "Grup") untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, dan memperoleh opini bahwa laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial performance review below refers to the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries (consolidatedly referred to as the "Group") for the period December 31, 2024 and 2023 which have been audited by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, and obtained an opinion that the Company's consolidated financial statements have been presented fairly, in all material respects, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Uraian (dalam Rp jutaan)	2024	2023*	2022*	Description (in Rp million)
Aset lancar	12.231.371	10.015.805	16.637.227	Current Assets
Aset Tidak Lancar	58.635.523	55.122.581	44.727.321	Non-Current Assets
Jumlah Aset	70.866.894	65.138.386	61.364.548	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	15.258.642	12.083.841	11.280.121	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	32.831.767	35.395.239	34.282.366	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	48.090.409	47.479.080	45.562.487	**Total Liabilities**
Jumlah Ekuitas	22.776.485	17.659.306	15.802.061	**Jumlah Ekuitas**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	70.866.894	65.138.386	61.364.548	**Jumlah Liabilitas dan Ekuitas**

*Laporan Keuangan 31 Desember 2023 disajikan kembali atas konsolidasi PT Industri Nabati Lestari

*The December 31, 2023, financial statements are restated based on the consolidation of PT Industri Nabati Lestari.

Aset

Pada 31 Desember 2024, total aset Konsolidasian Perusahaan tercatat sebesar Rp70,87 triliun, meningkat sebesar Rp5,73 triliun atau 8,80% dibandingkan posisi tahun 2023 yang sebesar Rp65,14 triliun. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan aset lancar sebesar Rp2,22 triliun atau 22,13%, dari Rp10,02 triliun menjadi Rp12,23 triliun. Selain itu, aset tidak lancar juga mengalami peningkatan sebesar Rp3,51 triliun atau 6,37%, dari Rp55,12 triliun menjadi Rp58,64 triliun.

Assets

As of December 31, 2024, the Company's total consolidated assets were recorded at Rp70.87 trillion, an increase of Rp5.73 trillion, or 8.80%, compared to Rp65.14 trillion in 2023. This increase was primarily driven by an increase in current assets of Rp2.22 trillion, or 22.13%, from Rp10.02 trillion to Rp12.23 trillion. Furthermore, non-current assets also increased by Rp3.51 trillion, or 6.37%, from Rp55.12 trillion to Rp58.64 trillion.

Liabilitas

Total liabilitas Perusahaan pada akhir tahun 2024 mencapai Rp48,09 triliun, meningkat sebesar Rp0,61 triliun atau 1,29% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar

Liabilities

The Company's total liabilities at the end of 2024 reached Rp48.09 trillion, an increase of Rp0.61 trillion, or 1.29%, compared to Rp47.48 trillion in 2023. This increase

Rp47,48 triliun. Kenaikan ini berasal dari liabilitas jangka pendek yang naik sebesar Rp3,17 triliun atau 26,28%, dari Rp12,08 triliun menjadi Rp15,26 triliun. Sementara itu, liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar Rp2,56 triliun atau 7,24%, dari Rp35,40 triliun menjadi Rp32,83 triliun.

stemmed from a 26.28% increase in short-term liabilities, rising by Rp3.17 trillion, from Rp12.08 trillion to Rp15.26 trillion. Meanwhile, long-term liabilities decreased by Rp2.56 trillion, or 7.24%, from Rp35.40 trillion to Rp32.83 trillion.

Ekuitas

Total ekuitas Perusahaan pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp22,78 triliun, meningkat signifikan sebesar Rp5,12 triliun atau 28,98% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp17,66 triliun. Peningkatan ekuitas mencerminkan kinerja keuangan yang positif selama tahun berjalan serta penguatan struktur permodalan Perusahaan.

Equity

The Company's total equity as of December 31, 2024, was recorded at Rp22.78 trillion, a significant increase of Rp5.12 trillion, or 28.98%, compared to Rp17.66 trillion in 2023. The increase in equity reflects positive financial performance during the year and the strengthening of the Company's capital structure.

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit and Loss

Uraian (dalam Rp jutaan)	2024	2023*	2022*	Description (in Rp million)
Pendapatan	38.975.679	31.382.457	33.857.965	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(23.881.992)	(21.872.771)	(18.832.496)	Cost of Revenue
Laba Bruto	15.093.687	9.509.686	15.025.469	Gross Profit
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	5.124.704	3.284.992	8.444.221	Profit Before Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	3.756.560	2.526.027	6.998.764	Profit for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	5.117.179	2.428.730	-	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:				**Profit of the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	3.905.320	2.562.634	-	Owners of the parent
Kepentingan Nonpengendali	(148.760)	(36.607)	-	Non-controlling interests
Total	**3.756.560**	**2.526.027**	**-**	**Total**
Jumlah Laba Komprehensif yang Diatribusikan Kepada:				**Total Comprehensive Income Attributable to:**
- Pemilik Entitas Induk	5.263.419	2.465.910	-	- Owners of the parent
- Kepentingan Nonpengendali	(146.240)	(37.180)	-	- Non-controlling interests
Total	**5.117.179**	**2.428.730**	**-**	**Total**

*Laporan Keuangan 31 Desember 2023 disajikan kembali atas konsolidasi PT Industri Nabati Lestari

*The December 31, 2023, financial statements are restated based on the consolidation of PT Industri Nabati Lestari.

Pendapatan dan Laba Bruto

Pada tahun 2024, Pendapatan Konsolidasian Perusahaan tercatat sebesar Rp38,98 triliun, meningkat sebesar Rp7,60 triliun atau 24,20% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp31,38 triliun. Kenaikan pendapatan ini mencerminkan pertumbuhan volume penjualan serta perbaikan harga jual rata-rata pada produk utama.

Revenue and Gross Profit

In 2024, the Company's Consolidated Revenue was recorded at Rp38.98 trillion, an increase of Rp7.60 trillion, or 24.20%, compared to Rp31.38 trillion in 2023. This increase in revenue reflects growth in sales volume and improvements in average selling prices for key products.

Seiring dengan itu, Beban Pokok Pendapatan juga meningkat dari Rp21,87 triliun menjadi Rp23,88 triliun, atau naik Rp2,01 triliun (9,18%) karena pembelian TBS pihak ketiga yang berada di atas RKAP dan tahun 2023. Dengan demikian, Laba Bruto Perusahaan meningkat signifikan sebesar Rp5,58 triliun atau 58,72% dari Rp9,51 triliun pada 2023 menjadi Rp15,09 triliun pada 2024, yang mencerminkan kenaikan harga jual rata-rata produk kelapa sawit, karet, teh dan kopi.

Concurrently, Cost of Revenue also increased from Rp21.87 trillion to Rp23.88 trillion, an increase of Rp2.01 trillion (9.18%) due to the purchase of third party TBS which is above the RKAP and in 2023. Consequently, the Company's Gross Profit increased significantly by Rp5.58 trillion, or 58.72%, from Rp9.51 trillion in 2023 to Rp15.09 trillion in 2024, an increase in the average selling price of palm oil, rubber, tea and coffee products.

Laba Sebelum Pajak dan Laba Tahun Berjalan

Laba sebelum beban pajak penghasilan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp5,12 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp1,84 triliun atau 56,00% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,28 triliun. Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan laba bruto yang signifikan serta pengendalian beban usaha dan biaya operasional lainnya. Sementara itu, Laba Tahun Berjalan juga mengalami pertumbuhan sebesar Rp1,23 triliun atau 48,71% dari Rp2,53 triliun pada 2023 menjadi Rp3,76 triliun pada 2024. Hal ini mencerminkan peningkatan profitabilitas bersih setelah pajak atas kinerja operasional yang lebih efisien.

Profit Before Tax and Profit for the Year

Profit before income tax expense in 2024 was recorded at Rp5.12 trillion, an increase of Rp1.84 trillion, or 56.00%, compared to Rp3.28 trillion in the previous year. This increase was primarily driven by significant growth in gross profit and control of operating expenses and other operating costs. Meanwhile, Profit for the Year also grew by Rp1.23 trillion, or 48.71%, from Rp2.53 trillion in 2023 to Rp3.76 trillion in 2024. This reflects increased net profitability after tax due to more efficient operational performance.

Total Penghasilan Komprehensif

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan mencapai Rp5,12 triliun pada tahun 2024, meningkat signifikan sebesar Rp2,69 triliun atau 110,69% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,43 triliun. Kenaikan ini tidak hanya mencerminkan pertumbuhan laba bersih, tetapi juga pengaruh positif dari komponen penghasilan komprehensif lainnya seperti keuntungan pengukuran kembali aset atau selisih kurs penjabaran.

Total Comprehensive Income

Total Comprehensive Income for the Year reached Rp5.12 trillion in 2024, a significant increase of Rp2.69 trillion, or 110.69%, compared to Rp2.43 trillion in the previous year. This increase reflects not only net profit growth but also the positive impact of other comprehensive income components, such as asset remeasurement gains and translation exchange differences.

Atribusi kepada Pemilik dan Nonpengendali

Laba Tahun Berjalan yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tercatat sebesar Rp3,91 triliun, meningkat sebesar Rp1,34 triliun atau 52,39% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,56 triliun, sejalan dengan kinerja operasional yang membaik dan kontribusi entitas anak yang dominan. Sementara itu, porsi yang diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali menunjukkan nilai sebesar Rp148,76 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp36,61 miliar, yang disebabkan oleh kerugian pada entitas anak yang tidak dikendalikan langsung oleh induk.

Attribution to Owners and Non-Controlling Interests

Profit for the Year attributable to Owners of the Parent Entity was recorded at Rp3.91 trillion, an increase of Rp1.34 trillion, or 52.39%, from Rp2.56 trillion in the previous year, in line with improved operational performance and the dominant contribution of subsidiaries. Meanwhile, the portion attributable to Non-Controlling Interests reached Rp148.76 billion, compared to Rp36.61 billion in the previous year, due to losses in subsidiaries not directly controlled by the parent company.

Jumlah Laba Komprehensif yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk pada 2024 sebesar Rp5,26 triliun, meningkat signifikan sebesar Rp2,80 triliun atau 113,45% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp2,47 triliun, yang mencerminkan pertumbuhan laba sekaligus peningkatan positif dari komponen lain penghasilan komprehensif. Adapun kontribusi negatif dari Kepentingan Nonpengendali tercatat sebesar Rp146,24 miliar, naik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp37,18 miliar, disebabkan oleh kinerja entitas anak yang memiliki porsi kepemilikan minoritas lebih besar.

Comprehensive Profit attributable to Owners of the Parent Entity in 2024 was Rp5.26 trillion, a significant increase of Rp2.80 trillion, or 113.45%, compared to Rp2.47 trillion in 2023. This reflects profit growth and positive increases in other components of comprehensive income. Meanwhile, the negative contribution from Non-Controlling Interests was recorded at Rp146.24 billion, an increase compared to the previous year of Rp37.18 billion, due to the performance of subsidiaries that have a larger minority ownership portion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

Uraian (dalam Rp jutaan)	2024	2023*	2022	Description (in Rp million)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	11.975.894	7.783.304	5.423.989	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.698.849)	(9.818.624)	(2.525.770)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(5.527.259)	(1.759.688)	(2.477.352)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	2.749.786	(3.795.008)	5.682.205	Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	3.116.947	6.921.504	420.866	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	5.826.825	3.116.947	6.154.237	Cash and Cash Equivalents at end of Year

*Laporan Keuangan 31 Desember 2023 disajikan kembali atas konsolidasi PT Industri Nabati Lestari

*The December 31, 2023, financial statements are restated based on the consolidation of PT Industri Nabati Lestari.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi mencapai Rp11,98 triliun, meningkat sebesar Rp4,20 triliun atau 53,87% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp7,78 triliun. Peningkatan ini mencerminkan perolehan kas yang lebih tinggi dari kegiatan usaha utama, seiring dengan peningkatan pendapatan dan efisiensi operasional.

Net Cash Flows Provided by Operating Activities

In 2024, net cash flow provided by operating activities reached Rp11.98 trillion, an increase of Rp4.20 trillion, or 53.87%, compared to Rp7.78 trillion in 2023. This increase reflects higher cash generation from core business activities, along with increased revenue and operational efficiency.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 sebesar Rp3,70 triliun, menurun signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp9,82 triliun, sehingga terdapat penurunan pengeluaran sebesar Rp6,12 triliun atau 62,33%. Penurunan ini mencerminkan kebijakan pengelolaan investasi yang lebih selektif atau telah selesainya proyek-proyek investasi besar pada tahun sebelumnya.

Net Cash Flows Used in Investing Activities

Net cash flow used in investing activities in 2024 was Rp3.70 trillion, a significant decrease compared to Rp9.82 trillion in the previous year. This resulted in a decrease in expenditures of Rp6.12 trillion, or 62.33%. This decrease reflects a more selective investment management policy or the completion of major investment projects in the previous year.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp5,53 triliun pada tahun 2024, meningkat sebesar Rp3,77 triliun atau 214,10% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp1,76 triliun. Peningkatan pengeluaran ini terutama disebabkan oleh pelunasan pinjaman atau pembayaran dividen yang lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya.

Net Cash Flows Used in Financing Activities

Net cash flow used in financing activities was recorded at Rp5.53 trillion in 2024, an increase of Rp3.77 trillion, or 214.10%, compared to Rp1.76 trillion in 2023. This increase in expenses was primarily due to loan repayments or larger dividend payments compared to the previous year.

Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas

Arus kas bersih tahun 2024 menunjukkan kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp2,75 triliun, berbalik arah dari tahun sebelumnya yang mencatat penurunan kas sebesar Rp3,80 triliun. Perubahan ini mencerminkan perbaikan signifikan dalam posisi kas, didorong oleh arus masuk dari aktivitas operasi dan pengurangan belanja investasi.

Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents

Net cash flow in 2024 showed an increase in cash and cash equivalents of Rp2.75 trillion, reversing the previous year's decrease of Rp3.80 trillion. This change reflects a significant improvement in the cash position, driven by inflows from operating activities and a reduction in investment spending.

Kas dan Setara Kas pada Awal dan Akhir Tahun

Kas dan setara kas pada awal tahun 2024 sebesar Rp3,12 triliun, dan meningkat menjadi Rp5,83 triliun pada akhir tahun, sejalan dengan kenaikan kas bersih selama tahun berjalan. Hal ini menunjukkan posisi likuiditas Perusahaan yang semakin kuat pada akhir tahun 2024 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Cash and Cash Equivalents at the Beginning and End of the Year

Cash and cash equivalents at the beginning of 2024 were Rp3.12 trillion and increased to Rp5.83 trillion at the end of the year, in line with the increase in net cash during the year. This indicates the Company's stronger liquidity position at the end of 2024 compared to the previous year.

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

Uraian	2024	2023*	2022*	Description
Rasio Kas (x)	43,14	33,08	63,03	Cash Ratio (x)
Rasio Lancar (x)	80,16	82,89	147,49	Current Ratio (x)
Rasio Laba/(Rugi) Terhadap Aset (%)	5,30	3,88	11,41	Profit/(Loss) to Assets Ratio (%)
Rasio Laba/(Rugi) Terhadap Ekuitas (%)	16,49	14,30	44,29	Profit/(Loss) to Equity Ratio (%)
Rasio Laba/(Rugi) Terhadap Pendapatan (%)	9,64	8,05	20,67	Profit/(Loss) to Revenue Ratio (%)
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)	0,68	0,73	0,74	Liability to Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)	2,11	2,69	2,88	Liability to Equity Ratio (x)

*Laporan Keuangan 31 Desember 2023 disajikan kembali atas konsolidasi PT Industri Nabati Lestari

*The December 31, 2023, financial statements are restated based on the consolidation of PT Industri Nabati Lestari.

Berdasarkan analisis rasio keuangan tahun 2024, Perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja keuangan dibandingkan tahun sebelumnya. Rasio kas meningkat menjadi 0,43 dari 0,33 pada 2023, mencerminkan perbaikan likuiditas jangka pendek. Struktur permodalan, dengan

Based on the 2024 financial ratio analysis, the Company demonstrated improved financial performance compared to the previous year. The cash ratio increased to 0.43 from 0.33 in 2023, reflecting improved short-term liquidity. The capital structure, with a liabilities-to-assets ratio of 0.68 and

rasio liabilitas terhadap aset menjadi 0,68 dan terhadap ekuitas menjadi 2,11, mengindikasikan penguatan posisi ekuitas dan pengelolaan utang yang lebih sehat.

Profitabilitas juga menunjukkan tren positif, tercermin dari kenaikan rasio laba terhadap aset menjadi 5,30% serta rasio laba terhadap ekuitas yang meningkat menjadi 16,49%, yang menunjukkan efisiensi yang lebih tinggi dalam menghasilkan laba dari aset dan modal sendiri. Selain itu, rasio laba terhadap pendapatan naik menjadi 9,64%, mencerminkan peningkatan efisiensi operasional.

a liabilities-to-equity ratio of 2.11, indicates a strengthening equity position and sounder debt management.

Profitability also showed a positive trend, reflected in an increase in the return on assets ratio to 5.30% and a return on equity ratio of 16.49%, indicating greater efficiency in generating profits from assets and equity. Furthermore, the return on revenue ratio rose to 9.64%, reflecting improved operational efficiency.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

DEBT SERVICING CAPABILITY

Pada tahun 2024, rasio lancar tercatat sebesar 80,16%, menurun 3,29% dari posisi per 31 Desember 2023 yang mencapai 82,89%. Kondisi ini mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo. Sementara itu, *Debt to Equity Ratio* (DER) juga menunjukkan perbaikan dengan penurunan dari 136,22% pada 2023 menjadi 80,60% pada 2024. Hal ini didorong peningkatan utang bank akibat repackaging loan dengan HIMBARA Plus (Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia). Secara keseluruhan, Perusahaan memiliki kemampuan membayar utang yang baik dan stabil.

In 2024, the current ratio was recorded at 80.16%, a decrease of 3.29% from the position as of December 31, 2023, which stood at 82.89%. This reflects the Company's ability to meet its short-term obligations as they fall due. Meanwhile, the Debt to Equity Ratio (DER) also improved, decreasing from 136.22% in 2023 to 80.60% in 2024. Driven by an increase in bank loans due to a loan repackaging arrangement with HIMBARA Plus (Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, and Indonesia Eximbank). Overall, the Company has maintained a sound and stable debt servicing capability.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

Kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perusahaan dalam menagih piutangnya. Hingga akhir tahun 2024, kemampuan Perusahaan secara konsolidasi dalam menagih piutang memperlihatkan perbaikan menjadi 4,64 hari dibandingkan lama periode penagihan piutang di 2023 yang mencapai 8,36 hari. Perhitungan ini didapat dari pembagian antara saldo piutang per 31 Desember 2024 dengan pendapatan neto selama tahun 2024 dan dikalikan dengan jumlah hari dalam satu tahun (365 hari). Untuk memitigasi risiko piutang tidak tertagih, Perusahaan melakukan evaluasi kredit terhadap kondisi keuangan atas piutang dan apabila diperlukan, penjualan harus dengan jaminan kredit. Piutang usaha dari pihak berelasi dan piutang lain-lain dari pihak berelasi dan pihak ketiga dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi terpercaya.

The collectibility of receivables is influenced by the Company's ability to collect its receivables. By the end of 2024, the Company's consolidated ability to collect receivables showed an improvement to 4.64 days compared to the 2023 receivables collection period of 8.36 days. This calculation was obtained by dividing the receivables balance as of December 31, 2024, by net revenue during 2024 and multiplying it by the number of days in one year (365 days). To mitigate the risk of bad debts, the Company conducts a credit evaluation of the financial condition of receivables and, if necessary, sales must be secured by credit. Trade receivables from related parties and other receivables from related parties and third parties are handled with trusted third parties and trusted related parties.

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam mengelola keseimbangan struktur modalnya, manajemen Perusahaan senantiasa berupaya mengoptimalkan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Dengan pengelolaan risiko modal yang tepat, Perusahaan memastikan kemampuannya untuk melanjutkan keberlangsungan usahanya sehingga dapat terus memberikan imbal hasil dan manfaat yang optimal bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Kebijakan manajemen atas struktur modal Perusahaan diregulasi dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas tanggal 7 Agustus 2007, di mana Perusahaan wajib

Basis for Selection of Management Policy on Capital Structure

In managing its capital structure balance, the Company's management consistently strives to optimize the maintenance of a healthy capital ratio to support business operations and maximize returns for shareholders. Through prudent capital risk management, the Company ensures its ability to continue as a going concern, thereby providing sustainable returns and value to shareholders and all stakeholders.

The Company's capital structure policy is governed by the Limited Liability Company Law dated August 7, 2007, which requires that at least 20% of the issued and fully

mengkontribusikan sampai dengan minimal 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rincian Struktur Modal

Struktur modal merupakan perimbangan antara modal asing dan modal sendiri. Dalam hal ini, modal asing mencakup utang jangka panjang maupun jangka pendek, sedangkan modal sendiri terdiri atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan. Selama tahun 2024, Perusahaan tetap menjaga rasio modal yang sehat dengan komposisi struktur modal sebesar 68% liabilitas dan 32% ekuitas. Komposisi ini menunjukkan perubahan dibandingkan tahun 2023, di mana liabilitas tercatat sebesar 73% dan ekuitas sebesar 27%. Perubahan tersebut mencerminkan penguatan posisi ekuitas Perusahaan yang sejalan dengan peningkatan laba ditahan dan kinerja keuangan yang lebih baik di tahun berjalan.

paid-up share capital be allocated to a reserve fund that cannot be distributed. The Company manages and adjusts its capital structure in response to changing economic conditions.

To maintain and adjust its capital structure, the Company may modify dividend payments to shareholders, return capital to shareholders, or issue new shares. The Company's policy is to maintain a sound capital structure to ensure access to funding at a reasonable cost.

Rincian Struktur Modal

Capital structure represents the balance between foreign and equity capital. Foreign capital includes both long-term and short-term debt, while equity comprises retained earnings and company ownership investments. Throughout 2024, the Company maintained a healthy capital ratio, with a capital structure composition of 68% liabilities and 32% equity. This composition represents a change compared to 2023, when liabilities were recorded at 73% and equity at 27%. This change reflects the Company's strengthening equity position, in line with the increase in retained earnings and improved financial performance in the current year.

Uraian Description	2024		2023		Pertumbuhan	
	(juta Rp) (million Rp)	(%)	(juta Rp) (million Rp)	(%)	(juta Rp) (million Rp)	(%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	15.258.642	22%	12.083.841	19%	3.174.801	26%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	32.831.767	46%	35.395.239	54%	(2.563.472)	(7%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	48.090.409	68%	47.479.080	73%	611.329	1%
Jumlah Ekuitas Total Equity	22.776.485	32%	17.659.306	27%	5.117.179	29%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	70.866.894	100%	65.138.386	100%	5.728.508	9%

*Laporan Keuangan 31 Desember 2023 disajikan kembali atas konsolidasi PT Industri Nabati Lestari

*The December 31, 2023, financial statements are restated based on the consolidation of PT Industri Nabati Lestari.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, disebutkan bahwa suatu ikatan material dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dan ekuitas Perusahaan Terbuka. Mengacu pada peraturan tersebut, maka hingga 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

According to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities, a material commitment is categorized as a material transaction if its value equals or exceeds 20% of the equity of the Public Company. Based on this regulation, as of December 31, 2024, the Company has no material commitments for capital investments.

Realisasi Investasi Barang Modal

Jenis Investasi

Pada tahun 2024, Perusahaan merealisasikan investasi sebesar Rp3,927 triliun dari anggaran Rp6,917 triliun atau 56,78%. Realisasi tersebut mencakup investasi tanaman sebesar Rp2,103 triliun (70,72%) dan investasi non-tanaman sebesar Rp1,825 triliun (46,27%).

Realization of Capital Goods Investment

Types of Investment

In 2024, the Company realized an investment of Rp3.927 trillion out of a budget of Rp6.917 trillion, equivalent to 56.78%. This realization comprised crop investment of Rp2.103 trillion (70.72%) and non-crop investment of Rp1.825 trillion (46.27%).

Uraian | Description	RKAP	Realisasi | Realization	%
Investasi Tanaman | Plantation Investment	2.973.494.275.361	2.102.714.044.013	70,72%
Investasi Non Tanaman | Non-Plantation Investment	3.943.196.636.677	1.824.613.312.525	46,27%
Penyertaan Anak Perusahaan | Subsidiary Participation	-	-	-
Jumlah | Total	**6.916.690.912.038**	**3.927.327.356.538**	**56,78%**

Nilai Ikatan Material Investasi Barang Modal

Sepanjang 2024, ikatan investasi barang dan modal yang berhasil direalisasikan adalah 220 program atau 75% dari target 294 program. Sebanyak 67 program masih dalam tahap perencanaan dan tender/lelang, sementara 7 program lainnya ditunda atau direvisi.

Value of Material Commitments for Capital Goods Investment

Throughout 2024, a total of 220 capital goods investment programs were realized, representing 75% of the targeted 294 programs. A total of 67 programs are still in the planning and tender/auction stages, while 7 other programs have been postponed or revised.

Status Program | Program Status	Rutin | Routine	Pengembangan | Development	Jumlah | Total
Terlaksana | Implemented	158	62	220
Perencanaan | Planning	25	2	27
Tender | Tender	34	6	40
Ditunda atau direvisi | Postponed or Revised	4	3	7
Jumlah | Total	**221**	**73**	**294**

TARGET DAN PROYEKSI USAHA

BUSINESS TARGETS AND PROJECTIONS

Deskripsi	Satuan	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 Realization 2024	Proyeksi 2025 2025 Projections	Description
Pendapatan	Rp Juta	40.839.544	38.975.679	41.388.605	Revenue
Laba Tahun Berjalan	Rp Juta	2.856.762	3.756.560	3.652.686	Profit for the Year
Rasio Utang terhadap Ekuitas	%	1,45	0,81	1,75	Debt to Equity Ratio
Rasio Utang terhadap Total Modal	%	68:32	73:27	64:36	Debt to Total Capital Ratio
Rasio Cakupan Bunga	%	3,09	1,71	2,38	Interest Coverage Ratio
Rasio Lancar	%	1,18	0,80	1,03	Current Ratio
Rasio Cepat	%	43,14	33,08	38,36	Quick Ratio
Dividen	Rp Juta	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Dividends

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRING AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

1. Perjanjian Utang Bank dengan Himbara Plus

Pada bulan Maret 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Bank Mandiri, BRI, BNI, dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Himbara Plus). Manajemen telah menandatangani Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK). Perjanjian tersebut berlaku efektif setelah memperoleh persetujuan dari masing-masing kreditur, sebagaimana dibuktikan dengan *Cover Note* yang diterbitkan oleh Notaris Gamal Wahidin, S.H.

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, para kreditur telah menyetujui fasilitas pinjaman sebesar Rp27,5 triliun untuk pembiayaan kembali aset

1. Bank Loan Agreement with Himbara Plus

In March 2025, the Company entered into a loan agreement with Bank Mandiri, BRI, BNI, and the Indonesian Export Financing Agency (Himbara Plus). Management signed a Credit Offer Letter (SPPK). The agreement became effective upon obtaining approval from each creditor, as evidenced by the Cover Note issued by Notary Gamal Wahidin, S.H.

Based on the terms of the agreement, the creditors approved a loan facility of Rp27.5 trillion to refinance existing oil palm plantation assets and other

kebun kelapa sawit yang sudah ada dan komoditas lainnya. Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas ini pada 28 Mei 2025 sebesar Rp21,24 triliun. Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp3,50 triliun untuk pembiayaan penanaman baru, penanaman kembali, dan konversi lahan dari kebun karet menjadi kebun kelapa sawit. Perusahaan belum melakukan penarikan atas fasilitas ini. Seluruh fasilitas pinjaman akan jatuh tempo pada tahun 2037.

2. Perubahan Pemegang Saham PTPN IV

Perubahan pemegang saham Perusahaan pada Kuartal I Tahun 2025 telah disebutkan sebelumnya dalam Riwayat Singkat Perusahaan di halaman 46 serta Komposisi Pemegang Saham di halaman 89.

commodities. The Company drew down Rp21.24 trillion from this facility on May 28, 2025. The Company also obtained a loan facility of Rp3.50 trillion to finance new plantings, replanting, and land conversion from rubber to oil palm plantations. The Company has not yet drawn down this facility. The entire loan facility will mature in 2037.

2. Change in Shareholders of PTPN IV

The change in the Company's shareholders in the first quarter of 2025 has been previously disclosed in the Company Overview section on page 46 and the Shareholding Composition on page 89.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Perusahaan menjual hasil komoditasnya melalui Indonesia Commodity (Inacom) (dahulu PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (PT KPBN)) dengan sistem tender dan *bid offer*, maupun *Long Term Contract* (LTC) yang mengacu pada formulasi harga sesuai *Term of Regulation* (TOR) Tata Cara dan Ketentuan Penjualan Komoditas Perkebunan di Inacom.

Salah satu strategi pemasaran yang dilakukan Perusahaan adalah melakukan analisis pasar dengan mencari informasi harga yang akurat dari berbagai sumber terpercaya, dan mempetimbangkan berbagai faktor yang dapat memengaruhi kinerja industri kelapa sawit.

Karakteristik dari produk komoditas yaitu harga ditentukan oleh penawaran dan permintaan pasar bukan ditentukan oleh penyalur maupun penjual. Fluktuasi harga ini perlu disikapi dengan cermat dengan melakukan kebijakan yang efektif dan berimbang. Oleh karena itu, Perseroan harus mampu menghasilkan produk berkualitas dan berdaya saing tinggi agar dapat mempertahankan stabilitas kinerjanya. Selaras dengan upaya ini, Perseroan terus meningkatkan kapabilitas sumber daya produksi dan

The Company markets its commodities through Indonesia Commodity (Inacom) (formerly PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara or PT KPBN) using tender and bid-offer systems, as well as Long Term Contracts (LTC), with pricing formulas based on the Terms of Regulation (TOR) governing the Procedures and Provisions for the Sale of Plantation Commodities at Inacom.

One of the Company's marketing strategies is to conduct market analysis by gathering accurate price information from various reliable sources and taking into account multiple factors that may affect the performance of the palm oil industry.

The nature of commodity products is such that prices are determined by market supply and demand, not by distributors or sellers. These price fluctuations must be addressed carefully through effective and balanced policies. Therefore, the Company must be able to produce high-quality, competitive products to maintain stable performance. In line with this effort, the Company continues to enhance its production and human resource capabilities while exercising cost control to ensure a

SDM bersamaan dengan pengendalian biaya sehingga menghasilkan harga pokok penjualan yang kompetitif untuk meningkatkan daya saing.

competitive cost of goods sold, thereby strengthening its market competitiveness.

Agar dapat memenuhi ekspektasi dan kepuasan pelanggan, Perusahaan memiliki persyaratan dan standar mutu produk sehingga sesuai dengan SNI dan spesifikasi yang diminta pembeli dalam kontrak. Perusahaan juga senantiasa menjaga ketepatan waktu pengiriman sesuai dengan kontrak yang disepakati serta menjalin komunikasi yang efektif dengan pelanggan dalam menyelesaikan setiap keluhan pelanggan.

To meet customer expectations and satisfaction, the Company implements product quality requirements and standards in accordance with the Indonesian National Standard (SNI) and the specifications agreed upon in the contract. The Company also consistently ensures on-time delivery as stipulated in the contract and maintains effective communication with customers to address and resolve any complaints.

Pada tahun 2024, pangsa pasar untuk produk PTPN IV yaitu CPO, karet, teh, dan kopi masing-masing adalah sebesar 5,36%, 1,57%, 13,61%, dan 0,77% terhadap produksi nasional.

In 2024, the market share of PTPN IV's products was as follows: CPO at 5.36%, rubber at 1.57%, tea at 13.61%, and coffee at 0.77% of national production.

Komoditas Commodity	PTPN IV	Nasional	Pangsa Pasar Pangsa Pasar
Minyak Sawit Mentah (CPO) | Crude Palm Oil (CPO)	2.557.578	47.694.640	5,36%
Karet | Rubber	39.492	2.515.453	1,57%
Teh | Tea	16.881	124.041	13,61%
Kopi | Coffee	5.990	775.950	0,77%

Kelapa Sawit | Palm Oil

Perkembangan harga rata-rata minyak nabati utama dunia pada akhir Desember 2024 cenderung *mixed*, dengan harga rata-rata harga Soyoil CBOT turun 7,38%, sementara CPO Rotterdam naik 1,61%, dan CPO MDEX naik 0,11% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Sedangkan perkembangan harga rata-rata auction CPO PTPN di KPBN pada akhir Desember 2024 cenderung menguat, dengan harga rata-rata *auction* CPO Desember 2024 sebesar Rp15.447/Kg atau naik 0.88% (Rp135/kg basis poin) dibanding bulan sebelumnya Rp15.312.

The average prices of major global vegetable oils at the end of December 2024 showed a mixed trend. The average price of CBOT Soyoil fell by 7.38%, while CPO prices in Rotterdam and MDEX increased by 1.61% and 0.11%, respectively, compared to the previous month. Meanwhile, the average auction price of PTPN's CPO at KPBN showed a strengthening trend, with the December 2024 average recorded at Rp15,447/Kg, up by 0.88% (Rp135/kg basis points) from Rp15,312/Kg in the previous month.

Peningkatan harga ini didorong penurunan jumlah pasokan produksi dan stok CPO, kenaikan tarif ekspor, serta kebijakan biodiesel di Indonesia dan Malaysia. Meski begitu terdapat beberapa faktor yang menekan harga CPO, yaitu penurunan ekspor Malaysia, penurunan permintaaan dari negara-negara pasar CPO terbesar seperti India, Uni Eropa, serta rencana peluncuran kontrak berjangka *used cooking oil* sebagai bentuk diversifikasi sumber bahan baku biodiesel.

The price increase was driven by a decline in CPO production and stock levels, higher export tariffs, and biodiesel policies in Indonesia and Malaysia. However, several factors have also exerted downward pressure on CPO prices, including a decrease in Malaysia's exports, reduced demand from major CPO markets such as India and the European Union, and plans to launch futures contracts for used cooking oil as part of efforts to diversify biodiesel feedstock sources.

Karet | Rubber

Perkembangan harga rata-rata karet dunia pada akhir Desember 2024 cenderung melemah meskipun lebih tinggi dibandingkan harga bulan-bulan sebelumnya. Sementara harga rata-rata *auction* karet alam PTPN di KPBN dalam 1 bulan terakhir cenderung melemah, dimana harga Bulan Desember 2024 RSS-1 turun ke posisi Rp38.808 atau turun 2,4% (-Rp568/kg basis poin) dibanding bulan sebelumnya Rp 39.376 dan untuk SIR 10 turun ke posisi Rp32.120/kg atau turun 1,4% (-Rp 446/kg basis poin) dibanding bulan sebelumnya Rp32.566/kg.

Terdapat beberapa faktor yang meningkatkan harga jual karet, yaitu gangguan pasokan karet China dan melemahnya yen, serta kenaikan harga minyak mentah Brent dan WTI serta faktor-faktor yang menekan harga karet, yaitu pelemahan permintaan industri ban serta penurunan konsumsi karet alam global di China, USA, dan Jepang yang berpengaruh kepada peningkatan stok karet alam.

The average global rubber price at the end of December 2024 showed a weakening trend, although it remained higher compared to previous months. Meanwhile, the average auction price of PTPN's natural rubber at KPBN over the past month also showed a downward trend. In December 2024, the price of RSS-1 declined to Rp38,808/kg, a decrease of 2.4% (-Rp568/kg basis points) compared to the previous month's Rp39,376/kg. Similarly, the price of SIR 10 dropped to Rp32,120/kg, down 1.4% (-Rp446/kg basis points) from Rp32,566/kg in the previous month.

Several factors have contributed to the increase in rubber selling prices, including supply disruptions in China, a weakening yen, and rising Brent and WTI crude oil prices. On the other hand, rubber prices have also been under pressure due to weakened demand from the tire industry and a decline in global natural rubber consumption in China, the USA, and Japan, which has led to an increase in natural rubber stockpiles.

Teh | Tea

Perkembangan harga rata-rata *auction* teh PTPN di KPBN pada bulan Desember cenderung melemah, dengan harga rata-rata *auction* teh bulan Desember 2024 Rp 19.850/Kg atau turun 9,4% (Rp 2060/Kg basis poin) dibanding dengan bulan sebelumnya Rp 21.911/Kg yang disebabkan peningkatan produksi global serta peningkatan pasokan melebihi permintaan di pasar Mombasa dan Indonesia.

Meski begitu seiring penurunan produksi penghasil utama teh dan peningkatan permintaan global yang didukung pertumbuhan pasar teh herbal, serta ketidakpastian produksi akibat kondisi cuaca yang berakibat pada menurunnya pasokan global membuka peluang untuk peningkatan harga produk teh.

The average auction price of PTPN tea at KPBN in December showed a weakening trend, with the December 2024 average auction price recorded at Rp19,850/Kg, a decline of 9.4% (Rp2,060/Kg basis points) compared to the previous month's Rp21,911/Kg. This was mainly due to increased global production and an oversupply relative to demand in both the Mombasa and Indonesian markets.

Nevertheless, the decline in production from major tea-producing countries, coupled with rising global demand supported by the growth of the herbal tea market and production uncertainties due to weather conditions that reduce global supply, presents an opportunity for an increase in tea product prices.

Kopi | Coffee

Harga rata-rata *auction* kopi PTPN pada akhir tahun 2024 cenderung melemah, dengan harga rata-rata *auction* Kopi Desember 2024 Rp90.000/Kg atau turun 23% (Rp26.749/Kg basis poin) dibanding dengan bulan sebelumnya Rp116.749/Kg. Kondisi ini dipengaruhi surplus produksi, penurunan permintaan dan penurunan konsumsi kopi, serta adanya pesaing minuman alternatif menjadi faktor penekan utama terhadap harga kopi di pasar dunia. Di sisi lain, gangguan pasokan karena penurunan produksi di negara-negara produsen utama serta peningkatan permintaan di pasar berkembang dapat mendorong kenaikan harga kopi di pasar dunia.

The average auction price of PTPN coffee at the end of 2024 showed a weakening trend, with the December 2024 average auction price recorded at Rp90,000/Kg, a decrease of 23% (Rp26,749/Kg basis points) compared to the previous month's Rp116,749/Kg. This condition was influenced by a production surplus, declining demand and coffee consumption, as well as the presence of alternative beverage competitors, which were the main factors putting pressure on global coffee prices. On the other hand, supply disruptions due to reduced production in major producing countries and increasing demand in emerging markets may drive a rebound in global coffee prices.



PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECTS

Pembangunan Berkelanjutan Menuju Indonesia Emas 2045

Ekonomi berkelanjutan menjadi kunci bagi Indonesia dalam menghadapi tantangan multidimensional, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pendekatan ini menuntut integrasi antara pertumbuhan ekonomi, pemerataan sosial, serta pelestarian lingkungan melalui kebijakan dan inisiatif yang transformatif.

RPJPN 2025–2045 menetapkan bahwa ketahanan pangan, energi, dan komitmen terhadap lingkungan merupakan pilar utama pembangunan nasional. Dalam konteks ini, PTPN IV memainkan peran strategis mendukung Proyek Strategis Nasional, khususnya dalam pengembangan hilirisasi dan energi baru terbarukan. Sesuai RJPP 2025–2029, Perusahaan memiliki tiga ambisi strategis utama, yaitu:

1. Menjadi perusahaan agribisnis terintegrasi dan berkelanjutan bertaraf global;
2. Menjadi BUMN utama dalam mendukung:
    a. Ketahanan pangan dan energi nasional;
    b. Akselerasi dekarbonisasi dan ekonomi hijau;
    c. Adopsi digital dan *analytics* sebagai *Industry 4.0 lighthouse*;
3. Meningkatkan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat Indonesia.

PTPN IV juga memiliki potensi besar dalam penerapan ekonomi sirkular, khususnya melalui pemanfaatan limbah sebagai sumber pendapatan baru. Dalam proses produksinya, Pabrik Kelapa Sawit (PKS) menghasilkan limbah padat dan cair (POME), termasuk tandan kosong, cangkang, fiber, pelepah, dan batang kelapa sawit.

Sustainable Development Towards a Golden Indonesia 2045

Sustainable economy is a key for Indonesia in addressing multidimensional challenges, encompassing economic, social, and environmental aspects. This approach demands integration between economic growth, social equity, and environmental preservation through transformative policies and initiatives.

The 2025–2045 National Long-Term Development Plan (RPJPN) identifies food security, energy resilience, and environmental commitment as the main pillars of national development. In this context, PTPN IV plays a strategic role in supporting National Strategic Projects, particularly in downstream development and renewable energy. In line with its Long-Term Plan (RJPP) for 2025–2029, the Company pursues three main strategic ambitions:

1. To become a globally integrated and sustainable agribusiness company;
2. To become a leading State-Owned Enterprise (SOE) in supporting:
    a. National food and energy security;
    b. Acceleration of decarbonization and green economy;
    c. Adoption of digital and analytics as an Industry 4.0 lighthouse;
3. To significantly contribute to improving the welfare of the Indonesian people.

PTPN IV also holds significant potential in implementing a circular economy, especially through the utilization of waste as a new revenue stream. In its production processes, the Palm Oil Mills (PKS) generate both solid and liquid waste (POME), including empty fruit bunches, shells, fiber, fronds, and oil palm trunks.

Go Green

Membangun bisnis bioenergi dalam skala besar, memanfaatkan limbah perkebunan dari PTPN IV bersama mitra strategis

Developing large-scale bioenergy business by utilizing plantation waste from PTPN IV in collaboration with strategic partners



Biofuel

Bioetanol 2G
Pemanfaatan tandan kosong dan batang kelapa sawit, dengan potensi rendemen ± 3–4%.
Utilization of empty fruit bunch and oil palm trunk, with a potential yield of ± 3–4%.

Biodiesel 1st G
Pemanfaatan RBDPO (*Refined Bleached Deodorized Palm Oil*), dengan potensi hasil ± 88%.
Utilization of RBDPO (Refined Bleached Deodorized Palm Oil), with a potential yield of ± 88%.

Sustainable Aviation Fuel (SAF) 2nd G
Pemanfaatan POME Oil, EFB OIIFPAD, dengan potensi hasil ± 72,5%.
Utilization of POME Oil, EFB OIIFPAD, with a potential yield of ± 72.5%.



Biomass

Bio-pellet (Pembangkit Listrik | Power Plant)
Pemanfaatan tandan kosong & batang kelapa sawit, dengan potensi hasil ± 20%.
Utilization of empty fruit bunch and oil palm trunk, with a potential yield of ± 20%.

Biochar (Pupuk | Fertilizer)
Pemanfaatan tandan kosong, dengan potensi *yield* ± 30%.
Utilization of empty fruit bunch, with a potential yield of ± 30%.

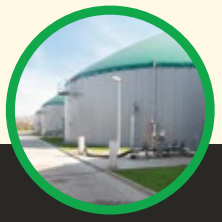

Biogas

Cofiring / Power Plant (Bioenergi | Bioenergy)
Pemanfaatan POME sebagai *co-firing boiler* di pabrik kelapa sawit dan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg).
Utilization of POME as co-firing boiler fuel in palm oil mills and Biogas Power Plants (PLTBg).

CBG (Bioenergi | Bioenergy)
Pemanfaatan POME untuk bahan baku biogas menjadi *Compressed Biomethane Gas* (CBG).
Utilization of POME as a biogas raw material to produce Compressed Biomethane Gas (CBG).



Carbon Trading:

Carbon Trading:
Penjualan karbon melalui IDX Carbon untuk penangkapan metana.
Carbon sales through IDX Carbon for methane capture.

Keterangan | Remark:

- Palm Oil Mill Effluent (POME)
- Tandan Kosong Sawit
  Empty Fruit Bunch
- Batang Kelapa Sawit (Limbah Peremajaan)
  Palm Oil Trunk (Waste of Replanting)

Sumber Daya Pendukung | Supporting Resources

	Tandan Kosong Empty Fruit Bunch	Serat Fibre	Cangkang Inti Kernel Shell	Limbah *Decanter* (Padat) Decanter Waste (Solid)	*Palm Kernel Expeller* (PKE)	Minyak POME POME Oil
Neraca Massa Mass Balance	22%	13%	6%	3%	2%	0,16%
Potensi Pasokan (Ton) Potential Supply (Tons)	2.949.349	1.742.797	804.368	220.642	268.123	21.450

Keterangan | Remark:

- Produksi TBS 13,4 juta ton/tahun | FFB production 13.4 million tons/year
- Angka pasokan berdasarkan potensi estimasi, bersifat ilustratif dan tidak mencakup keseluruhan | Supply figures based on estimated potential, illustrative but not exhaustive

Beberapa pemanfaatan limbah yang telah dilakukan di lingkungan PTPN IV yaitu menjadi energi baru terbarukan, limbah padat (tandan kosong, *fiber*, dan cangkang) telah dimanfaatkan sebagai bahan bakar Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm), bahan bakar *boiler*, kompos, dan lainnya. Selain itu, PTPN IV telah memiliki 11 unit Biogas Plant yang mengolah *methane capture* dari POME dan saat ini dalam proses mengembangkan 21 unit *Compressed Biomethane Gas* (CBG) di 21 lokasi PKS PTPN IV yang tersebar di Sumatera Utara, Aceh, Riau, dan Jawa Barat bersama mitra strategis. Selain itu, dalam pemanfaatan POME, PTPN IV juga telah merumuskan pengembangan *Sustainable Aviation Fuel* (SAF) dengan konsep kemitraan strategis.

Some waste utilization that has been carried out in the PTPN IV environment is to become new renewable energy, solid waste (empty bunches, fiber, and shells) has been used as fuel for Biomass Power Plants (PLTBs), boiler fuel, compost, and others. In addition, PTPN IV has 11 Biogas Plant units that process methane capture from POME and is currently in the process of developing 21 Compressed BioMethane Gas (CBG) units in 21 PTPN IV PKS locations spread across North Sumatra, Aceh, Riau, and West Java with strategic partners. In addition, in the utilization of POME, PTPN IV has also formulated the development of Sustainable Aviation Fuel (SAF) with a strategic partnership concept.

Compressed Biomethane Gas (CBG) Sebagai Solusi Energi Hijau menuju *Net Zero Emission*

Compressed Biomethane Gas merupakan gas metana yang dihasilkan dari sumber limbah organik atau dari limbah perkebunan yang telah melalui proses pemurnian dan kompresi. *Biomethane* sering disebut sebagai *Renewable Natural Gas* karena memiliki karakteristik yang mirip dengan gas alam fosil tetapi berasal dari sumber yang dapat diperbarui.

Pengembangan CBG ini bertujuan untuk mengoptimalkan POME yang dimiliki PTPN IV menjadi sumber energi terbarukan sekaligus memperkuat posisi Indonesia sebagai produsen CPO yang berkomitmen terhadap keberlanjutan lingkungan. Komitmen PTPN IV terhadap lingkungan diwujudkan dalam dukungan PTPN IV terhadap program dekarbonisasi Nasional Indonesia dengan target *Enhanced Nationally Determined Contribution* (ENDC) sebesar 32% tahun 2030.

Pada tahun 2024, melalui kemitraan strategis, PTPN IV telah menjalin kerjasama pembangunan Unit CBG bersama dengan PT renikola Primer Energi (rPE) di PKS Tinjowan, Simalungun, Sumatera Utara. Adapun skema kerjasama yang disepakati adalah Bangun Guna Serah (BGS) selama 10 tahun dengan rencana *groundbreaking* pada pertengahan tahun 2025. Dari total proyeksi 300.000 ton TBS per tahun, unit CBG Tinjowan akan menghasilkan 161.888 MMBTu CBG per tahun atau setara dengan penyerapan karbon hingga 30.000 ton CO_2 per tahun.

Compressed Biomethane Gas (CBG) as a Green Energy Solution Towards Net Zero Emissions

Compressed Biomethane Gas is methane gas produced from organic waste sources or plantation waste that has undergone a purification and compression process. Biomethane is often referred to as Renewable Natural Gas because it has characteristics similar to fossil natural gas but comes from a renewable source.

The development of CBG aims to optimize PTPN IV's POME into a renewable energy source while strengthening Indonesia's position as a CPO producer committed to environmental sustainability. PTPN IV's commitment to the environment is demonstrated in its support for Indonesia's national decarbonization program, with a target of 32% Enhanced Nationally Determined Contribution (ENDC) by 2030.

In 2024, through a strategic partnership, PTPN IV established a joint venture with PT Renikola Primer Energi (RPE) to build a CBG unit at the Tinjowan POM in Simalungun, North Sumatra. The agreed-upon cooperation scheme is a 10-year Build Operate Transfer (BGS) agreement, with a planned groundbreaking in mid-2025. Of the projected total of 300,000 tons of fresh fruit bunches (FFB) per year, the Tinjowan CBG unit will produce 161,888 MMBTU of CBG per year, equivalent to sequestering up to 30,000 tons of CO_2 per year.

Selain melakukan kemitraan dengan PT RPE, PTPN IV telah merumuskan inisiatif strategi untuk melanjutkan pembangunan proyek CBG yang tersebar di 20 lokasi PKS milik PTPN IV guna mendukung program dekarbonisasi Indonesia dan implementasi dari Proyek Strategis Nasional (PSN) di lingkup PTPN Group. Upaya PTPN IV untuk mewujudkan proyek pembangunan CBG dengan melakukan kemitraan strategis yang diharapkan mampu membantu membangun dan mengembangkan CBG. Dengan pengembangan CBG ini, PTPN IV memiliki potensi keberhasilan menurunkan emisi sebesar 54,46% terhadap emisi BAU atau lebih tinggi dari Target ENDC Indonesia di tahun 2030.

In addition to the partnership with PT RPE, PTPN IV has formulated a strategic initiative to continue the development of CBG projects across 20 of its mills (PKS) to support Indonesia's decarbonization program and the implementation of National Strategic Projects (PSN) within the PTPN Group. PTPN IV's efforts to realize CBG development projects through strategic partnerships are expected to assist in the development and development of CBG. With this CBG development, PTPN IV has the potential to successfully reduce emissions by 54.46% against BAU emissions, exceeding Indonesia's ENDC target for 2030.

Pengembangan Biodiesel berbasis Minyak Nabati Dalam Mendukung Swasembada Energi Nasional

Pengembangan biodiesel berbasis minyak nabati, khususnya minyak kelapa sawit, menjadi salah satu pilar utama dalam mendukung swasembada energi nasional Indonesia. Dengan status sebagai produsen minyak sawit terbesar dunia, Indonesia memanfaatkan potensi bahan baku ini untuk menghasilkan biodiesel yang berperan sebagai bahan bakar alternatif pengganti solar berbasis fosil.

Program peningkatan campuran biodiesel dalam solar, seperti kebijakan B40 yang mulai diberlakukan pada 2025 dan rencana percepatan menuju B50, diharapkan tidak hanya mengurangi ketergantungan impor bahan bakar fosil, tetapi juga memperkuat ketahanan energi nasional serta mendukung target *net zero emission*. Diketahui bahwa proyeksi kebutuhan biodiesel nasional untuk B50 membutuhkan penambahan bahan baku CPO hingga 7 juta ton dari B40.

PTPN IV telah berkomitmen dalam kontribusi swasembada energi nasional dengan proyek pembangunan pabrik biodiesel yang berlokasi di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sei Mangkei, Sumatera Utara dengan kapasitas 450.000 ton RBDPO/tahun atau ekuivalen dengan 443.000 ton FAME/tahun. Pabrik biodiesel ini akan dioperasikan oleh anak perusahaan PTPN yaitu PT Industri Nabati Lestari, sebagai bagian dari dukungan PTPN IV terhadap program mandatori B35 dan rencana pemerintah untuk memperluas penggunaan biodiesel hingga B40 dan B50.

Vegetable Oil-Based Biodiesel Development in Support of National Energy Self-Sufficiency

The development of vegetable oil-based biodiesel, particularly palm oil, is a key pillar in supporting Indonesia's national energy self-sufficiency. As the world's largest palm oil producer, Indonesia is leveraging the potential of this raw material to produce biodiesel, which acts as an alternative fuel to replace fossil-based diesel.

Programs to increase biodiesel blending in diesel, such as the B40 policy, which will take effect in 2025, and the accelerated plan to B50, are expected to not only reduce dependence on fossil fuel imports but also strengthen national energy security and support the net-zero emission target. Projected national biodiesel demand for B50 requires an additional 7 million tons of CPO feedstock from B40.

PTPN IV has committed to contributing to national energy self-sufficiency through the construction of a biodiesel plant located in the Sei Mangkei Special Economic Zone (KEK), North Sumatra, with a capacity of 450,000 tons of RBDPO/year, equivalent to 443,000 tons of FAME/year. This biodiesel plant will be operated by PTPN's subsidiary, PT Industri Nabati Lestari, as part of PTPN IV's support for the mandatory B35 program and the government's plan to expand biodiesel use to B40 and B50.

Pembangunan Pabrik Pengolahan Inti Sawit (PPIS) Sebagai Bentuk Penguatan Bisnis Hulu (*Off-Farm*)

Pembangunan Pabrik Pengolahan Inti Sawit (PPIS) merupakan salah satu langkah strategis dalam penguatan bisnis hulu (*off-farm*) PTPN IV. Pengembangan pabrik ini tidak hanya mendukung peningkatan produksi *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel Oil* (PKO), tetapi juga memperkuat kesinambungan bisnis hulu dengan memberikan manfaat langsung dari sisi internal perusahaan serta kepada petani dan pelaku industri yang bermitra dengan PTPN IV.

Melalui kerjasama peningkatan produksi inti sawit, PTPN IV dan PT Unilever Oleochemical Indonesia (UOI) bersama-sama telah bersepakat meningkatkan kerjasama yang lebih erat dan jangka panjang. Kerjasama jangka panjang diwujudkan dalam kesepakatan pelaksanaan *Long Term Supply Contract* (LTSC) untuk PKO dan kerjasama peningkatan kapasitas inti sawit dengan pembangunan 2 unit pabrik pengolahan inti sawit yang berlokasi di PKS Sawit Seberang, Sumatera Utara dan PKS Tanah Putih, Riau.

Selain menjalin kemitraan dengan PT UOI, PTPN IV juga berencana membangun 1 unit pabrik pengolahan inti sawit yang berlokasi di Tayan, Kalimantan Barat. Diharapkan, dengan adanya PPIS yang menerapkan teknologi modern mampu meningkatkan standar mutu produk termasuk meningkatkan penjualan produk PKO bersertifikat sebagai program peningkatan pendapatan Perusahaan seklaigus mendukung program hilirisasi yang dicanangkan pemerintah untuk memperkuat daya saing industri sawit nasional di tengah tantangan pasar global.

Construction of a Palm Kernel Processing Plant (PPIS) to Strengthen Upstream (Off-Farm) Business

The construction of the Palm Kernel Processing Plant (PPIS) is a strategic step in strengthening PTPN IV's upstream (off-farm) business. This plant development not only supports increased production of Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel Oil (PKO), but also strengthens the continuity of its upstream business by providing direct benefits to the company itself as well as to farmers and industry partners working with PTPN IV.

Through this collaboration to increase palm kernel production, PTPN IV and PT Unilever Oleochemical Indonesia (UOI) have jointly agreed to strengthen closer and long-term cooperation. This long-term collaboration is realized through an agreement to implement a Long-Term Supply Contract (LTSC) for PKO and cooperation to increase palm kernel capacity through the construction of two palm kernel processing plants located at the Seberang Palm Oil Mill (POM) in North Sumatra and the Tanah Putih Palm Oil Mill (POM) in Riau.

In addition to establishing a partnership with PT UOI, PTPN IV also plans to build a palm kernel processing plant in Tayan, West Kalimantan. It is hoped that the PPIS, which implements modern technology, will improve product quality standards including increasing the sales of certified PKO products as part of the Company's revenue enhancement program while also supporting the government's downstream program to strengthen the competitiveness of the national palm oil industry amidst global market challenges.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Kebijakan dividen Perusahaan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam *Board Manual* Perusahaan. Dalam kebijakan tersebut, pembagian dividen ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang menetapkan penggunaan laba bersih tahunan termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan. Apabila RUPS dan/atau peraturan perundang-undangan tidak menentukan ketentuan lain, maka seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan dapat dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai dividen.

Untuk tahun buku 2024 dan 2023, tidak terdapat pembayaran dividen, baik dalam bentuk dividen kas maupun dividen non kas. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai tanggal pembayaran maupun jumlah dividen per saham untuk kedua periode tersebut.

The Company's dividend policy is governed by the provisions set out in the Company's Board Manual. Under this policy, the distribution of dividends is determined by resolutions made at the General Meeting of Shareholders (GMS), which decides on the allocation of annual net profit, including the determination of the amount to be set aside for reserves. In the absence of other provisions by the GMS and/or prevailing laws and regulations, the entire net profit—after the required reserve allocation—may be distributed to shareholders as dividends.

For the fiscal years 2024 and 2023, no dividend payments were made, either in the form of cash dividends or non-cash dividends. Accordingly, there is no information available regarding payment dates or dividend per share amounts for either period.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN

EMPLOYEE OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan belum menerapkan program kepemilikan saham bagi karyawan maupun manajemen (*Employee Stock Ownership Plan*/ ESOP dan *Management Stock Ownership Plan*/MSOP). Oleh karena itu, laporan ini tidak mengungkapkan data, informasi, dan kebijakan terkait opsi saham, jumlah saham yang dimiliki, periode pelaksanaan, harga eksekusi, serta ketentuan dalam program ESOP dan MSOP, termasuk pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja bagi Direksi, Dewan Komisaris, manajemen dan karyawan dalam skema tersebut.

As of December 31, 2024, the Company has not implemented a share ownership program for employees and management (Employee Stock Ownership Plan / ESOP and Management Stock Ownership Plan / MSOP). Therefore, this report does not disclose data, information, and policies related to stock options, the number of shares owned, the exercise period, the execution price, and the provisions of the ESOP and MSOP programs, including the provision of performance-based long-term compensation for the Board of Directors, Board of Commissioners, management and employees in the scheme.

PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM

USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

Hingga akhir 2024, Perusahaan belum pernah melakukan penawaran umum di BEI dan masih berstatus sebagai perusahaan tertutup hingga saat ini. Oleh sebab itu, laporan ini tidak mengungkapkan informasi terkait realisasi penggunaan dana penawaran umum yang dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

As of the end of 2024, the Company has not conducted any public offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and remains a privately held company. Therefore, this report does not disclose any information regarding the realization of public offering proceeds, as such information is not applicable to this Annual Report.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI HUTANG DAN MODAL MATERIAL

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTMENTS, ACQUISITIONS, OR MATERIAL DEBT AND CAPITAL RESTRUCTURING

Investasi

Secara keseluruhan, aktivitas investasi Perusahaan tahun 2024 mencerminkan strategi pertumbuhan yang terukur dengan fokus pada penguatan struktur aset dan peningkatan nilai jangka panjang. Penambahan piutang jangka panjang kepada pihak berelasi sebesar Rp5,70 triliun mencerminkan penguatan sinergi antar entitas dalam grup, sejalan dengan strategi pembiayaan internal untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Di sisi lain, pengeluaran untuk pembelian aset tetap tercatat Rp3,93 triliun, turun 14,42% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini menunjukkan upaya efisiensi dan optimalisasi belanja modal, sekaligus tetap menjaga kelangsungan pengembangan aset operasional utama.

Nilai investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama serta properti investasi masing-masing meningkat sebesar 1,65% dan 7,79%. Kenaikan ini menunjukkan konsistensi

Investment

Overall, the Company's investing activities in 2024 reflected a measured growth strategy focused on strengthening the asset structure and enhancing long-term value. The addition of long-term receivables to related parties, amounting to Rp5.70 trillion, signified strengthened synergies among group entities, in line with the internal financing strategy to support sustainable growth. On the other hand, capital expenditures for fixed assets amounted to Rp3.93 trillion, a 14.42% decrease compared to the previous year. This decline reflects efforts to improve efficiency and optimize capital spending while ensuring continued development of key operational assets.

The value of investments in associates and joint ventures, as well as investment properties, increased by 1.65% and 7.79%, respectively. These increases demonstrate

Perusahaan dalam memperkuat portofolio aset strategis yang berpotensi memberikan imbal hasil jangka panjang. Arus kas dari penerimaan bunga dan dividen masing-masing sebesar Rp68,97 miliar dan Rp37,50 miliar. Meskipun terjadi penyesuaian dibanding tahun sebelumnya, kontribusi ini tetap mendukung likuiditas dan menjadi sumber pendanaan tambahan. Selain itu, penarikan kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya turut memberikan kontribusi positif sebesar Rp518,54 miliar.

the Company's consistency in strengthening its portfolio of strategic assets with long-term return potential. Cash flows from interest and dividend income amounted to Rp68.97 billion and Rp37.50 billion, respectively. Although slightly adjusted compared to the previous year, these contributions continue to support liquidity and serve as an additional source of funding. In addition, the withdrawal of restricted cash and time deposits also contributed positively, amounting to Rp518.54 billion.

(dalam Rp juta) (in Rp million)

Uraian	2024	2023*	Description
Aset Tidak Lancar			**Non-Current Assets**
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	359.271	353.447	Investment in associates and joint ventures
Properti investasi	473.963	439.725	Investment properties
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			**Cash Flows from Investing Activities**
Penambahan piutang lain-lain jangka panjang kepada pihak berelasi	-	(5.700.232)	Addition of long-term receivables to related parties
Pembelian aset tetap	(3.927.327)	(4.589.256)	Purchases of fixed assets
Hasil dari penjualan aset tetap	714	-	Proceeds from sale of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	-	(66.384)	Advance for purchases of fixed assets
Penerimaan dari pihak berelasi	-	973.747	Receipt from related parties
Penerimaan bunga	68.968	178.034	Interest received
Penerimaan dividen	37.500	45.000	Dividends received
Penarikan kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya	518.540	1.285.599	Proceeds of restricted cash and time deposits
Penempatan kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya	(397.244)	(1.979.033)	Placement of restricted cash and time deposits
Pembayaran piutang plasma	-	(9.590)	Payment of plasma receivables
Penerimaan ganti rugi tol	-	43.491	Receipt from toll compensation

*Laporan Keuangan 31 Desember 2023 disajikan kembali atas konsolidasi PT Industri Nabati Lestari
*The December 31, 2023, financial statements are restated based on the consolidation of PT Industri Nabati Lestari.

Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang, dan Modal Material

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan ekspansi, divestasi, akuisisi, maupun restrukturisasi utang dan modal material.

Expansion, Divestment, Acquisition, Debt Restructuring, and Material Capital

Throughout 2024, the Company did not undertake any expansion, divestment, acquisition, or material debt or capital restructuring.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN AFILIASI

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND TRANSACTIONS WITH AFFILIATES

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

The Company and its subsidiaries conduct transactions with related parties in accordance with the definition outlined in PSAK 224: Disclosure of Related Parties.

Transaksi Material

Kegiatan Perusahaan yang mengandung transaksi material pada tahun 2024 sesuai Pasal 3 POJK No. 17/POJK.04/2020 adalah sebagai berikut:

Material Transactions

The Company's material transactions in 2024, in accordance with Article 3 of POJK No. 17/POJK.04/2020, are as follows:

Jenis Transaksi Transaction Type	Keterangan Description
Transaksi ≥ 20% dari ekuitas Transaction of ≥ 20% of equity	Tidak ada. None.
Aset objek transaksi ≥ 20% dari total aset Transaction with object assets of ≥ 20% of total assets	Tidak ada. None.
Laba bersih objek transaksi ≥ 20% dari laba bersih Net profit of transaction object ≥ 20% of net profit	Tidak ada. None.
Pendapatan usaha objek transaksi ≥ 20% dari pendapatan usaha Revenue of transaction object with ≥ 20% of revenue	Tidak ada. None.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Sifat hubungan dan transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi pada 2024 adalah sebagai berikut:

Transactions with Affiliated Parties

Nature of the Company's relationship and transactions with related parties in 2024 are as follows:

No.	Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship
1.	PT Perkebunan Nusantara III	Entitas induk langsung Direct parent company
2.	PT Perkebunan Nusantara I	Entitas sepengendali Under common control
3.	PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara	Entitas sepengendali Under common control
4.	PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara Niaga	Entitas sepengendali Under common control

No.	Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship
5.	PT Riset Perkebunan Nusantara	Entitas sepengendali Under common control
6.	PT Mardec Nusantara Riau	Ventura bersama Joint ventures
7.	PT LPP Agro Nusantara	Entitas asosiasi Associates
8.	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia
9.	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan	
10.	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	
11.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
12.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
13.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
14.	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
15.	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	
16.	Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit	
17.	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	
18.	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
19.	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh PT Mandiri (Persero) Tbk Controlled by PT Mandiri (Persero) Tbk
20.	PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda)	Dikendalikan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Riau dan Kepulauan Riau Controlled by Local Government of Riau and Riau Islands Province
21.	Dana Pensiun Perkebunan	Penyelenggara program imbalan pascakerja Grup Pension fund of the Group's post-employment benefit plan

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Transaksi Nature of Transaction	Nilai Transaksi (Rp juta) Transaction Values (Rp million)
• PT Bank Mandiri (Persero) Tbk • PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk • PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda) • PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk • PT Bank Syariah Indonesia Tbk • PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk • Lain-lain | others	Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	5.811.364
• PT Bank Mandiri (Persero) Tbk • PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk • PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk • Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia • Lain-lain | others	Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya Restricted cash and time deposits	755.693
• PT Perkebunan Nusantara I • PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) • BPJS Kesehatan • PT Mardec Nusa Riau • Lain-lain | others	Piutang usaha Trade receivables	488.126

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Transaksi Nature of Transaction	Nilai Transaksi (Rp juta) Transaction Values (Rp million)
• PT Perkebunan Nusantara I • PT Perkebunan Nusantara III (Persero) • Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit • Lain-lain | others	Piutang lain-lain Other receivables	640.356
PT Perkebunan Nusantara I	Piutang lain-lain jangka panjang Other long-term receivables	10.135.321
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Aset hak-guna Right-of-use assets	1.041.012
• PT Perkebunan Nusantara I • PT Perkebunan Nusantara III (Persero) • PT Riset Perkebunan Nusantara • PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara • PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk • PT Kereta Api Indonesia (Persero) • Lain-lain | others	Utang usaha Trade payables	809.740
• PT Perkebunan Nusantara III (Persero) • PT Perkebunan Nusantara I • PT Kereta Api Indonesia (Persero) • PT LPP Agro Nusantara • PT KPBN Niaga • PT Riset Perkebunan Nusantara • Lain-lain | others	Utang dividen dan utang atas dana talangan operasional Dividend payable and payable for operational bridging funds	839.306
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Liabilitas sewa Lease liabilities	1.046.113
PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara Lain-lain | others	Liabilitas kontrak Contract liabilities	37.466
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Utang lain-lain jangka panjang Other long-term loan	1.086.684

Pernyataan Kewajaran Transaksi Afiliasi

Transaksi afiliasi tersebut di atas merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Transaksi afiliasi yang dilakukan Perusahaan telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Uraian yang lebih lengkap dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tentang "Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi".

Affiliate Transaction Fairness Statement

The affiliate transaction mentioned above is part of the business activities carried out to generate operating revenue and is conducted regularly, repeatedly, and/or continuously. The affiliate transactions undertaken by the Company have followed adequate procedures to ensure that these transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices and have adhered to the arm's length principle. A more detailed description can be found in the Company's Consolidated Financial Statements under "Balances and Transactions with Related Parties."

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit Dalam Pemenuhan Prosedur Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material Perusahaan

Setiap transaksi yang dilakukan Perusahaan, baik transaksi afiliasi, transaksi material, maupun gabungan keduanya, wajib mematuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principles*) dan harus melalui proses perbandingan ketentuan dan persyaratan transaksi yang setara dengan transaksi tersebut. Untuk setiap Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material yang memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan yang berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, wajib diajukan kepada dan disetujui terlebih dahulu oleh Dewan Komisaris. Dalam proses persetujuannya, Dewan Komisaris dan Direksi dapat meminta kajian dan saran dari Komite Audit. Seluruh Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material wajib mensyaratkan untuk mengikuti proses dan persetujuan sebagaimana disyaratkan berdasarkan peraturan dan regulasi yang berlaku.

The Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in Procedure Compliance of the Company's Affiliate Transactions and Material Transactions

Each of the Company's transactions, whether an affiliate transaction, material transaction, or a combination of both, must comply with the arm's length principle and undergo a process of comparing its terms and conditions with those of similar transactions. For every Affiliate Transaction and Material Transaction that requires approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) and, according to the Company's Articles of Association, such transactions must first be submitted to and approved by the Board of Commissioners. During the approval process, the Board of Commissioners and Directors may seek reviews and recommendations from the Audit Committee. All Affiliate Transactions and Material Transactions must follow the processes and approvals stipulated by the applicable regulations and laws.

Pernyataan Direksi atas Transaksi Afiliasi

Direksi menyatakan bahwa Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material Perusahaan dengan pihak berelasi telah melalui prosedur yang memadai dan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principles*).

Board of Directors' Statement on Affiliated Transactions

The Board of Directors states that the Company's Affiliate Transactions and Material Transactions with related parties have undergone adequate procedures and were conducted in accordance with generally accepted business practices, adhering to the arm's length principles.

PERUBAHAN REGULASI

REGULATORY CHANGES

Perubahan regulasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pemegang saham Perusahaan pada Kuartal I Tahun 2025 telah disebutkan sebelumnya dalam Riwayat Singkat Perusahaan di halaman 46 serta Komposisi Pemegang Saham di halaman 89.

Regulatory changes that resulted in changes in the Company's shareholders in the First Quarter of 2025 have been previously mentioned in the Company's Brief History on page 46 and the Shareholder Composition on page 89.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES TO ACCOUNTING POLICIES

Standar akuntansi yang telah diterbitkan dan dinilai relevan terhadap kegiatan operasional Perusahaan disajikan sebagai berikut:

1. **Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Buku yang Dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024**

   Perusahaan telah menerapkan beberapa standar akuntansi baru dan revisi yang mulai berlaku efektif pada tahun 2024. Penerapan standar-standar tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi telah dilakukan sebagaimana disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi yang tercantum dalam masing-masing standar.

   Adapun standar yang dimaksud adalah sebagai berikut:
   a. PSAK 207 dan PSAK 107: Laporan Arus Kas dan Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
   b. PSAK 116: Sewa – Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik;
   c. PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Panjang atau Jangka Pendek; dan
   d. PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

2. **Standar yang Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif pada Tahun Buku yang Dimulai pada 1 Januari 2025**
   a. PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
   b. PSAK 221 (Amendemen): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak dapat ditukarkan.

3. **Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Buku yang Dimulai pada 1 Januari 2026**
   - PSAK 109 dan PSAK 107 (Amendemen): Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

The accounting standards that have been issued and deemed relevant to the Company's operational activities are presented as follows:

1. **Standards Effective for Fiscal Years Beginning on or after January 1, 2024**

   The Company has adopted several new and revised accounting standards that will become effective in 2024. The adoption of these standards will not have a significant impact on the Company's consolidated financial statements. Adjustments to accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions set forth in each standard.

   The standards in question are as follows:

   a. PSAK 207 and PSAK 107: Statements of Cash Flows and Financial Instruments: Disclosures – Supplier Financing Arrangements;
   b. PSAK 116: Leases – Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions;
   c. PSAK 201: Presentation of Financial Statements – Classification of Liabilities as Long-Term or Short-Term; and
   d. PSAK 201: Presentation of Financial Statements – Long-Term Liabilities with Covenants.

2. **Standards Issued but Not Yet Effective for the Fiscal Year Beginning January 1, 2025**

   a. PSAK 117: Insurance Contracts; and
   b. PSAK 221 (Amendment): The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – related to conditions when a currency is not convertible.

3. **Standards Effective for the Fiscal Year Beginning January 1, 2026**
   - PSAK 109 and PSAK 107 (Amendment): Classification and Measurement of Financial Instruments.

4. **Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Buku yang Dimulai pada 1 Januari 2027**
   - PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian di masa mendatang.

4. **Standards Effective for the Fiscal Year Beginning January 1, 2027**
   - PSAK 118: Presentation and Disclosures in Financial Statements.

At the time these consolidated financial statements were issued, the Company was still evaluating the potential impact of the adoption of these new and revised standards on its future consolidated financial statements.

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

REPORTED FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan transaksi keuangan material yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

Throughout 2024, the Company did not conduct any material financial transactions involving extraordinary and rare events.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

CONTRIBUTION TO THE STATE

Perseroan memberikan kontribusi ekonomi langsung kepada negara berupa pembayaran pajak, retribusi, devisa, serta pungutan ekspor baik kepada pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Realisasi kontribusi yang diberikan perusahaan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut.

The Company provides direct economic contributions to the state in the form of tax payments, levies, foreign exchange, and export duties to both the central and local governments. The realized contributions as of December 31, 2024, are as follows.

Uraian Transaksi	2024	2023	2022	Uraian Transaksi
PPh Pasal 21	405.524	186.558	87.630	Income Tax Article 21
PPh Pasal 22	14.783	1.316	-	Income Tax Article 22
PPh Pasal 23	43.372	7.837	5.174	Income Tax Article 23
PPh Pasal 25 dan Pasal 29	414.069	545.385	1.041.531	Income Tax Article 25 and Article 29
PPh pasal 4 ayat 2	75.825	2.590	-	Income Tax Article 4 Paragraph 2
PPN Masukan	636.880	393.091	301.777	Input VAT
PPN Keluaran (Kompensasi)	405.007	1.095.974	134.592	Output VAT (Compensation)
Pungutan Ekspor	-	38.316	7.937	Export Levy
Pajak Bumi dan Bangunan	181.448	90.358	95.368	Land and Building Tax
Jumlah	**1.137.610**	**2.361.425**	**1.674.008**	**Total**

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Selama satu tahun ke depan, Perusahaan akan terus berfokus pada pembangunan fondasi baru, diantaranya melakukan transformasi bisnis hilir CPO, membentuk kemitraan strategis untuk meningkatkan bisnis hilir, mengimplementasikan inisiatif ESG secara berkelanjutan, mengaktifkan operasional KSO, melanjutkan pemulihan komoditas karet dan teh, serta restrukturisasi utang dan tata kelola investasi.

Untuk memastikan pencapaian tujuan tersebut, Perusahaan telah membentuk Project Management Unit dengan sasaran program hilirisasi sawit, penguatan bisnis hulu dan perluasan area kelapa sawit, relaksasi pajak atas integrasi PTPN, serta optimalisasi pemulihan aset PTPN IV.

Over the next year, the Company will remain focused on establishing a new foundation, including transforming the downstream CPO business, forming strategic partnerships to improve downstream businesses, implementing ESG initiatives in a sustainable manner, activating KSO operations, continuing the recovery of rubber and tea commodities, as well as debt restructuring and investment governance.

To ensure the achievement of these objectives, the Company has established a Project Management Unit focused on palm oil downstream development, strengthening upstream business and expanding palm plantation areas, securing tax relaxations related to the integration of PTPN, and optimizing asset recovery at PTPN IV.



6



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance



KERANGKA DAN STRUKTUR TATA KELOLA

GOVERNANCE FRAMEWORK AND STRUCTURE

Komitmen Perusahaan

Perusahaan berkomitmen penuh untuk terus mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) secara konsisten dan berkelanjutan. Praktik GCG yang sehat dan kuat tentunya akan berdampak besar bagi kelangsungan dan kesejahteraan Perusahaan secara jangka panjang. Setiap individu Perusahaan wajib mematuhi dan mempraktikkan prinsip-prinsip GCG di seluruh pekerjaan dan pelaksanaan tugasnya sehari-hari, sebagai berikut.

1. Bekerja dengan disiplin dan penuh tanggung jawab untuk menghasilkan kinerja terbaik, profitabilitas yang unggul, dan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.
2. Membangun mekanisme pengambilan keputusan yang berkualitas pada setiap organ Perusahaan, yaitu didasarkan pada nilai moral serta aspek kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Mendorong pengelolaan Perusahaan yang profesional, efektif, dan efisien dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perusahaan.
4. Memaksimalkan nilai Perusahaan melalui peningkatan kualitas pengelolaan sesuai prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran pada setiap aktivitas operasional dan bisnis.
5. Mendorong terlaksananya pengelolaan Perusahaan yang profesional dan independen.
6. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perusahaan.

Landasan Kebijakan Penerapan GCG

Dalam menerapkan GCG, PT Perkebunan Nusantara IV mengacu pada prinsip GCG universal, ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Surat Edaran Otoritas Jasa

Company Commitment

The Company is fully committed to consistently and continuously implementing Good Corporate Governance (GCG). Sound and robust GCG practices have a significant impact on the long-term sustainability and prosperity of the Company. Every individual within the organization is required to comply with and uphold GCG principles in all aspects of their work and daily responsibilities, as outlined below.

1. Work with discipline and a strong sense of responsibility to deliver optimal performance, superior profitability, and added value for all stakeholders.
2. Establish quality decision-making mechanisms within all corporate organs, based on moral values and compliance with applicable laws and regulations.
3. Promote professional, effective, and efficient company management to achieve the Company's vision and mission.
4. Maximize corporate value by enhancing management quality in accordance with the principles of transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness in all operational and business activities.
5. Encourage the implementation of professional and independent corporate governance.
6. Prevent irregularities in the management of the Company.

Policy Foundation for GCG Implementation

In implementing GCG, PT Perkebunan Nusantara IV refers to universal GCG principles, the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Activities of State-Owned Enterprises, Financial Services

Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Landasan kebijakan penerapan GCG di lingkungan PTPN IV adalah
1. Undang-Undang No. 1 tahun 2025 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN.

Selain itu, Perusahaan juga menyesuaikan praktik tata kelola perusahaan sesuai perkembangan dan praktik-praktik terbaik yang berlaku secara nasional maupun internasional, seperti:
1. Principles of Corporate Governance oleh Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD).
2. ASEAN Corporate Governance Scorecard.
3. Pedoman umum GCG Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
4. Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan GCG

Berbagai rujukan tersebut kemudian diterjemahkan PT Perkebunan Nusantara IV dalam bentuk kebijakan dan pedoman internal berikut ini.

Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance for Public Companies.

The policy foundation for GCG implementation within PTPN IV includes:
1. Law No. 1 of 2025 on State-Owned Enterprises.
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

In addition, the Company aligns its corporate governance practices with evolving developments and nationally and internationally recognized best practices, including:
1. Principles of Corporate Governance issued by the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD).
2. ASEAN Corporate Governance Scorecard.
3. Indonesia's General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance (KNKG).
4. Corporate Governance Guidelines for Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

GCG Policy

PT Perkebunan Nusantara IV then translated these various references into the following internal policies and guidelines.

No	Dokumen Document	Referensi Refrence
1	Pedoman Perilaku Code of Conduct	Keputusan No. DSPN/PP/07/11/2025 Decree No. DSPN/PP/07/11/2025
2	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Guidelines	Keputusan No. DSPN/PP/08/11/2025 Decree No. DSPN/PP/08/11/2025
3	Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Charter	Keputusan No. DSPN/PP/05/II/2025 Decree No. DSPN/PP/05/II/2025
4	Pedoman Audit Internal Internal Audit Charter	Keputusan No 04.01/KPTS/47/XII/2020 Decree No. 04.01/KPTS/47/XII/2020
5	Pedoman Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary Guidelines	Keputusan No. DSPN/PP/09/II/2025 Decree No. DSPN/PP/09/II/2025
6	Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	Keputusan No. DSPN/PP/02/II/2025 Decree No. DSPN/PP/02/II/2025

No	Dokumen Document	Referensi Refrence
7	Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG Risk Management and GCG Monitoring Committee Charter	Keputusan No. DSPN/PP/03/II/2025 Decree No. DSPN/PP/03/II/2025
8	Pedoman Pengenalan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Orientation Guidelines	Keputusan No 04.01/KPTS/48/XII/2020 Decree No. 04.01/KPTS/48/XII/2020
9	Pedoman Penanganan Gratifikasi Gratification Handling Guidelines	Keputusan No: DSPN/PP/10/II/2025 Decree No: DSPN/PP/10/II/2025
10	Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan Conflict of Interest Handling Guidelines	Keputusan No. DSPN/PP/08/11/2025 Decree No. DSPN/PP/08/11/2025
11	Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System Guidelines	Keputusan No. DSPN/PP/06/II/2025 Decree No. DSPN/PP/06/II/2025

Struktur dan Mekanisme GCG

Struktur GCG terdiri dari organ utama dan organ penunjang beserta infrastruktur di dalamnya yang mendukung efektivitas penerapan GCG. Secara garis besar, struktur GCG PT Perkebunan Nusantara IV mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, dengan unsur sebagai berikut.

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tertinggi perusahaan.
- Dewan Komisaris yang bertindak atas nama pemegang saham, berwenang untuk mengawasi dan memantau kinerja Direksi.
- Direksi selaku pemimpin yang memiliki tanggung jawab dalam memimpin perusahaan, mengelola karyawan, dan melaporkan kinerja perusahaan kepada pemegang saham dalam RUPS.

Mekanisme penerapan GCG dilaksanakan dan didukung oleh berbagai organ mencakup Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, komite-komite dibawah Dewan Komisaris, manajemen, serta seluruh unit kerja dan karyawan. Semua organ tata kelola wajib menjalankan prinsip-prinsip, kebijakan internal, maupun pedoman GCG sebagai acuan dalam mengelola Perusahaan.

Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Untuk meningkatkan tata kelola perusahaan agar semakin baik, PT Perkebunan Nusantara IV telah menerapkan delapan prinsip pengelolaan perusahaan sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai berikut.

GCG Structure and Mechanism

The GCG structure consists of primary and supporting organs, along with the necessary infrastructure that ensures the effective implementation of GCG. In general, the GCG structure of PT Perkebunan Nusantara IV refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and comprises the following components:

- General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest governing body of the Company.
- Board of Commissioners, acting on behalf of shareholders, with the authority to supervise and monitor the performance of the Board of Directors.
- Board of Directors, serving as the executive body responsible for leading the Company, managing employees, and reporting the Company's performance to shareholders at the GMS.

The implementation of GCG is carried out and supported by various governance bodies, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, committees under the Board of Commissioners, management, as well as all business units and employees. All governance organs are required to adhere to GCG principles, internal policies, and guidelines as the basis for managing the Company.

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles

To enhance the quality of its corporate governance, PT Perkebunan Nusantara IV has implemented eight corporate governance principles in accordance with the Corporate Governance Guidelines for Public Companies, as stipulated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, as follows.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recomendation	Implementasi Implementation	Status Status
Keterbukaan Transparency	Perusahaan wajib memberikan informasi yang relevan dan material kepada pemegang saham dan pihak yang berkepentingan lainnya secara tepat waktu, akurat, dan mudah diakses. The Company is required to provide relevant and material information to shareholders and other stakeholders in a timely, accurate, and easily accessible manner.	Penyampaian informasi perusahaan melalui situs web resmi https://www.ptpn4.co.id/, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan publikasi resmi perusahaan lainnya. The Company disseminates information through its official website at https://www.ptpn4.co.id/, as well as through its annual reports, sustainability reports, and other official company publications.	Patuh | Comply
Akuntabilitas Accountability	Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab atas kinerja perusahaan dan harus dapat mempertanggungjawabkan tindakan mereka kepada pemegang saham dan pihak terkait. The Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible for the Company's performance and must be accountable for their actions to shareholders and relevant stakeholders.	PTPN IV telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham, baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. PT Perkebunan Nusantara IV has established technical procedures for vote collection as outlined in the Rules of Procedure for the General Meeting of Shareholders, whether conducted openly or by closed ballot, prioritizing independence and the interests of shareholders.	Patuh | Comply
Tanggung jawab Responsibility	Perusahaan bertanggung jawab atas dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan operasionalnya, baik terhadap pemegang saham, karyawan, konsumen, masyarakat, dan lingkungan. The Company is responsible for the impacts arising from its operational activities, including those affecting shareholders, employees, customers, the community, and the environment.	Perusahaan mengadopsi sistem manajemen mutu, manajemen lingkungan, dan anti-korupsi, serta merealisasikan program tanggung jawab sosial perusahaan di bidang lingkungan, sosial, dan ekonomi. The Company has adopted quality management, environmental management, and anti-corruption systems, and implements corporate social responsibility programs across environmental, social, and economic aspects.	Patuh | Comply
Independensi Independence	Direksi dan Dewan Komisaris harus independen dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, bebas dari intervensi atau pengaruh yang tidak wajar dari pihak lain. The Board of Directors and the Board of Commissioners must act independently in carrying out their duties and authorities, free from undue interference or influence from any external parties.	Direksi dan Dewan Komisaris menjalankan tugas dan kewenangan sesuai sesuai keleluasaan yang diberikan UU Perusahaan Terbatas dan mempertanggungjawabkan kegiatan pengusahaan perusahaan kepada RUPS. The Board of Directors and the Board of Commissioners carry out their duties and authorities in accordance with the discretion granted by the Law on Limited Liability Companies and are accountable for the Company's business activities to the GMS.	Patuh | Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recomendation	Implementasi Implementation	Status Status
Kewajaran Fairness	Perusahaan harus memperlakukan semua pemegang saham dan pihak yang berkepentingan secara adil dan wajar. The Company must treat all shareholders and stakeholders fairly and equitably.	Perusahaan memiliki pedoman perilaku saat berhubungan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan secara adil dan wajar yang dilaksanakan seluruh insan perusahaan tanpa kecuali. Direksi, Dewan Komisaris, manajemen, pegawai setiap tahun menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap panduan perilaku tersebut. The Company has a code of conduct that governs fair and equitable interactions with shareholders and stakeholders, which is applied by all personnel without exception. The Board of Directors, Board of Commissioners, management, and employees sign an annual statement of compliance with this code of conduct.	Patuh | Comply
Keadilan Equity	Perusahaan harus memastikan bahwa semua pemegang saham mendapatkan perlakuan yang sama dan tidak ada diskriminasi. The Company must ensure that all shareholders are treated equally and without discrimination.	Perusahaan memiliki mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham untuk memastikan semua pemegang saham mendapatkan perlakuan yang sama serta peran pengawasan Dewan Komisaris. The Company has established a General Meeting of Shareholders mechanism to ensure equal treatment for all shareholders, along with the supervisory role of the Board of Commissioners.	Patuh | Comply
Efisiensi Efficiency	Perusahaan harus mengelola sumber daya secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan perusahaan. The Company must manage its resources efficiently and effectively to achieve its corporate objectives.	Perusahaan telah memiliki profil risiko dan mengadopsi pendekatan manajemen risiko untuk memastikan pengelolaan perusahaan dilakukan secara efektif dan efisien. The Company has established a risk profile and adopted a risk management approach to ensure that corporate management is conducted effectively and efficiently.	Patuh | Comply
Efektivitas Effectiveness	Perusahaan harus mengimplementasikan strategi dan kebijakan yang efektif untuk mencapai tujuan perusahaan. The Company must implement effective strategies and policies to achieve its corporate objectives.	Perusahaan telah menetapkan visi, misi, dan tujuan Perusahaan serta strategi pencapaiannya melalui RJP dan RKAP. Pelaksanaan strategi ini dilakukan dalam pengawasan Direksi serta pengendalian internal yang dilakukan Satuan Internal Audit untuk memastikan keefektifannya. The Company has established its vision, mission, and corporate objectives, along with strategies to achieve them through the RJP and RKAP. The implementation of these strategies is carried out under the supervision of the Board of Directors and monitored through internal controls by the Internal Audit Unit to ensure their effectiveness.	Patuh | Comply

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

ASSESSMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Kriteria Penilaian

Indikator penilaian GCG diatur dalam Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK- 16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (good corporate governance) pada BUMN. Kriteria tersebut antara lain:

- Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan;
- Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal;
- Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
- Direksi;
- Pengungkapan informasi dan transparansi; serta
- Aspek lainnya.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Sesuai dengan Pasal 44 ayat (1) Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, setiap BUMN diwajibkan untuk melakukan penilaian atas penerapan GCG secara berkala setiap dua tahun, dan melakukan tinjauan pada tahun berikutnya yang mencakup evaluasi terhadap hasil penilaian serta tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

Penilaian atas penerapan GCG terakhir dilakukan pada tahun 2023 melalui mekanisme *self-assessment*, dan menghasilkan skor sebesar 92,55 dari 100 dengan predikat "Sangat Baik." Penilaian tersebut mencerminkan komitmen perusahaan dalam menjalankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan menjadi acuan untuk penyempurnaan praktik GCG di tahun-tahun berikutnya, termasuk pada tahun pelaporan ini.

Assessment Criteria

The indicators for GCG assessment are stipulated in the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, concerning the Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in SOEs. The assessment criteria include:

- Commitment to the sustainable implementation of good corporate governance;
- Shareholders and GMS/Capital Owners;
- Board of Commissioners/Supervisory Board;
- Board of Directors;
- Disclosure and transparency;
- Other aspects.

Assessing Party

In accordance with Article 44 paragraph (1) of the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises, SOEs are required to conduct a governance assessment every two years, with a review in the following year that includes an evaluation of the assessment results and follow-up on recommended improvements.

The most recent GCG assessment was conducted in 2023 through a self-assessment mechanism, resulting in a score of 92.55 out of 100, with a "Very Good" rating. This assessment reflects the Company's strong commitment to upholding good governance principles and serves as a reference for continuous improvement in GCG practices, including during the reporting year.

Hasil Penilaian

Penilaian terhadap penerapan GCG Periode Tahun Buku 2023 secara mandiri menghasilkan skor sebesar 92,55 dengan meraih predikat Sangat Baik.

Assessment Results

The self-assessment of GCG implementation for the 2023 fiscal year resulted in a score of 92.55, earning the rating of "Very Good".

No	Kriteria Criteria	Bobot Weight	Capaian % Achievement %	Predikat Predicate
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7,00	97,83	Sangat Baik Very good
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	9,00	96,63	Sangat Baik Very good
3	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	97,10	Sangat Baik Very good
4	Direksi Board of Directors	35,00	90,53	Sangat Baik Very good
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure and Transparency	9,00	70,39	Cukup Cukup
6	Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	100,00	Sangat Baik Very good
Skor Keseluruhan **Overall Score**		**100,00**	**92,55**	**Sangat Baik** **Very good**
Kualitas Penerapan GCG* **GCG Implementation Quality***				**Sangat Baik** **Very good**

*Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK- 16/S.MBU/2012 membagi skor penilaian sebagai berikut: 55,01 - 70,00 (Cukup) 70,01 - 85,00 (Baik) 85,01 - 100 (Sangat Baik)
*The Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 categorizes the assessment scores as follows: 55.01 – 70.00 (Sufficient), 70.01 – 85.00 (Good), and 85.01 – 100 (Very Good)

Berikut adalah hasil penilaian GCG tahun 2020-2023:

The following are the GCG assessment results in 2020–2023:

Tahun Year	Asesor Assessor	Skor Score	Predikat Predicate
2023	Asesmen mandiri | Self-Assessment	92,55	Sangat Baik | Very good
2022	BPKP Sumatera Utara | BPKP North Sumatra	90,40	Sangat Baik | Very good
2021	Asesmen mandiri | Self-Assessment	89,97	Sangat Baik | Very good
2020	BPKP Sumatera Utara | BPKP North Sumatra	90,36	Sangat Baik | Very good

Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Perusahaan telah menindaklanjuti sebagian besar rekomendasi atas hasil asesmen penerapan GCG tahun 2023. Berdasarkan Laporan Monitoring Tindak Lanjut AoI Penerapan GCG pada Perusahaan, berikut hasil tindak lanjut atas rekomendasi penilaian GCG tahun 2023.

Recommendations and Follow-Up Actions

The Company has followed up on most of the recommendations from the GCG implementation assessment in 2023. Based on the Monitoring Report on the Follow-Up of GCG Implementation within the Company, the following are the results of the follow-up actions on the 2023 GCG assessment recommendations.

No	Rekomendasi Recommendations	Uraian Tindak Lanjut Follow-up Action Details	Status Status
1	Mempercepat penyelesaian pedoman tata kelola perusahaan yang baik. Accelerate the completion of good corporate governance guidelines.	Pedoman tata kelola perusahaan yang baik telah diselesaikan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris serta Direksi. The good corporate governance guidelines have been completed and signed by the Board of Commissioners and Directors.	Selesai Completed
2	Menindaklanjuti pemenuhan AoI atas hasil asesmen GCG sebelumnya. Follow up on the fulfillment of AoI from the previous GCG assessment.	Kebutuhan pemenuhan AoI atas hasil asesmen GCG sebelumnya telah diselesaikan. The fulfillment of AoI requirements from the previous GCG assessment has been completed.	Selesai Completed
3	Menyampaikan LHKPN bagi pegawai yang diwajibkan. Submit the LHKPN for employees as required.	LHKPN untuk tahun 2024 telah dilaporkan sesuai ketentuan. The 2024 LHKPN has been reported in accordance with the regulations.	Selesai Completed
4	Memperbarui situs web WBS dengan menambahkan akses pengaduan melalui telepon/WhatsApp. Update the WBS website by adding a complaint access channel via telephone/WhatsApp.	Nomor telepon/WhatsApp telah ditambahkan pada situs web WBS sebagai sarana akses pengaduan. A telephone/WhatsApp number has been added to the WBS website as a complaint access channel.	Selesai Completed
5	Memperbarui dokumen proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. Update the documents related to the appointment process of the Board of Directors and Commissioners/ Supervisory Board.	Dokumen proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris telah diperbarui. The documents related to the appointment process of the Board of Directors and Commissioners have been updated.	Selesai Completed

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Pada struktur tata kelola, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi yang memiliki wewenang untuk menentukan keputusan terkait kegiatan operasional dan keberlangsungan bisnis.

Penyelenggaraan RUPS

Perusahaan menyelenggarakan RUPS sesuai ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40/2007 yang terdiri dari RUPS Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RUPS RKAP), RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan, serta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) jika diperlukan. Perusahaan juga dapat menyelenggarakan RUPS secara fisik (dengan pertemuan tatap muka) atau secara sirkuler. Keputusan sirkuler adalah pengambilan keputusan di luar RUPS dengan cara mengedarkan keputusan secara tertulis dan disetujui oleh semua pemegang saham.

Ketentuan Kuorum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Pasal 86 dan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 26, RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar menentukan jumlah kuorum yang lebih besar.

Kuorum kehadiran RUPS Tahunan untuk pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2024 telah terpenuhi sehingga Rapat dinyatakan sah serta dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat bagi para pemegang saham Perusahaan untuk setiap mata acara Rapat.

Within the governance structure, the General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest corporate organ with the authority to make decisions related to operational activities and business continuity.

GMS Implementation

The Company holds GMS in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which includes the GMS for the Discussion of the Corporate Work Plan and Budget (RKAP GMS), the GMS for the Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements, as well as the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), when necessary. The Company may convene the GMS either physically (in person) or in circular form. A circular resolution is a decision made outside of a formal GMS by circulating a written resolution, which must be approved by all shareholders.

Quorum Requirements

According to Article 86 of the Limited Liability Company Law and Article 26 of the Company's Articles of Association, the GMS may be held if at least 51% of the total shares with voting rights are present or represented, unless otherwise stipulated by the Law and/or the Articles of Association.

The quorum for the Annual GMS to ratify the Annual Report for the 2024 fiscal year was fulfilled, rendering the Meeting valid and enabling it to make lawful and binding decisions for all agenda items presented to the Company's shareholders.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024 dan Realisasinya

RUPS Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024

Pelaksanaan RUPS

Pada 2024, PTPN IV menyelenggarakan RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2024 dan Rencana Kerja Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKAP TJSL) pada tanggal 1 Januari 2024 di Gedung Agro Plaza Jakarta Selatan.

Implementation and Resolutions of the 2024 GMS

GMS for the Discussion of the 2024 Corporate Work Plan and Budget

GMS Implementation

In 2024, PTPN IV held the GMS for the Ratification of the 2024 Corporate Work Plan and Budget and the Corporate Social Responsibility Work Plan on January 1, 2024, at the Agro Plaza Building, South Jakarta.

Kehadiran Pemegang Saham dalam RUPS RKAP Tahun 2024
Shareholders' Attendance at the 2024 RKAP GMS

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description
Rachman Ferry Isfianto	Kementerian Badan Usaha Milik Negara Ministry of State-Owned Enterprises	Asisten Deputi Bidang Industri Perkebunan dan Kehutanan Kementerian BUMN Assistant Deputy for Plantation and Forestry Industry at the Ministry of SOEs
Mohammad Abdul Ghani	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara III President Director of PT Perkebunan Nusantara III

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS RKAP Tahun 2024
Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the 2024 RKAP GMS

Nama Name	Jabatan Position	Status Kehadiran Attendance Status
Dahlan Harahap	Komisaris Utama | President Commissioner	Hadir | Present
Arief Budiono	Komisaris | Commissioner	Hadir | Present
Andi Nur Alam Syah	Komisaris | Commissioner	Hadir | Present
Arie Yuriwin	Komisaris | Commissioner	Hadir | Present
Andi Wibisono	Komisaris Independen | Independent Commissioner	Hadir | Present
Fauzi Yusuf	Komisaris Independen | Independent Commissioner	Hadir | Present
Jatmiko K. Santosa	Direktur Utama | Chief Executive Officer	Hadir | Present
Rizal H. Damanik	Direktur Operasional | Chief Operating Officer	Hadir | Present
Ryanto Wisnuardhy	Direktur Pemasaran & Komersial | Chief Marketing & Commercial Officer	Hadir | Present
Ugun Untaryo	Direktur Strategi & Sustainability | Chief Strategy & Sustainability Officer	Hadir | Present
Hilda Savitri	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko | Chief Financial & Risk Management Officer	Hadir | Present
Suhendri	Direktur Sumber Daya Manusia & Teknologi Informasi | Chief Human Resources & Information Technology Officer	Hadir | Present
Irwan Perangin Angin	Direktur Hubungan Kelembagaan | Chief Institutonal Relations Officer	Hadir | Present

Keputusan dan Tindak Lanjut Keputusan RUPS

Berikut adalah keputusan dan realisasi RUPS Pengesahan RKAP dan RKA-TJSL Tahun 2024:

Resolutions and Follow-Up Actions of the GMS

The following are the resolutions and implementation outcomes of the GMS for the Ratification of the 2024 RKAP and CSR Work Plan.

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Tindak Lanjut Follow-ups
1	**Agenda Pertama** Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 dan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2024. **First Agenda** Ratification of the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and the 2024 Work Plan and Budget of the Board of Commissioners.	Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 dan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2024. To ratify the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and the 2024 Work Plan and Budget of the Board of Commissioners.	Perusahaan telah melaksanakan pengurusan perusahaan menurut RKAP tahun 2024 yang disahkan RUPS. The Company has carried out its management activities in accordance with the 2024 RKAP ratified by the GMS. Status Sudah terealisasi Status Implemented
2	**Agenda Kedua** Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) Tahun 2024. **Second Agenda** Ratification of the 2024 Work Plan and Budget for the Social and Environmental Responsibility Program (RKA-TJSL).	Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan {RKA-TJSL) tahun 2024, sesuai dengan Risalah Rapat Pembahasan RKA TJSL Tahun 2024 PTPN IV Nomor 42/DSI.MBU.B/1/2024 tanggal 16 Januari 2024. To ratify the 2024 Work Plan and Budget for the Corporate Social and Responsibility Program (RKA-TJSL), in accordance with the Minutes of the RKA-TJSL 2024 Discussion Meeting of PTPN IV Number 42/DSI.MBU.B/1/2024 dated January 16, 2024.	Perusahaan telah melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) tahun 2024, dengan pencapaian senilai Rp144.128.286.520 atau 50,97% dari RKA TJSL tahun 2024. The Company has implemented the Social and Environmental Responsibility Program, in accordance with the 2024 Social and Environmental Responsibility Program Work Plan and Budget (RKA-TJSL), and achievement amounted to Rp144,128,286,520 or 50.97% of the 2024 RKA-TJSL. Status Sudah terealisasi Status Implemented.

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Tindak Lanjut Follow-ups
3	**Agenda Ketiga** Penetapan Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi secara Kolegial dan Dewan Komisaris Tahun 2024. **Third Agenda** Determination of the Annual Management Contract containing the Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Directors collegially and the Board of Commissioners in 2024.	Menetapkan Kontrak Manajemen Tahunan Tahun 2024 yang memuat Target *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi secara kolegial serta Dewan Komisaris. Kontrak ini dituangkan dalam Kontrak Manajemen Tahun 2024 antara Direksi PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Pemegang Saham PT Perkebunan Nusantara IV, bersama dengan Direksi PT Perkebunan Nusantara IV. Establishment of the 2024 Annual Management Contract, which outlines the collegial Key Performance Indicators (KPIs) of the Board of Directors and the Board of Commissioners. This contract is stipulated in the 2024 Management Contract between the Board of Directors of PT Perkebunan Nusantara III (Persero) and the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) as the Shareholder of PT Perkebunan Nusantara IV, together with the Board of Directors of PT Perkebunan Nusantara IV.	Direksi dan Dewan Komisaris telah melaksanakan pengurusan serta pengawasan Perseroan sesuai Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicators*) Tahun 2024 antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham, dengan tingkat pencapaian sebesar 97,43% dari target. The Board of Directors and the Board of Commissioners carried out the management and supervisory functions in accordance with the 2024 Management Contract (Key Performance Indicators) between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Shareholder, achieving 97.43% of the target. Status Sudah terealisasi Status: Implemented.
4	**Agenda Keempat** Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dengan nilai maksimum 10% dari nilai masing-masing program investasi sepanjang tidak mengubah total nilai investasi. **Fourth Agenda** Delegation of authority to the Board of Commissioners to approve any actions that result in changes to the allocation of investment budgets, up to a maximum of 10% of the value of each investment program, provided the total investment value remains unchanged.	Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dengan nilai maksimum 10% dari nilai masing-masing program investasi sepanjang tidak mengubah total nilai investasi. To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to grant approval for actions that result in changes to the allocation of investment budgets, up to a maximum of 10% of the value of each investment program, provided that the total investment value remains unchanged.	Perusahaan telah menggunakan Indikator Aspek Operasional sesuai Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 untuk menghitung tingkat kesehatan Perusahaan pada tahun 2024. The Company has applied the Operational Aspect Indicators in accordance with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 to calculate its soundness level in 2024. Status Sudah terealisasi Status: Implemented.

RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023

Pelaksanaan RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 dilaksanakan 1 Juni 2024 di Gedung Agro Plaza Jakarta Selatan.

GMS Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the 2023 Fiscal Year

GMS Implementation

The General Meeting of Shareholders (GMS) for the Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the 2023 Fiscal Year was held on June 1, 2024, at the Agro Plaza Building, South Jakarta.

Kehadiran Pemegang Saham dalam RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023

Shareholders' Attendance at the Annual General Meeting of Shareholders for the Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for Fiscal Year 2023

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description
Rachman Ferry Isfianto	Kementerian Badan Usaha Milik Negara Ministry of State-Owned Enterprises	Asisten Deputi Bidang Industri Perkebunan dan Kehutanan Kementerian BUMN Assistant Deputy for Plantation and Forestry Industry at the Ministry of State-Owned Enterprises
Mohammad Abdul Ghani	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara III Chief Executuve Officer of PT Perkebunan Nusantara III

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023

Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the General Meeting of Shareholders for the Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for Fiscal Year 2023

Nama Name	Jabatan Position	Status Kehadiran Attendance Status
Dahlan Harahap	Komisaris Utama | President Commissioner	Hadir | Present
Arief Budiono	Komisaris | Commissioner	Hadir | Present
Andi Nur Alam Syah	Komisaris | Commissioner	Hadir | Present
Arie Yuriwin	Komisaris | Commissioner	Hadir | Present
Andi Wibisono	Komisaris Independen | Independent Commissioner	Hadir | Present
Fauzi Yusuf	Komisaris Independen | Independent Commissioner	Hadir | Present
Jatmiko K. Santosa	Direktur Utama | Chief Executive Officer	Hadir | Present
Rizal H. Damanik	Direktur Operasional | Chief Operating Officer	Hadir | Present
Ryanto Wisnuardhy	Direktur Pemasaran & Komersial | Chief Marketing & Commercial Officer	Hadir | Present
Ugun Untaryo	Direktur Strategi & Sustainability | Chief Strategy & Sustainability Officer	Hadir | Present
Hilda Savitri	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko | Chief Financial & Risk Management Officer	Hadir | Present
Suhendri	Direktur Sumber Daya Manusia & Teknologi Informasi | Chief Human Resources & Information Technology Officer	Hadir | Present
Irwan Perangin Angin	Direktur Hubungan Kelembagaan | Chief Institutonal Relations Officer	Hadir | Present

Keputusan dan Tindak Lanjut Keputusan RUPS

Berikut adalah keputusan dan realisasi RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023.

GMS Resolutions and Follow-Up Actions

The following are the resolutions and implementation outcomes of the GMS for the Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the 2023 Fiscal Year.

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Tindak Lanjut Follow-ups
1	**Agenda Pertama** Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk Tahun Buku 2022, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2022. **First Agenda** Approval of the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report and the Report on the Implementation of Corporate Social Responsibility for the 2022 Financial Year, as well as Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2022 Financial Year.	Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023, Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk Tahun Buku 2023 serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun Buku 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja (EY) sesuai laporannya Nomor 00395/2.1032/AU.1/06/0697-4/1/III/2024 dengan opini "wajar dalam dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia". To approve the Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2023 Fiscal Year, the 2023 Corporate Social Responsibility Report, and to ratify the Consolidated Financial Statements for the 2023 Fiscal Year, which were audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) as stated in its report No. 00395/2.1032/AU.1/06/0697-4/1/III/2024, with an "unqualified opinion," stating that the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, are presented fairly, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.	Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan telah disampaikan kepada Kementerian BUMN dan PT Perkebunan Nusantara III (Persero). The Financial Statements and Annual Report have been submitted to the Ministry of State-Owned Enterprises and PT Perkebunan Nusantara III (Persero). Status Sudah terealisasi Status: Implemented.
2	**Agenda Kedua** Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2022. **Second Agenda** Ratification of the Financial Report for the Micro and Small Business Funding Program for the 2022 Fiscal Year.	Mengesahkan Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang menjadi bagian dari Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja (EY) sesuai laporannya Nomor: No. 00246/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/III/2023 tanggal 27 Maret 2024 dengan opini "wajar dalam dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia". Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan pada program pendanaan usaha Mikro dan Usaha Kecil yang telah dijalankan dalam Tahun Buku 2023, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan telah tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.	Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2023 telah disampaikan kepada Kementerian BUMN dan PT Perkebunan Nusantara III (Persero). The Financial Report of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2023 Fiscal Year has been submitted to the Ministry of State-Owned Enterprises and PT Perkebunan Nusantara III (Persero). Status Sudah terealisasi Status: Implemented.

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Tindak Lanjut Follow-ups
		To ratify the Financial Report of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2023 Fiscal Year ended December 31, 2023, which forms part of the Corporate Social Responsibility Report, and which was audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) as stated in its report No. 00246/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/III/2023 dated March 27, 2024, with an "unqualified opinion," stating that the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, are presented fairly, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. To grant full release and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for the management actions, and to the Board of Commissioners for the supervisory actions, carried out in relation to the Micro and Small Business Funding Program during the 2023 Fiscal Year, to the extent that such actions were not criminal offenses and have been duly reflected in the Company's financial records.	
3	**Agenda Ketiga** Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023. **Third Agenda** Determination of the Allocation of the Company's Net Profit for the 2023 Fiscal Year.	Menetapkan penggunaan laba bersih konsolidasian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Buku 2023 sebesar Rp3.701.844.000. To determine the allocation of the consolidated net profit attributable to the owners of the parent entity for the 2023 Fiscal Year in the amount of Rp3,701,844,000.	PTPN IV telah mengumumkan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2023 pada tanggal 13 Maret 2024 dan telah melakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham pada tanggal 28 Maret 2024. PTPN IV announced the Schedule and Procedures for the Distribution of Cash Dividends for the 2023 Fiscal Year on March 13, 2024, and completed the cash dividend payment to shareholders on March 28, 2024. Status Sudah terealisasi Status: Implemented.

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Tindak Lanjut Follow-ups
4	**Agenda Keempat** Penetapan Remunerasi (Gaji Honorarium, Fasilitas dan Tunjangan) Tahun Buku 2024 serta Tantiem / Insentif Kinerja Tahun Buku 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris. **Fourth Agenda** Determination of Remuneration (Salary/ Honorarium, Facilities, and Allowances) for the 2024 Fiscal Year and Performance-Based Incentives (Tantiem) for the 2023 Fiscal Year for the Board of Directors and the Board of Commissioners.	Penetapan Tantiem/Insentif Kinerja Tahun Buku 2023, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris, berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Tahun 2024, akan ditetapkan secara tersendiri. To determine the performance-based incentives (tantiem) for the 2023 Fiscal Year, salaries for the Board of Directors, and honorarium for the Board of Commissioners, including other facilities and allowances for 2024, will be stipulated separately.	Penetapan gaji anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris, dan pemberian tunjangan, fasilitas, dan/atau benefit lainnya untuk tahun 2024, serta penetapan tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Kementerian BUMN dan PT Perkebunan Nusantara III (Persero). The determination of salaries for members of the Board of Directors and honorarium for members of the Board of Commissioners, including the provision of allowances, facilities, and/or other benefits for 2024, as well as the determination of performance-based incentives (tantiem) for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2023, has been carried out by the Board of Commissioners with prior approval from the Ministry of SOEs and PT Perkebunan Nusantara III (Persero). Status Sudah terealisasi Status: Implemented.
5	**Agenda Kelima** Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perusahaan untuk Tahun Buku 2025. **Fifth Agenda** Appointment of a Public Accounting Firm to Audit the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Statements and Implementation of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2025 Fiscal Year.	Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro, dan Surja untuk melaksanakan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2024. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk: • Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2024 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan • Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY), karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2024, serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.	PTPN IV telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY), melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2024, serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024. PTPN IV has appointed the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) to conduct the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 Fiscal Year and/ or other periods within the 2024 Fiscal Year, as well as the Financial Statements for the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2024 Fiscal Year. Status Sudah terealisasi Status: Implemented.

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Tindak Lanjut Follow-ups
		To approve the appointment of the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja to conduct the audit of the Company's Financial Statements for the 2024 Fiscal Year and the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2024 Fiscal Year. To grant authority and power to the Board of Commissioners to: • Appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for other periods within the 2024 Fiscal Year, as required for the Company's purposes and interests; and • Determine the audit fees and other terms for the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm, and to appoint a replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event that Purwantono, Sungkoro & Surja (EY), for any reason, is unable to complete the audit services for the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 Fiscal Year and/or other periods within the same fiscal year, including the Financial Statements for the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2024 Fiscal Year, as well as to determine the audit fees and other terms for the replacement.	
6	**Agenda Keenam** Pengukuhan Pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: • PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. • PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. • PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. **Sixth Agenda** Ratification of the Enforcement of the Regulations of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, namely: • PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Corporate Social Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. • PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines on Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises. • PER-3/MBU/03/2023 concerning Governance Bodies and Human Resources of State-Owned Enterprises.	Direksi dan Dewan Komisaris telah mengukuhkan Pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: • PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. • PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. • PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. The Board of Directors and the Board of Commissioners have ratified the enforcement of the following Regulations of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia: • PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Corporate Social Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. • PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines on Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises. • PER-3/MBU/03/2023 concerning Governance Bodies and Human Resources of State-Owned Enterprises.	Status Sudah terealisasi Status: Implemented.

Pelaksanaan dan Realisasi Keputusan RUPS tahun 2023

Pada tahun 2023 PT Perkebunan Nusantara IV menyelenggarakan dua kali RUPS, yaitu RUPS Pengesahan RKAP dan RKA TJSL tahun 2023 serta RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2022. Seluruh keputusan arahan RUPS telah terealisasi seluruhnya.

RUPS Pengesahan RKAP

Pelaksanaan RUPS

RUPS Pengesahan RKAP dan RKA TJSL tahun 2023 dilaksanakan dilaksanakan 30 Januari 2023 di di Gedung Agro Plaza Jakarta Selatan.

Implementation and Realization of the Resolutions of the 2023 General Meeting of Shareholders

In 2023, PT Perkebunan Nusantara IV held two GMS, namely the GMS for the Ratification of the 2023 RKAP and RKA-TJSL, and the GMS for the Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the 2022 Fiscal Year. All resolutions and directives from the GMS have been fully implemented.

GMS - RKAP Approval

GMS Implementation

The GMS for the Ratification of the 2023 RKAP and RKA-TJSL was held on January 30, 2023, at the Agro Plaza Building, South Jakarta.

Kehadiran Pemegang Saham dalam RUPS RKAP Tahun 2023
Shareholders' Attendance at the 2023 RKAP GMS

Nama Name	Keterangan Description	Jabatan Position
Rachman Ferry Isfianto	Kementerian Badan Usaha Milik Negara Kementerian Badan Usaha Milik Negara	Asisten Deputi Bidang Industri Perkebunan dan Kehutanan Kementerian BUMN Assistant Deputy for Plantation and Forestry Industry at the Ministry of State-Owned Enterprises
Mohammad Abdul Ghani	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara III President Director of PT Perkebunan Nusantara III

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS RKAP Tahun 2023
Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the 2023 RKAP GMS

Nama Name	Jabatan Position	Status Kehadiran Attendance Status
Dahlan Harahap	Komisaris Utama | President Commissioner	Hadir | Present
Arief Budiono	Komisaris | Commissioner	Hadir | Present
Andi Wibisono	Komisaris Independen | Independent Commissioner	Hadir | Present
Sucipto Prayitno	Direktur Utama | Chief Executive Officer	Hadir | Present

Keputusan dan Tindak Lanjut Keputusan RUPS

RUPS Pengesahan RKAP dan RKA-TJSL Tahun 2023 memutuskan beberapa agenda terkait kegiatan bisnis perusahaan yang keputusannya tercantum dalam Risalah RUPS PT Perkebunan Nusantara IV tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Kerja Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKATJSL) Tahun 2023 Nomor RRP.02.01/00/01/2023/003.

GMS Resolutions and Follow-Up Actions

The GMS for RKAP and the RKA-TJSL resolved several matters related to the Company's business activities. These resolutions are documented in the Minutes of the GMS of PT Perkebunan Nusantara IV regarding the Ratification of the 2023 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and the Work Plan and Budget for the Corporate Social and Responsibility Program (RKA-TJSL) No. RRP.02.01/00/01/2023/003.

Berikut adalah keputusan dan realisasi RUPS Pengesahan RKAP dan RKA-TJSL Tahun 2023.

The following are the resolutions and implementation outcomes of the GMS for the Ratification of the 2023 RKAP and RKA-TJSL.

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Tindak Lanjut Follow-ups
1	**Agenda Pertama** Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 dan Rencana dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA TJSL) Tahun 2023. **First Agenda** Ratification of the 2023 Company Work Plan and Budget (RKAP) and the 2023 Corporate Social and Responsibility Program Plan and Budget (RKA TJSL).	Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 dan Rencana dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA TJSL) Tahun 2023. To ratify the 2023 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and the 2023 Work Plan and Budget for the Corporate Social Responsibility Program (RKA-TJSL).	Perusahaan telah melaksanakan pengurusan perusahaan menurut RKAP tahun 2023 yang disahkan RUPS. The Company has carried out its management activities in accordance with the 2023 RKAP as ratified by the GMS. Status Sudah terealisasi Status: Implemented.
2	**Agenda Kedua** Penetapan Key *Performance Indicators* (KPI) Direksi Tahun 2023 yang Tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2023 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham. **Second Agenda** Determination of the Board of Directors' Key Performance Indicators (KPI) in 2023 as stated in the 2023 Management Contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners with Shareholders.	Menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi Tahun 2023 yang Tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2023 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham. To determine the 2023 Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Directors as set forth in the 2023 Management Contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Shareholders.	Direksi telah melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai K*ey Performance Indicators* (KPI) Direksi Tahun 2023 yang Tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2023 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham. The Board of Directors has carried out the management of the Company in accordance with the 2023 Key Performance Indicators (KPI) as set forth in the 2023 Management Contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Shareholders. Status Sudah terealisasi Status Implemented.
3	**Agenda Ketiga** Penetapan *Key Performance Indicators* (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2023 yang Tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2023 antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham. **Third Agenda** Determination of the Board of Commissioners' Key Performance Indicators (KPI) for 2023 as stated in the 2023 Management Contract between the Board of Commissioners and Shareholders.	Menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2023 yang Tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2023 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham. To determine the 2023 Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Commissioners as set forth in the 2023 Management Contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Shareholders.	Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan perusahaan menurut *Key Performance Indicators* (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2023 yang Tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2023 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham. The Board of Commissioners has carried out the supervision of the Company in accordance with the 2023 Key Performance Indicators (KPI) as set forth in the 2023 Management Contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Shareholders. Status Sudah terealisasi Status Implemented.

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Tindak Lanjut Follow-ups
5	**Agenda Keempat** Persetujuan Indikator Aspek Operasional untuk Pengukuran Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2023. **Fourth Agenda** Approval of Operational Aspect Indicators for Measuring the Company's Soundness Level for the 2023 Fiscal Year.	Menyetujui Indikator Aspek Operasional untuk Pengukuran Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2023. To approve the Operational Aspect Indicators for measuring the Company's Soundness Level for the 2023 Fiscal Year.	Direksi dan Dewan Komisaris telah melaksanakan pengelolaan dan pengawasan kinerja operasional menggunakan Indikator Aspek Operasional untuk Pengukuran Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2023 sebagaimana diputuskan dalam RUPS. The Board of Directors and the Board of Commissioners have carried out the management and supervision of operational performance using the Operational Aspect Indicators for measuring the Company's Soundness Level for the 2023 Fiscal Year, as resolved in the GMS. Status Sudah terealisasi Status: Implemented.
6	**Agenda Kelima** Persetujuan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dengan nilai maksimum 10% (sepuluh persen) dari nilai masing-masing program investasi sepanjang tidak mengubah total nilai investasi. **Fifth Agenda** Approval of the delegation of authority to the Board of Commissioners to grant approval for actions resulting in changes to the allocation of investment budgets by a maximum of 10% of the value of each investment program, provided that the total investment value remains unchanged.	Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dengan nilai maksimum 10% (sepuluh persen) dari nilai masing-masing program investasi sepanjang tidak mengubah total nilai investasi. To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to grant approval for any actions resulting in changes to the allocation of investment budgets by a maximum of 10% of the value of each investment program, provided that the total investment value remains unchanged.	Status Sudah terealisasi Status: Implemented.

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Tindak Lanjut Follow-ups
	Pengukuhan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara. Ratification of the Enforcement of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises	Direksi dan Dewan Komisaris telah mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: • PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. • PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. • PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. The Board of Directors and the Board of Commissioners have ratified the enforcement of the following Regulations of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia: • PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Corporate Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. • PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines on Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises. • PER-3/MBU/03/2023 concerning Governance Bodies and Human Resources of State-Owned Enterprises.	Status Sudah terealisasi Status Sudah terealisasi

RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2022

GMS for the Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the 2022 Fiscal Year

Pelaksanaan RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 dilaksanakan 10 Juni 2023 di Gedung Agro Plaza Jakarta Selatan.

GMS Implementation

The General Meeting of Shareholders (GMS) for the Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the 2022 Fiscal Year was held on June 10, 2023, at the Agro Plaza Building, South Jakarta.

Kehadiran Pemegang Saham dalam RUPS RKAP Tahun Buku 2022
Shareholders' Attendance at the 2022 RKAP GMS

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description
Rachman Ferry Isfianto	Kementerian Badan Usaha Milik Negara Ministry of State-Owned Enterprises	Asisten Deputi Bidang Industri Perkebunan dan Kehutanan Kementerian BUMN Assistant Deputy for Plantation and Forestry Industry at the Ministry of State-Owned Enterprises
Mohammad Abdul Ghani	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara III Chief Executive Officer of PT Perkebunan Nusantara III

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS RKAP Tahun Buku 2022

Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the 2022 RKAP GMS

Nama Name	Jabatan Position	Status Kehadiran Attendance Status
Dahlan Harahap	Komisaris Utama | President Commissioner	Hadir | Present
Arief Budiono	Komisaris | Commissioner	Hadir | Present
Andi Wibisono	Komisaris Independen | Independent Commissioner	Hadir | Present
Sucipto Prayitno	Direktur Utama | Chief Executive Officer	Hadir | Present

Berikut adalah keputusan dan realisasi RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2022.

The following are the resolutions and implementation outcomes of the GMS for the Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the 2022 Fiscal Year.

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Tindak Lanjut Follow-ups
1	**Agenda Pertama** Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk Tahun Buku 2022, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2022. **First Agenda** Approval of the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Corporate Social Responsibility Report for the 2022 Fiscal Year, as well as Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2022 Fiscal Year.	Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk Tahun Buku 2022, serta Pengesahan Laporan Keuangan KonsolidasianPerusahaan Tahun Buku 2022. yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja (EY) sesuai laporannya No. 00246/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/III/2023 tanggal 15 Maret 2023 dengan opini "wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia". Menyetujui pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku laporan perusahaan. To approve the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Corporate Social Responsibility Report for the 2022 Fiscal Year, as well as to ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the 2022 Fiscal Year, which were audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) as stated in its report No. 00246/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/III/2023 dated March 15, 2023, with an "unqualified opinion," stating that the financial statements are presented fairly, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. To approve the granting of full release and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the 2022 Fiscal Year, provided such actions were not criminal offenses and have been duly reflected in the Company's records.	Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan telah disampaikan kepada Kementerian BUMN dan PT Perkebunan Nusantara III (Persero). The Financial Statements and Annual Report were submitted to the Ministry of SOEs and PT Perkebunan Nusantara III (Persero). Status Sudah terealisasi Status: Implemented.

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Tindak Lanjut Follow-ups
2	**Agenda Kedua** Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2022. **Second Agenda** Ratification of the Financial Report for the Micro and Small Business Funding Program for the 2022 Fiscal Year.	Mengesahkan Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang menjadi bagian dari Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja EY) sesuai laporannya No. 00246/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/III/2023 tanggal 15 Maret 2023 dengan opini "wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia". Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan pada program pendanaan usaha Mikro dan Usaha Kecil yang telah dijalankan dalam Tahun Buku 2023, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan telah tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan. To ratify the Financial Report of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2022 Fiscal Year, which is part of the Corporate Social Responsibility Report, and was audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) as stated in its report No. 00246/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/III/2023 dated March 15, 2023, with an "unqualified opinion," stating that the financial statements are presented fairly, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. To grant full release and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for the management actions and to the Board of Commissioners for the supervisory actions carried out in relation to the Micro and Small Business Funding Program during the 2022 Fiscal Year, provided that such actions were not criminal offenses and have been duly reflected in the Company's records.	Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2022 telah disampaikan kepada Kementerian BUMN dan PT Perkebunan Nusantara III (Persero). The Financial Report of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2022 Fiscal Year was submitted to the Ministry of State-Owned Enterprises and PT Perkebunan Nusantara III (Persero). Status Sudah terealisasi Status: Implemented.
3	**Agenda Ketiga** Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022. **Third Agenda** Determination of the Allocation of the Company's Net Profit for the 2022 Fiscal Year.	Menetapkan penggunaan laba bersih konsolidasian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Buku 2022. To determine the allocation of the consolidated net profit attributable to the owners of the parent entity for the 2022.	PT Perkebunan Nusantara IV telah mengumumkan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2023 pada tanggal 13 Maret 2023 dan telah melakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham pada tanggal 28 Maret 2023. PT Perkebunan Nusantara IV announced the Schedule and Procedures for the Distribution of Cash Dividends for the 2022 Fiscal Year on March 13, 2023, and completed the cash dividend payment to shareholders on March 28, 2023. Status Sudah terealisasi Status: Implemented.

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Tindak Lanjut Follow-ups
4	**Agenda Keempat** Penetapan Tantiem untuk Tahun Buku 2022 serta Gaji/ Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas Tahun Buku 2023 untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. **Fourth Agenda** Determination of Performance-Based Incentives (Tantiem) for the 2022 Fiscal Year and Salaries/ Honorarium, Allowances, and Facilities for the 2023 Fiscal Year for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.	Menetapkan tantiem untuk tahun buku 2022 serta gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas tahun buku 2023 untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. To determine the performance-based incentives (tantiem) for the 2022 Fiscal Year, as well as the salaries/honorarium, allowances, and facilities for the 2023 Fiscal Year for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.	Penetapan gaji anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris, dan pemberian tunjangan, fasilitas, dan/ atau benefit lainnya untuk tahun 2022, serta penetapan tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Kementerian BUMN dan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) The determination of salaries for members of the Board of Directors and honorarium for members of the Board of Commissioners, including the provision of allowances, facilities, and/or other benefits for 2023, as well as the determination of performance-based incentives (tantiem) for the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2022, was carried out by the Board of Commissioners with prior approval from the Ministry of SOEs and PT Perkebunan Nusantara III (Persero). Status Sudah terealisasi Status: Implemented.
5	**Agenda Kelima** Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perusahaan untuk Tahun Buku 2023. **Fifth Agenda** Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Statements and Implementation of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2023 Fiscal Year.	Menyetujui penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro, dan Surja untuk melaksanakan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2023. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk: • Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2023 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan • Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY), karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023 dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2023, serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2023, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.	PT Perkebunan Nusantara IV telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY), melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023 dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2023, serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2023. PT Perkebunan Nusantara IV has appointed the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) to conduct the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 Fiscal Year and/or other periods within the 2023 Fiscal Year, as well as the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2023 Fiscal Year. Status Sudah terealisasi Status: Implemented.

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Tindak Lanjut Follow-ups
		To approve the appointment of the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja to conduct the audit of the Company's Financial Statements for the 2023 Fiscal Year and the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2023 Fiscal Year. To grant authority and power to the Board of Commissioners to: • Appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for other periods within the 2023 Fiscal Year for the purposes and interests of the Company; and • Determine the audit fees and other relevant terms for the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm, and to appoint a replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event that Purwantono, Sungkoro & Surja (EY), for any reason, is unable to complete the audit services for the Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 Fiscal Year and/or other periods within the same fiscal year, including the Financial Statements for the Micro and Small Business Funding Program (PUMK), as well as to determine the audit fees and other relevant terms for such replacement.	



TATA KELOLA DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS GOVERNANCE

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus tentang jalannya perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberi nasihat kepada Direksi. Tugas dan fungsi Dewan Komisaris diatur dalam beberapa aturan dan ketentuan baik oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas maupun Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN serta beberapa ketentuan dalam Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Berdasarkan ketentuan-ketentuan tersebut, semakin jelas bahwa Dewan Komisaris memiliki peran yang besar dalam Perusahaan.

The Board of Commissioners is a Company Organ responsible for providing general and/or specific oversight of the Company's operations in accordance with the Company's Articles of Association, as well as advising the Board of Directors. The duties and functions of the Board of Commissioners are governed by various regulations, including the Limited Liability Company Law, Law No. 19 of 2003 concerning SOEs, and several provisions issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG). These regulations clearly emphasize the significant role of the Board of Commissioners within the Company.

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pentingnya peran Dewan Komisaris sangat jelas disebutkan. Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang tidak lagi sekedar aksesoris, namun ikut menanggung risiko secara pribadi apabila dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, terbukti Dewan Komisaris tersebut lalai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan tersebut.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the importance of the Board of Commissioners' role is explicitly stated. The Board of Commissioners carries duties and responsibilities that are no longer merely symbolic; its members may be held personally liable if, in the performance of those duties, they are proven to have been negligent as stipulated in the Company Law.

Dewan Komisaris PTPN IV diangkat oleh pemegang saham melalui beberapa Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara III (Persero), sebagai berikut:

1. Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK/185/MBU/06/2020 dan Surat Keputusan Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara III (Persero) No. DSDM/SKPTS/R/106/2020 tanggal 5 Juni 2020 dan 9 Juni 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara IV.
2. Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-269/MBU/08/2021 dan Surat Keputusan Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara III (Persero) No. DPPS/SKPTS/R/131/2021 tanggal 13 Agustus 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara IV.
3. Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-344/MBU/12/2023 tanggal 4 Desember 2023 dan Surat Keputusan Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara III (Persero) No. DSDM/SKPTS/R/242/2023 tanggal 6 Desember 2023 tentang Pemberhentian

The Board of Commissioners of PTPN IV was appointed by the shareholders through several Decrees of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) and the President Director of PT Perkebunan Nusantara III (Persero), as follows:

1. Decree of the Minister of SOEs No. SK/185/MBU/06/2020 and Decree of the President Director of PT Perkebunan Nusantara III (Persero) No. DSDM/SKPTS/R/106/2020 dated June 5, 2020, and June 9, 2020, concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PTPN IV.
2. Decree of the Minister of SOEs No. SK-269/MBU/08/2021 and Decree of the President Director of PT Perkebunan Nusantara III (Persero) No. DPPS/SKPTS/R/131/2021 dated August 13, 2021, concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PTPN IV.
3. Decree of the Minister of SOEs No. SK-344/MBU/12/2023 dated December 4, 2023, and Decree of the President Director of PT Perkebunan Nusantara III (Persero) No. DSDM/SKPTS/R/242/2023 dated December 6, 2023, concerning the Dismissal

dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara IV.

4. Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-104/MBU/04/2024 tanggal 26 April 2024 dan Surat Keputusan Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara III (Persero) No. DSDM/SKPTS/R/72/2024 tanggal 3 Mei 2024 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara IV.

Dewan Komisaris memiliki tugas untuk memberi nasihat kepada Direksi, memantau aktivitas praktik GCG, serta memiliki hak untuk melakukan penyesuaian berdasarkan kebutuhan perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap pemegang saham. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota-anggota Dewan Komisaris berpedoman kepada Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. DK/13/KPTS/XII/2020 dan No. DSPN/PP/05/II/2025 tentang Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Proses Nominasi dan Pemilihan Dewan Komisaris

Persyaratan untuk pemilihan dan pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris, meliputi:

1. Persyaratan formal, yaitu orang-perseorangan, cakap melakukan perbuatan hukum. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu lima tahun sebelum pencalonan, tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan lain dinyatakan pailit dalam kurun waktu lima tahun sebelum pencalonan, serta tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam kurun waktu lima tahun sebelum pencalonan.
2. Persyaratan materiil, yaitu memiliki integritas dan dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha perusahaan di mana yang bersangkutan dicalonkan, serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS. Pemegang saham berwenang untuk memilih Dewan Komisaris yang memiliki keahlian, integritas, kejujuran, kepemimpinan, pengalaman, perilaku baik, dan dedikasi untuk perusahaan melalui rangkaian proses berikut.

and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PTPN IV.

4. Decree of the Minister of SOEs No. SK-104/MBU/04/2024 dated April 26, 2024, and Decree of the President Director of PT Perkebunan Nusantara III (Persero) No. DSDM/SKPTS/R/72/2024 dated May 3, 2024, concerning the Appointment of Members of the Board of Commissioners of PTPN IV.

The Board of Commissioners is tasked with advising the Board of Directors, overseeing the implementation of good corporate governance (GCG) practices, and holds the authority to make adjustments based on the Company's needs. The Board of Commissioners is accountable to the shareholders. In carrying out its duties, members of the Board of Commissioners are guided by Decree No. DK/13/KPTS/XII/2020 and No. DSPN/PP/05/II/2025 concerning the Board Manual for the Board of Commissioners and Directors.

Nomination and Selection Process of the Board of Commissioners

Requirements for the Nomination and Appointment of Candidates for the Board of Commissioners include:

1. Formal Requirements, the candidate must be an individual legally competent to perform legal acts, must not have been declared bankrupt within the five years preceding the nomination, must not have served as a member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Supervisory Board found guilty of causing another company to be declared bankrupt within the past five years, and must not have been convicted of any criminal offense involving state finances and/or related to the financial sector within the five years preceding the nomination.

2. Substantive Requirements, the candidate must possess integrity and dedication, have a sound understanding of corporate management issues relevant to at least one management function, possess adequate knowledge of the business sector in which the company operates, and be able to allocate sufficient time to perform their duties.

The appointment of members of the Board of Commissioners is carried out through the GMS. The shareholders are authorized to select members of the Board of Commissioners who possess the necessary expertise, integrity, honesty, leadership, experience, good conduct, and dedication to the Company through the following process:

1. Menentukan kriteria penilaian umum calon anggota Dewan Komisaris.
2. Membentuk tim seleksi calon anggota Dewan Komisaris.
3. Mengangkat anggota Dewan Komisaris, termasuk mengangkat Komisaris Utama.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib mengusulkan kepada RUPS perihal indikator kinerja kunci Dewan Komisaris dan indikator tersebut merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tanggung jawab dan tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
2. Kinerja Dewan Komisaris akan dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS.
3. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar perusahaan maupun amanat pemegang saham.
4. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.
5. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris.
6. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual di atas merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan, dan hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan atas kebijakan dan jalannya pengurusan perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi.
2. Dewan Komisaris menjalankan tanggung jawab dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:
    - Dewan Komisaris akan selalu mematuhi anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang

1. Determining the general assessment criteria for candidates for the Board of Commissioners.
2. Establishing a selection committee for candidates for the Board of Commissioners.
3. Appointing members of the Board of Commissioners, including the President Commissioner.

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted based on the following principles:

1. The Board of Commissioners must propose to the GMS the key performance indicators for the Board of Commissioners, which serve as the basis for assessing the success in fulfilling their supervisory duties and responsibilities in accordance with prevailing laws and the Company's Articles of Association.
2. The performance of the Board of Commissioners is evaluated by the shareholders during the GMS.
3. In general, the performance of the Board of Commissioners is assessed based on the duties and obligations stipulated in applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and mandates from the shareholders.
4. The formal evaluation criteria must be communicated transparently to all members of the Board of Commissioners from the date of their appointment.
5. The results of the evaluation of both the collective performance of the Board and the individual performance of each member shall form an integral part of the compensation and incentive scheme for the Board of Commissioners.
6. The individual performance evaluation results of each member of the Board of Commissioners will serve as a basis for shareholders to consider dismissal and/or reappointment, and will also serve as a tool for assessing and enhancing the effectiveness of the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In general, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the policies and the overall management of the Company carried out by the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners performs its responsibilities based on the following principles:
    - The Board of Commissioners shall always comply with the Company's Articles of Association and

berlaku dalam melakukan pengawasan.

- Pengawasan dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap pengelolaan perusahaan oleh Direksi.
- Pengawasan, nasihat, dan arahan yang diberikan Dewan Komisaris dilaksanakan dalam mekanisme rapat dan/ atau diberikan secara tertulis.
- Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris bertindak sebagai majelis (bersifat kolegial) dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri.
- Pengawasan tidak boleh berubah menjadi pelaksanaan tugas-tugas eksekutif, kecuali dalam hal perusahaan tidak memiliki Direksi.

- Pengawasan dilakukan tidak hanya sekadar menyetujui atau tidak menyetujui terhadap tindakan-tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, tetapi pengawasan dilakukan secara proaktif, mencakup semua aspek bisnis perusahaan.
- Dewan Komisaris dapat menggunakan jasa profesional yang mandiri dan/atau membentuk komite untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

3. Menyusun rencana kerja dan target kinerja Dewan Komisaris secara periodik serta menyusun pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Dewan Komisaris.
4. Melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi atas kebijakan pengurusan perusahaan yang dilaksanakan Direksi, termasuk pelaksanaan rencana pengembangan perusahaan, RJPP, serta RKAP.
5. Memantau kepatuhan Direksi atau peraturan perundangan yang berlaku.
6. Mengawasi efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal.
7. Mengkaji pemanfaatan teknologi informasi.
8. Mengkaji komposisi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi, proses nominasi Direksi, serta kebijakan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
9. Mengkaji kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, serta kesesuaian remunerasi dengan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
10. Memantau dan mengevaluasi kinerja perusahaan.
11. Mengadakan rapat secara berkala membahas hasil pelaksanaan pengawasan atas pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan Direksi.
12. Jika oleh sebab apapun juga perusahaan tidak mempunyai anggota Direksi, maka untuk sementara

applicable laws and regulations in carrying out its supervisory role.

- Oversight is exercised over the management of the Company by the Board of Directors.
- Supervision, advice, and guidance from the Board of Commissioners are provided through meetings and/or written communications.
- The Board of Commissioners acts as a collective body and may not act individually.

- Supervision must not be transformed into the execution of executive functions, except in cases where the Company does not have a Board of Directors.
- The supervisory role extends beyond merely approving or disapproving actions that require the Board of Commissioners' consent and encompasses proactive oversight of all aspects of the Company's business.

- The Board of Commissioners may engage independent professional services and/or establish committees to assist in the execution of its duties.

3. Periodically prepare a work plan and performance targets for the Board of Commissioners and allocate tasks among its members according to their expertise and experience.
4. Supervise and provide advice to the Board of Directors on corporate management policies, including the implementation of the Company's development plans, RJPP, and RKAP.
5. Monitor the Board of Directors' compliance with prevailing laws and regulations.
6. Oversee the effectiveness of risk management and internal control systems.
7. Review the utilization of information technology.
8. Review the composition of positions within the Board of Commissioners and Board of Directors, the nomination process of Directors, and the performance evaluation policies for both the Board of Commissioners and the Board of Directors.
9. Review the remuneration policies for the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as assess the alignment of remuneration with their performance.
10. Monitor and evaluate the Company's performance.
11. Convene periodic meetings to discuss the outcomes of supervisory activities over the management carried out by the Board of Directors.
12. In the event that the Company is temporarily without a member of the Board of Directors, the Board of

Dewan Komisaris berkewajiban menjalankan pekerjaan Direksi, kemudian dalam waktu selambat-lambatnya 30 hari kalender meminta diadakannya RUPS Luar Biasa untuk mengisi kekosongan Direksi tersebut.

13. Selama jabatan anggota Direksi kosong dan RUPS belum mengangkat anggota Direksi baru, Dewan Komisaris menunjuk salah seorang anggota Direksi lainnya sebagai pelaksana tugas anggota Direksi dengan tugas, kewenangan, dan kewajiban yang sama dengan anggota Direksi yang kosong.
14. Melaksanakan kepentingan perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham.
15. Mengusulkan auditor eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan auditor eksternal.
16. Menginformasikan kepada RUPS perihal kepemilikan saham dan/atau keluarganya pada perusahaan dan perusahaan lain untuk dicantumkan dalam laporan tahunan.
17. Memantau efektivitas praktik GCG yang diterapkan perusahaan, antara lain dengan mengadakan pertemuan berkala dengan Direksi untuk membahas, merencanakan, dan melaksanakan evaluasi atas implementasi GCG.
18. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya pada RUPS.

Wewenang dan Hak Dewan Komisaris

Wewenang yang dimiliki Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsinya adalah sebagai berikut.

1. Menyetujui atau menolak secara tertulis rencana Direksi dalam hal-hal berikut ini: mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek; mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer* atau BOT), Bangun Milik Serah (*Build Own Transfer* atau BOwT), Bangun Serah Guna (*Build Transfer* Operate atau BTO), dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh RUPS; menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah atau panjang, kecuali pinjaman (utang atau piutang) yang timbul karena transaksi bisnis dan pinjaman yang diberikan kepada anak perusahaan dengan ketentuan pinjaman kepada anak perusahaan dilaporkan kepada Dewan Komisaris; menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan

Commissioners is obliged to assume the functions of the Board of Directors, and within no later than 30 calendar days must convene an Extraordinary GMS to fill the vacancy.

13. While the position on the Board of Directors remains vacant and a replacement has not yet been appointed by the GMS, the Board of Commissioners shall appoint one of the remaining Directors as the acting Director with duties, authorities, and responsibilities equal to those of the vacant position.
14. Act in the interest of the Company while taking into account the interests of shareholders.
15. Propose the appointment of the external auditor to be approved at the GMS and monitor the implementation of the auditor's engagement.
16. Disclose to the GMS any share ownership held by members of the Board of Commissioners and/or their families in the Company or other companies, for inclusion in the annual report.
17. Monitor the effectiveness of the Company's GCG practices, including through regular meetings with the Board of Directors to discuss, plan, and evaluate the implementation of GCG.
18. Report the execution of its duties and responsibilities to the GMS.

Authorities and Rights of the Board of Commissioners

The authorities vested in the Board of Commissioners in carrying out its functions are as follows.

1. To approve or reject in writing the Board of Directors' plans regarding the following matters: pledging fixed assets to secure short-term loans; entering into partnership agreements with other business entities or third parties, including but not limited to licensing agreements, management contracts, asset leasing, Joint Operations (KSO), Build Operate Transfer (BOT), Build Own Transfer (BOWT), Build Transfer Operate (BTO), and other forms of cooperation with specific values or durations as determined by the GMS; receiving or extending medium or long-term loans, except for loans (receivables or payables) arising from normal business transactions and loans provided to subsidiaries, provided that such loans to subsidiaries are reported to the Board of Commissioners; writing off uncollectible receivables and obsolete inventory from the books; disposing of movable fixed assets with an economic life of up to five years, in line with common

barang mati; melepaskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan lima tahun; menetapkan struktur organisasi sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi.

2. Memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh perusahaan dan berhak memeriksa buku-buku, surat surat bukti, persediaan barang-barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Mengusulkan bakal calon Direksi perusahaan yang berasal dari pejabat satu tingkat di bawah Direksi atau pejabat yang mempunyai prestasi istimewa.
4. Dengan suara terbanyak, memberhentikan sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, jika bertindak bertentangan dengan anggaran dasar atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Menunjuk anggota Direksi yang ada untuk menjalankan tugas anggota Direksi yang lowong dengan kekuasaan dan wewenang yang sama di samping tetap menjalankan tugas utamanya.
6. Meminta penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan kepada Direksi, dan Direksi wajib memberikan penjelasan.
7. Menjalankan kewenangan lain yang diberikan oleh pemegang saham melalui RUPS.
8. Mengadakan pengawasan atas pengurusan anak perusahaan dan perusahaan patungan.
9. Menyetujui nama pejabat yang diangkat sebagai kepala atau pimpinan unit kerja Internal Audit dan Corporate Secretary.

Etika Jabatan Dewan Komisaris

Untuk menjaga integritas, Dewan Komisaris wajib memenuhi etika jabatan sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan maupun mengambil keuntungan pribadi dari pengambilan keputusan dan/atau pelaksanaan kegiatan perusahaan, selain dari penghasilan yang sah.
2. Anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan tersebut dan perusahaan lain termasuk setiap perubahannya.

industry practice; and determining the organizational structure up to one level below the Board of Directors.

2. To enter buildings, premises, or other locations used or controlled by the Company, and to examine the books, supporting documents, inventory, verify and reconcile cash holdings for verification purposes, review other securities, and be informed of all actions taken by the Board of Directors.
3. To propose candidates for the Board of Directors selected from officials one level below the Board of Directors or individuals with outstanding performance.
4. By majority vote, to temporarily suspend one or more members of the Board of Directors if they act in violation of the Articles of Association, neglect their duties, or if there are urgent reasons in the best interest of the Company, in accordance with applicable regulations.
5. To appoint an existing member of the Board of Directors to assume the duties of a vacant Director position, with the same authority and responsibilities, in addition to continuing their primary duties.
6. To request clarification on any matters from the Board of Directors, and the Board of Directors is obligated to provide such explanations.
7. To exercise other authorities granted by the shareholders through the GMS.
8. To supervise the management of subsidiaries and joint venture companies.
9. To approve the appointment of officials designated as the head or leader of the Internal Audit unit and the Corporate Secretary.

Code of Conduct for the Board of Commissioners

To uphold integrity, the Board of Commissioners is required to adhere to the following code of conduct:

1. Members of the Board of Commissioners are prohibited from engaging in actions that involve a conflict of interest or from deriving personal gain from corporate decisions and/or activities, other than legally authorized compensation.
2. Members of the Board of Commissioners are required to report to the Corporate Secretary regarding their share ownership and/or that of their family members in the Company and other companies, including any changes.

3. Anggota Dewan Komisaris wajib melakukan pengungkapan jika terjadi benturan kepentingan. Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan terhadap Dewan Komisaris lain yang berkaitan dengan hal tersebut.
4. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, setiap anggota Dewan Komisaris harus:
   - Mematuhi Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran;
   - Menjalankan tugas pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, penuh kehati-hatian, dan bertanggung jawab untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan;
   - Melampirkan pakta integritas dalam usulan Direksi yang harus mendapat rekomendasi dari Dewan Komisaris dan persetujuan pemegang saham; serta
   - Memperbarui surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan secara berkala atau pada setiap awal tahun.

Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris memiliki masa jabatan lima tahun dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk memberhentikan para anggota sewaktu-waktu. RUPS berhak mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris untuk satu kali masa jabatan berikutnya setelah masa jabatannya berakhir.

Mekanisme Pemberhentian dan Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023, anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dan/atau diberhentikan sewaktu-waktu sebelum periode jabatannya berakhir dengan berbagai alasan. Beberapa alasan pemberhentian Dewan Komisaris disebabkan karena:

1. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
2. Melanggar ketentuan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan;
3. Terlibat dalam tindakan yang merugikan BUMN dan/atau negara;
4. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN;

3. Members of the Board of Commissioners must disclose any conflict of interest. The concerned Commissioner shall not participate in the decision-making process of the Board of Commissioners related to the matter in question.
4. In carrying out their duties and functions, each member of the Board of Commissioners must:
   - Comply with the Articles of Association, applicable laws and regulations, and uphold the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness;
   - Perform their supervisory duties and provide advice to the Board of Directors in good faith, with due care, and with full responsibility in the best interest of the Company and in accordance with the Company's objectives and purpose;
   - Attach an integrity pact to any proposal for Board of Directors' appointments that requires the recommendation of the Board of Commissioners and approval of the shareholders; and
   - Regularly update the statement of no conflict of interest, including at the beginning of each year.

Term of Office of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners serve a five-year term, without prejudice to the authority of the GMS to dismiss them at any time. The GMS has the right to reappoint members of the Board of Commissioners for one additional term upon the completion of their initial term.

Mechanism for Dismissal and Resignation of the Board of Commissioners

Pursuant to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023, members of the Board of Commissioners may resign and/or be dismissed at any time before the end of their term of office for various reasons. Several reasons for dismissal of Board of Commissioners include:

1. Failure to properly perform their duties;
2. Violation of the company's articles of association and/or applicable laws and regulations;
3. Involvement in actions that cause harm to the SOE and/or the state;
4. Conduct that breaches ethical standards and/or norms of propriety expected of members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs;

5. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap; atau
6. Mengundurkan diri.

Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh Menteri BUMN atau RUPS karena alasan lainnya demi kepentingan dan tujuan BUMN dan/atau perusahaan, misalnya, tetapi tidak terbatas pada diberhentikan dalam rangka restrukturisasi perusahaan; memasuki masa usia pensiun; dan/atau diangkat menjadi aparatur sipil negara (ASN) yang merupakan penugasan dari kementerian teknis atau instansi pemerintah lain.

Berdasarkan Ketentuan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara jo Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2022 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara, masa jabatan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi BUMN adalah 5 (lima) tahun dan berakhirnya masa jabatan dengan sendirinya secara hukum, apabila:

- Meninggal dunia.
- Masa jabatan berakhir.
- Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi BUMN berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang undangan.

Kebijakan ini tertuang dalam Surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) RI Nomor S-97/DSI. MBU/09/2022 tanggal 20 September 2022 perihal Penegasan Berakhirnya Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi Badan Usaha Milik Negara.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris

Proses pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris merupakan kewenangan pemegang saham yang dalam pelaksanaannya dapat melibatkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Anggota yang terpilih dipastikan telah memenuhi kriteria dan syarat yang telah ditentukan dalam uji kelayakan dan kepatutan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-104/MBU/04/2024 tanggal 26 April 2024

5. Being found guilty by a court decision that has permanent legal force; or
6. Voluntary resignation.

Members of the Board of Commissioners may also be dismissed by the Minister of SOEs or the GMS for other reasons in the interest of the SOE and/or the Company's objectives. These may include, but are not limited to, dismissal as part of a corporate restructuring process; reaching the retirement age; and/or appointment as a civil servant (ASN) assigned by a technical ministry or other government agency.

Pursuant to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises and Government Regulation Number 45 of 2005 on the Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of State-Owned Enterprises, as amended by Government Regulation Number 23 of 2022, the term of office for members of the Board of Commissioners/Supervisory Board and the Board of Directors of SOEs is 5 (five) years. The term of office shall legally and automatically end under the following circumstances:

- Death.
- Expiration of the term of office.
- No longer meeting the requirements to serve as a member of the Board of Commissioners/Supervisory Board or Board of Directors of an SOE in accordance with applicable laws and regulations.

This policy is stipulated in the Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. S-97/DSI.MBU/09/2022 dated 20 September 2022 concerning the Confirmation of the End of Term of Office for Members of the Board of Commissioners/Supervisory Board and Board of Directors of State-Owned Enterprises.

Composition and Basis for Appointment of the Board of Commissioners

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners fall under the authority of the shareholders, the implementation of which may involve members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Appointed members must have met the established criteria and requirements as determined through a fit and proper test.

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-104/MBU/04/2024 dated 26 April 2024

dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara III No. DSDM/SKPTS/R/72/2024 tanggal 3 Mei 2024 selaku Para Pemegang Saham PT Perkebunan Nusantara IV, komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut.

and the Decree of the President Director of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara III No. DSDM/SKPTS/R/72/2024 dated 3 May 2024, in their capacity as Shareholders of PT Perkebunan Nusantara IV, the composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2024 is as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Dahlan Harahap	Komisaris Utama President Commissioner	• SK-185/MBU/06/2020 • DSDM/SKPTS/R/106/2020	9 Juni 2020 - 9 Juni 2025 June 9, 2020 - June 9, 2025
Arief Budiono	Komisaris Commissioner	• SK-185/MBU/06/2020 • DSDM/SKPTS/R/106/2020	9 Juni 2020 - 9 Juni 2025 June 9, 2020 - June 9, 2025
Andi Nur Alam Syah	Komisaris Commissioner	• SK-104/MBU/04/2024 • DSDM/SKPTS/R/72/2024	3 Mei 2024 - Sekarang May 3, 2024 - Present
Arie Yuriwin	Komisaris Commissioner	• SK-344/MBU/12/2023 • DSDM/SKPTS/R/242/2023	6 Desember 2023 - Sekarang December 6, 2023 - Present
Andi Wibisono	Komisaris Independen Independent Commissioner	• SK-269/MBU/08/2021 • DPPS/SKPTS/R/131/2021	13 Agustus 2021 - Sekarang August 13, 2021 - Present
Fauzi Yusuf	Komisaris Independen Independent Commissioner	• SK-344/MBU/12/2023 • DSDM/SKPTS/R/242/2023	6 Desember 2023 - Sekarang December 6, 2023 - Present

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat diarahkan untuk mengikuti program orientasi yang dirancang untuk mensosialisasikan anggota Dewan pada peran dan tanggung jawabnya. Tujuan utama program ini adalah memberikan pemahaman menyeluruh tentang kondisi umum Perusahaan, nilai-nilai inti, visi, dan misi, serta pengenalan terhadap kegiatan bisnis Perusahaan dan entitas anaknya. Program ini juga mencakup peraturan penting, prosedur, serta penerapan praktik tata kelola perusahaan.

Orientasi dilakukan dengan menyajikan materi yang relevan, disampaikan oleh Direksi terkait dan dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan. Selain itu, Komisaris baru juga diberikan *Board Manual*, yang memuat peraturan mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, termasuk Anggaran Dasar, BOC *Charter*, Piagam Komite, dan dokumen tata kelola penting lainnya. Hal ini memastikan bahwa Komisaris baru memiliki sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka dengan pemahaman yang jelas tentang kerangka tata kelola perusahaan.

Orientation Program for Members of the Board of Commissioners

Newly appointed members of the Board of Commissioners are encouraged to participate in an orientation program designed to acquaint them with their roles and responsibilities. The primary objective of this program is to provide a comprehensive understanding of the Company's overall condition, core values, vision, and mission, as well as an introduction to the Company's business activities and its subsidiaries. The program also covers key regulations, procedures, and the implementation of good corporate governance practices.

The orientation is conducted by presenting relevant materials delivered by the respective members of the Board of Directors and coordinated by the Corporate Secretary. In addition, new Commissioners are provided with a Board Manual, which includes regulations related to the execution of their duties and responsibilities, such as the Articles of Association, BOC Charter, Committee Charters, and other key governance documents. This ensures that new Commissioners are equipped with the necessary resources to carry out their roles with a clear understanding of the corporate governance framework.

No	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Topik Topics	Narasumber Speaker
1	Fauzi Yusuf	Komisaris Independen Independent Commissioner	18 Desember 2023 December 18, 2023	Pengenalan Perusahaan PT Perkebunan Nusantara IV Company Introduction of PT Perkebunan Nusantara IV	Direksi PT Perkebunan Nusantara IV The Board of Directors of PT Perkebunan Nusantara IV
2	Arie Yuriwin	Komisaris Commissioner	18 Desember 2023 December 18, 2023	Pengenalan Perusahaan PT Perkebunan Nusantara IV Company Introduction of PT Perkebunan Nusantara IV	Direksi PT Perkebunan Nusantara IV The Board of Directors of PT Perkebunan Nusantara IV

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Pengelolaan benturan kepentingan Dewan Komisaris telah diatur dalam Keputusan No. DSPN/PP/05/II/2025 tanggal 21 Februari 2025 tentang Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut.

1. Dewan Komisaris berkomitmen untuk tidak memiliki kepentingan yang berbenturan dengan Perusahaan serta dilarang menerima dan/atau mengambil keuntungan pribadi di luar hak yang sah.
2. Pada saat pengangkatan maupun secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, setiap anggota wajib menyampaikan pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan, termasuk mengungkapkan kepemilikan saham di luar Perusahaan.
3. Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingannya di Perusahaan.
4. Jika seorang anggota memiliki kepentingan langsung maupun tidak langsung dalam suatu transaksi atau tindakan Perusahaan, maka yang bersangkutan wajib menyatakan sifat kepentingannya dalam rapat dan tidak berhak ikut serta dalam pengambilan keputusan terkait.

Afiliasi Dewan Komisaris

Afiliasi mengacu pada hubungan yang mungkin ada antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali Perusahaan. Hubungan ini dapat timbul dari ikatan keluarga, kepentingan bisnis, atau asosiasi profesional. Dengan mengidentifikasi dan mengungkapkan potensi afiliasi, Perusahaan dapat secara proaktif mengelola potensi konflik kepentingan, memastikan pengambilan keputusan yang adil, serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

Management of Conflict of Interest of the Board of Commissioners

The management of conflicts of interest for the Board of Commissioners is governed under Decree No. DSPN/PP/05/II/2025 dated February 21, 2025, concerning the Board Manual of the Board of Commissioners and Directors, as outlined below.

1. The Board of Commissioners is committed to having no conflicting interests with the Company and is prohibited from accepting and/or taking personal advantage beyond their legitimate rights.
2. Upon appointment, or periodically at least once a year, each member is required to submit a statement declaring that they have no conflict of interest, including disclosing any share ownership outside the Company.
3. Members of the Board of Commissioners are prohibited from holding other positions that could create a conflict of interest with their role in the Company.
4. If a member has a direct or indirect interest in a transaction or action of the Company, they are required to declare the nature of their interest in the meeting and are not entitled to participate in the related decision-making.

Affiliation of the Board of Commissioners

Affiliation refers to any relationship that may exist between members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's Major or Controlling Shareholders. These relationships may arise from family ties, business interests, or professional associations. By identifying and disclosing potential affiliations, the Company can proactively manage possible conflicts of interest, ensure fair decision-making, and uphold stakeholder trust.

Hubungan ini dapat berupa:
- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua baik horizontal maupun vertikal.
- Hubungan pengurusan atau pengelolaan pada Pemegang Saham Utama/Pengendali
- Hubungan kepemilikan saham masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perusahaan sebagai badan hukum.

These relationships may include:
- Family relationships by marriage or blood up to the second degree, both horizontally and vertically.
- Managerial or supervisory relationships with the Major and/or Controlling Shareholders.
- Share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners in the Major and/or Controlling Shareholders of the Company as legal entities.

Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara IV tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, sehingga, dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

The Board of Commissioners of PT Perkebunan Nusantara IV has no financial relationships, managerial ties, share ownership, and/or family relationships with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Controlling Shareholders, nor any affiliations with the Company. Therefore, they are able to carry out their duties and responsibilities independently.

Hubungan Keuangan, Keluarga, dan Pengawasan Dewan Komisaris
Financial, Family, and Oversight Relations of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan keuangan dengan Financial Relations with			Hubungan keluarga dengan Family Relations with			Direksi / Komisaris Perusahaan lain BOD/BOC of other companies
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
Dahlan Harahap	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Arief Budiono	Komisaris Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Andi Nur Alam Syah	Komisaris Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Arie Yuriwin	Komisaris Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Andi Wibisono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Fauzi Yusuf	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Pembagian Bidang Tugas Dewan Komisaris

Sesuai Surat Keputusan Nomor COMM/SKPTS/14/V/2024 Pembagian Bidang Tugas dan Fungsi Pengawasan Anggota-Anggota Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara IV, tugas Dewan Komisaris dibagi sesuai dengan jabatannya agar setiap anggota dapat menjalankan

Division of Duties of the Board of Commissioners

Pursuant to Decree Number COMM/SKPTS/14/V/2024 concerning the Division of Duties and Supervisory Functions of the Members of the Board of Commissioners of PT Perkebunan Nusantara IV, the responsibilities of the Board of Commissioners are allocated based on their

tanggung jawab dan wewenang masing-masing dengan fokus, efektif, dan efisien, baik secara kolektif maupun individual.

respective positions to enable each member to carry out their duties and authorities with focus, effectiveness, and efficiency, both collectively and individually.

No	Nama Name	Jabatan Position	Bidang Fields
1	Dahlan Harahap	Komisaris Utama President Commissioner	a. Mengkoordinir semua pelaksanaan tugas dan kegiatan pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan arahan kepada Direksi mengenai hal-hal strategis sesuai Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan penanggung jawab semua bidang tugas; Coordinates the overall execution of duties and supervisory activities of the Board of Commissioners, and provides strategic guidance to the Board of Directors in accordance with Good Corporate Governance principles, while serving as the person in charge of all areas of responsibility; b. Bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris dalam penyampaian secara tertulis hasil segala upaya, kegiatan dan pekerjaan pengawasan serta pemberian nasihat atas kebijakan dan jalannya pengurusan perusahaan; Acts for and on behalf of the Board of Commissioners in delivering written reports on all supervisory efforts, activities, and tasks, as well as in providing advice on company policies and management; c. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk menjamin tercipta dan terpeliharanya solidaritas antar Unit Kerja Dewan Komisaris dan perusahaan; Facilitates cross-sectoral coordination and institutional relations to ensure the establishment and maintenance of solidarity between the working units of the Board of Commissioners and the company; d. Melaksanakan upaya, kegiatan dan pekerjaan lainnya yang diperlukan untuk kepentingan perusahaan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, peraturan perundangan, peraturan perusahaan, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Carries out other necessary efforts, activities, and tasks in the interest of the company, provided they are not in conflict with the Articles of Association, prevailing laws and regulations, company policies, and/or the resolutions of the General Meeting of Shareholders.
2	Arief Budiono	Komisaris Commissioner	a. Bertanggungjawab melakukan tugas pengawasan, pemberian nasihat, serta monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan perusahaan dan pengelolaan Perusahaan pada bidang pengembangan Sumber Daya Manusia dan budaya, operasional Sumber Daya Manusia, teknologi informasi, Harga Perkiraan Sendiri dan Umum, serta pengadaan; Responsible for carrying out supervisory duties, providing advice, as well as monitoring and evaluating the implementation of company policies and the management of the Company in the areas of human capital development and corporate culture, human capital operations, information technology, internal and general cost estimation, and procurement; b. Melaksanakan upaya, kegiatan dan pekerjaan lainnya yang diperlukan untuk kepentingan perusahaan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, peraturan perundangan, peraturan perusahaan, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham; dan Carries out other necessary efforts, activities, and tasks in the interest of the Company, provided they do not conflict with the provisions of the Articles of Association, prevailing laws and regulations, company policies, and/or the resolutions of the General Meeting of Shareholders; and

No	Nama Name	Jabatan Position	Bidang Fields
			c. Selaku anggota Dewan Komisaris melaporkan segala upaya, pekerjaan dan kegiatannya kepada Komisaris Utama. As a member of the Board of Commissioners... (sentence unfinished—please provide the remainder if you'd like me to complete it).
3	Andi Nur Alam Syah	Komisaris Commissioner	a. Bertanggungjawab melakukan tugas pengawasan, pemberian nasihat, serta monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan perusahaan dan pengelolaan Perusahaan pada bidang Peremajaan Sawit Rakyat dan plasma, sistem manajemen dan sustainability, riset, pengembangan bisnis dan hilirisasi; Responsible for carrying out supervisory duties, providing advice, as well as monitoring and evaluating the implementation of company policies and the management of the Company in the areas of Smallholder Palm Oil Replanting and plasma programs, management systems and sustainability, research, business development, and downstream integration; b. Melaksanakan upaya, kegiatan dan pekerjaan lainnya yang diperlukan untuk kepentingan perusahaan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, peraturan perundangan, peraturan perusahaan, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham; dan Carries out other necessary efforts, activities, and tasks in the interest of the Company, provided they do not conflict with the provisions of the Articles of Association, prevailing laws and regulations, company policies, and/or the resolutions of the General Meeting of Shareholders; and c. Selaku anggota Dewan Komisaris melaporkan segala upaya, pekerjaan dan kegiatannya kepada Komisaris Utama. As a member of the Board of Commissioners, reports all efforts, tasks, and activities to the President Commissioner.
4	Arie Yuriwin	Komisaris Commissioner	a. Pengawasan, pemberian nasihat, serta monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan perusahaan dan pengelolaan Perusahaan pada bidang hukum, hubungan kelembagaan, serta Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan; Responsible for carrying out supervisory duties, providing advice, as well as monitoring and evaluating the implementation of company policies and the management of the Company in the areas of legal affairs, institutional relations, and Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER); b. Melaksanakan upaya, kegiatan dan pekerjaan lainnya yang diperlukan untuk kepentingan perusahaan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, peraturan perundangan, peraturan perusahaan, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham; dan Carries out other necessary efforts, activities, and tasks in the interest of the Company, provided they do not conflict with the provisions of the Articles of Association, prevailing laws and regulations, company policies, and/or the resolutions of the General Meeting of Shareholders; and c. Selaku anggota Dewan Komisaris melaporkan segala upaya, pekerjaan dan kegiatannya kepada Komisaris Utama. As a member of the Board of Commissioners, reports all efforts, tasks, and activities to the President Commissioner.

No	Nama Name	Jabatan Position	Bidang Fields
5	Andi Wibisono	Komisaris Independen Independent Commissioner	a. Bertanggungjawab melakukan tugas pengawasan, pemberian nasihat, serta monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan perusahaan dan pengelolaan Perusahaan pada bidang tanaman, teknis dan pengolahan, perbendaharaan dan anggaran, keuangan strategis, akuntansi, perpajakan dan pengawasan intern perusahaan, serta hubungan investor; Responsible for carrying out supervisory duties, providing advice, as well as monitoring and evaluating the implementation of company policies and the management of the Company in the areas of plantation operations, technical and processing activities, treasury and budgeting, strategic finance, accounting, taxation, internal audit, and investor relations; b. Bertindak sebagai Ketua Komite Audit serta menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite; Serves as Chair of the Audit Committee and performs the duties and responsibilities as outlined in the Committee Charter; c. Melaksanakan upaya, kegiatan dan pekerjaan lainnya yang diperlukan untuk kepentingan perusahaan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, peraturan perundangan, peraturan perusahaan, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham; dan Carries out other necessary efforts, activities, and tasks in the interest of the Company, provided they do not conflict with the provisions of the Articles of Association, prevailing laws and regulations, company policies, and/or the resolutions of the General Meeting of Shareholders; and d. Selaku anggota Dewan Komisaris dan Ketua Komite Audit melaporkan segala upaya, pekerjaan dan kegiatannya kepada Komisaris Utama. As a member of the Board of Commissioners and Chair of the Audit Committee, reports all efforts, tasks, and activities to the President Commissioner.
6	Fauzi Yusuf	Komisaris Independen Independent Commissioner	a. Bertanggung jawab melakukan pengawasan pemberian nasihat, serta monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan perusahaan dan pengelolaan Perusahaan pada bidang infrastruktur, investasi tanaman, rantai pasok dan logistik, strategis perusahaan dan pengendalian kinerja anak perusahaan, serta manajemen risiko, dan pemasaran; Responsible for carrying out supervisory duties, providing advice, as well as monitoring and evaluating the implementation of company policies and the management of the Company in the areas of infrastructure, plantation investment, supply chain and logistics, corporate strategy and performance control of subsidiaries, risk management, and marketing; b. Bertindak sebagai Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko dan *Good Corporate Governance* serta menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite; Serves as Chair of the Risk Management and GCG Monitoring Committee and performs the duties and responsibilities as outlined in the Committee Charter; c. Melaksanakan upaya, kegiatan dan pekerjaan lainnya yang diperlukan untuk kepentingan perusahaan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, peraturan perundangan, peraturan perusahaan, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham; dan Carries out other necessary efforts, activities, and tasks in the interest of the Company, provided they do not conflict with the provisions of the Articles of Association, prevailing laws and regulations, company policies, and/or the resolutions of the General Meeting of Shareholders; and

No	Nama Name	Jabatan Position	Bidang Fields
			d. Selaku anggota Dewan Komisaris dan Ketua Pemantau Manajemen Risiko dan *Good Corporate Governance* melaporkan segala upaya, pekerjaan dan kegiatannya kepada Komisaris Utama. As a member of the Board of Commissioners and Chair of the Risk Management and Good Corporate Governance Oversight Committee, reports all efforts, tasks, and activities to the President Commissioner.

Komisaris Independen dan Pernyataan Independensi Dewan Komisaris

Dari 6 (enam) anggota Dewan Komisaris, terdapat dua orang Komisaris Independen yaitu Andi Wibisono dan Fauzi Yusuf. Para Komisaris Independen telah memenuhi kriteria yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan BUMN yang bersangkutan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Selain itu, Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi kriteria berdasarkan *Board Manual* sebagai berikut.

Independent Commissioner and Statement of Independence of the Board of Commissioners

From the 6 (six) members of the Board of Commissioners, two serve as Independent Commissioners, namely Andi Wibisono and Fauzi Yusuf. The Independent Commissioners have met the criteria set forth in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023, which include not having any financial, managerial, shareholding, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Controlling Shareholders, or any affiliations with the relevant SOE that could affect their ability to act independently.

In addition, the Company's Independent Commissioners have also fulfilled the criteria set out in the Board Manual, as follows.

Kriteria	Andi Wibisono	Fauzi Yusuf	Criteria
Seorang Komisaris tidak boleh memiliki kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perusahaan.	✓	✓	A Commissioner must not have any interests that conflict with the interests of the Company.
Dilarang menerima dan/atau mengambil keuntungan di luar hak yang sah sebagaimana diatur oleh peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS/Pemegang Saham.	✓ ✓	✓ ✓	Prohibited from receiving and/or obtaining any benefits outside their legitimate rights as regulated by laws and regulations, the Articles of Association, and resolutions of the GMS/ Shareholders.
Apabila terjadi benturan kepentingan, Komisaris yang bersangkutan wajib menyatakan sifat kepentingannya dalam rapat Dewan Komisaris dan tidak berhak ikut serta dalam pengambilan keputusan terkait.	✓	✓	In the event of a conflict of interest, the relevant Commissioner must declare the nature of their interest in the Board of Commissioners meeting and is not entitled to participate in the decision-making process related to the matter.
Seorang Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan Perusahaan.	✓	✓	A Commissioner must not concurrently hold other positions that could give rise to conflicts of interest with the interests of the Company.
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup perusahaan.	✓	✓	Free from any interests, business activities, or other relationships that could interfere with or hinder the ability of the Board of Commissioners to act or think independently within the Company.

Rapat Dewan Komisaris

Prosedur dan persyaratan rapat Dewan Komisaris diatur dalam BOC *Charter*. Ketentuan utama untuk rapat ini adalah sebagai berikut:

- Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat rutin internal Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, rapat dengan pemegang saham, rapat dengan instansi lain, serta rapat dengan organ atau komite Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit satu kali dalam sebulan dan pada tahun 2024 direncanakan untuk dilaksanakan setiap minggu ke-4 setiap bulannya.
- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit satu kali dalam sebulan. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan dengan Direksi diselenggarakan jika dihadiri mayoritas anggota Dewan Komisaris.
- Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris wajib terlebih dahulu dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Segala keputusan Dewan Komisaris bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris.
- Semua materi yang relevan untuk rapat Dewan Komisaris dapat didistribusikan kepada peserta tidak lebih dari 5 (lima) hari sebelum rapat. Jika rapat diadakan di luar jadwal reguler, materi dapat diberikan sebelum rapat.
- Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama. Jika Komisaris Utama tidak hadir, rapat akan dipimpin oleh Komisaris yang ditunjuk. Semua rapat didokumentasikan dalam bentuk risalah rapat yang didistribusikan kepada semua Komisaris dan dicatat dalam arsip resmi Perusahaan. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Dewan Komisaris beserta alasan perbedaan pendapat.

Rencana Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris merencanakan 25 kali rapat Dewan Komisaris dan dapat mengundang Direksi.

Board of Commissioners Meetings

The procedures and requirements for Board of Commissioners meetings are governed by the BOC Charter. The main provisions for these meetings are as follows:

- Board of Commissioners meetings include regular internal meetings of the Board, joint meetings with the Board of Directors, meetings with shareholders, meetings with external institutions, and meetings with the Board of Commissioners' supporting organs or committees.
- The Board of Commissioners is required to hold regular internal meetings at least once a month. In 2024, these meetings are scheduled to be held during the fourth week of each month.
- The Board of Commissioners must also convene joint meetings with the Board of Directors at least once a month. Both Board meetings and joint meetings with the Board of Directors can only proceed if attended by a majority of the Commissioners.
- All decisions of the Board of Commissioners must first be made through deliberation to reach consensus. If consensus cannot be achieved, decisions shall be made based on a majority vote. All decisions of the Board of Commissioners are binding on all members.
- All relevant materials for the Board of Commissioners meetings should be distributed to participants no later than 5 (five) days before the meeting. For meetings held outside the regular schedule, materials may be provided prior to the meeting.
- Meetings are led by the President Commissioner. In the event the President Commissioner is absent, the meeting shall be chaired by a Commissioner appointed to do so. All meetings must be documented in minutes of meeting, which are distributed to all Commissioners and archived as official Company records. Any dissenting opinions expressed during the meeting must be clearly recorded in the minutes along with the reasons for the disagreement.

Board of Commissioners Meeting Schedule

In 2024, the Board of Commissioners has scheduled 25 Board meetings and may invite the Board of Directors to attend.

Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meetings of the Board of Commissioners	Rapat Gabungan Joint Meetings	Rapat dengan Pemegang Saham dan instansi lain Meetings with Shareholders and Other Institutions
Dilaksanakan minimal sekali sebulan Held at least once a month.	Dilaksanakan minimal sekali sebulan Held at least once a month.	Dilaksanakan sesuai kebutuhan Held as needed.
• Pembahasan Isu Strategis Perusahaan. Discussion on the Company's Strategic Issues • Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Long-Term Corporate Plan (RJPP) • Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan periodik yaitu Laporan Bulanan, Triwulanan dan Semesteran Tahun 2024. Review of the Company's periodic management reports, including Monthly, Quarterly, and Semester Annual Reports for 2024 • Penetapan KAP dan jadwal pelaksanaan audit umum Laporan Keuangan, Laporan TJSL/ UMK, Kinerja. Perusahaan. Appointment of the Public Accounting Firm (KAP) and scheduling of the general audit for Financial Statements, TJSL/UMK Reports, and Company Performance • Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Compliance with applicable laws and regulations • Pembahasan usulan-usulan dan permohonan persetujuan dari Direksi ke Dewan Komisaris. Discussion of proposals and approval requests submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners • Pembahasan Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025 dan KPI/Kontrak Manajemen Tahun 2025. Pembahasan Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025 dan KPI/Kontrak Manajemen Tahun 2025. • Pembahasan tindak lanjut hasil temuan auditor baik internal (Internal Audit/SPI) maupun eksternal (BPK dan KAP. Review of the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and 2025 KPI/ Management Contract proposals • Permasalahan penting dan mendesak yang terjadi di perusahaan. Discussion on follow-ups to audit findings, both internal (Internal Audit/ SPI) and external (BPK and KAP)	• Pembahasan Isu Strategis Perusahaan. Discussion on the Company's Strategic Issues • Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Long-Term Corporate Plan (RJPP) • Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan periodik yaitu Laporan Bulanan, Triwulanan dan Semesteran Tahun 2024. Review of periodic Management Reports, including Monthly, Quarterly, and Semiannual Reports for 2024 • Penetapan KAP dan jadwal pelaksanaan audit umum Laporan Keuangan, Laporan TJSL/ UMK, Kinerja. Perusahaan. Appointment of the Public Accounting Firm (KAP) and scheduling of the general audit for Financial Statements, TJSL/UMK Reports, and Company Performance • Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Compliance with applicable laws and regulations • Pembahasan usulan-usulan dan permohonan persetujuan dari Direksi ke Dewan Komisaris. Review of proposals and approval requests from the Board of Directors to the Board of Commissioners • Pembahasan Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025 dan KPI/Kontrak Manajemen Tahun 2025. Review of the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and 2025 KPI/ Management Contract • Pembahasan tindak lanjut hasil temuan auditor baik internal (Internal Audit/SPI) maupun eksternal (BPK dan KAP. Follow-up discussion on internal audit (Internal Audit/SPI) and external audit findings (BPK and KAP) • Permasalahan penting dan mendesak yang terjadi di perusahaan. Critical and urgent issues affecting the Company	• Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pengesahan RKAP Tahun 2024. General Meeting of Shareholders (GMS) for the Ratification of the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) • Evaluasi kinerja berkala. Periodic performance evaluation • Rapat dengan instansi terkait. Meetings with relevant government agencies or institutions

Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meetings of the Board of Commissioners	Rapat Gabungan Joint Meetings	Rapat dengan Pemegang Saham dan instansi lain Meetings with Shareholders and Other Institutions
	• Pembahasan kemajuan program investasi Tahun 2024. Review of progress on investment programs in 2024 • Implementasi dan evaluasi pengelolaan SDM. Implementation and evaluation of Human Capital management • Pembahasan implementasi Informasi Teknologi. Review of IT implementation • Implementasi dan evaluasi penerapan manajemen risiko serta mitigasi risiko-risiko strategis. Implementation and evaluation of risk management and mitigation of strategic risks • Pemantauan kinerja anak perusahaan. Monitoring the performance of subsidiaries • Implementasi pengendalian intern. Implementation of internal controls • Pemantauan tindak lanjut hasil audit internal dan eksternal. Monitoring follow-ups on internal and external audit findings • Pembahasan evaluasi capaian kinerja perusahaan. Review of the Company's performance achievement evaluation • Pembahasan kebijakan terkait dengan kebijakan pengadaan barang/jasa. Discussion on procurement policies • Pembahasan mengenai usulan remunerasi Pengurus Perusahaan. Review of proposed remuneration for Company Executives • Permasalahan penting dan mendesak yang terjadi di perusahaan. Critical and urgent issues affecting the Company	

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 13 rapat internal Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran dan agenda sebagai berikut.

Implementation of Board of Commissioners Meetings

In 2024, the Board of Commissioners held 13 internal meetings, with the following attendance rate and agenda as follows:

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Keterangan Description
1	29 Januari 2024 January 29, 2024	• Evaluasi kinerja perusahaan sampai dengan Desember 2023. • Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024. • Hal-hal lain yang dianggap perlu. • Evaluation of company performance up to December 2023. • Work Plan and Corporate Budget (RKAP) for 2024. • Other relevant matters.	Kuorum Quorum Kehadiran Dewan Komisaris: 100% Board of Commissioners Attendance: 100%
2	21 Februari 2024 February 21, 2024	• Tindak lanjut rapat internal Dewan Komisaris bulan Januari 2024. • Evaluasi kinerja perusahaan bulan Januari 2024. • Pembahasan isu-isu strategis lainnya. • Follow-up on the Board of Commissioners' internal meeting in January 2024. • Evaluation of company performance for January 2024. • Discussion of other strategic issues.	Kuorum Quorum Kehadiran Dewan Komisaris: 100% Board of Commissioners Attendance: 100%
3	23 Maret 2024 March 23, 2024	• Tindak lanjut rapat internal Dewan Komisaris bulan Februari 2024. • Evaluasi kinerja perusahaan bulan Februari 2024. • Pembahasan progres audit Laporan Keuangan Tahun 2023. • Pembahasan isu-isu strategis lainnya. • Follow-up on the Board of Commissioners' internal meeting in February 2024. • Evaluation of company performance for February 2024. • Discussion of the audit progress of the 2023 Financial Statements. • Discussion of other strategic issues.	Kuorum Quorum Kehadiran Dewan Komisaris: 100% Board of Commissioners Attendance: 100%
4	18 April 2024 April 18, 2024	• Tindak lanjut rapat internal Dewan Komisaris bulan Maret 2024. • Evaluasi kinerja perusahaan bulan Maret 2024. • Pembahasan isu-isu strategis lainnya. • Follow-up on the Board of Commissioners' internal meeting in March 2024. • Evaluation of company performance for March 2024. • Discussion of other strategic issues.	Kuorum Quorum Kehadiran Dewan Komisaris: 100% Board of Commissioners Attendance: 100%
5	08 Mei 2024 May 8, 2024	• Kebijakan dan strategi pengelolaan sumber daya manusia pasca restrukturisasi organisasi pada tingkat Regional Head. • Policies and strategies for human resources management following organizational restructuring at the Regional Head level.	Kuorum Quorum Kehadiran Dewan Komisaris: 100% Board of Commissioners Attendance: 100%
6	29 Mei 2024 May 29, 2024	• Tindak lanjut rapat internal Dewan Komisaris bulan April 2024. • Evaluasi kinerja perusahaan bulan April 2024. • Penyesuaian pembagian bidang tugas Dewan Komisaris. • Pembahasan isu-isu strategis lainnya. • Follow-up on the Board of Commissioners' internal meeting in April 2024. • Evaluation of company performance for April 2024. • Adjustment to the division of duties of the Board of Commissioners. • Discussion of other strategic issues.	Kuorum Quorum Kehadiran Dewan Komisaris: 100% Board of Commissioners Attendance: 100%
7	26 Juni 2024 June 26, 2024	• Tindak lanjut rapat internal Dewan Komisaris bulan Mei 2024. • Persiapan RUPS Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 PTPN IV. • Evaluasi kinerja perusahaan sampai dengan bulan April 2024. • Pembahasan isu-isu strategis lainnya. • Follow-up on the Board of Commissioners' internal meeting in May 2024. • Preparation for the Annual GMS of PTPN IV's 2023 Financial Statements. • Evaluation of company performance up to April 2024. • Discussion of other strategic issues.	Kuorum Quorum Kehadiran Dewan Komisaris: 100% Board of Commissioners Attendance: 100%

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Keterangan Description
8	29 Juli 2024 July 29, 2024	• Tindak lanjut rapat internal Dewan Komisaris bulan Juni 2024. • Evaluasi kinerja perusahaan bulan Juni 2024. • Pembahasan isu-isu strategis lainnya. • Follow-up on the Board of Commissioners' internal meeting in June 2024. • Evaluation of company performance for June 2024. • Discussion of other strategic issues.	Kuorum Quorum Kehadiran Dewan Komisaris: 100% Board of Commissioners Attendance: 100%
9	27 Agustus 2024 August 27, 2024	• Tindak lanjut rapat internal Dewan Komisaris bulan Juli 2024. • Evaluasi kinerja perusahaan bulan Juli 2024. • Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2025. • Pembahasan isu-isu strategis lainnya. • Follow-up on the Board of Commissioners' internal meeting in July 2024. • Evaluation of company performance for July 2024. • Discussion of the 2025 Board of Commissioners' Work Plan and Budget. • Discussion of other strategic issues.	Kuorum Quorum Kehadiran Dewan Komisaris: 100% Board of Commissioners Attendance: 100%
10	27 September 2024 September 27, 2024	• Tindak lanjut rapat internal Dewan Komisaris bulan Agustus 2024. • Evaluasi kinerja perusahaan bulan Agustus 2024. • Pembahasan isu-isu strategis lainnya. • Follow-up on the Board of Commissioners' internal meeting in August 2024. • Evaluation of company performance for August 2024. • Discussion of other strategic issues.	Kuorum Quorum Kehadiran Dewan Komisaris: 100% Board of Commissioners Attendance: 100%
11	23 Oktober 2024 October 23, 2024	• Tindak lanjut rapat internal Dewan Komisaris bulan September 2024. • Evaluasi kinerja perusahaan bulan September 2024. • Pembahasan isu-isu strategis lainnya. • Follow-up on the Board of Commissioners' internal meeting in September 2024. • Evaluation of company performance for September 2024. • Discussion of other strategic issues.	Kuorum Quorum Kehadiran Dewan Komisaris: 100% Board of Commissioners Attendance: 100%
12	25 November 2024 November 25, 2024	• Tindak lanjut rapat internal Dewan Komisaris bulan Oktober 2024. • Evaluasi kinerja perusahaan bulan Oktober 2024. • Pembahasan Draft I Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025. • Pembahasan isu-isu strategis lainnya. • Follow-up on the Board of Commissioners' internal meeting in October 2024. • Evaluation of company performance for October 2024. • Discussion of Draft I Work Plan and Corporate Budget (RKAP) for 2025. • Discussion of other strategic issues.	Kuorum Quorum Kehadiran Dewan Komisaris: 100% Board of Commissioners Attendance: 100%
13	20 Desember 2024 December 20, 2024	• Tindak lanjut rapat internal Dewan Komisaris bulan Oktober 2024. • Evaluasi kinerja perusahaan bulan November dan sampai dengan November 2024. • Pembahasan isu-isu strategis lainnya. • Follow-up on the Board of Commissioners' internal meeting in October 2024. • Evaluation of company performance for November and up to November 2024. • Discussion of other strategic issues.	Kuorum Quorum Kehadiran Dewan Komisaris: 100% Board of Commissioners Attendance: 100%

Pelaksanaan Rapat Gabungan dengan Direksi

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 12 kali rapat gabungan dengan Direksi dengan tingkat kehadiran dan agenda sebagai berikut.

Implementation of Joint Meetings with the Board of Directors

In 2024, the Board of Commissioners held 12 joint meetings with the Board of Directors, with the following attendance rate and agenda as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Keterangan Description
1.	29 Januari 2024 January 29, 2024	• Kinerja Perusahaan s.d Desember 2023 • RKAP PTPN IV Tahun 2024 • Lain-lain • Company Performance up to December 2023 • PTPN IV Work Plan and Budget (RKAP) for 2024 • Others	Kuorum Quorum Kehadiran Dewan Komisaris 100% Board of Commissioners Attendance: 100% Kehadiran Direksi 100% Board of Directors Attendance: 100%
2.	22 Februari 2024 February 22, 2024	• Tindak lanjut rapat Dewan Komisaris dan Direksi bulan Januari 2024 • Evaluasi kinerja Perusahaan bulan Januari 2024 • Isu strategis lainnya yang menjadi perhatian • Follow-up on the Board of Commissioners and Board of Directors Meeting in January 2024 • Evaluation of Company performance for January 2024 • Other strategic issues of concern	Kuorum Quorum Kehadiran Dewan Komisaris 100% Board of Commissioners Attendance: 100% Kehadiran Direksi 100% Board of Directors Attendance: 100%
3.	25 Maret 2024 March 25, 2024	• Tindak lanjut rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi bulan Februari 2024 • Evaluasi kinerja Perusahaan bulan Februari 2024 • Isu strategis lainnya yang menjadi perhatian: - Hasil kunjungan Tim Dewan Komisaris ke Regional I dan II - Hasil kesepakatan Direksi dengan Regional I s.d V & tindak lanjut EBITDA *Enhancement Initiatives* - Progres audit Laporan Keuangan Tahun 2023 - Lain-lain • Follow-up on the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors in February 2024 • Evaluation of Company performance for February 2024 • Other strategic issues of concern: - Results of the Board of Commissioners' visit to Regional I and II - Agreement results between the Board of Directors and Regional I–V & follow-up on EBITDA Enhancement Initiatives - Progress of the 2023 Financial Statements Audit - Others	Kuorum Quorum Kehadiran Dewan Komisaris 100% Board of Commissioners Attendance: 100% Kehadiran Direksi 100% Board of Directors Attendance: 100%

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Keterangan Description
4.	25 April 2024 April 25, 2024	• Tindak lanjut rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi bulan Maret 2024 • Evaluasi kinerja Perusahaan s.d bulan Maret 2024 • Isu strategis lainnya yang menjadi perhatian • Follow-up on the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors in March 2024 • Evaluation of Company performance up to March 2024 • Other strategic issues of concern	Kuorum Quorum Kehadiran Dewan Komisaris 100% Board of Commissioners Attendance: 100% Kehadiran Direksi 100% Board of Directors Attendance: 100%
5.	30 Mei 2024 May 30, 2024	• Tindak lanjut rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi bulan April 2024 • Evaluasi kinerja Perusahaan s.d bulan April 2024 • Tindak lanjut finalisasi *General Audit* Laporan Keuangan Konsolidasian PTPN IV Tahun 2023 • Isu strategis lainnya yang menjadi perhatian • Follow-up on the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors in April 2024 • Evaluation of Company performance up to April 2024 • Follow-up on the finalization of the Consolidated General Audit of PTPN IV's 2023 Financial Statements • Other strategic issues of concern	Kuorum Quorum Kehadiran Dewan Komisaris 75% Board of Commissioners Attendance: 75% Kehadiran Direksi 100% Board of Directors Attendance: 100%
6.	28 Juni 2025 June 28, 2025	• Tindak lanjut rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi bulan Mei 2024 • Evaluasi kinerja Perusahaan s.d bulan Mei 2024 • Isu strategis lainnya yang menjadi perhatian • Follow-up on the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors in May 2024 • Evaluation of Company performance up to May 2024 • Other strategic issues of concern	Kuorum Quorum Kehadiran Dewan Komisaris 75% Board of Commissioners Attendance: 75% Kehadiran Direksi 100% Board of Directors Attendance: 100%
7.	29 Juli 2025 July 29, 2025	• Tindak lanjut rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi bulan Juni 2024 • Evaluasi kinerja Perusahaan s.d bulan Juni 2024 • Isu strategis lainnya yang menjadi perhatian • Follow-up on the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors in June 2024 • Evaluation of Company performance up to June 2024 • Other strategic issues of concern	Kuorum Quorum Kehadiran Dewan Komisaris 100% Board of Commissioners Attendance: 100% Kehadiran Direksi 100% Board of Directors Attendance: 100%
8.	29 Agustus 2024 August 29, 2024	• Tindak lanjut rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi bulan Juli 2024 • Evaluasi kinerja Perusahaan s.d bulan Juli 2024 • Isu strategis lainnya yang menjadi perhatian • Follow-up on the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors in July 2024 • Evaluation of Company performance up to July 2024 • Other strategic issues of concern	Kuorum Quorum Kehadiran Dewan Komisaris 75% Board of Commissioners Attendance: 75% Kehadiran Direksi 100% Board of Directors Attendance: 100%

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Keterangan Description
9.	30 September 2024 September 30, 2024	• Tindak lanjut rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi bulan Agustus 2024 • Evaluasi kinerja Perusahaan s.d bulan Agustus 2024 • Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2025–2029 • Isu strategis lainnya yang menjadi perhatian • Follow-up on the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors in August 2024 • Evaluation of Company performance up to August 2024 • Long-Term Corporate Plan 2025–2029 • Other strategic issues of concern	Kuorum Quorum Kehadiran Dewan Komisaris 50% Board of Commissioners Attendance: 50% Kehadiran Direksi 100% Board of Directors Attendance: 100%
10.	24 Oktober 2024 October 24, 2024	• Tindak lanjut rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi bulan September 2024 • Evaluasi kinerja Perusahaan s.d bulan September 2024 • Isu strategis lainnya yang menjadi perhatian • Follow-up on the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors in September 2024 • Evaluation of Company performance up to September 2024 • Other strategic issues of concern	Kuorum Quorum Kehadiran Dewan Komisaris 75% Board of Commissioners Attendance: 75% Kehadiran Direksi 100% Board of Directors Attendance: 100%
11.	26 November 2024 November 26, 2024	• Tindak lanjut rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi bulan Oktober 2024 • Evaluasi kinerja Perusahaan s.d bulan Oktober 2024 • Draft I RKAP Tahun 2025 • *Progress* tindak lanjut temuan BPK RI Reg. II PTPN IV • Isu strategis lainnya yang menjadi perhatian • Follow-up on the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors in October 2024 • Evaluation of Company performance up to October 2024 • Draft I of the 2025 Work Plan and Budget (RKAP) • Progress on the follow-up of findings by the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI) Region II regarding PTPN IV • Other strategic issues of concern	Kuorum Quorum Kehadiran Dewan Komisaris 100% Board of Commissioners Attendance: 100% Kehadiran Direksi 100% Board of Directors Attendance: 100%
12.	23 Desember 2024 December 23, 2024	• Tindak lanjut rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi bulan November 2024 • Evaluasi kinerja Perusahaan s.d bulan November 2024 • Isu strategis lainnya yang menjadi perhatian • Follow-up on the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors in November 2024 • Evaluation of Company performance up to November 2024 • Other strategic issues of concern	Kuorum Quorum Kehadiran Dewan Komisaris 100% Board of Commissioners Attendance: 100% Kehadiran Direksi 100% Board of Directors Attendance: 100%

Frekuensi Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

Attendance Frequency of the Board of Commissioners in Meetings

No	Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meetings			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meetings with the Board of Directors		
			Jumlah Total	Kehadiran Presence	%	Jumlah Total	Kehadiran Presence	%
1	Dahlan Harahap	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100%	12	12	100%
2	Arief Budiono	Komisaris Commissioner	12	12	100%	12	12	100%
3	Andi Nur Alam Syah	Komisaris* Commissioner	8	6	75%	8	6	75%
4	Arie Yuriwin	Komisaris Commissioner	12	12	100%	12	12	100%
5	Andi Wibisono	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%	12	12	100%
6	Fauzi Yusuf	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%	12	12	100%

* efektif menjabat pada 3 Mei 2024 | effective term on May 3, 2024

Tanggapan, Rekomendasi, dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris mengeluarkan beberapa tanggapan dan rekomendasi tertulis sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya, sebagai berikut.

Responses, Recommendations, and Execution of Duties by the Board of Commissioners

Throughout 2024, the Board of Commissioners issued several written responses and recommendations in accordance with its authority and responsibilities, as follows:

No	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Hal Subject
1	COMM/08/I/2025	31 Januari 2024 January 31, 2024	Penyampaian Persetujuan dan Tanggapan atas *Risk Appetite Statement* PTPN IV Tahun 2024 Submission of Approval and Response to PTPN IV Risk Appetite Statement 2024
2	COMM/19/II/2024	04 Maret 2024 March 4, 2024	Tanggapan Tertulis atas Penghapusbukuan dan Pemindahtangan Aset Tetap PTPN IV Kebun Membang Muda Seluas ±4 Ha Written Response on Write-off and Transfer of Fixed Assets of PTPN IV Membang Muda Estate ±4 Ha
3	COMM/21/III/2024	04 Maret 2024 March 4, 2024	Tanggapan Tertulis atas *Rescheduling* Surat Utang MTN III PTPN III Tahun 2019 Sebesar Rp900 Miliar Written Response on Rescheduling of PTPN III MTN III Bonds 2019 Amounting to Rp900 Billion
4	COMM/28/III/2024	25 Maret 2024 March 25, 2024	Tanggapan Tertulis atas Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aset Tetap PTPN IV Kebun Pelaihari untuk Pembangunan Jalan Umum Written Response on Write-off and Transfer of Fixed Assets of PTPN IV Pelaihari Estate for Public Road Construction
5	COMM/50/V/2024	29 Mei 2024 May 29, 2024	Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi Head Office PTPN IV Approval of Organizational Structure Changes of PTPN IV Head Office

No	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Hal Subject
6	COMM/61/VI/2024	28 Juni 2024 June 28, 2024	Persetujuan & Tanggapan Tertulis atas Pelaksanaan Kerja Sama Bangun Guna Serah (BGS) Aset PTPN IV di PKS TIN Approval & Written Response on the Implementation of Build Operate Transfer (BOT) Cooperation of PTPN IV Assets at PKS TIN
7	COMM/65/VII/2024	08 Juli 2024 July 8, 2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Pengusulan Komisaris Anak Perusahaan dan Afiliasi Lingkup PTPN I Board of Commissioners' Response to the Nomination of Subsidiaries and Affiliates Commissioners within PTPN I
8	COMM/66/VII/2024	10 Juli 2024 July 10, 2024	Tanggapan Penghapusbukuan Aset Tanaman Kelapa Sawit dan Teh Regional II Response to Write-off of Palm Oil and Tea Plant Assets in Regional II
9	COMM/72/VII/2024	22 Juli 2024 July 22, 2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Pengusulan Komisaris dan Direksi PT Nusalima Medika Board of Commissioners' Response to the Nomination of Commissioners and Directors of PT Nusalima Medika
10	COMM/79/VIII/2024	02 Agustus 2024 August 2, 2024	Pengalihan Anggaran Investasi Tahun 2024 Reallocation of 2024 Investment Budget
11	COMM/80/VIII/2024	05 Agustus 2024 August 5, 2024	Tanggapan Tertulis atas Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aset Tetap PT Perkebunan Nusantara IV Kebun Marjandi Dalam Rangka Pengadaan Tanah Untuk Pembangunan Jalan Lingkar Luar Barat Kota Pematang Siantar Written Response on Write-off and Transfer of Fixed Assets of PTPN IV Marjandi Estate for Land Procurement for Pematang Siantar West Outer Ring Road Construction
12	COMM/86/IX/2024	06 September 2024 September 6, 2024	Persetujuan dan Tanggapan Tertulis atas Rencana Pembelian Kebun dengan Pola KKPA Approval and Written Response on the Plan to Purchase Plantations under the KKPA Scheme
13	COMM/87/IX/2024	06 September 2024 September 6, 2024	Tanggapan Tertulis atas Penghapusbukuan Aset Tanaman KS Regional I PTPN IV Written Response on Write-off of Oil Palm Plant Assets Regional I of PTPN IV
14	COMM/88/IX/2024	09 September 2024 September 9, 2024	Persetujuan dan Tanggapan Tertulis atas Rencana Fasilitas Pinjaman Baru dalam bentuk Kredit Investasi PT Perkebunan Nusantara IV Approval and Written Response on the Plan for New Loan Facility in the form of Investment Credit for PTPN IV
15	COMM/93/IX/2024	12 September 2024 September 12, 2024	Tanggapan Tertulis atas Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aset Tanaman Karet Regional III PTPN IV Written Response on Write-off and Transfer of Rubber Plant Assets in Regional III of PTPN IV
16	COMM/94/IX/2024	12 September 2024 September 12, 2024	Persetujuan Dekom atas Rencana Pembelian Kebun Koperasi Tani Riau Lestari Board of Commissioners' Approval of the Plan to Purchase Plantation from Koperasi Tani Riau Lestari
17	COMM/97/IX/2024	25 September 2024 September 25, 2024	Tanggapan Tertulis atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2025-2029 PT Perkebunan Nusantara IV Written Response on the Company's Long-Term Plan 2025–2029 of PTPN IV
18	COMM/104/X/2024	01 Oktober 2024 October 1, 2024	Tanggapan Tertulis atas Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aset Tanaman Karet Regional III PT Perkebunan Nusantara IV Written Response on Write-off and Transfer of Rubber Plant Assets in Regional III of PTPN IV
19	COMM/114/X/2024	31 Oktober 2024 October 31, 2024	Tanggapan Dekom atas Laporan Manajemen Risiko TW III Board of Commissioners' Response to Q3 Risk Management Report
20	COMM/118/XI/2024	08 November 2024 November 8, 2024	Persetujuan atas Penghapusbukuan Aset Tanaman Kelapa Sawit Kebun TIN dan GUB PTPN IV Approval of Write-off of Palm Oil Plant Assets in TIN and GUB Estates of PTPN IV

No	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Hal Subject
21	COMM/119/XI/2024	08 November 2024 November 8, 2024	Tanggapan Tertulis atas Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aset Tetap Kapal *Tug Boat* Bandaroli-I dan Kapal Tongkang TK Ajamu PTPN IV Written Response on Write-off and Transfer of Fixed Assets Tug Boat Bandaroli-I and Barge TK Ajamu of PTPN IV
22	COMM/125/XI/2024	19 November 2024 November 19, 2024	Persetujuan Penghapusbukuan Aset Tanaman Kelapa Sawit atas Pelaksanaan Kerja Sama Pembangunan *Compressed Biomethane Gas* (CBG) Plant di PKS Tinjowan Approval of Write-off of Palm Oil Plant Assets for the Development Cooperation of Compressed Biomethane Gas (CBG) Plant at PKS Tinjowan
23	COMM/126.1/ XII/2024	25 November 2024 November 25, 2024	Tanggapan Tertulis Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aset Tetap PT Perkebunan Nusantara IV Kebun Bangun dalam Rangka Pengadaan Tanah untuk Pembangunan Jalan Lingkar Luar Barat Kota Pematangsiantar Written Response on Write-off and Transfer of Fixed Assets of PTPN IV Bangun Estate for Land Procurement for Pematangsiantar West Outer Ring Road Construction
24	COMM/130/XII/2024	13 Desember 2024 December 13, 2024	Persetujuan Pengalihan Anggaran Investasi Kedua Tahun Anggaran 2024 Approval of Second Reallocation of 2024 Investment Budget
25	COMM/132/XII/2024	20 Desember 2024 December 20, 2024	Persetujuan atas Penghapusbukuan Aset Tanaman Kelapa Sawit dan Teh Regional II PT Perkebunan Nusantara IV Approval of Write-off of Palm Oil and Tea Plant Assets in Regional II of PTPN IV
26	COMM/133/XII/2024	23 Desember 2024 December 23, 2024	Pemberian Nasihat atas Program PKPT Terintegrasi PTPN Group Tahun 2025 Advisory on Integrated PKPT Program of PTPN Group Year 2025
27	COMM/134/XII/2024	23 Desember 2024 December 23, 2024	Arahan Mitigasi Risiko Guidance on Risk Mitigation
28	COMM/135/XII/2024	23 Desember 2024 December 23, 2024	Hasil Pengukuran Indek Kematangan Risiko (RMI) PTPN III (Persero) Tahun 2024 Results of Risk Maturity Index (RMI) Measurement of PTPN III (Persero) Year 2024
29	COMM/139/XII/2024	27 Desember 2024 December 27, 2024	Persetujuan atas Penghapusbukuan Aset Tanaman Kelapa Sawit & Teh Regional 2 PTPN IV Approval of Write-off of Palm Oil and Tea Plant Assets in Regional II of PTPN IV
30	COMM/140/XII/2024	27 Desember 2024 December 27, 2024	Persetujuan Dewan Komisaris atas Penunjukan KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PwC Indonesia) untuk Pelaksanaan General Audit Tahun Buku 2024 PT Perkebunan Nusantara IV Board of Commissioners' Approval of the Appointment of Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Partners (PwC Indonesia) for the Implementation of General Audit of PTPN IV Fiscal Year 2024

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama periode laporan telah berjalan efektif untuk mendukung Direksi dalam menjalankan bisnis perusahaan. Selain itu, secara garis besar Dewan Komisaris juga menjalankan pengawasan terhadap penerapan GCG, audit laporan keuangan, dan sistem manajemen risiko.

The execution of duties by the Board of Commissioners during the reporting period was carried out effectively in supporting the Board of Directors in managing the Company's business. In addition, the Board of Commissioners broadly exercised its oversight function over the implementation of GCG, financial audit processes, and the risk management system.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Program peningkatan kapabilitas Dewan Komisaris dilakukan melalui berbagai sarana, seperti seminar, pelatihan, dan *workshop*. Pada tahun 2023, Dewan

Training and Competency Development of the Board of Commissioners

The capability enhancement program for the Board of Commissioners is carried out through various means, such as seminars, training sessions, and workshops.

Komisaris telah mengikuti dan berpartisipasi dalam sejumlah kegiatan pengembangan kapabilitas, antara lain:

In 2023, the Board of Commissioners participated in several competency development activities, including the following:

No	Nama Name	Jabatan Position	Kegiatan Activity	Waktu Time	Tempat Place
1	Dahlan Harahap	Komisaris Utama President Commissioner	Pelatihan dan Sertifikasi *Anti Fraud* Anti-Fraud Training and Certification	Desember 2024 December 2024	Bali - Indonesia
2	Arief Budiono	Komisaris Commissioner	Pelatihan dan Sertifikasi *Anti Fraud* Anti-Fraud Training and Certification	Desember 2024 December 2024	Bali - Indonesia
3	Andi Nur Alam Syah	Komisaris Commissioner	Pelatihan dan Sertifikasi QRGP QRPG Training and Certification	Desember 2024 December 2024	Bali - Indonesia
4	Arie Yuriwin	Komisaris Commissioner	Pelatihan dan Sertifikasi *Anti Fraud* Anti-Fraud Training and Certification	Desember 2024 December 2024	Bali - Indonesia
5	Andi Wibisono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pelatihan Komisaris Profesional Professional Commissioner Training	Juni 2024 June 2024	Jakarta - Indonesia
6	Fauzi Yusuf	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pelatihan Komisaris Profesional Professional Commissioner Training	Juni 2024 June 2024	Jakarta - Indonesia

Evaluasi Pencapaian KPI Dewan Komisaris

Penilaian menurut Pencapaian KPI Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi dengan kriteria yang ditetapkan dalam RUPS, meliputi sejumlah aspek, yaitu perencanaan, pengawasan dan nasehat, pelaporan, dan dinamis. Berikut adalah pencapaian penilaian kinerja Dewan Komisaris selama tahun 2024.

Evaluation of the Board of Commissioners' KPI Achievement

Assessment Based on the Achievement of the Board of Commissioners' KPIs

The performance of the Board of Commissioners is evaluated using criteria set forth in the GMS, covering several aspects, namely planning, supervision and advisory, reporting, and dynamic aspects. The following outlines the performance evaluation results of the Board of Commissioners throughout 2024.

No	Aspek dan Parameter Aspect and Parameter	Satuan Unit	Bobot Weight	Rencana Plan	Realisasi Realization	Nilai Score
Aspek Perencanaan | Planning Aspects			**15%**			**15%**
1	Menyusun RKA Dewan Komisaris Tahun 2025 Prepare the 2025 RKA of the Board of Commissioners	Dokumen Document	10%	1	1	10
2	Menyusun Kontrak Manajemen (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2025 Prepare the 2025 Management Contract (KPI) of the Board of Commissioners	Dokumen Document	5%	1	1	5
Aspek Pengawasan dan Nasehat **Supervisory and Advisory Aspects**			**55%**			**92,59%**
1	Memberikan tanggapan/rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap Provided responses/recommendations to Shareholders regarding					
	a. Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan Corporate Work Plan & Budget	Surat Letter	10%	1	1	10
	b. Laporan Tahunan Annual Report	Surat Letter	10%	1	1	10

No	Aspek dan Parameter Aspect and Parameter	Satuan Unit	Bobot Weight	Rencana Plan	Realisasi Realization	Nilai Score
	c. Analisis Kinerja Triwulanan Quarterly Performance Analysis	Surat Letter	5%	3	3	5
2	Memberikan nasehat/rekomendasi kepada Direksi sesuai tugas Dewan Komisaris Provided advice/recommendations to the Board of Directors in accordance with the duties of the Board of Commissioners	Surat Letter	5%	12	29	12,08
3	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meetings					
	a. Jumlah Rapat Number of Meetings	Kali Times	10%	12	24	20
	b. Kehadiran Rapat Meeting Attendance	%	5%	85	93,75	5,51
	c. Penyelesaian Risalah Rapat Completion of Meeting Minutes	Risalah Summary	5%	12	24	20
4	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Board of Commissioners' Site Visits	Kunjungan Visits	5%	8	16	10
Aspek Pelaporan | Reporting Aspects				**15%**		**15%**
1	Laporan Realisasi Pelaksanaan KPI Dewan Komisaris Report on the Realization of the Board of Commissioners' KPI Implementation	Laporan Report	5%	3	3	5
2	Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahunan Annual Supervisory Report of the Board of Commissioners	Laporan Report	10%	1	1	10
Aspek Dinamis | Dynamic Aspects				**15%**		**19%**
1	Pengusulan Eksternal Auditor kepada Pemegang Saham Proposal of External Auditor to Shareholders	Surat Letter	4%	1	1	9
2	Peningkatan Kompetensi melalui Seminar, Workshop, dan sebagainya Competency Development through Seminars, Workshops, and other activities	Kali Times	4%	1	1	8
3	Hasil Assessment GCG Dewan Komisaris GCG Assessment Results of the Board of Commissioners	Skor Score	4%	33,84	33,99	4
4	Tanggapan terhadap Tindak Lanjut Temuan Response to Follow-up of Findings by Auditor/ Internal Audit/GCG Assessor	Surat Letter	3%	1	1	3
Jumlah | Total			**100%**			**141,59%**

Penilaian menurut Pencapaian Kinerja Individual Anggota Dewan Komisaris

Evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara individual dilakukan secara *self-assessment* dengan hasil sebagai berikut.

Assessment Based on Individual Performance Achievement of Board of Commissioners Members

The performance evaluation of each member of the Board of Commissioners was conducted through self-assessment, with the results as follows.

Evaluasi Pelaksanaan Tugas Komisaris Utama (Dahlan Harahap)
Evaluation of the Implementation of Duties by the President Commissioner (Dahlan Harahap)

No	Uraian Bidang Pengawasan Description of Oversight Areas	Bobot Weight	Pemenuhan Fulfillment	Skor Score
1	Produksi | Production	15	100%	15
2	Perencanaan dan Pengembangan | Planning and Development	15	100%	15
3	SDM dan Umum | Human Resources and General Affairs	15	100%	15
4	Keuangan dan Pemasaran | Finance and Marketing	15	100%	15
5	Koordinasi dan Kegiatan Bersama | Coordination and Joint Activities	40	100%	40
Jumlah | Total		**100**	**100%**	**100**

Penilaian menurut Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN

Penilaian GCG mengacu pada kriteria yang ditetapkan dalam SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN. Perusahaan telah melakukan penilaian mandiri atas pelaksanaan praktik GCG untuk tahun buku 2023, melalui *self-assessment*. Hasil evaluasi menunjukkan skor sebesar 92,55 dengan predikat "Sangat Baik". Sementara itu, untuk aspek Dewan Komisaris, penilaian memperoleh skor sebesar 97,10 dengan predikat "Sangat Baik".

Assessment Based on the Indicators/Parameters for Evaluation of Good Corporate Governance (GCG) Implementation in SOEs

The Good Corporate Governance (GCG) assessment refers to the criteria set forth in Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 concerning the Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of GCG Implementation in State-Owned Enterprises (SOEs). The Company conducted a self-assessment of GCG practices for the 2022 fiscal year through the BPKP Representative Team of North Sumatra. The evaluation resulted in a score of 92.55, with a rating of "Excellent." Meanwhile, the assessment of the Board of Commissioners recorded a score of 97.10 with "Very Good" rating.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh

Performance Assessment of the Committee under the Board of Commissioners and the Basis of Its Assessment

Based on the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-12/MBU/2012 concerning the Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, the Board of Commissioners in the

komite-komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yang melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara IV No. DSPN/PP/01/II/2025 tanggal 30 September 2024 tentang Pedoman Tata Kelola Terintegrasi serta No. DSPN/PP/05/II/2025 tanggal 21 Februari 2025 tentang Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara IV memiliki dua komite yaitu Komite Audit serta Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG. Prosedur penilaian komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan luaran yang dihasilkan sesuai batas waktu yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan dari tingkat kehadiran dalam rapat. Selama periode laporan, secara umum seluruh komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan efektif.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Komite Audit mengadakan 24 kali rapat pada tahun 2024 dan telah secara efektif mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan selama tahun 2024, yang mencakup area utama seperti pengawasan dan pemantauan laporan keuangan, pengendalian internal, auditor independen, kepatuhan, pengaduan akuntansi dan pelaporan, serta penugasan lain yang memerlukan perhatian komisaris. Evaluasi terhadap kinerja Komite Audit, baik secara individual maupun secara kolektif, dilakukan secara *self-assessment*. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut maka dapat dinyatakan bahwa target kinerja Komite Audit selama Tahun 2024 telah tercapai.

Penjelasan mengenai aktivitas Komite Audit dapat dilihat pada sub-bagian Komite Audit pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Penilaian Kinerja Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG

Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG telah mengadakan 12 kali rapat pada tahun 2024 dan memberikan delapan kajian atau rekomendasi yang secara efektif mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan selama tahun 2024, yang mencakup area utama seperti pengawasan dan pemantauan manajemen risiko, tata kelola terintegrasi informasi mengenai Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran

implementation of its duties is assisted by committees that are directly responsible to the Board of Commissioners who carry out their duties and responsibilities as stipulated in the Decree of the Board of Commissioners of PT Perkebunan Nusantara IV No. DSPN/PP/01/II/2025 dated September 30, 2024, concerning Integrated Governance Guidelines and No. DSPN/PP/05/II/2025 dated February 21, 2025, concerning Work Procedure Guidelines for the Board of Commissioners and Directors.

The Board of Commissioners of PT Perkebunan Nusantara IV has two committees, namely the Audit Committee and the Risk Management and GCG Monitoring Committee. The assessment procedure of the committees under the Board of Commissioners is carried out based on the outputs generated according to the deadline set in the Company's Articles of Association and from the level of attendance at meetings. During the reporting period, in general, all committees have carried out their duties and responsibilities effectively.

Audit Committee Performance Assessment

The Audit Committee held 24 meetings in 2024 and has effectively supported the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties during 2024, which includes key areas such as oversight and monitoring of financial statements, internal controls, independent auditors, compliance, accounting and reporting complaints, and other assignments that require the Commissioner's attention. Evaluation of the performance of the Audit Committee, both individually and collectively, is carried out by self-assessment. Based on the results of the evaluation, it can be stated that the Audit Committee's performance target for 2024 has been achieved.

An explanation of the activities of the Audit Committee can be seen in the Audit Committee sub-section of the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

Performance Assessment of the Risk Management and GCG Monitoring Committee

The Risk Management and GCG Monitoring Committee has held 12 meetings in 2024 and provided eight studies or recommendations that effectively support the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties during 2024, which include key areas such as supervision and monitoring of risk management, integrated governance of information regarding the Company, Company Long-Term Plan (RJPP), Work Plan and Budget (RKA), and the Company's risk profile, as well as other assignments that

(RKA), dan profil risiko Perusahaan, serta penugasan lain yang memerlukan perhatian komisaris. Evaluasi terhadap kinerja baik secara individual maupun secara kolektif, dilakukan secara *self-assessment*. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut maka dapat dinyatakan bahwa target kinerja Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG selama Tahun 2024 telah tercapai.

Penjelasan mengenai aktivitas Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG dapat dilihat pada sub-bagian Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Laporan Mengenai Tugas Pengawasan Yang Telah Dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Selama Tahun Buku yang Baru Lampau

Dalam menjalankan fungsinya dalam bidang pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas jalannya perusahaan, Dewan Komisaris senantiasa melakukan pemantauan dan evaluasi atas program-program yang dijalankan Direksi maupun capaian-capaiannya. Adapun ringkasan pengawasan dan pemberian nasihat selama 2023 adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 13 kali dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 12 kali dengan fokus utama pembahasan adalah evaluasi kinerja tahunan, evaluasi kinerja triwulanan, evaluasi capaian program transformasi, evaluasi pelaksanaan audit/ KAP tahun buku 2022, evaluasi remunerasi, evaluasi kinerja bandara rugi, evaluasi atas optimalisasi aset, evaluasi kualitas layanan bandara, dan beberapa program strategis lainnya.
2. Kunjungan ke unit kerja Perusahaan sebanyak 16 kali.

Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat untuk membantu kelancaran tugas Dewan Komisaris, khususnya di bidang kesekretariatan dan penghubung Dewan Komisaris dengan pihak lain, termasuk Direksi. Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Taufika Dianny, yang diangkat berdasarkan:

1. Keputusan Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara IV No. COMM/SKPTS/01/1/2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara IV.

require the attention of the commissioner. Evaluation of performance, both individually and collectively, is carried out by self-assessment. Based on the results of the evaluation, it can be stated that the performance targets of the Risk Management and GCG Monitoring Committee during 2024 have been achieved.

An explanation of the activities of the Risk Management and GCG Monitoring Committee can be seen in the sub-section of the Risk Management and GCG Monitoring Committee in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

Report on the Supervisory Duties That Have Been Carried Out by the Board of Commissioners During the Past Financial Year

In performing its supervisory and advisory functions to the Board of Directors regarding the Company's operations, the Board of Commissioners consistently monitors and evaluates the programs implemented by the Board of Directors as well as their achievements. A summary of the supervisory and advisory activities carried out in 2023 is presented below.

1. The Board of Commissioners held a total of 13 internal meetings and 12 joint meetings with the Board of Directors. These meetings primarily focused on the evaluation of annual and quarterly performance, assessment of transformation program achievements, review of the 2022 financial year audit by the Public Accounting Firm (KAP), remuneration evaluation, performance assessment of underperforming airports, evaluation of asset optimization efforts, service quality assessment at airports, and other strategic programs.
2. Visits to the Company's work unit 16 times.

Secretary of the Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners is appointed to assist the smooth running of the duties of the Board of Commissioners, especially in the field of secretariat and liaison of the Board of Commissioners with other parties, including the Board of Directors. The Secretary of the Board of Commissioners is held by Taufika Dianny, who is appointed based on:

1. Decree of the Board of Commissioners of PT Perkebunan Nusantara IV No. COMM/SKPTS/01/1/2024 concerning the Dismissal and Appointment of the Secretary of the Board of Commissioners of PT Perkebunan Nusantara IV.

2. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, antara lain telah ditetapkan bahwa masa jabatan Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan (akumulasi masa jabatan maksimal 5 tahun).

3. Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. SR- 613/S.MBU/12/2023 tanggal 29 Desember 2023 mengenai Usulan Penggantian Sekretaris dan Staf Sekretariat Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara IV.

2. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, concerning the Organs and Human Resources of SOEs, among other things, stipulates that the term of office of the Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs shall be a maximum of 3 (three) years and may be extended once for a further 2 (two) years (the cumulative term shall not exceed 5 years).

3. Letter from the Secretary of the Ministry of SOEs No. SR-613/S.MBU/12/2023 dated December 29, 2023, concerning the Proposal for the Replacement of the Secretary and Secretariat Staff of the Board of Commissioners of PT Perkebunan Nusantara IV.



Taufika Dianny

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners

Taufika Dianny merupakan Warga Negara Indonesia, lahir di Depok pada tahun 1989 (usia 36 tahun), dan berdomisili di Depok. Beliau meraih gelar Sarjana Kesejahteraan Sosial dari Universitas Indonesia pada Agustus 2011 dan gelar Magister Sains Manajemen (Strategic Management) dari Universitas Indonesia pada Desember 2021.

Taufika Dianny is an Indonesian citizen, born in Depok in 1989 (36 years old), and domiciled in Depok. She obtained a Bachelor's degree in Social Welfare from the University of Indonesia in August 2011 and a Master of Science in Management (Strategic Management) from the University of Indonesia in December 2021.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Riwayat Pekerjaan Non-struktural

Sekretaris Dewan Komisaris, PT Balai Pustaka (Persero) (Mei 2019 – Desember 2021), Sekretaris Dewan Komisaris PT Surveyor Indonesia (Persero) (Desember 2021 – Desember 2022), Sekretaris Dewan Komisaris PT Pelindo Solusi Logistik (Januari 2022 – Januari 2024), dan kini sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara IV (Januari 2024 – sekarang).

Riwayat Pekerjaan Struktural

Human Resources Analyst Kementerian Badan Usaha Milik Negara (Maret 2015 – Mei 2020), Corporate Social Responsibility dan Human Resources Staff PT Jasa

Profile of Secretary of the Board of Commissioners

Non-structural Employment History

Secretary to the Board of Commissioners, PT Balai Pustaka (Persero) (May 2019 – December 2021), Secretary to the Board of Commissioners, PT Surveyor Indonesia (Persero) (December 2021 – December 2022), Secretary to the Board of Commissioners, PT Pelindo Solusi Logistik (January 2022 – January 2024), and currently Secretary to the Board of Commissioners, PT Perkebunan Nusantara IV (January 2024 – present).

Structural Work History

Human Resources Analyst, Ministry of State-Owned Enterprises (March 2015 – May 2020), Corporate Social Responsibility and Human Resources Staff, PT Jasa

Raharja (Persero) (Mei 2019 – Desember 2021), dan kini sebagai Senior Manager of Human Capital Development Kementerian Badan Usaha Milik Negara (Juni 2020 – sekarang).

Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris

Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris merupakan bagian dari *Board Manual* GCG PTPN IV sebagai *soft structure* GCG yang disusun berdasarkan Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN serta Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/04/2021. Dalam pedoman tersebut, ditetapkan bahwa Sekretaris Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dengan masa jabatan 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 2 (dua) tahun, tanpa mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris meliputi:

1. Mempersiapkan rapat Dewan Komisaris, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*).
2. Membuat risalah rapat sesuai ketentuan.
3. Mengadministrasikan seluruh dokumen Dewan Komisaris (surat masuk, surat keluar, risalah rapat, dan dokumen lain).
4. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
5. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris.
6. Melaksanakan tugas lain yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
7. Memastikan kepatuhan Dewan Komisaris terhadap peraturan dan prinsip GCG.
8. Memberikan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris secara berkala atau sewaktu-waktu, serta mengkoordinasikan anggota Komite bila diperlukan.
9. Menjadi penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan, baik untuk kepentingan internal maupun eksternal.

Raharja (Persero) (May 2019 – December 2021), and currently Senior Manager of Human Capital Development, Ministry of State-Owned Enterprises (June 2020 – present).

Guidelines for the Work of the Secretary of the Board of Commissioners

The Work Guidelines for the Secretary of the Board of Commissioners are part of the PTPN IV GCG Board Manual as a GCG soft structure, prepared based on Law No. 19 of 2003 concerning SOEs and Regulation of the Minister of SOEs No. PER-06/MBU/04/2021. In these guidelines, it is stipulated that the Secretary of the Board of Commissioners is appointed and dismissed by the Board of Commissioners with a term of office of 3 (three) years and may be extended for 2 (two) years, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss him at any time.

Implementation of the Secretary of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners include:

1. Prepare Board of Commissioners' meetings, including briefing sheets.
2. Prepare meeting minutes in accordance with regulations.
3. Administer all Board of Commissioners' documents (incoming and outgoing letters, meeting minutes, and other documents).
4. Prepare the Board of Commissioners' Work Plan and Budget.
5. Prepare drafts of the Board of Commissioners' reports.
6. Carry out other duties as assigned by the Board of Commissioners.
7. Ensure the Board of Commissioners' compliance with GCG regulations and principles.
8. Provide information needed by the Board of Commissioners periodically or at any time, and coordinate with Committee members when necessary.
9. Serve as liaison between the Board of Commissioners and other parties.
10. Maintain the confidentiality of Company documents, data, and information, both internally and externally.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

SHARIA SUPERVISORY BOARD

Sepanjang 2024 PT Perkebunan Nusantara IV tidak memiliki kegiatan usaha pembiayaan syariah dan tidak memiliki Dewan Pengawas Syariah. Untuk itu, Laporan Tahunan 2024 ini tidak menyajikan informasi mengenai nama anggota Dewan Pengawas Syariah serta tugas dan tanggung jawabnya, serta frekuensi Dewan Pengawas Syariah dalam memberikan nasihat dan saran terkait prinsip syariah kepada jajaran manajemen.

Throughout 2024, PT Perkebunan Nusantara IV did not engage in any Sharia financing activities and did not have a Sharia Supervisory Board. Therefore, this 2024 Annual Report does not include information on the names of Sharia Supervisory Board members, their duties and responsibilities, or the frequency with which the Sharia Supervisory Board provided advice and recommendations on Sharia principles to the management.

KOMITE DEWAN KOMISARIS

COMMITTEE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Untuk mendukung fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk 2 (dua) Komite Penunjang Dewan Komisaris yakni Komite Audit serta Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG serta didukung oleh fungsi Sekretaris Dewan Komisaris. Setiap Komite Penunjang Dewan Komisaris diketuai oleh anggota Dewan Komisaris,dan tugas serta tanggung jawab masing-masing Komite tercantum dalam masing-masing piagam kerja (*charter*). Adapun dasar hukum pembentukan organ penunjang Dewan Komisaris adalah Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN serta Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

To support the supervisory function, the Board of Commissioners has formed 2 (two) Supporting Committees of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Risk Management and GCG Monitoring Committee and supported by the function of the Secretary of the Board of Commissioners. Each Supporting Committee of the Board of Commissioners is chaired by a member of the Board of Commissioners, and the duties and responsibilities of each Committee are listed in the respective charter. The legal basis for the establishment of the supporting organs of the Board of Commissioners is the Regulation of the State Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for the Governance and Activities of Significant Corporate Activities of SOEs and the Regulation of the Minister of State for SOEs No. PER-12/MBU/2012 concerning the Supporting Organs of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Seluruh organ pendukung Dewan Komisaris wajib membuat laporan pada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diterima dan disertai dengan rekomendasi jika diperlukan. Laporan tersebut ditandatangani oleh ketua dan anggota Komite.

All supporting organs of the Board of Commissioners are required to make a report to the Board of Commissioners on each assignment received and accompanied by recommendations if necessary. The report is signed by the chairman and members of the Committee.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan opini kepada Dewan Komisaris terkait laporan dan/atau hal-hal lain yang disampaikan oleh Direksi. Ini mencakup peninjauan menyeluruh atas laporan keuangan, penilaian efektivitas sistem pengendalian internal, serta pemantauan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Selain itu, Komite Audit mengidentifikasi isu-isu dalam area yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, guna memastikan pelaporan keuangan yang transparan, pengendalian internal yang kuat, dan standar kepatuhan terpenuhi, sehingga standar tata kelola yang tinggi dapat terjaga.

The Audit Committee has the duty and responsibility to provide an opinion to the Board of Commissioners regarding reports and/or other matters submitted by the Board of Directors. This includes a thorough review of financial statements, assessment of the effectiveness of internal control systems, and monitoring compliance with applicable regulations. In addition, the Audit Committee identifies issues in areas that require the attention of the Board of Commissioners to ensure transparent financial reporting, robust internal controls, and compliance with applicable standards, thereby upholding high standards of governance.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada:

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tanggal 4 Oktober 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
4. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN.
5. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S. MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN.
6. Anggaran Dasar Perusahaan.

Basis for the Establishment of the Audit Committee

The establishment of the Audit Committee by the Board of Commissioners is carried out with reference to:

1. Law No. 19 of 2003 dated October 4, 2003 concerning State-Owned Enterprises.
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 concerning the Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises.
4. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs.
5. Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S. MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs.
6. Articles of Association of the Company.

Struktur, Keanggotaan dan Profil Komite Audit

Sesuai Piagam Komite Audit Perusahaan, keanggotaan Komite Audit terdiri dari seorang atau lebih yang berasal dari Anggota Dewan Komisaris dengan jumlah maksimal 2 (dua) orang yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris. Salah satu anggota Komite Audit yang berasal dari unsur Dewan Komisaris (Komisaris Independen) atau

Audit Committee Structure, Membership and Profile

In accordance with the Company's Audit Committee Charter, the membership of the Audit Committee consists of one or more members of the Board of Commissioners with a maximum of 2 (two) persons who are not members of the Board of Commissioners. One of the members of the Audit Committee who comes from the elements of the

yang dapat bertindak independen menjadi Ketua Komite Audit. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. COMM/SKPT/05/1/2024 tanggal 31 Januari 2024 dan No. COMM/SKPT/08/11/2024 tanggal 29 Februari 2024, susunan keanggotaan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut.

Board of Commissioners (Independent Commissioners) or who can act independently becomes the Chairman of the Audit Committee. Based on the Decree of the Board of Commissioners Decree No. COMM/SKPT/05/1/2024 dated January 31, 2024, and No. COMM/SKPT/08/11/2024 dated February 29, 2024,the composition of the Company's Audit Committee is as follows.

No	Nama Name	Jabatan di Positions in		Periode Jabatan Term of Office
		Komite Committee	Perusahaan Company	
1	Andi Wibisono	Ketua Chairman	Komisaris Commissioner	18 Agustus 2021 - sekarang August 18, 2021 - present
2	Lidang Panggabean	Anggota Member	-	31 Januari 2024 - sekarang January 31, 2024 - present
3	Sjahwarsja Imral	Anggota Member	-	31 Januari 2024 - sekarang January 31, 2024 - present



Andi Wibisono

Ketua
Chairman

Ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. COMM/SKPT/05/1/2024 tanggal 31 Januari 2024 dan No. COMM/SKPT/08/11/2024 tanggal 29 Februari 2024 Profil lengkap dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.
Appointed based on Board of Commissioners Decree No. COMM/SKPT/05/1/2024 dated January 31, 2024, and No. COMM/SKPT/08/11/2024 dated February 29, 2024 The full profile can be seen on the Profile of the Board of Commissioners.



Lidang Panggabean

Anggota
Member

Ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. COMM/SKPT/05/1/2024 tanggal 31 Januari 2024 dan No. COMM/SKPT/08/11/2024 tanggal 29 Februari 2024. Warga Negara Indonesia, lahir di Pematang Siantar pada 26 Oktober 1964, berusia 61 tahun. Menamatkan pendidikan Sarjana pada Universitas Krisnadwipayana. Berkarir mulai dari Bagian Pelaporan/ BTU-BUMN, Departemen Pertanian sebagai Pegawai Bulanan (ADM PTPN VII) (1990), Staf Pembiayaan (1994), Staf Biro Sekretariat Perwakilan PTPN IV, Jakarta (1998), Asisten Urusan Humas Sekretaris Perusahaan PTPN IV, Kantor Pusat Medan (2005), Public Relations & Corporate Communication (2006),

Kepala Bagian Pembelian Bahan Baku Direktorat Produksi (2012), Kepala Bagian Umum Direktorat SDM & Umum (2013), Kepala Bagian Umum (2013), dan Kepala Bagian Hukum & Pertanahan (2016).
Appointed based on the Board of Commissioners Decree No. COMM/SKPT/05/1/2024 dated January 31, 2024, and No. COMM/SKPT/08/11/2024 dated February 29, 2024. An Indonesian citizen, born in Pematang Siantar on 26 October 1964, currently 61 years old. He holds a Bachelor's degree from Krisnadwipayana University. His career began in the Reporting Division/ BTU-SOEs of the Ministry of Agriculture as a Monthly Employee (PTPN VII Administration) (1990), followed by roles as Financing Staff (1994), Secretariat Bureau Staff at the PTPN IV Representative Office in Jakarta (1998), Public Relations Assistant in the Corporate Secretary Division at PTPN IV Head Office in Medan (2005), Public Relations & Corporate Communication (2006), Head of Raw Material Procurement Division under the Production Directorate (2012), Head of General Affairs Division under the HR & General Affairs Directorate (2013), Head of General Affairs (2013), and Head of Legal and Land Affairs (2016).



Sjahwarsja Imral

Anggota
Member

Ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. COMM/SKPT/05/1/2024 tanggal 31 Januari 2024 dan No. COMM/SKPT/08/11/2024 tanggal 29 Februari 2024. Warga Negara Indonesia, lahir di Medan pada 11 Juni 1968, berusia 56 tahun. Menamatkan pendidikan Sarjana Teknik Sipil di Universitas Sumatera Utara pada tahun 1994 dan melanjutkan pendidikan Magister Manajemen (MBA) di World America University pada tahun 2001. Beliau memulai karirnya sebagai Civil Engineering Consultant di CV Putra Dua Consultant (1990–1992), Project Engineer & Manager di PT Duma Karya Burian (1992–1994), serta Staf Civil Engineer di PT Zenitaka Corporation (1994–1996) dan PT Freeport McMoran (1996–1997). Selanjutnya, selama 28 tahun beliau bekerja di PT PP London Sumatra Indonesia Tbk untuk berbagai posisi, mulai dari Staf Civil Engineer (1997–2002) hingga Senior Head SHE (Safety, Health and Environment) (2020–Maret 2024).
Appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. COMM/SKPT/05/1/2024 dated January 31, 2024, and No. COMM/SKPT/08/11/2024 dated February 29, 2024. An Indonesian citizen, born in Medan on June 11, 1968, 56 years old. Graduated with a Bachelor of Civil Engineering degree from the University of North Sumatra in 1994 and continued his Master of Management (MBA) studies at World America University in 2001. He started his career as a Civil Engineering Consultant at CV Putra Dua Consultant (1990–1992), Project Engineer & Manager at PT Duma Karya Burian (1992–1994), and Civil Engineer Staff at PT Zenitaka Corporation (1994–1996) and PT Freeport McMoran (1996–1997). Furthermore, for 28 years he worked at PT PP London Sumatra Indonesia Tbk in various positions, starting from Civil Engineer Staff (1997–2002) to Senior Head of SHE (Safety, Health, and Environment) (2020–March 2024).

Piagam Komite Audit

Untuk pelaksanaan tugas Komite Audit, Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Komite Audit berdasarkan usulan Komite sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. Per-3/MBU/03/2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara pasal 150. Piagam Komite Audit PTPN IV Tahun 2025 merupakan pemutakhiran dari Piagam Komite Audit tahun 2016, yang telah disusun pada 2024 dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada Februari 2025 melalui Surat Keputusan No. DSPN/PP/02/II/2025. Piagam Komite Audit mengatur struktur, persyaratan keanggotaan, masa jabatan, penghasilan, tugas, wewenang, kode etik, dan mekanisme kerja Komite Audit serta hubungan Komite Audit dengan berbagai pihak.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif, independen, serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Peran utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan agar tercipta tata kelola perusahaan yang baik, transparan, dan akuntabel.

Dalam pelaksanaan perannya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk pelaksanaan tugas auditor internal maupun auditor eksternal.
2. Melakukan penilaian atas pelaksanaan kegiatan dan hasil audit yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta efektivitas implementasinya.
4. Memastikan tersedianya prosedur evaluasi yang memadai terhadap seluruh informasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan.
5. Mengidentifikasi isu-isu penting yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.
6. Melaksanakan tugas terkait pengelolaan risiko sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Audit Committee Charter

To carry out the Audit Committee's duties, the Board of Commissioners has established an Audit Committee Charter based on the Committee's proposal, in accordance with Minister of SOEs Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of SOEs, Article 150. The 2025 PTPN IV Audit Committee Charter is an update of the 2016 Audit Committee Charter, which was drafted in 2024 and ratified by the Board of Commissioners in February 2025 through Decree No. DSPN/PP/02/II/2025. The Audit Committee Charter regulates the structure, membership requirements, term of office, remuneration, duties, authority, code of ethics, and working mechanisms of the Audit Committee, as well as the Audit Committee's relationships with various parties.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners, working collectively and independently, and reporting directly to the Board of Commissioners. The Audit Committee's primary role is to assist the Board of Commissioners in carrying out its oversight function to ensure good, transparent, and accountable corporate governance.

In carrying out its role, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system, including the implementation of the duties of internal and external auditors.
2. Assessing the implementation of audit activities and results conducted by internal and external auditors.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding improvements to the management control system and the effectiveness of its implementation.
4. Ensuring the availability of adequate evaluation procedures for all information released by the Company.
5. Identifying critical issues requiring the attention of the Board of Commissioners and supporting the implementation of the Board of Commissioners' oversight function.
6. Carrying out duties related to risk management in accordance with applicable laws and regulations.

7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Piagam Komite Audit.

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas tersebut, Komite Audit diberikan wewenang sebagai berikut:
1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan terkait karyawan, dana, aset, dan sumber daya lainnya yang diperlukan.
2. Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, Direksi, serta pihak-pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, maupun akuntan eksternal.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit apabila diperlukan untuk mendukung pelaksanaan tugas.
4. Menjalankan kewenangan lain sesuai dengan penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Dengan tugas dan wewenang tersebut, Komite Audit berfungsi sebagai mekanisme pengawasan yang memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, sekaligus mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang berintegritas.

Masa Tugas Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit yang berasal dari luar perusahaan adalah untuk jangka waktu paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Pelaporan Komite Audit

Komite Audit harus membuat laporan berkala kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan Komite Audit, sekurang-kurangnya sekali dalam tiga bulan. Komite Audit harus membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan dan atau untuk setiap masalah-masalah yang diidentifikasi memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

7. Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners, provided they comply with laws and regulations and the Audit Committee Charter.

To support the effective implementation of these duties, the Audit Committee is granted the following authority:
1. Accessing Company documents, data, and information related to employees, funds, assets, and other necessary resources.
2. Communicating directly with employees, the Board of Directors, and those performing internal audit, risk management, and external accounting functions.
3. Involving independent parties other than Audit Committee members when necessary to support the implementation of these duties.
4. Exercising other authority as assigned by the Board of Commissioners.

With these duties and authorities, the Audit Committee serves as an oversight mechanism that ensures the effectiveness of the internal control and risk management systems, while also supporting the creation of corporate governance with integrity.

Term of Office of the Audit Committee

The term of office for Audit Committee members originating from outside the Company is a maximum of 3 (three) years and may be extended once for an additional 2 (two) years, without limiting the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time. The term of office of Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may only be reappointed for 1 (one) subsequent term.

Audit Committee Reporting

The Audit Committee shall make periodic reports to the Board of Commissioners on the activities of the Audit Committee, at least once in three months. The Audit Committee shall make a report to the Board of Commissioners on each assignment given and/or for any issues identified requiring the attention of the Board of Commissioners.

Persyaratan Keanggotaan Komite Audit

Persyaratan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut.

Audit Committee Experience Qualifications

The Audit Committee membership requirements are as follows.

Persyaratan Umum General Requirements	• Memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik. Have integrity, good character, and high moral standards. • Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan konflik kepentingan terhadap Perusahaan. Has no personal interests or affiliations that could give rise to a conflict of interest with the Company.
Persyaratan Kompetensi Competency Requirements	• Memiliki keahlian, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Possesses adequate expertise, capability, knowledge, and experience relevant to the duties and responsibilities. • Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perusahaan, proses audit dan manajemen risiko. Must understand financial statements, the company's business especially in relation to its services or operations, audit processes, and risk management. • Mampu bekerja sama dan memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dan efektif serta bersedia menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya. Able to collaborate and communicate effectively, and willing to allocate sufficient time to perform the duties. • Memiliki pengetahuan yang memadai tentang Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundangan di bidang perbankan, Pasar Modal, BUMN dan peraturan perundangan terkait lainnya. Has sufficient knowledge of the company's Articles of Association, as well as laws and regulations related to banking, capital markets, SOEs, and other applicable legislation. • Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan. Committed to continuously enhancing competencies through education and training.

Remunerasi Komite Audit

Penghasilan anggota Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan. Komponen penghasilan meliputi honorarium paling banyak sebesar 20% dari gaji Direktur Utama, atau hingga 25% sesuai penetapan Menteri, fasilitas kesehatan berupa rawat inap, rawat jalan, dan obat-obatan (tidak termasuk keluarga), serta tunjangan hari raya sebesar satu kali honorarium setiap tahun. Anggota Dewan Komisaris yang merangkap sebagai Ketua atau anggota Komite Audit tidak memperoleh penghasilan tambahan selain remunerasi sebagai Komisaris. Seluruh pajak penghasilan ditanggung Perusahaan, dan anggota Komite Audit dilarang menerima penghasilan di luar ketentuan tersebut guna menjaga independensi serta integritas pelaksanaan tugas.

Audit Committee Remuneration

The salaries of Audit Committee members are determined by the Board of Commissioners, taking into account the Company's capabilities. Components of the salary include an honorarium of up to 20% of the President Director's salary, or up to 25% as determined by the Minister, health facilities in the form of inpatient care, outpatient care, and medication (excluding family), and a holiday allowance of one honorarium per year. Members of the Board of Commissioners who also serve as Chair or members of the Audit Committee do not receive additional income beyond their remuneration as Commissioners. All income taxes are borne by the Company, and Audit Committee members are prohibited from receiving income outside of these provisions in order to maintain the independence and integrity of the performance of their duties.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Kegiatan pengembangan kompetensi dilakukan untuk memastikan Komite Audit memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan pelaksanaan tugas mereka. Pada tahun 2024 telah dilakukan kegiatan pelatihan bagi Komite Audit sebagai berikut.

Audit Committee Competency Development

Competency development activities are carried out to ensure that the Audit Committee possesses knowledge and skills relevant to the execution of their duties. In 2024, the following training activities were conducted for the Audit Committee.

No	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Pelaksanaan Implementation
1	Andi Wibisono	Ketua Chairman	*Qualified Chief Risk Officer* (QCRO)	Desember 2024 (Daring) December 2024 (Online)
2	Lidang Panggabean	Anggota Member	*Qualified Chief Risk Officer* (QCRO)	Desember 2024 (Daring) December 2024 (Online)
3	Sjahwarsja Imral	Anggota Member	*Qualified Chief Risk Officer* (QCRO)	Desember 2024 (Daring) December 2024 (Online)

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, manajemen, pemegang saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali. Selain itu, tidak terdapat hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas secara independen dan objektif, sehingga memastikan terciptanya pengawasan dan evaluasi yang sepenuhnya bebas dari konflik kepentingan.

Audit Committee Independence

All members of the Audit Committee are independent parties who do not have financial, management, shareholder, and/or family relations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders. In addition, there is no relationship with the Bank that could affect their ability to carry out their duties independently and objectively, thus ensuring the creation of supervision and evaluation that is completely free from conflicts of interest.

Aspek Independensi Independence Aspect	Andi Wibisono	Lidang Panggabean	Sjahwarsja Imral
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Has no management affiliation with the company, its subsidiaries, or affiliated companies	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Has no share ownership in the company	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Has no family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow Audit Committee members	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Not serving as an administrator of political parties, officials and the government	✓	✓	✓

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling sedikit 51% dari jumlah anggota komite termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Pihak Independen. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau Anggota Komite lain yang merupakan Komisaris Independen, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month. Meetings can be held if attended by at least 51% of the total number of committee members including 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) Independent Party. The decision of the Audit Committee meeting was taken based on deliberation for consensus. The meeting shall be chaired by the Chairman of the Audit Committee or other Committee Members who are Independent Commissioners, if the Chairman of the Audit Committee is unable to attend.

Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Komite Audit harus membuat laporan berkala kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan Komite Audit, sekurang-kurangnya sekali dalam tiga bulan. Komite Audit harus membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan dan atau untuk setiap masalah-masalah yang diidentifikasi memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Pada tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan 24 kali rapat dengan sebagai berikut.

Implementation of Audit Committee Meeting

The Audit Committee shall make periodic reports to the Board of Commissioners on the activities of the Audit Committee, at least once in three months. The Audit Committee shall make a report to the Board of Commissioners on each assignment given and/or for any issues identified requiring the attention of the Board of Commissioners. In 2024, the Audit Committee has held 24 meetings with the following.

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Agenda	Kuorum Quorum
1	25 Januari 2024 January 25, 2024	Rapat Komite Audit menyusun Draft Rencana Kerja Komite Audit tahun 2024. Audit Committee meeting to draft the 2024 Audit Committee Work Plan.	100%
2	26–29 Januari 2024 January 26–29, 2024	• Rapat Evaluasi LM Desember 2023 atas Kinerja Operasional. • Mengikuti Rapat Dewan Komisaris dan Direksi di Head Office PTPN IV Jakarta. • Evaluation meeting of December 2023 LM on Operational Performance. • Attended the Board of Commissioners and Board of Directors meeting at PTPN IV Head Office Jakarta.	100%
3	21–22 Februari 2024 February 21–22, 2024	• Rapat Komite Audit Evaluasi LM Januari 2024. • Mengikuti Rapat Internal Dewan Komisaris. • Mengikuti Rapat Dewan Komisaris dan Direksi di Head Office PTPN IV Evaluasi LM Januari 2024. • Audit Committee meeting to evaluate January 2024 LM. • Attended the Internal Meeting of the Board of Commissioners. • Attended the Board of Commissioners and Board of Directors meeting at PTPN IV Head Office for January 2024 LM Evaluation.	100%
4	25 Maret 2024 March 25, 2024	• Rapat Komite Audit mempersiapkan bahan Evaluasi LM Februari 2024. • Mengikuti Rapat Internal Dewan Komisaris. • Mengikuti Rapat Dewan Komisaris dan Direksi di Head Office PTPN IV Evaluasi LM Februari 2024. • Audit Committee meeting to prepare materials for February 2024 LM Evaluation. • Attended the Internal Meeting of the Board of Commissioners. • Attended the Board of Commissioners and Board of Directors meeting at PTPN IV Head Office for February 2024 LM Evaluation.	100%

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Agenda	Kuorum Quorum
5	27 Maret 2024 March 27, 2024	Rapat Komite Audit mempersiapkan bahan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dengan Divisi SPI/Pengawas Wilayah Regional II. Audit Committee meeting to prepare materials for the Coordination Meeting between the Board of Commissioners and SPI Division/Regional II Supervisors.	100%
6	18 April 2024 April 18, 2024	• Rapat Komite Audit mempersiapkan bahan Evaluasi LM Maret 2024. • Mengikuti Rapat Internal Dewan Komisaris. • Audit Committee meeting to prepare materials for March 2024 LM Evaluation. • Attended the Internal Meeting of the Board of Commissioners.	100%
7	25 April 2024 April 25, 2024	• Rapat Komite Audit terkait Laporan Komite Audit Triwulan I 2024. • Mengikuti Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Evaluasi LM Triwulan I 2024. • Audit Committee meeting on the Q1 2024 Audit Committee Report. • Attended the Board of Commissioners and Board of Directors meeting for Q1 2024 LM Evaluation.	100%
8	3 Mei 2024 May 3, 2024	• Rapat Komite Audit mempersiapkan bahan Evaluasi LM April 2024. • Evaluasi dan monitor laporan Direksi tentang progres pelaksanaan Audit Internal oleh Divisi SPI. • Audit Committee meeting to prepare materials for April 2024 LM Evaluation. • Evaluation and monitoring of the Directors' reports on Internal Audit implementation by the SPI Division.	100%
9	29–30 Mei 2024 May 29–30, 2024	• Rapat Komite Audit finalisasi bahan Rapat Evaluasi LM April 2024. • Mengikuti Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Evaluasi LM April 2024. • Audit Committee meeting to finalize materials for April 2024 LM Evaluation. • Attended Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors for April 2024 LM Evaluation.	100%
10	12 Juni 2024 June 12, 2024	• Rapat Komite Audit mempersiapkan bahan Evaluasi LM Mei 2024. • Mempersiapkan bahan paparan DK pada RUPS Tahunan Buku 2023. • Audit Committee meeting to prepare materials for May 2024 LM Evaluation. • Prepared Board of Commissioners presentation materials for the 2023 Annual GMS.	100%
11	26–28 Juni 2024 June 26–28, 2024	• Mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Laporan Keuangan Tahunan Buku 2023. • Mengikuti Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Evaluasi LM Mei 2024. • Attended the General Meeting of Shareholders (GMS) on the 2023 Annual Financial Report. • Attended Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors for May 2024 LM Evaluation.	100%
12	28 Juli – 1 Agustus 2024 July 28 – August 1, 2024	• Rapat Komite Audit mempersiapkan bahan Evaluasi LM Juni 2024. • Mengikuti Rapat Internal Dewan Komisaris. • Mengikuti Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Evaluasi LM Juni 2024. • Audit Committee meeting to prepare materials for June 2024 LM Evaluation. • Attended the Internal Meeting of the Board of Commissioners. • Attended Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors for June 2024 LM Evaluation.	100%
13	2 Agustus 2024 August 2, 2024	Rapat Komite Audit Evaluasi Kinerja Operasional s.d. Juli 2024. Audit Committee meeting to evaluate operational performance up to July 2024.	100%
14	26–30 Agustus 2024 August 26–30, 2024	• Rapat Komite Audit mempersiapkan bahan Evaluasi LM Juli 2024. • Mengikuti Rapat Internal Dewan Komisaris. • Mengikuti Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Evaluasi LM Juli 2024. • Audit Committee meeting to prepare materials for July 2024 LM Evaluation. • Attended the Internal Meeting of the Board of Commissioners. • Attended Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors for July 2024 LM Evaluation.	100%

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Agenda	Kuorum Quorum
15	16 September 2024 September 16, 2024	• Rapat Komite Audit Evaluasi Kinerja Operasional s.d. Agustus 2025. • Analisa capaian produksi s.d. Triwulan III hingga akhir tahun. • Audit Committee meeting to evaluate operational performance up to August 2025. • Analysis of production achievements up to Q3 through year-end.	100%
16	27 September 2024 September 27, 2024	• Rapat mempersiapkan bahan Evaluasi LM Agustus 2024. • Mengikuti Rapat Internal Dewan Komisaris. • Meeting to prepare materials for August 2024 LM Evaluation. • Attended the Internal Meeting of the Board of Commissioners.	100%
17	30 September 2024 September 30, 2024	Rapat Gabungan DK dan Direksi Evaluasi LM Agustus 2024. Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors for August 2024 LM Evaluation.	100%
18	1 Oktober 2024 October 1, 2024	• Rapat Komite Audit analisa capaian produksi sampai akhir tahun. • Rapat *review* laporan hasil audit rutin DSPI di Regional IV. • Penyusunan Rencana Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi. • Audit Committee meeting to analyze production achievements through year-end. • Review meeting on routine audit reports by DSPI in Regional IV. • Preparation of the Integrated Governance Committee Work Plan.	100%
19	24 Oktober 2024 October 24, 2024	• Mengikuti Rapat Internal Dewan Komisaris. • Mengikuti Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Evaluasi LM September/ Triwulan III 2024. • Attended the Internal Meeting of the Board of Commissioners. • Attended Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors for September/Q3 2024 LM Evaluation.	100%
20	4 November 2024 November 4, 2024	• Rapat *review* laporan hasil audit rutin DSPI di Regional II dan Regional III. • Rapat mempersiapkan bahan Rapat Kerja DK dengan Manajemen Regional II (Unit Madina Grup) & Regional IV. • Review meeting on routine audit reports by DSPI in Regional II and Regional III. • Meeting to prepare materials for Board of Commissioners' Working Meeting with Regional II Management (Madina Group Unit) & Regional IV.	100%
21	12 November 2024 November 12, 2024	Rapat dengan Direktur Strategi & Sustainability terkait Anak Perusahaan. Meeting with the Director of Strategy & Sustainability regarding Subsidiaries.	100%
22	25–26 November 2024 November 25–26, 2024	• Rapat Evaluasi RKAP PTPN IV Tahun 2025 Draft I. • Mempersiapkan bahan Evaluasi LM Oktober 2024. • Mengikuti Rapat Internal Dewan Komisaris. • Mengikuti Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Evaluasi LM Oktober 2024. • Evaluation meeting of PTPN IV 2025 Work Plan and Budget Draft I. Prepared materials for October 2024 LM Evaluation. • Attended the Internal Meeting of the Board of Commissioners. • Attended Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors for October 2024 LM Evaluation.	100%
23	2 Desember 2024 December 2, 2024	• Rapat Komite Audit penyusunan RKA KA tahun 2025. • Mempersiapkan bahan Evaluasi LM November 2024. • Rapat Komite Audit analisa capaian kinerja s.d. akhir tahun. • Audit Committee meeting on preparation of the 2025 Audit Committee Work Plan and Budget. • Prepared materials for November 2024 LM Evaluation. • Audit Committee meeting to analyze performance achievements through year-end.	100%
24	23 Desember 2024 December 23, 2024	• Mengikuti Rapat Internal Dewan Komisaris. • Mengikuti Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Evaluasi LM November 2024. • Attended the Internal Meeting of the Board of Commissioners. • Attended Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors for November 2024 LM Evaluation.	100%

Adapun frekuensi kehadiran anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

The frequency of attendance of members of the Audit Committee is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
1	Andi Wibisono	Ketua | Chairman	24	24	100%
2	Lidang Panggabean	Anggota | Member	24	24	100%
3	Sjahwarsja Imral*	Anggota | Member	21	21	100%
4	Ali Akbar**	Anggota | Member	3	3	100%

* Periode Januari-Februari 2024 | Term of January-February 2024.
** Periode Maret 2024 - sekarang | Term of March 2024 - present.

Pencapaian KPI Komite Audit

Pengukuran terhadap kinerja Komite Audit, baik secara individual maupun secara kolektif, dilakukan secara self-assessment. Berdasarkan evaluasi atas indikator pengukuran Kinerja Komite selama Tahun 2024 telah tercapai. Hasil Pengukuran Kinerja Komite Periode Tahun 2024 sebagai berikut.

Audit Committee KPI Performance

Measurement of the performance of the Audit Committee, both individually and collectively, is carried out by self-assessment. Based on the evaluation of the Committee's Performance measurement indicators during 2024, it has been achieved. The results of the Committee's Performance Measurement for the 2024 Period are as follows.

No.	Uraian Bidang Pengawasan Area of Supervision	Bobot Weight	Tingkat Pemenuhan Fulfillment Level	Capaian Skor Score Achieved	Persentase Pencapaian Achievement Percentage
A. Individu Komite | Individual Committee					
1.	Ketua Komite Audit | Chairman of the Audit Committee				
a.	Keuangan Finance	20	94	18,80	94%
b.	Progress Arahan RUPS GMS Directive Progress	30	93	27,90	93%
c.	Auditor Internal & Eksternal Internal & External Auditors	10	95	9,50	95%
d.	*Cash Flow*	10	94	9,40	94%
e.	Koordinasi dan Kegiatan Bersama Coordination and Joint Activities	30	96	28,80	96%
		100		**94,40**	
2.	Anggota Komite Pemantau MR & GCG | Member of the Audit Committee				
a.	Laporan Manajemen Management Report	30	95	28,50	95%
b.	Laporan Kinerja Kebun Plantation Performance Report	30	96	28,80	96%
c.	Pemasaran Marketing	15	91	13,65	91%
d.	TJSL CSR	15	90	13,50	90%
e.	Tugas Lain dari Komisaris Other Duties from Commissioners	10	95	9,50	95%
		100		**93,95**	

No.	Uraian Bidang Pengawasan Area of Supervision	Bobot Weight	Tingkat Pemenuhan Fulfillment Level	Capaian Skor Score Achieved	Persentase Pencapaian Achievement Percentage
3.	Anggota Komite Pemantau MR & GCG | Member of the Audit Committee				
a.	Laporan Manajemen Management Report	30	96	28,80	96%
b.	Laporan Kinerja Kebun Plantation Performance Report	30	95	28,50	95%
c.	Pemasaran Marketing	15	91	13,65	91%
d.	TJSL CSR	15	90	13,50	90%
e.	Tugas Lain dari Komisaris Other Duties from Commissioners	10	95	9,50	95%
		100		**93,95**	
B. Rataan Kolegial (tertimbang) | Collegial Average (weighted)				**94,10**	

Laporan Kegiatan Komite Audit Tahun 2024

Komite Audit telah melaksanakan aktivitas selama tahun 2024 sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan 24 kali rapat Komite Audit, termasuk partisipasi dalam rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengikuti kegiatan pelatihan atau peningkatan kompetensi melalui pelatihan/*workshop*/*webinar* sebanyak 1 kali.
3. Melakukan kunjungan kerja dan lapangan sebanyak 16 kali.
4. Menyampaikan laporan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris sebanyak 21 kali.

Secara keseluruhan, Komite Audit telah melaksanakan program kerja sesuai dengan Rencana Kerja Komite Audit 2024 dengan baik. Selain itu, rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit telah diterima oleh Dewan Komisaris dan menjadi pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan atas usulan yang diajukan oleh Direksi. Dari aspek komunikasi, sepanjang tahun 2024 telah terjalin komunikasi yang baik dan konsisten, dengan diskusi rutin terkait isu-isu penting dan pemantauan atas tindak lanjut penyelesaian yang dilakukan oleh Direksi.

Audit Committee Activity Report for 2024

The Audit Committee carried out the following activities during 2024:

1. Held 24 Audit Committee meetings, including participation in Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors.
2. Attended 1 training session or competency development activities through workshops/webinars.
3. Conducted 16 work and field visits.
4. Submitted reports to the Board of Commissioners 21 times.

Overall, the Audit Committee has successfully carried out its work program in accordance with the 2024 Audit Committee Work Plan. In addition, the recommendations provided by the Audit Committee were well received by the Board of Commissioners and taken into consideration during the decision-making process on proposals submitted by the Board of Directors. From a communication standpoint, consistent and constructive communication was maintained throughout 2024, including regular discussions on key issues and close monitoring of follow-up actions taken by the Board of Directors.

KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO DAN GCG

RISK MANAGEMENT AND GCG MONITORING COMMITTEE

Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG dibentuk untuk membantu tugas pengawasan dan penasihatan Dewan Komisaris dalam melakukan identifikasi, pemetaan, analisis, dan mitigasi risiko atas seluruh proses bisnis Perusahaan, sehingga Perusahaan dapat mencegah, meminimalisasi, memantau, dan memitigasi risiko secara komprehensif.

The Risk Management and GCG Monitoring Committee was established to support the supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners in identifying, mapping, analyzing, and mitigating risks across all of the Company's business processes. This enables the Company to prevent, minimize, monitor, and comprehensively manage risks.

Dasar Pembentukan

Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. DK-04/Kpts/VI/2020 tanggal 16 Juni 2020, DK-02/Kpts/III/2020 tanggal 31 Maret 2020 dan DK-03/Kpts/1/2022 tanggal 28 Januari 2022.

Basis for Establishment

The Risk Management and GCG Monitoring Committee was established based on the Decree of the Board of Commissioners No. DK-04/Kpts/VI/2020 dated June 16, 2020, No. DK-02/Kpts/III/2020 dated March 31, 2020, and No. DK-03/Kpts/I/2022 dated January 28, 2022.

Struktur, Keanggotaan dan Profil Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG

Mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. COMM/SKPT/03/I/2024 tanggal 22 Januari 2024 dan No. COMM/SKPT/05/I/2024 tanggal 31 Januari 2024, maka susunan keanggotaan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Structure, Membership and Profile of the Risk Management and GCG Monitoring Committee

Referring to the Decree of the Board of Commissioners No. COMM/SKPT/03/I/2024 dated January 22, 2024 and No. COMM/SKPT/05/I/2024 dated January 31, 2024, the composition of the membership of the Risk Management and GCG Monitoring Committee as of December 31, 2024 is as follows:

No	Nama Name	Jabatan di Positions in		Periode Jabatan Term of Office
		Komite Committee	Perusahaan Company	
1	Fauzi Yusuf	Ketua Chairman	Komisaris Commissioner	6 Desember 2023 - sekarang December 6, 2023 - present
2	Ashweer Anwar	Anggota Member	-	1 Februari 2021 - sekarang February 2021 - present
3	Eddy Tea C. Barus	Anggota Member	-	31 Januari 2024 - sekarang January 31, 2024 - present



Fauzi Yusuf

Ketua
Chairman

Ditunjuk berdasarkan ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. COMM/SKPT/03/I/2024 tanggal 22 Januari 2024 dan No. COMM/SKPT/05/I/2024 tanggal 31 Januari 2024. Profil lengkap dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Appointed based on the Board of Commissioners Decree No. COMM/SKPT/03/I/2024 dated January 22, 2024 and No. COMM/SKPT/05/I/2024 dated January 31, 2024.The full profile is available in the Board of Commissioners Profile section.



Ashweer Anwar

Anggota
Member

Diangkat berdasarkan Ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. COMM/SKPT/03/I/2024 tanggal 22 Januari 2024 dan No. COMM/SKPT/05/I/2024 tanggal 31 Januari 2024. Warga Negara Indonesia. Lahir di tanggal 2 September 1963 dan saat berusia 62 tahun. Menamatkan pendidikan Sarjana Pertanian dari Universitas Sumatera Utara pada 1979. Berkarir sebagai Manajer Sawit Lingkat PTPN IV (2006-2009), Direktur PT Alumna Nusantara (Konsultan Perkebunan) (2010-2013), Staf Ahli Kebun Percobaan USU Tambunan A (2014-2015), dan Staf Ahli Tanaman PT Buana Estate (sejak 2015 – sekarang).

Appointed based on the Board of Commissioners Decree No. COMM/SKPT/03/I/2024 dated January 22, 2024 and No. COMM/SKPT/05/I/2024 dated January 31, 2024. An Indonesian citizen, born on 2 September 1963 and currently 62 years old. He earned a Bachelor's degree in Agriculture from the University of North Sumatra in 1979. His career includes serving as Palm Plantation Manager at PTPN IV's Lingkat Estate (2006–2009), Director of PT Alumna Nusantara (a plantation consulting firm) (2010–2013), Expert Staff at USU Tambunan A Experimental Plantation (2014–2015), and Expert Staff on Crops at PT Buana Estate (2015–present).



Eddy Tea C. Barus

Anggota
Member

Ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. COMM/SKPT/03/I/2024 tanggal 22 Januari 2024 dan No. COMM/SKPT/05/I/2024 tanggal 31 Januari 2024. Warga Negara Indonesia. Lahir di Pematang Siantar pada 26 Oktober 1964, berusia 61 tahun. Menamatkan pendidikan Sarjana Teknik Mesin pada Universitas Pembangunan Masyarakat Indonesia, Medan. Berkarir sebagai Asisten Teknik Teh Unit Usaha Sidamanik (1992), Asisten Teknik Unit Pabrik Mesin Tenera (2001), Asisten Teknik Umum Unit Usaha Mayang (2002), Kepala Dinas Teknik Unit Pabrik Mesin Tenera (2009), Kepala Dinas Teknik dan Pengolahan Unit Kebun Berangir (2010), Asisten Urusan Mesin dan Instalasi (2012), Kepala Urusan Pengawasan Operasional dan Sisdur SPI (2015), Manajer Kebun dan Pabrik Unit Usaha Ajamu (2018), Kepala Bagian Teknik (2018), Kepala Bagian Pengolahan (2019), serta Kepala Bagian Teknik dan Pengolahan (2020).

Appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. COMM/SKPT/03/I/2024 dated January 22, 2024 and No. COMM/SKPT/05/I/2024 dated January 31, 2024. Indonesian citizen. Born in Pematang Siantar on October 26, 1964, currently 61 years old. Completed his Bachelor of Mechanical Engineering education at the Indonesian Community Development University, Medan. Began a career as a Tea Technical Assistant at the Sidamanik Business Unit (1992), then served as Technical Assistant at the Tenera Machinery Factory Unit (2001), General Technical Assistant at the Mayang Business Unit (2002), Head of Technical Department at the Tenera Machinery Factory Unit (2009), Head of Technical and Processing Department at the Berangir Plantation Unit (2010), Assistant for Machinery and Installation Affairs (2012), Head of Operational Supervision and Procedures Division at the Internal Audit Unit (SPI) (2015), Estate and Mill Manager at the Ajamu Business Unit (2018), Head of Technical Division (2018), Head of Processing Division (2019), and Head of Technical and Processing Division (2020).

Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG

Untuk memastikan bahwa tugas Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG terlaksana dengan baik, Pembentukan Komite ini mengacu kepada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN dan No. Per-3/MBU/03/2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN. Untuk pelaksanaan tugas Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG maka Dewan Komisaris menetapkan piagam komite berdasarkan usulan komite yang terkait. Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG mengatur struktur, persyaratan keanggotaan, masa jabatan, penghasilan, tugas, wewenang, kode etik, mekanisme kerja, dan hubungan dengan berbagai pihak.

Charter of the Risk Management and GCG Monitoring Committee

To ensure that the duties of the Risk Management and GCG Monitoring Committee are carried out properly, the establishment of this Committee refers to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-02/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs and No. Per-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of SOEs. To carry out the duties of the Risk Management and GCG Monitoring Committee, the Board of Commissioners establishes a committee charter based on the proposals of the relevant committees. The Charter of the Risk Management and GCG Monitoring Committee regulates the structure, membership requirements, term of office, income, duties, authorities, code of ethics, work mechanisms, and relationships with various parties.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG

Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif, independen, serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite ini berperan membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas fungsi pengawasan, khususnya terkait sistem pengendalian internal, tata kelola perusahaan, serta manajemen risiko.

Tugas utama Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG meliputi:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal serta kinerja auditor internal dan auditor eksternal.
2. Pelaksanaan kegiatan dan hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal.
3. Memberikan rekomendasi penyempurnaan atas sistem pengendalian manajemen serta efektivitas implementasinya.
4. Memastikan tersedianya prosedur evaluasi yang memadai terhadap seluruh informasi yang dikeluarkan Perusahaan.
5. Mengidentifikasi isu-isu penting yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, sekaligus mendukung pelaksanaan fungsi pengawasannya.
6. Melaksanakan tugas-tugas terkait pengelolaan risiko sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
7. Menjalankan penugasan lain sesuai kebutuhan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Piagam Komite.
8. Melakukan evaluasi kinerja secara self-assessment terhadap pencapaian kinerja Komite secara berkala, baik per semester maupun tahunan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Komite Pemantau MR dan GCG memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses catatan, dokumen, maupun informasi terkait karyawan, dana, aset, dan sumber daya lainnya milik Perusahaan.
2. Berkomunikasi langsung dengan pihak-pihak terkait mengenai kegiatan operasional, keuangan, dan manajemen Perusahaan.
3. Melakukan koordinasi dengan Bagian Manajemen Risiko dan GCG, Komite Audit, serta Satuan Pengawasan Intern (SPI).

Duties and Responsibilities of the Risk Management and GCG Monitoring Committee

The Risk Management and GCG Monitoring Committee is a supporting body of the Board of Commissioners, working collectively and independently, and reporting directly to the Board of Commissioners. This committee assists the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of its oversight function, particularly regarding the internal control system, corporate governance, and risk management.

The main duties of the Risk Management and GCG Monitoring Committee include:

1. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the performance of internal and external auditors.
2. Reviewing the implementation of audit activities and the results conducted by internal and external auditors.
3. Providing recommendations for improvements to the management control system and the effectiveness of its implementation.
4. Ensuring the availability of adequate evaluation procedures for all information released by the Company.
5. Identifying critical issues requiring the attention of the Board of Commissioners while supporting the implementation of its oversight function.
6. Carrying out tasks related to risk management in accordance with laws and regulations.
7. Carrying out other assignments as needed by the Board of Commissioners, as stipulated in the Committee Charter.
8. Conducting periodic self-assessments of the Committee's performance, both semiannually and annually.

In carrying out these duties, the Risk Management and GCG Monitoring Committee has the following authorities:

1. Accessing records, documents, and information related to employees, funds, assets, and other Company resources.
2. Communicating directly with relevant parties regarding the Company's operational, financial, and management activities.
3. Coordinating with the Risk Management and GCG Division, the Audit Committee, and the Internal Audit Unit (SPI).

4. Atas persetujuan Dewan Komisaris, memperoleh masukan dari profesional independen di luar Perusahaan terkait pelaksanaan tugas maupun peningkatan kompetensi anggota, dengan biaya ditanggung Perusahaan.
5. Menghadiri rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi atas undangan Dewan Komisaris.

4. With the approval of the Board of Commissioners, obtaining input from independent professionals outside the Company regarding the implementation of duties and the improvement of member competencies, at the Company's expense.
5. Attending Board of Commissioners meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and Directors at the invitation of the Board of Commissioners.

Independensi Komite Pemantau Manajemen Risiko & GCG

Seluruh anggota Komite Manajemen Risiko & GCG merupakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, manajemen, pemegang saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali. Selain itu, tidak terdapat hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas secara independen dan objektif, sehingga memastikan terciptanya pengawasan dan evaluasi yang sepenuhnya bebas dari konflik kepentingan.

Independence of the Risk Management & GCG Monitoring Committee

All members of the Risk Management & GCG Committee are independent parties who do not have financial, management, shareholder, and/or family relations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders. In addition, there is no relationship with the Bank that could affect their ability to carry out their duties independently and objectively, thus ensuring the creation of supervision and evaluation that is completely free from conflicts of interest.

Aspek Independensi Independence Aspect	Fauzi Yusuf	Ashweer Anwar	Eddy Tea C. Barus
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Has no management affiliation with the company, its subsidiaries, or affiliated companies	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Has no share ownership in the company	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG Has no family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow Risk Management and GCG Monitoring Committee members	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Not serving as an administrator of political parties, officials and the government	✓	✓	✓

Masa Tugas Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG

Masa jabatan anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris adalah paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Term of Office of the Risk Management and GCG Monitoring Committee

The term of office for the Risk Management and GCG Monitoring Committee members who are not members of the Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years and may be extended 1 (once) for a further term of 2 (two) years, without limiting the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

Pelaporan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG

Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG harus membuat laporan berkala kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan Komite, sekurang-kurangnya sekali dalam tiga bulan. Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG harus membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan dan atau untuk setiap masalah-masalah yang diidentifikasi memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Reporting of the Risk Management and GCG Monitoring Committee

The Risk Management and GCG Monitoring Committee shall make periodic reports to the Board of Commissioners on the activities of the Committee, at least once in three months. The Risk Management and GCG Monitoring Committee shall make a report to the Board of Commissioners on each assignment given and/or for any issues identified requiring the attention of the Board of Commissioners.

Persyaratan Keanggotaan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG

Persyaratan keanggotaan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG adalah sebagai berikut.

Qualifications, Education, and Work Experience of the Risk Management and GCG Monitoring Committee

The membership requirements for the Risk Management and GCG Monitoring Committee are as follows.

Persyaratan Umum General Requirements	• Memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik. Have integrity, good character, and high moral standards. • Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan konflik kepentingan terhadap Perusahaan. Has no personal interests or affiliations that could give rise to a conflict of interest with the Company.
Persyaratan Kompetensi Competency Requirements	• Memiliki keahlian, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Possesses adequate expertise, capability, knowledge, and experience relevant to the duties and responsibilities. • Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perusahaan, proses audit dan manajemen risiko. Must understand financial statements, the company's business especially in relation to its services or operations, audit processes, and risk management. • Mampu bekerja sama dan memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dan efektif serta bersedia menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya. Able to collaborate and communicate effectively, and willing to allocate sufficient time to perform the duties. • Memiliki pengetahuan yang memadai tentang Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundangan di bidang perbankan, Pasar Modal, BUMN dan peraturan perundangan terkait lainnya. Has sufficient knowledge of the company's Articles of Association, as well as laws and regulations related to banking, capital markets, SOEs, and other applicable legislation. • Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan. Committed to continuously enhancing competencies through education and training.

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG

Kegiatan pengembangan kompetensi dilakukan untuk memastikan Komite Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan pelaksanaan tugas mereka. Pada tahun 2024 telah dilakukan kegiatan pelatihan bagi Komite Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG sebagai berikut.

Competency Development for the Risk Management and GCG Monitoring Committee

Competency development activities are conducted to ensure that the Risk Management and GCG Monitoring Committee possesses the knowledge and skills relevant to the performance of its duties. In 2024, the following training activities were conducted for the Risk Management and GCG Monitoring Committee.

No	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Education	Pelaksanaan Work Experience
1	Fauzi Yusuf	Ketua Chairman	1. Pelatihan dan Sertifikasi *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP) Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Training and Certification	Desember 2024 December 2024
			2. Pelatihan dan Sertifikasi Certified Anti-Fraud Professional (CAFP) Certified Anti-Fraud Professional (CAFP) Training and Certification	Desember 2024 December 2024
2	Ashweer Anwar	Anggota Member	Pelatihan dan Sertifikasi *Qualified Chief Risk Officer* (QCRO) Qualified Chief Risk Officer (QCRO) Training and Certification	Desember 2024 December 2024
3	Eddy Tea C. Barus	Anggota Member	Pelatihan dan Sertifikasi *Qualified Chief Risk Officer* (QCRO) Qualified Chief Risk Officer (QCRO) Training and Certification	Desember 2024 December 2024

Rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG

Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling sedikit 51% dari jumlah anggota komite termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Pihak Independen. Keputusan rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG atau Anggota Komite lain yang merupakan Komisaris Independen, apabila Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG berhalangan hadir.

Integrated Meetings of the Risk Management and GCG Monitoring Committee

The Risk Management and GCG Monitoring Committee holds regular meetings at least 1 (once) a month. Meetings may be held if attended by at least 51% of the committee members, including 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) Independent Party. Decisions at Risk Management and GCG Monitoring Committee meetings are made through deliberation to reach consensus. Meetings are chaired by the Chair of the Risk Management and GCG Monitoring Committee or another Committee Member who is an Independent Commissioner, if the Chairman of the Risk Management and GCG Monitoring Committee is unable to attend.

Pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG

Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG harus membuat laporan berkala kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan mereka, sekurang-kurangnya sekali dalam tiga bulan. Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG harus membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan dan atau untuk

Implementation of Risk Management and GCG Monitoring Committee Meetings

The Risk Management and GCG Monitoring Committee must submit regular reports to the Board of Commissioners on its activities, at least once every three months. The Risk Management and GCG Monitoring Committee must submit reports to the Board of Commissioners on each assignment given and/or on any issues identified requiring

setiap masalah-masalah yang diidentifikasi memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Pada tahun 2024, Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG telah mengadakan 12 kali rapat dengan sebagai berikut:

the Board of Commissioners' attention. In 2024, the Risk Management and GCG Monitoring Committee held 12 meetings, as follows:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Agenda	Kuorum Quorum
1	5 Januari 2024 January 5, 2024	1. Evaluasi kinerja Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG Tahun Buku 2023; 2. Pembahasan lain-lain. 1. Evaluation of the Risk Management and GCG Oversight Committee's performance for Fiscal Year 2023; 2. Other matters.	100%
2	7 Februari 2024 February 7, 2024	1. Evaluasi kinerja Perusahaan bulan Januari 2024; 2. Evaluasi dan pelaporan kemajuan kinerja Komite; 3. Pembahasan lain-lain. 1. Evaluation of the Company's performance in January 2024; 2. Evaluation and reporting of the Committee's performance progress; 3. Other matters.	100%
3	4 Maret 2024 March 4, 2024	1. Evaluasi kinerja Perusahaan sampai dengan Februari 2024; 2. Pembahasan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan penerapan GCG Perusahaan; 3. Pembahasan lain-lain. 1. Evaluation of the Company's performance up to February 2024; 2. Discussion on the effectiveness of risk management implementation and GCG practices within the Company; 3. Other matters.	100%
4	17 April 2024 April 17, 2024	1. Pengkajian implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan terkait manajemen risiko dan GCG; 2. Pemantauan pelaksanaan penilaian risiko (*risk assessment*) dan pemetaan risiko (*risk mapping*) pada seluruh unit dalam Perusahaan; 3. Evaluasi laporan manajemen sampai dengan Maret 2024; 4. Pembahasan lain-lain. 1. Review of the Company's plan and policy implementation related to risk management and GCG; 2. Monitoring of risk assessment and risk mapping implementation across all units within the Company; 3. Evaluation of management reports up to March 2024; 4. Other matters.	100%
5	8 Mei 2024 May 8, 2024	1. Pemantauan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan GCG di Perusahaan; 2. Pemantauan efektivitas pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko di Perusahaan; 3. Evaluasi laporan manajemen sampai dengan April 2024; 4. Evaluasi kemajuan pelaksanaan tugas Komite dan pelaporan; 5. Pembahasan lain-lain. 1. Monitoring the effectiveness of risk management and GCG implementation within the Company; 2. Monitoring the effectiveness of the Board of Directors' accountability in executing the Company's risk management policies; 3. Evaluation of management reports up to April 2024; 4. Evaluation of the Committee's task implementation progress and reporting; 5. Other matters.	100%

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Agenda	Kuorum Quorum
6	6 Juni 2024 June 6, 2024	1. Pemantauan penerapan GCG pada unit-unit Perusahaan; 2. Evaluasi dan rekomendasi atas permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan RUPS; 3. Rencana kunjungan kerja Dewan Komisaris ke Kebun KSO PTPN IV Regional II DRU & DRS pada 12–13 Juni 2024; 4. Pembahasan lain-lain. 1. Monitoring the implementation of GCG in the Company's units; 2. Evaluation and recommendations on the Board of Directors' requests related to transactions between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the GMS; 3. Plan for the Board of Commissioners' working visit to PTPN IV Regional II DRU & DRS Plantation on June 12–13, 2024; 4. Other matters.	100%
7	3 Juli 2024 July 3, 2024	1. Evaluasi laporan terkait manajemen risiko dan GCG Perusahaan; 2. Rencana kegiatan Komite Pemantau MR & GCG Triwulan III Tahun 2024. 1. Evaluation of reports related to the Company's risk management and GCG; 2. Work plan of the Risk Management and GCG Oversight Committee for Q3 2024.	100%
8	12 Agustus 2024 August 12, 2024	1. Evaluasi efektivitas pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan Intern (SPI); 2. Pembahasan Program Kerja Komite Pemantau MR & GCG Tahun 2025; 3. Pembahasan usulan calon Direksi PTPN IV; 4. Pembahasan lain-lain. 1. Evaluation of the effectiveness of the Internal Audit Unit's (IAU) tasks; 2. Discussion of the 2025 Work Program of the Risk Management and GCG Oversight Committee; 3. Discussion of proposed candidates for PTPN IV Board of Directors; 4. Other matters.	100%
9	4 September 2024 September 4, 2024	1. Pembahasan Program Kegiatan Triwulan IV Komite Pemantau MR & GCG; 2. Pemantauan penerapan GCG pada unit-unit Perusahaan; 3. Pembahasan lain-lain. 1. Discussion of the Risk Management and GCG Oversight Committee's Q4 2024 Activity Program; 2. Monitoring the implementation of GCG in the Company's units; 3. Other matters.	100%
10	3 Oktober 2024 October 3, 2024	1. Rencana kegiatan Komite Pemantau MR & GCG Triwulan IV Tahun 2024; 2. Rencana kunjungan lapangan Dewan Komisaris ke Anak Perusahaan (PT ASN, PT SPN, dan PT INL); 3. Pembahasan lain-lain. 1. Q4 2024 Work Plan of the Risk Management and GCG Oversight Committee; 2. Plan for the Board of Commissioners' field visit to Subsidiaries (PT ASN, PT SPN, and PT INL); 3. Other matters.	100%
11	8 November 2024 November 8, 2024	1. Pemantauan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan GCG di Perusahaan; 2. Pembahasan lain-lain. 1. Monitoring the effectiveness of risk management and GCG implementation within the Company; 2. Other matters.	100%
12	4 Desember 2024 December 4, 2024	1. Evaluasi kemajuan pelaksanaan tugas Komite; 2. Pembahasan lain-lain. 1. Evaluation of the Committee's task implementation progress; 2. Other matters.	100%

Adapun frekuensi kehadiran anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG adalah sebagai berikut:

The frequency of attendance of members of the Risk Management and GCG Monitoring Committee is as follows.

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
1	Fauzi Yusuf	Ketua | Chairman	12	12	100%
2	Ashweer Anwar	Anggota | Member	12	12	100%
3	Eddy Tea C. Barus	Anggota | Member	12	12	100%

Pencapaian Indikator Kinerja Kunci (KPI) Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG

Pengukuran terhadap kinerja Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG, baik secara individual maupun secara kolektif, dilakukan secara *self-assessment*. Berdasarkan evaluasi atas indikator pengukuran Kinerja Komite selama Tahun 2024 telah tercapai. Hasil Pengukuran Kinerja Komite Periode Tahun 2024 sebagai berikut.

Achievement of Key Performance Indicators (KPIs) of the Risk Management and GCG Monitoring Committee

The performance of the Risk Management and GCG Monitoring Committee, both individually and collectively, is assessed through a self-assessment process. Based on the evaluation of performance indicators, the Committee's performance for the year 2024 has been achieved. The results of the Committee's Performance Assessment for the 2024 period are as follows.

No.	Uraian Bidang Pengawasan Area of Supervision	Bobot Weight	Tingkat Pemenuhan Fulfillment Level	Capaian Skor Score Achieved	Persentase Pencapaian Achievement Percentage
A. Individu Komite | Individual Committee					
1.	Ketua Komite Pemantau MR & GCG | Chairman of RM & GCG Monitoring Committee				
a.	Manajemen Risiko Risk Management	25	95	23,75	0,95
b.	*Good Corporate Governance*	25	95	23,75	0,95
c.	Risk Profile Perusahaan Company Risk Profile	10	90	9,20	0,90
d.	Progress Arahan RUPS GMS Directive Progress	10	92	9,20	0,92
e.	Koordinasi dan Kegiatan Bersama Coordination and Joint Activities	30	96	28,80	0,96
		100		**94,70**	
2.	Anggota Komite Pemantau MR & GCG | Member of RM & GCG Monitoring Committee				
a.	Manajemen Risiko Risk Management	30	94	28,20	0,94
b.	*Good Corporate Governance*	30	94	28,20	0,94
c.	Laporan Manajemen Management Report	10	92	9,20	0,92
d.	Risk Profile Perusahaan Company Risk Profile	20	90	18,00	0,90
e.	Tugas Lain dari Komisaris Other Duties from Commissioners	10	95	9,50	0,95
		100		**93,10**	

No.	Uraian Bidang Pengawasan Area of Supervision	Bobot Weight	Tingkat Pemenuhan Fulfillment Level	Capaian Skor Score Achieved	Persentase Pencapaian Achievement Percentage
3.	Anggota Komite Pemantau MR & GCG | Member of RM & GCG Monitoring Committee				
a.	Manajemen Risiko Risk Management	30	94	28,20	0,94
b.	*Good Corporate Governance*	30	94	28,20	0,94
c.	Laporan Manajemen Management Report	10	92	9,20	0,92
d.	Risk Profile Perusahaan Company Risk Profile	20	90	18,00	0,90
e.	Tugas Lain dari Komisaris Other Duties from Commissioners	10	95	9,50	0,95
		100		**93,10**	
B. Rataan Kolegial (tertimbang) | Collegial Average (weighted)				**93,63**	

Laporan Kegiatan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG Tahun 2024

Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG telah melaksanakan aktivitas selama tahun 2024 sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan 12 kali rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG termasuk partisipasi dalam rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengikuti kegiatan pelat kompetensi melalui pelatihan/ *workshop/webinar* sebanyak tiga kali.
3. Melakukan kunjungan kerja dan lapangan sebanyak 18 kali.
4. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Komite kepada Dewan Komisaris sebanyak 32 kali.

Secara keseluruhan, Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG telah melaksanakan program kerja sesuai dengan Rencana Kerja Komite 2024 dengan baik. Selain itu, rekomendasi yang diberikan oleh Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG telah diterima oleh Dewan Komisaris dan menjadi pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan atas usulan yang diajukan oleh Direksi. Dari aspek komunikasi, sepanjang tahun 2024 telah terjalin komunikasi yang baik dan konsisten, dengan diskusi rutin terkait isu-isu penting dan pemantauan atas tindak lanjut penyelesaian yang dilakukan oleh Direksi.

Report on the Activities of the Risk Management and GCG Monitoring Committee in 2024

The Risk Management and GCG Monitoring Committee has carried out the following activities during 2024:

1. Held 12 meetings of the Risk Management and GCG Monitoring Committee, including participation in Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors.
2. Attended three competency development activities through training sessions, workshops, or webinars.
3. Conducted 18 work and field visits.
4. Submitted 32 reports on the implementation of the Committee's duties to the Board of Commissioners.

Overall, the Risk Management and GCG Monitoring Committee has successfully carried out its work program in accordance with the 2024 Committee Work Plan. In addition, the recommendations provided by the Risk Management and GCG Monitoring Committee have been well received by the Board of Commissioners and considered in the decision-making process regarding proposals submitted by the Board of Directors. From a communication perspective, consistent and constructive communication was maintained throughout 2024, including regular discussions on key issues and close monitoring of the follow-up actions taken by the Board of Directors.

TATA KELOLA DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS GOVERNANCE

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan untuk kepentingan perusahaan, bertindak sesuai dengan maksud dan tujuan serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar perusahaan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Direksi memiliki wewenang untuk merumuskan strategi operasional dan bisnis, rencana jangka panjang, serta rencana tahunan sesuai visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan. Anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is the corporate organ authorized and fully responsible for managing the company in the best interest of the company, acting in accordance with its purpose and objectives, and representing the company both internally and externally, in line with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors is empowered to formulate operational and business strategies, long-term plans, and annual plans in alignment with the company's vision, mission, and core values. Each member of the Board must comply with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, and must uphold the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness. Every member is required to perform their duties and responsibilities with good faith, full responsibility, and prudence, while adhering to applicable laws and regulations.

Pedoman Tata Laksana Direksi

Pedoman tata laksana atau *Board of Directors Charter* PT Perkebunan Nusantara IV tertuang dalam Pedoman Tata Kerja Direksi No. DSPN/PP/05/II/2025. Pedoman ini disusun mengacu pada prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG. Petunjuk tata laksana kerja bagi Direksi berisikan uraian aktivitas secara terstruktur dan sistematis, tentang bagaimana Direksi mengelola Perusahaan.

Board of Directors Charter

The Board of Directors Charter of PT Perkebunan Nusantara IV is outlined in the Board of Directors Work Guidelines No. DSPN/PP/05/II/2025. This charter is prepared based on corporate legal principles, the company's Articles of Association, prevailing laws and regulations, and best practices in Good Corporate Governance (GCG). These guidelines provide a structured and systematic description of the activities of the Board in managing the Company.

Kriteria Direksi

Kriteria penetapan anggota Direksi PT Perkebunan Nusantara IV sebagaimana tercantum dalam *Board of Directors Charter*, adalah sebagai berikut.

Board of Directors Criteria

The criteria for appointing members of the Board of Directors of PT Perkebunan Nusantara IV, as stated in the Board of Directors Charter, are as follows:

Persyaratan Formal Formal Requirements	Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan pernah: An individual who is competent to perform legal acts, unless within 5 (five) years prior to appointment: • Dinyatakan pailit; Has been declared bankrupt; • Menjadi Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN dan/atau perusahaan dinyatakan pailit; Served as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners/Supervisory Board who was found guilty of causing a SOE and/or company to go bankrupt;

	• Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, perusahaan, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Has been convicted of a criminal act that caused financial losses to the state, SOE, companies, and/or related to the financial sector.
Persyaratan Material **Substantive Requirements**	Memiliki unsur-unsur kepribadian dan kompetensi, yaitu: Possess the following personality and competency elements: a) Memiliki rekam jejak (track record) keberhasilan dalam pengurusan BUMN/Perusahaan/Lembaga sebelumnya; Have a track record of success in managing previous SOE, companies, or institutions; b) Pengetahuan memadai di bidang usaha perusahaan, pemahaman manajemen dan tata kelola, kemampuan merumuskan serta melaksanakan kebijakan strategis; Have adequate knowledge of the Company's business field, an understanding of management and governance, and the ability to formulate and implement strategic policies; c) Tidak pernah terlibat dalam rekayasa, praktik menyimpang, perbuatan cidera janji, atau pelanggaran prinsip pengurusan Perusahaan; Have never been involved in manipulation, deviant practices, breach of contract, or violations of Company management principles; d) Mampu memformulasikan visi, mengarahkan, memotivasi, dan memberi energi baru untuk mencapai tujuan Perusahaan; Be able to formulate a vision, direct, motivate, and provide new energy to achieve Company goals; e) Memiliki kemauan kuat dan dedikasi tinggi untuk memajukan Perusahaan; Have a strong will and high dedication to advancing the Company; f) Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas; Be able to allocate sufficient time to carry out duties; g) Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan; dan Have no conflict of interest with the Company; and h) Tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Have no family relationship up to the third degree with any member of the Board of Directors or Commissioners.
Persyaratan lain **Other Requirements**	a) Bukan pengurus partai politik, anggota legislatif, maupun calon legislatif; Not a political party official, legislative member, or legislative candidate; b) Bukan kepala/wakil kepala daerah maupun calon kepala/wakil kepala daerah; Not a regional head/deputy head or a regional head/deputy head candidate; c) Tidak sedang menjabat sebagai pejabat pada Lembaga, anggota Dewan Komisaris pada BUMN, atau Direksi BUMN/Perusahaan, kecuali bersedia mengundurkan diri apabila terpilih; Not currently serving as an official in an institution, a member of the Board of Commissioners of a SOE, or a Director of a SOE/Company, unless willing to resign if elected; d) Tidak sedang menduduki jabatan yang dilarang dirangkap berdasarkan peraturan, kecuali bersedia mengundurkan diri apabila terpilih; Not currently holding a position prohibited by law, unless willing to resign if elected; e) Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan yang sama selama 2 (dua) periode berturut-turut; dan Not serving as a Director of the same Company for 2 (two) consecutive terms; and f) Sehat jasmani dan rohani, dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter. Physically and mentally healthy, as evidenced by a medical certificate.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan, serta bertanggung jawab atas pencapaian tujuan dan target kinerja perusahaan.
2. Mematuhi ketentuan-ketentuan serta memastikan seluruh aktivitas perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, anggaran dasar dan keputusan RUPS.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In general, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. The Board is fully responsible for managing the company in the interests and objectives of the company, and for achieving the company's goals and performance targets.
2. Comply with applicable regulations and ensure that all company activities adhere to the prevailing laws, the Articles of Association, and resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS).

3. Memimpin dan mengurus perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan.
4. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.
5. Melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan serta mengikat perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan perusahaan, dengan pembatasan tertentu.
6. Menyiapkan susunan struktur organisasi dan tata kerja perusahaan.
7. Menyelenggarakan dan menyimpan daftar khusus sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
8. Memberikan informasi dan penjelasan tentang segala hal yang diperlukan Dewan Komisaris.
9. Menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten.

Kewenangan Direksi

Wewenang Direksi dalam melaksanakan tugasnya mencakup:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan dengan ketentuan bahwa terhadap kebijakan di bidang akuntansi dan keuangan, pengembangan dan investasi, operasional, pemasaran, produk dan komunikasi, informasi teknologi, pengadaan dan logistik, sumber daya manusia, tata kelola terintegrasi termasuk manajemen risiko, kepatuhan dan audit, hukum, ESG (*environmental, social and governance*), Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, serta kebijakan strategis lainnya agar selalu selaras dan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku pada Pemegang Saham Seri B terbanyak, Direksi wajib berpedoman pada kebijakan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau yang diberikan kuasa;

2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;

3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau

3. Lead and manage the company in accordance with its purposes and objectives, and consistently strive to improve the company's efficiency and effectiveness.

4. Control, maintain, and manage the company's assets.

5. Carry out all actions and activities, both in terms of management and ownership, as well as bind the company to other parties and/or other parties to the company, subject to certain limitations.

6. Prepare the organizational structure and working procedures of the company.
7. Maintain and manage specific registers in accordance with applicable laws and regulations.
8. Provide information and clarification on all matters required by the Board of Commissioners.
9. Consistently implement the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Board of Directors' Authority

The authority of the Board of Directors in carrying out its duties includes:

1. Establishing Management Policies. Determining the company's management policies, provided that policies in the areas of accounting and finance, development and investment, operations, marketing, products and communication, information technology, procurement and logistics, human resources, integrated governance including risk management, compliance and audit, legal affairs, ESG (Environmental, Social, and Governance), Partnership and Community Development Programs, as well as other strategic policies, must always align with and comply with the policies and regulations applicable to the majority holder of Series B shares. The Board of Directors must adhere to the policies set by the holder of the Series A Dwiwarna share or its authorized representative;
2. Delegation of Authority within the Boar. Regulating the delegation of authority from the Board of Directors to one or more members of the Board to make decisions on behalf of the Board or represent the Company in and outside of court;
3. Delegation of Authority to Employees or Third Parties. Regulating the delegation of authority from the Board of Directors to one or more Company employees, either individually or jointly, or to other parties, to represent the Company in and outside of court;
4. Personnel Regulations and Employee Benefits. Establishing personnel regulations, including salaries,

jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS;

5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku;

6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan;

7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

pensions or retirement benefits, and other employee compensation, in accordance with applicable laws and regulations. Any provisions exceeding the statutory obligations must obtain prior approval from the General Meeting of Shareholders (GMS);

5. Employee Appointment and Termination. Appointing and dismissing Company employees in accordance with Company personnel policies and prevailing laws and regulations;
6. Appointment and Dismissal of the Corporate Secretary. Appointing and dismissing the Corporate Secretary;
7. Legal Representation and Company Management. Taking any other actions relating to the management and ownership of Company assets, binding the Company to third parties and/or third parties to the Company, and representing the Company in and outside of court in all matters and events, subject to limitations as stipulated in the applicable laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders.

Etika Jabatan Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Direksi harus senantiasa melandasi diri dengan standar etika sebagai berikut.

Ethical Standards for the Board of Directors

In performing their duties and responsibilities, the Board of Directors must be guided by the following ethical standards:

Keteladanan Leading by Example	Direksi harus mendorong terciptanya perilaku etis dan menjunjung standar etika tertinggi di Perusahaan. Salah satu caranya adalah dengan menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik bagi Karyawan. The Board of Directors must promote ethical behavior and uphold the highest standards of ethics within the Company, including serving as role models for employees.
Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan Compliance with Laws and Regulations	• Direksi wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, Pedoman Etika (*Code of Conduct*), dan Panduan *Good Corporate Governance* serta kebijakan Perusahaan lainnya yang telah ditetapkan. The Board must comply with applicable laws and regulations, the Articles of Association, the Code of Conduct, the Good Corporate Governance Guidelines, and other established Company policies. • Direksi wajib menolak penerimaan, permintaan, atau pemberian segala bentuk gratifikasi baik berupa uang, bingkisan/parsel, fasilitas dan bentuk lainnya dari rekanan, pengusaha, atau masyarakat, yang berhubungan dengan jabatan dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya. The Board must reject any acceptance, request, or offering of any form of gratification — such as money, gifts/parcels, facilities, or other forms — from partners, businesspeople, or the public, that are related to their position and contrary to their obligations or duties. • Direksi dilarang melakukan segala bentuk praktik fraud dan harus mendorong terciptanya perilaku bisnis dan kondisi kerja yang sehat dalam pelaksanaan tugas Perusahaan. The Board is prohibited from engaging in any form of fraud and must promote a healthy business conduct and work environment. • Direksi dilarang melakukan tindakan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dalam segala bentuk dengan cara apapun dalam praktik pelaksanaan tugas Perusahaan. The Board is strictly prohibited from engaging in corruption, collusion, and nepotism (KKN) in any form or manner in the execution of their duties.

Keuntungan pribadi **Personal Gain**	Direksi dilarang: The Board of Directors is prohibited from: • Memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan; Utilizing the Company for personal interests, or for the benefit of their family and/or other parties in ways that may harm or reduce the Company's profits; • Mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perusahaan selain penghasilan yang sah. Gaining personal benefit, either directly or indirectly, from Company activities beyond their legitimate income.
Benturan kepentingan **Conflict of Interest**	Dalam hal terjadi Benturan Kepentingan, anggota Direksi dan pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi atau mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan/atau operasional BUMN, dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan BUMN atau mengurangi keuntungan BUMN dan wajib mengungkapkan Benturan kepentingan dalam setiap keputusan. In the event of a Conflict of Interest, members of the Board of Directors and officials who report directly to the Board or have significant influence over the policies and/or operations of the State-Owned Enterprise (SOE) are prohibited from taking actions that may harm the SOE or reduce its profits. They are also obligated to disclose any Conflict of Interest in every decision-making process.

Masa Jabatan, Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

Ketentuan mengenai masa jabatan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Masa jabatan Anggota Direksi ditetapkan 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memberhentikan para Anggota Direksi sewaktu-waktu. Setelah masa jabatannya berakhir Anggota Direksi dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.
2. Seorang Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
3. Jabatan Anggota Direksi berakhir apabila:
   a. Meninggal dunia;
   b. Masa jabatannya berakhir, termasuk yang mengundurkan diri dari jabatannya;
   c. Diberhentikan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)/Menteri; dan/atau
   d. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Direksi berdasarkan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan termasuk rangkap jabatan yang dilarang.
4. Anggota Direksi Perusahaan dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebelum habis masa jabatannya dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen dan/atau kontrak manajemen tahunan Direksi Perusahaan;

Term of Office, Resignation, and Dismissal of the Board of Directors

The provisions regarding the term of office of the Board of Directors are as follows:

1. The term of office for a member of the Board of Directors is set at five (5) years, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders (GMS) to dismiss any member of the Board at any time. Upon the end of their term, members of the Board may be reappointed for one (1) additional term.
2. A member of the Board of Directors has the right to resign from their position by providing written notice to the Company with copies to the Shareholders, the Board of Commissioners, and other Board members no less than thirty (30) days prior to the effective date of resignation.
3. The tenure of a Board member shall end under the following conditions:
   a. Death;
   b. Expiry of their term, including voluntary resignation;
   c. Dismissal by resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS)/Minister;
   d. Failure to meet the requirements to serve as a Director as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations, including prohibited concurrent positions.
4. Members of the Board of Directors may be dismissed at any time before the end of their term based on a GMS resolution, under the following conditions:
   a. Failure to fulfill obligations as agreed upon in the management contract and/or annual management contract;

b. Adanya perubahan strategi bisnis pada Perusahaan;
c. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
d. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau keuangan negara;
e. melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar;
f. telah ditetapkan sebagai tersangka atau terdakwa oleh pihak yang berwenang dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau keuangan Negara;
g. melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan;
h. melakukan tindakan yang melanggar kode etik Direksi Perusahaan;
i. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
j. Berhalangan tetap, termasuk sakit keras/sakit berkepanjangan; atau
k. Mengundurkan diri.

5. Di samping alasan pemberhentian anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada angka 4, anggota Direksi dapat diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan.
6. Anggota Direksi yang berhenti sebelum masa jabatannya berakhir, kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
7. Berakhirnya jabatan Direksi BUMN dikukuhkan pemberhentiannya dengan Keputusan Menteri atau RUPS.
8. Apabila oleh suatu sebab jabatan anggota Direksi Perseroan lowong, maka dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah terjadi lowong, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi jabatan anggota Direksi yang lowong tersebut. Selama jabatan itu lowong dan RUPS belum mengisi jabatan anggota Direksi yang lowong tersebut, maka Dewan Komisaris menunjuk salah seorang anggota Direksi lainnya, atau RUPS menunjuk pihak lain selain anggota Direksi yang ada, untuk sementara menjalankan pekerjaan anggota Direksi yang lowong dengan kekuasaan dan wewenang yang sama.
9. Apabila pada suatu waktu oleh sebab apapun seluruh jabatan anggota Direksi Perusahaan kosong, maka dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah terjadi lowongan, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan jabatan Direksi tersebut. Selama

b. Changes in the Company's business strategy;
c. Inability to perform duties adequately;
d. Involvement in actions that harm the Company and/or the state finances;
e. Violation of laws and regulations and/or the Articles of Association;
f. Being declared a suspect or defendant by the competent authority in a case that harms the Company and/or state finances;
g. Engaging in unethical and/or improper conduct;
h. Violating the Company's Board of Directors code of ethics;
i. Being found guilty by a court decision with permanent legal force;
j. Permanent incapacity, including serious/prolonged illness;
k. Voluntary resignation.

5. In addition to the reasons mentioned in point 4, the General Meeting of Shareholders (GMS) may dismiss a member of the Board of Directors for any other reason deemed appropriate by the GMS in the interest and purpose of the Company.
6. A member of the Board of Directors who resigns before the end of their term, unless due to death, is required to provide accountability for any actions not yet accepted by the General Meeting of Shareholders (GMS).
7. The termination of a Board member's position in a State-Owned Enterprise shall be confirmed by a resolution of the Minister or the GMS.
8. In the event that, for any reason, a position on the Board of Directors becomes vacant, a General Meeting of Shareholders (GMS) must be convened within no later than 30 (thirty) days from the date the vacancy occurs to fill the vacant position. While the position remains vacant and has not yet been filled by the GMS, the Board of Commissioners shall appoint another member of the Board of Directors, or the GMS may appoint another party outside the existing Board of Directors, to temporarily carry out the duties of the vacant position with the same powers and authorities.
9. If, at any time, all positions on the Board of Directors become vacant for any reason, a General Meeting of Shareholders (GMS) must be convened within no later than 30 (thirty) days from the date the vacancies occur to fill the vacant positions. While the positions remain

jabatan tersebut lowong dan RUPS belum mengisi jabatan Direksi yang lowong tersebut, maka untuk sementara Perusahaan diurus oleh Dewan Komisaris, atau RUPS dapat menunjuk pihak lain untuk sementara mengurus Perusahan dengan kekuasaan dan wewenang yang sama.

vacant and have not yet been filled by the GMS, the Company shall temporarily be managed by the Board of Commissioners, or the GMS may appoint another party to temporarily manage the Company with the same powers and authorities.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi

Komposisi Direksi harus sedemikian rupa disesuaikan dengan besarnya kegiatan perusahaan sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat dalam segala bidang usaha PT Perkebunan Nusantara IV, serta dapat bertindak secara independen, dalam hal ini tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis. Pengangkatan calon anggota Direksi dilakukan dengan Keputusan Menteri.

Seluruh anggota Direksi perusahaan telah memenuhi kriteria dan ketentuan yang dipersyaratkan dalam uji kepatutan dan kelayakan berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan terkait tata kelola perusahaan yang baik, serta peraturan dan ketentuan lain yang terkait. Seluruh anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai. Pada 2024, Direksi PT Perkebunan Nusantara IV terdiri dari tujuh orang.

Composition and Basis for Appointment of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors must be proportionate to the scale of the company's operations to enable effective, accurate, and timely decision-making across all business areas of PT Perkebunan Nusantara IV. It should also ensure the ability to act independently, meaning free from any conflicts of interest that could hinder their ability to carry out duties independently and critically. The appointment of prospective members of the Board of Directors is made through a Ministerial Decree.

All members of the company's Board of Directors have fulfilled the required criteria and provisions set forth in the fit and proper test based on the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association, regulations on good corporate governance, as well as other relevant rules and provisions. All directors possess adequate integrity, competence, and reputation. As of 2024, the Board of Directors of PT Perkebunan Nusantara IV consists of seven members.

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Jatmiko K. Santosa	Direktur Utama Chief Executive Officer	Kementerian BUMN dan Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Ministry of State-Owned Enterprises and Chief Executive Officer of PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Keputusan Kementerian BUMN dan Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara III (Persero) selaku pemegang saham PTPN IV No SK-343/MBU/12/2023 Ministerial Decree and Decree of the President Director of PT Perkebunan Nusantara III (Persero) as the shareholder of PTPN IV No. SK-343/MBU/12/2023	6 Desember 2023 - Sekarang December 6, 2023 - Present
Rizal H. Damanik	Direktur Operasional Chief Operating Officer	Kementerian BUMN dan Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Ministry of State-Owned Enterprises and Chief Executive Officer of PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Keputusan Kementerian BUMN dan Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara III (Persero) selaku pemegang saham PTPN IV No SK-343/MBU/12/2023 Ministerial Decree and Decree of the President Director of PT Perkebunan Nusantara III (Persero) as the shareholder of PTPN IV No. SK-343/MBU/12/2023	6 Desember 2023 - 16 Juni 2025 December 6, 2023 - June 16, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Ryanto Wisnuardhy	Direktur Pemasaran & Komersial Chief Marketing & Commercial Officer	Kementerian BUMN dan Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Ministry of State-Owned Enterprises and Chief Executive Officer of PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Keputusan Kementerian BUMN dan Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara III (Persero) selaku pemegang saham PTPN IV No SK-343/MBU/12/2023 Ministerial Decree and Decree of the President Director of PT Perkebunan Nusantara III (Persero) as the shareholder of PTPN IV No. SK-343/MBU/12/2023	6 Desember 2023 - 16 Juni 2025 December 6, 2023 - June 16, 2025
Ugun Untaryo	Direktur Strategi & Sustainability Chief Strategy & Sustainability Officer	Kementerian BUMN dan Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Ministry of State-Owned Enterprises and Chief Executive Officer of PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Keputusan Kementerian BUMN dan Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara III (Persero) selaku pemegang saham PTPN IV No SK-343/MBU/12/2023 Ministerial Decree and Decree of the President Director of PT Perkebunan Nusantara III (Persero) as the shareholder of PTPN IV No. SK-343/MBU/12/2023	6 Desember 2023 - Sekarang December 6, 2023 - Present
Hilda Savitri	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Chief Financial & Risk Management Officer	Kementerian BUMN dan Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Ministry of State-Owned Enterprises and Chief Executive Officer of PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Keputusan Kementerian BUMN dan Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara III (Persero) selaku pemegang saham PTPN IV No SK-343/MBU/12/2023 Ministerial Decree and Decree of the President Director of PT Perkebunan Nusantara III (Persero) as the shareholder of PTPN IV No. SK-343/MBU/12/2023	6 Desember 2023 - Sekarang December 6, 2023 - Present
Suhendri	Direktur Sumber Daya Manusia & Teknologi Informasi Chief Human Resources & Information Technology Officer	Kementerian BUMN dan Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Ministry of State-Owned Enterprises and Chief Executive Officer of PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Keputusan Kementerian BUMN dan Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara III (Persero) selaku pemegang saham PTPN IV No SK-343/MBU/12/2023 Ministerial Decree and Decree of the President Director of PT Perkebunan Nusantara III (Persero) as the shareholder of PTPN IV No. SK-343/MBU/12/2023	6 Desember 2023 - Sekarang December 6, 2023 - Present
Irwan Peranginangin	Direktur Hubungan Kelembagaan Chief Institutonal Relations Officer	Kementerian BUMN dan Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Ministry of State-Owned Enterprises and Chief Executive Officer of PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Keputusan Kementerian BUMN dan Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara III (Persero) selaku pemegang saham PTPN IV No SK-343/MBU/12/2023 Ministerial Decree and Decree of the President Director of PT Perkebunan Nusantara III (Persero) as the shareholder of PTPN IV No. SK-343/MBU/12/2023	6 Desember 2023 - Sekarang December 6, 2023 - Present

Program Orientasi Direksi Baru

Pada tahun 2024 tidak dilakukan pengangkatan Direksi baru, sehingga dalam periode pelaporan ini tidak dilakukan program pengenalan atau orientasi Direksi baru.

Orientation Program for New Directors

In 2024, no new Directors were appointed. Therefore, during the reporting period, no introduction or orientation program for new Directors was conducted.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Pengelolaan benturan kepentingan Direksi telah diatur dalam Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara IV No. DSPN/PP/05/II/2025 tanggal 21 Februari 2025 tentang Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

1. Direksi berkomitmen untuk tidak memiliki kepentingan yang berbenturan dengan Perusahaan serta dilarang menerima dan/atau mengambil keuntungan pribadi di luar hak yang sah.
2. Pada saat pengangkatan maupun secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, setiap anggota wajib menyampaikan pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan, termasuk mengungkapkan kepemilikan saham di luar Perusahaan.
3. Anggota Direksi dilarang memangku jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingannya di Perusahaan.
4. Jika seorang anggota memiliki kepentingan langsung maupun tidak langsung dalam suatu transaksi atau tindakan Perusahaan, maka yang bersangkutan wajib menyatakan sifat kepentingannya dalam rapat dan tidak berhak ikut serta dalam pengambilan keputusan terkait.

Management of Directors' Conflicts of Interest

The management of conflicts of interest among the Board of Directors is governed under the Joint Decree of the Board of Directors and Commissioners of PT Perkebunan Nusantara IV No. DSPN/PP/05/II/2025 dated February 21, 2025, concerning the Work Procedure Guidelines for the Board of Commissioners and Directors.

1. The Board of Directors is committed to having no conflicting interests with the Company and is prohibited from accepting and/or taking personal advantage beyond their legitimate rights.
2. Upon appointment, or periodically at least once a year, each member is required to submit a statement declaring that they have no conflict of interest, including disclosing any share ownership outside the Company.
3. Members of the Board of Directors are prohibited from holding other positions that could create a conflict of interest with their role in the Company.
4. If a member has a direct or indirect interest in a transaction or action of the Company, they are required to declare the nature of their interest in the meeting and are not entitled to participate in the related decision-making.

Afiliasi Direksi

Afiliasi mengacu pada hubungan yang mungkin ada antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali Perusahaan. Hubungan ini dapat timbul dari ikatan keluarga, kepentingan bisnis, atau asosiasi profesional. Dengan mengidentifikasi dan mengungkapkan potensi afiliasi, Perusahaan dapat secara proaktif mengelola potensi konflik kepentingan, memastikan pengambilan keputusan yang adil, serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

Hubungan ini dapat berupa:

- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua baik horizontal maupun vertikal.
- Hubungan pengurusan atau pengelolaan pada Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Affiliations of the Board of Directors

Affiliations refer to any relationship that may exist between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Company's Major or Controlling Shareholders. These relationships may arise from family ties, business interests, or professional associations. By identifying and disclosing potential affiliations, the Company can proactively manage potential conflicts of interest, ensure fair decision-making, and maintain the trust of stakeholders.

These relationships may include:

- Family relationships through marriage or descent up to the second degree, both horizontally and vertically.
- Management or directorship positions in Major/ Controlling Shareholders.

- Hubungan kepemilikan saham masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perusahaan sebagai badan hukum.

Direksi PT Perkebunan Nusantara IV tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, sehingga, dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

Hubungan afiliasi Direksi dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

- Share ownership by individual members of the Board of Directors or Board of Commissioners in the Company's Major and/or Controlling Shareholders as legal entities.

The Board of Directors of PT Perkebunan Nusantara IV has no financial ties, management roles, share ownership, and/or family relationships with other Directors, the Board of Commissioners, and/or the Controlling Shareholders, nor with the Company itself. Therefore, they are able to carry out their duties and responsibilities independently.

Affiliations of the Board of Directors are presented in the table below.

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Direksi
Financial, Family, and Managerial Relationships of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan keuangan dengan Financial Relationship with			Hubungan keluarga dengan Family Relationship with			Direksi / Komisaris Perusahaan lain BOD/ BOC other Companies
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
Jatmiko K. Santosa	Direktur Utama Chief Executive Officer	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Rizal H. Damanik	Direktur Oporasional Chief Operating Officer	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Ryanto Wisnuardhy	Direktur Pemasaran & Komersial Chief Marketing & Commercial Officer	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Ugun Untaryo	Direktur Strategi & Sustainability Chief Strategy & Sustainability Officer	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Hilda Savitri	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Chief Financial & Risk Management Officer	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan keuangan dengan Financial Relationship with			Hubungan keluarga dengan Family Relationship with			Direksi / Komisaris Perusahaan lain BOD/ BOC other Companies
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
Suhendri	Direktur Sumber Daya Manusia & Teknologi Informasi Chief Human Resources & Information Technology Officer	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Irwan Perangin Angin	Direktur Hubungan Kelembagaan Chief Institutonal Relations Officer	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Direksi bertugas secara kolegial, namun agar lebih efisien dan efektif dalam menjalankan tugas dilakukan pembidangan tugas antar masing-masing anggota Direksi. Pembagian ini ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Perkebunan Nusantara IV No. DPSB/SKPTS/237/VII/2024 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi PT Perkebunan Nusantara IV.

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

The Board of Directors operates collegially; however, to ensure more efficient and effective performance, responsibilities are divided among the members of the Board of Directors. This division of duties is stipulated in Decree of the Board of Directors of PT Perkebunan Nusantara IV No. DPSB/SKPTS/237/VII/2024 concerning the Division of Duties and Authorities of Members of the Board of Directors of PT Perkebunan Nusantara IV.

Direktur Utama | President Director		
Pembidangan Division	Membidangi Sekretariat Perusahaan, audit internal, dan tata kelola perusahaan	Responsible for the corporate secretariat, internal audit, and corporate governance.
Tanggung Jawab Responsibilities	1. Pemimpin Direksi menjalankan pengurusan Perusahaan. 2. Mengkoordinasikan penyusunan rancangan RJPP dan RKAP. 3. Mengkoordinasikan dan menyinkronkan rencana kerja Perusahaan yang dijabarkan dari RKAP dan RJPP. 4. Mengkoordinasikan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi yang pengaturan tugas dan kewenangannya belum ditetapkan dalam Keputusan Direksi ini. 5. Mengadakan rapat Direksi secara berkala. 6. Memimpin rapat Direksi.	1. Leads the management of the Company. 2. Coordinates the preparation of the RJPP (Long-Term Corporate Plan) and RKAP (Annual Work and Budget Plan). 3. Coordinates and synchronizes the Company's work plans derived from the RKAP and RJPP. 4. Coordinates the division of duties and authorities among members of the Board of Directors whose roles have not yet been stipulated in this Board of Directors' Resolution. 5. Holds regular Board of Directors' meetings. 6. Chairs Board of Directors' meetings.

	7. Mengevaluasi pencapaian *Key Performance Indicators* kolegial Direksi secara berkala serta merumuskan tindakan perbaikan yang diperlukan.	7. Evaluates the achievement of collegial Key Performance Indicators of the Board of Directors on a regular basis and formulates necessary corrective actions.
	8. Menindaklanjuti temuan audit baik internal maupun ekstemal pada bidang tugasnya.	8. Follows up on audit findings, both internal and external, within his/her area of responsibility.
	9. Mengawasi kelancaran kegiatan Perusahaan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.	9. Oversees the smooth execution of Company activities in line with established strategies and policies.
	10. Memimpin Direksi dalam mengawasi dan mengevaluasi pengelolaan Anak Perusahaan/ Perusahaan Patungan sesuai ketentuan yang berlaku.	10. Leads the Board of Directors in supervising and evaluating the management of subsidiaries/ joint ventures in accordance with applicable regulations.
	11. Menjalankan dan mematuhi Ketentuan Perusahaan, *Board Manual, Code of Conduct, Code of Corporate Governance*, dan Pedoman Pengendalian Gratifikasi.	11. Implements and complies with Company Regulations, the Board Manual, Code of Conduct, Code of Corporate Governance, and the Gratification Control Guidelines.
Direktur Operasional | President of Operations		
Pembidangan Division	Membidangi pengelolaan operasional produksi (*on Farm & off Farm*), Infrastruktur, Investasi (*on Farm & off Farm*)	Responsible for managing production operations (on-farm & off-farm), infrastructure, and investments (on-farm & off-farm).
Tanggung Jawab Responsibilities	1. Menyusun, menetapkan, melaksanakan, dan mengendalikan rencana kerja Perusahaan pada bidang operasional sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.	1. Prepares, establishes, implements, and controls the Company's operational work plan in line with the established strategies and policies.
	2. Mengadakan rapat internal secara permasalahan pada bidang tugasnya.	2. Holds internal meetings to address issues within their scope of responsibility.
	3. Berkala guna membahas mengevaluasi pencapaian *Key Performance* individualnya secara berkala serta merumuskan tindakan perbaikan yang diperlukan pada bidang tugasnya.	3. Regularly evaluates the achievement of individual Key Performance Indicators and formulates corrective actions as needed.
	4. Menindaklanjuti temuan audit baik internal maupun ekstemal pada bidang tugasnya.	4. Follows up on audit findings, both internal and external, within his/her scope of responsibility.
	5. Mengawasi kelancaran kegiatan Perusahaan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.	5. Oversees the smooth execution of Company activities in line with established strategies and policies.
	6. Menjalankan dan mematuhi Ketentuan Perusahaan, *Board Manual, Code of Conduct, Code of Corporate Governance*, dan Pedoman Pengendalian Gratifikasi.	6. Implements and complies with Company Regulations, the Board Manual, Code of Conduct, Code of Corporate Governance, and the Gratification Control Guidelines.
	7. Melakukan standarisasi dan perencanaan fungsi operasional kelapa sawit, karet dan tanaman lain (*On Farm* dan *Off Farm*).	7. Establishes standards and plans for the operational functions of oil palm, rubber, and other crops (on-farm & off-farm).
	8. Melakukan pengelolaan aktivitas dan aset bisnis inti kelapa sawit, karet dan tanaman lain (*On Farm* & *Off Farm*).	8. Manages activities and core business assets of oil palm, rubber, and other crops (on-farm & off-farm).
	9. Melakukan konsolidasi, monitoring dan evaluasi kinerja operasional di seluruh Regional yang dipimpinnya.	9. Conducts consolidation, monitoring, and evaluation of operational performance across all Regional Units under his/her leadership.
	10. Menyusun perencanaan dan melakukan monitoring serta evaluasi terkait *quality assurance*, dan *quality* control seluruh fungsi operasional baik *On Farm* maupun *Off Farm*.	10. Prepares plans and conducts monitoring and evaluation related to quality assurance and quality control across all operational functions (on-farm & off-farm).
	11. Melakukan pengelolaan aset bisnis inti melalui kemitraan (Unit KSO *On Farm* & *Off Farm*).	11. Manages core business assets through partnerships (KSO Units on-farm & off-farm).

	12. Melakukan standarisasi & perencanaan infrastruktur, sipil, dan traksi. 13. Melaksanaan inovasi dan *riset in house* pengembangan proses kerja *On Farm* & *Off Farm*. 14. Menjalankan tugas selain sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf q sebagaimana diatur dalam Ketentuan Perusahaan, Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, keputusan RUPS, dan/atau rapat Direksi.	12. Standardizes and plans infrastructure, civil works, and traction. 13. Implements innovations and in-house research for the development of work processes (on-farm & off-farm). 14. Carries out tasks other than those stipulated in points (a) through (q) as regulated in Company Regulations, Articles of Association, laws and regulations, resolutions of the GMS (General Meeting of Shareholders), and/or Board of Directors' meetings.
Direktur Pemasaran & Komersial | Director of Marketing & Commercial		
Pembidangan Division	Membidangi fungsi strategi pemasaran & ritel, kebijakan pemasaran & penjualan komoditas, pengelolaan persediaan, logistik, rantai pasok, dan pengadaan barang/jasa	Responsible for marketing & retail strategies, commodity marketing & sales policies, inventory management, logistics, supply chain, and procurement of goods/services.
Tanggung Jawab Responsibilities	1. Menyusun, menetapkan, melaksanakan, dan mengendalikan rencana kerja Perusahaan pada bidang tugasnya sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan. 2. Mengadakan rapat internal secara permasalahan pada bidang tugasnya. 3. Berkala guna membahas mengevaluasi pencapaian *Key Performance Indicators* individualnya secara berkala serta merumuskan tindakan perbaikan yang diperlukan pada bidang tugasnya. 4. Menindaklanjuti temuan audit baik internal maupun ekstemal pada bidang tugasnya. 5. Mengawasi kelancaran kegiatan Perusahaan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan. 6. Mengawasi dan mengevaluasi pengelolaan Perusahaan dan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan pada bidang pemasaran dan Komersial sesuai ketentuan yang berlaku. 7. Melakukan *market analysis* dan mengevaluasi strategi pemasaran. 8. Mengevaluasi dan memantau kontrak penjualan komoditas utama (sawit, karet, teh, kopi) sesuai ketentuan yang berlaku. 9. Mengelola *warehouse* dan *logistic* Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku untuk mendukung peningkatan kinerja Perusahaan. 10. Menjalankan *supply chain management* yang efektif dan efisien untuk mendukung operasional Perusahaan. 11. Mengawasi dan mengevaluasi pengelolaan pengadaan barang dan jasa secara efektif dan efisien. 12. Mengevaluasi kinerja vendor pengadaan barang dan jasa untuk mendukung kinerja Perusahaan. 13. Menjalankan dan mematuhi Ketentuan Perusahaan, *Board Manual, Code of Conduct, Code of Corporate Governance*, dan Pedoman Pengendalian Gratifikasi. 14. Menjalankan tugas sebagaimana diatur dalam Ketentuan Perusahaan, Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, keputusan RUPS, dan/atau rapat Direksi.	1. Prepares, establishes, implements, and controls the Company's work plan within his/her scope of responsibility in line with established strategies and policies. 2. Holds regular internal meetings to discuss issues within his/her scope of responsibility. 3. Regularly evaluates the achievement of individual Key Performance Indicators and formulates corrective actions as needed. 4. Follows up on audit findings, both internal and external, within his/her scope of responsibility. 5. Oversees the smooth execution of Company activities in line with established strategies and policies. 6. Supervises and evaluates the management of the Company and its subsidiaries/joint ventures in the field of marketing and commercial activities in accordance with applicable regulations. 7. Conducts market analysis and evaluates marketing strategies. 8. Evaluates and monitors commodity sales contracts (oil palm, rubber, tea, coffee) in accordance with applicable regulations. 9. Manages the Company's warehouses and logistics in line with regulations to support performance improvement. 10. Implements effective and efficient supply chain management to support Company operations. 11. Supervises and evaluates the management of goods and services procurement effectively and efficiently. 12. Evaluates vendor performance in goods and services procurement to support Company performance. 13 Implements and complies with Company Regulations, the Board Manual, Code of Conduct, Code of Corporate Governance, and the Gratification Control Guidelines. 14. Carries out tasks as stipulated in Company Regulations, Articles of Association, laws and regulations, resolutions of the GMS, and/or Board of Directors' meetings.

Direktur Strategi & Sustainability | Director of Strategy & Sustainability		
Pembidangan Division	Membidangi perencanaan monitoring evaluasi dan strategi kinerja korporasi, pengendalian kinerja anak Perusahaan, optimalisasi aset & pengelolaan kemitraan bisnis non inti, pengelolaan sistem manajemen, ESG, pemenuhan sertifikasi produk, riset dan inovasi untuk pengembangan bisnis dan hilirisasi.	Responsible for corporate performance planning, monitoring and evaluation, subsidiary performance control, asset optimization & non-core business partnerships, management systems, ESG, product certification compliance, research, and business development & downstreaming.
Tanggung Jawab Responsibilities	1. Mengkoordinasikan penyusunan rancangan RJPP dan RKAP lingkup Perusahaan dan anak perusahaan/ perusahaan patungan. 2. Menyusun, menetapkan, melaksanakan, dan mengendalikan rencana kerja Perusahaan pada bidang strategis dan *Sustainability* sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan. 3. Mengadakan rapat internal secara berkala guna membahas permasalahan pada bidang tugasnya. 4. Mengevaluasi pencapaian *Key Performance Indicators* individualnya secara berkala serta merumuskan tindakan perbaikan yang diperlukan pada bidang tugasnya. 5. Menindaklanjuti temuan audit baik internal maupun eksternal pada bidang tugasnya. 6. Mengawasi kelancaran kegiatan PT Perkebunan Nusantara IV sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan. 7. Mengawasi dan mengevaluasi pengelolaan anak Perusahaan/Perusahaan patungan pada bidang Strategi dan *Sustainability* sesuai ketentuan yang berlaku. 8. Menjalankan dan mematuhi Ketentuan Perusahaan, *Board Manual, Code of Conduct, Code of Corporate Governance*, dan Pedoman Pengendalian Gratifikasi. 9. Menetapkan standarisasi, perencanaan dan monitoring serta evaluasi strategi dan kinerja Perusahaan. 10. Menetapkan standarisasi, perencanaan dan monitoring serta evaluasi strategi dan kinerja anak Perusahaan. 11. Menetapkan standarisasi dan perencanaan serta monitoring implementasi *management system*. 12. Mengawasi dan mengevaluasi program Perusahaan dan anak Perusahaan/Perusahaan patungan antara lain terkait sertifikasi produk berkelanjutan. 13. Mengembangkan bisnis inti dan bisnis non inti melalui kemitraan (KSO). 14. Mengoptimalkan pengelolaan aset bisnis non inti melalui kemitraan (KSO). 15. Memastikan penerapan *Environment, Sosial & Governance* di lingkungan Perusahaan dilaksanakan dengan baik dan pemenuhan sertifikasi di bidang kelapa sawit dan karet. 16. Mengelola *Health, Safety and Environment* di lingkungan Perusahaan diimplementasikan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 17. Pengembangan produk dan inovasi-inovasi lainnya di bidang kelapa sawit dan karet *non existing*.	1. Coordinates the preparation of the RJPP and RKAP for the Company and its subsidiaries/joint ventures. 2. Prepares, establishes, implements, and controls the Company's work plan in strategic and sustainability areas in line with established strategies and policies. 3. Holds regular internal meetings to discuss issues within his/her scope of responsibility. 4. Regularly evaluates the achievement of individual Key Performance Indicators and formulates corrective actions as needed. 5. Follows up on audit findings, both internal and external, within his/her scope of responsibility. 6. Oversees the smooth operations of PT Perkebunan Nusantara IV in line with established strategies and policies. 7. Supervises and evaluates the management of subsidiaries/joint ventures in the fields of strategy and sustainability in accordance with applicable regulations. 8. Implements and complies with Company Regulations, the Board Manual, Code of Conduct, Code of Corporate Governance, and the Gratification Control Guidelines. 9. Establishes standards, plans, monitoring, and evaluation for corporate strategies and performance. 10. Establishes standards, plans, monitoring, and evaluation for subsidiary strategies and performance. 11. Establishes standards and plans for monitoring the implementation of management systems. 12. Supervises and evaluates corporate and subsidiary programs, including sustainable product certifications. 13. Develops core and non-core businesses through partnerships (KSO). 14. Optimizes non-core business asset management through partnerships (KSO). 15. Ensures the proper implementation of Environmental, Social & Governance (ESG) practices within the Company and compliance with certifications in oil palm and rubber. 16. Ensures proper implementation of Health, Safety & Environment (HSE) practices in line with applicable regulations. 17. Develops new products and innovations in non-existing oil palm and rubber derivatives.

	18. Pengembangan riset, inovasi, bisnis baru dan hilirisasi. 19. Menjalankan tugas sebagaimana diatur dalam Ketentuan Perusahaan, Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, keputusan RUPS, dan/atau rapat Direksi.	18. Conducts research, innovation, new business development, and downstreaming. 19. Carries out tasks as stipulated in Company Regulations, Articles of Association, laws and regulations, resolutions of the GMS, and/or Board of Directors' meetings.
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko | Director of Finance & Risk Management		
Pembidangan Division	Membidangi strategi keuangan, hubungan investor, pendanaan, akuntansi, perpajakan, perbendaharaan, anggaran, dan manajemen risiko.	Responsible for financial strategy, investor relations, funding, accounting, taxation, treasury, budgeting, and risk management.
Tanggung Jawab Responsibilities	1. Mengarahkan, mengevaluasi, dan mengkoordinasikan Unit Kerja yang dibawahinya. 2. Mengkoordinasikan penyusunan rancangan RJPP, RKAP dan RKO lingkup PTPN IV. 3. Mengkoordinasikan evaluasi terhadap rancangan RJPP dan RKAP lingkup PTPN IV dan anak perusahaan/perusahaan patungan sebelum disahkan. 4. Menyusun, menetapkan, melaksanakan, dan mengendalikan rencana kerja Perusahaan pada bidang tugasnya sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan. 5. Mengadakan rapat internal secara berkala guna membahas permasalahan pada bidang tugasnya. 6. Mengevaluasi pencapaian *Key Performance Indicators* individualnya secara berkala serta merumuskan tindakan perbaikan yang diperlukan pada bidang tugasnya. 7. Menindaklanjuti temuan audit baik internal maupun eksternal pada bidang tugasnya. 8. Menyusun laporan keuangan Perusahaan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada akuntan publik untuk diaudit. 9. Mengkoordinasikan penyusunan laporan keuangan anak perusahaan. 10. Mengevaluasi laporan keuangan patungan sebelum disahkan. 11. Anak Perusahaan/Perusahaan mengawasi kelancaran kegiatan Perusahaan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan. 12. Mengawasi dan mengevaluasi pengelolaan anak patungan pada bidang keuangan, akuntansi, perbendaharaan, dan manajemen risiko sesuai ketentuan yang berlaku. 13. Menjalankan dan mematuhi Ketentuan Perusahaan, *Board Manual, Code of Conduct, Code of Corporate Governance*, dan Pedoman Pengendalian Gratifikasi. 14. Menyusun dan menetapkan strategi pengelolaan anggaran, keuangan, pendanaan, dan *treasury*; menjalin hubungan Investor. 15. Melakukan pengawalan dan pengelolaan investasi; 16. Mengawasi dan mengevaluasi tata kelola akunting dan perpajakan; memastikan ketersediaan dan pemenuhan modal kerja. 17. Menyusun dan menetapkan strategi dan kebijakan pengelolaan risiko bisnis Perusahaan. 18. Menjalankan tugas sebagaimana diatur dalam Ketentuan Perusahaan, Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, keputusan RUPS, dan/atau rapat Direksi.	1. Directs, evaluates, and coordinates the Work Units under his/her authority. 2. Coordinates the preparation of RJPP, RKAP, and RKO within PTPN IV. 3. Coordinates the evaluation of RJPP and RKAP drafts for PTPN IV and its subsidiaries/joint ventures before approval. 4. Prepares, establishes, implements, and controls the Company's work plan in his/her area in line with established strategies and policies. 5. Holds regular internal meetings to discuss issues within his/her scope of responsibility. 6. Regularly evaluates the achievement of individual Key Performance Indicators and formulates corrective actions as needed. 7. Follows up on audit findings, both internal and external, within his/her scope of responsibility. 8. Prepares financial statements in accordance with Financial Accounting Standards and submits them to a public accountant for audit. 9. Coordinates the preparation of subsidiary financial reports. 10. Evaluates joint venture financial reports before approval. 11. Oversees the smooth execution of Company activities in line with established strategies and policies. 12. Supervises and evaluates the management of subsidiaries/joint ventures in the areas of finance, accounting, treasury, and risk management in accordance with applicable regulations. 13. Implements and complies with Company Regulations, the Board Manual, Code of Conduct, Code of Corporate Governance, and the Gratification Control Guidelines. 14. Prepares and establishes strategies for managing budgeting, finance, funding, and treasury; fosters investor relations. 15. Monitors and manages investments. 16. Supervises and evaluates accounting and taxation governance; ensures the availability and fulfillment of working capital. 17. Prepares and establishes strategies and policies for corporate business risk management. 18. Carries out tasks as stipulated in Company Regulations, Articles of Association, laws and regulations, resolutions of the GMS, and/or Board of Directors' meetings.

Direktur Sumber Daya Manusia & Teknologi Informasi | Director of Human Resources & Information Technology		
Pembidangan Division	Membidangi sumber daya manusia, umum, harga perkiraan sendiri (HPS) dan teknologi informasi.	Responsible for human resources, general affairs, cost estimates (HPS), and information technology.
Tanggung Jawab Responsibilities	1. Mengawasi dan mengevaluasi pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan pada bidang sumber daya manusia dan teknologi informasi sesuai ketentuan yang berlaku. 2. Menjalankan dan mematuhi Ketentuan Perusahaan, *Board Manual, Code of Conduct, Code of Corporate Governance*, dan Pedoman Pengendalian Gratifikasi. 3. Mengelola pengembangan bisnis perkebunan berbasis teknologi (*agritech*), operasional dan pengembangan teknologi informasi. 4. Menyusun strategi teknologi komunikasi digital baik dalam sektor keamanan (*security*) maupun arsitektur teknologi informasi. 5. Menyusun dan menjalankan *digital business process reengineering*; 6. Mengelola dan mengevaluasi program pengembangan budaya dan organisasi dalam hal dan tidak terbatas pada perencanaan tenaga kerja, pengembangan organisasi, *talent management, learning & development*, dan mengawal transformasi budaya. 7. Mengelola dan mengevaluasi implementasi operasional sumber daya manusia dalam hal dan tidak terbatas pada sistem remunerasi, hubungan industrial, dan keterikatan karyawan. 8. Menjalankan tugas sebagaimana diatur dalam Ketentuan Perusahaan, Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, keputusan RUPS, dan/atau rapat Direksi.	1. Supervises and evaluates the management of subsidiaries/joint ventures in human resources and information technology in accordance with applicable regulations. 2. Implements and complies with Company Regulations, the Board Manual, Code of Conduct, Code of Corporate Governance, and the Gratification Control Guidelines. 3. Manages plantation business development through technology (agritech), as well as information technology operations and development. 4. Develops digital communication technology strategies in both security and IT architecture. 5. Prepares and implements digital business process reengineering. 6. Manages and evaluates organizational and cultural development programs, including workforce planning, organizational development, talent management, learning & development, and cultural transformation. 7. Manages and evaluates HR operational implementation, including but not limited to remuneration systems, industrial relations, and employee engagement. 8. Carries out tasks as stipulated in Company Regulations, Articles of Association, laws and regulations, resolutions of the GMS, and/or Board of Directors' meetings.
Direktur Hubungan Kelembagaan | Director of Institutional Relations		
Pembidangan Division	Membidangi fungsi pengelolaan hubungan kelembagaan, hukum, dan strategi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), pengelolaan plasma, pembelian bahan baku pihak ketiga, program perkebunan sawit rakyat, dan disposal aset untuk fasilitas umum.	Responsible for institutional relations management, legal affairs, Corporate Social & Environmental Responsibility (CSER/TJSL) strategy, plasma management, procurement of third-party raw materials, smallholder oil palm programs, and disposal of assets for public facilities.

Tanggung Jawab Responsibilities	1. Menyusun, menetapkan, melaksanakan, dan mengendalikan rencana kerja Perusahaan pada bidang tugasnya sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan. 2. Mengadakan rapat internal secara berkala guna membahas permasalahan pada bidang tugasnya. 3. Mengevaluasi pencapaian *key performance indicators* individualnya secara berkala serta merumuskan tindakan perbaikan yang diperlukan pada bidang tugasnya. 4. Menindaklanjuti temuan audit baik internal maupun eksternal pada bidang tugasnya. 5. Mengawasi kelancaran kegiatan Perusahaan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan. 6. Mengawasi dan mengevaluasi pengelolaan Perusahaan/anak perusahaan/perusahaan patungan pada bidang hukum, hubungan kelembagaan, dan tanggung jawab sosial dan lingkungan sesuai ketentuan yang berlaku. 7. Mengkoordinasikan perencanaan (termasuk penyusunan RKA program TJSL), pelaksanaan, pengawasan, monitoring dan evaluasi program TJSL pada lingkup Perusahaan, anak Perusahaan, dan Perusahaan patungan. 8. Mengkoordinasikan penyusunan rancangan laporan tahunan dan laporan pelaksanaan Program TJSL pada lingkup Perusahaan. 9. Menyusun, mengelola, mengawasi dan mengevaluasi program plasma dan Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) mengawasi dan mengevaluasi fungsi pembelian TBS pihak ketiga secara efektif dan efisien untuk memenuhi kebutuhan bahan baku untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. 10. Mengendalikan dan memantau penyelesaian tugas pada bidang hukum korporasi, legal aset, pendampingan litigasi & non litigasi, pembuatan pendapat hukum dan penanganan kasus hukum. 11. Mengkoordinir, menyelenggarakan, dan/atau mensinergikan hubungan kelembagaan; merumuskan pengelolaan dan pengawasan plasma, program perkebunan sawit rakyat dan pembelian bahan baku pihak ke 3 untuk mendukung peningkatan kinerja. 12. Mengkoordinir, menyelenggarakan, dan/atau mensinergikan fungsi tanggungjawab sosial dan lingkungan sesuai ketentuan yang berlaku. 13. Mengendalikan atau memantau pelaksanaan disposal aset untuk fasilitas umum. 14. Menjalankan dan mematuhi Ketentuan Perusahaan, *Board Manual, Code of Conduct, Code of Corporate Governance,* dan Pedoman Pengendalian Gratifikasi. 15. Menjalankan tugas sebagaimana diatur dalam Ketentuan Perusahaan, Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, keputusan RUPS, dan/atau rapat Direksi.	1. Prepares, establishes, implements, and controls the Company's work plan in his/her area in line with established strategies and policies. 2. Holds regular internal meetings to discuss issues within his/her scope of responsibility. 3. Regularly evaluates the achievement of individual Key Performance Indicators and formulates corrective actions as needed. 4. Follows up on audit findings, both internal and external, within his/her scope of responsibility. 5. Oversees the smooth execution of Company activities in line with established strategies and policies. 6. Supervises and evaluates the management of the Company, subsidiaries, and joint ventures in legal, institutional relations, and social & environmental responsibility in accordance with applicable regulations. 7. Coordinates planning (including preparation of TJSL program budgets), implementation, supervision, monitoring, and evaluation of TJSL programs within the Company, subsidiaries, and joint ventures. 8. Coordinates the preparation of annual reports and TJSL program implementation reports for the Company. 9. Prepares, manages, supervises, and evaluates plasma programs and the Smallholder Oil Palm Replanting Program (PSR); supervises and evaluates the procurement of third-party fresh fruit bunches effectively and efficiently to meet raw material needs and improve Company performance. 10. Controls and monitors the completion of corporate legal matters, legal assets, litigation & non-litigation assistance, legal opinions, and case handling. 11. Coordinates, organizes, and/or synergizes institutional relations management; formulates plasma, smallholder oil palm programs, and third-party raw material procurement to support performance improvement. 12. Coordinates, organizes, and/or synergizes corporate social and environmental responsibility functions in accordance with applicable regulations. 13. Controls or monitors asset disposal for public facilities. 14. Implements and complies with Company Regulations, the Board Manual, Code of Conduct, Code of Corporate Governance, and the Gratification Control Guidelines. 15. Carries out tasks as stipulated in Company Regulations, Articles of Association, laws and regulations, resolutions of the GMS, and/or Board of Directors' meetings.

Rapat Direksi

Prosedur dan persyaratan rapat Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Ketentuan utama untuk rapat ini adalah sebagai berikut.

- Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala, paling sedikit sekali dalam setiap bulan, dan dalam rapat tersebut Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris.
- Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat kegiatan usaha Perusahaan atau di tempat lain di wilayah Republik Indonesia baik secara tatap muka maupun daring (*online*).
- Keputusan dapat juga diambil di luar Rapat Direksi sepanjang seluruh anggota Direksi setuju tentang cara dan materi yang diputuskan.
- Direksi wajib menetapkan tata tertib Rapat Direksi
- Direksi dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
- Panggilan Rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Perusahaan dengan Surat Undangan dibuat dan ditandatangani oleh Sekretaris Perusahaan dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum Rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat dengan mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.
- Panggilan rapat terlebih dahulu tidak disyaratkan apabila semua Anggota Direksi hadir dalam rapat.
- Risalah Rapat Direksi wajib dibuat untuk setiap Rapat Direksi yang memuat segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat, termasuk tetapi tidak terbatas pada pendapat yang berkembang dalam rapat, baik pendapat yang mendukung maupun yang tidak mendukung atau pendapat berbeda (*dissenting opinion*), serta alasan ketidakhadiran anggota Direksi, apabila ada.

Board of Directors Meetings

The procedures and requirements for Board of Directors meetings are governed by the Board Manual, which outlines the working guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The main provisions for these meetings are as follows:

- The Board of Directors is required to hold regular meetings, at least once a month. The Board may invite members of the Board of Commissioners to attend these meetings.
- Meetings of the Board of Directors can be held at the Company's registered office, place of business operations, or any other location within the territory of the Republic of Indonesia, either in person or virtually (online).
- Resolutions may also be adopted outside of formal meetings, provided that all members of the Board of Directors agree to the procedure and subject matter of the decision.
- The Board of Directors must establish rules of procedure for its meetings.
- The Board may convene meetings at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, upon a written request by one or more members of the Board of Commissioners, or upon a written request from one or more shareholders collectively representing at least one-tenth (1/10) of the total shares with voting rights.
- Meeting invitations must be made in writing by a member of the Board of Directors authorized to represent the Company. The invitation letter must be prepared and signed by the Corporate Secretary and delivered no later than three (3) days before the meeting date—or sooner in urgent situations—excluding the date of the invitation and the meeting date. The invitation must include the agenda, date, time, and location of the meeting.
- Prior notice of the meeting is not required if all members of the Board of Directors are present.
- Minutes must be prepared for every Board of Directors meeting, documenting all matters discussed and decided upon, including but not limited to, any expressed opinions—whether in support, opposition, or dissent—as well as reasons for any member's absence, if applicable.

- Risalah asli dari setiap Rapat Direksi wajib disimpan oleh perusahaan.
- Setiap anggota Direksi berhak menerima salinan risalah Rapat Direksi, terlepas apakah anggota Direksi yang bersangkutan hadir atau tidak hadir dalam Rapat Direksi tersebut.
- Laporan Tahunan Perusahaan harus memuat jumlah Rapat Direksi serta jumlah kehadiran masing-masing Anggota Direksi.

- The original minutes of each Board of Directors meeting must be archived by the Company.
- Every member of the Board of Directors is entitled to receive a copy of the meeting minutes, regardless of whether or not they were present at the meeting.
- The Company's Annual Report must include the number of Board of Directors meetings held and the attendance record of each member.

Rencana Rapat Direksi
Board of Directors Meeting Plan

Rapat Direksi Board of Directors Meeting	Rapat Gabungan Joint Meeting	Rapat dengan Pemegang Saham dan instansi lain Meetings with Shareholders and Other Institutions
Dilaksanakan minimal sekali sebulan Held at least once a month	Dilaksanakan minimal sekali sebulan Held at least once a month	Dilaksanakan sesuai kebutuhan Held as needed
• Pembahasan Isu Strategis Perusahaan. Discussion of the Company's Strategic Issues. • Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Company's Long-Term Plan (RJPP) • Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan periodik yaitu Laporan Bulanan, Triwulanan dan Semesteran Tahun 2024. Review of periodic Management Reports: Monthly, Quarterly, and Semi-Annual Reports for 2024. • Penetapan KAP dan jadwal pelaksanaan audit umum Laporan Keuangan, Laporan TJSL/ UMK, Kinerja. Perusahaan. Determination of the Public Accounting Firm (KAP) and the schedule for the general audit of the Financial Statements, CSR/MSME Reports, and Company Performance. • Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan Compliance with laws and regulations. • Pembahasan usulan-usulan dan permohonan persetujuan dari Direksi ke Dewan Komisaris. Discussion of proposals and requests for approval from the Board of Directors to the Board of Commissioners. • Pembahasan Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025 dan KPI/Kontrak Manajemen Tahun 2025. Discussion of the proposed 2025 Work Plan and Budget (RKAP) and 2025 KPI/ Management Contract. • Pembahasan tindak lanjut hasil temuan auditor baik internal (Internal Audit/SPI) maupun eksternal (BPK dan KAP. Follow-up on audit findings, both internal (Internal Audit/SPI) and external (Audit Board of Indonesia/BPK and Public Accounting Firm/KAP).	• Pembahasan Isu Strategis Perusahaan. Discussion of the Company's Strategic Issues. • Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Company's Long-Term Plan (RJPP). • Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan periodik yaitu Laporan Bulanan, Triwulanan dan Semesteran Tahun 2024. Review of periodic Management Reports: Monthly, Quarterly, and Semi-Annual Reports for 2024. • Penetapan KAP dan jadwal pelaksanaan audit umum Laporan Keuangan, Laporan TJSL/ UMK, Kinerja. Perusahaan. Determination of the Public Accounting Firm (KAP) and the schedule for the general audit of the Financial Statements, CSR/MSME Reports, and Company Performance. • Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan Compliance with laws and regulations. • Pembahasan usulan-usulan dan permohonan persetujuan dari Direksi ke Dewan Komisaris. Discussion of proposals and requests for approval from the Board of Directors to the Board of Commissioners. • Pembahasan Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025 dan KPI/Kontrak Manajemen Tahun 2025. Discussion of the proposed 2025 Work Plan and Budget (RKAP) and 2025 KPI/ Management Contract. • Pembahasan tindak lanjut hasil temuan auditor baik internal (Internal Audit/SPI) maupun eksternal (BPK dan KAP. Follow-up on audit findings, both internal (Internal Audit/SPI) and external (Audit Board of Indonesia/BPK and Public Accounting Firm/KAP).	• Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pengesahan RKAP Tahun 2024. General Meeting of Shareholders (GMS) for Approval of the 2024 Work Plan and Budget (RKAP). • Evaluasi kinerja berkala. Periodic performance evaluations. • Rapat dengan instansi terkait. Periodic performance evaluations.

Rapat Direksi Board of Directors Meeting	Rapat Gabungan Joint Meeting	Rapat dengan Pemegang Saham dan instansi lain Meetings with Shareholders and Other Institutions
• Permasalahan penting dan mendesak yang terjadi di perusahaan. Discussion of important and urgent issues arising within the company.	• Permasalahan penting dan mendesak yang terjadi di perusahaan. Discussion of important and urgent issues arising within the company. • Pembahasan kemajuan program investasi Tahun 2024. Review of 2024 investment program progress. • Implementasi dan evaluasi pengelolaan SDM. Implementation and evaluation of human resource management. • Pembahasan implementasi Informasi Teknologi. Discussion on the implementation of Information Technology systems. • Implementasi dan evaluasi penerapan manajemen risiko serta mitigasi risiko-risiko strategis. Implementation and evaluation of risk management and mitigation of strategic risks. • Pemantauan kinerja anak perusahaan. Monitoring of subsidiary performance. • Implementasi pengendalian intern. Implementation of internal control systems. • Pemantauan tindak lanjut hasil audit internal dan eksternal. Monitoring of follow-up on internal and external audit results. • Pembahasan evaluasi capaian kinerja perusahaan. Evaluation of company performance achievements. • Pembahasan kebijakan terkait dengan kebijakan pengadaan barang/jasa. Review of policies related to the procurement of goods/services. • Pembahasan mengenai usulan remunerasi Pengurus Perusahaan; Discussion of proposed remuneration for the Company's Executives. • Permasalahan penting dan mendesak yang terjadi di perusahaan. Discussion of important and urgent issues arising within the company.	

Pelaksanaan Rapat Direksi

Pada tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan 15 rapat dengan tingkat kehadiran dan agenda sebagai berikut.

Board of Directors Meeting Implementation

In 2024, the Board of Directors has conducted 15 meetings with the attendance rate and agendas as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Keterangan Remarks
1	2 Januari 2024 January 2, 2024	• Rapat membahas Rencana Kerja Sama Operasional (KSO) dan Strategi Korporasi. • Hal-hal lain yang dianggap perlu. • Meeting discussed the Operational Cooperation Agreement (KSO) Plan and Corporate Strategy. • Other matters deemed necessary.	Kuorum Quorum Kehadiran Direksi 86% BOD Attendance 86%
2	22 Januari 2024 January 22, 2024	• Rapat membahas Strategi Korporasi dan evaluasi kinerja Perusahaan. • Hal-hal lain yang dianggap perlu. • Meeting discussed the Corporate Strategy and evaluation of the Company's performance. • Other matters deemed necessary.	Kuorum Quorum Kehadiran Direksi 86% BOD Attendance 86%
3	29 Januari 2024 January 29, 2024	• Rapat Evaluasi Kinerja Perusahaan. • Persiapan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. • Hal-hal lain yang dianggap perlu. • Company Performance Evaluation Meeting. • Preparation for the Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners. • Other matters deemed necessary.	Kuorum Quorum Kehadiran Direksi 100% BOD Attendance 100%
4	5 Februari 2024 February 5, 2024	• Rapat membahas terkait PT INL. • Evaluasi Kinerja Operasional. • Hal-hal lain yang dianggap perlu. • Meeting discussed matters related to PT INL. • Operational Performance Evaluation. • Other matters deemed necessary.	Kuorum Quorum Kehadiran Direksi 86% BOD Attendance 86%
5	20 Maret 2024 March 20, 2024	• Pembayaran kepada Mitra. • Isu Keamanan. • Strategi Korporasi. • Hal-hal lain yang dianggap perlu. • Payments to Partners. • Security Issues. • Corporate Strategy. • Other matters deemed necessary.	Kuorum Quorum Kehadiran Direksi 100% BOD Attendance 100%
6	29 April 2024 April 29, 2024	• Rapat membahas Strategi Korporasi. • Hal-hal lain yang dianggap perlu. • Meeting discussed the Corporate Strategy. • Other matters deemed necessary.	Kuorum Quorum Kehadiran Direksi 100% BOD Attendance 100%
7	16 Mei 2024 May 16, 2024	• Rapat membahas evaluasi kinerja Kepala Divisi dan Manajemen Regional. • Hal-hal lain yang dianggap perlu. • Meeting discussed the performance evaluation of Division Heads and Regional Management. • Other matters deemed necessary.	Kuorum Quorum Kehadiran Direksi 86% BOD Attendance 86%

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Keterangan Remarks
8	29 Mei 2024 May 29, 2024	• Rapat membahas Evaluasi Kinerja. • Persiapan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. • Hal-hal lain yang dianggap perlu. • Meeting discussed Performance Evaluation. • Preparation for the Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners. • Other matters deemed necessary.	Kuorum Quorum Kehadiran Direksi 86% BOD Attendance 86%
9	25 Juli 2024 July 25, 2024	• Rapat membahas konsolidasi dan komunikasi antar Direktorat. • Hal-hal lain yang dianggap perlu. • Meeting discussed consolidation and communication among Directorates. • Other matters deemed necessary.	Kuorum Quorum Kehadiran Direksi 100% BOD Attendance 100%
10	8 Agustus 2024 August 8, 2024	• Rapat membahas usulan revisi RACI dari PTPN IV. • Hal-hal lain yang dianggap perlu. • Meeting discussed the proposed revision of RACI from PTPN IV. • Other matters deemed necessary.	Kuorum Quorum Kehadiran Direksi 100% BOD Attendance 100%
11	6 September 2024 September 6, 2024	• Rapat membahas Draft I RKAP 2025. • Hal-hal lain yang dianggap perlu. • Meeting discussed Draft I of the 2025 Work Plan and Budget (RKAP). • Other matters deemed necessary.	Kuorum Quorum Kehadiran Direksi 86% BOD Attendance 86%
12	28 Oktober 2024 October 28, 2024	• Evaluasi dan Perencanaan Operasional. • Hal-hal lain yang dianggap perlu. • Operational Evaluation and Planning. • Other matters deemed necessary.	Kuorum Quorum Kehadiran Direksi 100% BOD Attendance 100%
13	10 Desember 2024 December 10, 2024	• Rapat Internal Direksi dan Kepala Divisi. • Hal-hal lain yang dianggap perlu. • Internal Meeting of the Board of Directors and Division Heads. • Other matters deemed necessary.	Kuorum Quorum Kehadiran Direksi 100% BOD Attendance 100%
14	16 Desember 2024 December 16, 2024	• Rapat Internal Direksi. • Hal-hal lain yang dianggap perlu. • Internal Meeting of the Board of Directors. • Other matters deemed necessary.	Kuorum Quorum Kehadiran Direksi 100% BOD Attendance 100%
15	23 Desember 2024 December 23, 2024	• Rapat Internal Direksi. • Hal-hal lain yang dianggap perlu. • Internal Meeting of the Board of Directors • Other matters deemed necessary.	Kuorum Quorum Kehadiran Direksi 100% BOD Attendance 100%

Frekuensi Kehadiran Dewan Direksi dalam Rapat

Board of Directors Attendance Frequency in Meetings

No	Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors			Rapat Gabungan Joint Meeting		
			Jumlah Total	Hadir Attendance	%	Jumlah Total	Hadir Attendance	%
1	Jatmiko K. Santosa	Direktur Utama Chief Executive Officer	12	12	100%	12	12	100%
2	Rizal H. Damanik	Direktur Oporasional Chief Operating Officer	12	12	100%	12	12	100%
3	Ryanto Wisnuardhy	Direktur Pemasaran & Komersial Chief Marketing & Commercial Officer	12	12	100%	12	12	100%
4	Ugun Untaryo	Direktur Strategi & Sustainability Chief Strategy & Sustainability Officer	12	12	100%	12	12	100%
5	Hilda Savitri	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Chief Financial & Risk Management Officer	12	12	100%	12	12	100%
6	Suhendri	Direktur Sumber Daya Manusia & Teknologi Informasi Chief Human Resources & Information Technology Officer	12	12	100%	12	12	100%
7	Irwan Perangin Angin	Direktur Hubungan Kelembagaan Chief Institutonal Relations Officer	12	12	100%	12	12	100%

Keputusan dan Pelaksanaan Tugas Direksi

Selama 2024, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan bisnis perusahaan yang direalisasikan melalui berbagai kebijakan dan keputusan strategis, antara lain:

Board of Directors' Decisions and Task Implementation

Throughout 2024, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities in managing the company's business through various policies and strategic decisions, including but not limited to:

No	Tanggal Date	No Dokumen No Document	Keterangan Description
1	23 Januari 2024 Januariy 23, 2024	03/DK.API/2024	Usulan Nama Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Proposal for Members of the Integrated Governance Committee of PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
2	4 April 2024 April 4, 2024	09/DK.API/2024-R	Tanggapan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Perkebunan Nusantara IV Tahun 2024 Response to the 2024 Work Plan and Budget (RKAP) of PT Perkebunan Nusantara IV
3	25 April 2024 April 25, 2014	10/DK.API/202	Tanggapan Dewan Komisaris atas Permohonan Rencana Aksi Korporasi PT Perkebunan Nusantara IV Board of Commissioners' Response to the Proposed Corporate Action Plan of PT Perkebunan Nusantara IV

No	Tanggal Date	No Dokumen No Document	Keterangan Description
4	30 April 2024 April 30, 2024	12/DK.API/2024-R	Persetujuan Penetapan Struktur Organisasi PT Perkebunan Nusantara IV Board of Commissioners' Response to the Proposed Corporate Action Plan of PT Perkebunan Nusantara IV
5	16 Mei 2024 May 16, 2024	14.DK.API/2024	Penyampaian Pengesahan Pedoman *Corporate Governance* PT Perkebunan Nusantara IV Submission of the Ratified Corporate Governance Guidelines of PT Perkebunan Nusantara IV
6	22 Mei 2024 May 22, 2024	15/DK.API/2024	Persetujuan Dewan Komisaris atas Rencana Aksi Korporasi PT Perkebunan Nusantara IV Board of Commissioners' Approval of the Corporate Action Plan of PT Perkebunan Nusantara IV
7	7 Juni 2024 June 7, 2024	19/DK.API/2024	Usulan Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit PT Perkebunan Nusantara IV Tahun Buku 2024 Proposal for the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) for the 2024 Financial Year Audit of PT Perkebunan Nusantara IV
8	7 Juni 2024 June 7, 2024	20/DK.API/2024	Tanggapan atas Hal-hal yang memerlukan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 dan RKAP Tahun 2024 PT Perkebunan Nusantara IV Response to Matters Requiring Resolution at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2023 Annual Report and 2024 RKAP of PT Perkebunan Nusantara IV
9	2 Juli 2024 July 2, 2024	25/DK.API/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Board of Commissioners' Response to the Proposed Revision of the 2024 Work Plan and Budget (RKAP)

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi

Program peningkatan kapabilitas Direksi dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti seminar, pelatihan, dan workshop. Pada tahun 2024, Direksi mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi berikut ini.

Training and/or Competency Development for the Board of Directors

The capability enhancement program for the Board of Directors is carried out through various activities such as seminars, training sessions, and workshops. In 2024, the Board of Directors participated in the following competency development activities:

No	Nama Direksi Name of Director	Kegiatan Activity	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
1	• Suhendri • Irwan Perangin Angin • Rizal H. Damanik	*Certified Risk Executive Leader*	BPKP	Oktober 2024 October 2024
2	• Jatmiko K. Santosa • Ryanto Wisnuardhy • Ugun Untaryo • Hilda Savitri	*Qualified Risk Governance Professional*	CRMS	Oktober 2024 October 2024
3	Hilda Savitri	*Strategies for Sustainable Investment*	Green Finance	November 2024 November 2024
4	Jatmiko K. Santosa	CEO *Readiness Program*	Deloitte	April 2024 April 2024

Evaluasi Pencapaian KPI Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara kolegial maupun individual oleh Pemegang Saham. Penilaian kinerja oleh pemegang saham dilakukan dalam RUPS Tahunan tentang Laporan Pertanggungjawaban Laporan Keuangan. Indikator penilaian kinerja Direksi meliputi aspek berikut ini.

1. Pencapaian KPI Kontrak Manajemen
2. Pencapaian kinerja operasional dan keuangan
3. Pelaksanaan implementasi GCG

Indikator KPI sebagai dasar evaluasi kinerja Direksi mencakup aspek Nilai Ekonomi dan Sosial Untuk Indonesia, Inovasi Model Bisnis, Kepemimpinan Teknologi, Pengembangan Investasi, dan Pengembangan Talenta.

Evaluation of the Board of Directors' KPI Achievement

The performance of the Board of Directors is evaluated both collegially and individually by the Shareholders. Performance evaluation by the shareholders is conducted during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) concerning the Accountability Report on Financial Statements. The performance evaluation indicators for the Board of Directors cover the following aspects:

1. Achievement of Management Contract KPIs
2. Achievement of operational and financial performance
3. Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

The KPI indicators used as the basis for evaluating the performance of the Board of Directors include aspects such as Economic and Social Value for Indonesia, Business Model Innovation, Technology Leadership, Investment Development, and Talent Development.

No	Indikator Indicator	Skor Score
1	Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia | Economic and Social Value for Indonesia	50,52
2	Inovasi Model Bisnis | Business Model Innovation	14,36
3	Kepemimpinan Teknologi | Technology Leadership	10,50
4	Pengembangan Investasi | Investment Development	7,73
5	Pengembangan Talenta | Talent Development	14,32
Jumlah | Total		**97,43**

Penilaian Kinerja Direksi sebagaimana yang disepakati dalam Kontrak Manajemen PT Perkebunan Nusantara IV yang memuat KPI Direksi secara kolegial tahun 2024 terdiri dari lima perspektif, dengan capaian kinerja mencapai 98,47 dari target yang ditetapkan yaitu 100,00.

The performance evaluation of the Board of Directors, as stipulated in the 2024 Management Contract of PT Perkebunan Nusantara IV, includes five performance perspectives, with an overall performance achievement of 96.85 out of the targeted 100.00.

REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS

Pemegang saham dalam RUPS mempunyai kewenangan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Formulasi remunerasi mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/11/2020.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Dalam RUPS tentang Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2024, Direksi menyampaikan permohonan penetapan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Tahun 2024 serta Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2024 yang akan ditetapkan secara tersendiri. Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Tahun 2024 mengacu pada besaran remunerasi tahun sebelumnya dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan, dan faktor-faktor relevan lainnya. Selanjutnya, Dewan Komisaris mengusulkan dan/atau mendukung usulan Direksi kepada Pemegang Saham perihal penetapan gaji dan tunjangan-tunjangan Direksi tahun buku 2024, dan penetapan tantiem Direksi tahun buku 2023.

Setelah melalui pembahasan dalam RUPS, keputusan rapat menetapkan untuk melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri B terbanyak untuk menetapkan besaran gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya pada tahun 2024 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja tahun buku 2023.

The shareholders, through the General Meeting of Shareholders (GMS), have the authority to determine the remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The remuneration formulation refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) No. PER-04/MBU/2014 dated March 10, 2014, concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOEs, as amended by Regulation No. PER-12/MBU/11/2020.

Remuneration Determination Procedure

In the GMS for the Approval of the 2024 Fiscal Year Annual Report, the Board of Directors submitted a proposal for the determination of salaries/honorariums, including facilities and allowances for the Board of Directors and Commissioners for the year 2024, as well as bonuses (tantiem) for their performance in the 2024 fiscal year, which would be determined separately. The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2024 referred to the previous year's remuneration, taking into consideration factors such as business scale, business complexity, inflation rate, the company's financial condition and capabilities, and other relevant factors. The Board of Commissioners subsequently proposed and/or supported the Board of Directors' proposal to the Shareholders regarding the determination of salaries and allowances for the Board of Directors for the 2024 fiscal year, as well as the determination of bonuses (tantiem) for the Board of Directors for the 2023 fiscal year.

Following deliberation during the GMS, it was decided to delegate the authority and power to the majority holder of Series B shares to determine the amount of salaries/honorariums, facilities, and other allowances in 2024 for the members of the Board of Directors and Commissioners based on the performance of the 2023 fiscal year
.

Berdasarkan Surat Holding Perkebunan Nusantara PT Perkebunan Nusantara III (Persero) No. DSDM/N. IV/2573/2022 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2024, gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas Direksi, SEVP, dan Dewan Komisaris sebagai berikut.

- Gaji Direktur: 100%
- Komisaris Utama: 45% dari Direktur
- Komisaris Lainnya: 90% dari Komisaris Utama

Based on the letter from PT Perkebunan Nusantara III (Persero) as the Holding of Perkebunan Nusantara, No. DSDM/N. IV/2573/2022 regarding the Determination of Income for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2024, the salary/honorarium, allowances, and facilities are as follows:

- Director's Salary: 100%
- President Commissioner: 45% of Director's salary
- Other Commissioners: 90% of President Commissioner's salary

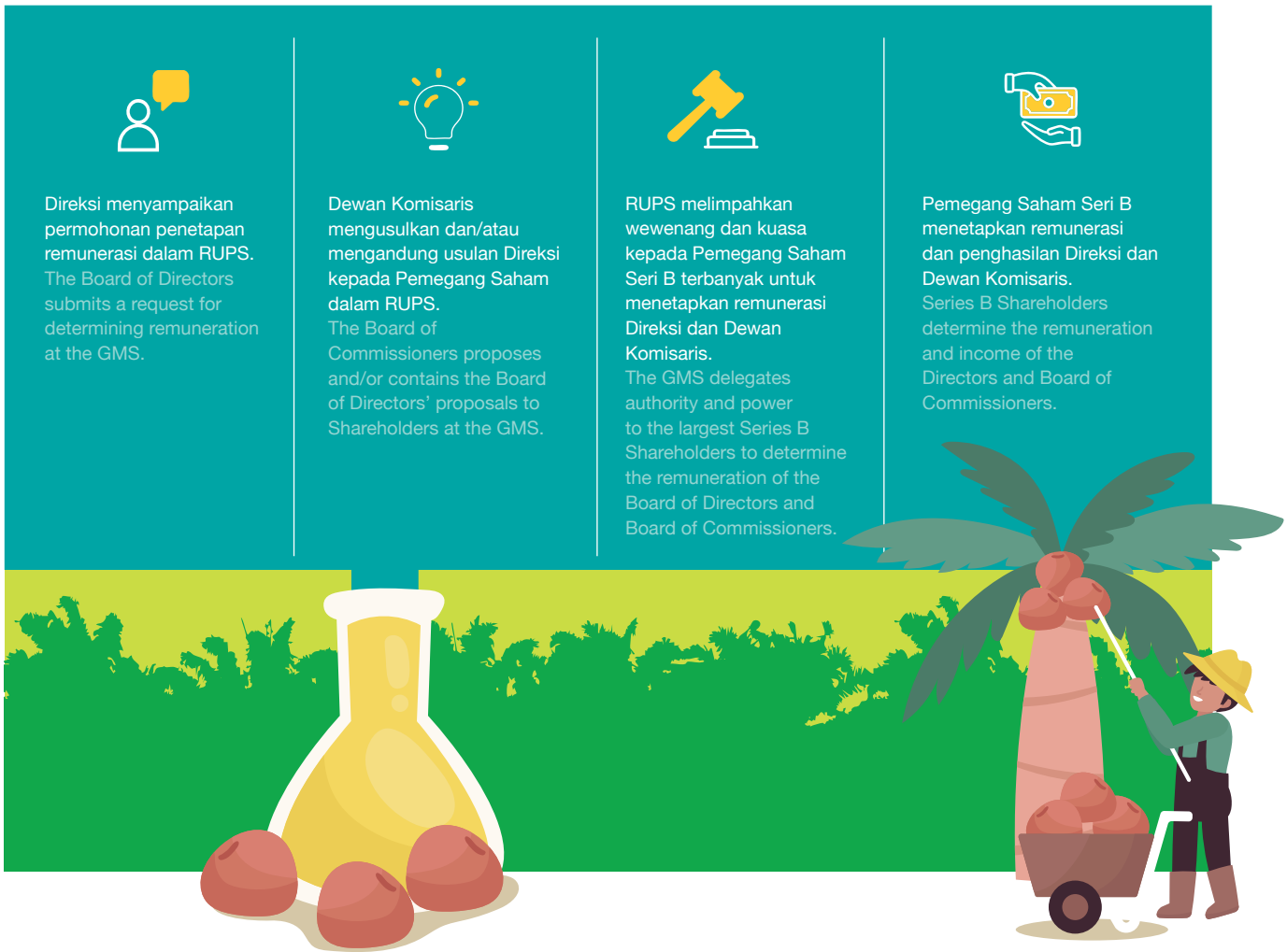

Struktur dan Besaran Remunerasi

Berdasarkan Surat Holding Perkebunan Nusantara PT Perkebunan Nusantara III (Persero) No. DSDM/N. IV/R/1648/2024 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2024, gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas Direksi, SEVP, dan Dewan Komisaris sebagai berikut.

Remuneration Structure and Amount

Based on the letter from the Holding Company of Perkebunan Nusantara, PT Perkebunan Nusantara III (Persero) No. DSDM/N.IV/R/1648/2024 regarding the Determination of Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners for the Year 2024, the salaries/honorariums, allowances, and facilities for the Board of Directors, SEVP, and Board of Commissioners are as follows.

No	Komponen Component	Uraian Description
1	Gaji Salary	1. Gaji Direktur Utama sebesar 30x dari rata-rata gaji karyawan. The salary of the President Director is 30 times the average employee salary. 2. Gaji Direktur sebesar 85% dari Gaji Direktur Utama. The salary of other Directors is 85% of the President Director's salary. 3. Honorarium Komisaris Utama sebesar 45% dari Gaji Direktur Utama The honorarium for the President Commissioner is 45% of the President Director's salary. 4. Honorarium anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari Honorarium Komisaris Utama. The honorarium for other Commissioners is 90% of the President Commissioner's honorarium.
2	Tunjangan Perumahan Jabatan Official Housing Allowance	tunjangan perumahan jabatan bagi Direksi termasuk biaya utilitas yang diberikan secara bulanan sebesar 40% dari gaji, dengan ketentuan paling banyak sebesar Rp25.000.000 untuk wilayah ibu kota provinsi. A monthly housing allowance for Directors, including utility costs, equivalent to 40% of the salary, with a maximum of IDR 25,000,000 for provincial capital cities.
3	Tunjangan Kendaraan Jabatan Official Vehicle Allowance	Fasilitas berupa 1 (satu) kendaraan jabatan termasuk biaya pemeliharaan dan operasionalnya yang jenis dan besarnya ditetapkan dengan memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan. Provision of one official vehicle per Director, including maintenance and operational costs, the type and amount of which are determined based on the Company's financial condition.
4	Tunjangan Kesehatan Health Allowance	Fasilitas pengobatan mencakup fasilitas rawat inap dan rawat jalan sesuai dengan kemampuan Perusahaan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Medical benefits include both inpatient and outpatient care in accordance with the Company's policies and financial capacity.
5	Santunan purna-jabatan Post-Term Benefit	Pada setiap akhir masa jabatan, Direksi dan Dewan Komisaris dapat diberikan santunan purna jabatan melalui pengikutsertaan dalam program asuransi atau tabungan pensiun yang beban premi/iuran tahunannya tidak melebihi dari 25% gaji/honorarium dalam satu tahun dan ditanggung oleh Perusahaan. At the end of their term, the Board of Directors and Board of Commissioners may receive a post-employment benefit through participation in an insurance or pension savings program. The annual premium/contribution shall not exceed 25% of the annual salary/honorarium and is covered by the Company.

Selain remunerasi tetap di atas, Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan remunerasi berbasis kinerja dalam bentuk tantiem yang besarannya ditetapkan oleh pemegang saham.

In addition to the fixed remuneration above, the Board of Commissioners and Board of Directors are entitled to performance-based remuneration in the form of tantiem, the amount of which is determined by the shareholders.

Besaran Remunerasi merujuk pada persetujuan Pemegang Saham Seri B disampaikan berdasarkan Surat Holding Perkebunan Nusantara PT Perkebunan Nusantara III (Persero) No. DSDM/N.IV/SR/3383/2023 tentang Perubahan Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, Region Head dan Senior Executive Vice President (SEVP) PT Perkebunan Nusantara IV Tahun 2023, besarnya gaji/honorarium bagi Dewan Komisaris, Direksi, Region Head dan Senior Executive Vice President (SEVP) pada 2023 adalah sebagai berikut:

The amount of remuneration is based on the approval of Series B Shareholders as stated in the letter from the Holding Company of Perkebunan Nusantara, PT Perkebunan Nusantara III (Persero) No. DSDM/N.IV/SR/3383/2023 regarding the Amendment of Remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners, Region Heads, and Senior Executive Vice Presidents (SEVPs) of PT Perkebunan Nusantara IV for the Year 2023, with the following provisions:

1. Gaji Direktur Utama sebesar 30x dari rata-rata gaji karyawan.
2. Gaji Direktur Teknis sebesar 85% dari Gaji Direktur Utama.
3. Honorarium Komisaris Utama sebesar 45% dari Gaji Direktur Utama dan Honorarium anggota Dewan Komisaris ditetapkan sebesar 90% dari Honorarium Komisaris Utama.
4. Gaji Region Head ditetapkan sebesar 50% dari gaji Direktur Utama dengan memperhitungkan faktor jabatan, yang ditetapkan sebagai berikut:
   - Faktor Jabatan Region Head pada Regional 1, Regional 2 dan Regional 3 ditetapkan sebesar 100%;
   - Faktor Jabatan Region Head pada Regional 4 dan Regional 5 ditetapkan sebesar 90%.
5. Gaji SEVP di masing - masing regional ditetapkan sebesar 90% gaji Region Head.

Afiliasi Direksi

Afiliasi mengacu pada hubungan yang mungkin ada antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali Perusahaan. Hubungan ini dapat timbul dari ikatan keluarga, kepentingan bisnis, atau asosiasi profesional. Dengan mengidentifikasi dan mengungkapkan potensi afiliasi, Perusahaan dapat secara proaktif mengelola potensi konflik kepentingan, memastikan pengambilan keputusan yang adil, serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

Hubungan ini dapat berupa:
- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua baik horizontal maupun vertikal.
- Hubungan kepengurusan atau pengelolaan pada Pemegang Saham Utama/Pengendali.
- Hubungan kepemilikan saham masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perusahaan sebagai badan hukum.

Direksi PT Perkebunan Nusantara IV tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, sehingga dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

1. The President Director's salary is 30 times the average employee salary.
2. The Technical Director's salary is 85% of the President Director's salary.
3. The honorarium of the President Commissioner is 45% of the President Director's salary, while the honorarium of other Commissioners is 90% of the President Commissioner's honorarium.
4. The Region Head's salary is set at 50% of the President Director's salary, taking into account the position factor as follows:
   - Region Heads in Regions 1, 2, and 3: 100% position factor
   - Region Heads in Regions 4 and 5: 90% position factor
5. The SEVP salary in each region is set at 90% of the respective Region Head's salary.

Board of Directors Affiliations

Affiliations refer to relationships that may exist among members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Company's Major or Controlling Shareholders. These relationships may arise from family ties, business interests, or professional associations. By identifying and disclosing potential affiliations, the Company can proactively manage possible conflicts of interest, ensure fair decision-making, and maintain stakeholder trust.

Such relationships may include:
- Family ties through marriage or descent up to the second degree, either horizontally or vertically.
- Management or governance roles within Major/ Controlling Shareholders.
- Share ownership by members of the Board of Directors or Board of Commissioners in the Major and/or Controlling Shareholders as legal entities.

The Board of Directors of PT Perkebunan Nusantara IV does not have any financial, managerial, shareholding, or family relationships with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Controlling Shareholders, or any other companies. Therefore, they are able to carry out their duties and responsibilities independently.

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Direksi

Financial, Family, and Managerial Relationships of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan keuangan dengan Financial Relationship with			Hubungan keluarga dengan Family Relationship with			Direksi / Komisaris Perusahaan lain Board of Directors / Board of Commissioners of another company
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
Jatmiko K. Santosa	Direktur Utama Chief Executive Officer	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Rizal H. Damanik	Direktur Oporasional Chief Operating Officer	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Ryanto Wisnuardhy	Direktur Pemasaran & Komersial Chief Marketing & Commercial Officer	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Ugun Untaryo	Direktur Strategi & Sustainability Chief Strategy & Sustainability Officer	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Hilda Savitri	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Chief Financial & Risk Management Officer	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Suhendri	Direktur Sumber Daya Manusia & Teknologi Informasi Chief Human Resources & Information Technology Officer	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Irwan Perangin Angin	Direktur Hubungan Kelembagaan Chief Institutonal Relations Officer	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Perusahaan menyadari pentingnya peran Sekretaris Perusahaan dalam memperlancar hubungan antar organ tata kelola, hubungan antara Perusahaan dan pemangku kepentingan, serta dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mendukung peranan tersebut, Perusahaan menetapkan kedudukan Sekretariat Perusahaan berada satu level di bawah Direktur Utama dalam struktur organisasinya.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-2/MBU/03/2023, Sekretariat Perusahaan bertanggung jawab atas hal-hal berikut ini:

1. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan atau sewaktu-waktu apabila diminta.
3. Sebagai penghubung (*liaison officer*).
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

The Company recognizes the vital role of the Corporate Secretary in facilitating relationships among governance organs, between the Company and stakeholders, and in ensuring compliance with prevailing laws and regulations. To support this role, the Company places the Corporate Secretariat directly under the President Director in its organizational structure.

In accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023, the Corporate Secretariat is responsible for the following:

1. Ensuring the Company complies with disclosure requirements in line with the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.
2. Providing information required by the Board of Directors and the Board of Commissioners regularly and/or upon request.
3. Acting as a liaison officer.
4. Organizing and safekeeping corporate documents, including but not limited to the Shareholder Register, Special Register, and minutes of meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and General Meeting of Shareholders (GMS).

Kedudukan Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Direksi No. DPSB/SKPTS/254/VII/2025 tanggal 16 Juli 2025 tentang Perubahan Struktur Organisasi Setingkat Divisi Head Office PTPN IV, Sekretariat Perusahaan berada di bawah Direktur Utama dan mengelola fungsi Sub Divisi Sekretariat & GCG dan Sub Divisi Komunikasi Perusahaan.

Position of the Corporate Secretary

Based on Decree of the Board of Directors No. DPSB/SKPTS/254/VII/2025 dated July 16, 2025, concerning Changes to the Organizational Structure at the Head Office Division Level of PTPN IV, the Corporate Secretariat is under the President Director and manages the functions of the Secretariat & GCG Subdivision and the Corporate Communications Subdivision.

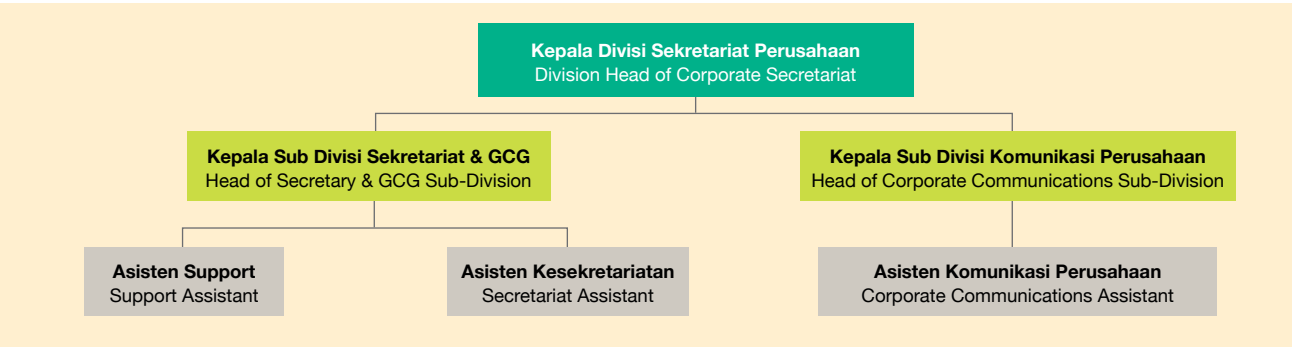

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Sori Pardomuan Ritonga

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Ditunjuk sebagai Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PTPN IV No. DPSB/SKPTS/R/51/II/2025 tanggal 17 Februari 2025. Warga Negara Indonesia, lahir di Kisaran pada 22 Oktober 1977, berusia 48 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan. Beliau menamatkan pendidikan Sarjana Agronomi di Universitas Sumatera Utara pada tahun 2000 dan memperoleh gelar Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Terbuka pada tahun 2016.

Karier beliau dimulai di PT Perkebunan Nusantara V dengan berbagai penugasan strategis. Pernah menjabat sebagai Kepala Urusan Pemupukan dan Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan (2015–2017), Pejabat Manajer Kebun Sei Galuh (2017–2018), Pejabat Manajer Kebun Inti Sei Pagar (2018–2019), Manajer Kebun Sei Rokan (2019–2020), Manajer Kebun Air Molek I Distrik Timur (2021–2022), serta Manajer Kebun Inti Sei Siasam Distrik Barat (2022). Selanjutnya, beliau dipercaya sebagai Kepala Bagian SDM PTPN V (2022–2023). Pada Desember 2023, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi PSR & Plasma PTPN IV PalmCo hingga kemudian dipercaya sebagai Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan PTPN IV.

Dalam perjalanan kariernya, beliau telah meraih berbagai penghargaan, antara lain Kepala Bagian Terbaik PTPN V pada 2023, peringkat IV terbaik Unit PKS Sei Pagar tahun 2018, serta penghargaan produktivitas terbaik Unit Kebun Sei Galuh pada tahun 2017. Selain itu, beliau aktif dalam organisasi profesi, di antaranya sebagai Dewan Pakar IKA FP USU, Anggota Kompartemen SDM GAPKI Riau, serta mewakili Apindo dalam Lembaga Kerja Sama Tripartit Provinsi Riau. Beliau juga berpengalaman sebagai narasumber pada berbagai forum, antara lain Pelatihan Petani Kelapa Sawit Rakyat oleh Forum Sawit Indonesia (2024), Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Pemerintahan oleh Pemprov Riau (2022), serta pelatihan petani sawit oleh Universitas Riau (2017).

Appointed as Head of the Corporate Secretary Division based on PTPN IV Board of Directors Decree No. DPSB/SKPTS/R/51/II/2025 dated February 17, 2025. An Indonesian citizen, born in Kisaran on October 22, 1977, 48 years old, and domiciled in South Jakarta. He earned a Bachelor's degree in Agronomy from the University of North Sumatra in 2000 and a Master's degree in Financial Management from the Open University in 2016.

His career began at PT Perkebunan Nusantara V, where he held various strategic assignments. He served as Head of Fertilization and Maintenance of Mature Crops (2015–2017), Acting Manager of the Sei Galuh Plantation (2017–2018), Acting Manager of the Sei Pagar Core Plantation (2018–2019), Manager of the Sei Rokan Plantation (2019–2020), Manager of the Air Molek I Plantation in

the East District (2021–2022), and Manager of the Sei Siasam Core Plantation in the West District (2022). He was subsequently appointed Head of Human Resources at PTPN V (2022–2023). In December 2023, he was assigned as Head of the PSR & Plasma Division at PTPN IV PalmCo, and later as Head of the Corporate Secretariat Division at PTPN IV.

Throughout his career, he has received various awards, including Best Head of Division at PTPN V in 2023, fourth-best ranking in the Sei Pagar Palm Oil Mill Unit in 2018, and Best Productivity Award for the Sei Galuh Plantation Unit in 2017. He is also active in professional organizations, serving on the Expert Council of the Indonesian Palm Oil Association (IKA FP USU), as a member of the Human Resources Compartment of GAPKI Riau, and representing Apindo in the Riau Province Tripartite Cooperation Institute. He has also contributed as a resource person at various forums, including the Smallholder Oil Palm Farmer Training by the Indonesian Palm Oil Forum (2024), the Government Supervisory Leadership Training by the Riau Provincial Government (2022), and the Oil Palm Farmer Training by the University of Riau (2017).



Bambang Budi Santoso

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Ditunjuk sebagai Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PTPN IV No. 04.03/Skpts/R/86/2023 tanggal 1 Desember 2023. Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada 25 Juli 1974, berusia 51 tahun, berdomisili di Jakarta dengan latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi pada tahun 1998 dan Magister Manajemen Tahun 2015 dari Universitas Riau.

Memiliki karir sebagai Kepala Urusan Administrasi/Keuangan/Umum – Strategic Business Unit (SBU) Tandun PTPN V (2011), Kepala Urusan Kesehatan - Bagian SDM PTPN V (2012), Kepala Urusan Administrasi Kesehatan dan Persiapan Pendirian Anak Perusahaan Rumah Sakit – Bagian Kesehatan PTPN V (2013), Kepala Urusan Kesehatan – Bagian SDM PTPN V (2015), Kepala Urusan Jaminan Ketenagakerjaan dan Hubungan Industrial – Bagian SDM PTPN V (2016), Kepala Bagian Pengadaan PTPN V (2017), Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan (2020), dan Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan PTPN IV (1 Desember 2023–sekarang).

Memiliki sertifikasi *Certified Procurement Consultant* (CPC) Tahun 2019, dan sebagai Sekretaris Perusahaan maka Beliau juga otomatis menjadi Spokesperson PTPN V (2023), dan juga Spokesperson PTPN IV (2023-sekarang).

Appointed as Head of the Corporate Secretary Division by virtue of PTPN IV Board of Directors Decree No. 04.03/Skpts/R/86/2023 dated December 1, 2023. An Indonesian citizen, born in Jakarta on July 25, 1974, aged 51, and residing in Jakarta. He holds a Bachelor's degree in Economics (1998) and a Master of Management (2015) from the University of Riau.

He has held various positions throughout his career, including Head of Administration/Finance/General Affairs at the Strategic Business Unit (SBU) Tandun, PTPN V in 2011; Head of Health Affairs in the HR Division of PTPN V in 2012; Head of Health Administration and Establishment Preparation of a Hospital Subsidiary in the Health Division of PTPN V in 2013; and again as Head of Health Affairs in the HR Division in 2015. In 2016, he served as Head of Employment Insurance and Industrial Relations in the HR Division of PTPN V, followed by his appointment as Head of the Procurement Division in 2017. He then became Head of the Corporate Secretariat Division in 2020. As of December 1, 2023, he has been serving as Head of the Corporate Secretary Division at PTPN IV.

He holds a Certified Procurement Consultant (CPC) certification (2019). As the Corporate Secretary, he also serves as the official Spokesperson of PTPN V (2023) and Spokesperson of PTPN IV (2023–present).

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretariat Perusahaan berpedoman pada Pedoman Pelaksanaan Sekretariat Perusahaan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan No. DSPN/PP/09/II/2025 tanggal 21 Februari 2025 tentang Pedoman Sekretariat Perusahaan PTPN IV.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Salah satu tugas pokok Sekretariat Perusahaan adalah memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG. Berkaitan dengan hal ini, Sekretariat Perusahaan mempunyai tugas berikut ini.

1. Menelaah ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang baru dan mendistribusikan serta mensosialisasikan kepada pihak terkait.
2. Melakukan kajian hukum (*legal opinion*) atas setiap rencana tindakan strategis dan permasalahan yang terjadi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan perusahaan dan peraturan perundang-undangan.
3. Melakukan kajian dan upaya penyelesaian kasus litigasi dan nonlitigasi sesuai dengan ketentuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.
4. Mengkoordinasikan penyusunan laporan tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Menyusun dan menerbitkan Daftar Rekanan Terseleksi (DRT) terbaru Perusahaan setiap awal tahun untuk memberikan kesempatan kepada semua badan usaha/hukum yang berminat menjadi rekanan di Perusahaan

Corporate Secretary Work Guidelines

In carrying out its duties, the Corporate Secretary refers to the Guidelines for the Implementation of the Corporate Secretary as stipulated in the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. DSPN/PP/09/II/2025 dated February 21, 2025 concerning the Guidelines for the Corporate Secretary of PTPN IV.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

One of the main responsibilities of the Corporate Secretary is to ensure that the Company complies with disclosure requirements in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG). In this regard, the Corporate Secretary is responsible for the following:

1. Reviewing new laws and regulations, and distributing and socializing them to relevant parties.
2. Providing legal opinions on every strategic plan and arising legal issue, in accordance with the Company's policies and prevailing laws and regulations.
3. Conducting assessments and resolution efforts for litigation and non-litigation cases based on the Company's policies and applicable legal provisions.
4. Coordinating the preparation of compliance reports regarding the Company's adherence to applicable laws and regulations.
5. Preparing and publishing the Company's updated Selected Vendor List (DRT) at the beginning of each year to give all interested legal entities the opportunity to become vendors, in accordance with

sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, peraturan perundang-undangan dan ketentuan Perusahaan yang berlaku serta mendistribusikannya kepada Unit Kebun yang terkait.
6. Memutakhirkan materi informasi yang disajikan dalam *website online* Perusahaan secara berkala sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.
7. Mengkoordinasikan persiapan dan penyediaan bahan-bahan untuk siaran pers atas setiap pernyataan dalam tingkatan Direksi.
8. Memberikan pelayanan pemberian informasi yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan mengenai data atau kinerja Perusahaan dalam batas-batas yang ditetapkan dalam protokol informasi yang ditetapkan perusahaan.
9. Menyampaikan informasi dan laporan-laporan lainnya kepada pemangku kepentingan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
10. Melakukan survei secara berkala atas kecukupan keterbukaan informasi Perusahaan kepada pemangku kepentingan melalui *website* atau kuesioner.

Dalam menjalankan fungsinya untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta, Sekretariat Perusahaan juga mempunyai tugas sebagai berikut.
1. Mengkoordinasikan penyusunan Laporan Manajemen Triwulanan, Laporan Manajemen Tahunan dan Laporan Tahunan yang akurat dan dapat diandalkan.
2. Menyampaikan Laporan Manajemen Triwulanan dan Laporan Manajemen Tahunan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Memfasilitasi penerbitan Laporan Manajemen Triwulanan yang ditandatangani oleh seluruh Direksi dan Laporan Manajemen Tahunan yang ditandatangani oleh seluruh Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan Laporan Tahunan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Laporan Tahunan ditandatangani oleh seluruh Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
6. Mengkoordinasikan penyusunan dan menyampaikan informasi dan laporan lainnya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sewaktu-waktu apabila diminta.

established requirements, laws and regulations, and the Company's prevailing policies, and distributing it to relevant estate units.
6. Regularly updating the information presented on the Company's online website in accordance with regulations and policies.
7. Coordinating the preparation and provision of press release materials for any statements issued at the Board of Directors level.
8. Providing information services to stakeholders regarding company data or performance within the limits defined by the Company's information disclosure protocol.
9. Delivering information and other reports to stakeholders in compliance with applicable laws and regulations.
10. Conducting periodic surveys on the adequacy of the Company's information disclosure to stakeholders via the website or questionnaires.

In carrying out its function of providing the necessary information to the Board of Directors and the Board of Commissioners on a regular basis and/or upon request, the Corporate Secretary is also responsible for:
1. Coordinating the preparation of accurate and reliable Quarterly Management Reports, Annual Management Reports, and Annual Reports.
2. Submitting the Quarterly and Annual Management Reports to the Board of Commissioners and Shareholders on time in accordance with applicable regulations.
3. Facilitating the issuance of Quarterly Management Reports signed by all members of the Board of Directors and Annual Management Reports signed by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Submitting the Annual Report to the Board of Commissioners and Shareholders on time in accordance with applicable regulations.
5. Ensuring the Annual Report is signed by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
6. Coordinating the preparation and submission of other information and reports to the Board of Commissioners and Shareholders as requested.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai Pejabat Penghubung, Sekretariat Perusahaan mempunyai tugas sebagai berikut.

1. Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan rapat Direksi, rapat Direksi dengan Dewan Komisaris, RUPS, dan kegiatan lainnya dengan pemangku kepentingan antara lain konferensi pers, dengar pendapat dengan anggota Dewan Perwakilan Rakyat, dan sebagainya.
2. Menyusun jadwal dan tahapan kegiatan menjelang RUPS, rapat Direksi, rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dan rapat lainnya.
3. Membuat undangan RUPS, rapat Direksi, rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dan rapat lainnya dengan mencantumkan acara, tanggal, waktu, tempat rapat, ketersediaan bahan-bahan rapat, dan menyampaikan kepada peserta rapat tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam menatausahakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, RUPS, dan rapat Direksi, Sekretariat Perusahaan bertugas untuk:

1. Membuat, memelihara, dan menyimpan Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Direksi, dan Risalah rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Menerima, memelihara, dan menyimpan Risalah Rapat Direksi dan Risalah Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.

Sekretariat Perusahaan juga bertugas untuk menatausahakan dan menyimpan arsip Perseroan. Selain itu, Sekretariat Perusahaan bertugas menyelenggarakan program pengenalan bagi Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat dan rencana kerja mengenai program pengenalan terkait.

Kewajiban dan Wewenang Sekretaris Perusahaan

Sekretariat Perusahaan memiliki kewajiban untuk:

1. Memberikan masukan kepada Direksi terkait kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan.
2. Membantu dan memberikan saran kepada Direksi dalam pengambilan keputusan yang cepat, akurat, dan strategis.

In performing its function as Liaison Officer, the Corporate Secretary is responsible for:

1. Organizing and coordinating Board of Directors meetings, joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, General Meeting of Shareholders (GMS), and other stakeholder-related activities, such as press conferences, public hearings with members of the House of Representatives, and similar events.
2. Preparing schedules and timelines for activities leading up to the GMS, meetings of the Board of Directors, joint meetings with the Board of Commissioners, and other meetings.
3. Preparing invitations for the GMS, meetings of the Board of Directors, joint meetings with the Board of Commissioners, and other meetings, including agenda, date, time, venue, availability of meeting materials, and delivering them to the participants on time in accordance with applicable regulations.

In administering and maintaining the Shareholder Register, Special Register, GMS, and Board of Directors meetings, the Corporate Secretary is responsible for:

1. Creating, maintaining, and safeguarding the Shareholder Register, Special Register, minutes of the GMS, minutes of the Board of Directors meetings, and minutes of joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Receiving, maintaining, and safeguarding the minutes of the Board of Directors meetings and joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Corporate Secretary is also responsible for administering and maintaining the Company's archives. In addition, the Corporate Secretary is tasked with organizing orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, along with preparing the related orientation program work plans.

Duties and Authorities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretariat is responsible for:

1. Providing input to the Board of Directors regarding compliance with statutory provisions.
2. Assisting and advising the Board of Directors in making prompt, accurate, and strategic decisions.

3. Membuat dan/atau menelaah konsep surat keputusan maupun surat edaran Direksi.
4. Menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan serta bertindak secara bijaksana dalam pengelolaannya.
5. Membangun citra positif Perusahaan melalui pembinaan hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan eksternal.
6. Menyampaikan laporan atas pelaksanaan tugas Sekretariat Perusahaan kepada Direktur Utama secara berkala.

Sekretariat Perusahaan memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Meminta data dan/atau informasi dari setiap Divisi, Bagian, Distrik, maupun Unit Usaha yang relevan, untuk keperluan penyusunan laporan maupun publikasi informasi kepada para pemangku kepentingan.
2. Menanggapi pertanyaan dari para pemangku kepentingan sepanjang tidak terdapat pembatasan atau instruksi lain dari Direksi.

Uraian Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sepanjang 2024 antara lain:

1. Mengarahkan dan mengevaluasi pengelolaan komunikasi internal dan eksternal Perusahaan;
2. Mengarahkan dan mengevaluasi peninjauan materi komunikasi internal Bandar Udara;
3. Mengarahkan dan mengevaluasi pengelolaan corporate branding untuk membangun citra positif Perusahaan dimata internal maupun eksternal;
4. Menganalisis dan meninjau kembali seluruh materi komunikasi (siaran pers, *standby statemen*t, media *inquiry*);
5. Mengarahkan dan mengevaluasi pengelolaan *internal corporate event & external corporate event*;
6. Mengarahkan dan mengevaluasi pengelolaan kegiatan kesekretariatan Perusahaan;
7. Mengarahkan dan mengevaluasi pengelolaan keprotokolan;
8. Mengarahkan dan mengevaluasi dokumentasi Perusahaan berbentuk foto, video, *company profile*, dan video profil Perusahaan;
9. Mengelola laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*).

3. Drafting and/or reviewing drafts of decisions and circulars for the Board of Directors.
4. Maintaining the confidentiality of Company information and exercising prudence in its management.
5. Building a positive Company image by fostering good relationships with external stakeholders.
6. Submitting periodic reports on the implementation of the Corporate Secretary duties to the President Director.

The Corporate Secretariat has the following authorities:

1. Requesting data and/or information from each relevant Division, Section, District, or Business Unit for the purpose of preparing reports and publishing information to stakeholders.
2. Responding to inquiries from stakeholders, provided there are no restrictions or instructions from the Board of Directors.

Description of the Corporate Secretary's Duties

The implementation of the Corporate Secretary's duties and responsibilities throughout 2024 includes:

1. Directing and evaluating the management of the Company's internal and external communications;
2. Directing and evaluating the review of internal communication materials for the Airport;
3. Directing and evaluating corporate branding management to build a positive image of the Company both internally and externally;
4. Analyzing and reviewing all communication materials (press releases, standby statements, media inquiries);
5. Directing and evaluating the management of internal and external corporate events;
6. Directing and evaluating the management of the Company's secretariat activities;
7. Directing and evaluating protocol management;
8. Directing and evaluating documentation of the Company in the form of photos, videos, company profile, and corporate profile videos;
9. Managing the annual report and sustainability report.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Perusahaan telah menyusun dan melaporkan informasi keuangan dan nonkeuangan secara transparan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan lembaga lain yang dipersyaratkan. Informasi-informasi tersebut disajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh, dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis, dan cakupan dan dilaporkan secara tepat waktu sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang transparansi kondisi Perusahaan. Perusahaan menyediakan media yang tepat, mudah, dan aksesibel bagi seluruh pemangku kepentingan agar dapat memperoleh informasi mengenai Perusahaan, salah satunya adalah melalui situs web resmi yaitu https://www.ptpn4.co.id/. Perusahaan juga mempublikasikan laporan tahunan baik kepada otoritas dan publik yang dapat diakses dalam situs web resmi.

The Company has prepared and reported both financial and non-financial information transparently to shareholders, stakeholders, and other required institutions. This information is presented in a complete, accurate, up-to-date, comprehensive, and adequate manner, in accordance with the procedures, types, and scope set forth, and reported in a timely fashion as regulated by provisions on corporate transparency. The Company provides appropriate, easy, and accessible media for all stakeholders to obtain information regarding the Company, including through its official website: https://www.ptpn4.co.id/. The Company also publishes its annual reports, which are accessible to both authorities and the public via the official website.

Keterbukaan dalam Komunikasi Internal

Perusahaan memanfaatkan sarana komunikasi internal untuk menyebarkan informasi antar pihak internal dalam organisasi agar tercipta hubungan kerja yang konstruktif. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa menciptakan komunikasi dua arah kepada karyawan melalui berbagai media komunikasi. Komunikasi internal di Perusahaan juga dilakukan dalam berbagai aktivitas operasional seperti rapat internal, rapat *town hall*, majalah internal "Palm Magazine", termasuk kegiatan *employee gathering/ family gathering*.

Transparency in Internal Communication

The Company utilizes internal communication channels to disseminate information among internal parties to foster constructive working relationships. Therefore, the Company consistently promotes two-way communication with employees through various media. Internal communication is also conducted during various operational activities such as internal meetings, town hall meetings, Palm Magazine (in-house), as well as employee gatherings/family gatherings.

Keterbukaan dalam Komunikasi Eksternal

Perusahaan aktif berkomunikasi dengan pihak eksternal untuk meningkatkan kualitas interaksi yang kondusif dan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Perusahaan. Selain itu, komunikasi eksternal juga merupakan bentuk kewajiban pemenuhan keterbukaan informasi yang telah ditetapkan oleh regulator. Perusahaan memiliki berbagai sarana informasi yang dapat diakses dengan mudah oleh pemangku kepentingan, antara lain:

Transparency in External Communication

The Company actively communicates with external parties to enhance the quality of interaction and foster stakeholder trust. External communication also serves as a means of fulfilling the Company's obligation to disclose information as mandated by the regulator. The Company provides various easily accessible information channels for stakeholders, including:

Kantor Direksi
Board of Directors Office

Jl. Letjen Suprapto No. 2 Medan Maimun Kota
Medan Sumatera Utara 20151
(061) 418274

Kantor Perwakilan dan Dewan Komisaris di Jakarta
Board of Commissioners and Representative Office in Jakarta

Jl. Wijaya X No. 3 Kebayoran Baru Kota
Jakarta Selatan, Daerah Khusus Jakarta 12170

Situs Web Resmi
Official Website

www.ptpn4.co.id

Situs web menyediakan informasi seputar Perusahaan, seperti profil, kinerja, pengumuman pengadaan maupun lowongan, serta informasi lainnya.
The website provides information about the Company, including corporate profile, performance, procurement announcements, job vacancies, and other relevant information.

Sistem Informasi E-Procurement
E-Procurement Information System

Sistem ini digunakan untuk melakukan proses pengadaan barang dan jasa secara online.Sistem ini merupakan salah satu langkah Perusahaan untuk mewujudkan proses pengadaan proses pengadaan barang dan jasa yang adil, transparan, efektif, dan efisien sesuai prinsip-prinsip GCG.
This system is used to facilitate the online procurement process for goods and services. It reflects the Company's commitment to a fair, transparent, effective, and efficient procurement process aligned with Good Corporate Governance (GCG) principles.

Majalah Internal PTPN IV "Palm Magazine"
Internal Magazine of PTPN IV, "Palm Magazine"

Majalah ini terbit setiap bulan dan dapat diakses melalui situs web Perusahaan.
This monthly magazine is accessible through the Company's website.

Media Layanan Pengaduan
Whistleblowing System Media

08113621212
layananpengaduan@ptpn4.co.id
Formulir online yang tersedia di Electronic Room pada situs Perusahaan
Online forms available in the Electronic Room on the Company's website

Media Sosial
Social Media

Ptpn PalmCo
ptpn4_palmco
ptpn4_palmco
ptpn4_palmco
ptpn4_palmco
www.ptpn4.co.id
ptpnusantara4@ptpn4.co.id / corsecpalmcon4@gmail.com

Metode Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Berikut adalah khalayak, saluran, dan tujuan komunikasi yang dilakukan Perusahaan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan:

Communication Methods with Shareholders and Stakeholders

The following table outlines the target audience, communication channels, and objectives of the communication carried out by the Company with its shareholders and stakeholders:

Khalayak Audience	Saluran Channel	Tujuan Objective
Pemegang Saham | Shareholders		
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of SOEs	RUPS, Rapat dengan Kementerian BUMN, Laporan Tahunan GMS, Meeting with the Ministry of SOEs, Annual Report.	Penjelasan tentang kinerja dan kondisi Perusahaan terkini Explanation of the Company's latest performance and condition
Pemangku Kepentingan Internal | Internal Stakeholders		
Direksi dan Dewan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners	Mekanisme organisasi Organizational mechanism	Pengelolaan operasional dan usaha Operational and business management
Karyawan Employees	Serikat Pekerja, Buletin Internal Trade Unions, Internal Bulletins	Penjelasan tentang kinerja dan isu-isu yang relevan terkait Perusahaan Explanation of performance and relevant issues related to the Company
Pemangku Kepentingan Eksternal | External Stakeholders		
Dewan Perwakilan Rakyat House of Representatives	Rapat Dengar Pendapat (RDP) Hearing Meeting (RDP)	Penjelasan tentang klarifikasi atas isu-isu terkait dengan Perusahaan Explanation of clarification on issues related to the Company
Pelanggan/Konsumen Customer/Consumer	Brosur dan poster Perusahaan, pameran, seminar, jalur keluhan pelanggan konsumen Company brochures and posters, exhibitions, seminars, and customer/consumer complaint lines	Penjelasan tentang produk, kegiatan promosi, penanganan keluhan, dan edukasi Product description, promotional activities, handling complaints, and education
Kreditur Creditor	Proposal studi kelayakan, paparan publik Feasibility study proposal, public exposure	Penjelasan rencana penggunaan dan pengembalian dana Explanation of fund usage and refund plans
Mitra Kerja, Rekanan, Pemasok, Vendor Work Partners, Partners, Suppliers, Vendors	Profil Perusahaan Company Profile	Penjelasan tentang peluang kerja sama Explanation of cooperation opportunities
Masyarakat Public	Seminar, pameran, paparan publik, media massa Seminars, exhibitions, public exposure, mass media	Penjelasan tentang kinerja dan kondisi terkini Perusahaan Explanation of the Company's current performance and condition

SATUAN PENGAWAS INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Kedudukan Satuan Pengawas Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DPSB/SKPTS/254/VII/2025 tanggal 16 Juli 2025 tentang Struktur Organisasi PT Perkebunan Nusantara IV, kedudukan Satuan Pengawas Internal (SPI) berada di bawah Direktur Utama dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Secara struktural, organisasi SPI adalah sebagai berikut.

Position of the Internal Audit Unit

Based on the Board of Directors Decree No. DPSB/SKPTS/254/VII/2025 dated July 16, 2025 regarding the Organizational Structure of PT Perkebunan Nusantara IV, the Internal Audit Unit (Satuan Pengawas Internal/SPI) is positioned under the President Director and reports directly to the President Director. Structurally, the SPI organization is arranged as follows:

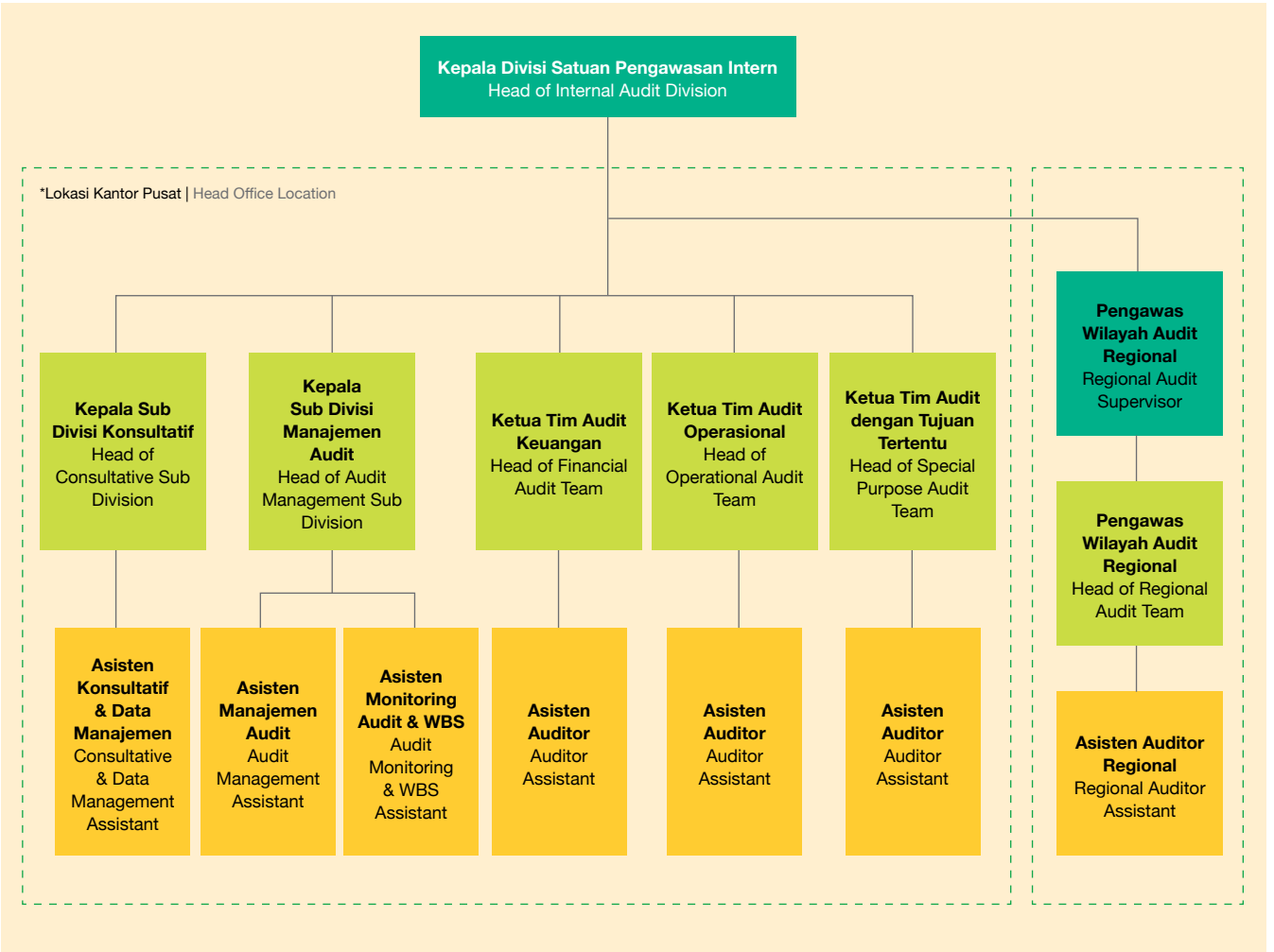

Dalam menjalankan tugasnya, SPI didukung personil yang berkompeten dengan jumlah dan kualifikasi yang memadai. Komposisi personil SPI adalah sebagai berikut.

Dalam menjalankan tugasnya, SPI didukung personil yang berkompeten dengan jumlah dan kualifikasi yang memadai. Komposisi personil SPI adalah sebagai berikut.

No	Jabatan | Position	Jumlah | Total
1	Kepala Divisi SPI | Head of Internal Audit Division	1
2	Pengawas Wilayah | Regional Supervisors	6
3	Ketua Tim SPI | SPI Team Leaders	21
3	Kepala Sub Bagian Manajemen Audit | Heads of Audit Management Subdivision	1
4	Asisten Auditor | Audit Assistants	52
5	Asisten Manajemen Audit | Audit Management Assistants	2
6	Asisten Monitoring Audit dan WBS | Audit and Whistleblowing Monitoring Assistants	1
7	Tenaga Alih Daya | Outsourced Personnel	1
Jumlah | Total		**85**

Kompetensi dan Kualifikasi
Competency and Qualifications

Bidang Kompetensi Field of Competency	Jumlah Total	Jenjang Pendidikan Education level				Sertifikasi Auditor Auditor Certification		
		S2	S1	D3	SMA	QIA	CIAE	QRMO
Tanaman Plantation	32	2	29	1	-	28	1	18
Teknik & Pengolahan Technic & Processing	24	1	23	-	-	23	-	15
Administrasi, Keuangan, dan Umum Administration, Finance and General	28	6	21	-	1	25	4	14
Jumlah | Total	**84**	**9**	**73**	**1**	**1**	**76**	**5**	**47**

Visi dan Misi Bagian SPI

Visi

PT Perkebunan Nusantara IV yang diakui dengan standar kelas dunia dalam hal tata kelola, risiko dan pengendalian (*governance, risk and control*) untuk mencapai kinerja prima perusahaan.

Misi

Menjadi mitra utama/konsultan yang terpercaya bagi manajemen untuk meningkatkan dan melindungi nilai bisnis PT Perkebunan Nusantara IV dengan menyediakan jasa penjaminan, pemberian saran, pencerahan, dan prediksi serta antisipasi secara objektif yang berbasis manajemen risiko.

Vision and Mission of the SPI

Vision

PT Perkebunan Nusantara IV recognized at a world-class standard in governance, risk management, and control to achieve excellent corporate performance.

Mission

To be the trusted primary partner and consultant for management in enhancing and safeguarding the business value of PT Perkebunan Nusantara IV by providing objective assurance services, advice, insight, foresight, and anticipation based on risk management principles.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Pengawas Internal

Kepala Satuan Pengawas Internal diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit dan selanjutnya dilaporkan kepada Pemegang Saham.

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023, Pedoman Tata Kelola Perusahaan PTPN IV No. DSPN/PP/08/11/2025, dan *Board Manual* GCG PTPN IV No. DSPN/PP/05/II/2025, proses pengangkatan dan pemberhentian Kepala Bagian SPI sepenuhnya menjadi kewenangan Direksi, dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Saat ini, Kepala Divisi SPI Perusahaan dijabat oleh Dhanny Hermawan berdasarkan Keputusan Direksi PTPN IV No. 04.03/Skpts/R/86/2023 tanggal 1 Desember 2023.

Pengangkatan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 04.07/ Kpts/R/123/XI/2020 tanggal 23 November 2020 perihal Mutasi/Promosi Karyawan Golongan IIIA s/d IVD.

Authority for Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by, and reports directly to, the President Director with the approval of the Board of Commissioners, taking into account recommendations from the Audit Committee. The appointment or dismissal is then reported to the Shareholders.

In accordance with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023, the Corporate Governance Guidelines of PTPN IV No. DSPN/PP/08/11/2025, and the GCG Board Manual of PTPN IV No. DSPN/PP/05/II/2025, the process of appointing and dismissing the Head of the Internal Audit Unit is entirely under the authority of the Board of Directors, subject to prior approval from the Board of Commissioners. Currently, the Head of the Internal Audit Unit is Dhanny Hermawan, appointed under the Board of Directors Decree of PTPN IV No. 04.03/Skpts/R/86/2023 dated 1 December 2023.

This appointment was approved by the Board of Directors through Decree No. 04.07/Kpts/R/123/XI/2020 dated 23 November 2020 concerning Employee Transfer/Promotion for Grades IIIA to IVD.

Profil Kepala Satuan Pengawas Internal

Head of Internal Audit Unit Profile



Dhanny Hermawan

Pengawas Internal
Internal Supervisor

Warga Negara Indonesia, lahir di Karawang pada 5 Januari 1979 berusia 44 tahun. Pendidikan Sarjana Sains pada 2001 dan Magister Sains pada 2007 dari Universitas Sumatera Utara. Memiliki pengalaman kerja sebagai PJ. Kepala Urusan Bagian Perencanaan (2015), PJ. Masinis Kepala PKS Timur (2016), Kepala Sub Bagian Sistem Manajemen Perkebunan Nusantara IV (2019), Kepala Bagian Perencanaan dan Sustainability (2020), Kepala Bagian Satuan Pengawas Intern PTPN IV (2021), dan Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern PTPN IV (2023-sekarang).

Indonesian citizen, born in Karawang on 5 January 1979 (44 years old). Earned a Bachelor of Science in 2001 and a Master of Science in 2007 from the University of North Sumatra. He has held various positions including Acting Head of the Planning Section (2015), Acting Chief Engineer at East Palm Oil Mill (2016), Head of the Management System Subdivision of PT Perkebunan Nusantara IV (2019), Head of Planning and Sustainability Division (2020), and currently serves as Head of the Internal Audit Unit of PTPN IV (2023–present).

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Divisi SPI memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) berbasis risiko dan/atau pendekatan risiko termasuk strategi, kebijakan, anggaran, dan lain-lain yang berkoordinasi dengan Komite Audit.
2. Memberikan keyakinan bahwa pertimbangan profesional digunakan dalam perencanaan audit, pelaksanaan audit, dan pelaporan hasil audit.
3. Menyediakan personil yang mempunyai kompetensi profesional dan secara kolektif mempunyai keahlian dan pengetahuan yang memadai.
4. Menjaga data dan informasi selama melaksanakan audit dan tidak boleh menggunakan informasi tersebut di luar pelaksanaan audit, kecuali ditentukan lain berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau putusan pengadilan.
5. Memberikan analisis, penilaian, rekomendasi, konsultasi, dan informasi mengenai aktivitas yang diperiksa sesuai dengan standar audit.
6. Menyampaikan usulan rekomendasi atas hasil audit yang disetujui Direktur Utama untuk ditindaklanjuti oleh auditee.
7. Bertanggung jawab atas mutu hasil audit atau penilaian/evaluasi yang dikemukakan dalam laporan.
8. Menyusun Rencana Jangka Panjang Unit Audit Internal guna mendukung Rencana Jangka Panjang Perusahaan.
9. Melakukan koordinasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit terhadap Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Unit Audit Internal PT Perkebunan Nusantara IV.
10. Melaporkan seluruh hasil kegiatan pengawasan (LHA) langsung kepada Direktur Utama dan memberikan tembusan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
11. Memantau, menganalisa, melaporkan dan mendorong pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi audit atas Laporan Hasil Audit (LHA) yang diterbitkan oleh Unit Audit Internal maupun laporan yang diterbitkan oleh Auditor Eksternal pada perusahaan maupun anak perusahaan dan/atau Unit Kerja Sama Operasional (KSO).
12. Memberikan konsultasi atas permintaan manajemen mengenai upaya peningkatan efektivitas pengendalian intern, peningkatan efisiensi, efektivitas rencana strategis, manajemen risiko, dan kegiatan lain terkait dengan peningkatan kinerja perusahaan.

Duties and Responsibilities

In carrying out its functions, the SPI Division has the following duties and responsibilities:

1. Develop the Annual Audit Work Program (PKPT) based on a risk-based and/or risk-oriented approach, including strategy, policies, budget, and other components in coordination with the Audit Committee.
2. Provide assurance that professional judgment is applied in audit planning, execution, and reporting.
3. Ensure the availability of personnel with professional competence and collectively adequate skills and knowledge.
4. Maintain confidentiality of data and information obtained during audits and refrain from using such information outside the audit process, except as mandated by laws or court rulings.
5. Deliver analysis, evaluations, recommendations, consultations, and information regarding audited activities in accordance with auditing standards.
6. Submit audit recommendations approved by the President Director for follow-up by the auditee.
7. Be accountable for the quality of audit results or evaluations presented in the report.
8. Prepare the Long-Term Internal Audit Plan to support the Company's Long-Term Plan.
9. Coordinate with the Board of Commissioners through the Audit Committee on the Internal Audit Unit's Annual Audit Work Program (PKPT).
10. Report all audit findings (Audit Result Reports – LHA) directly to the President Director with copies to the Board of Commissioners through the Audit Committee.
11. Monitor, analyze, report, and encourage the implementation of follow-up actions on audit recommendations from Internal Audit Reports (LHA) and from external auditors for the company, subsidiaries, and/or joint operational units (KSO).
12. Provide management consultations on improving internal control effectiveness, strategic planning, risk management, and other performance-enhancing activities.

13. Menjaga independensi, integritas, dan objektivitas serta bertindak secara profesional seperti yang dipersyaratkan dalam standar profesi auditor internal termasuk menjamin tidak terdapat benturan kepentingan antara Auditor Internal dengan Auditee dan kegiatan yang diaudit.
14. Memberikan konsultasi dan keyakinan terhadap hal yang bersifat strategis baik pada saat perencanaan maupun pada saat pelaksanaan kegiatan operasional.
15. Memastikan pelaksanaan pengawasan intern sesuai dengan rencana.
16. Melaporkan temuan yang signifikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, memantau tindakan perbaikan, dan melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut perbaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
17. Menjaga informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
18. Memastikan terselenggaranya transfer pengetahuan dalam hal terdapat penggunaan jasa pihak eksternal untuk aktivitas pengawasan internal, mewajibkan pihak eksternal mematuhi Piagam Audit Internal PT Perkebunan Nusantara IV, tanpa adanya pengaruh independensi dan objektivitas fungsi Audit Internal.
19. Melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan standar IIA, peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perusahaan.

13. Maintain independence, integrity, and objectivity while acting professionally as required by internal audit professional standards, ensuring no conflict of interest exists between the Internal Auditor and the Auditee or audited activities.
14. Offer consulting and assurance on strategic matters both during planning and operational execution stages.
15. Ensure internal audit activities are conducted as planned.
16. Report significant findings to the President Director and Board of Commissioners, monitor corrective actions, and report the follow-up status to both.
17. Safeguard confidential information obtained during tenure in accordance with applicable laws and regulations.
18. Ensure knowledge transfer in cases where external parties are engaged for internal audit activities, requiring such external parties to comply with the Internal Audit Charter of PT Perkebunan Nusantara IV, without affecting the independence and objectivity of the Internal Audit function;
19. Evaluate the effectiveness of the implementation of internal controls, risk management, and corporate governance processes in accordance with IIA standards, applicable laws and regulations, and the Company's policies.

Pengembangan Kompetensi

Berbagai program pengembangan kompetensi yang diikuti sepanjang tahun pelaporan adalah sebagai berikut.

Competency Development

The various competency development programs undertaken throughout the reporting year are as follows.

No	Kegiatan Activity	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
	Sertifikasi Auditor | Auditor Certification		
1.	Sertifikasi QIA Tingkat Dasar Basic QIA Certification	YPIA	15
2.	Sertifikasi QIA Tingkat Lanjutan Advanced QIA Certification	YPIA	9
3.	Sertifikasi QIA Tingkat Manajerial Managerial QIA Certification	YPIA	6
4.	Sertifikasi non-auditor Non-auditor Certification	CRMS	44
5.	Sertifikasi non-auditor Non-auditor Certification	BPKP	4

No	Kegiatan Activity	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
	Pengembangan kompetensi lainnya | Other competency development		
1.	Pelatihan Audit Investigasi Investigative Audit Training	PT LPP AN	29
2.	Sertifikasi Auditor Hukum Indonesia Indonesian Legal Auditor Certification	Jimly School of Law and Government	1
3.	Pelatihan Pengawasan Portofolio & *Enhancement Revenue* Portfolio Monitoring & Revenue Enhancement Training	PT Binovate Prima Solusi	3
4.	*Learning Agility* Learning Agility	PT LPP AN	22
5.	Simposium Internasional Ganoderma Ganoderma International Symposium	Media Perkebunan Plantation Press	2
6.	Pelatihan dan Sertifikasi *Pilot Drone* Drone Pilot Training and Certification	PT Lingkar Nusa Teknologi	33
7.	Pelatihan *Dynamic Presentation* Dynamic Presentation Training	Ta&Don	50
8.	Pelatihan *Executive Strategic Leadership Program* Executive Strategic Leadership Program Training	LM FEB UI	9
9.	Pelatihan SAK *for Professional* SAK Training for Professionals	Ikatan Akuntansi Indonesia Indonesian Accountants Association	7
10.	Pelatihan *Cyber Security* Cyber Security Training	Badan Siber dan Sandi Negara National Cyber and Crypto Agency	2

Piagam Pengawas Internal

Piagam Pengawas Internal memberikan pedoman mengenai tujuan, kedudukan, wewenang, tanggung jawab, dan ruang lingkup pekerjaan internal audit. Piagam ini menjadi landasan kerja bagi auditor dan memastikan independensi serta efektivitas pelaksanaan audit. Berikut poin-poin utamanya:

1. Tujuan
   Menjelaskan bahwa fungsi audit internal bertujuan untuk memberikan penjaminan dan konsultasi secara independen dan objektif.
2. Wewenang
   Menetapkan hak audit internal untuk:
   - Mengakses semua informasi, catatan, aset, dan personil yang relevan;
   - Melakukan audit di seluruh unit organisasi;
   - Berinteraksi langsung dengan Komite Audit, dan Manajemen Senior.
3. Tanggung Jawab
   Menjelaskan tugas-tugas audit internal, seperti:
   - Menyusun rencana audit tahunan berbasis risiko;
   - Melaksanakan audit operasional, keuangan, kepatuhan, dan sistem pengendalian;
   - Melaporkan hasil audit dan rekomendasi;
   - Memantau tindak lanjut atas hasil audit.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter provides guidance on the purpose, position, authority, responsibilities, and scope of work of the internal audit function. This charter serves as a working foundation for auditors and ensures both the independence and effectiveness of audit implementation. The key points are as follows:

1. Purpose
   The charter outlines that the internal audit function is intended to provide independent and objective assurance and consulting services.
2. Authority
   It establishes the internal audit function's right to:
   - Access all relevant information, records, assets, and personnel;
   - Conduct audits across all organizational units;
   - Interact directly with the Audit Committee and Senior Management.
3. Responsibilities
   It defines the duties of internal audit, including:
   - Developing a risk-based annual audit plan;
   - Conducting operational, financial, compliance, and internal control audits;
   - Reporting audit findings and recommendations;
   - Monitoring the follow-up of audit results.

4. Independensi dan Objektivitas
   Menyatakan bahwa fungsi audit internal harus bebas dari campur tangan dalam menentukan ruang lingkup, melakukan audit, dan melaporkan hasilnya. Auditor internal harus bersikap objektif dan tidak memiliki konflik kepentingan.
5. Pelaporan
   Audit internal melaporkan kepada Direktur Utama untuk urusan administratif, dan kepada Komite Audit untuk urusan fungsional.
6. Tinjauan dan Persetujuan
   Piagam Pengawas Internal ini harus ditinjau secara berkala dan disetujui oleh manajemen puncak serta komite audit.

4. Independence and Objectivity
   The charter states that the internal audit function must be free from interference in determining audit scope, conducting audits, and reporting results. Internal auditors must maintain objectivity and avoid conflicts of interest.
5. Reporting
   The internal audit function reports administratively to the President Director and functionally to the Audit Committee.
6. Review and Approval
   This Internal Audit Charter must be reviewed periodically and approved by senior management and the Audit Committee.

Kode Etik Pengawas Internal

Kode Etik adalah prinsip-prinsip yang relevan terhadap profesi audit internal, serta aturan perilaku yang menjelaskan perilaku yang diharapkan dari seorang auditor internal. Kode etik berlaku bagi pihak-pihak dan lembaga yang memberikan jasa audit internal. Kode etik bertujuan untuk mengembangkan budaya etis dalam profesi audit internal secara global. Auditor Unit Audit Internal PT Perkebunan Nusantara IV wajib memiliki Kode Etik sebagai berikut.

Internal Audit Code of Ethics

The Code of Ethics outlines principles relevant to the internal audit profession and rules of conduct describing the expected behavior of internal auditors. This Code applies to individuals and institutions providing internal audit services. Its purpose is to foster an ethical culture in the global internal audit profession. Internal Audit Unit auditors of PT Perkebunan Nusantara IV must adhere to the following Code of Ethics:

Integritas **Integrity**	1. Menjalankan pekerjaan dengan jujur, hati-hati, tekun dan bertanggung jawab. Perform duties with honesty, diligence, responsibility, and care. 2. Menaati hukum dan membuat pengungkapan yang disyaratkan oleh hukum maupun profesi. Comply with laws and disclose information required by legal and professional standards. 3. Tidak dengan sengaja menjadi bagian dari aktivitas ilegal apapun atau melakukan kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi auditor dan perusahaan. Refrain from knowingly engaging in any illegal activity or conduct that discredits the audit profession or the company. 4. Menghormati dan memberikan kontribusi bagi tujuan yang sah dan etis bagi Perusahaan. Respect and contribute to the Company's legitimate and ethical objectives. 5. Tidak menerima imbalan/suap atau gratifikasi dalam bentuk apapun dari auditan, karyawan, mitra bisnis perusahaan, atau pihak manapun, terkait dengan kegiatan audit yang dapat mengganggu atau dianggap mengganggu pertimbangan profesionalnya Do not accept bribes or gratuities of any kind from audit clients, employees, business partners, or any party related to audit activities that could impair or appear to impair professional judgment.
Objektivitas **Objectivity**	1. Tidak berpartisipasi dalam kegiatan/hubungan apapun yang dapat, atau patut diduga dapat, menghalangi penilaian yang adil dari auditor, termasuk kegiatan/hubungan apapun yang mengakibatkan timbulnya pertentangan kepentingan dengan Perusahaan. Avoid participation in any activity or relationship that may, or may be perceived to, impair fair judgment, including those that cause conflicts of interest with the Company. 2. Melaporkan semua hasil audit yang bersifat material dengan mengungkapkan kebenaran sesuai fakta material yang diketahui dan tidak menyembunyikan hal-hal yang jika tidak diungkap dapat: Report all materially significant audit findings truthfully and completely, disclosing all relevant facts. Do not withhold information that, if undisclosed, could: • Merugikan perusahaan; Harm the Company; • Mendistorsi laporan atas kegiatan yang diaudit; dan Distort reports on audited activities; and • Menutupi praktik-praktik yang melanggar hukum. Conceal illegal practices.

Kerahasiaan Confidentiality	1. Berhati-hati dalam menggunakan dan menjaga informasi yang diperoleh selama melakukan tugas. Exercise discretion in the use and protection of information obtained during audit duties. 2. Tidak boleh menggunakan informasi yang diperoleh untuk mencari keuntungan pribadi, atau dalam cara apapun, yang bertentangan dengan hukum atau merugikan tujuan Perusahaan yang sah dan etis. Do not use such information for personal gain or in any manner that is contrary to law or detrimental to the Company's legitimate and ethical objectives.
Kompetensi Competency	1. Melaksanakan penugasan berdasarkan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang dimiliki dengan penuh tanggung jawab. Perform assignments based on their knowledge, skills, and experience, with full responsibility. 2. Menjalankan penugasan sesuai dengan standar praktik profesional audit internal. Conduct assignments in accordance with professional standards for internal audit practice. 3. Meningkatkan keahlian maupun efektivitas serta kualitas audit secara berkelanjutan. Continuously enhance their proficiency, effectiveness, and the quality of their audits.

Uraian Pelaksanaan Tugas

Audit yang telah dilaksanakan hingga Desember 2024 mengacu kepada Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) tahun 2024 yaitu Audit Rutin, Audit dengan Tujuan Tertentu, Audit *Mandatory*, Audit Tematik atas kegiatan investasi tanaman dan non tanaman, Audit Serah Terima Jabatan, Audit KSO, serta Audit *Consulting* dengan capaian 134,09% terhadap PKPT.

Task Implementation Overview

The audits conducted up to December 2024 were based on the 2024 Annual Audit Work Program (PKPT), which included Regular Audits, Audits with Specific Objectives, Mandatory Audits, Thematic Audits on crop and non-crop investment activities, Handover Audits, Joint Operation Audits (KSO), and Consulting Audits. The overall achievement reached 134.09% of the PKPT target.

Uraian Description	Target (PKPT) Target (PKPT)	Realisasi Realization
Audit Rutin Regular Audit	260	185
Audit dengan Tujuan Tertentu Audit with Specific Objectives	5	17
Audit *Mandatory* Mandatory Audit	0	1
Audit Tematik atas Kegiatan Investasi Tanaman dan Non Tanaman Thematic Audit on Crop and Non-Crop Investments	43	48
Audit Serah Terima Jabatan atas Permintaan Manajemen Handover Audit upon Management's Request	0	4
Audit *Whistleblowing System* (WBS) Whistleblowing System (WBS) Auditt	0	1
Jumlah | Total	308	256

Pemantauan Tindak Lanjut

Berikut adalah hasil pemantauan tindak lanjut temuan dan rekomendasi audit tahun sebelumnya.

Follow-Up Monitoring

The following are the results of monitoring the follow-up actions taken on findings and audit recommendations from the previous year.

Jumlah Temuan Number of Findings	Jumlah Rekomendasi Number of Recommendations	Tindak lanjut Rekomendasi Audit 2023 2023 Audit Recommendation Follow-Up							
		S	%	DP	%	B	%	TDD	%
2.902	8.128	8.032	98,8	39	0,5	57	0,7	0	0

Keterangan: S: Selesai, DP: Dalam Proses, B: Belum Ditindaklanjuti, TDD: Tidak Dapat Ditindaklanjuti
Legend: S: Completed, DP: In Progress, B: Not Yet Followed Up, TDD: Cannot Be Followed Up

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

Dalam rangka menjaga independensi dalam aspek keuangan, Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai auditor eksternal untuk memastikan bahwa pencatatan akuntansi Perseroan yang disusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi dan Keuangan (PSAK) serta menyajikan laporan keuangan secara wajar.

In order to maintain independence in financial aspects, the Company appointed a Public Accounting Firm (KAP) as an external auditor to ensure that the Company's accounting records are prepared in accordance with the provisions of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and that the financial statements are presented fairly.

Akuntan publik berfungsi untuk memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Menindaklanjuti hasil keputusan RUPS tahun buku 2023, Dewan Komisaris menetapkan KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan sebagai auditor eksternal dalam melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Perusahaan dan laporan lainnya tahun buku 2024.

The public accountant functions to provide an opinion regarding the conformity of the Company's financial statement presentation with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. Following up on the resolutions of the 2023 GMS, the Board of Commissioners appointed KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan as the external auditor to audit the Company's Financial Statements and other reports for the 2024 fiscal year.

Nama Kantor Akuntan Publik	Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan	**Public Accounting Firm (KAP) Name**
Periode Penugasan KAP	Tahun Buku 2024 | Financial Year of 2024	**KAP Engagement Period**
Periode Penugasan AP	Tahun Buku 2024 | Financial Year of 2024	**Public Accountant Engagement Period**
Jasa Audit	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements	**Audit Services**
Biaya Audit	Rp10.811.400.000 (termasuk PPN) Rp10,811,400,000 (including VAT)	**Audit Fees**
Jasa Non Audit	Tinjauan atas Laporan Hasil Evaluasi Kinerja (LHEK), Laporan Program Usaha Mikro dan Kecil (PUMK), Management Letter, dan kesesuaian atas PSA 62. Review of the Performance Evaluation Results Report (LHEK), Micro and Small Business Program Report (PUMK), Management Letter, and compliance with PSA 62.	**Non-Audit Services**
Biaya Non Audit	Rp1.626.150.000 (termasuk PPN) Rp1,626,150,000 (including VAT)	**Non-Audit Fees**

Hasil Audit

Hasil pemeriksaan yang telah dilakukan oleh KAP disampaikan dalam bentuk opini Laporan Keuangan. Untuk tahun buku 2024, Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan memperoleh opini Wajar tanpa Pengecualian (WTP). Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan telah

Audit Results

The audit conducted by the KAP resulted in an audit opinion on the Company's Financial Statements. For the 2024 fiscal year, the Company's Consolidated Financial Statements received an Unqualified Opinion (*Wajar Tanpa Pengecualian*/WTP), indicating that the statements were

menyajikan Laporan Keuangan Konsolidasian secara akurat sesuai standar yang berlaku serta lepas dari salah saji yang material.

presented fairly in all material respects and complied with the applicable accounting standards.

Jumlah periode KAP dan Akuntan Publik yang ditunjuk untuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan telah memenuhi ketentuan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 tentang Jasa Akuntan Publik Pasal 3 ayat 1. Pemberian jasa general audit atas laporan keuangan dilakukan oleh KAP paling lama 6 (enam) tahun buku berturut-turut.

The total assignment period of the appointed KAP and Public Accountant for auditing the Company's financial statements complies with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 17/PMK.01/2008 dated 5 February 2008 concerning Public Accountant Services, Article 3 paragraph 1, which limits general audit services for financial statements by a KAP to a maximum of six (6) consecutive fiscal years.

Tahun Year	KAP	Fee (Rp)	Jasa | Service	
			Audit Audit	Non Audit Non-Audit
2024	Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan	Rp9.090.000.000 termasuk PPN Rp9,090,000,000 including VAT	Ya | Yes	Tidak | No
2023	Purwantono, Sungkoro & Surja	14.354.500.000	Ya | Yes	Ya | Yes
2022	Purwantono, Sungkoro & Surja	1.887.000.000	Ya | Yes	Tidak | No

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu manajemen dalam mengelola dan mengendalikan risiko terhadap kebutuhan Perusahaan untuk mencapai targetnya dengan tetap melaksanakan prinsip-prinsip GCG dan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The internal control system is designed to assist management in managing and mitigating risks to help the Company achieve its objectives, while upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG) and complying with applicable laws and regulations.

Penerapan sistem pengendalian internal dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan wujud komitmen manajemen untuk meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu, serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perusahaan. Sistem pengendalian internal mendukung pencapaian tujuan kinerja, meningkatkan nilai bagi stakeholder, meminimalisir risiko kerugian dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The implementation of internal control within the Company's operations reflects management's commitment to enhancing compliance with applicable laws and regulations, ensuring the availability of accurate, complete, and timely financial and management reports, and achieving efficiency and effectiveness in business activities aligned with the Company's vision, mission, and goals. The internal control system supports performance objectives, enhances value for stakeholders, minimizes the risk of losses, and ensures continued adherence to prevailing laws and regulations.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Manajemen risiko adalah proses mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mengkaji ulang risiko perusahaan agar seluruh risiko yang terkait dengan perusahaan dapat dikelola dan dimitigasi dengan efektif. Manajemen risiko yang adaptif dan solutif memampukan Perusahaan untuk melindungi dirinya dari dampak risiko yang signifikan. Perusahaan menerapkan sistem manajemen risiko sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023. Perusahaan menyadari bahwa jalannya operasional Perusahaan tidak terlepas dari berbagai risiko, baik yang berada di bawah maupun di luar kendalinya. Oleh sebab itu, seluruh risiko, baik yang belum dan berpotensi terjadi, harus dipetakan dan dikelola secara optimal. Seiring dengan perancangan Sistem Manajemen Terpadu Perusahaan, sistem manajemen risiko Perusahaan mulai beradaptasi dari COSO *Enterprise Risk Management – Integrated Framework* ke ISO 31000 (2018).

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Bab III Penerapan Manajemen Risiko Badan Usaha Milik Negara pasal 46, Perusahaan menerapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Penerapan Manajemen Risiko pada Perusahaan bertujuan untuk melindungi dan menciptakan nilai bagi BUMN.
2. Manajemen risiko pada Perusahaan sebagaimana dimaksud di atas meliputi hal-hal berikut ini.
    - Kebijakan Manajemen Risiko.
    - Perencanaan, penerapan, pemantauan dan evaluasi manajemen risiko.
    - Pelaporan Manajemen Risiko.

Dalam pelaksanaannya, Direktur Utama membawahi Direktur Keuangan & Manajemen Risiko, kemudian Divisi Manajemen Risiko. Sebagai penanggung jawab utama, tugas Direktur Utama adalah menerapkan manajemen risiko pada Perusahaan. Sementara itu, Dewan Komisaris sebagai Pengawas Tertinggi, senantiasa melakukan pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko pada Perusahaan.

Risk management is the process of identifying, analyzing, evaluating, and reviewing corporate risks so that all potential risks related to the Company can be effectively managed and mitigated. An adaptive and solution-oriented risk management approach enables the Company to protect itself from significant risks. The Company implements a risk management system in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023. The Company acknowledges that its operations are inherently exposed to various risks, both within and beyond its control. Therefore, all risks—whether existing or potential—must be identified and managed optimally. As part of the development of the Company's Integrated Management System, its risk management framework is transitioning from the COSO Enterprise Risk Management – Integrated Framework to ISO 31000 (2018).

According to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities for State-Owned Enterprises, Chapter III on Risk Management Implementation, Article 46, the Company implements the following:

1. The application of risk management in the Company aims to protect and create value for the SOE.

2. Risk management within the Company includes:

    - Risk Management Policy.
    - Planning, implementation, monitoring, and evaluation of risk management.
    - Risk Management Reporting.

In practice, the President Director oversees the Director of Finance & Risk Management, who in turn supervises the Treasury, Budgeting, and Risk Management Division. As the primary person responsible, the President Director's duty is to implement risk management within the Company. Meanwhile, the Board of Commissioners, as the highest supervisory body, continuously monitors the implementation of risk management.

Struktur Manajemen Risiko
Risk Management Structure

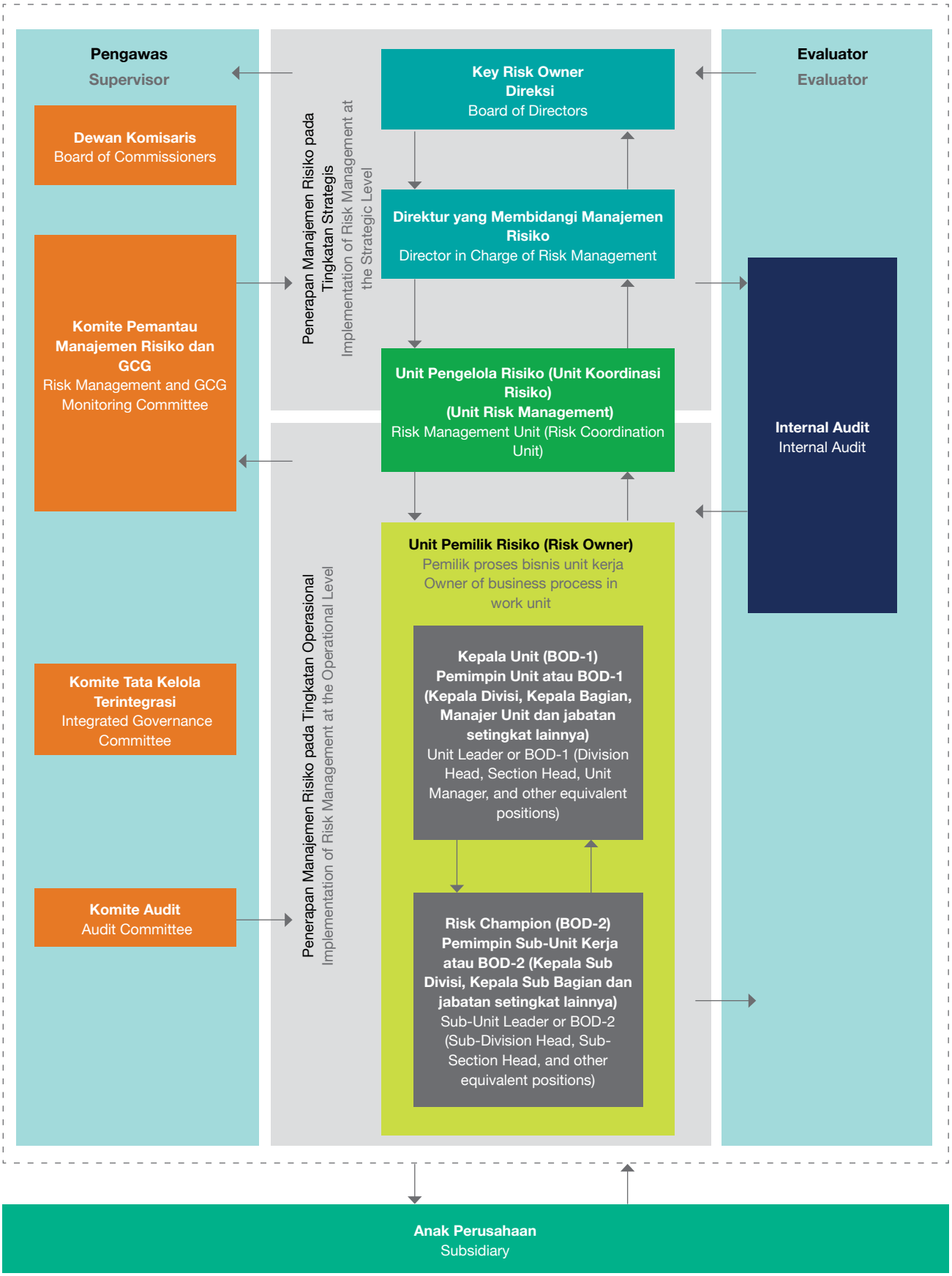

Roadmap Manajemen Risiko 2024-2028

Roadmap of Risk Management Improvement 2024-2028

2024

Preparation & Assessment Risk Management

1. Pemetaan Komposisi Organ Pengelolaan Risiko sesuai dalam Permen BUMN (PER-2/MBU/03/2023).
   Mapping of Risk Management Organ Composition according to SOE Minister Regulation (PER-2/MBU/03/2023).
2. Pemetaan Risk *Maturity Index.*
   Mapping of the Risk Maturity Index.
3. Penyusunan *Roadmap* Perbaikan Manajemen Risiko.
   Preparation of Risk Management Improvement Roadmap.
4. Pemetaan kualifikasi organ pengelola risiko.
   Mapping of qualifications of the risk management organ.
5. Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Risiko berbasis IT.
   Development of an IT-based Risk Management Information System.
6. Penyiapan dokumen yang diperlukan untuk memenuhi Permen BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023.
   Preparation of required documents to comply with SOE Minister Regulation Number PER-2/MBU/03/2023.
7. Menumbuhkan pemahaman Sadar Risiko melalui pelatihan dan webinar yang terjadwal.
   Fostering understanding of Risk Awareness through scheduled training and webinars.

2025

Provide improvement Assessment of Risk Management

1. *Refreshment*, Pelatihan, dan sertifikasi *Risk Management* di level *first lines, second lines*, dan *third lines*.
   Refreshment, Training, and Certification of Risk Management at the level of first lines, second lines, and third lines.
2. Penyesuaian/melengkapi dokumen internal sesuai Permen BUMN Nomor : PER-2/MBU/03/2023 berdasarkan hasil mapping tahun 2024.
   Adjustment/completion of internal documents according to SOE Minister Regulation Number: PER-2/MBU/03/2023 based on the 2024 mapping results.
3. Peninjauan kembali dan pengembangan aplikasi Sistem Manajemen Risiko.
   Review and Development of Risk Management System application.
4. Pengukuran *Risk Maturity Index.*
   Measurement of the Risk Maturity Index.
5. Peningkatan pemahaman Sikap Risiko melalui pelatihan dan webinar yang terjadwal.
   Enhancement of understanding of Risk Attitude through scheduled training and webinars.

2026

Continuous Fulfillment of Risk Management

1. *Refreshment* dan Pelatihan sertifikasi *Risk Management* dan kompetensi lainnya di tingkat *first lines, second lines*, dan *third lines*.
   Refreshment and Training for Risk Management certification and other competencies at the level of first lines, second lines, and third lines.
2. Integrasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Risiko pada proses bisnis.
   Integration of Risk Management Information System Application into business processes.
3. Pemenuhan dan perbaikan manajemen risiko (*area of improvement*) hasil pengukuran *Risk Maturity Index* Tahun 2025.
   Fulfillment and improvement of risk management (areas of improvement) based on the 2025 Risk Maturity Index measurement results.
4. Pengukuran pemahaman Sadar Risiko dan Sikap Risiko bagi karyawan.
   Measurement of employee understanding of Risk Awareness and Risk Attitude.
5. Pengukuran Pemahaman Tingkah Laku Risiko melalui pelatihan dan webinar yang terjadwal.
   Measurement of understanding of Risk Behavior through scheduled training and webinars.

2027

Growth to Advanced Risk Maturity

1. *Refreshment* dan Pelatihan sertifikasi *Risk Management* dan kompetensi lainnya di level *first lines, second lines*, dan *third lines.*
   Refreshment and Training for Risk Management certification and other competencies at the level of first lines, second lines, and third lines.
2. Pengukuran tingkah laku risiko.
   Measurement of risk behavior.
3. Sosialisasi Program Risk Management Implementation Award bagi unit kerja.
   Socialization of the Risk Management Implementation Award Program for work units.
4. Internalisasi Budaya Risiko melalui kegiatan *refreshment* yang terjadwal.
   Internalization of Risk Culture through scheduled refreshment activities.
5. Pengukuran *Risk Maturity Index.*
   Measurement of the Risk Maturity Index.

2028

Survive and advanced in Corporate Risk Management

1. *Refreshment* dan Pelatihan sertifikasi *Risk Management* dan kompetensi lainnya di level *first lines, second lines*, dan *third lines*.
   Refreshment and Training for Risk Management certification and other competencies at the level of first lines, second lines, and third lines.
2. Risk Management Implementation Award (Cakupan : Unit kerja).
   Risk Management Implementation Award (Scope: Work Unit).
3. Risk Culture Award (Cakupan: Regional).
   Risk Culture Award (Scope: Regional).
4. Pengukuran *Risk Maturity Index.*
   Measurement of the Risk Maturity Index.
5. Penyusunan dan Penetapan *Roadmap* Manajemen Risiko 2029-2032.
   Preparation and Determination of Risk Management Road Map 2029-2032.

Pengembangan Kompetensi dan Sosialisasi Manajemen Risiko

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan manajemen risiko, Perusahaan memfasilitasi pelatihan dan pengembangan kompetensi kepada personil yang membidangi manajemen risiko sebagai berikut.

Competency Development and Risk Management Awareness

To improve the quality of risk management implementation, the Company facilitates training and competency development for personnel involved in risk management through the following activities:

No	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
1	Maret 2024 March 2024	*Webinar Navigating Uncertainly : Basic Risk Management Essentials*	PT LPP AN	Daring Online
2	Maret 2024 March 2024	*Webinar Navigating Global Risk : Insight and Strategies for Today Challenges*	PT LPP AN	Daring Online
3	Maret 2024 March 2024	*Webinar Risk, Achieving Excellence With Autonomous Maintenance dan Leveraging AI*	PT LPP AN	Daring Online
4	Maret 2024 March 2024	*Webinar Risk Awareness for Business Sustainability*	PT LPP AN	Daring Online
5	April 2024 April 2024	*Webinar Strategic Legal Risk Management*	PT LPP AN	Daring Online
6	April 2024 April 2024	*Certified Corporate Risk Manager*	BPKP	Ciawi
7	Juli 2024 July 2024	*Qualified Risk Governance Professional*	CRMS	Jakarta
8	Oktober 2024 October 2024	*Integrated Governance, Risk and Compliance*	Holding PTPN III	Surabaya - Medan
9	September 2024 September 2024	ERMAP	ERMA	Jakarta
10	Okt - Nov 2024 Oct - Nov 2024	*Certified Risk Executive Leader*	BPKP	Ciawi
11	Desember 2024 December 2024	*Webinar Risk Owner for Successful Risk Management Implementation in Organization*	PT LPP AN	Daring Online
12	Desember 2024 December 2024	*Qualified Risk Management Officer*	CRMS	Jakarta
13	Desember 2024 December 2024	*Qualified Risk Management Analyst*	CRMS	Jakarta
14	Desember 2024 December 2024	*Webinar Improvement Risk Awareness for Risk Owner*	PT LPP AN	Daring Online

Integrasi Manajemen Risiko dengan ERIN

ERIN (*Enterprise Risk Information Nusantara*) merupakan versi pengembangan dari Aplikasi SIMAKO yang telah disesuaikan dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku. Aplikasi ini menghadirkan antarmuka pengguna dan fungsionalitas yang lebih komprehensif untuk mendukung kebutuhan para pengguna.

Integration of the Risk Management and ERIN

ERIN (Enterprise Risk Information Nusantara) is an enhanced version of the SIMAKO Application, aligned with the prevailing requirements and regulations. The application offers a more comprehensive user interface and functionality to better support user needs.

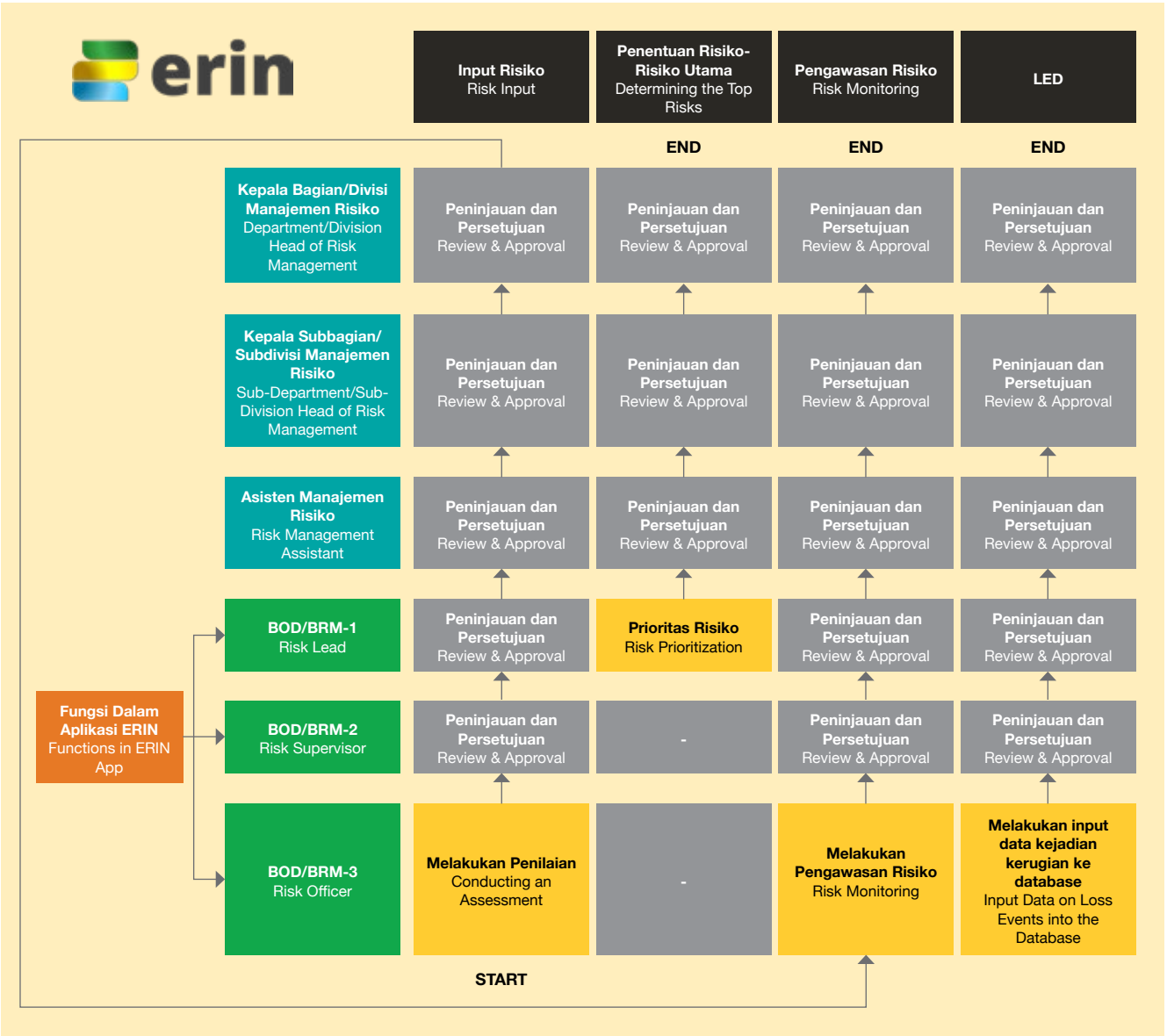

Dalam rangka memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), PTPN Group secara berkelanjutan mengembangkan sistem pengelolaan risiko berbasis teknologi informasi melalui ERIN. ERIN berfungsi sebagai *platform* terintegrasi yang mendukung proses identifikasi, analisis, evaluasi, pemantauan, dan pelaporan risiko di seluruh lini bisnis perusahaan.

Pemanfaatan ERIN tidak hanya meningkatkan efektivitas pengawasan risiko, tetapi juga memperkuat budaya sadar risiko (*risk awareness culture*) di lingkungan perusahaan. Ke depan, perusahaan berkomitmen untuk terus mengembangkan fitur ERIN, termasuk integrasi dengan sistem pelaporan kinerja dan kepatuhan lainnya, sehingga penerapan manajemen risiko dapat berjalan secara menyeluruh, adaptif, dan selaras dengan arah transformasi digital korporasi.

As part of its efforts to strengthen the implementation of Good Corporate Governance, PTPN Group continuously enhances its information technology–based risk management system through ERIN. ERIN serves as an integrated platform that supports the processes of risk identification, analysis, evaluation, monitoring, and reporting across all business lines of the company.

The utilization of ERIN not only enhances the effectiveness of risk oversight but also reinforces a strong risk awareness culture within the organization. Moving forward, the Company is committed to further developing ERIN's features, including integration with performance reporting and compliance systems, to ensure that risk management implementation is comprehensive, adaptive, and aligned with the Company's digital transformation agenda.

Penilaian Risiko 2024

Setiap tahunnya, Perusahaan melakukan penyusunan profil risiko di seluruh bagian dan unit kerja dengan menyelaraskan kegiatan di bagian dan unit kerja. Penyusunan profil risiko dimulai dari identifikasi, penaksiran, penentuan respon, pelaksanaan aktivitas pengendalian dan pemantauan, menjadi sarana komunikasi dan penyempurnaan program secara periodik, serta dijadikan sebagai acuan Bagian Satuan Pengawas Intern (SPI). Keseluruhan proses ini mengacu pada Surat Menteri BUMN Nomor S-491/MBU/09/2023 dan Salinan Keputusan Deputi Keuangan dan MR KBUMN Nomor SK-6/DKU.MBU/10/2023.

Pemantauan terhadap identifikasi dan mitigasi risiko terus dilakukan secara periodik setiap triwulan. Pada triwulan keempat, monitoring dilakukan untuk memastikan bahwa implementasi manajemen risiko di Perusahaan sudah dilaksanakan, memberikan manfaat, dan berdampak positif untuk Perusahaan. Hasil proses pemantauan di triwulan IV menunjukkan bahwa Perusahaan telah menerapkan sistem manajemen risiko dengan baik dan upaya mitigasi risiko efektif untuk menurunkan tingkat risiko.

Kriteria Risiko

Perusahaan menetapkan risiko dalam empat kriteria yaitu *Low, Low to Moderate, Moderate, Moderate to High* dan *High*.

2024 Risk Assessment

Every year, the Company prepares a risk profile across all divisions and work units by aligning their activities. The development of the risk profile involves identification, assessment, response determination, implementation of control activities, and monitoring. It serves as a communication tool, supports the periodic improvement of the risk management program, and acts as a reference for the Internal Audit Unit (SPI). This entire process refers to the Minister of SOE Letter No. S-491/MBU/09/2023 and a copy of the Decree of the Deputy for Finance and MR KBUMN No. SK-6/DKU.MBU/10/2023.

Risk identification and mitigation are continuously monitored on a quarterly basis. In the fourth quarter, monitoring is conducted to ensure that risk management implementation is in place, delivering benefits, and having a positive impact on the Company. The results from Q4 monitoring show that the Company has effectively applied its risk management system, and that mitigation efforts have successfully reduced risk levels.

Risk Criteria

The Company classifies risk into five levels: Low, Low to Moderate, Moderate, Moderate to High, and High.

TINGKAT KEMUNGKINAN | LIKELIHOOD		1 Sangat Rendah / Very Low	2 Rendah / Low	3 Moderat / Moderate	4 Tinggi / High	5 Sangat Tinggi / Very High
Hampir Pasti / Almost Certain	E	Rendah ke Moderat / Low to Moderate 7	Moderat / Moderate 12	Moderat ke Tinggi / Moderate to High 17	Tinggi / High 22	Tinggi / High 25
Sangat Mungkin Terjadi / Very Often	D	Rendah ke Moderat / Low to Moderate 4	Rendah ke Moderat / Low to Moderate 9	Moderat / Moderate 14	Moderat ke Tinggi / Moderate to High 19	Tinggi / High 24
Bisa Terjadi / Cloud Occur	C	Rendah ke Moderat / Low to Moderate 3	Rendah ke Moderat / Low to Moderate 8	Moderat / Moderate 13	Moderat ke Tinggi / Moderate to High 18	Tinggi / High 23
Jarang Terjadi / Really Happening	B	Rendah ke Moderat / Low to Moderate 2	Rendah ke Moderat / Low to Moderate 6	Rendah ke Moderat / Low to Moderate 7	Moderat ke Tinggi / Moderate to High 16	Tinggi / High 22
Sangat Jarang Terjadi / Very Rare	A	Rendah ke Moderat / Low to Moderate 1	Rendah ke Moderat / Low to Moderate 5	Rendah ke Moderat / Low to Moderate 10	Moderat / Moderate 15	Tinggi / High 20

DAMPAK | IMPACT

Kriteria Criteria	Skor Level Risiko Risk Level Score	Keterangan Description
Tinggi High	20-25	Tidak dapat diterima, perlu perhatian BOD dalam pelaksanaan dan pengembangan pengendalian secara khusus. Unacceptable, requires BOD attention in implementing and developing specific controls.
Moderat ke Tinggi Moderate to High	16-19	Dapat diterima, namun menjadi perhatian dan pemantauan BOD-1 dengan melaksanakan pengembangan terhadap pengendalian yang ada. Acceptable, but it is a matter of concern and monitoring for BOD-1 by carrying out developments on existing controls.
Moderat Moderate	12-15	Dapat diterima dengan pemantauan langsung oleh BOD-1 terhadap pengendalian yang sudah ada. Acceptable with direct monitoring by BOD-1 of existing controls.
Rendah ke Moderat Low to Moderate	6-11	Dapat diterima dengan pemantauan terhadap pengendalian yang sudah ada. Acceptable with monitoring of existing controls.
Rendah Low	1-5	Dapat diterima dengan pengendalian yang ada. Acceptable with existing controls.

Kriteria didapatkan dari perkalian penentuan antara peluang dan dampak risiko yang dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut.

The criteria are derived from the multiplication of the likelihood and impact of the risk, which are expressed as follows.

Kriteria Kemungkinan
Likelihood Criteria

Parameter Parameters	Skala | Scale				
	1	2	3	4	5
	Sangat Jarang Terjadi Very Rare Occurance	Jarang Terjadi Rarely Occurs	Bisa Terjadi Possibly Occurs	Sangat Mungkin Terjadi Very Likely Occurs	Hampir Pasti Terjadi Almost Certainly Occurs
Kemungkinan terjadi Likelihood of occurrence	Risiko mungkin terjadi sangat jarang, paling banyak satu kali dalam setahun The risk is likely to occur very rarely, at most once a year	Risiko mungkin terjadi hanya sekali dalam 6 bulan The risk is likely to occur only once in 6 months	Risiko pernah terjadi namun tidak sering, sekali dalam 4 bulan The risk has occurred but not frequently, once in 4 months	Risiko pernah terjadi sekali dalam 2 bulan The risk has occurred once in 2 months	Risiko pernah terjadi sekali dalam 1 bulan The risk has occurred once in 1 month
Frekuensi kejadian Frequency of occurrence	< 1 permil dari frekuensi kejadian/ jumlah transaksi <1 per thousand of the occurrence frequency/number of transactions	Dari 1 permil s/d 1% dari frekuensi kejadian/ jumlah transaksi From 1 per thousand to 1% of the occurrence frequency/number of transactions	Diatas 1% s/d 5% dari frekuensi kejadian/ jumlah transaksi Above 1% to 5% of the occurrence frequency/number of transactions	Diatas 5 s/d 10% dari frekuensi kejadian/ jumlah transaksi Above 5 to 10% of the occurrence frequency/number of transactions	> 10% dari frekuensi kejadian/ jumlah transaksi > 10% of the frequency of occurrence/number of transactions
Persentase Percentage	Probabilitas kejadian Risiko di bawah 20% Probability of occurrence of the risk is below 20%	Probabilitas kejadian Risiko dari 20% sampai dengan 40% Probability of occurrence of the risk is between 20% and 40%	Probabilitas kejadian Risiko antara 40% sampai dengan 60% Probability of occurrence of the risk is between 40% and 60%	Probabilitas kejadian Risiko antara 60% sampai dengan 80% Probability of occurrence of the risk is between 60% and 80%	Probabilitas kejadian Risiko antara 80% sampai dengan 100% Probability of occurrence: Risk between 80% and 100%

Kriteria Dampak
Impact Criteria

Skala Scale	Kriteria Dampak Impact Criteria	Range Dampak Finansial Financial Impact Range	Deskripsi Dampak Impact Description
1	Sangat Rendah Very Low	X ≤ 20% dari Batasan Risiko X ≤ 20% of Risk Limit	Dampak sangat rendah yang dapat mengakibatkan kerusakan/kerugian/penurunan kurang dari 20% dari nilai Batasan Risiko. Very low impacts can result in damage/loss/decrease of less than 20% of the Risk Limit value.
2	Rendah Low	20% < X ≤ 40% dari Batasan Risiko 20% < X ≤ 40% of Risk Limit	Dampak rendah yang dapat mengakibatkan kerusakan/kerugian/penurunan 20%-40% dari nilai Batasan Risiko. Low impacts can result in damage/loss/decrease of 20%-40% of the Risk Limit value.
3	Moderat Moderate	40% < X ≤ 60% dari Batasan Risiko 40% < X ≤ 60% of Risk Limit	Dampak kritis yang dapat mengakibatkan kerusakan/kerugian/penurunan 40%-60% dari nilai Batasan Risiko. Critical impacts can result in damage/loss/decrease of 40%-60% of the Risk Limit value.
4	Tinggi High	60% < X ≤ 80% dari Batasan Risiko 60% < X ≤ 80% of Risk Limit	Dampak disruptif yang dapat mengakibatkan kerusakan/kerugian/penurunan 60%-80% dari nilai Batasan Risiko. Disruptive impacts can result in damage/loss/decrease of 60%-80% of the Risk Limit value.
5	Sangat Tinggi Very High	X > 80% dari Batasan Risiko X > 80% of Risk Limit	Dampak katastropik yang dapat mengakibatkan kerusakan/kerugian/penurunan >80% dari nilai Batasan Risiko. Catastrophic impacts can result in damage/loss/decrease of >80% of the Risk Limit value.

Pemantauan dan evaluasi manajemen risiko dilakukan secara berkala dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Frekuensi dan cakupan ulang. Evaluasi disesuaikan dengan risiko yang ditimbulkan oleh aktivitas bisnis serta kecepatan perubahan dalam metode penaksiran dan pengelolaan risiko.
2. Evaluasi terhadap penaksiran risiko mencakup:
   - Metodologi, model, asumsi, variabel yang digunakan untuk mengukur risiko dan menetapkan level risiko;
   - Perbandingan antara hasil dan model penaksiran risiko menggunakan simulasi atau proyeksi di masa mendatang dengan hasil sebenarnya;
   - Perbandingan antara asumsi yang digunakan dalam faktor input model dengan kondisi aktual; serta
   - Perbandingan antara struktur level yang ditetapkan dan aktual.
3. Penaksiran level risiko harus sejalan dengan strategi bisnis dan manajemen risiko Perusahaan dengan memperhatikan kinerja masa lalu dan kondisi keuangan Perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, Perusahaan telah menyusun profil risiko meliputi penaksiran, dampak, dan mitigasi risiko tahun 2024 sebagai berikut.

Monitoring and evaluation of risk management are carried out regularly, with attention to the following aspects:

1. Frequency and scope of review. Evaluation is adjusted based on the risks arising from business activities and the pace of changes in risk assessment and management methods.
2. Evaluation of risk assessment includes:
   - The methodology, models, assumptions, and variables used to measure risk and determine risk levels;
   - Comparison between the results and the risk assessment models using future simulations or projections and actual outcomes;
   - Comparison between the assumptions used in the model input factors and actual conditions; and
   - Comparison between the established risk level structure and actual outcomes.
3. Risk level assessment must align with the Company's business strategy and risk management, taking into account past performance and the Company's financial condition.

Based on the above explanation, the Company has prepared the risk profile covering risk assessment, impact, and mitigation for 2024 as follows:

Profil Risiko Perusahaan Tahun 2024
Company Risk Profile 2024

No	Konteks Asesmen Risiko Risk Assessment Context	Peristiwa Risiko Risk Event	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
1	Pelaksanaan Investasi Strategis Tahun 2024 Implementation of Strategic Investments in 2024	Tidak tercapainya investasi Non-fulfillment of Investment Targets	• Prioritas pelaksanaan investasi PTPN IV tahun 2024 sesuai surat Komite Investasi Nomor KI/X/13/V/2023 tanggal 30 Mei 2024 dan Nomor KI/X/14/VI/2024 tanggal 11 Juni 2024 • Pengawasan dan evaluasi kebutuhan investasi tahun 2024 • Pembentukan Divisi Investasi Tanaman sebagai pengawasan pelaksanaan investasi • The investment implementation priorities of PTPN IV for 2024 were established based on Investment Committee Letters No. KI/X/13/V/2023 dated 30 May 2024 and No. KI/X/14/VI/2024 dated 11 June 2024. • Supervision and evaluation of investment needs for 2024 were carried out. • The Plantation Investment Division was established to oversee the implementation of investment activities.
2	Implementasi Program *Replanting* (Peremajaan Tanaman) Implementation of the Replanting Program (Crop Rejuvenation)	Keterlambatan pelaksanaan *replanting* Delay in the Implementation of the Replanting Program	• Melakukan pemetaan dan identifikasi prioritas terhadap rencana potensial untuk pengembangan lahan • Akselerasi penerbitan perizinan penghapusbukuan serta pemindahtanganan dengan pihak terkait • Penyusunan kebijakan dalam pengawalan implementasi program perluasan • Conducted mapping and identification of priority areas for potential land development plans • Accelerated the issuance of permits for write-off and transfer of assets in coordination with relevant parties • Developed policies to support and oversee the implementation of the expansion program
3	Pencapaian Target Produksi melalui *Replanting* Achievement of Production Targets Through Replanting	Tidak tercapainya target *replanting* Underachievement of Replanting Targets	• Memantau penyediaan bibit tepat waktu • Memastikan kompetensi dan kapasitas vendor dalam melaksanakan TU/TK/TB (penyempurnaan *checklist* spesifikasi vendor) • Melaksanakan pengawasan kegiatan pemeliharaan TBM menggunakan teknologi • Monitor timely seedling provision • Ensure vendor competence and capacity in implementing TU/TK/TB (improving vendor specification checklists) • Supervise TBM maintenance activities using technology
4	Integrasi Legal Aset dan Proses Perpajakan pas Integrasi PTPN Integration of Legal Assets and Taxation Processes Following the PTPN Consolidation	Relaksasi BPHTB sebagai dampak integrasi PTPN belum seluruhnya disetujui oleh masing-masing Pemerintah Daerah The relaxation of Land and Building Rights Acquisition Duty (BPHTB) as a result of the PTPN consolidation has not yet been fully approved by all Regional Governments.	• Melakukan pengawalan secara periodik dan intensif untuk memastikan terbitnya SSPD nihil ke 20 kabupaten/kota yang belum. • Hingga pemantauan sampai dengan minggu keempat bulan Desember 2024, telah terbit sebanyak 51 SSPD dari kabupaten/kota, atau sebesar 98% dari total target 52 wilayah (51 kabupaten/kota dan 1 provinsi, yaitu DKI Jakarta) • Conducted periodic and intensive monitoring to ensure the issuance of zero-value SSPD in the remaining 20 regencies/municipalities. • As of the fourth week of December 2024, a total of 51 SSPD had been issued by regional governments, representing 98% of the total target across 52 regions (51 regencies/municipalities and 1 province, namely DKI Jakarta).

No	Konteks Asesmen Risiko Risk Assessment Context	Peristiwa Risiko Risk Event	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
5	Relaksasi Pajak Belum Disetujui Tax Relief Not Yet Approved	Relaksasi pajak sebagai dampak integrasi PTPN belum seluruhnya disetujui oleh pemerintah (nilai buku dan PPh final) Tax relief resulting from the PTPN integration has not yet been fully approved by the government, particularly regarding book value adjustments and final income tax (PPh final).	• Telah terbit Surat Keterangan Bebas Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Pengalihan Hak Atas Tanah dan/atau Bangunan atau Perjanjian Pengikatan Jual Beli atas Tanah dan/atau Bangunan beserta Perubahannya Nomor Ket-42/KPP.1903/2024 tanggal 3 September 2024 • Telah terbit Surat Keterangan Bebas Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Pengalihan Hak Atas Tanah dan/atau Bangunan atau Perjanjian Pengikatan Jual Beli Atas Tanah dan/atau Bangunan beserta Perubahannya Nomor KET-40/KPP/1903/2024 tanggal 3 September 2024 • Telah terbit Surat Keterangan Bebas Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan beserta Perubahannya Nomor KET-41/KPP/1903/2024 tanggal 3 September 2024 • Telah terbit Surat Keterangan Bebas Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Pengalihan Hak Atas Tanah dan/atau Bangunan atau Perjanjian Pengikatan Jual Beli atas Tanah dan/atau Bangunan beserta Perubahannya Nomor Ket-42/KPP.1903/2024 tanggal 3 September 2024 • Telah terbit Surat Keterangan Bebas Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Pengalihan Hak Atas Tanah dan/atau Bangunan atau Perjanjian Pengikatan Jual Beli Atas Tanah dan/atau Bangunan beserta Perubahannya Nomor KET-40/KPP/1903/2024 tanggal 3 September 2024 • Telah terbit Surat Keterangan Bebas Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan beserta Perubahannya Nomor KET-41/KPP/1903/2024 tanggal 3 September 2024
6	Pendapatan Hilir Tak Menutup Investasi Downstream Revenue Does Not Offset Investment Costs	Pendapatan yang dihasilkan dari *Downstream Product* tidak dapat mengembalikan nilai investasi yang dialokasikan The revenue generated from downstream products has not been sufficient to recover the value of the investment allocated.	• Melakukan program inisiatif dalam meningkatkan kinerja INL • Memastikan terdapat investor strategis untuk mendapatkan pendanaan dalam pembangunan PMG 2 dan Biodiesel • Membuat skema pembiayaan untuk modal kerja dalam meningkatkan pembelian CPO • Menetapkan kebijakan dalam skema pembayaran CPO untuk meringankan pembayaran bunga pembiayaan modal kerja • Dukungan pasokan CPO • Implementing initiative programs to improve INL's performance • Ensuring the presence of strategic investors to secure funding for the development of PMG 2 and Biodiesel projects • Developing financing schemes for working capital to enhance CPO procurement • Establishing policies on CPO payment schemes to ease the burden of interest payments on working capital financing • Providing support for CPO supply
7	Pembayaran SHT SHT Payment	Kemampuan pembayaran SHT Karyawan Employee SHT Payment Capacity	Pemantauan pembayaran SHT yang tercakup dalam KRI mencatat realisasi iuran tambahan hingga Desember 2024 sebesar Rp499 miliar, atau 103% dari target sebesar Rp483 miliar Monitoring of SHT payments, as covered under Key Risk Indicators (KRI), recorded additional contribution realization up to December 2024 amounting to IDR 499 billion, or 103% of the target of IDR 483 billion.
8	Produksi dan Pengolahan CPO CPO Production and Processing	Tidak tercapainya norma produksi dan pengolahan CPO Failure to Achieve CPO Production and Processing Standards	• Memperbaiki skema premi tenaga panen untuk meningkatkan minat pemanen muda • Pemantauan kondisi cuaca dengan menggunakan teknologi informasi, sehingga jadwal pemupukan dapat disesuaikan dengan kondisi cuaca • Perbaikan SOP dan pengaturan kembali rotasi panen • Penggunaan Digitalisasi pada setiap operasional di PKS dan Penggantian alat tepat waktu atau konsisten dalam pelaksanaan *preventive & predictive maintenance* • Improvement of harvesters' premium scheme to enhance the interest of younger harvesting personnel. • Monitoring of weather conditions through information technology to allow for fertilizer scheduling adjustments in line with climatic conditions. • Refinement of Standard Operating Procedures (SOPs) and rescheduling of harvest rotations. • Implementation of digitalization across all operations at the Palm Oil Mills (PKS), alongside timely replacement of equipment and consistent execution of preventive and predictive maintenance.

No	Konteks Asesmen Risiko Risk Assessment Context	Peristiwa Risiko Risk Event	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
9	Produksi dan Pengolahan Karet Rubber Production and Processing	Tidak tercapainya norma produksi dan pengolahan Karet Underachievement in Rubber Production and Processing Standards	• Optimal Penggunaan tenaga borong • Optimalisasi aktivitas pemeliharaan dan pengolahan karet dengan mengacu kepada skala prioritas • Pemantauan areal deres komoditi karet • Optimization of contract labor utilization • Optimization of rubber maintenance and processing activities based on a priority scale • Monitoring of tapping areas for rubber commodities
10	Produksi dan Pengolahan Teh Tea Production and Processing	Tidak tercapainya norma produksi dan pengolahan Teh Underachievement in Tea Production and Processing Standards	Perbaikan mutu pucuk dan proses olah untuk meningkatkan mutu *Grade* 1 dan produk lainnya, berdasarkan orientasi pasar Improvement in leaf quality and processing methods to enhance the quality of Grade 1 tea and other products, in alignment with market-oriented standards.
11	Produksi dan Pengolahan Kopi Coffee Production and Processing	Tidak tercapainya norma produksi dan pengolahan Kopi Underachievement in Coffee Production and Processing Standards	Melakukan penyisipan tanaman kopi dan konsolidasi Implementation of Coffee Plant Replanting and Consolidation Efforts
12	Biaya Produksi Sawit Tinggi High Palm Oil Production Costs	Tingginya biaya produksi komoditi kelapa sawit Elevated Production Costs of Palm Oil Commodities	• Melakukan implementasi pemupukan secara selektif • Optimalisasi tenaga pemeliharaan sesuai dengan norma pekerjaan • Implementing selective fertilization practices • Optimizing maintenance workforce in accordance with established work standards
13	Likuiditas Liquidity	Likuiditas Liquidity	• Melakukan pemantauan secara ketat terhadap *cash cost* (program PICA) • Melaksanakan *cash reduction* dan *cash tower* • Conducting strict monitoring of cash costs through the PICA program, • Implementing cash reduction and cash tower initiatives.
14	Pasokan TBS Rendah Low Supply of Fresh Fruit Bunches (FFB)	Rendahnya pasokan TBS pihak III/Plasma/ Petani Low Supply of FFB from Third Parties/ Plasma Farmers/ Independent Farmers	• Menambah rantai pasok baru pasokan TBS melalui program PSR Kemitraan • Menyempurnakan ketentuan dalam penetapan harga pembelian yang lebih responsif terhadap pasar • Expanding new FFB supply chains through the Partnership-Based PSR (People's Palm Oil Replanting) Program • Refining pricing policies to ensure greater responsiveness to market dynamics
15	Keterlambatan Pemupukan Fertilizer Application Delays	Keterlambatan pemupukan Delayed Fertilizer Application	Penyeragaman sistem mekanisasi pemupukan dan panen terkait formasi kerja sistem premi dan *output* hasil prestasi Standardization of fertilization and harvesting mechanization systems, particularly in relation to the work formation of the premium system and performance-based output results.
16	Digitalisasi Tidak Efisien Inefficiency in Digitalization Efforts	Integrasi digitalisasi/ IT tidak berdampak efisiensi Digitalization/IT integration has not resulted in efficiency gains.	• Mengintegrasikan aplikasi yang sudah ada di masing-masing regional • Meningkatkan kompetensi karyawan TI dengan melakukan pelatihan dan sertifikasi IT • Mengintegrasikan aplikasi yang sudah ada di masing-masing regional • Meningkatkan kompetensi karyawan TI dengan melakukan pelatihan dan sertifikasi IT
17	Pendapatan CPO/PK/PKO Rendah Low Revenue from CPO/PK/ PKO	Pendapatan penjualan CPO, PK, dan PKO perusahaan yang tidak optimal The company's revenue from the sales of CPO, PK, and PKO is not optimal.	• Melakukan analisa pasar atas harga jual CPO • Memantau volume pembelian pasokan TBS • Meningkatkan penjualan CPO dengan *premium price* • Conducting market analysis on CPO selling prices • Monitoring the volume of FFB supply purchases • Increasing CPO sales with premium pricing strategies

No	Konteks Asesmen Risiko Risk Assessment Context	Peristiwa Risiko Risk Event	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
18	Fluktuasi Harga Jual CPO Fluctuation in CPO Selling Prices	Fluktuasi harga jual CPO Fluctuations in CPO Selling Prices	• Mengoptimalkan penjualan ekspor untuk mendapat harga yang lebih tinggi • Membuka peluang pasar baru dengan melakukan direct sale melalui mekanisme LTC • Optimizing export sales to achieve higher prices • Exploring new market opportunities by conducting direct sales through the Long-Term Contract (LTC) mechanism
19	*Fraud* Di Perusahaan Fraud in the Company	Terjadinya tindakan *fraud* di lingkungan perusahaan Occurrence of fraud within the company environment	• Melakukan integrasi penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada prosedur perusahaan • Melakukan sosialisasi SMAP • Melakukan integrasi penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada prosedur perusahaan • Melakukan sosialisasi SMAP

Komposit Risiko Tahun 2024

Pada tahun 2024, posisi komposit risiko Perusahaan ditetapkan berada pada Kuadran 2. Posisi ini merefleksikan kombinasi antara kategori satisfactory dan cukup, yang mengindikasikan bahwa tingkat risiko Perusahaan secara umum berada dalam kondisi terkendali. Dengan capaian tersebut, kemungkinan tidak tercapainya target kinerja dinilai relatif rendah, sehingga memberikan keyakinan bahwa pencapaian sasaran strategis Perusahaan dapat terus dijaga secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil perhitungan yang mengacu pada SK-7, peringkat komposit risiko PTPN IV untuk tahun 2024 ditetapkan berada pada Kuadran 2. Posisi ini mencerminkan kombinasi tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) sebesar 90 dengan kategori *satisfactory* dan tingkat kinerja sebesar 83,5 dengan kategori cukup.

Pencapaian tersebut mengindikasikan bahwa penerapan manajemen risiko di Perusahaan telah berjalan dengan baik, mencerminkan tingkat kematangan yang memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, serta mengendalikan risiko utama yang dihadapi. Dengan demikian, risiko dinilai terkendali dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja Perusahaan relatif rendah, sehingga memberikan keyakinan atas keberlanjutan pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam RKAP.

2024 Risk Composite

In 2024, the Company's composite risk position was determined to be in Quadrant 2. This position reflects a combination of satisfactory and sufficient categories, indicating that the Company's risk level is generally under control. With this achievement, the likelihood of not achieving performance targets is considered relatively low, thereby providing confidence that the Company can continue to achieve its strategic objectives sustainably.

Based on calculations using SK-7, PTPN IV's composite risk rating for 2024 is assigned to Quadrant 2. This position reflects a combination of a Risk Management Implementation Quality (KPMR) score of 90, categorized as satisfactory, and a performance level of 83.5, categorized as sufficient.

This achievement indicates that the Company's risk management implementation has been well understood, reflecting an adequate level of maturity in identifying, measuring, monitoring, and controlling key risks. Therefore, risks are considered under control, and the likelihood of not achieving the Company's performance targets is relatively low, providing confidence in the continued achievement of the strategic objectives set out in the RKAP.

Tinjauan atas Keefektifan Manajemen Risiko

Untuk memastikan bahwa manajemen risiko berkontribusi secara signifikan dalam pencapaian tujuan perusahaan, evaluasi tahunan dilakukan secara berkala. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat maturitas dalam implementasi manajemen risiko di lingkungan PTPN IV. Pengukuran maturitas ini memberikan gambaran mengenai penerapan manajemen risiko di perusahaan dibandingkan dengan praktik terbaik (*best practices*) serta mengidentifikasi area yang masih perlu perbaikan. Rekomendasi yang dihasilkan menjadi dasar untuk penyempurnaan manajemen risiko di masa depan sebagai bagian dari program *continuous improvement* atau *opportunity for improvement*, sehingga perusahaan dapat fokus pada perbaikan berdasarkan hasil evaluasi.

Pada tahun 2024, Perusahaan melaksanakan pengukuran *Risk Maturity Index* (RMI) individu karyawan PTPN IV berdasarkan kerangka *The Risk Management Society – Risk Maturity Model for Enterprise Risk Management* (RIMS-RMM). Pengukuran dilakukan dengan menggunakan empat indikator utama, yaitu Tata Nilai dan Tata Kelola, Penilaian Risiko, Pengelolaan Teknologi Informasi, serta Orientasi Strategis. Proses pengukuran dilakukan melalui situs web https://rmi.ptpn4.co.id/login, dengan metode pengisian 50 pertanyaan pilihan ganda, masing-masing dengan durasi pengerjaan 2 menit 30 detik.

Dari total 178 karyawan yang mengikuti pengukuran, diperoleh nilai rata-rata indeks maturitas sebesar 4,18. Hasil ini mencerminkan kategori *Leadership*, yang menunjukkan bahwa manajemen risiko telah sepenuhnya terintegrasi dalam proses bisnis, dan pendekatan berbasis risiko (*risk-based approach*) telah tertanam secara menyeluruh dalam perencanaan serta pengambilan keputusan strategis Perusahaan.

Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris berperan penting untuk mengawasi pelaksanaan manajemen risiko secara aktif. Kegiatan pengawasan ini dilakukan melalui forum rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, serta dalam rapat bersama Komite Pemantau Manajemen Risiko & GCG dan Komite Audit dengan mekanisme sebagai berikut.

Review of Risk Management Effectiveness

To ensure that risk management contributes significantly to the achievement of the company's objectives, periodic annual evaluations are conducted in collaboration with external parties. These evaluations aim to assess the level of maturity in the implementation of risk management within PTPN IV. The maturity assessment provides an overview of the company's risk management practices compared to best practices and identifies areas requiring improvement. The resulting recommendations serve as the foundation for future enhancements to risk management as part of a continuous improvement or opportunity for improvement program, allowing the company to focus on enhancements based on evaluation outcomes.

In 2024, the Company conducted a Risk Maturity Index (RMI) assessment of individual PTPN IV employees based on the Risk Management Society – Risk Maturity Model for Enterprise Risk Management (RIMS-RMM) framework. The assessment utilized four key indicators: Values and Governance, Risk Assessment, Information Technology Management, and Strategic Orientation. The assessment was conducted through the website https://rmi.ptpn4.co.id/login, using 50 multiple-choice questions, each with a 2-minute 30-second time limit.

Of the 178 employees who participated in the assessment, the average maturity index score was 4.18. This result reflects the Leadership category, indicating that risk management has been fully integrated into business processes, and a risk-based approach has been thoroughly embedded in the Company's strategic planning and decision-making.

Supervision by the Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners plays a critical role in actively overseeing the implementation of risk management. This supervisory function is carried out through joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as meetings with the Risk Management and GCG Monitoring Committee and the Audit Committee, through the following mechanisms:

1. Menyetujui kebijakan manajemen risiko Perusahaan termasuk strategi dan kerangka manajemen risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*).
2. Mengevaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko.
3. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Perusahaan.
4. Memastikan kebijakan dan proses manajemen risiko dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan.

1. Approving the Company's risk management policies, including the defined strategies and frameworks in accordance with the desired risk appetite and tolerance.
2. Evaluating risk management policies and strategies.
3. Assessing the accountability of the Board of Directors and providing guidance for improvements to the Company's risk management policy implementation.
4. Ensuring that risk management policies and processes are implemented effectively and are well integrated into the overall risk management system.

Pernyataan Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko Perusahaan telah berjalan dengan baik dan memiliki tingkat kecukupan yang memadai dari segi kebijakan, toleransi, dan limit risiko. Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko juga telah dilakukan secara berkesinambungan sehingga sistem manajemen risiko dapat terlaksana dengan efektif.

Statement of Adequacy of the Risk Management System

Throughout 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors assessed that the Company's risk management system has been operating effectively and is sufficiently adequate in terms of policies, risk tolerance, and risk limits. The processes of risk identification, measurement, monitoring, and control have also been carried out on a continuous basis, enabling the risk management system to function effectively.

No	Peristiwa Risiko Risk Events	Target Residual Residual Targets	Hasil Residual Residual Results
1	Tidak tercapainya norma produksi dan pengolahan CPO.	Rendah (5)	Sedang (15)
	Failure to achieve production and processing standards of CPO.	Low (5)	Moderate (15)
2	Rendahnya pasokan TBS pihak III/Plasma/Petani.	Rendah (5)	Sedang (15)
	Low supply of FFB from third parties/Plasma/Farmers.	Low (5)	Moderate (15)
3	Keterlambatan pemupukan.	Rendah (5)	Rendah ke Sedang (10)
	Delay in fertilizer application.	Low (5)	Low to Moderate (10)
4	Keterlambatan pelaksanaan *replanting*.	Rendah (5)	Rendah ke Sedang (6)
	Delay in replanting implementation.	Low (5)	Low to Moderate (6)
5	Fluktuasi harga jual CPO.	Rendah (5)	Rendah (1)
	Fluctuation of CPO selling price.	Low (5)	Low (1)

Dalam pengelolaan risiko, Perusahaan melihat pentingnya adanya ruang perbaikan yang berfokus pada integrasi dan kolaborasi. Hal ini berarti proses manajemen risiko tidak hanya dilakukan oleh satu bagian saja, melainkan perlu diintegrasikan di seluruh unit kerja dengan melibatkan kolaborasi aktif agar setiap risiko dapat diidentifikasi dan ditangani secara menyeluruh.

In risk management, the Company recognizes the importance of creating room for improvement focused on integration and collaboration. This means that the risk management process is not carried out by a single department but needs to be integrated across all work units, involving active collaboration so that each risk can be identified and addressed comprehensively.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan menetapkan beberapa langkah perbaikan, antara lain: melakukan pemantauan risiko secara rutin setiap bulan dengan melibatkan seluruh penanggung jawab melalui pemanfaatan aplikasi teknologi informasi; meningkatkan pemahaman risiko di tingkat pimpinan unit sebagai bentuk teladan dari *Tone of the Top*; serta menumbuhkan budaya sadar risiko yang terintegrasi dalam setiap aktivitas maupun pengambilan keputusan di seluruh unit kerja. Dengan langkah-langkah ini, Perusahaan berharap pengelolaan risiko ke depan akan semakin solid, terarah, dan mampu mendukung pencapaian tujuan strategis secara berkelanjutan.

To achieve this, the Company has established several improvement measures, including conducting routine monthly risk monitoring involving all responsible parties through the use of information technology applications; improving risk understanding at the unit leadership level as a model of Tone at the Top; and fostering a culture of risk awareness that is integrated into every activity and decision-making process across all work units. With these steps, the Company expects that future risk management will become more robust, focused, and able to support the sustainable achievement of strategic objectives.

KASUS HUKUM DAN PERKARA PENTING

LEGAL CASES AND MATERIAL LITIGATION

Berikut adalah perkara hukum penting yang dihadapi Perusahaan pada tahun 2024.

The following are material legal cases faced by the Company in 2024:

No	Jenis Perkara Type of Case	Jumlah Perkara Number of Cases	
		Selesai Resolved	Dalam Proses Ongoing
1	Perdata (Pengadilan atau ADR) | Civil (Court or ADR)	2	2
2	Perdata Khusus (PKPU/Pailit/Likuidasi) | Special Civil (PKPU/Bankruptcy/Liquidation)	-	-
3	Pidana | Criminal	-	-
4	Sengketa Pajak | Tax Disputes	-	-

Selanjutnya, beberapa perkara penting yang dihadapi pada 2024 beserta status perkaranya adalah sebagai berikut.

Subsequently, several key legal matters faced in 2024, along with their status and impact on the company, are as follows:

No.	Pokok Perkara Main Issue	Status Status	Dampak terhadap Perusahaan Impact on the Company
1	Sengketa pertanahan antara Agus Salim, dkk. (Penggugat) dengan PTPN IV Regional II (Tergugat) atas objek sengketa di Kebun Dolok Ilir Regional II seluas 121 hektare. Land dispute between Agus Salim, et al. (Plaintiff) and PTPN IV Regional II (Defendant) regarding the disputed object at Dolok Ilir Estate, Regional II, covering an area of 121 hectares.	Perkara ini telah sampai pada tahap Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung dan diputus dengan kemenangan PTPN IV. Eksekusi dan pembersihan lahan telah dilaksanakan pada tanggal 13–15 Mei 2024. The case proceeded to the Judicial Review stage at the Supreme Court and was decided in favor of PTPN IV. Execution and land clearance were carried out on 13–15 May 2024.	Perusahaan berhasil menguasai kembali aset yang selama ini dikuasai oleh pihak penggarap. The Company regained control of assets previously occupied by cultivators. Potensi penguasaan kembali aset perusahaan setelah proses eksekusi dilaksanakan. Potential recovery of the Company's assets following the execution process.
2	Sengketa Perbuatan Melawan Hukum atas penguasaan tanah antara PTPN IV Regional II (Penggugat) dengan Koperasi Tani Sinar Fajar (Tergugat) atas objek perkara di Kebun Sosa seluas 448 hektare. Unlawful Conduct dispute over land control between PTPN IV Regional II (Plaintiff) and Koperasi Tani Sinar Fajar (Defendant) regarding the disputed object at Sosa Estate covering 448 hectares.	Perkara ini telah diputus pada tingkat Peninjauan Kembali dengan kemenangan PTPN IV, namun salinan resmi putusan belum diterima hingga akhir tahun 2024. Setelah putusan diterima, PTPN IV akan mengajukan permohonan eksekusi ke Pengadilan agar objek perkara dapat kembali dikuasai oleh Perusahaan. The case has been decided at the Judicial Review level in favor of PTPN IV; however, the official copy of the decision had not been received as of the end of 2024. Once the decision is received, PTPN IV will file an execution request with the Court to regain control of the disputed object.	Setelah putusan diterima, PTPN IV akan mengajukan permohonan eksekusi ke Pengadilan yang diharapkan objek perkara dapat dikuasai kembali oleh PTPN IV. Following the court decision, PTPN IV will file an application for execution with the Court, with the expectation that the disputed assets can be returned to PTPN IV's control.

No.	Pokok Perkara Main Issue	Status Status	Dampak terhadap Perusahaan Impact on the Company
3	Sengketa pertanahan antara PTPN IV Regional III (Penggugat) dengan Gusdianto, dkk. (Tergugat) atas objek perkara di Kebun Sei Pagar seluas 150 hektare. Land dispute between PTPN IV Regional III (Plaintiff) and Gusdianto, et al. (Defendant) regarding the disputed object at Sei Pagar Estate covering 150 hectares.	Perkara ini telah diputus pada tingkat Peninjauan Kembali dengan kemenangan PTPN IV. The case has been decided at the Judicial Review level in favor of PTPN IV.	PTPN IV dapat mempertahankan serta memperkuat hak-haknya atas aset terkait. PTPN IV successfully retained and reinforced its rights over the relevant assets.
4	Sengketa Perbuatan Melawan Hukum terkait sewa lahan PTPN IV Regional II antara PTPN IV Regional II (Penggugat) dengan pemilik Restoran Simpang Tiga serta Pengurus Koperasi Adolina. Unlawful Conduct dispute related to land lease of PTPN IV Regional II between PTPN IV Regional II (Plaintiff) and the owner of Simpang Tiga Restaurant as well as the management of Koperasi Adolina.	Perkara ini telah diputus pada tingkat Kasasi dengan kemenangan PTPN IV. Pihak pemilik Restoran Simpang Tiga dan Pengurus Koperasi Adolina berencana mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali. The case has been decided at the Cassation level in favor of PTPN IV. The owner of Simpang Tiga Restaurant and the management of Koperasi Adolina plan to file a Judicial Review.	PTPN IV telah mengajukan permohonan eksekusi ke Pengadilan dengan harapan objek perkara dapat segera kembali dikuasai oleh Perusahaan. PTPN IV has filed an execution request with the Court with the expectation that the disputed object can be regained by the Company.

Permasalahan Hukum Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2024, tidak terdapat perkara penting yang melibatkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang sedang menjabat.

Upaya Meminimalkan Risiko Hukum

Perusahaan senantiasa berupaya untuk meminimalisir risiko hukum dengan melakukan upaya-upaya berikut ini.

1. Melaksanakan program legal *risk awareness* secara konsisten untuk mencegah risiko hukum dan meningkatkan kualitas pemahaman aspek hukum bagi karyawan di seluruh lapisan jabatan.
2. Memperkuat budaya Perusahaan dan integritas melalui sosialisasi dan pengukuran pemahaman pegawai terhadap integritas.
3. Membentuk Unit Pengendali Gratifikasi.
4. Menegakkan kedisiplinan karyawan.

Legal Matters Involving the Board of Commissioners and Directors

During 2024, there were no significant legal cases involving any members of the Company's Board of Commissioners or Directors currently serving.

Efforts to Minimize Legal Risk

The Company continuously strives to minimize legal risks through the following measures:

1. Consistently implementing a legal risk awareness program to prevent legal risks and enhance employees' understanding of legal aspects at all levels of the organization.
2. Strengthening corporate culture and integrity through dissemination and measurement of employees' understanding of integrity.
3. Establishing a Gratification Control Unit.
4. Enforcing employee discipline.

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Perusahaan telah merumuskan Kode Etik Perusahaan untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG serta menerapkan standar etika terbaik dalam menjalankan aktivitas bisnis agar sesuai dengan visi, misi, dan budaya Perusahaan. Kode Etik Perusahaan dipercaya dapat mendorong peningkatan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkelanjutan.

Etika Kerja merupakan bagian dari Kode Etik Perusahaan yang mewajibkan setiap insan Perusahaan untuk menjunjung tinggi kepatuhan terhadap hukum yang berlaku. Dalam melakukan pekerjaan sehari-hari, setiap karyawan wajib menaati hukum dan menampilkan perilaku yang baik dan beretika.

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan telah berlaku sejak tahun 2007. Pedoman ini memuat nilai-nilai etika yang menjadi kebijakan dan standar perilaku yang diwajibkan bagi setiap anggota perusahaan, yang menguraikan komitmen, sikap, dan perbuatan yang wajib dan dilarang untuk dilaksanakan.

Direksi dan Dewan Komisaris setiap tahun melakukan tinjauan terhadap pedoman perilaku Perusahaan serta memperbaharui dokumen tersebut sesuai kebutuhan, perkembangan dunia usaha, dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pembaharuan dan revisi Pedoman Perilaku dilakukan pada tahun 2024 dan telah disahkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. DSPN/PP/07/11/2025 tanggal 21 Februari 2025.

Pemberlakuan Kode Etik Perusahaan

Pedoman Perilaku berlaku untuk seluruh anggota Perusahaan tanpa terkecuali, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite Dewan Komisaris, kepala bagian, manajer, karyawan pimpinan, dan karyawan pelaksana. Seluruh anggota Perusahaan wajib menjunjung tinggi dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai dan aturan perilaku yang tercantum di dalam Pedoman Perilaku. Selain itu, seluruh pemangku kepentingan Perusahaan juga harus memahami dan menaati ketentuan yang mengikat dari Pedoman Perilaku. Seluruh anggota Perseroan wajib

The Company has established a Corporate Code of Conduct to enhance the quality of GCG implementation and to uphold the highest ethical standards in conducting business activities in line with the Company's vision, mission, and corporate culture. The Company believes that its Code of Conduct supports the creation of long-term, sustainable business value and growth.

Work Ethics are an integral part of the Company's Code of Conduct, requiring every employee to uphold compliance with applicable laws and regulations. In carrying out their daily responsibilities, all employees are expected to adhere to the law and demonstrate proper, ethical behavior.

The Company's Code of Conduct has been in effect since 2007. This guideline outlines the ethical values that serve as the Company's policy and behavioral standards, which are mandatory for all members of the organization. It details the commitments, attitudes, and actions that are required or prohibited in the conduct of business.

The Board of Directors and the Board of Commissioners conduct an annual review of the Company's Code of Conduct and update the document as needed to reflect business developments and applicable laws and regulations. The update and revision of the Code of Conduct were carried out in 2024 and ratified through Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. DSPN/PP/07/11/2025 dated February 21, 2025.

Enforcement of the Company's Code of Conduct

The Code of Conduct applies to all members of the Company without exception, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees under the Board of Commissioners, department heads, managers, supervisory staff, and operational employees. All members of the Company are required to uphold and behave in accordance with the values and behavioral standards outlined in the Code of Conduct. In addition, all Company stakeholders are expected to understand and comply with the binding provisions of the Code. Each member

menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan setiap awal tahun sebagai bentuk persetujuan untuk menaati seluruh isi Pedoman Perilaku.

of the Company must sign a Compliance Statement at the beginning of each year as a formal acknowledgment and commitment to adhere to the contents of the Code of Conduct.

Etika Usaha | Business Ethics	
• Hubungan Perusahaan Kepada Pemegang Saham / Pemilik	• Company Relationships with Shareholders/Owners
• Hubungan dengan Supplier / Mitra Bisnis	• Relationships with Suppliers/Business Partners
• Hubungan dengan Pelanggan dan Konsumen	• Relationships with Customers and Consumers
• Hubungan dengan Serikat Pekerja (SPTP BUN)	• Relationships with Labor Unions (SPTP BUN)
• Hubungan Perusahaan Terhadap Persaingan Usaha yang Sehat	• Company Relationships with Fair Business Competition
• Hubungan Perusahaan Kepada Media Massa / Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	• Company Relationships with the Mass Media/Non-Governmental Organizations (NGOs)
• Hubungan Perusahaan Kepada Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian	• Company Relationships with Universities and Research Institutions
• Etika Perusahaan dengan Karyawan	• Company Ethics with Employees
• Etika Perusahaan dengan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan	• Company Ethics with Subsidiaries/Joint Ventures
• Etika Perusahaan dengan Media Massa	• Company Ethics with the Mass Media
• Etika Perusahaan dengan Masyarakat	• Company Ethics with the Community
• Etika Perusahaan dengan Penegak Hukum	• Company Ethics with Law Enforcement
• Etika Perusahaan dengan Lembaga Legislatif dan Yudikatif	• Company Ethics with Legislative and Judicial Institutions
• Etika Perusahaan dengan Investor	• Company Ethics with Investors
Etika Kerja | Work Ethics	
• Perilaku Sebagai Atasan	• Behavior as a Superior
• Perilaku Sesama Karyawan	• Behavior with Fellow Employees
• Perilaku Sebagai Bawahan	• Behavior as a Subordinate
• Etika Kerja Karyawan dalam lingkup Perusahaan	• Employee Work Ethics within the Company
• Etika Kerja Karyawan di Luar Lingkup Perusahaan	• Employee Work Ethics outside the Company
• Etika Dalam Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi Perusahaan	• Ethics in Maintaining the Confidentiality of Company Data and Information
• Etika dalam Penyampaian Informasi kepada Karyawan	• Ethics in Providing Information to Employees
• Etika dalam Menjaga Aset Perusahaan	• Ethics in Safeguarding Company Assets
• Etika dalam Aktivitas Politik	• Ethics in Political Activities
• Etika dengan Kreditur	• Ethics with Creditors
• Etika dengan Perguruan Tinggi	• Ethics with Higher Education
• Etika Terhadap Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme	• Ethics Regarding Money Laundering and Terrorist Financing
• Etika Terhadap Suap, Korupsi, dan Kecurangan	• Ethics Regarding Bribery, Corruption, and Fraud

Pelaporan Pelanggaran Kode Etik Perusahaan

Setiap anggota Perusahaan diharapkan dapat melaporkan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku dengan menghubungi atasan langsung, atasan dari atasan langsung, dan Departemen SDM. Pelaporan ini dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan pimpinan dan karyawan pelaksana dilaporkan kepada pimpinan unit kerjanya dengan tembusan kepada bagian yang ditetapkan oleh Direksi di Kantor Pusat.

2. Pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan pimpinan setingkat manajer dilaporkan kepada Direksi bidang terkait dengan tembusan kepada bagian yang akan

Reporting Violations of the Company's Code of Conduct

Every member of the Company is expected to report any violations of the Code of Conduct through the appropriate channels, including their immediate supervisor, the next-level supervisor, or the HR Department. The reporting mechanism is as follows:

1. Violations committed by supervisory and operational employees must be reported to the head of their respective work unit, with a copy submitted to the department designated by the Board of Directors at the Head Office.
2. Violations committed by managerial-level employees must be reported to the relevant Director, with a copy submitted to the department designated by the Board

ditetapkan oleh Direksi di kantor pusat.
3. Pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi dilaporkan kepada Dewan Komisaris dengan tembusan kepada pemegang saham.
4. Pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dilaporkan kepada Pemegang Saham.
5. Pelaporan pelanggaran harus disertai data atau bukti-bukti yang mendukung agar dapat dilakukan pemeriksaan atas laporan tersebut.

Sanksi terhadap Pelanggaran Kode Etik Perusahaan

Setiap individu yang terbukti melakukan pelanggaran dalam tingkatan apapun akan dikenakan tindakan disipliner atau sanksi lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan ketentuan Perusahaan. Pemberian sanksi dilakukan secara tertulis oleh:
- RUPS/Pemegang Saham apabila pelanggaran dilakukan oleh Dewan Komisaris.
- RUPS/Pemegang Saham apabila pelanggaran dilakukan oleh Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.
- Direksi apabila pelanggaran dilakukan oleh karyawan Perusahaan.

Selama tahun 2023 dan 2024, jumlah sanksi yang diberikan kepada karyawan yang melanggar Pedoman Perilaku Perusahaan adalah sebagai berikut.

of Directors at the Head Office.
3. Violations committed by members of the Board of Directors must be reported to the Board of Commissioners, with a copy to the shareholders.
4. Violations committed by members of the Board of Commissioners must be reported to the shareholders.
5. Reports of violations must be supported by data or evidence to allow proper investigation of the matter.

Sanctions for Violations of the Company's Code of Conduct

Any individual found to have committed a violation at any level will be subject to disciplinary action or other sanctions in accordance with applicable laws and Company regulations. The imposition of sanctions shall be made in writing by:
- GMS/Shareholders if the violation is committed by the Board of Commissioners.
- GMS/Shareholders if the violation is committed by the Board of Directors, with a copy to the Board of Commissioners.
- The Board of Directors if the violation is committed by a Company employee.

During 2023 and 2024, the number of sanctions imposed on employees for violations of the Company's Code of Conduct is as follows.

Sanksi Sanction	2024		2023		2022	
	Karyawan Pelaksana Operational Employee	Karyawan Pimpinan Management Employee	Karyawan Pelaksana Operational Employee	Karyawan Pimpinan Management Employee	Karyawan Pelaksana Operational Employee	Karyawan Pimpinan Management Employee
Surat Peringatan I First Warning Letter	972	65	423	69	22	24
Surat Peringatan II Second Warning Letter	561	5	203	8	6	6
Surat Peringatan III Third Warning Letter	403	1	169	1	3	3
Surat Teguran Tertulis Written Reprimand	1.884	372	2.169	439	7	30
Surat Teguran Lisan Verbal Reprimand	0	0	0	0	2	4
Demosi Demotion	7	0	4	2	0	0
PHK Termination	537	4	240	0	0	0
Lain-lain Others	4	1	0	0	2	4
Jumlah | Total	**4.368**	**448**	**3.028**	**519**	**42**	**41**

Pakta Integritas dan Tata Kelola Pengadaan

Barang dan Jasa Perusahaan secara khusus mewajibkan seluruh pihak yang terlibat dalam proses dan kegiatan pengadaan barang dan jasa untuk menandatangani Pakta Integritas. Hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan praktik kecurangan dan/atau ketidaksesuaian yang mungkin dapat terjadi. Melalui mekanisme pakta integritas dan tata kelola pengadaan barang, tidak terdapat kegiatan pengadaan barang dan jasa yang terindikasi praktik kecurangan dan/atau ketidaksesuaian.

Integrity Pact and Procurement Governance

The procurement of goods and services within the Company specifically requires all parties involved in the procurement process and activities to sign an Integrity Pact. This measure is implemented as a preventive effort against potential fraud and/or non-compliance. Through the enforcement of the integrity pact and proper procurement governance mechanisms, there have been no indications of fraud and/or irregularities in the Company's procurement activities.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI DAN ANTIGRATIFIKASI

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-GRATIFICATION POLICY

Perusahaan berkomitmen penuh untuk menjaga kredibilitas dan transparansinya dengan menegaskan pelaksanaan kebijakan antikorupsi sebagai upaya mendasar dari penerapan prinsip GCG. Kebijakan Perusahaan untuk mendukung praktik antikorupsi, kolusi, dan nepotisme tertuang dalam Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku, Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dan Kebijakan Kepatuhan dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

The Company is fully committed to maintaining its credibility and transparency by reinforcing the implementation of anti-corruption policies as a fundamental component of GCG. The Company's commitment to preventing corruption, collusion, and nepotism is reflected in the Business Ethics and Code of Conduct Guidelines, Gratification Control Guidelines, Whistleblowing System Policy, and the Policy on Compliance and Management of the State Official Asset Declaration Report (LHKPN).

Secara khusus, Pedoman Pengendalian Gratifikasi bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anggota Perusahaan bekerja dengan jujur, bersih, transparan, dan tidak menerima gratifikasi dalam bentuk apapun dan dalih apa pun. Tindakan gratifikasi dapat menyebabkan seorang individu menerima tuduhan tindak pidana suap sebagaimana diatur pada Pasal 12 B ayat (1) UU 31/1999 Jo. UU 20/2011 yang menyatakan bahwa setiap gratifikasi kepada pegawai negeri atau penyelenggara negara dianggap pemberian suap, apabila berhubungan dengan jabatannya dan yang berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya.

Specifically, the Gratification Control Guidelines are intended to ensure that every member of the Company acts with honesty, integrity, and transparency, and refrains from accepting any form of gratification under any circumstances. Acts of gratification may lead to allegations of bribery as stipulated in Article 12B paragraph (1) of Law No. 31/1999 in conjunction with Law No. 20/2001, which states that any gratification received by a civil servant or state official is considered a bribe if it is related to their position and is contrary to their duties or obligations.

Sejak Oktober 2024, Perusahaan telah menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 dengan ruang lingkup Head Office PT Perkebunan

Since October 2024, the Company has implemented the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) within the scope of the Head Office of PT Perkebunan

Nusantara IV. Penerapan SMAP ini mencakup kegiatan berikut ini.

Nusantara IV. The implementation of this SMAP includes the following activities.

Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 **The Implementation of Anti-Bribery Management System (SMAP) of the ISO 37001:2016**	Sosialisasi SMAP di lingkungan Kantor Pusat, 1 Oktober 2024	SMAP Socialization at the Head Office - October 1, 2024
	Pembentukan Tim Penerapan SMAP dan Tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) Kantor Pusat PTPN IV, 1 Oktober 2024	Establishment of the SMAP Implementation Team and the Anti-Bribery Compliance Function Team (FKAP) at the PTPN IV Head Office, October 1, 2024
	Penandatanganan Komitmen Anti Penyuapan dan CoC oleh seluruh karyawan Kantor Pusat, 2 Oktober 2024	Signing of the Anti-Bribery Commitment and Code of Conduct by all Head Office employees - October 2, 2024
	Audit Internal SMAP, 4-8 Oktober 2024	SMAP Internal Audit - October 4-8, 2024
	Verifikasi temuan audit internal, 14 & 15 Oktober 2024	Verification of internal audit findings - October 14 & 15, 2024
	Audit Eksternal SMAP ISO 37001 Tahap I, 21 dan 22 November 2024	SMAP ISO 37001 External Audit Phase I - November 21 and 22, 2024
	Audit Eksternal SMAP Tahap II, 4 dan 5 Desember 2024	SMAP External Audit Phase II - December 4 and 5, 2024

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak menemukan adanya tindakan atau aksi gratifikasi oleh dan kepada anggota Perusahaan.

Throughout 2024, the Company did not find any acts or acts of gratification by or to members of the Company.

Perusahaan senantiasa mengutamakan pengelolaan bisnis yang bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip GCG untuk dapat melaksanakan pengelolaan yang penuh amanah, transparan, dan akuntabel.

The Company consistently prioritizes business practices free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN), while upholding the principles of GCG to ensure trustworthy, transparent, and accountable management.

Perusahaan telah memiliki Pedoman Gratifikasi yang selaras dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*), dan Pedoman Perilaku, serta nilai-nilai yang berlaku di Perusahaan. Pedoman Gratifikasi Perusahaan terakhir diperbaharui pada tahun 2020.

The Company has established a Gratification Guideline aligned with the Code of Corporate Governance, the Code of Conduct, and the core values upheld within the organization. The Company's Gratification Guideline was last updated in 2020.

Etika Terkait Gratifikasi

Standar Etika Perusahaan sebagaimana diatur dalam SKB Dewan Komisaris dan Direksi No. DSPN/PP/10/II/2025 tanggal 21 Februari 2025 tentang Pedoman Gratifikasi PTPN IV melarang seluruh insan Perusahaan melakukan praktik korupsi, kolusi, nepotisme, dan gratifikasi/suap, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme: Dilarang melakukan tindakan melawan hukum untuk keuntungan pribadi, keluarga, atau kroni yang merugikan Perusahaan.
2. Gratifikasi yang Dianggap Suap: Insan Perusahaan wajib menolak dan melaporkan setiap tawaran gratifikasi yang berpotensi mempengaruhi independensi, objektivitas, atau menimbulkan benturan kepentingan.

Ethics Related to Gratification

The Company's Ethical Standards, as stipulated in Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No. DSPN/PP/10/II/2025 dated February 21, 2025, concerning the Guidelines for Gratification of PTPN IV, prohibit all Company personnel from engaging in corruption, collusion, nepotism, and gratification/bribery, with the following provisions:

1. Corruption, Collusion, and Nepotism: Unlawful acts for personal, family, or crony gain that are detrimental to the Company are prohibited.
2. Gratuities Considered Bribery: Company personnel are required to reject and report any offer of gratification that could potentially affect independence, objectivity, or create a conflict of interest.

3. Larangan Menerima dan Memberikan Suap: Insan Perusahaan dilarang menerima maupun memberikan gratifikasi dalam bentuk apapun, baik untuk kepentingan pribadi maupun menggunakan fasilitas/aset Perusahaan tanpa dasar yang sah.
4. Kewajiban Pelaporan dan Integritas: Setiap gratifikasi yang ditolak maupun diterima harus dilaporkan, sebagai wujud kepatuhan terhadap prinsip kejujuran, integritas, transparansi, dan tata kelola yang baik.

Unit Pengendali Gratifikasi

Perusahaan memiliki Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) yang bertugas mengumpulkan laporan gratifikasi di lingkup Perusahaan untuk dilaporkan ke KPK dan ditembuskan ke UPG PTPN III (Persero) selaku perusahaan induk. Laporan gratifikasi dilakukan secara online ataupun melalui surat jika saluran online belum tersedia atau terdapat masalah dan minimal memuat informasi sebagai berikut.

1. Identitas pelapor, terdiri dari nama lengkap, jabatan, dan unit kerja;
2. Tempat dan waktu penerimaan gratifikasi;
3. Uraian jenis gratifikasi yang diterima;
4. Nilai gratifikasi yang diterima;
5. Nama pihak/lembaga pemberi, penerima gratifikasi; dan
6. Hubungan dengan pihak pemberi dan alasan pemberian.

Penghargaan dan Sanksi

Insan Perusahaan yang tidak disiplin dalam melakukan pelaporan gratifikasi secara periodik akan dikenai sanksi berupa penundaan kenaikan golongan dan bonus serta sanksi lainnya sesuai ketentuan yang berlaku. Sebaliknya, Insan Perusahaan yang disiplin dalam melakukan pelaporan secara periodik akan mendapatkan reward berupa surat penghargaan dari Induk Perusahaan/Holding yang diusulkan oleh Perusahaan serta akan dipertimbangkan dalam kegiatan pengembangan, promosi, dan mutasi pegawai.

Jumlah Pelaporan Gratifikasi

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan gratifikasi di lingkup Perusahaan baik yang terkait dengan penerimaan hadiah/cendera mata dan hiburan dari relasi Perusahaan, penerimaan hadiah/cendera mata dan hiburan yang tidak sesuai ketentuan Perusahaan, hadiah/cendera mata dan hiburan yang cepat kadaluwarsa, maupun penerimaan hadiah/cendera mata dan hiburan yang tidak kadaluwarsa.

3. Prohibition on Accepting and Giving Bribes: Company personnel are prohibited from accepting or giving gratification in any form, whether for personal gain or through the use of Company facilities/assets without a legitimate basis.
4. Reporting and Integrity Obligations: Any gratification, whether rejected or accepted, must be reported as a form of compliance with the principles of honesty, integrity, transparency, and good governance.

Gratification Control Unit

The Company has established a Gratification Control Unit (UPG) responsible for collecting gratification reports within the Company to be submitted to the KPK, with a copy sent to the UPG of PTPN III (Persero) as the parent company. Gratification reports can be submitted online or by letter if the online channel is unavailable or experiencing technical issues. Each report must contain at least the following information:

1. Reporter's identity, including full name, position, and work unit;
2. Location and time of receiving the gratification;
3. Description of the type of gratification received;
4. Estimated value of the gratification received;
5. Name of the individual/institution giving and receiving the gratification; and
6. Relationship with the giver and the reason for the gift.

Rewards and Sanctions

Employees who fail to comply with periodic gratification reporting requirements will be subject to sanctions, including postponement of rank promotion and bonus payments, as well as other penalties in accordance with applicable regulations. Conversely, employees who consistently and diligently submit periodic reports will be eligible for rewards, such as a certificate of appreciation from the Parent Company/Holding, as proposed by the Company, and will be considered for development, promotion, and transfer opportunities.

Number of Gratification Reports

Throughout 2024, there were no gratification reports within the Company, including those related to the receipt of gifts/souvenirs and entertainment from business partners, gifts/souvenirs and entertainment that do not comply with Company regulations, perishable items, or non-perishable gifts/souvenirs and entertainment.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai bentuk kepatuhan atas prinsip akuntabilitas, Perusahaan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) dan tim khusus untuk membantu pemangku kepentingan melaporkan indikasi tindak penipuan, transaksi tidak pantas, penyimpangan, atau penyalahgunaan wewenang yang terjadi di lingkungan bisnis Perusahaan.

WBS adalah mekanisme penanganan pelaporan atas dugaan pelanggaran, kecurangan, atau hal-hal lainnya yang melanggar kode etik dan/atau peraturan perundang-undangan yang berpotensi merugikan Perusahaan. Melalui WBS, pelaporan dapat disampaikan dengan rahasia dan aman. Untuk itu, Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor sebagai bentuk perlindungan terhadap pelapor. Pedoman WBS terakhir diperbaharui tahun 2024 dan telah disahkan oleh Perusahaan pada 21 Februari 2025 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi PT Perkebunan Nusantara IV No. DSPN/PP/06/II/2025, yang memfasilitasi mekanisme penyampaian laporan pelanggaran berbasis web melalui www.ptpn4.co.id.

Pengaduan atas Pelanggaran

Karyawan diwajibkan untuk melapor kepada Perusahaan apabila terdapat indikasi/dugaan pelanggaran dalam pengelolaan Perusahaan. Perusahaan wajib menerima dan menyelesaikan pengaduan pelanggaran dari pelapor yang mencantumkan identitasnya dan bukti-bukti yang sah. Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan kepada Unit Pengelola *Whistleblowing System* (UPW), antara lain:

1. Pelanggaran peraturan perundang-undangan.
2. Pelanggaran Kode Etik Perusahaan atau norma kesopanan umum.
3. Pelanggaran prinsip akuntansi yang berlaku umum.
4. Pelanggaran kebijakan dan prosedur operasional Perusahaan.
5. Penyalahgunaan wewenang atau jabatan untuk kepentingan pribadi atau golongan/kelompok.
6. Iregularitas, seperti pemalsuan dokumen, penyalahgunaan sumber daya (aset, dana, perlengkapan kantor, dll.), serta penggunaan yang

As part of its commitment to the principle of accountability, the Company implements a Whistleblowing System (WBS) and has established a dedicated team to assist stakeholders in reporting any indications of fraud, improper transactions, misconduct, or abuse of authority occurring within the Company's business environment.

WBS is a mechanism for handling reports of alleged violations, fraud, or other actions that breach the Code of Conduct and/or applicable laws and regulations, which may potentially harm the Company. Through the WBS, reports can be submitted confidentially and securely. The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity as a form of protection. The WBS guidelines were last updated in 2024 and was approved by the Company on February 21, 2025, through the Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Perkebunan Nusantara IV No. DSPN/PP/06/II/2025, which facilitates a web-based whistleblowing reporting mechanism via www.ptpn4.co.id.

Violation Reporting

Employees are required to report to the Company any indications/suspected violations in the management of the Company. The Company is obliged to receive and address reports of violations submitted by whistleblowers who provide their identity and valid supporting evidence. Types of violations that can be reported to the Whistleblowing System Management Unit (UPW), including:

1. Violations of laws and regulations.
2. Violations of the Company's Code of Ethics or norms of common decency.
3. Violations of generally accepted accounting principles.
4. Violations of Company operational policies and procedures.
5. Abuse of authority or position for personal or group interests.
6. Irregularities, such as document falsification; misuse of resources (assets, funds, office supplies, etc.); and unauthorized use or misuse of fixed assets, office

tidak berdasarkan otorisasi atau penyalahgunaan aset tetap, mesin dan peralatan kantor, atau catatan/ pembukuan administrasi kantor.
7. Gratifikasi.
8. Tindakan yang membahayakan keselamatan kerja.
9. Tindakan kecurangan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian finansial ataupun non-finansial terhadap Perusahaan.
10. Pelanggaran ketentuan perpajakan, atau peraturan perundang-undangan lainnya: Seperti lingkungan hidup, *under invoice,* dan ketenagakerjaan.

Pengelolaan Laporan Pelanggaran

Pengaduan atas pelanggaran diperlakukan sebagai berikut.
1. Perusahaan wajib menerima dan menyelesaikan pengaduan pelanggaran dari pelapor, dengan syarat Mencantumkan identitas dan bukti-bukti yang jelas atau dapat tidak mencantumkan identitas namun melampirkan bukti-bukti yang dapat diyakini adalah benar.
2. Karyawan diwajibkan melapor kepada Perusahaan apabila terdapat indikasi/dugaan pelanggaran dalam pengelolaan Perusahaan, yang meliputi pokok masalah, lokasi dan waktu kejadian, pihak yang terlibat, kronologi kejadian, ketersediaan bukti pendukung, dan keterangan apakah kasus pelanggaran yang diadukannya pernah dilaporkan kepada orang/pihak lain.
3. Pelapor yang berbentuk badan hukum wajib membuktikan mempunyai kewenangan mewakili badan hukum.

Pelaporan Pelanggaran

Pelapor pelanggaran dapat melaporkan pelanggaran ke UPW melalui beberapa media komunikasi:
1. Mengirimkan surat ke alamat berikut:

Kantor Pusat:
Head Office:

Gedung Agro Plaza Lantai 8
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X2/1
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan 12950

2. SMS/Whatsapp: +62 811-6171-900
3. E-mail: pengaduan@ptpn4.co.id
4. Alamat kantor/unit di lingkungan PT Perkebunan Nusantara IV, dimana laporan yang diterima di kantor/ unit akan diteruskan kepada UPW di Kantor Head Office Jakarta.

machinery and equipment, or office administrative records/bookkeeping.

7. Gratuities.
8. Actions that endanger workplace safety.
9. Other fraudulent acts that could result in financial or non-financial losses to the Company.
10. Violations of tax provisions or other laws and regulations, such as environmental, under-invoicing, and labor laws.

Management of Violation Reports

Reports of violations are handled as follows:
1. The Company is obliged to receive and address reports of violations submitted by whistleblowers, provided that the report includes a clear identity and supporting evidence, or, if submitted anonymously, is accompanied by credible evidence deemed to be valid.
2. Employees are required to report any indication or suspected violation in the Company's management. The report must include the main issue, location and time of the incident, parties involved, chronology of events, availability of supporting evidence, and whether the reported violation has previously been reported to another person or party.
3. Whistleblowers in the form of legal entities must provide proof of authority to represent the legal entity.

Violation Reporting

Whistleblower may report violations to the UPW through several communication channels:
1. Letter:
2. SMS/WhatsApp: +62 811-6171-900.
3. Email: pengaduan@ptpn4.co.id.
4. Office/unit address within PT Perkebunan Nusantara IV, where reports received at the office/unit will be forwarded to the UPW at the Head Office in Jakarta.

Pengelola WBS

Unit Pengelola *Whistleblowing* System (UPW) merupakan unit yang ditunjuk oleh PT Perkebunan Nusantara IV untuk melaksanakan pengelolaan sistem pelaporan pelanggaran secara independen dan profesional. UPW berada di bawah kendali Divisi/Bagian yang ditetapkan oleh Direksi sebagaimana diatur dalam Pedoman *Whistleblowing System* (WBS).

Dalam pelaksanaan tugasnya, UPW memiliki tanggung jawab utama sebagai berikut:

1. Menerima laporan dugaan pelanggaran dari pihak internal maupun eksternal Perusahaan.
2. Menilai dan menyeleksi laporan dugaan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut.
3. Menjaga kerahasiaan identitas pelapor.
4. Melakukan komunikasi dengan pelapor untuk pendalaman informasi pengaduan.
5. Menyampaikan laporan pengaduan setiap bulan kepada Penanggung Jawab.
6. Memberikan keterangan mengenai status laporan kepada pelapor.
7. Menerima hasil investigasi dan menyampaikannya kepada Pejabat yang Berwenang.
8. Merekomendasikan tindakan kepada Direktur Utama dan/atau Dewan Komisaris terhadap terlapor yang terbukti melakukan pelanggaran.
9. Menyampaikan laporan tindak lanjut kegiatan secara triwulanan kepada Direktur Utama dan/atau Dewan Komisaris.
10. Mendokumentasikan seluruh laporan dugaan pelanggaran yang diterima.
11. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan WBS secara berkala.
12. Memberikan akses pelaporan langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Untuk penanganan pelanggaran aturan perilaku yang dilakukan oleh karyawan, SEVP, maupun Region Head, organisasi UPW ditetapkan sebagai berikut:

1. Penanggung Jawab: Direktur Utama
2. Pelaksana: Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern
3. Sekretaris: Kepala Sub Divisi Manajemen Audit

4. Anggota:
   a. Kepala Sub Divisi Sekretariat dan GCG
   b. Asisten Monitoring Audit dan WBS
   c. Asisten Kesekretariatan
   d. Asisten Support Organ Korporasi

WBS Management

The Whistleblowing System Management Unit (WSM) is a unit appointed by PT Perkebunan Nusantara IV to manage the violation reporting system independently and professionally. The WSM is under the control of a Division/ Section designated by the Board of Directors, as stipulated in the Whistleblowing System (WBS) Guidelines.

In carrying out its duties, the WSM has the following primary responsibilities:

1. Receive reports of alleged violations from internal and external parties.
2. Assess and select reports of alleged violations for further processing.
3. Maintain the confidentiality of the reporter's identity.
4. Communicate with the reporter to further investigate the complaint.
5. Submit a monthly complaint report to the Person in Charge.
6. Provide information on the status of the report to the reporter.
7. Receive investigation results and submit them to the Authorized Official.
8. Recommend actions to the President Director and/ or Board of Commissioners against reported parties found to have committed violations.
9. Submit quarterly follow-up activity reports to the President Director and/or Board of Commissioners.
10. Document all reports of alleged violations received.
11. Periodically evaluate the implementation of the WBS.
12. Provide direct reporting access to the President Director and the Board of Commissioners.

To handle violations of the Code of Conduct committed by employees, SEVPs, or Region Heads, the UPW organization is defined as follows:

1. Person in Charge: President Director
2. Executive: Head of the Internal Audit Unit Division
3. Secretary: Head of the Audit Management Sub-Division
4. Members:
   a. Head of the Secretariat and GCG Sub-Division
   b. Audit Monitoring and WBS Assistant
   c. Secretarial Assistant
   d. Corporate Organ Support Assistant

Dalam melaksanakan fungsinya, personel UPW memperoleh perlindungan penuh dari Perusahaan agar dapat bekerja secara independen dan objektif. Bentuk perlindungan tersebut meliputi:

- Perlindungan dari intimidasi dan ancaman.
- Kerahasiaan identitas yang terjamin.
- Perlindungan hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

- Jaminan keamanan fisik dan psikologis.
- Larangan diskriminasi dan retaliasi.
- Akses terhadap pendampingan dan dukungan.
- Independensi dalam pengelolaan laporan.
- Mekanisme pengaduan apabila merasa diperlakukan tidak adil atau terancam.

Mekanisme Penyampaian Laporan

Perusahaan menetapkan mekanisme penyampaian laporan melalui Pedoman *Whistleblowing System* (WBS) untuk memastikan setiap dugaan pelanggaran dapat ditindaklanjuti secara objektif dan transparan. Mekanisme ini berlaku di seluruh level organisasi, baik Head Office maupun Regional, dengan alur yang disesuaikan terhadap posisi terlapor.

Pada level Head Office, laporan yang menyangkut Komisaris Utama diteruskan kepada Komite Audit Independen atau Holding Perkebunan. Jika terlapor adalah Direktur Utama atau anggota Dewan Komisaris, laporan diarahkan kepada Komisaris Utama. Sementara itu, laporan terhadap anggota Direksi lainnya, anggota Komite Pemantau Sistem Pelaporan Keuangan, Unit Pengelola WBS, SEVP, Region Head, maupun karyawan, diteruskan kepada Direktur Utama. Untuk lingkup Regional, laporan terhadap Region Head maupun pejabat satu tingkat di bawahnya, Sub Regional Head, SEVP, dan karyawan juga diteruskan kepada Direktur Utama.

Pelapor diwajibkan menyampaikan informasi yang jelas mengenai permasalahan, pihak terlibat, lokasi, waktu kejadian, serta bukti pendukung. Identitas pelapor sangat dianjurkan untuk memudahkan komunikasi, meskipun laporan anonim tetap diterima. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor dan keluarganya, termasuk kerahasiaan identitas, keamanan, serta hak atas informasi perkembangan investigasi.

Pengelolaan laporan dilakukan secara berjenjang. Laporan yang diterima dicatat dalam formulir, diverifikasi oleh Unit Pengelola WBS, dan apabila memenuhi indikasi awal,

In carrying out their functions, UPW personnel receive full protection from the Company to work independently and objectively. This protection includes:

- Protection from intimidation and threats.
- Guaranteed confidentiality of identity.
- Legal protection in accordance with applicable regulations.
- Guaranteed physical and psychological safety.
- Prohibition of discrimination and retaliation.
- Access to assistance and support.
- Independence in managing reports.
- A complaint mechanism for those who feel unfairly treated or threatened.

Reporting Mechanism

The Company has established a reporting mechanism through the Whistleblowing System (WBS) Guidelines to ensure that any alleged violations can be followed up objectively and transparently. This mechanism applies at all levels of the organization, from the Head Office to the Regional Office, with a process tailored to the position of the reported party.

At the Head Office level, reports concerning the President Commissioner are forwarded to the Independent Audit Committee or the Plantation Holding. If the reported party is the President Director or a member of the Board of Commissioners, the report is directed to the President Commissioner. Meanwhile, reports against other members of the Board of Directors, members of the Financial Reporting System Monitoring Committee, the WBS Management Unit, SEVPs, Region Heads, and employees are forwarded to the President Director. At the Regional level, reports against the Region Head and officials one level below him, Sub-Regional Heads, SEVPs, and employees are also forwarded to the President Director.

Reporters are required to provide clear information regarding the problem, the parties involved, the location, the time of the incident, and supporting evidence. Disclosure of the reporter's identity is strongly encouraged to facilitate communication, although anonymous reports are accepted. The Company guarantees protection for reporters and their families, including confidentiality, security, and the right to information on the progress of the investigation.

Report management is carried out in stages. Reports received are recorded on a form, verified by the WBS Management Unit, and, if they meet initial indications,

ditindaklanjuti oleh Pengendali Khusus atau Tim Khusus melalui proses investigasi dan rekomendasi sanksi. Rekapitulasi laporan disampaikan secara berkala kepada Penanggung Jawab dan Komisaris Utama, sementara laporan yang melibatkan Dewan Komisaris atau Direksi diteruskan kepada Pemegang Saham.

are followed up by the Special Controller or Special Team through an investigation process and sanction recommendations. Report summaries are submitted periodically to the Person in Charge and the President Commissioner, while reports involving the Board of Commissioners or Directors are forwarded to the Shareholders.

Diagram Alir: Whistleblowing System
Flowchart: Whistleblowing System

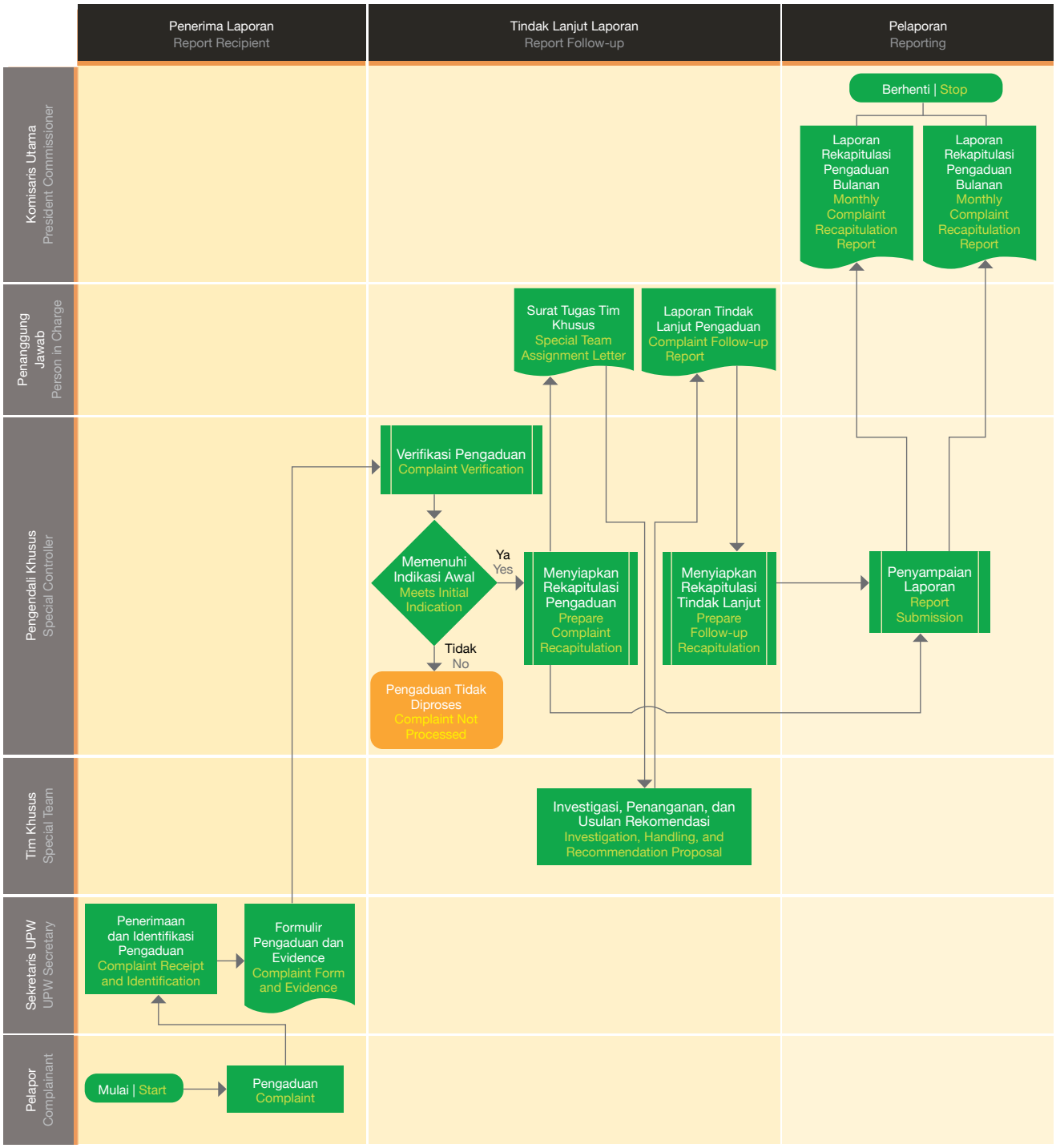

Perlindungan Pelapor

Perusahaan (termasuk UP3 dan TP3) wajib memberikan perlindungan kepada pelapor yang beritikad baik. Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor sampai laporan pengaduan diproses sesuai ketentuan hukum yang berlaku. Insan Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan dapat berpartisipasi sebagai pelapor. Perusahaan menerima dan akan memproses pengaduan pelanggaran dari pelapor yang:

1. Mencantumkan identitas dan bukti-bukti yang jelas.
2. Tidak mencantumkan identitas namun melampirkan bukti-bukti yang dapat diyakini adalah benar (minimal mencantumkan email untuk berkorespondensi dengan UPW).
3. Seorang pelapor mempunyai hak sebagai berikut.
    - Memperoleh perlindungan atas keamanan pribadi, keluarga, dan harta bendanya serta bebas dari ancaman yang berkenaan dengan pengaduan pelanggaran yang disampaikan.
    - Memberikan laporan tanpa tekanan.
    - Jaminan kerahasiaan identitas Pelapor dan isi laporan.
    - Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan.
    - Pemecatan yang tidak adil.
    - Perlindungan atas penurunan jabatan dan pangkat.
    - Perlindungan atas pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk.

Jumlah dan Status Laporan

Selama tahun 2024, tidak ada laporan pelanggaran yang diterima oleh Perusahaan, baik melalui surat, SMS, email, maupun situs web Perusahaan.

Sosialisasi

Pada tahun 2024, Perusahaan terus melakukan sosialisasi berlakunya WBS kepada seluruh pemangku kepentingan melalui situs web, majalah internal "Palm Magazine", *gathering* dengan mitra kerja, dan juga dalam kontrak kerja sama dengan pihak ketiga.

Whistleblower Protection

The Company (including UP3 and TP2) is obligated to provide protection to whistleblowers who report in good faith. The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity until the complaint is processed in accordance with applicable legal provisions. All employees and stakeholders of the Company may participate as whistleblowers. The Company accepts and will process reports of violations from whistleblowers who:

1. Provide a clear identity and supporting evidence.
2. May choose not to disclose their identity but must submit credible supporting evidence (at minimum, include an email address for correspondence with UPW).
3. A whistleblower has the following rights:
    - To receive protection for their personal safety, as well as that of their family and property, and to be free from threats related to the reported violation.
    - To submit a report without coercion or pressure.
    - To have the confidentiality of their identity and the contents of the report guaranteed.
    - To be protected against harmful treatment.
    - Protection from unfair dismissal.
    - Protection against demotion or reduction in rank.
    - Protection from harassment or discrimination in any form.

Number and Status of Reports

Throughout 2024, the Company did not receive any violation reports submitted via letter, SMS, email, and the Company's website.

Socialization

In 2024, the Company continued to promote awareness of the implementation of the Whistleblowing System (WBS) to all stakeholders through its website, internal magazine "Palm Magazine", gatherings with business partners, and incorporation into partnership agreements with third parties.

PENGELOLAAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

MANAGEMENT OF STATE OFFICIAL ASSET DECLARATION REPORT (LHKPN)

Kebijakan

Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dilakukan di Perusahaan melalui kebijakan berikut.

1. Peraturan Direksi PT Perkebunan Nusantara III (Persero) No. 03.06/PER/01/2017 tentang Pedoman penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara bagi pejabat tertentu di PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dan PT Perkebunan Nusantara Group.
2. SK Direksi PTPN IV No. 04.11/Kpts/137/XI/2018 tanggal 1 November 2018 tentang Penunjukan Koordinator Pengelolaan Laporan Harta kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan BUMN.
3. Surat Edaran Direksi No. 04.11/SE/02/I/2019 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan PT Perkebunan IV Tahun 2019.

Wajib Lapor LHKPN

Pejabat tertentu yang diwajibkan mengisi dan menyampaikan LHKPN kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) adalah:

1. Pejabat Tertentu di Lingkungan Perusahaan Induk:
   - Direksi, Dewan Komisaris, dan Senior Executive Vice President (SEVP);
   - Pejabat satu tingkat di bawah Direksi, Kepala Divisi, Kepala Bagian, General/Distrik Manajer, Manajer, atau pejabat yang termasuk dalam kategori pejabat 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.
2. Pejabat Tertentu di Lingkungan Anak Perusahaan PTPN:
   - Direksi dan Dewan Komisaris;
   - Pejabat satu tingkat di bawah Direksi, Kepala Divisi, Kepala Bagian, General/Distrik Manajer,

Policy

The management of the State Official Asset Declaration Report (LHKPN) within the Company is carried out in accordance with the following policies:

1. Regulation of the Board of Directors of PT Perkebunan Nusantara III (Persero) No. 03.06/PER/01/2017 concerning Guidelines for Submitting State Official Asset Declaration Reports for designated officials at PT Perkebunan Nusantara III (Persero) and the PT Perkebunan Nusantara Group.
2. Decree of the Board of Directors of PTPN IV No. 04.11/Kpts/137/XI/2018 dated 1 November 2018 regarding the Appointment of a Coordinator for the Management of State Official Asset Declaration Reports within the SOE environment.
3. Circular of the Board of Directors No. 04.11/SE/02/I/2019 regarding the Obligation to Submit the State Official Asset Declaration Report within PT Perkebunan Nusantara IV for the Year 2019.

LHKPN Mandatory Reporters

Certain officials are required to complete and submit their LHKPN to the Corruption Eradication Commission (KPK), as follows:

1. Designated Officials within the Parent Company:
   - Board of Directors, Board of Commissioners, and Senior Executive Vice Presidents (SEVP);
   - Officials one level below the Board of Directors, including Division Heads, Department Heads, General/District Managers, Managers, or those classified as one level below the Board of Directors.
2. Designated Officials within PTPN Subsidiaries:
   - Board of Directors and Board of Commissioners;
   - Officials one level below the Board of Directors, including Division Heads, Department Heads,

Manajer, atau pejabat yang termasuk dalam kategori pejabat 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.

3. Pejabat Tertentu di Lingkungan Perusahaan Anak Non PTPN dan Perusahaan Terafiliasi PTPN III (Persero) adalah Direksi dan Dewan Komisaris yang tidak menjabat sebagai Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Satu Tingkat di Bawah Direksi di Perusahaan Induk atau Perusahaan Anak PTPN.

Pada periode pelaporan tahu 2024, terdapat 309 LHKPN yang telah disampaikan atau 100% dari total 309 pejabat Perusahaan yang menjadi wajib lapor.

Pelaporan LHKPN

Penyampaian LHKPN oleh penyelenggara negara atas harta kekayaan yang diperoleh sejak 1 Januari hingga 31 Desember 2023 dilakukan paling lambat tanggal 31 Maret 2024 melalui aplikasi e-LHKPN Modul e-registration pada alamat https://elhkpn.kpk.go.id.

Pemberian Sanksi

Pejabat tertentu yang tidak menyampaikan LHKPN sesuai ketentuan yang berlaku, dikenakan sanksi sebagai berikut:

1. Penundaan pembayaran bonus/tantiem atau nama lain yang sejenis bagi Pejabat Tertentu yang masih aktif, dan/ atau
2. Penundaan pembayaran santunan hari tua atau nama lain yang sejenis bagi pejabat yang berakhir masa jabatannya atau pensiun. Pada periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2023, tidak terdapat pemberian sanksi kepada Pejabat tertentu di lingkup Perusahaan.

General/District Managers, Managers, or those classified as one level below the Board of Directors.

3. Designated Officials within Non-PTPN Subsidiaries and Affiliated Companies of PTPN III (Persero) are Board of Directors and Board of Commissioners who do not concurrently serve as Directors, Commissioners, or Officials one level below the Board of Directors in the Parent Company or PTPN Subsidiaries.

In the 2024 reporting period, 309 LHKPNs were submitted, or 100% of the total 309 Company officials who are required to report.

LHKPN Reporting

The submission of the LHKPN for assets acquired between 1 January and 31 December 2023 must be completed no later than 31 March 2024 through the e-LHKPN application, using the e-Registration module at https://elhkpn.kpk.go.id.

Sanctions

Specific officials who fail to submit their LHKPN in accordance with applicable regulations are subject to the following sanctions:

1. Postponement of bonus/tantiem payments or any equivalent remuneration for officials who are still active; and/or
2. Postponement of retirement benefits or any equivalent payments for officials whose term has ended or who have retired.



Penunjang Bisnis

Business Support


ON-FARM PERFORMANCE
Google
149
ON-FARM PERFORMANCE
1 Jan 2024 - 30 Nov 2024
MAIN | CPO | PK | PHD | PKM

DIGITALISASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI

DIGITALIZATION AND INFORMATION TECHNOLOGY



Sejalan dengan arahan pemegang saham, PTPN IV mengembangkan teknologi informasi sebagai perangkat strategis dalam pengambilan keputusan manajemen berbasiskan data, penyederhanaan dan optimalisasi proses bisnis, mendorong inovasi, serta menciptakan nilai tambah.

Align with shareholders' direction, PTPN IV develops information technology as a strategic tool for data-driven management decision-making, streamlining and optimizing business processes, fostering innovation, and creating added value for the Company.



Peta Jalan Pengembangan Teknologi Informasi

Sejalan dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi (TI) 2025–2029, PTPN IV menetapkan target untuk menjadi perusahaan yang siap menghadapi era Digital 4.0 pada tahun 2029. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan merancang tahapan strategis yang dimulai dengan penguatan fondasi digital pada tahun 2024. Selanjutnya, pada tahun 2025, fokus diarahkan pada integrasi berbagai inisiatif dan *use case digital*.

Pada tahun 2026, Perusahaan akan meningkatkan kapabilitas analitik dan pemanfaatan *big data*, diikuti dengan transformasi menuju organisasi berbasis data pada tahun 2027. Pada periode 2028–2029, PTPN IV akan secara penuh mengadopsi teknologi Industri 4.0 dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi pendukung seperti sistem cuaca otomatis, *Laboratory Information Management System* (LIMS), analitik *big data*, serta kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*).

Information Technology Development Roadmap

In line with the 2025–2029 Information Technology (IT) Strategic Plan, PTPN IV has set a target of becoming a company ready to face the Digital 4.0 era by 2029. To achieve this goal, the Company has designed strategic stages starting with strengthening its digital foundation in 2024. Furthermore, in 2025, the focus will be directed towards integrating various digital initiatives and use cases.

In 2026, the Company will enhance its analytical capabilities and utilize big data, followed by a transformation towards a data-driven organization in 2027. In the 2028–2029 period, PTPN IV will fully adopt Industry 4.0 technology by optimizing the use of supporting technologies such as automated weather systems, Laboratory Information Management Systems (LIMS), big data analytics, and artificial intelligence.

Roadmap Digital PTPN 2024-2029

2024-2029 PTPN Digital Roadmap

	2024	2025	2026	2027	2028-2029
	Memperkuat fondasi digital on-farm dan off-farm Strengthen on/ off-farm digital foundation	**Menjalankan, mengintegrasikan dan mengoptimalkan inisiatif digital** Run, integrate and optimize digital initiatives	**Meningkatkan akurasi data dan memulai analitik *big data*** Improve data capture and kickstart big data analytics	**Menjadi organisasi berbasis data** Become a data-driven organization	**Teknologi Industri 4.0** Industry 4.0 Technology
Inisiatif | Initiatives	• *Master Plan* dan Tata Kelola TI • Pemetaan dan sinergi sumber daya TI • Konsolidasi ERP dan Basis Data KSO • Program pengembangan kompetensi dan kapabilitas TI • IT Masterplan and Governance • IT Resource Mapping and Synergy • KSO ERP and database consolidation • IT Competency and Capability development programs	• Integrasi berbasis ERP sebagai sumber kebenaran tunggal • Integrasi dasbor Hilir dan rantai pasok • Optimalisasi alat digital • Program sertifikasi SDM TI • ERP-based single source of truth integration • Integration of Downstream and Supply Chain dashboards • Digital tools optimization • IT human resources Certification programs	• Tahap 1: Analitik *Big Data* / Kecerdasan Buatan dan Pemantauan • Sertifikasi ISO 27001 • Keamanan TI • Pengembangan kapabilitas SDM di bidang AI dan *Big Data* • Phase 1: Big Data Analytics / AI and Monitoring • Obtain ISO 27001 – IT Security • IT human resources AI and Big Data capability development	• Tahap 2: Analitik *Big Data* / Kecerdasan Buatan dan Pemantauan • Implementasi Analitik Prediktif • Sertifikasi SDM di bidang AI dan Analitik • Phase 2: Big Data Analytics / AI and Monitoring • Predictive Analytic Implementation • IT human resources AI and Analytics certification	**Tonggak Pencapaian:** • PTPN IV siap secara digital dalam 5 pilar: Manajemen dan Organisasi, SDM dan Budaya, Produk dan Layanan, Teknologi, serta Operasi *On-farm/ Off-farm* • Integrasi konsep Industri 4.0 di seluruh sektor operasional • Memperoleh skor minimum 3,0 pada Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) • Melanjutkan integrasi AI dan analitik *big data* **Milestones:** • PTPN IV to be digitally ready in 5 pillars: Management and Organization, People and Culture, Product and Services, Technology, as well as On-farm/Off-farm Operations • Integrate Industry 4.0 concepts across all operational sectors • Obtain Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) minimum score of 3.0 • Continue Artificial Intelligence and Big data analytics integration
Alat Utama | Key Tools	• IoT *On-farm*: Stasiun Cuaca Otomatis • IoT *Off-farm*: MIMS dan Sistem Kendali Intank • Integrasi teknologi geospasial untuk penghitungan pohon\ • Dasbor ERP dan non-ERP • Konsolidasi entri data tunggal (SAP) • Kantor Tanpa Kertas • Dasbor PSR • Patuhify / Papan Peringkat Kinerja • On-farm IoT: Automatic Weather Stations • Off-farm IoT: MIMS, Intank Control System • Tree counting geospatial tech integration • ERP and Non-ERP dashboards • Single data entry (SAP) consolidation • Paperless Office • PSR Dashboard • Patuhify / Performance Leaderboard	• IoT *On-farm*: Penyempurnaan Stasiun Cuaca Otomatis • IoT *Off-farm*: MIMS, Sistem Kendali Intank untuk seluruh PKS • Penghitungan pohon, peringatan dini kebakaran hutan, dan teknologi geospasial untuk kesehatan tanaman • CMMS • Pusat Operasional Regional • On-farm IoT: Automatic Weather Stations refinement • Off-farm IoT: MIMS, Intank Control System for all PKS • Tree counting, forest fire EWS and plant health geospatial technology • CMMS • Regional Operational centres	• IoT *On-farm*: Pengumpulan *big data* dari alat IoT untuk Pengelolaan Tanah • IoT Off-farm: Otomatisasi PKS (fokus pada RPC 1 dan 2) • Eksplorasi kecerdasan buatan geospasial (Tahap 1): CTD Infrastruktur, Album TBM • On-farm IoT: Big data capture from IoT tools for Soil Management • Off-farm IOT: PKS Automation (focus on RPC 1 and 2) • Geospatial artificial intelligence exploration (Phase 1): CTD Infra, Album TBM	• IoT *On-farm*: Pengumpulan *big data* dari alat IoT untuk Pengelolaan Benih • IoT *Off-farm*: Otomatisasi PKS (fokus pada RPC 3, 4 dan 5) • Eksplorasi kecerdasan buatan geospasial (Tahap 2): Lidar, CTD Hama dan Penyakit • On-farm IoT: Big data capture from IoT tools for Seed Management • Off-farm IOT: PKS Automation (focus on RPC 3, 4 and 5) • Geospatial artificial intelligence exploration (Phase 2): Lidar, CTD Hama Penyakit	

Tata Kelola Teknologi Informasi

Pengelolaan dan pengembangan SDM di PTPN IV dilaksanakan oleh Direktorat Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi melalui struktur berikut ini.

Information Technology Governance

Human capital management and development at PTPN IV is carried out by the Directorate of Human Capital and Information Technology through the following structure.

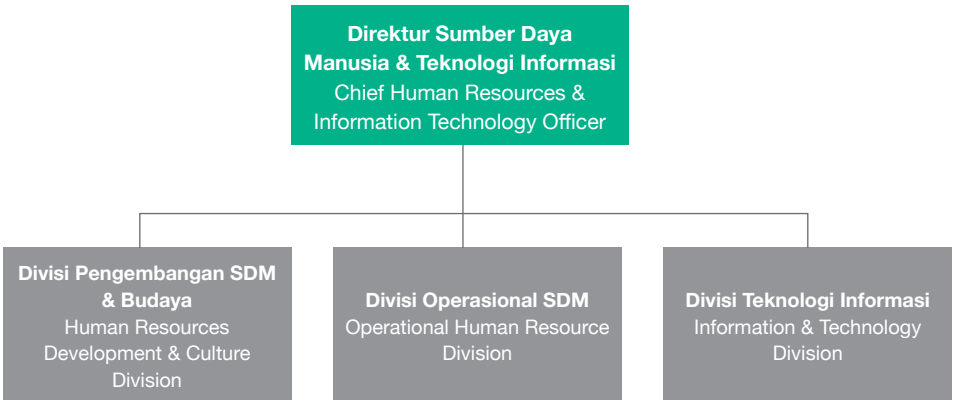

Divisi Teknologi Informasi

Divisi Teknologi Informasi memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajerial terkait penyelenggaraan kegiatan di bidang penerapan teknologi informasi dan transformasi digital, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip keamanan teknologi informasi (*cybersecurity*). Ruang lingkup tanggung jawab divisi ini mencakup perencanaan strategis, pengelolaan risiko, tata kelola TI, pengembangan aplikasi dan inisiatif digital, pengelolaan *Geographic Information System* (GIS), operasional TI, implementasi sistem E*nterprise Resource Planning* (ERP), serta pengawalan pelaksanaan program transformasi digital. Seluruh fungsi tersebut dilaksanakan secara selaras dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) serta visi, misi, sasaran, dan strategi Perusahaan.

Rincian tugas pokok Divisi Teknologi Informasi diuraikan sebagai berikut:

1. Efektivitas dan optimalisasi implementasi ERP di seluruh Region Office.
2. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan berbasis Big Data Analytic melalui pemanfaatan ERP sebagai *single source of truth.*
3. Memastikan kelancaran administrasi dan pelaporan di DTIS yang sesuai dengan SOP.
4. Memastikan program digitalisasi yang selaras dan kepatuhan dengan Tata Kelola TI Master Plan TI.

Information Technology Division

The Information Technology Division is responsible for carrying out managerial functions related to the implementation of activities in the field of information technology application and digital transformation, based on the principles of information technology security (cybersecurity). The scope of this division's responsibilities includes strategic planning, risk management, IT governance, application development and digital initiatives, Geographic Information System (GIS) management, IT operations, Enterprise Resource Planning (ERP) system implementation, and monitoring the implementation of digital transformation programs. All of these functions are carried out in alignment with the Information Technology Strategic Plan (RSTI) and the Company's vision, mission, goals, and strategies.

The main duties of the Information Technology Division are outlined as follows:

1. Ensuring the effectiveness and optimization of ERP implementation across all Regional Offices.
2. Enhancing the quality of decision-making through Big Data Analytics by utilizing ERP as a single source of truth.
3. Ensuring smooth administration and reporting within DTIS in accordance with Standard Operating Procedures (SOPs).
4. Ensuring digitalization programs are aligned with and comply with IT Governance and the IT Master Plan.

5. Terimplementasinya solusi berbasis TI yang selaras dengan tujuan dan kebutuhan bisnis perusahaan.
6. Memastikan layanan dan pengembangan infrastruktur TI berjalan dengan baik dan aman.
7. Melindungi aset Infrastruktur TI dari ancaman dan risiko yang dapat mengganggu kelangsungan bisnis.
8. Terlaksananya digitalisasi dan *precision farming* berbasis Sistem Informasi Geospasial.
9. Memastikan implementasi RSTI PTPN Group di PTPN IV terlaksana sesuai dengan rencana.

5. Implementing IT-based solutions that are aligned with the company's business goals and needs.
6. Ensuring that IT infrastructure services and development run effectively and securely.
7. Protecting IT infrastructure assets from threats and risks that could disrupt business continuity.
8. Implementing digitalization and precision farming initiatives based on Geospatial Information Systems.
9. Ensuring the implementation of the PTPN Group ITSP within PTPN IV is carried out according to plan.

Digitalisasi Proses Bisnis

Pengembangan teknologi informasi dan inisiatif digital yang dilaksanakan tahun 2024 berfokus pada enam aplikasi prioritas yaitu SAP, Elemen (E-Office), DFarm (Digital Farming), *Mill Indicator Monitoring System* (MIMS), *Control Tower Dashboard*, dan *Automatic Weather Station* (AWS) dengan capaian sebagai berikut.

Digitalization of Business Processes

Information technology development and digital initiatives implemented in 2024 focused on six priority applications, namely SAP, Elemen (E-Office), DFarm (Digital Farming), Mill Indicator Monitoring System (MIMS), Control Tower Dashboard, and Automatic Weather Station (AWS), with the following achievements.

No	Inisiatif Initiative	Capaian Achievements
1	Implementasi ERP SAP SAP ERP Implementation	100% data ERP SAP KSO PTPN IV dan PTPN I telah berhasil dimigrasikan dari *company code* lama ke company code baru, serta dari server *on-premise* ke server *cloud*. 100% of the SAP ERP data from the Joint Operations Program (KSO) of PTPN IV and PTPN I has been successfully migrated from the old company code to the new company code, and from on-premise servers to the cloud.
2	Implementasi E-Office (Elemen) E-Office Implementation (Elements)	Implementasi dan sosialisasi elemen versi penuh (*full-version*) telah dilaksanakan di Kantor Pusat, Regional 6, dan Regional 7, mencakup sebesar 100% dari target implementasi di tahun 2024. The implementation and socialization of the full version elements have been carried out at the Head Office, Regional Offices 6, and 7, reaching 100% of the 2024 implementation target.
3	Digital Farming Sawit (DFarm) Digital Palm Oil Farming (DFarm)	Telah diimplementasikan di 100% wilayah kebun, termasuk pemutakhiran data pemanenan sesuai kode yang baru, pemutakhiran master blok sesuai ERP SAP, serta integrasi fitur Buku Kerja Mandor (BKM) dan Surat Pengantar Buah Sawit (SPBS) dengan ERP SAP. It has been implemented in 100% of plantation areas, including updating harvesting data according to the new code, updating master blocks according to SAP ERP, and integrating the Foreman's Workbook (BKM) and Palm Fruit Delivery Letter (SPBS) features with SAP ERP.
4	*Control Tower Dashboard* (CTD)	Pengembangan aplikasi Aplikasi PICA (*Problem Identification and Corrective Action*) Tanaman Kelapa Sawit serta PICA Teknik dan Pengolahan. Development of the PICA (Problem Identification and Corrective Action) application for Oil Palm Plants and PICA for Engineering and Processing.
5	*Mills Indicator Management System* (MIMS)	Telah diimplementasikan di 55 dari target 50 PKS (110%). It has been implemented in 55 of the targeted 50 mills (110%).
6	*Implementasi Automatic Weather Station* (AWS)	Telah diimplementasikan di 117 dari 115 target (101,74%) di seluruh region dan KSO. It has been implemented in 117 of 115 targets (101.74%) across all regions and KSOs.

PalmCo Business Cockpit

Perusahaan juga telah meluncurkan PalmCo Business Cockpit pada tanggal 2 Desember 2024 yang diikuti oleh seluruh manajemen Kantor Pusat dan Regional. PalmCo Business Cockpit merupakan pusat pemantauan kinerja operasional perusahaan yang terdiri dari PalmCo Business Cockpit (Kantor Pusat), Region Cockpit (Kantor Regional), dan Unit Cockpit (Kantor Kebun/Unit). Terdapat total 250 unit Cockpit yang menggunakan enam *dashboard* utama berupa *dashboard* S&OP, *On Farm, Off Farm*, Sales, Keuangan, dan Geospasial. Pusat pemantauan ini didukung struktur organisasi Cockpit Analyst yang terdiri dari satu Lead Cockpit Analyst dan enam Cockpit Analyst yang bertugas melakukan validasi dan analisis atas setiap dashboard yang ada.

PalmCo Business Cockpit

The Company officially launched the PalmCo Business Cockpit on December 2, 2024, with participation from all management at both the Head Office and Regional Offices. PalmCo Business Cockpit serves as the central monitoring hub for the Company's operational performance and is composed of three levels, namely the PalmCo Business Cockpit (Head Office), Region Cockpit (Regional Offices), and Unit Cockpit (Estate Office/Unit). A total of 250 Cockpit units are equipped with six main dashboards, namely the S&OP, On Farm, Off Farm, Sales, Finance, and Geospatial dashboards. This monitoring center is supported by a dedicated Cockpit Analyst organizational structure, consisting of one Lead Cockpit Analyst and six Cockpit Analysts responsible for validating and analyzing data across all dashboards.



PalmCo Business Cockpit merupakan kegiatan kolegial antara Divisi Teknologi Informasi, PMO & Tim Pembangunan PalmCo Business Cockpit sesuai Surat Keputusan Nomor DPMO/SKPTS/ 320.1/VIII/2024 tentang Pembentukan Tim Pembangunan PalmCo Business Cockpit PT Perkebunan Nusantara IV.

The PalmCo Business Cockpit is a collegial initiative between the Information Technology Division, PMO & the PalmCo Business Cockpit Development Team, established in accordance with Decree No. DPMO/SKPTS/320.1/VIII/2024 concerning the Formation of the PalmCo Business Cockpit Development Team of PT Perkebunan Nusantara IV.

Inisiatif Digital

Selain berfokus pada enam aplikasi prioritas, terdapat beberapa aplikasi inisiatif untuk mendukung operasional dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi yang diinisiasi oleh berbagai Divisi.

Digital Initiatives

In addition to focusing on 6 (six) priority applications several initiative-based applications have also been initiated by various Divisions to support operations and improve effectiveness and efficiency.

No	Inisiatif | Initiatives	Penjelasan | Explanation	Status | Status
1	Cash Management System	Aplikasi yang digunakan untuk mempercepat proses pembayaran pembelian TBS plasma dan Pihak ketiga. Application used to accelerate payment process for plasma and third-party FFB purchases.	selesai *rollout* Rollout completed
2	e-Slip Head Office	Aplikasi untuk memudahkan karyawan Kantor Pusat mendapatkan slip gaji melalui sistem. Application that allows Head Office employees to conveniently access pay slips through the system.	selesai *rollout* Rollout completed
3	Integrated Management System	Aplikasi yang digunakan untuk manajemen dokumen seperti SOP/IK dengan fitur approval. Application for document management with approval features for SOP and Work Instructions.	selesai *rollout* dan sosialisasi Rollout and socialization completed
4	Helpdesk Whatsapp Chatbot	Integrasi aplikasi Perusahaan dengan Whatsapp untuk memudahkan akses dan input data. Integration of Company applications with WhatsApp to streamline data access and input.	selesai *rollout* Rollout completed
5	Monitoring Riset	Aplikasi untuk memantau riset yang masuk atau berjalan serta mengelola penilaian riset yang sudah berjalan. Application that monitors ongoing or submitted research and manages evaluation process.	
6	Integrated Inventory Information System	Aplikasi berbasis Web untuk memantau data material di seluruh regional dengan sumber data SAP. Web-based application that monitors material data across all regions using SAP as data source.	selesai *rollout* dan sosialisasi Rollout and socialization completed
7	Document Management System	Aplikasi berbasis Web untuk manajemen dokumen seperti laporan harian, mingguan, bulanan dan sebagainya dengan fitur tracking access. Web-based document management application with access tracking features for daily, weekly, and monthly reports.	selesai *rollout* dan sosialisasi Rollout and socialization completed
8	Dashboard Finance	Aplikasi informasi ringkasan pelaporan keuangan seperti Laporan Laba Rugi, *Cash Cost*, dan Laporan Manajemen Bulanan. Financial reporting summary application covering Profit and Loss Report, Cash Cost, and Monthly Management Report.	Selesai dan telah disampaikan kepada Direktur Keuangan Completed and submitted to the Chief of Finance.
9	Dashboard PSR dan Pembelian	Aplikasi berbasis web untuk menampilkan data PSR dan pembelian agar lebih mudah dipantau Web-based application for displaying PSR and procurement data for easier monitoring	selesai *rollout* dan sosialisasi Rollout and socialization completed
10	SAPA On Farm dan Off Farm	Aplikasi berbasis *mobile* yang menilai tingkat kepatuhan Karpim bidang Operasional. Mobile-based application for evaluating Karpim compliance in operational areas	selesai *rollout* dan implementasi untuk kelapa sawit Rollout and implementation completed for palm oil.
11	Aplikasi Risk Management	Aplikasi pengukuran data poin manajemen risiko individu. Application for measuring individual risk management data points	selesai *rollout* dan implementasi di HO Rollout and implementation completed at HO.

No	Inisiatif | Initiatives	Penjelasan | Explanation	Status | Status
12	eOffice SPI	Aplikasi untuk komunikasi surat menyurat secara internal untuk Divisi SPI Head Office dan Pengawas Wilayah di Regional. Application for internal correspondence between the Internal Audit Division at Head Office and Regional Supervisors	selesai *rollout* dan implementasi di HO Rollout and implementation completed at HO.
13	Learning Management System	Aplikasi yang berfungsi sebagai media untuk membantu Divisi Pengembangan SDM dan Budaya untuk mengelola pembelajaran di lingkup Perusahaan. Application that serves as a platform to assist the Human Capital and Culture Development Division in managing learning within the Company.	Pengembangan aplikasi selesai Application development completed
14	Sawit Rakyat Online	Aplikasi berbasis web yang digunakan untuk melakukan penjualan bibit bersertifikasi di lingkup perusahaan. A web-based application used for the sale of certified seedlings within the company.	Implementasi 100% 100% implemented
15	MyPalmCo	Aplikasi berbasis web sebagai portal aplikasi dan supperapps PTPN IV yang berisikan *dashboard corporate*, katalog aplikasi, dan informasi seputar PTPN IV. A web-based application serving as the portal and super app of PTPN IV, featuring corporate dashboards, an application catalog, and various information related to PTPN IV.	Implementasi 100% 100% implemented
16	Sistem Monitoring Grading (SIMOGA)	Aplikasi input sortasi khusus untuk pembelian TBS pihak ketiga dan plasma. A sorting input application specifically for the purchase of FFB from third parties and plasma farmers.	Pengembangan aplikasi selesai Application development completed
17	Margin Kontribusi	bagian aplikasi Dashboard PSR, yang berfungsi menghitung margin kontribusi dari setiap pembelian TBS di masing-masing PKS. A component of the PSR Dashboard application, which functions to calculate the contribution margin from each FFB purchase at every PKS.	Implementasi 100% 100% implemented
18	Modal Kerja KSO	Aplikasi proses bisnis permintaan Modal Kerja KSO mulai dari proses permintaan di level unit hingga level persetujuan Direksi. A business process application for KSO Working Capital requests, covering the entire process from unit-level requests to Board of Directors' approval.	Implementasi 100% 100% implemented
19	Portal RKAP	Aplikasi pelaporan anggaran seluruh regional. Application for budget reporting across all regions.	Implementasi 100% 100% implemented
20	Pemesanan Kendaraan Dinas	Aplikasi pemesanan dan pemantauan ketersediaan kendaraan dinas Application for booking and monitoring the availability of official vehicles.	Implementasi 100% 100% implemented
21	Pemesanan Produk PTPN IV	Aplikasi yang digunakan untuk pemesanan produk PTPN IV guna mendukung program Gerakan Cinta Produk PTPN (Gercep PTPN). Application used for ordering PalmCo products to support the PTPN IV's Product Appreciation Movement (Gercep PTPN).	Implementasi 100% 100% implemented
22	Aplikasi SDM	Aplikasi Sumber Daya Manusia berupa prioritas demografi, biaya SDM, dan formasi SDM. Human Resources application focusing on demographic priorities, HR costs, and workforce planning.	Implementasi 100% 100% implemented

No	Inisiatif | Initiatives	Penjelasan | Explanation	Status | Status
23	Aplikasi Manajemen Data Timbangan	Aplikasi proses data timbangan. Application for processing weighbridge data.	Implementasi 100% 100% implemented
24	Aplikasi Monitoring TJSL	Aplikasi untuk mencatat program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Application for recording Corporate Social Responsibility (CSR) programs.	Implementasi 100% 100% implemented
25	Dashboard Monitoring Karhutla	Aplikasi monitoring kebakaran lahan. Application for monitoring land and forest fires.	Implementasi 100% 100% implemented
26	Dashboard Storage Tank CPO	Aplikasi dashboard data stok CPO. Dashboard application for CPO stock data.	Implementasi 100% 100% implemented
27	ECO Cycle	Aplikasi untuk pemantauan produk sirkular ekonomi seperti Pome, Abu Jangkos, Fiber, dll. Application for monitoring circular economy products such as POME, palm bunch ash, fiber, etc.	Implementasi 100% 100% implemented
28	Integrated Procurement System	Aplikasi pengadaan barang/jasa. Goods and services procurement application.	Implementasi 100% 100% implemented
29	Superman	Aplikasi permintaan pembayaran terintegrasi dengan IPS. Payment request application integrated with the IPS.	Implementasi 100% 100% implemented
30	Support Center	Aplikasi pelaporan kendala dan permintaan layanan TI. Application for reporting IT issues and service requests.	Implementasi 100% 100% implemented
31	PICA Infra	Aplikasi Implementasi *Problem Identification and Corrective Action* bidang infrastruktur. Application for implementing Problem Identification and Corrective Action in infrastructure.	Dalam tahap pengembangan In development stage
32	Computerized Maintenance Management System	Aplikasi untuk memantau kondisi dan pemeliharaan peralatan pabrik. Application for monitoring the condition and maintenance of mill equipment.	Dalam tahap pengembangan In development stage
33	Travel Management System	Aplikasi manajemen perjalanan dinas karyawan. Application for managing employee business travel.	Dalam tahap pengembangan In development stage

Tingkat Kematangan Teknologi Informasi

Sebagai upaya dalam mengantisipasi dampak perubahan yang dapat mempengaruhi organisasi, PTPN IV telah melaksanakan Asesmen Indonesia Industry 4.0 *Readiness* Index (INDI 4.0) yang diikuti oleh Regional III dengan skor 2,40 dari skala 4.00 yang meliputi 5 pilar berupa Manajemen dan Organisasi, Orang dan Budaya, Produk dan Layanan, Teknologi, dan Operasi Perusahaan.

Selain pelaksanaan pengukuran INDI 4.0, PTPN IV juga telah melaksanakan pengukuran tingkat kematangan teknologi informasi (*IT Maturity*) dengan capaian skor sebesar 3,2. Penilaian tingkat kematangan TI ini dilakukan melalui asesmen oleh penyedia jasa eksternal independen, yang menghasilkan 140 rekomendasi perbaikan. Seluruh rekomendasi tersebut direncanakan untuk ditindaklanjuti secara bertahap oleh Perusahaan dalam periode 2025-2026.

Information Technology Maturity Level

As part of its efforts to anticipate the impacts of change that may affect the organization, PTPN IV has conducted an assessment using the Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0), involving Regional III. The assessment yielded a score of 2.40 on a scale of 4.00, covering five pillars: Management and Organization, People and Culture, Products and Services, Technology, and Company Operations.

In addition to the INDI 4.0 assessment, PTPN IV has also conducted an Information Technology (IT) Maturity assessment and achieved a score of 3.2. This assessment was carried out by an external service provider, resulting in 140 improvement recommendations. PTPN IV will follow up on all of these recommendations gradually over the 2025–2026 period.


BK3290 AIC
10 28

PENYEMPURNAAN PROSES BISNIS BERKESINAMBUNGAN

CONTINUOUS IMPROVEMENT OF BUSINESS PROCESSES



Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan daya saing, Holding Perkebunan Nusantara merestrukturisasi operasional Regional 1 hingga 7 ke dalam satu entitas baru, PTPN IV. Transformasi ini menyatukan sumber daya serta membentuk tata kelola yang lebih ramping, efektif, dan berorientasi kinerja. Sebagai motor penggerak restrukturisasi, PTPN IV terus menyempurnakan proses bisnis melalui integrasi sistem, standardisasi prosedur, dan praktik terbaik guna memperkuat kolaborasi, menghilangkan duplikasi, dan meningkatkan produktivitas.

To enhance efficiency and competitiveness, Holding Perkebunan Nusantara restructured the operations of Regional 1 to 7 into a new entity, PTPN IV. This transformation consolidates resources and establishes a leaner, more effective, and performance-oriented governance structure. As the driving force of the restructuring, PTPN IV continues to refine business processes through system integration, procedural standardization, and the adoption of best practices to strengthen collaboration, eliminate duplication, and improve productivity.



Integrasi Sistem Manajemen

PTPN IV telah menyelesaikan penyusunan proses bisnis, Standar Operasional Prosedur (SOP), Instruksi Kerja (IK) serta pembuatan manual dan digitalisasi Sistem Manajemen Terpadu (*Integrated Management System* atau IMS). Sosialisasi Proses Bisnis, SOP, IK dan Manual IMS telah dilakukan dari Kantor Pusat ke seluruh Regional. Dokumen Manual IMS, Proses Bisnis, SOP dan IK telah disetujui Direksi melalui *Dashboard* IMS serta Peraturan Direksi tentang Pemberlakuan Proses Bisnis, Standar Operasional Prosedur dan Instruksi Kerja telah ditandatangani dan berlaku per 27 Juni 2024 di Kantor Pusat dan seluruh Regional.

Integration of Management Systems

PTPN IV has completed the formulation of its Business Processes, Standard Operating Procedures (SOPs), Work Instructions (WIs), as well as the preparation of manuals and the digitalization of the Integrated Management System (IMS). The dissemination of Business Processes, SOPs, WIs, and IMS Manuals has been carried out from the Head Office to all Regional Offices. These documents have been approved by the Board of Directors through the IMS Dashboard, and the Directors' Regulation on the Implementation of Business Processes, Standard Operating Procedures, and Work Instructions was signed and came into effect on June 27, 2024, at both the Head Office and all Regional Offices.

Adopsi Standar Bisnis Keberlanjutan

Sertifikasi Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO)

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menyelesaikan *Surveillance Audit* RSPO di 60 Pabrik Kelapa Sawit dan 100 Kebun Rantai Pasok serta *Initial Certification Audit* RSPO di lima Pabrik Kelapa Sawit dan 27 Kebun Rantai Pasok. Sampai dengan bulan Desember 2024 total sertifikat RSPO *Initial Certification* yang diterima adalah sebanyak 5 PKS dan 18 Kebun. Untuk total sertifikasi Surveillance RSPO sebanyak 65 PKS dan 118 Kebun.

Pemenuhan Europe Union Deforestation Regulation (EUDR)

Implementasi kepatuhan terhadap regulasi European Union Deforestation Regulation (EUDR) dilakukan bekerjasama dengan pembeli CPO PTPN IV menggunakan sampel Pabrik Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Inti Sawit yang dilakukan di Regional I (PKS Rambutan, PKS Sei Mangkei, dan PPIS Sei Mangkei), Regional II (PKS Bah Jambi dan PKS Pulu Raja), dan Regional III (PKS Sei Rokan dan PKS Tandun).

PTPN IV bekerja sama dengan Apical, Unilever dan Cargill dalam proses Uji Tuntas (*Due Diligence*) EUDR. Deklarasi Uji Tuntas EUDR di Regional III bekerjasama dengan Apical telah terbit tanggal 23 Desember 2023 sementara Regional I dan II telah melaksanakan pelatihan teknis EUDR bekerja sama dengan PT Unilever Indonesia selaku mitra atau pembeli pada tanggal 31 Oktober – 1 November 2024 di Kantor PTPN IV Regional II dan sampai akhir Desember 2024 masih dalam proses pengumpulan data yang yang dibutuhkan untuk memenuhi uji tuntas.

Untuk komoditi karet, PTPN IV telah melakukan penjualan produk karet (RSS I dan SIR 10) sesuai regulasi EUDR dengan mitra pembeli seperti Singapore Tong Teik PTE LTD, Olam Global Agri PTE LTD, PT Bitung Guna Sejahtera, dan PT Industri Karet Deli (dengan realisasi penjualan mulai bulan April 2024) dengan *premium price* mencapai 12,5-15 cent dollar $USC). Perolehan harga premium EUDR untuk karet sampai Desember 2024 adalah sebesar Rp14 miliar.

Adoption of Sustainable Business Standards

Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) Certification

In 2024, the Company completed RSPO Surveillance Audits for 60 Palm Oil Mills and 100 Supply Chain Estates, as well as Initial Certification Audits for five Palm Oil Mills and 27 Supply Chain Estates. As of December 2024, the Company has received RSPO Initial Certification for a total of 5 mills and 18 estates. Additionally, RSPO Surveillance Certification has been achieved for 60 mills and 100 estates.

Compliance with the European Union Deforestation Regulation (EUDR)

The implementation of compliance with the European Union Deforestation Regulation (EUDR) was carried out in collaboration with buyers of PTPN IV's CPO, using sample assessments at selected Palm Oil Mills and Palm Kernel Processing Plants. These assessments were conducted in Regional I (PKS Rambutan, PKS Sei Mangkei, and PPIS Sei Mangkei), Regional II (PKS Bah Jambi and PKS Pulu Raja), and Regional III (PKS Sei Rokan and PKS Tandun).

PTPN IV collaborated with Apical, Unilever, and Cargill in the EUDR Due Diligence process. The EUDR Due Diligence Declaration for Regional III, in partnership with Apical, was issued on December 23, 2023. Meanwhile, Regional I and II conducted technical training on EUDR in collaboration with PT Unilever Indonesia as a partner and buyer, held from October 31 to November 1, 2024, at the PTPN IV Regional II Office. As of the end of December 2024, both regions were still in the process of collecting the necessary data to complete the due diligence requirements.

For the rubber commodity, PTPN IV has conducted the sale of rubber products (RSS I and SIR 10) in compliance with EUDR regulations to buyer partners such as Singapore Tong Teik PTE LTD, Olam Global Agri PTE LTD, PT Bitung Guna Sejahtera, and PT Industri Karet Deli (with sales realization began in April 2024) with a premium price of up to 12.5–15 US cents ($USC). As of December 2024, the total EUDR premium revenue from rubber sales reached Rp14 billion.

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER)

Sebanyak 65 unit kerja di lingkungan PTPN IV meraih Peringkat Biru dalam Program PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI untuk periode Juli 2023 – Juni 2024. Penghargaan ini menunjukkan konsistensi Perusahaan dalam menjalankan pengelolaan lingkungan hidup yang sesuai dengan ketentuan dan baku mutu yang berlaku.

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Sampai dengan bulan Desember 2024 telah dilakukan Surveillance Audit ISPO di 55 Pabrik Kelapa Sawit dan 97 Kebun Rantai Pasok serta sertifikasi baru ISPO sebanyak 10 Pabrik Kelapa Sawit dan 30 Kebun Rantai Pasok milik PTPN IV.

Riset dan Pengembangan

Pada tahun 2024, Perusahaan bekerja sama dengan mitra industri dan pemerintah telah melakukan riset unggulan sebagai berikut.

Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER)

A total of 65 work units within PTPN IV were awarded the Blue Rating in the PROPER Program by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia for the period of July 2023 to June 2024. This recognition reflects the Company's consistency in implementing environmental management practices in accordance with applicable regulations and quality standards.

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

As of December 2024, ISPO Surveillance Audits had been conducted for 55 Palm Oil Mills and 97 Supply Chain Estates, along with new ISPO certifications for 10 Palm Oil Mills and 30 Supply Chain Estates owned by PTPN IV.

Research and Development

In 2024, the Company, in collaboration with industry and government partners, conducted the following leading research.

No	Riset | Research	Mitra | Partner
	Riset Baru | New Researches	
1	Uji Adaptasi Varietas Tebu Bina dan Varietas Tebu Introduksi Serta Pembangunan Demoplot Tebu di Merauke Adaptation Testing of Bina Sugarcane Varieties and Introduced Sugarcane Varieties, along with the Development of a Sugarcane Demoplot in Merauke	PT Riset Perkebunan Nusantara
2	Potensi Biochar Berbasis Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) sebagai Upaya Sekuestrasi Hara dan Karbon pada Tanah untuk Mendukung Ekonomi Sirkular The Potential of Biochar Based on Empty Oil Palm Fruit Bunches (EFB) as an Effort for Nutrient and Carbon Sequestration in Soil to Support a Circular Economy	Institut Teknologi Sawit Indonesia - Medan
3	Otomatisasi *Water Dilution* di Stasiun klarifikasi Automation of Water Dilution in the Clarification Station	PT Riset Perkebunan Nusantara
4	Pembaruan Sistem *Monitoring* Iklim Berbasis *Web* (Nusaklim) di Holding Perkebunan Nusantara Update of Web-Based Climate Monitoring System (Nusaklim) at Holding Perkebunan Nusantara	PT Riset Perkebunan Nusantara
5	Eksplorasi dan Pengembangan Konsorsium Agen Antagonis Ganoderma pada Perkebunan Kelapa Sawit Exploration and Development of a Ganoderma Antagonist Agent Consortium in Oil Palm Plantations	PT Riset Perkebunan Nusantara
6	Peningkatan Sistem Manajemen Air dalam Pengembangan Agrobisnis Kelapa Terintegrasi Ruminansia Kecil (Domba) di Afdeling Pesantren, Kebun Semugih, Regional III PTPN I Improvement of Water Management System in the Development of an Integrated Coconut Agribusiness with Small Ruminants (Sheep) at Afdeling Pesantren, Semugih Estate, Regional III PTPN I	PT Riset Perkebunan Nusantara
7	Pemetaan digital untuk Tata Kelola Lahan Sawit GeoAI dan Sistem Penginderaan Jauh Multispektral untuk Deteksi Dini Penyakit Kelapa Sawit dan Estimasi Produksi Sawit Digital Mapping for Oil Palm Land Governance Using GeoAI and Multispectral Remote Sensing Systems for Early Detection of Oil Palm Diseases and Yield Estimation	Universitas Gadjah Mada

No	Riset | Research	Mitra | Partner
8	Teknologi Demulsifikasi untuk Mengurangi Kehilangan Minyak pada Produksi Minyak Kelapa Sawit Demulsification Technology to Reduce Oil Loss in Palm Oil Production	PT Riset Perkebunan Nusantara
9	Riset Pra-perlakuan Tandan Kosong Kelapa Sawit untuk Mendapatkan *Slurry Enrichment* sebagai Umpan Reaktor Guna Peningkatan Produksi Biogas Pre-treatment Research on Oil Palm Empty Fruit Bunches to Obtain Slurry Enrichment as Reactor Feedstock for Biogas Production Enhancement	Badan Riset dan Inovasi Nasional
10	Penelitian Integrasi Kelapa Sawit dan Padi Gogo di Lahan Peremajaan Sawit Rakyat PT Perkebunan Nusantara IV Research on the Integration of Oil Palm and Upland Rice on Rejuvenation Land of Smallholder Oil Palm Plantations at PT Perkebunan Nusantara IV	PT Riset Perkebunan Nusantara Institut Pertanian Bogor
	Riset yang didukung (Multiyears) | Supported Researches (Multiyears)	
1	Otomatisasi Pengaturan Level *Mass Passed to Digester* (MPD) pada Stasiun Digester Automation of Mass Passed to Digester (MPD) Level Control at the Digester Station	PT Riset Perkebunan Nusantara
2	Pengembangan Alas Embung dari Geotekstil yang Dilapisi Lateks Karet Alam untuk Sarana Penyimpanan Air di Perkebunan Development of Reservoir Liners Using Geotextile Coated with Natural Rubber Latex as a Water Storage Facility in Plantations	PT Riset Perkebunan Nusantara
3	Optimasi Produksi Pelet Bioplastik Berbasis Pati dan Mikrokristalin Selulosa TKKS sebagai Produk Intermediet Serbaguna (Bioplastik) Optimization of Bioplastic Pellet Production Based on Starch and EFB Microcrystalline Cellulose as a Versatile Intermediate Product (Bioplastic)	PT Riset Perkebunan Nusantara
4	Peningkatan Efisiensi Biaya Pemupukan pada Perkebunan Teh Dataran Tinggi dengan Teknologi Bio-Organo Mineral Cost Efficiency Improvement in Fertilization on Highland Tea Plantations Using Bio-Organo Mineral Technology	PT Riset Perkebunan Nusantara
5	Pengendalian Penyakit Daun *Pestalotiopsis* menggunakan biofungisida Control of Pestalotiopsis Leaf Disease Using Biofungicides	PT Riset Perkebunan Nusantara
6	Peningkatan Produktivitas Perkebunan Karet dengan Pengembangan Klon IRR Seri 220 dan Klon Lainnya Productivity Improvement of Rubber Plantations through the Development of IRR Series 220 Clones and Other Clones	PT Riset Perkebunan Nusantara
7	Perakitan Varietas Unggul Kelapa Sawit dari Material Koleksi Kebun Adolina Assembly of Superior Oil Palm Varieties from the Adolina Estate Genetic Collection	PT Riset Perkebunan Nusantara
8	Uji Adaptasi Dan Stabilitas Klon Unggul Baru Teh Produktivitas Hasil Tinggi dan Kualitas Baik di Tiga Agroekosistem Yang Berbeda untuk Meningkatkan Produktivitas Kebun Teh PT Perkebunan Nusantara Adaptation and Stability Testing of New High-Yielding and High-Quality Tea Clones in Three Different Agroecosystems to Improve the Productivity of PT Perkebunan Nusantara's Tea Estates	PT Riset Perkebunan Nusantara
9	Perakitan Varietas Klon Kelapa Sawit Nusantara dengan Karakter Unggul Spesifik Lokasi Assembly of Nusantara Oil Palm Clones with Location-Specific Superior Traits	PT Riset Perkebunan Nusantara
10	Riset terkait Konstruksi, Pengujian, Pengoperasioan, dan Optimasi Kinerja Sistem Pengolahan Air Limbah dengan Pengumpulan Biogas yang Menerapkan Teknologi EGSB Research on the Construction, Testing, Operation, and Performance Optimization of Wastewater Treatment Systems with Biogas Collection Using EGSB Technology	Aiken Kakoki K.K.


BAHAYA
PERNAFASAN

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



8


PROGRAM
PENGENTASAN
STUNTING
PTPN IV PEDULI STUNTING
BANTUAN PMT PEMULIHAN
KEPADA 500 ANAK
SELAMA (TIGA) BULAN

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perusahaan juga menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2024 yang terpisah dari Laporan Tahunan, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan.

In compliance with POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report, the Company has also published its 2024 Sustainability Report as a separate document from the Annual Report, while remaining an integral part of it.



Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) Perusahaan disajikan secara elaboratif dan komprehensif dalam Laporan Keberlanjutan PT Perkebunan Nusantara IV sehingga Laporan Tahunan ini tidak memuat informasi mengenai TJSL. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diunduh secara digital di www.ptpn4.co.id.

The Company's Corporate Social Responsibility (CSR) Report is presented in an elaborative and comprehensive manner within the PT Perkebunan Nusantara IV Sustainability Report; therefore, this Annual Report does not include information on CSR activities. Both the Annual Report and the Sustainability Report are available in two languages and can be downloaded digitally at www.ptpn4.co.id.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2024/
31 DECEMBER 2024

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN- TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/*Name*	:	Jatmiko K. Santosa
Alamat Kantor/*Office Address*	:	Gedung Agro Plaza Lantai 8 Jl. H. R. Rasuna Said Kav X2 – 1 Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Alamat Domisili/*Residential Address*	:	Jl. Tebet Utara II A / 7 Tebet Timur, Tebet, Jakarta Selatan
Telepon/*Telephone*	:	(021) 31119000
Jabatan/*Title*	:	Direksi Utama / *President Director*
Nama/*Name*	:	Hilda Savitri
Alamat Kantor/*Office Address*	:	Gedung Agro Plaza Lantai 8 Jl. H. R. Rasuna Said Kav X2 – 1 Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Alamat Domisili/*Residential Address*	:	Komplek Migas 44 No. 11 Kemanggisan, Palmerah, Jakarta Barat
Telepon/*Telephone*	:	(021) 31119000
Jabatan/*Title*	:	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / *Finance and Risk Management Director*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Perkebunan Nusantara IV dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Perkebunan Nusantara IV and subsidiaries ("the Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Group's internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta
23 Juli/*July 2025*



Jatmiko K. Santosa	**Hilda Savitri**
Direktur Utama	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
President Director	*Finance and Risk Management Director*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perkebunan Nusantara IV dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Perkebunan Nusantara IV and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

JAKARTA,
23 Juli/*July* 2025

Andy Santoso, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1781

Perkebunan Nusantara IV and subsidiaries
01232/2.1457/AU.1/01/1781-1/1/VII/2025

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran - 1/1 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023*)	1 Januari/ *January* 2023*)	
ASET					***ASSETS***
Aset lancar					***Current assets***
Kas dan setara kas	4,28b	5,826,825	3,116,947	6,921,504	*Cash and cash equivalents*
Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya	5,28c	755,693	880,622	188,361	*Restricted cash and time deposits*
Piutang usaha					*Trade receivables*
- Pihak ketiga	6	141,651	297,397	1,025,305	*Third parties -*
- Pihak berelasi	6,28d	488,126	64,003	51,681	*Related parties -*
Persediaan	7	1,975,874	2,351,317	4,127,477	*Inventories*
Aset biologis	8	607,956	445,234	454,814	*Biological assets*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
- Pihak ketiga		41,426	116,465	193,476	*Third parties -*
- Pihak berelasi	28e	640,356	416,663	2,246,540	*Related parties -*
Bagian lancar dari piutang lain-lain jangka panjang	28f	552,475	489,393	12,917	*Current maturities of other long-term receivables*
Pajak lain-lain dibayar di muka	14a	955,798	1,367,669	818,190	*Other prepaid taxes*
Aset lancar lainnya		245,191	470,095	596,962	*Other current assets*
		12,231,371	10,015,805	16,637,227	
Aset tidak lancar					***Non-current assets***
Piutang lain-lain jangka panjang					*Other long-term receivables*
- Pihak ketiga		-	-	13,926	*Third parties -*
- Pihak berelasi	28f	10,135,321	9,231,306	2,984,792	*Related parties -*
Piutang plasma	9	224,324	169,902	223,803	*Plasma receivables*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama		359,271	353,447	154,868	*Investment in associates and joint ventures*
Aset tetap	10	42,996,200	41,597,740	37,998,175	*Fixed assets*
Aset hak-guna	11,28g	1,379,145	369,038	220,098	*Right-of-use assets*
Properti investasi		473,963	439,725	426,491	*Investment properties*
Piutang tagihan pajak	14b	847,127	622,870	316,856	*Claim for tax refunds*
Aset pajak tangguhan	14e	2,109,631	2,117,338	2,028,690	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya		110,541	221,215	359,622	*Other non-current assets*
		58,635,523	55,122,581	44,727,321	
TOTAL ASET		70,866,894	65,138,386	61,364,548	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali (Catatan 35)

*) *As restated (Note 35)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran - 1/2 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023*)	1 Januari/ *January* 2023*)	
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek					***Current liabilities***
Utang usaha					*Trade payables*
- Pihak ketiga	12	3,467,100	3,237,134	2,713,766	*Third parties* -
- Pihak berelasi	12,28h	809,740	173,503	116,107	*Related parties* -
Utang lain-lain					*Other payables*
- Pihak ketiga		288,340	120,276	132,375	*Third parties* -
- Pihak berelasi	28i	839,306	655,945	393,010	*Related parties* -
Pendapatan diterima di muka		10,112	2,250	2,050	*Unearned revenue*
Liabilitas kontrak	13,28k	1,397,127	1,127,945	1,130,004	*Contract liabilities*
Utang pajak					*Taxes payable*
- Pajak badan	14c	1,066,861	10,372	279,714	*Corporate income tax* -
- Pajak lain-lain	14c	44,157	139,094	138,499	*Other taxes* -
Akrual dan provisi	15	2,023,289	1,019,142	2,120,725	*Accruals and provisions*
Utang bank jangka pendek	16a	319,781	7,500	2,000	*Short-term bank loan*
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Current maturities of long-term borrowings:*
- Utang bank jangka panjang	16a	3,142,646	2,657,196	2,238,864	*Long-term bank loan* -
- *Medium term notes*	16b	360,000	1,545,000	605,000	*Medium term notes* -
Bagian jangka pendek dari utang lain-lain jangka panjang	28l	94,950	92,674	303,847	*Current portion of other long-term payables*
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa	11,28j	331,861	156,968	79,881	*Current portion of lease liabilities*
Bagian jangka pendek dari kewajiban imbalan pascakerja	17	1,063,372	1,138,842	1,024,279	*Current portion of post-employment benefit obligations*
		15,258,642	12,083,841	11,280,121	

*) Disajikan kembali (Catatan 35)

*) *As restated (Note 35)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran - 1/3 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023*)	1 Januari/ *January* 2023*)	
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang					***Non-current liabilities***
Utang lain-lain jangka panjang					*Other long-term payables*
- Pihak ketiga		278,111	211,656	147,424	*Third parties* -
- Pihak berelasi	28l	991,734	1,066,674	551,372	*Related parties* -
Pendapatan diterima di muka		88,410	97,892	114,715	*Unearned revenue*
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Long-term borrowings - net of current maturities:*
- Utang bank jangka panjang	16a	17,652,711	20,787,130	19,850,303	*Long-term bank loan* -
- *Medium term notes*	16b	1,345,000	803,835	2,408,646	*Medium term notes* -
Liabilitas sewa	11,28j	885,361	96,174	97,868	*Lease liabilities*
Kewajiban imbalan pascakerja	17	11,494,649	12,261,177	11,057,019	*Post-employment benefit obligations*
Liabilitas pajak tangguhan	14e	95,791	70,701	55,019	*Deferred tax liability*
		32,831,767	35,395,239	34,282,366	
TOTAL LIABILITAS		48,090,409	47,479,080	45,562,487	***TOTAL LIABILITIES***

*) Disajikan kembali (Catatan 35)

*) *As restated (Note 35)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran - 1/4 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023*)	1 Januari/ *January* 2023*)	
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					***Equity attributable to the owners of the parent***
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 11.700.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.395.318 saham, (31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023: 8.395.318 saham, 1 Januari 2023: 2.942.116 saham)	18	8,395,318	8,395,318	2,942,116	*Share capital - par value Rp 1,000,000 (full amount) per share Authorized - 11,700,000 shares Issued and fully paid - 8,395,318 shares (31 December 2024 and 31 December 2023: 8,395,318 shares, 1 January 2023: 2,942,116 shares)*
Ekuitas *merging entities*		-	(247,241)	5,910,478	*Equity merging entities*
Tambahan modal disetor	19	(1,696,801)	(1,696,801)	(538)	*Additional paid-in capital*
Surplus revaluasi aset tetap	20	8,913,187	8,228,390	3,228,926	*Gain on revaluation of fixed assets*
Perubahan nilai wajar aset keuangan		(8,548)	(8,548)	(12,863)	*Changes in fair value of financial assets*
Saldo laba		7,730,648	3,192,142	3,904,114	*Retained earnings*
		23,333,804	17,863,260	15,972,233	
Kepentingan nonpengendali		(557,319)	(203,954)	(170,172)	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		22,776,485	17,659,306	15,802,061	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		70,866,894	65,138,386	61,364,548	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali (Catatan 35)

*) *As restated (Note 35)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran - 2/1 - *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023*)	
PENDAPATAN	38,975,679	21	31,382,457	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(23,881,992)	22	(21,872,771)	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO	15,093,687		9,509,686	***GROSS PROFIT***
Beban pemasaran dan penjualan	(971,968)	23	(884,344)	*Marketing and selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(6,945,862)	24	(4,490,141)	*General and administrative expenses*
Penghasilan operasi lain-lain	372,955	25	714,830	*Other operating income*
Beban operasi lain-lain	(1,484,114)	26	(836,843)	*Other operating expenses*
Perubahan nilai wajar aset biologis	52,498	8	182,742	*Changes in fair value of biological asset*
Bagian laba bersih atas entitas asosiasi dan ventura bersama	20,746		29,916	*Share of net profit of associates and joint ventures*
Penghasilan keuangan	1,040,845	27	1,311,562	*Financial income*
Beban keuangan	(2,054,083)	27	(2,252,416)	*Financial costs*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	5,124,704		3,284,992	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan	(1,368,144)	14d	(758,965)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	3,756,560		2,526,027	***PROFIT FOR THE YEAR***

*) Disajikan kembali (Catatan 35)

*) *As restated (Note 35)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran - 2/2 - *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023*)	
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain:				***Other comprehensive income/(loss):***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja	864,217	17	(1,874,098)	*Remeasurement of post-employment benefits obligations*
Revaluasi aset tetap	684,797	20	1,251,717	*Revaluation of fixed assets*
Pajak penghasilan terkait	(189,643)		468,150	*Related income tax*
Lain-lain	1,248		56,934	*Others*
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain, setelah pajak	1,360,619		(97,297)	*Other comprehensive income/(loss), net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5,117,179		2,428,730	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				*Profit of the year attributable to:*
- Pemilik entitas induk	3,905,320		2,562,634	*Owners of the parent* -
- Kepentingan nonpengendali	(148,760)		(36,607)	*Non-controlling interests* -
	3,756,560		2,526,027	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income attributable to:*
- Pemilik entitas induk	5,263,419		2,465,910	*Owners of the parent* -
- Kepentingan nonpengendali	(146,240)		(37,180)	*Non-controlling interests* -
	5,117,179		2,428,730	

*) Disajikan kembali (Catatan 35)

*) *As restated (Note 35)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran - 3 - *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Share capital issued and fully paid*	Ekuitas *merging entities*/ *Equity merging entities*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Gain on revaluation of fixed asset*	Perubahan nilai wajar aset keuangan/ *Changes fair value of financial assets*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2023 dilaporkan sebelumnya *)		2,942,116	5,994,246	(538)	3,688,289	(12,863)	5,366,125	17,977,375	(170,172)	17,807,203	***Balance as of 1 January 2023 previously reported*** *)
Dampak penyajian kembali 1 Januari 2023		-	(83,768)	-	(459,363)	-	(1,462,011)	(2,005,142)	-	(2,005,142)	*Restatement Impact 1 January 2023*
Saldo per 1 January 2023 setelah penyajian kembali *)		2,942,116	5,910,478	(538)	3,228,926	(12,863)	3,904,114	15,972,233	(170,172)	15,802,061	***Balance as of 1 January 2023 after restatement*** *)
Laba tahun berjalan *)		-	-	-	-	-	2,562,634	2,562,634	(36,607)	2,526,027	*Profit for the year* *)
Penilaian kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah pajak	17	-	(649,313)	-	-	-	(756,062)	(1,405,375)	(573)	(1,405,948)	*Remeasurement of employee benefit liabilities, after tax*
Revaluasi aset tetap	10	-	1,085,557	-	166,160	-	-	1,251,717	-	1,251,717	*Revaluation of fixed assets*
Penambahan modal dari *spin-off*		2,456,849	(3,752,151)	723,817	-	-	-	(571,485)	-	(571,485)	*Adjustment capital from spin-off activity*
Pembalikan ekuitas *merging entities* entitas anak		2,996,353	(2,862,735)	(2,420,080)	4,833,304	-	(2,550,240)	(3,398)	3,398	-	*Reversal of merging entities subsidiaries equity*
Penghasilan komprehensif lainnya - lain-lain		-	20,923	-	-	4,315	31,696	56,934	-	56,934	*Other comprehensive income - others*
Saldo per 31 Desember 2023		8,395,318	(247,241)	(1,696,801)	8,228,390	(8,548)	3,192,142	17,863,260	(203,954)	17,659,306	***Balance as of 31 December 2023***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	3,905,320	3,905,320	(148,760)	3,756,560	*Profit for the year*
Penilaian kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah pajak	17	-	-	-	-	-	672,054	672,054	2,520	674,574	*Remeasurement of employee benefit liabilities, after tax*
Revaluasi aset tetap	10	-	-	-	684,797	-	-	684,797	-	684,797	*Revaluation of fixed assets*
Pembalikan ekuitas *merging entities* entitas anak		-	247,241	-	-	-	(40,116)	207,125	(207,125)	-	*Reversal of merging entities subsidiaries equity*
Penghasilan komprehensif Lainnya - lain-lain		-	-	-	-	-	1,248	1,248	-	1,248	*Other comprehensive income - others*
Saldo per 31 Desember 2024		8,395,318	-	(1,696,801)	8,913,187	(8,548)	7,730,648	23,333,804	(557,319)	22,776,485	***Balance as of 31 December 2024***

*) Disajikan kembali (Catatan 35)

*) *As restated (Note 35)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran - 4/1 - *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023*)	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	39,872,257	31,688,448	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, operasi, pajak, dan lainnya	(27,535,568)	(23,620,361)	*Cash paid to suppliers, employees, operations, tax, and others*
Penerimaan pengembalian pajak	1,035,482	154,629	*Receipts of tax refund*
Pembayaran pajak penghasilan	(1,396,277)	(1,166,898)	*Payments for income taxes*
Penerimaan konsorsium gula	-	731,725	*Receipt from sugar consortium*
Pembayaran konsorsium gula	-	(4,239)	*Payment of sugar consortium*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	11,975,894	7,783,304	***Net cash flows provided by operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Penambahan piutang lain-lain jangka panjang kepada pihak berelasi	-	(5,700,232)	*Addition of long-term receivables to related parties*
Pembelian aset tetap	(3,927,327)	(4,589,256)	*Purchases of fixed assets*
Hasil dari penjualan aset tetap	714	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Uang muka pembelian aset tetap	-	(66,384)	*Advance for purchases of fixed assets*
Penerimaan dari pihak berelasi	-	973,747	*Receipt from related parties*
Penerimaan bunga	68,968	178,034	*Interest received*
Penerimaan dividen	37,500	45,000	*Dividends received*
Penarikan kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya	518,540	1,285,599	*Proceeds of restricted cash and time deposits*
Penempatan kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya	(397,244)	(1,979,033)	*Placement of restricted cash and time deposits*
Pembayaran piutang plasma	-	(9,590)	*Payment of plasma receivables*
Penerimaan ganti rugi tol	-	43,491	*Receipt from toll compensation*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3,698,849)	(9,818,624)	***Net cash flows used in investing activities***

*) Disajikan kembali (Catatan 35)

*) *As restated (Note 35)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran - 4/2 - *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023*)	
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	312,281	64,500	*Proceeds from short term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	(59,000)	*Payments of short-term bank loans*
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	-	25,549,965	*Proceeds form long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(2,657,196)	(24,539,327)	*Payments of long-term bank loans*
Pembayaran *medium term note*	(645,000)	-	*Payment of medium term notes*
Penerimaan dana Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dari pihak berelasi	-	25,481	*Receipt of National Economic Recovery Program (PEN) funds from related parties*
Pembayaran kembali dana PEN dari pihak berelasi	-	(25,481)	*Repayment of PEN funds from related parties*
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	(102,673)	(329,614)	*Payment of loan to related parties*
Pembayaran liabilitas sewa	(463,187)	(262,426)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran bunga	(1,971,484)	(2,183,786)	*Interest paid*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(5,527,259)	(1,759,688)	***Net cash flows used in financing activities***
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	2,749,786	(3,795,008)	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(39,908)	(9,549)	*Effect of exchange rates changes on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	3,116,947	6,921,504	***Cash and cash equivalents at beginning of year***
Kas dan setara kas akhir tahun	5,826,825	3,116,947	***Cash and cash equivalents at end of year***

*) Disajikan kembali (Catatan 35)

*) *As restated (Note 35)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Perkebunan Nusantara IV ("Perusahaan") (dahulu PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)) didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 1996, seperti yang dinyatakan dan berdasarkan akta pendirian yang dibuat dihadapan Notaris Harun Kamil, S.H., No. 37 tanggal 11 Maret 1996 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-8332.HT.01.01.TH.96 tanggal 8 Agustus 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 1996, tambahan No. 8675/1996. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terdapat perubahan yang mendekati akhir ini berdasarkan akta No. 08 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., tanggal 31 Desember 2023, mengenai pernyataan putusan rapat umum para pemegang saham tentang perubahan anggaran dasar. Perubahan anggaran dasar ini telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-0076469.AH.01.02, tanggal 7 Desember 2023 (Catatan 1d).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang agrobisnis dan agroindustri, untuk optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan.

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") dikendalikan oleh entitas induk langsungnya, Negara Republik Indonesia, secara langsung dan tidak langsung.

Kegiatan Perusahaan pada saat ini adalah perkebunan dan pengolahan komoditas kelapa sawit, teh dan karet yang mencakup pengolahan areal dan tanaman, kebun bibit dan pemeliharaan tanaman menghasilkan, pengolahan komoditas menjadi bahan baku berbagai industri, pemasaran komoditas yang dihasilkan yang terletak di Provinsi Sumatra Utara, Provinsi Riau, Provinsi Jambi, Provinsi Sumatra Barat, dan Kalimantan Barat.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Perkebunan Nusantara IV ("the Company") (previously PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)) was established based on the Government Regulation No. 12 year 1996, as stated and based on the Notarial Deed No. 37 of Harun Kamil, S.H., dated March 11, 1996 and was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-8332.HT.01.01.TH.96 dated 8 August 1996 and published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 81 dated 8 October 1996, Supplement No. 8675/1996. The Company's Articles of Association has been amended several times, the recent amendments were made through the Notarial Deed No. 08 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., dated 31 December 2023 regarding the decision of general shareholders' meeting concerning changes in articles of association. The amendments of the Company's articles of association has been reported to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with notification of acceptance letter No. AHU-0076469.AH.01.02, dated 7 December 2023 (Note 1d).

According to Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities comprises of agro-business and agro-industry, for optimisation the Company's resources.

The Company and subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are controlled by its immediate parent company, Republic of Indonesia, directly and indirectly.

Currently, the Company's activities are plantation and processing of palm oil, tea and rubber commodities which include area and plant processing, nursery plantations and maintenance of mature plantation, processing of commodities into raw materials for various industries, marketing of the commodities produced which are located in North Sumatra Province, Riau Province, Jambi Province, West Sumatra Province and West Kalimantan.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki tanah dengan luas 774.420 hektar (ha) (tidak diaudit) yang tersebar di wilayah Provinsi Sumatra Utara, Provinsi Riau, Provinsi Jambi, Provinsi Sumatra Barat, dan Provinsi Kalimantan Barat dimana tanah yang telah memiliki status Hak Guna Usaha dari Pemerintah Indonesia masing-masing adalah seluas 567.250 ha dengan jangka waktu 15 tahun sampai dengan 67 tahun (tidak diaudit). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, luas lahan yang telah ditanam adalah masing-masing seluas 644.928 ha dan 471.170 ha (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mengelola 5 regional dengan 275 unit usaha yang terdiri dari 157 unit kebun kelapa sawit, 71 unit Pabrik Kelapa Sawit ("PKS"), 4 unit Pabrik Pengolahan Inti Sawit ("PPIS"), 3 unit kebun teh, 4 unit pabrik pengolahan teh, 21 unit kebun karet, 9 unit pabrik pengolahan karet, 1 unit kebun kopi, 1 unit pabrik pengolahan kopi, 1 unit proyek pengembangan kebun plasma kelapa sawit, 1 unit kebun benih, 20 unit distrik dan 1 unit perbengkelan (tidak diaudit).

Kantor Pusat Perusahaan berdomisili di Gedung Agro Plaza Lantai 8 Jalan HR Rasuna Said Kav X2/1, Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***a. Establishment and general information** (continued)*

As of 31 December 2024 and 2023, the Company has land with an area of 774,420 hectares (ha) (unaudited) which spread across the North Sumatra Province, Riau Province, Jambi Province, West Sumatra Province and West Kalimantan whereby the total land that has the status of Cultivation Rights from the Government of Indonesia is 567,250 ha, with period of 15 years to 67 years (unaudited). As of 31 December 2024 and 2023, the total planted area was 644,928 ha and 471,170 ha (unaudited).

As of 31 December 2024, the Company manages 5 regions with 275 business units comprising of 157 units of palm oil plantations, 71 units of palm oil mills ("PKS"), 4 units of palm kernel mills ("PPIS"), 3 units of tea plantations, 4 units tea processing plants, 21 units of rubber plantations, 9 units of rubber processing plants, 1 unit of coffee plantations, 1 unit of coffee processing plant, 1 unit development project of palm oil smallholding, 1 unit seedling plantation, 20 district units and 1 business unit of workshop (unaudited).

The Company's head office is domiciled at Gedung Agro Plaza Lantai 8 Jalan HR Rasuna Said Kav X2/1, Jakarta Selatan, Province of DKI Jakarta.

b. Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pemantauan Manajemen Risiko dan *Good Corporate Governance,* dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pemantauan Manajemen Risiko dan *Good Corporate Governance*, dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

b. Board of Commissioners, Audit Committee, Risk Monitoring and Good Corporate Governance Committee, and Directors

The Company's Board of Comissioners, Audit Committee, Risk Monitoring and Good Corporate Governance Committee and Directors as of 31 December 2024 and 2023, are as follows:

	2024	**2023**	
Dewan Komisaris			***Boards of Commissioner***
Komisaris Utama	Dahlan Harahap	Dahlan Harahap	*President Commissioner*
Komisaris	Arief Budiono	Arief Budiono	*Commissioner*
Komisaris	Arie Yuriwin	Arie Yuriwin	*Commissioner*
Komisaris	Andi Nur Alam Syah	Andi Wibisono	*Commissioner*
Komisaris Independen	Andi Wibisono	Fauzi Yusuf	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Fauzi Yusuf	-	*Independent Commissioner*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pemantauan Manajemen Risiko dan *Good Corporate Governance*, dan Direksi (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pemantauan Manajemen Risiko dan *Good Corporate Governance*, dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***b. Board of Commissioners, Audit Committee, Risk Monitoring and Good Corporate Governance Committee, and Directors** (continued)*

The Company's Board of Comissioners, Audit Committee, Risk Monitoring and Good Corporate Governance Committee and Directors as of 31 December 2024 and 2023, are as follows: (continued)

	2024	2023	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Andi Wibisono	Andi Wibisono	*Chairman*
Anggota	Lindang Panggabean	Ali Akbar	*Member*
Anggota	Sjahwarsja Imral	Eddy Tea C. Barus	*Member*
Komite Pemantauan Manajemen Risiko dan *Good Corporate Governance*			***Risk Monitoring and Good Corporate Governance Committee***
Ketua	Fauzi Yusuf	Fauzi Yusuf	*Chairman*
Anggota	Ashweer Anwar	Ashweer Anwar	*Member*
Anggota	Eddy Tea C. Barus	Lindang Panggabean	*Member*
Direksi			***Director***
Direktur Utama	Jatmiko K. Santosa	Jatmiko K. Santosa	*President Director*
Direktur Operasional	Rizal H. Damanik	Rizal H. Damanik	*Operational Director*
Direktur Pemasaran dan Komersial	Ryanto Wisnuardhy	Ryanto Wisnuardhy	*Marketing and Commercial Director*
Direktur Strategi dan *Sustainability*	Ugun Untaryo	Ugun Untaryo	*Strategy and Sustainability Director*
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Hilda Savitri	Hilda Savitri	*Finance and Risk Management Director*
Direktur Sumber Daya Manusia Teknologi Informasi	Suhendri	Suhendri	*Human Resource and Information Technology Director*
Direktur Hubungan Kelembagaan	Irwan Perangin-angin	Irwan Perangin-angin	*Institutional Relation Director*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap Grup dan total imbalan jangka pendek personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2024 and 2023, the number of the Group's permanent employee and the amount of short-term benefit for the Company's key management personnel are as follows:

	2024	2023	
Jumlah karyawan tetap (tidak diaudit)	47,848 orang/*person*	51,041 orang/*person*	*Number of permanent employees (unaudited)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group Structure

As of 31 December 2024 and 2023, the Company's subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Jenis usaha/ *Principal activity*	Domisili/ *Domicile*	Tahun operasi/ *Start of operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Total aset sebelum eliminasi (dalam miliar Rupiah)/ *Total assets before elimination (in billions of Rupiah)*	
				2024	2023	2024	2023
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership:*							
PT Prima Medica Nusantara ("PMN")	Jasa pelayanan kesehatan/ *Healthcare services*	Medan, Sumatra Utara	2015	99.99%	99.99%	139	101
PT Sinergi Perkebunan Nusantara ("SPN")	Perkebunan dan pabrik minyak sawit/*Oil palm plantation and mill*	Morowali, Sulawesi Tengah	2012	71.28%	71.28%	797	785
PT Agro Sinergi Nusantara ("ASN")	Perkebunan dan pabrik minyak sawit/*Oil palm plantation and mill*	Meulaboh, Nanggroe Aceh Darussalam	2011	64.77%	64.77%	976	921
PT Nusa Lima Medika ("NLM")	Jasa pelayanan kesehatan/ *Healthcare services*	Pekanbaru, Riau	2015	99.99%	99.99%	73	60
PT Alam Lestari Nusantara ("ALN")	Perkebunan karet/ *Rubber plantation*	Sarolangun, Jambi	2019	83.96%	83.96%	479	481
PT Kalimantan Medika Nusantara ("KMN")	Jasa pelayanan kesehatan/ *Healthcare services*	Pontianak, Kalimantan Barat	2014	99.50%	99.50%	4	4
PT Nusantara Batulicin ("NB")	Perkebunan karet/ *Rubber factory*	Tanah Bambu, Kalimantan Selatan	2011	51.00%	51.00%	52	48
PT Industri Nabati Lestari ("INL")*)	Industri pengolahan minyak kelapa sawit/ *Crude palm oil processing Industry*	Sei Mangkei, Sumatra Utara	2019	49.00%	49.00%	2,955	3,059

Perusahaan dan Entitas Anaknya, secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

*) Perusahaan memiliki investasi saham pada INL, dengan persentase kepemilikan 49%. Sampai dengan saat diterbitkannya laporan keuangan ini, Perusahaan masih tetap memegang kendali, sehingga laporan keuangan INL dikonsolidasi di Perusahaan (Catatan 1d).

The Company and Subsidiaries, collectively referred to as the "Group".

**) Company has a share investment in INL, with an ownership percentage of 49%. As of the issuance of these financial statements, the Company is the controlling holder, so the financial statements of INL is consolidated by the Company (Note 1d).*

Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama berikut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The investments in associates and joint ventures presented using the equity method:

Entitas ventura bersama/ *Joint ventures*	Jenis usaha/ *Principal activity*	Domisili/ *Domicile*	Tahun operasi/ *Start of operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	
				2024	2023
PT Pupuk Agro Nusantara ("PAN")	Industri pengolahan pupuk/ *Fertilizer processing industry*	Medan, Sumatra Utara	2017	49.00%	49.00%
PT Kalimantan Agro Nusantara ("KAN")	Perkebunan kelapa sawit/ *Palm oil plantation*	Kutai Timur, Kalimantan Timur	2009	41.07%	41.07%
PT Perkebunan Agrintara ("PA")	Industri hilir karet/ *Downstream rubber industry*	Jakarta	1993	45.50%	30.50%
PT Mardec Nusantara Riau ("MNR")	Industri lateks pekat/ *Concentrated latex industry*	Kampar, Riau	2003	40.00%	40.00%

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama berikut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas: (lanjutan)

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***c. The Group Structure** (continued)*

The investments in associates and joint ventures presented using the equity method: (continued)

Entitas asosiasi/ *Associates*	Jenis usaha/ *Principal activity*	Domisili/ *Domicile*	Tahun operasi/ *Start of operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2024	2023
PT LPP Agro Nusantara ("LPP-AN")	Lembaga pendidikan/ *Educational institutions*	Yogyakarta	1950	31.60%	31.60%
PT Bio Industri Nusantara ("BIN")	Pemasaran produksi pupuk/ *Fertilizer production Marketing*	Bandung	1999	25.00%	25.00%

d. Aksi korporasi

Pada tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan melakukan beberapa aksi korporasi melalui transaksi penggabungan usaha PT Perkebunan Nusantara V ("PTPN V"), PT Perkebunan Nusantara VI ("PTPN VI") dan PT Perkebunan Nusantara XIII ("PTPN XIII") ke dalam Perusahaan, dan pemisahaan tidak murni usaha perkebunan kelapa sawit dan karet dari PT Perkebunan Nusantara III (Persero) ke Perusahaan.

d. Corporate action

On 1 December 2023, the Company performed corporate actions through merger transaction of PT Perkebunan Nusantara V ("PTPN V"), PT Perkebunan Nusantara VI ("PTPN VI") and PT Perkebunan Nusantara XIII ("PTPN XIII") to the Company, and spin-off asset and liabilities of palm and rubber businesses unit from PT Perkebunan Nusantara III (Persero) to the Company.

Penggabungan usaha

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham SK-328/MBU/11/2023 dan DSPN/KPPS/82/XI/2023 pada tanggal 28 November 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

a. Penggabungan dengan PT Perkebunan Nusantara V ("PTPN V"), PT Perkebunan Nusantara VI ("PTPN VI"), dan PT Perkebunan Nusantara XIII ("PTPN XIII") ke dalam Perusahaan.
b. Penerbitan saham baru kepada Negara Republik Indonesia dan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebagai berikut:
   (i) Negara Republik Indonesia sebanyak 299.635 lembar saham seri B atau sebesar Rp 299.635.
   (ii) PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebanyak 2.696.718 lembar saham seri B atau sebesar Rp 2.696.718.
c. Peningkatan modal yang ditempatkan Perusahaan dari semula sebesar Rp 2.942.116 menjadi sebesar Rp 5.938.469.
d. Pemindahan tempat kedudukan dan kantor pusat Perusahaan dari semula Kota Medan, Provinsi Sumatra Utara menjadi berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.
e. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar.

Merger

Based on the Shareholders Statement SK-328/MBU/11/2023 and DSPN/KPPS/82/XI/2023 dated 28 November 2023, the Shareholders approved, among others:

a. Merger of PT Perkebunan Nusantara V ("PTPN V"), PT Perkebunan Nusantara VI ("PTPN VI"), dan PT Perkebunan Nusantara XIII ("PTPN XIII") to the Company.
b. Issuance of new shares to Republic of Indonesia dan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) as follows:
   (i) Republic of Indonesia totaling 299,635 series B or Rp 299,635.
   (ii) PT Perkebunan Nusantara III (Persero) totaling 2,696,718 series B shares or Rp 2,696,718.
c. Increase the issued and paid up capital of the Company from Rp 2,942,116 to Rp 5,938,469.
d. Relocation of the Company's domicile and head office from Medan City, North Sumatra Province to being domiciled and headquartered in South Jakarta City, DKI Jakarta Province.
e. The amendment of Article of Association.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Aksi korporasi (lanjutan)

Penggabungan usaha (lanjutan)

Selanjutnya pada tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan melakukan penggabungan dengan PT Perkebunan Nusantara V ("PTPN V"), PT Perkebunan Nusantara VI ("PTPN VI"), dan PT Perkebunan Nusantara XIII ("PTPN XIII"). Perusahaan juga melakukan perubahan atas modal yang ditempatkan dan disetor pada Perusahaan melalui penerbitan saham baru kepada Negara Republik Indonesia dan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebagai berikut:

a. Negara Republik Indonesia sebanyak 299.635 lembar saham seri B atau sebesar Rp 299.635.
b. PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebanyak 2.696.718 lembar saham seri B atau sebesar Rp 2.696.718.

Nilai saham tersebut merupakan nilai indikatif sementara dimana nilai definitif akan ditetapkan berdasarkan nilai wajar sesuai hasil penilaian oleh penilai independen dan disahkan melalui peraturan pemerintah ("PP").

Sehingga struktur modal ditempatkan/disetor Perusahaan setelah tanggal penggabungan sebagai berikut:

a. Negara Republik Indonesia sebanyak 1 lembar saham seri A Dwiwarna dengan nilai Rp 1.
b. Negara Republik Indonesia sebanyak 593.846 lembar saham seri B dengan nilai Rp 593.846.
c. PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebanyak 5.344.622 lembar saham seri B dengan nilai Rp 5.344.622.

Penggabungan dan perubahan modal yang ditempatkan dan disetor tersebut telah dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 01 tanggal 1 Desember 2023 dari Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H, M.Kn., dan telah disetujui dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0191342 tanggal Menteri 1 Desember 2023.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***d. Corporate action** (continued)*

***Merger** (continued)*

Subsequently on 1 December 2023, the Company merged with PT Perkebunan Nusantara V ("PTPN V"), PT Perkebunan Nusantara VI ("PTPN VI"), and PT Perkebunan Nusantara XIII ("PTPN XIII"). The Company also changed the issued and fully paid capital by issuing new shares to Republic of Indonesia and PT Perkebunan Nusantara III (Persero) as follows:

a. Republic of Indonesia totaling 299,635 series B shares or Rp 299,635.

b. PT Perkebunan Nusantara III (Persero) totaling 2,696,718 series B shares or Rp 2,696,718.

The amount of shares is a temporary indicative value where the definitive value will be determined based on fair value by an independent appraiser assessment result and ratified through government regulations ("PP").

Therefore the structure for issued/paid up capital after the date of merger as follows:

a. Republic of Indonesia totaling 1 series A share Dwiwarna Share or Rp 1.

b. Republic of Indonesia totaling 593,846 series B shares or Rp 593,846.

c. PT Perkebunan Nusantara III (Persero) totaling 5,344,622 series B share or Rp 5,344,622.

The merger and changes in issued and fully paid capital have been confirmed through Notarial Deed No. 01 dated 1 December 2023 from Notary Nanda Fauz Iwan, S.H, M.Kn., and has been approved and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-AH.01.09-0191342 dated 1 December 2023.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Aksi korporasi (lanjutan)

Penerimaan Pemisahan Tidak Murni Usaha Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet dari PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham SK-329/MBU/11/2023 dan DSPN/KPPS/82/XI/2023 pada tanggal 28 November 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

a. Pemisahan tidak murni (*spin-off*) usaha Perkebunan kelapa sawit dan karet dari PT Perkebunan Nusantara III (Persero) kepada Perusahaan.
b. Penerbitan saham baru kepada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebanyak 2.456.849 lembar saham seri B atau sebesar Rp 2.456.849.
c. Peningkatan modal yang ditempatkan Perusahaan dari semula sebesar Rp 5.938.469 (setelah *merger*) menjadi sebesar Rp 8.395.318.

Pada tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan menerima pemisahan tidak murni usaha Perkebunan kelapa sawit dan karet dari PT Perkebunan Nusantara III (Persero). Atas aksi korporasi tersebut Perusahaan melakukan perubahan atas modal yang ditempatkan dan disetor oleh PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebanyak 2.456.849 lembar saham seri B atau sebesar Rp 2.456.849. Nilai tersebut merupakan nilai indikatif sementara dimana nilai definitif akan ditetapkan berdasarkan nilai wajar sesuai hasil penilaian oleh penilai independen dan disahkan melalui peraturan pemerintah ("PP").

Sehingga struktur modal ditempatkan/disetor Perusahaan setelah tanggal penggabungan sebagai berikut:

a. Negara Republik Indonesia sebanyak 1 lembar saham seri A Dwiwarna dengan nilai Rp 1.
b. Negara Republik Indonesia sebanyak 593.846 lembar saham seri B dengan nilai Rp 593.846.
c. PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebanyak 7.801.471 lembar saham seri B dengan nilai Rp 7.801.471.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***d. Corporate action** (continued)*

Spin Off of Palm Oil and Rubber Plantation Business from PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

Based on the Shareholders Statement SK-329/MBU/11/2023 and DSPN/KPPS/82/XI/2023 dated 28 November 2023 the Shareholders approved, among others:

a. Spin-off of palm oil and rubber plantation business of PT Perkebunan Nusantara III (Persero) to the Company.

b. Issuance of new shares to PT Perkebunan Nusantara III (Persero) totaling 2,456,849 series B shares or Rp 2,456,849.

c. Increase the issued and paid up capital of the Company from Rp 5,938,469 (post merger) to Rp 8,395,318.

On 1 December 2023, the Company received a spin-off of the palm oil and rubber plantation businesses from PT Perkebunan Nusantara III (Persero). In respect to the corporate action, the Company made changes of PT Perkebunan Nusantara III (Persero) issued and fully paid capital totaling 2,456,849 series B shares or Rp 2,456,849. The amount is a temporary indicative value where the definitive value will be determined based on fair value by an independent appraiser assessment result and ratified through government regulations ("PP").

Therefore the structure for issued/paid up capital after the date of merger as follows:

a. Republic of Indonesia totaling 1 series A share Dwiwarna Share or Rp 1.

b. Republic of Indonesia totaling 593,846 series B shares or Rp 593,846.

c. PT Perkebunan Nusantara III (Persero) totaling 7,801,471 series B share or Rp 7,801,471.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Aksi korporasi (lanjutan)

Penerimaan Pemisahan Tidak Murni Usaha Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet dari PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (lanjutan)

Perubahan modal ditempatkan atas pemisahan tidak murni bisnis kelapa sawit dan karet tersebut telah dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 06 tanggal 1 Desember 2023 dari Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., dan telah disetujui dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0149908 tanggal Menteri 1 Desember 2023.

Selanjutnya, sejak tanggal efektif penggabungan dan pengalihan sebagian aset, liabilitas PTPN III (Persero) setelah pemisahan tidak murni (*Spin-Off*) yaitu tanggal 1 Desember 2023, semua kegiatan pengusahaan, operasional, kekayaan, tagihan-tagihan, aset, liabilitas, hak, kewajiban dan pekerja dari entitas yang menggabungkan diri beralih kepada Perusahaan.

Penggabungan usaha dari PTPN V, PTPN VI, PTPN XIII dan pengalihan sebagian aset, liabilitas PTPN III setelah pemisahan tidak murni (*Spin-Off*) ke Perusahaan dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Akuisisi atas PT Industri Nabati Lestari ("INL")

INL adalah anak perusahaan dari Perkebunan Nusantara III (Persero) ("PTPN III") dan Perusahaan. INL terletak secara strategis di Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei, Sumatra Utara, dengan kantor perwakilan di Medan. INL mengkhususkan diri dalam pengolahan minyak sawit mentah menjadi minyak goreng, berkontribusi secara signifikan terhadap rencana pengembangan hilir Perusahaan.

Pada Januari 2024, PTPN III dan Perusahaan menandatangani pernyataan pemegang saham antara PTPN III dan Perusahaan di mana Perusahaan menjadi pengendali utama INL.

Akuisisi atas INL dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***d. Corporate action** (continued)*

***Spin Off of Palm Oil and Rubber Plantation Business from PT Perkebunan Nusantara III (Persero)** (continued)*

The change in issued capital resulting from the spin-off of the palm oil and rubber businesses has been confirmed through Notarial Deed No. 06 dated 1 December 2023 from Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., and has been approved and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-AH.01.03-0149908 dated 1 December 2023.

Furthermore, from the effective date of the merger and and transfer of some assets, liabilities of PTPN III (Persero) after Spin-Off to the Company which is 1 December 2023, all business, operational, wealth, bills, assets, liabilities, rights, obligations, and employees activities of merged entities transferred to the Company.

The merger transaction of PTPN V, PTPN VI, PTPN XIII and transfer of some assets, liabilities of PTPN III after Spin-Off to the Company are recorded based on the pooling of interest method in accordance with SFAS 338 "Business Combination of Entities Under Common Control".

Acquisition of PT Industri Nabati Lestari ("INL")

INL is a subsidiary of Perkebunan Nusantara III (Persero) ("PTPN III") and the Company. INL is strategically located in the Special Economic Zone of Sei Mangkei, North Sumatra, with a representative office in Medan. INL specialises in refining crude palm oil into cooking oil, contributing significantly to the downstream development plans of the Company.

In January 2024, PTPN III and the Company signed a shareholder's statement between PTPN III and the Company which declared that the Company is the primary controller of INL.

Acquisition of INL is recorded using the pooling-of interests method in accordance with SFAS 338 "Business Combination of Entities Under Common Control".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Aksi korporasi (lanjutan)

Akuisisi atas PT Industri Nabati Lestari ("INL") (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Dalam metode ini, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Lihat Catatan 35 untuk rincian penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun-tahun sebelumnya dan periode paling awal penyajian, yaitu tanggal 1 Januari 2023 terkait hal ini.

Per 31 Desember 2024, kepemilikan modal saham INL dimiliki oleh PTPN III dan Perusahaan dengan total kepemilikan masing-masing sebesar 51% dan 49%.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 23 Juli 2025.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***d. Corporate action** (continued)*

***Acquisition of PT Industri Nabati Lestari ("INL")** (continued)*

Business combination of entities under common control is accounted for using the pooling of interest method. In this method, the components of the financial statements when the business combination occurred and for the comparative periods presented, are presented in such a manner as if the combination has already happened since the beginning of the period when the combining entities were under common control. Refer to Note 35 for details on the restatements of the prior year's consolidated financial statements and the earliest period presented, which is 1 January 2023 related to this matter.

As of 31 December 2024, the ownership of INL's share capitals are owned by PTPN III and the Company with total ownership of 51% and 49%, respectively.

e. Completion of the consolidated financial statements

The Management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issue by the Company's Directors on 23 July 2025.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Perkebunan Nusantara IV dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah, properti investasi, aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Perkebunan Nusantara IV and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of land, investment properties, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flow.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Baru dan Revisi

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Grup adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024:

Grup menerapkan standar baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2024, namun tidak menimbulkan dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***a. Basis of preparation of consolidated financial statements** (continued)*

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2023, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. The Implementation of new and amended accounting standards

The accounting standards which have been published and relevant to the Group's operations are as follows:

Effective for the financial year beginning on or after 1 January 2024:

The Group adopted new and amended standards that are effective in 2024, but did not result any significant effect on the consolidated financial statements. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

- PSAK/*SFAS* 207 dan/*and* 107 : Laporan Arus Kas dan Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok/*Statement of Cash Flows and Financial Instrument: Disclosure - Supplier Finance Agreements*
- PSAK/*SFAS* 116 : Sewa - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik/ *Leases - Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transaction*
- PSAK/*SFAS* 201 : Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Panjang atau Jangka Pendek/*Presentation of financial statements - Classification of Liabilities as Currents or Non-Current*
- PSAK/*SFAS* 201 : Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan/ *Presentation of Financial Statements – Long-term Liabilities with Covenant*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Baru dan Revisi (lanjutan)

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK/*SFAS* 117 : Kontrak asuransi/*Insurance contracts*
- PSAK/*SFAS* 221 : Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan/*Amendment of SFAS 221: "The effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable*

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2026:

- PSAK/*SFAS* 109 dan/*and* 107 : Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 – "Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"/*Amendment to SFAS 109 and SFAS 107 – "Classification and Measurement of Financial Instruments"*

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK/*SFAS* 118 : Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan/*Presentation and Disclosure in Financial Statements*

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. The Implementation of new and amended accounting standards** (continued)*

Not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2025:

Not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2026:

Not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2027:

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

c. Principles of consolidation and equity accounting

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar grup perusahaan dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi anak perusahaan telah diubah dimana diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Grup.

Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Ventura bersama

Kepentingan dalam ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari *investee* atas pendapatan komprehensif lain.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principles of consolidation and equity accounting *(continued)*

Subsidiaries (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred asset. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

Joint ventures

Interests in joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.

Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

Metode ekuitas (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

d. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang penyajian juga fungsional masing-masing entitas dalam Grup.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principles of consolidation and equity accounting** (continued)*

Equity method (continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of- interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognised as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Foreign currency translation

Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the presentation also functional currency of each entity within the Group.

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into functional currency using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan/(beban) operasional lain".

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US$") adalah sebesar Rp 16.162 (2023: Rp 15.484).

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan oleh Grup sesuai dengan yang ditentukan dalam PSAK 224, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang serta tidak dijaminkan sebagai jaminan utang.

Kas dan setara kas yang dijaminkan atau telah ditentukan penggunaannya disajikan sebagai "kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan dan, dan kegiatan nonoperasional lainnya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Foreign currency translation** (continued)*

Transactions and balances (continued)

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other operational income/ (expenses)".

At 31 December 2024, the rate of exchange used for United States Dollar ("US$") 1 was Rp 16,162 (2023: Rp 15,484).

e. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 224, "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, demand deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less and not pledged as collateral loans.

Cash and cash equivalents that have been used as collateral and restricted in use are presented as "restricted cash and time deposits" in the consolidated statement of financial position.

g. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan and receivables not related to main business given to related parties of the Company, and other non-operational activities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar imbalan yang tidak bersyarat, kecuali jika piutang tersebut mengandung komponen pendanaan, dalam hal ini mereka diakui pada nilai wajar. Selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

h. Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran

Pada pengakuan awal, grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***g. Trade and other receivables** (continued)*

Trade and other receivables are recognised initially at the amount of consideration that is unconditional, unless they contain significant financing components, in which case they are recognised at fair value. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

h. Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:
- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in statement of profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Measurement

At initial recognition, the group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam penghasilan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada FVOCI. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain ("OCI"), kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di OCI direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan/ (kerugian) lain-lain. Penghasilan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam penghasilan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***h. Financial assets** (continued)*

Measurement (continued)

Subsequent measurement of debt instruments depends on the group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

- *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*

- *Fair value through other comprehensive income ("FVOCI"): Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang grup mengklasifikasikan instrumen utangnya: (lanjutan)

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya pada periode keterjadiannya.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***h. Financial assets** (continued)*

Measurement (continued)

Subsequent measurement of debt instruments depends on the group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments: (continued)

- *Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.*

Equity instrument

The group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

i. Liabilitas keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai kategori biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan dan Grup tidak memiliki hak untuk menunda pembayaran.

Pengukuran

Semua liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar.

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Amortisasi SBE termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Financial assets *(continued)*

Recognition and derecognition

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

i. Financial liabilities

Classification

The Group classifies its financial liabilities in the following measurement categories:
- *Financial liabilities at amortised cost;*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Group has financial liabilities categorised at amortised cost. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months and the Group has no right to defer the payment.

Measurement

All financial liabilities are recognised initially at fair value.

Recognition and derecognition

Financial liabilities are subsequently measured at amortised cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method. The EIR amortisation is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan penghentian pengakuan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa. Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Dalam melakukan penilaian estimasi penurunan nilai aset keuangan, Grup juga mempertimbangkan dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Harga perolehan bahan baku, persediaan dalam proses dan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan bahan pendukung ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Financial liabilities *(continued)*

Recognition and derecognition (continued)

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, with the difference in the respective carrying amounts being recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Impairment of financial assets

The Group applies the simplified approach to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

In assessing the impairment of financial assets estimates, the Group also considered the potential impact arising from climate change.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Cost of raw materials, work in-process, and finished goods is determined using the weighted-average method. Supporting materials is determined using the moving-average cost method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Persediaan (lanjutan)

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan. Dalam melakukan penilaian estimasi, Grup juga mempertimbangkan dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

l. Aset biologis

Aset biologis Grup terdiri atas produk agrikultur utama dari tanaman produktif, yaitu tandan buah segar ("TBS") yang tumbuh dipohon.

Tanaman kelapa sawit adalah tanaman produktif sehingga disajikan dan diperhitungkan sebagai aset tetap. Namun, TBS yang tumbuh pada tanaman, dicatat sebagai aset biologis sampai waktu panen. TBS dipindahkan ke persediaan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk dijual ketika dipanen.

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada tahun terjadinya.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh ditentukan pada Tingkat 3 dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang dikutip untuk kawasan terkait yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk menumbuhkan produk agrikultur tersebut sampai pada titik saat dipanen, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

m. Aset tetap

Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa hanya sesekali.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***k. Inventories** (continued)*

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories. In assessing the estimates, the Group also considered the potential impact arising from climate change.

l. Biological asset

The Group's biological assets comprise primary agricultural produce of the bearer plants, namely fresh fruit bunches ("FFB") growing on the trees.

The palm oil trees are bearer plants and are therefore presented and accounted for as property, plant and equipment. However, the FFB growing on the trees is accounted for as biological assets until the point of harvest. Harvested FFB are transferred to inventory at fair value less costs to sell when it is harvested.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the year in which they arise.

The fair value of the agricultural produce, including growing produce is determined at Level 3 by applying the estimated volume of the produce to the quoted market price for the relevant region applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly to grow the agricultural produce until the point of harvest, excluding finance costs and income taxes.

m. Fixed assets

Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural product, except for incidental scrap sales.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Tanaman produktif (lanjutan)

Bibit

Biaya-biaya yang terjadi, pembelian bibit dan pemeliharaannya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun aset tetap - tanaman belum menghasilkan pada saat siap ditanam.

Tanaman produktif belum menghasilkan

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan.

Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Untuk tanaman karet, teh dan kopi memerlukan waktu sekitar 5 sampai dengan 6 tahun untuk dapat menghasilkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Fixed assets *(continued)*

Bearer plants *(continued)*

Nursery

Costs incurred in the preparation of the nursery, purchase of seeds and their upkeeping are stated at cost. The accumulated costs are transferred to the fixed assets - immature plantations account at the time of planting.

Immature bearer plantations

Immature bearer plants are recognised at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants.

Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortised.

Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm bearer plant takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field. For rubber, tea and coffee bearer plant take about 5 to 6 years to reach maturity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman produktif menghasilkan

Biaya perolehan tanaman belum menghasilkan diklasifikasi ke tanaman menghasilkan pada saat tanaman tersebut mulai menghasilkan. Jangka waktu suatu tanaman dinyatakan mulai menghasilkan ditentukan oleh pertumbuhan vegetatif dan berdasarkan taksiran manajemen, dengan ketentuan sebagai berikut:

i) Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila tanaman telah berumur antara 3 sampai 4 tahun, dan atau minimal 60% dari jumlah seluruh pohon telah menghasilkan tandan buah dengan dengan berat tandan diatas 3 kilogram ("kg"), atau produksi rata-rata mencapai antara 4 ton sampai 6 ton per hektar per tahun;
ii) Tanaman teh dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila tanaman telah berumur antara 5 sampai 6 tahun dan atau pertumbuhan daun yang telah saling bertemu antara satu pokok dengan pokok lainnya mencapai lebih dari 70% dari jumlah pokok atau tegakan.
iii) Tanaman lainnya yaitu kopi dan karet, sebagai tanaman menghasilkan apabila tanaman telah berumur antara 5 sampai 6 tahun.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat yang diestimasi sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Fixed assets *(continued)*

Bearer plants *(continued)*

Mature bearer plantations

Cost of immature plantations is classified into mature plantations when the plantation starts to produce. The period of a plantation classified as mature depends on the vegetative growth and based on the management estimation with criteria as follows:

i) The palm oil plantation is classified as mature plantations when the plantation has been aged between 3 to 4 years old, and or about 60% of trees per block produces fresh fruit bunches with weight per bunch of 3 kilograms ("kg"), and the average production is 4 tons to 6 tons per ha per year;

ii) The tea plantation is classified as mature plantations when the plantation has been aged between 5 to 6 years old and the leaves of around 70% of the trees already meet one another.

iii) Other plantations such as coffee, and rubber are classified as mature plantations when the plantation had been aged between 5 to 6 years.

Depreciation is computed using the straight- line method over the estimated useful lives, as follows:

	Tahun/*Years*	
Tanaman menghasilkan - kelapa sawit	25	*Mature plantation - palm oil*
Tanaman menghasilkan - karet	25	*Mature plantation - rubber*
Tanaman menghasilkan - kopi	40	*Mature plantation - coffee*
Tanaman menghasilkan - teh	50	*Mature plantation – tea*

Jumlah tercatat tanaman produktif direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman produktif menghasilkan (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Umur manfaat aset dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu. Dalam menilai estimasi tersebut, Grup juga mempertimbangkan potensi dampak yang timbul dari perubahan iklim.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap lainnya

Aset tetap lainnya pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Tanah pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan. Beban yang timbul sehubungan perolehan dan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Fixed assets *(continued)*

Bearer plants *(continued)*

Mature bearer plantations (continued)

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary. In assessing the estimates, the Group also considered the potential impact arising from climate change.

Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred.

Other fixed asset

All other fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

At the initial recognition, land is stated at acquisition cost and not depreciated.

After the initial recognition, land is stated at fair value at the date of the revaluation. Revaluations is done to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period. Costs incurred in association with obtaining and extending the land right are recognised as part of the land acquisition costs.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***m. Fixed assets** (continued)*

***Other fixed asset** (continued)*

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to "gain on revaluation of fixed assets" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "gain on revaluation of fixed assets" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

	Tahun/*Years*	
Mesin dan peralatan	8-20	*Machinery and equipments*
Bangunan dan prasarana	5-20	*Buildings and infrastructures*
Kendaraan dan alat pengangkutan lainnya	5-15	*Vehicles and other transportation equipments*
Peralatan pertanian dan kantor	3-5	*Farming and office equipments*
Instalasi pembibitan	5-16	*Nursery installation*

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

Dalam melakukan penilaian estimasi, Grup juga mempertimbangkan dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

In assessing the estimates, the Group also considered the potential impact arising from climate change.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

n. Penurunan nilai aset - nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan VIU. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***m. Fixed assets** (continued)*

***Other fixed asset** (continued)*

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred.

Fixed assets are derecognized or sold, their carrying amounts are removed from the fixed assets category. Any gain or loss arising from sales of fixed assets included in profit or loss.

n. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and VIU. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan kerja

Grup mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Perkebunan ("Dapenbun") diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban Perusahaan berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", ("UUCK")). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("PKL") pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari (i) keuntungan dan kerugian aktuarial, (ii) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan (iii) setiap perubahan dampak batas asset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

o. Employee benefits

The Group have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Perkebunan ("Dapenbun") are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of the Company under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", ("UUCK")). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognised immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through Other Comprehensive Income ("OCI") in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognised as other comprehensive income, consists of (i) actuarial gain and losses, (ii) the return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and (iii) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognised in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara tanggal amendemen atau program kurtailmen; dan tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap kewajiban imbalan pasti.

Grup mengakui perubahan pada kewajiban imbalan pasti pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) dan penyelesaian tidak rutin, dan
ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

Imbalan jangka panjang

Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:

(i) Imbalan dan iuran pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Untuk tujuan pelaporan keuangan, imbalan pensiun manfaat pasti dihitung dengan menggunakan asumsi aktuaria berdasarkan metode *Projected Unit Credit* seperti yang diharuskan oleh PSAK 219, "Imbalan Kerja". Untuk tujuan pendanaannya, metode aktuaria yang digunakan adalah *Projected Benefit Cost Method,* dan *Attained Age Normal*.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***o. Employee benefits** (continued)*

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognised in profit or loss for the year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of the date of the plan amendment or curtailment; and the date that the Group recognises related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the defined benefit obligation.

The Group recognizes the following changes in the defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii. Net interest expense or income.

Long-term employee benefits

Long-term employee benefits of the Group comprise of:

(i) Defined benefit and contribution

The Company has defined benefit and defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees.

For financial reporting purposes, the defined benefit pension plan is calculated using the actuarial assumptions based on the Projected Unit Credit method as required by SFAS 219, "Employee Benefits". For funding purposes, the actuarial method used is Projected Benefit Cost Method, and Attained Age Normal.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan jangka panjang (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi: (lanjutan)

(i) Imbalan dan iuran pasti (lanjutan)

Jika terdapat surplus pendanaan, aset diakui pada laporan keuangan konsolidasian apabila pemulihan surplus tersebut dapat dilakukan baik melalui pembayaran kembali atau pengurangan iuran masa datang.

Untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang terutang diakui sebagai beban pada usaha periode berjalan.

(ii) Santunan hari tua

Karyawan yang diberhentikan dengan hormat dari Perusahaan dan berhak atas pensiun normal atau pensiun dipercepat, pensiun cacat, pensiun meninggal dunia/tewas serta belum pernah mendapat fasilitas membeli rumah dinas dari perusahaan/negara, berhak memperoleh Santunan Hari Tua dalam bentuk uang tunai yang besarnya didasarkan atas lamanya masa kerja efektif pada Perusahaan dengan peraturan yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama.

Karyawan baru yang diangkat atau direkrut pada tahun 2022 dan seterusnya, memperoleh santunan hari tua dalam bentuk pesangon, penghargaan masa kerja dan penggantian hak sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.

(iii) Manfaat tunjangan beras

Perusahaan memberikan manfaat tunjangan beras kepada pensiunan dengan kriteria tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Employee benefits *(continued)*

Long-term employee benefits (continued)

Long-term employee benefits of the Group comprise of: (continued)

(i) Defined benefit and contribution (continued)

Where the funding status shows a surplus, an asset is recognised in the consolidated financial statements if that surplus can be recovered through refunds or reductions in future contributions.

For the defined contribution pension plan, contributions payable are charged to current period operations.

(ii) Retirement benefit

Employees who are honorably dismissed from the Company and are entitled to normal retirement or accelerated retirement, disability retirement, death retirement and have never received facilities to purchase an official residence from the Company or State, are entitled to receive Retirement Benefits in the form of cash, the amount of which is based on the length of effective employment at the Company and regulated in Collective Labor Agreement.

Employees who are appointed or recruited in 2022 and beyond will receive retirement benefits in the form of severance pay, length of service awards and replacement of rights in accordance with applicable laws and regulations.

(iii) Rice benefit allowance

The company provides rice benefit allowances to retirees with certain criteria.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan jangka panjang (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi: (lanjutan)

(iv) Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun yang meliputi cuti berimbalan jangka panjang dan imbalan kesetiaan yang tidak didanai. Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sesuai dengan PSAK 219 "Imbalan Kerja" .

(v) Imbalan kesehatan pascakerja

Perusahaan memberikan Program Manfaat Pasti Imbalan Perawatan Kesehatan Pensiun kepada pensiunan.

(vi) Bantuan kematian

Perusahaan memberikan bantuan biaya pemakaman dan uang duka kepada keluarga karyawan yang meninggal dunia atau kepada karyawan yang keluarganya meninggal dunia.

(vii) Masa bebas tugas

Masa bebas tugas diberikan 6 (enam) bulan sebelum usia pensiun. Penghasilan karyawan pada masa bebas tugas sama seperti karyawan aktif, kecuali tunjangan dan pembayaran lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas dan jabatan.

p. Provisi

Provisi atas tuntutan hukum diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Employee benefits *(continued)*

Long-term employee benefits (continued)

Long-term employee benefits of the Group comprise of: (continued)

(iv) Other long-term employee benefits

The Group also provides long-term employment benefits other than pension which include long-term compensation leave and service rewards which are unfunded. These long-term employee benefits are calculated using the Projected Unit Credit method in accordance with SFAS 219 "Employee Benefits".

(v) Post-retirement healthcare benefits

The Company provides defined Post-retirement Healthcare Benefits plan to its pensioners.

(vi) Death benefit

The Company provides defined post-retirement death benefits plan to deceased employee's family or employees whose family has died.

(vii) Pre-retirement period

Pre-retirement period is granted 6 (six) months before retirement age. Employee's income during the pre-retirement period remains the same as that of an active employee, except for allowances and other payments related to the performance of duties and position.

p. Provision

Provision for legal claims is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Provisi (lanjutan)

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan Barang

Grup adalah produsen dan penjual minyak kelapa sawit ("MKS"), inti sawit, minyak inti sawit, dan produk terkait lainnya. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dialihkan dan diakui pada waktu tertentu ketika pengendalian atas barang, terutama MKS, inti sawit, minyak inti sawit, dan produk terkait lainnya dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Provision *(continued)*

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period.

q. Revenue and expenses recognition

Sale of Goods

The Group are producer and seller of crude palm oil ("CPO"), palm kernel, palm kernel oil, and other related products. Revenue from contracts with customers is considered to be transferred and recognised at the point in time when control of the goods, primarily CPO, palm kernel, palm kernel oil, and other related products are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognised when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognised as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman umum dan spesifik yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, pembangunan atau produksi suatu aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan dan mempersiapkan aset tersebut untuk digunakan atau dijual sesuai tujuannya. Aset kualifikasian adalah aset yang memerlukan jangka waktu yang lama agar siap digunakan atau dijual sesuai tujuannya. Pendapatan investasi yang diperoleh dari investasi sementara pada pinjaman, menunggu pengeluarannya atas aset yang memenuhi syarat, dikurangkan dari biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada periode terjadinya.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Borrowing cost

General and specific borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Qualifying assets are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale. Investment income earned on the temporary investment of borrowings, pending their expenditure on qualifying assets, is deducted from the borrowing costs eligible for capitalisation. Other borrowing costs are expensed in the period in which they are incurred.

s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the company's subsidiaries and associates operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak (dan hukum pajak) yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan. Dalam melakukan penilaian estimasi, Grup juga mempertimbangkan dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Sewa

Grup menilai pada insepsi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Taxation *(continued)*

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those deductible temporary differences and tax loss carryforwards. In assessing the estimates, the Group also considered the potential impact arising from climate change.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

t. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Lease *(continued)*

Right-of-use of assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognised as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

u. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***t. Lease** (continued)*

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognised as expense on a straight-line basis over the lease term.

u. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estmasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan informasi dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

Provision for impairment of trade and other receivables

The Group estimates impairment provision for trade receivables using simplified approach of Expected Credit Loss ("ECL"). A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customer's receivable amount to reduce the amount that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for impairment losses.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap, termasuk tanaman produktif, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 50 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Kewajiban imbalan pascakerja

Pengukuran kewajiban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas kewajiban imbalan pascakerja dan beban imbalan kerja neto.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets, including bearer plants, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 50 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Post-employment benefit obligations

The measurement of the Group' post-employment benefit obligations is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefit obligations and net employee benefits expense.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Aset biologis

Grup mengadopsi pendekatan pendapatan menggunakan model arus kas yang didiskontokan untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur TBS. Input signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk harga jual yang dikutip untuk kawasan terkait, tingkat produksi dan tingkat diskonto.

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada input yang digunakan, dan akan mempengaruhi laba rugi Grup dan ekuitas. Nilai tercatat dari aset biologis Grup yang diukur pada Tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar dijelaskan lebih rinci pada Catatan 8. Input kunci yang diterapkan dalam penentuan nilai wajar aset biologis termasuk analisis sensitivitas, diungkapkan dan dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan 8.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan untuk mengestimasi hasil dari kasus pajak termasuk pemulihan dari klaim pengembalian pajak dan provisi pajak untuk eksposur-eksposur pajak terkait.

Revaluasi tanah dan properti investasi

Nilai wajar dari tanah dan properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi dilakukan oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen yang akan dinilai untuk semua tanah dan properti investasi, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar tanah dan investasi properti ditentukan berdasarkan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan.

Pendekatan pasar membandingkan aset dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga jual per meter persegi dan tarif sewa.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

Biological assets

The Group adopts income approach using discounted cash flow models to measure the fair value of the agricultural produce of FFB. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include the quoted selling prices for the relevant region, production yields, and discount rate.

The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity. The carrying amount of the Group's biological assets measured at Level 3 in fair value hierarchy is detailed on Note 8. The key inputs applied in the determination of fair value of biological assets including a sensitivity analysis, are disclosed and further explained in Note 8.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgments were exercised to estimate the outcome of the tax cases including the recoverability of the claims for tax refunds and any tax provisions related to tax exposures.

Revaluation of land and investment properties

The fair value of land and investment property is determined by using valuation techniques. The valuation were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment. For land and investment properties, their current use equates to the highest and best use. The fair value of land and investment properties are determined based on the market approach and income approach.

The market approach takes into account comparable assets in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as size, location, accessibility, and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square meter and rental fee.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Revaluasi tanah dan properti investasi (lanjutan)

Pendekatan pendapatan menggunakan metode arus kas terdiskonto dengan menghitung pendapatan yang akan dihasilkan aset selama masa manfaatnya dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi, seperti ekonomi makro, luas tanah, tarif, biaya, dan tingkat diskonto.

Kapitalisasi biaya pinjaman

Grup melakukan kapitalisasi biaya pinjaman ke aset kualifikasian berdasarkan sifat dari pinjaman apakah pinjaman bersifat khusus atau pinjaman bersifat umum. Untuk pinjaman bersifat khusus, kapitalisasi dilakukan secara penuh sebesar besaran biaya pinjaman. Untuk pinjaman bersifat umum, Grup menentukan tingkat kapitalisasi dengan membagi total biaya pinjaman dengan total pinjaman yang masih terutang. Setelah itu, biaya pinjaman yang dikapitalisasi dihitung berdasarkan tingkat kapitalisasi tersebut dan rata-rata tertimbang aset dalam pembangunan sepanjang tahun. Hal yang paling signifikan dalam perhitungan ini adalah bagaimana Grup menentukan tingkat kapitalisasi serta nilai aset kualifikasian yang memenuhi syarat.

Penentuan sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

Revaluation of land and investment properties (continued)

The income approach uses the discounted cash flow method by calculating the income that will be generated by the asset over its useful life by considering assumptions, such as macroeconomics, land area, tariffs, costs, and discount rates.

Capitalisation of borrowing cost

The Group capitalises borrowing costs to its qualifying assets based on the nature of the loans, whether they are specific loans or general loans. For specific loans, capitalisation is fully applied according to the amount of borrowing costs incurred. For general loans, the Group determines the capitalisation rate by dividing the total borrowing costs by the total outstanding loans. Subsequently, the borrowing costs to be capitalised are calculated using this capitalisation rate and the weighted average of assets under construction throughout the year. The most significant aspects of this calculation are how the Group determines the capitalisation rate and identifies the qualifying assets that meet the required criteria.

Lease determination

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to control the use of an identifying asset throughout the period in exchange for consideration even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group classifies each of its leases as either an operating lease or finance lease.

Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Penentuan umur sewa (lanjutan)

Aset hak-guna umumnya disusutkan berdasarkan jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Suku bunga inkremental

Pembayaran sewa didiskontokan menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan dengan mudah, seperti yang umumnya terjadi pada sewa grup, maka yang digunakan adalah suku bunga pinjaman inkremental dari penyewa, yaitu suku bunga yang harus dibayar oleh masing-masing penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh suatu aset dengan nilai yang sama atas aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa dengan syarat, keamanan, dan ketentuan yang serupa.

Jika suku bunga pinjaman amortisasi yang mudah diobservasi tersedia bagi penyewa individu (melalui data pembiayaan atau pasar terkini) yang memiliki profil pembayaran serupa dengan sewa, maka entitas grup menggunakan suku bunga tersebut sebagai titik awal untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan.

Operasi kerja sama antar entitas sepengendali

Manajemen menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas pengaturan bersama yang dimilikinya berdasarkan proses pengambilan keputusan di dalam pengaturan bersama tersebut. Grup dianggap memiliki pengendalian atas pengaturan bersama apabila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan pengaturan bersama dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas pengaturan bersama tersebut.

Konsolidasi atas INL

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Perusahaan melakukan asesmen pengendalian atas INL, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut merupakan wewenang Direksi dan juga membutuhkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

Determining lease term (continued)

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis.

Incremental borrowing rate

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If that rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

If a readily observable amortising loan rate is available to the individual lessee (through recent financing or market data) which has a similar payment profile to the lease, then the group entities use that rate as a starting point to determine the incremental borrowing rate.

Joint arrangements over entities under common control

Management assesses whether the Group has control over a joint arrangement based on the decision-making process within the arrangement. The Group is considered to have control over the joint arrangement if it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the joint arrangement and has the ability to affect those returns through its power over the arrangement.

Consolidation of INL

Judgment is required to determine when the Company assesses the control over INL, which requires an assessment of relevant activities and when decisions relating to those activities fall under the authority of the Director and require approval from Board of Commissioner and/or General Shareholders' Meeting.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2024	2023*)	
Kas	4,210	6,342	*Cash on hand*
Kas pada bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga	11,251	11,904	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 28)	4,011,364	3,006,510	*Related parties (Note 28)*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Pihak berelasi (Catatan 28)	1,800,000	92,191	*Related parties (Note 28)*
	5,826,825	3,116,947	

5. KAS DAN DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *5. RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS*

	2024	2023*)	
Bank	747,693	872,622	*Banks*
Deposito berjangka	8,000	8,000	*Time deposits*
	755,693	880,622	

Seluruh saldo kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan kas dan deposito di bank dalam Rupiah yang ditempatkan sebagai pembayaran maupun cadangan untuk pembayaran kewajiban kepada bank dan operasional Grup dan entitas anak.

All restricted cash and time deposits are cash and deposits in banks in Rupiah which are pledged for payments and reserves for payment of obligations to banks and the operations of the Group and its subsidiaries.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya yang dimiliki oleh Grup telah ditentukan penggunaannya sesuai dengan ketentuan pada perjanjian utang bank (Catatan 16).

As of 31 December 2024 and 2023, restricted cash and time deposit that were placed by the Group has been determined in accordance with the bank loans agreement (Note 16).

Seluruh kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada bank pihak berelasi (Catatan 28).

All restricted cash and time deposits are held by related parties banks (Note 28).

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	2024	2023*)	
Pihak ketiga	325,272	465,513	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 28)	521,779	96,984	*Related parties (Note 28)*
	847,051	562,497	
Provisi atas penurunan nilai	(217,274)	(201,097)	*Provision for impairment*
	629,777	361,400	

*) Disajikan kembali (Catatan 35)

*) *As restated (Note 35)*

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (continued)*

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	2024	2023*)	
Lancar	123,875	111,055	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 – 30 hari	44,673	54,844	*1 – 30 days*
31 – 90 hari	52,982	191,198	*31 – 90 days*
91 – 365 hari	399,290	189,136	*91 – 365 days*
Lebih dari 365 hari	226,231	16,264	*More than 365 days*
	847,051	562,497	

Perubahan saldo provisi atas penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *Movements in the balance of provision for impairment are as follows:*

	2024	2023*)	
Saldo awal	201,097	71,227	*Beginning balances*
Penyisihan tahun berjalan	16,177	129,870	*Provision for the period*
Saldo akhir	217,274	201,097	***Ending balances***

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha. / *Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.*

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	2024	2023*)	
Barang jadi:			*Finished goods:*
Minyak sawit	474,181	433,898	*Crude palm oil*
Refined Bleached Deodorised Palm Olein ("RBDPO")	140,822	548,879	*Refined Bleached Deodorised Palm Olein ("RBDPO")*
Inti sawit	127,561	125,356	*Palm kernel*
Karet	87,997	83,861	*Rubber*
Teh	68,573	93,145	*Tea*
Minyak inti sawit	56,653	53,924	*Palm kernel oil*
Lain-lain	33,140	23,706	*Others*
	988,927	1,362,769	
Pupuk dan bahan kimia	780,218	695,476	*Fertilizer and chemical materials*
Bahan pembantu	223,911	423,570	*Supporting materials*
Lain-lain	6,644	6,791	*Others*
	1,999,700	2,488,606	
Provisi atas penurunan nilai	(23,826)	(137,289)	*Provision for impairment*
	1,975,874	2,351,317	

*) Disajikan kembali (Catatan 35) / *) *As restated (Note 35)*

7. PERSEDIAAN (lanjutan) / *INVENTORIES (continued)*

Di bawah ini adalah pergerakan provisi atas penurunan nilai dari persediaan.

Set out below is the movement in the provision for impairment of inventories.

	2024	2023*)	
Saldo awal	137,289	88,971	*Beginning balances*
(Pemulihan)/penyisihan tahun berjalan	(113,463)	48,318	*(Recovery)/allowance for the year*
Saldo akhir	23,826	137,289	***Ending balances***

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai persediaan di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

8. ASET BIOLOGIS / *BIOLOGICAL ASSETS*

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif.

Biological assets comprise of growing agriculture product on the bearer plants.

	2024	2023	
Tandan buah segar ("TBS")	592,101	432,002	*Fresh fruit bunches ("FFB")*
Daun teh	9,367	9,866	*Tea leaves*
Karet	6,301	3,277	*Rubber*
Kopi	187	89	*Coffee*
	607,956	445,234	

Pergerakan saldo aset biologis adalah sebagai berikut:

The movement of biological assets are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	445,234	454,814	*Beginning balances*
Penambahan tahun berjalan	14,678,294	14,905,941	*Addition during the current year*
Panen	(14,568,070)	(15,098,263)	*Harvest*
Keuntungan atas perubahan nilai dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	52,498	182,742	*Gain from changes in fair value less cost to sell recognised in profit or loss*
Saldo akhir	607,956	445,234	***Ending balances***

Nilai wajar atas produk agrikultur aset biologis ditentukan pada Tingkat 3 berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi jumlah produk.

The fair values of the biological assets of agricultural product are determined at Level 3 based on the applicable market price applied to the estimated volume of the product.

Aset biologis Grup diukur pada nilai wajar dikurangi biaya menjual pada titik panen.

The Group's biological assets are measured at fair value less costs to sell at the point of harvest.

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan) / *8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)*

Produk agrikultur yang dipanen / ***Growing agricultural produce***

Analisis sensitivitas naratif dari input yang digunakan dalam menentukan nilai wajar tandan buah segar adalah sebagai berikut:

The narrative sensitivity analysis of input used in determining the fair values of the fresh fruit bunches are as follows:

Aset biologis/ *Biological asset*	Informasi/ *Input*	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	Sensitivitas input ke nilai wajar/ *Input sensitivity to fair value*
Tandan buah segar/ *Fresh fruit bunches*	Estimasi harga jual TBS/ *FFB estimation selling price*	Rp 1,488/kg - Rp 3,492/kg (nilai penuh)/ *(full amount)*	Rp 1,728/kg - Rp 2,479/kg (nilai penuh)/ *(full amount)*	Kenaikan/(penurunan) harga TBS akan menyebabkan peningkatan/(penurunan) nilai wajar/ *An increase/(decrease) in FFB prices will cause an increase/(decrease) in fair value*

9. PIUTANG PLASMA / *9. PLASMA RECEIVABLES*

	2024	2023	
Piutang plasma	1,050,995	992,632	*Plasma receivables*
Provisi atas penurunan nilai	(826,671)	(822,730)	*Provision for impairment*
	224,324	169,902	

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan pemilik perkebunan kelapa sawit untuk membangun area perkebunan plasma. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, Perusahaan selaku "perusahaan inti" memiliki komitmen dengan beberapa koperasi yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma.

The Indonesian government policy requires the companies owning oil palm plantations to develop plasma plantations. Related to this, the Company as the "nucleus company" have commitments with several cooperatives representing the plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun dibiayai langsung oleh Perusahaan inti sementara menunggu pinjaman dari bank. Perusahaan memberikan jaminan perusahan (*corporate guarantee*) untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh koperasi dari bank.

The financing for the development of the plasma plantations is obtained through loans from banks as well as direct funding from the nucleus company while awaiting bank loans. The Company provides a corporate guarantee for the repayment of loans obtained by the cooperatives from the banks.

Petani plasma yang terorganisir melalui beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri Tbk (Persero), PT Bank Raya Indonesia Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pinjaman ini dilunasi dengan angsuran dengan jangka waktu kredit yang berakhir pada tahun 2025 sampai dengan tahun 2026. Dalam hal ini Perusahaan bertindak sebagai penjamin pengembalian fasilitas kredit. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman koperasi-koperasi tersebut kepada bank adalah sebesar Rp 39.038.

Plasma farmers organised through several Cooperatives ("KUD") have obtained credit facilities from PT Bank Mandiri Tbk (Persero), PT Bank Raya Indonesia Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The loan is being repaid through installments, with the credit terms ending between the years 2025 and 2026. In this case, the Company acts as a guarantor for the repayment of the credit facilities. As of 31 December 2024, the outstanding loan balance of these cooperatives to the banks was Rp 39,038.

9. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Perusahaan mengadakan Kesepakatan Bersama dengan beberapa koperasi sebagai perwakilan dari petani, yang menyatakan bahwa mereka sepakat untuk mengembangkan perkebunan kelapa sawit dengan pola Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya ("KKPA"). Pada pola KKPA, perjanjian kerjasama ditandatangani oleh petani plasma melalui Koperasi Unit Desa ("KUD") sebagai perwakilannya. Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma tersebut akan diserahterimakan ke petani plasma. Nilai serah terima umumnya telah ditentukan pada saat penandatanganan perjanjian kerjasama yang disepakati antara perusahaan inti dengan petani plasma.

Petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada perusahaan inti, dan melunasi angsuran kepada bank dalam hal fasilitas pinjaman investasi telah diberikan, sesuai skema pembiayaan dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Selisih kurang antara potongan hasil penjualan tersebut dengan pembayaran kembali pinjaman bank yang wajib dibayarkan oleh Perusahaan sebagai penjamin pengembalian pinjaman, dicatat sebagai piutang plasma sampai pada saat penerimaan kembali dari petani plasma.

Biaya pengembangan perkebunan plasma beserta bunga dan biaya manajemen (jika ada) yang untuk sementara dibiayai oleh perusahaan inti akan dilunasi pada saat koperasi tersebut memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari bank.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang plasma tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang plasma.

***9. PLASMA RECEIVABLES** (continued)*

The Company enters into an agreement with several cooperatives as representatives of the farmers, stating that they agree to develop oil palm plantations under the "Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya" ("KKPA") scheme. In the KKPA scheme, the cooperation agreements are signed by the plasma farmers through Koperasi Unit Desa ("KUD") as their representatives. When the plasma plantations are mature and meet certain criteria required by the government, the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers. The handover value is generally determined at the inception of the cooperation agreement agreed by the nucleus company and the plasma farmers.

Plasma farmers are obliged to sell all their harvests to the nucleus company, and shall repay the installments to the bank in the event that investment loan facilities have been provided, in accordance with the financing scheme using funds deducted from the sales proceeds of the plasma plantations.

Any shortfall between the amounts provided from the above sales and amounts to be paid to the banks, which must be paid by the Company as a guarantor of the loan repayments, is recorded as plasma receivables unit it is collected from the plasma farmers.

The said development cost of plasma plantations that is temporarily financed by the nucleus company including interest and management fee (if any) will be repaid by the cooperatives at the time they obtain investment credit facility from the bank.

Management believes that the provision for impairment of plasma receivables is adequate to cover loss on uncollectible plasma receivables.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

	1 Januari 2024/ *1 January 2024*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluations*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Nilai revaluasian							***Revaluation model***
Tanah	11,756,666	58,851	(112)	-	684,797	12,500,202	*Land*
Harga perolehan							***Historical cost***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanaman produktif							*Bearer plants*
- Tanaman belum menghasilkan	4,181,048	2,102,714	(21,608)	(873,113)	-	5,389,041	*Immature plants* -
- Tanaman menghasilkan	24,529,095	-	(221,193)	764,190	-	25,072,092	*Mature plants* -
Mesin dan peralatan	11,049,638	737,660	(15,116)	342,618	-	12,114,800	*Machinery and equipments*
Bangunan dan prasarana	7,866,058	261,998	(12,684)	188,959	-	8,304,331	*Building and infrastructures*
Kendaraan dan alat pengangkutan lainnya	596,497	30,718	-	-	-	627,215	*Vehicle and other transportations equipments*
Peralatan pertanian dan kantor	696,828	42,608	-	6,295	-	745,731	*Farming and office equipments*
Instalasi pembibitan	38,259	271	-	-	-	38,530	*Nursery installations*
Aset dalam penyelesaian	1,192,217	692,507	-	(539,828)	-	1,344,896	*Construction in progress*
	61,906,306	3,927,327	(270,713)	(110,879)	684,797	66,136,838	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanaman produktif							*Bearer plants*
- Tanaman menghasilkan	(8,805,561)	(1,343,944)	169,272	108,922	-	(9,871,311)	*Mature plants* -
Mesin dan peralatan	(5,452,866)	(720,195)	8,266	559	-	(6,164,236)	*Machinery and equipments*
Bangunan dan prasarana	(4,788,855)	(401,306)	(30)	1,371	-	(5,188,820)	*Building and infrastructures*
Kendaraan dan alat pengangkutan lainnya	(479,160)	(43,865)	-	-	-	(523,025)	*Vehicle and other transportations equipments*
Peralatan pertanian dan kantor	(579,576)	(45,682)	-	27	-	(625,231)	*Farming and office equipments*
Instalasi pembibitan	(28,575)	(2,096)	-	-	-	(30,671)	*Nursery installations*
	(20,134,593)	(2,557,088)	177,508	110,879	-	(22,403,294)	
Provisi penurunan nilai aset tetap	(173,973)	(609,797)	46,426	-	-	(737,344)	*Provision of impairment of fixed assets*
Nilai buku bersih	41,597,740					42,996,200	***Net book amount***

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

	1 Januari 2023/ *1 January 2023*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluations*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*[*)]	
Nilai revaluasian							***Revaluation model***
Tanah	10,455,789	49,161	(1)	-	1,251,717	11,756,666	*Land*
Harga perolehan							***Historical cost***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanaman produktif							*Bearer plants*
- Tanaman belum menghasilkan	3,144,015	1,950,793	(11,830)	(901,930)	-	4,181,048	*Immature plants* -
- Tanaman menghasilkan	24,192,980	-	(522,652)	858,767	-	24,529,095	*Mature plants* -
Mesin dan peralatan	10,045,638	628,341	(35,935)	411,594	-	11,049,638	*Machinery and equipment*
Bangunan dan prasarana	7,410,193	298,823	(12,150)	169,192	-	7,866,058	*Building and infrastructures*
Kendaraan dan alat pengangkutan lainnya	554,807	41,507	(708)	891	-	596,497	*Vehicle and other transportations equipments*
Peralatan pertanian dan kantor	650,758	27,778	(7,521)	25,813	-	696,828	*Farming and office equipments*
Instalasi pembibitan	37,445	814	-	-	-	38,259	*Nursery installations*
Aset dalam penyelesaian	215,408	1,592,039	(317)	(614,913)	-	1,192,217	*Construction in progress*
	56,707,033	4,589,256	(591,114)	(50,586)	1,251,717	61,906,306	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanaman produktif							*Bearer plants*
- Tanaman menghasilkan	(8,257,605)	(1,011,913)	420,794	43,163	-	(8,805,561)	*Mature plants* -
Mesin dan peralatan	(4,920,452)	(575,248)	37,306	5,528	-	(5,452,866)	*Machinery and equipments*
Bangunan dan prasarana	(4,436,592)	(364,999)	12,736	-	-	(4,788,855)	*Building and infrastructures*
Kendaraan dan alat pengangkutan lainnya	(425,245)	(54,622)	707	-	-	(479,160)	*Vehicle and other transportations equipments*
Peralatan pertanian dan kantor	(545,383)	(39,243)	3,155	1,895	-	(579,576)	*Farming and office equipments*
Instalasi pembibitan	(26,551)	(2,024)	-	-	-	(28,575)	*Nursery installations*
	(18,611,828)	(2,048,049)	474,698	50,586	-	(20,134,593)	
Provisi penurunan nilai aset tetap	(97,030)	(76,943)	-	-	-	(173,973)	*Provision of impairment of fixed assets*
Nilai buku bersih	37,998,175					41,597,740	***Net book value***

Pada 31 Desember 2024, rekonsiliasi atas penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2024, reconciliation of the impairment of fixed assets are as follows:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pemulihan/ *Recovery*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Tanaman menghasilkan					*Bearer plants*
- Tanaman belum menghasilkan	-	55,701	-	55,701	*Immature plants* -
- Tanaman menghasilkan	130,624	431,229	(30,591)	531,262	*Mature plants* -
Mesin dan peralatan	10,133	75,691	(15,835)	69,989	*Machinery and equipments*
Bangunan dan prasarana	17,376	45,469	-	62,845	*Building and infrastructures*
Lain-lain	15,840	1,707	-	17,547	*Others*
	173,973	609,797	(46,426)	737,344	

*) Disajikan kembali (Catatan 35)

*) *As restated (Note 35)*

10. ASET TETAP (lanjutan)

Grup mengelompokkan unit penghasil kas berdasarkan regional dan tipe komoditas kecuali untuk anak perusahaan yang unit penghasil kasnya dikelompokkan per masing-masing entitas. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengidentifikasi adanya indikasi penurunan nilai dan melakukan pengujian penurunan nilai pada beberapa komoditas di level Unit Penghasil Kas ("UPK") yang disebabkan oleh:

1. Komoditas karet: Rencana manajemen untuk mengkonversi sebagian perkebunan karet menjadi perkebunan kelapa sawit.
2. Komoditas sawit: Produktivitas yang rendah di Regional 5.
3. Komoditas teh: Kerugian yang berulang di Regional 4.

Sebagai hasil dari pengujian, nilai terpulihkan atas beberapa UPK lebih rendah dari jumlah tercatatnya, sehingga Grup mengakui kerugian penurunan nilai atas UPK komoditas karet, sawit dan teh masing-masing sebesar Rp 404.337, Rp 183.127 dan Rp 22.333 yang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Nilai terpulihkan dalam pengujian penurunan nilai ditentukan berdasarkan nilai pakai ("VIU") untuk komoditas karet dan teh. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan VIU, termasuk harga jual dan tingkat diskonto.

Nilai terpulihkan dalam pengujian penurunan nilai ditentukan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan ("FVLCD") untuk komoditas sawit. FVLCD menggunakan pendekatan pendapatan hirarki Tingkat 3.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan VIU dan FVLCD, termasuk harga jual dan tingkat diskonto adalah sebagai berikut:

***10. FIXED ASSETS** (continued)*

The Group classifies cash-generating units based on regional operations and commodity types, except for subsidiaries which the cash-generating units are classified by each individual entity. As of 31 December 2024, the Group identified indications of impairment and conducted impairment testing on several commodities at the Cash-Generating Unit ("CGU") level due to the following reasons:

1. *Rubber commodity: Management's plan to convert part of the rubber plantations into palm oil plantations.*
2. *Palm oil commodity: Low productivity in Region 5.*
3. *Tea commodity: Recurring losses in Region 4.*

As a result of the testing, the recoverable amount of several CGUs was lower than their carrying amount. Consequently, the Group recognised impairment losses on the rubber, palm oil, and tea CGUs amounting to Rp 404,337, Rp 183,127, and Rp 22,333, respectively, which were recorded in the consolidated profit or loss.

The recoverable amount in the impairment test was determined based on value in use ("VIU") for rubber and tea commodities. The key assumptions used in the VIU calculations, included selling price and discount rate.

The recoverable amount in the impairment test was determined based on fair value less costs of disposal ("FVLCD") for palm oil commodities. The FVLCD is measured using income approach hierarchy Level 3.

The key assumptions used in the VIU and FVLCD calculations, included selling price and discount rate are as follows:

	2024	
Harga jual - minyak kelapa sawit	Rp 12,042/kg*) (nilai penuh/*full amount*)	*Selling price - palm oil*
Harga jual - inti kelapa sawit	Rp 6,527/kg*) (nilai penuh/*full amount*)	*Selling price - palm kernel*
Harga jual - karet	Rp 24,446/kg*) (nilai penuh/*full amount)*	*Selling price - rubber*
Harga jual - teh	Rp 24,911/kg dan/*and* Rp 22,446/kg*) (nilai penuh/*full amount)*	*Selling price - tea*
Tingkat diskonto setelah pajak - minyak kelapa sawit	8.60%	*Post-tax discount rate - palm oil*
Tingkat diskonto sebelum pajak - karet	11.05%	*Pre-tax discount rate - rubber*
Tingkat diskonto setelah pajak - teh	8.40%	*Post-tax discount rate - tea*

*) Disesuaikan dengan proyeksi tingkat inflasi selama periode arus kas

**) Adjusted according to the projected inflation rate over the cash flow period*

10. ASET TETAP (lanjutan)

Semakin tinggi harga jual, semakin tinggi nilai terpulihkan. Semakin rendah tingkat diskonto, semakin tinggi nilai terpulihkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai aset tetap tersebut memadai.

Penambahan revaluasi atas tanah berdasarkan pada laporan penilaian dengan rincian sebagai berikut:

***10. FIXED ASSETS** (continued)*

The higher the selling price, the higher the recoverable amount. The lower the discount rate, the higher the recoverable amount.

Management believes that the provision of impairment of fixed assets is adequate.

The addition of revaluation of land was based on the valuation report with the following details:

Nama Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP")/*KJPP Name*	Nomor laporan KJPP/ *KJPP report number*	Tanggal laporan/ *Report date*	Penambahan nilai wajar 31 Desember 2024/ *Addition of fair value 31 December 2024*
KJPP Amin, Nirman, Alfiantori & Rekan	00168/2.0044-02/PI/01/0251/1/IV/2025	24 April 2025	92,223
KJPP Amin, Nirman, Alfiantori & Rekan	00169/2.0044-02/PI/01/0251/1/IV/2025	24 April 2025	169,431
KJPP Amin, Nirman, Alfiantori & Rekan	00170/2.0044-02/PI/01/0251/1/IV/2025	24 April 2025	101,352
KJPP Amin, Nirman, Alfiantori & Rekan	00171/2.0044-02/PI/01/0251/1/IV/2025	24 April 2025	40,796
KJPP Amin, Nirman, Alfiantori & Rekan	00172/2.0044-02/PI/01/0251/1/IV/2025	24 April 2025	280,995
			684,797

Nama Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP")/*KJPP Name*	Nomor laporan KJPP/ *KJPP report number*	Tanggal laporan/ *Report date*	Penambahan nilai wajar 31 Desember 2023/ *Addition of fair value 31 December 2023*
KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	00127/2.0012-00/PI/01/0005/1/IV/2024	17 April 2024	571,449
KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan	00316/2.0041-03/PI/01/0379/1/IV/2024	5 April 2024	680,268
			1,251,717

Pendekatan penilaian yang digunakan dalam revaluasi ini adalah pendekatan pasar dan pendapatan dengan menggunakan hirarki Tingkat 2 dan Tingkat 3.

Informasi mengenai pengukuran nilai wajar yang menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi adalah sebagai berikut:

The valuation approach used in the assessment of this revaluation are market and income approach using hierarchy Level 2 and Level 3.

Information about fair value measurements using significant unobservable inputs are as follows:

	Teknik penilaian 31 Desember 2024/ *Valuation technique 31 December 2024*	Informasi yang tidak dapat diobservasi/ *Unobservable inputs*	Kisaran input yang tidak dapat diobservasi/ *Range of unobservable inputs*	Hubungan informasi yang tidak dapat diobservasi terhadap nilai wajar/ *Relationship of unobservable input to fair value*
Kebun/ *Plantation*	Pendekatan pendapatan/ *Income approach*	Harga jual TBS/ *FFB selling price*	Rp 2,511/kg - Rp 2,675/kg (nilai penuh)/ *(full amount)*	Semakin tinggi harga jual TBS, semakin tinggi nilai wajar/ *The higher the FFB selling price, the higher the fair value*
		Tingkat diskonto/ *Discount rate*	11.05 %	Semakin rendah tingkat diskonto, semakin tinggi nilai wajar/ *The lower discount rate, the higher the fair value*
Nonkebun/ *Non-plantation*	Pendekatan pasar/ *Market approach*	Harga per m2/ *Price per m2*	Rp 5,000 - Rp 92,000,000/m2 (nilai penuh)/ *(full amount)*	Semakin tinggi harga per m2, semakin tinggi nilai wajar/ *The higher the price per m2, the higher the fair value*

Selama tahun berjalan, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp 490.429 (2023: Rp 342.644)*) atas aset kualifikasian. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum yaitu sebesar 9,68% (2023: 9,51%).

During the year, the Group has capitalised borrowing costs amounting to Rp 490,429 (2023: Rp 342,644)) on qualifying assets. Borrowing costs were capitalised at the weighted average rate of its general borrowings of 9.68% (2023: 9.51%).*

*) Disajikan kembali (Catatan 35)

*) *As restated (Note 35)*

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas liabilitas jangka panjang lainnya yang diperoleh (Catatan 16).

Certain fixed assets are used as collateral for the other long-term liabilities (Note 16).

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, jumlahnya adalah sebagai berikut:

If land were stated on the acquisition cost basis, the amounts would be as follows:

	2024	2023*)	
Harga perolehan	564,500	564,612	*Acquisition cost*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated to:

	2024	2023*)	
Beban pokok pendapatan	2,471,682	1,973,175	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi	85,406	71,284	*General and administrative*
Beban pemasaran dan penjualan	-	3,590	*Marketing and selling expenses*
	2,557,088	2,048,049	

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses.

11. SEWA / *11. LEASES*

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak-guna dalam laporan posisi keuangan Grup:

The table shows details of right-of-use assets in Group's statement of financial position:

	1 Januari/ *January* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December* 2024	
Harga perolehan					***Cost***
Tanah	229,596	5,927	(5,284)	230,239	*Land*
Bangunan	86,250	1,312,848	-	1,399,098	*Buildings*
Kendaraan	292,828	108,492	(41,010)	360,310	*Vehicle*
Lain-lain	2,989	-	-	2,989	*Others*
	611,663	1,427,267	(46,294)	1,992,636	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Tanah	(22,739)	(13,449)	2,577	(33,611)	*Land*
Bangunan	(53,012)	(289,829)	-	(342,841)	*Buildings*
Kendaraan	(164,822)	(111,260)	41,095	(234,987)	*Vehicle*
Lain-lain	(2,052)	-	-	(2,052)	*Others*
	(242,625)	(414,538)	43,672	(613,491)	
Nilai buku bersih	369,038			1,379,145	***Net book value***

*) Disajikan kembali (Catatan 35)

*) *As restated (Note 35)*

11. SEWA (lanjutan) / ***11. LEASES** (continued)*

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak-guna dalam laporan posisi keuangan Grup: (lanjutan)

The table shows details of right-of-use assets in Group's statement of financial position: (continued)

	1 Januari/ *January* 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December* 2023*)	
Harga perolehan					***Cost***
Tanah	95,294	146,912	(12,610)	229,596	*Land*
Bangunan	43,495	42,755	-	86,250	*Buildings*
Kendaraan	144,300	148,528	-	292,828	*Vehicle*
Lain-lain	2,989	-	-	2,989	*Others*
	286,078	338,195	(12,610)	611,663	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Tanah	(9,854)	(13,806)	921	(22,739)	*Land*
Bangunan	(14,983)	(38,029)	-	(53,012)	*Buildings*
Kendaraan	(39,091)	(125,731)	-	(164,822)	*Vehicle*
Lain-lain	(2,052)	-	-	(2,052)	*Others*
	(65,980)	(177,566)	921	(242,625)	
Nilai buku bersih	220,098			369,038	***Net book value***

Nilai yang akan datang dari pembayaran sewa minimum di dalam sewa guna usaha pembiayaan beserta nilai kini dari pembayaran sewa minimum pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under each finance lease, together with the present values of the minimum lease payments as at 31 December 2024 and 2023, were as follows:

	2024	2023*)	
Sampai dengan 1 tahun	442,451	173,847	*Up to 1 year*
1 sampai 5 tahun	1,057,973	98,332	*1 to 5 years*
Jumlah pembayaran sewa minimum	1,500,424	272,179	*Total minimum lease payment*
Dikurangi: bunga	(283,202)	(19,037)	*Less: interest*
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	1,217,222	253,142	*Present value of minimum lease payment*
Dikurangi: porsi jangka pendek	(331,861)	(156,968)	*Less: current portion*
Porsi jangka panjang	885,361	96,174	*Non-current portion*

Arus kas keluar total untuk sewa pada tahun 2024 adalah Rp 463.187.

The total cash outflow for leases in 2024 was Rp 463,187.

*) Disajikan kembali (Catatan 35)

*) *As restated (Note 35)*

11. SEWA (lanjutan) / *11. LEASES (continued)*

Jumlah yang diakui dalam laba rugi konsolidasian: / *The amount recognised in the consolidated profit or loss:*

	2024	2023*)	
Beban penyusutan aset hak-guna	414,538	177,566	*Depreciation expenses of rights of use asset*
Beban bunga atas liabilitas sewa	81,667	25,349	*Interest expenses on lease liabilities*
Biaya yang terkait dengan sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	19,831	5,674	*Expenses relating to leases of low value assets and short-term leases*
Total yang diakui dalam laba rugi	516,036	208,589	*Total amount recognized in profit or loss*

12. UTANG USAHA / *12. TRADE PAYABLES*

Utang usaha terutama timbul atas pembelian pupuk, suku cadang, bahan pendukung lainnya, serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, sebagai berikut:

Trade payable primarily arise from purchases of fertilizer, spare parts, other materials as well as purchases of services required for the Group's operations, as follow:

	2024	2023*)	
Pihak ketiga	3,467,100	3,237,134	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 28)	809,740	173,503	*Related parties (Note 28)*
	4,276,840	3,410,637	

13. LIABILITAS KONTRAK / *13. CONTRACT LIABILITIES*

Liabilitas kontrak terutama merupakan penerimaan uang muka atas penjualan produk sawit.

Contract liabilities mainly represent advance received from sales of palm oil products.

	2024	2023*)	
Pihak ketiga	1,359,661	888,344	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 28)	37,466	239,601	*Related parties (Note 28)*
	1,397,127	1,127,945	

Grup memperkirakan bahwa seluruh harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 akan diakui sebagai pendapatan selama rentang waktu kurang dari 12 bulan.

Group expects that all the transaction price allocated to the unsatisfied contracts as at 31 December 2024 and 2023 will be recognised as revenue in less than 12 months.

*) Disajikan kembali (Catatan 35) / *) *As restated (Note 35)*

14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

a. Pajak lain-lain dibayar di muka / *a. Other prepaid taxes*

	2024	2023*)	
Perusahaan:			***Company:***
Pajak pertambahan nilai	786,810	1,288,135	*Value added tax*
Pasal 21	87,164	-	*Article 21*
Lain-lain	3,758	1,416	*Others*
Entitas anak:			***Subsidiaries:***
Pajak pertambahan nilai	77,592	78,118	*Value added tax*
Lain-lain	474	-	*Others*
	955,798	1,367,669	

b. Piutang tagihan pajak / *b. Claim for tax refunds*

	2024	2023*)	
Perusahaan:			***Company:***
Pajak penghasilan badan	584,806	580,987	*Corporate income taxes*
Pajak pertambahan nilai	168,625	28,124	*Value added tax*
Pajak lain-lain	62,739	13,699	*Other taxes*
Entitas anak:			***Subsidiaries:***
Pajak penghasilan badan	30,957	60	*Corporate income taxes*
	847,127	622,870	

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

	2024	2023*)	
Perusahaan:			***Company:***
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income taxes:*
Pasal 25	21,319	-	*Article 25*
Pasal 29	1,035,951	7,378	*Article 29*
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pasal 4 (2)	6,672	2,603	*Article 4 (2)*
Pasal 21	9,024	73,411	*Article 21*
Pasal 23	13,389	5,257	*Article 23*
Lain-lain	3,184	32,085	*Others*
Entitas anak:			***Subsidiaries:***
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income taxes:*
Pasal 25	9,134	62	*Article 25*
Pasal 29	457	2,932	*Article 29*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	5,950	3,829	*Article 4 (2)*
Pasal 21	488	2,836	*Article 21*
Pasal 23	3,610	1,339	*Article 23*
Pajak pertambahan nilai	1,697	17,628	*Value added tax*
Lain-lain	143	106	*Others*
	1,111,018	149,466	

*) Disajikan kembali (Catatan 35) / *) *As restated (Note 35)*

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***14. TAXATION** (continued)*

d. Beban pajak penghasilan / ***d. Income tax expense***

	2024	2023*)	
Perusahaan:			***Company:***
Kini	1,469,462	287,930	*Current*
Penyesuaian tahun lalu	48,650	4,461	*Adjustment in respect of prior years*
Tangguhan	(181,936)	134,577	*Deferred*
Entitas anak:			***Subsidiaries:***
Kini	19,742	211,708	*Current*
Penyesuaian tahun lalu	(12,865)	3,307	*Adjustment in respect of prior years*
Tangguhan	25,090	116,982	*Deferred*
Konsolidasian:			***Consolidated:***
Kini	1,489,204	499,638	*Current*
Penyesuaian tahun lalu	35,786	7,768	*Adjustment in respect of prior years*
Tangguhan	(156,846)	251,559	*Deferred*
Jumlah beban pajak penghasilan	1,368,144	758,965	***Total income tax expense***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company, as shown in the consolidated profit or loss and the estimated Company's taxable income for the years ended 31 December 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023*)	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5,124,704	3,284,992	*Consolidated profit before income tax*
Ditambah/(dikurangi):			*Add/(deduct):*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	216,690	542,308	*Profit before income tax of subsidiaries*
Eliminasi konsolidasian	(453,969)	(135,688)	*Consolidation eliminations*
Penyesuaian atas rugi sebelum pajak penghasilan dari *merging entities*	-	(2,777,197)	*Adjustment to loss before income tax from merging entities*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	4,887,425	914,415	*The Company's profit before income tax*

*) Disajikan kembali (Catatan 35) / *) *As restated (Note 35)*

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***14. TAXATION** (continued)*

***d. Income tax expense** (continued)*

The reconciliation between profit before income tax of the Company, as shown in the consolidated profit or loss and the estimated Company's taxable income for the years ended 31 December 2024 and 2023 is as follows: (continued)

	2024	2023*)	
Penyesuaian pajak:			***Fiscal adjustments:***
Perbedaan temporer			***Temporary differences***
Akrual bonus	835,223	(74,926)	*Bonus accruals*
Aset tetap	236,676	6,095	*Fixed assets*
Sewa	8,226	(8,690)	*Leases*
Perubahan nilai wajar aset biologis	(5,905)	184,207	*Changes in fair value of biological assets*
Provisi atas imbalan pascakerja	(92,541)	(47,081)	*Provisions for post-employment benefit obligation*
Provisi atas penurunan nilai persediaan	(98,469)	103,925	*Provisions for impairment of inventory*
	883,210	163,530	
Perbedaan permanen			***Permanent differences***
Beban pajak	358,384	2,244	*Tax expenses*
Provisi atas penurunan nilai piutang	173,272	12,888	*Provision for impairment of receivables*
Beban pensiun	75,177	47,195	*Pension*
Donasi	80,379	75,438	*Donation*
Bagian atas laba bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	(20,746)	26,436	*Share of net profit of joint ventures and associates*
Pendapatan atas optimalisasi lahan yang telah dikenakan pajak final	(34,229)	(43,491)	*Income from optimisation of land subjected to final income tax*
Pendapatan dividen	(40,504)	(45,000)	*Dividend income*
Penghasilan kena pajak final	(70,287)	(23,873)	*Income subject to final tax*
Lain-lain	387,290	178,989	*Others*
	908,736	230,826	
Penghasilan kena pajak Perusahaan	6,679,371	1,308,771	*Taxable income of the Company*

*) Disajikan kembali (Catatan 35)

*) *As restated (Note 35)*

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***14. TAXATION** (continued)*

***d. Income tax expense** (continued)*

The reconciliation between profit before income tax of the Company, as shown in the consolidated profit or loss and the estimated Company's taxable income for the years ended 31 December 2024 and 2023 is as follows: (continued)

	2024	**2023*)**	
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	1,469,462	287,930	*Current income tax expenses of the Company*
Pajak dibayar dimuka Perusahaan			*Prepaid tax Company*
Pasal 22	(387)	(289)	*Article 22*
Pasal 23	(19,055)	(34,019)	*Article 23*
Pasal 25	(414,069)	(420,530)	*Article 25*
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan Perusahaan	1,035,951	(166,908)	*Underpayment/(overpayment) of income tax of the Company*

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis pajak yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on Group's profit before tax differs from the theoretical tax amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	2024	**2023*)**	
Laba konsolidasian sebelum pajak	5,124,704	3,284,992	*Consolidated profit before tax*
Pajak menggunakan tarif pajak yang berlaku	1,127,435	722,698	*Tax using the applicable tax rates*
Dampak pajak penghasilan pada:			*Tax effect of:*
Penghasilan kena pajak final	(19,852)	(5,252)	*Income subject to final tax*
Perbedaan permanen	224,775	33,751	*Permanent differences*
Penyesuaian tahun sebelumnya	35,786	7,768	*Adjustment in respect to prior year*
Beban pajak penghasilan	1,368,144	758,965	*Income tax expenses*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara atas saldo yang telah diaudit. Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations of audited balance. The Company has submitted its corporate income tax returns.

*) Disajikan kembali (Catatan 35)

) As restated (Note 35)

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

e. Pajak tangguhan / *e. Deferred tax*

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laba rugi/*Charged/ (credited) to profit or loss*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Perusahaan					***Company***
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Penyisihan imbalan pascakerja	2,937,354	(20,360)	(189,643)	2,727,351	*Provision for post-employment benefit obligation*
Akrual bonus	177,486	183,749	-	361,235	*Bonus accruals*
Liabilitas sewa	30,013	227,817	-	257,830	*Lease liabilities*
Laba yang belum terealisasi dari anak perusahaan	22,186	(12,370)	-	9,816	*Unrealised profit of subsidiaries*
Cadangan kerugian penurunan nilai	26,887	(21,663)	-	5,224	*Provision for impairment losses*
Lain-lain	5,287	-	-	5,287	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liabilities*
Aset tetap	(948,822)	52,069	-	(896,753)	*Fixed assets*
Nilai wajar aset biologis	(96,976)	(6,929)	-	(103,905)	*Fair value of biological asset*
Aset hak-guna	(29,235)	(226,008)	-	(255,243)	*Right-of-use assets*
Nilai wajar persediaan	(8,316)	5,631	-	(2,685)	*Fair value of inventory*
Total aset pajak tangguhan neto - Perusahaan	2,115,864	181,936	(189,643)	2,108,157	*Total deferred tax assets net - Company*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan	1,474	-	-	1,474	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(70,701)	(25,090)	-	(95,791)	*Deferred tax liabilities*
Total aset pajak tangguhan - neto	2,117,338	181,936	(189,643)	2,109,631	*Total deferred tax assets - net*
Total liabilitas pajak tangguhan - neto	(70,701)	(25,090)	-	(95,791)	*Total deferred tax liabilities - net*

	2023*)					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laba rugi/*Charged/ (credited) to profit or loss*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Dikreditkan pada komponen ekuitas lainnya/ *Charge to other equity component*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Perusahaan						***Company***
Aset pajak tangguhan						*Deferred tax assets*
Penyisihan imbalan pascakerja	2,650,570	(10,358)	411,078	(113,936)	2,937,354	*Post-employment benefit obligation*
Akrual bonus	375,291	(16,484)	-	(181,321)	177,486	*Bonus accruals*
Cadangan kerugian penurunan nilai	4,024	22,863	-	-	26,887	*Provision for impairment losses*
Laba yang belum terealisasi anak perusahaan	45,891	(23,705)	-	-	22,186	*Unrealised profit of subsidiaries*
Liabilitas sewa	4,631	25,382	-	-	30,013	*Lease liabilities*
Lain-lain	9,217	(49)	(3,339)	(542)	5,287	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan						*Deferred tax liabilities*
Aset tetap	(946,731)	1,341	(18,182)	14,750	(948,822)	*Fixed assets*
Nilai wajar aset biologis	(70,470)	(2,209)	-	(24,297)	(96,976)	*Fair value of biological asset*
Nilai wajar persediaan	(42,671)	2,863	-	31,492	(8,316)	*Fair value of inventory*
Aset hak-guna	(1,941)	(27,294)	-	-	(29,235)	*Right-of-use assets*
Total aset pajak tangguhan neto - Perusahaan	2,027,811	(27,650)	389,557	(273,854)	2,115,864	*Total deferred tax assets net - Company*
Entitas anak						***Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan	879	501	94	-	1,474	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(55,019)	(15,837)	155	-	(70,701)	*Deferred tax liabilities*
Total aset pajak tangguhan - neto	2,028,690	(27,149)	389,651	(273,854)	2,117,338	*Total deferred tax assets - net*
Total liabilitas pajak tangguhan - neto	(55,019)	(15,837)	155	-	(70,701)	*Total deferred tax liabilities - net*

*) Disajikan kembali (Catatan 35) / *) *As restated (Note 35)*

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memperhitungkan suku bunga pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

f. Surat ketetapan pajak

Tagihan restitusi pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang dalam pemeriksaan pajak serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dimana telah diajukan keberatan, banding atau peninjauan kembali.

***14. TAXATION** (continued)*

***e. Deferred tax** (continued)*

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2024 and 2023 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

f. Tax assessment letter

Claims for tax refunds represent overpayments of current and previous years' corporate income taxes and other taxes which have not been audited or being audited and payments of tax assessments received by the Company and subsidiaries for which objections, appeals or judicial reviews have been submitted.

	2024	**2023**[*)]	
Belum/sedang diperiksa	633,423	407,474	*Not yet audited/in progress*
Keberatan, banding atau peninjauan kembali	213,704	215,396	*Objections, appeals or judicial reviews*
	847,127	622,870	

Sampai dengan tahun 2024, Grup menerima beberapa surat ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan dan pajak lainnya untuk berbagai tahun pajak sebesar Rp 406.817 (2023: Rp 1.140.934). Grup tidak membayar surat ketetapan pajak tersebut dan sedang dalam tahap mengajukan keberatan, banding, atau peninjauan kembali.

Up to 2024, the Group received a number of tax assessment letters for corporate income taxes and other taxes for various fiscal years amounting to Rp 406,817 (2023: Rp 1,140,934). The Group did not pay those tax assessment letters and were in process of objections, appeals, or judicial reviews.

Atas surat ketetapan pajak di atas, manajemen masih belum memperoleh keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") ataupun dari Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

Regarding the tax assessments above, management has not received any decision from the Directorate General of Taxes ("DGT") or from the Tax Court up to the date of these consolidated financial statements.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

g. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

[*)] Disajikan kembali (Catatan 35)

[*)] *As restated (Note 35)*

15. AKRUAL DAN PROVISI / *15. ACCRUALS AND PROVISIONS*

	2024	2023*)	
Bonus karyawan	1,530,981	765,045	*Employee bonus*
Gaji dan upah	137,502	78,653	*Salary and wages*
Tantiem	113,957	43,143	*Tantiem*
Beban bunga pinjaman	70,916	86,295	*Loan interest expenses*
Panen dan pengangkutan	29,788	11,207	*Harvest and transportation fees*
Pajak	26,889	-	*Tax*
Jasa profesional	17,068	705	*Professional fees*
Lain-lain	96,188	34,094	*Others*
	2,023,289	1,019,142	

16. PINJAMAN / *16. BORROWINGS*

	2024	2023	
Jangka pendek:			*Short term:*
Utang bank jangka pendek	319,781	7,500	*Short term bank loan*
Bagian lancar atas:			*Current portion of:*
Utang bank jangka panjang	3,142,646	2,657,196	*Long term bank loan*
Medium term notes	360,000	1,545,000	*Medium term notes*
	3,822,427	4,209,696	
Jangka panjang:			*Long term:*
Bagian tidak lancar atas:			*Non-current portion of:*
Utang bank jangka panjang	17,652,711	20,787,130	*Long term bank loan*
Medium term notes	1,345,000	803,835	*Medium term notes*
	18,997,711	21,590,965	
	22,820,138	25,800,661	

*) Disajikan kembali (Catatan 35)

*) *As restated (Note 35)*

16. PINJAMAN (lanjutan) / *16. BORROWINGS (continued)*

a. Utang bank / *a. Bank loans*

Kreditor/ *Creditors*	Jumlah fasilitas/ *Total facilities*	Jangka waktu/ *Term*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Annual interest rate*	2024	2023	Jaminan/ *Collateral*
Perusahaan/*Company*						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,015,845	Desember/ *December 2030*	9.37%	9,804,930	11,054,578	Aset tetap dan kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya/ *Fixed assets and restricted cash and time deposit*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,042,082	Desember/ *December 2030*	9.37%	5,633,972	6,352,028	Aset tetap dan kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya/ *Fixed assets and restricted cash and time deposit*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,300,850	Desember/ *December 2030*	9.37%	4,243,577	4,984,425	Aset tetap dan kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya/ *Fixed assets and restricted cash and time deposit*
Lembaga Pembayaran Ekspor Indonesia	1,238,534	Desember/ *December 2030*	9.37%	988,902	1,114,938	Aset tetap dan kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya/ *Fixed assets and restricted cash and time deposit*
PT Bank Raya Indonesia (Persero) Tbk	200,000	Desember/ *December 2030*	9.37%	177,391	-	Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya/*Restricted cash and time deposit*
Entitas anak/*Subsidiaries*						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	350,000	Juni/ *June 2025*	4.00%	319,781	-	Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya/*Restricted cash and time deposit*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,000	Januari/ *January 2024*	4.00%	-	7,500	Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya/*Restricted cash and time deposit*
				21,168,553	23,513,469	
Dikurangi provisi/*Less provision*				(53,415)	(61,643)	
				21,115,138	23,451,826	
Dikurangi bagian lancar/*Less current portion*				(3,462,427)	(2,664,696)	
				17,652,711	20,787,130	

16. PINJAMAN (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Pinjaman kredit sindikasi himpunan bank negara dalam rangka pelunasan fasilitas pinjaman *Master Amendment Agreement* ("MAA") *(Repackaging)*

Pada tahun 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit sebagai bagian dari program transformasi keuangan jangka panjang untuk PTPN Grup, yang ditetapkan dalam perjanjian perubahan induk (*Master Amendment Agreement* atau "MAA").

Pada tanggal 27 Juni 2023, telah dilakukannya penandatanganan atas Akta-Akta *Acessoir* Perjanjian Fasilitas Kredit, oleh:
- PT Perkebunan Nusantara III
- PT Perkebunan Nusantara IV
- PT Perkebunan Nusantara V
- PT Perkebunan Nusantara VI
- PT Perkebunan Nusantara XIII
- PT Industri Nabati Lestari
- PT Agro Sinergi Nusantara
- PT Sinergi Perkebunan Nusantara

Dengan "HIMBARA Plus", yaitu:
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Perjanjian kredit sindikasi diperoleh dengan tujuan untuk pelunasan seluruh pinjaman fasilitas MAA yang sebelumnya terhutang dari PTPN Grup (selanjutnya disebut sebagai "*Repackaging*").

Repackaging pada Grup PTPN atas utang MAA melalui utang sindikasi dilakukan melalui skema sebagai berikut:
1. Penyaluran dari kreditur HIMBARA ke PTPN IV untuk penerusan pelunasan utang pokok dan bunga MAA PTPN IV, PTPN III, PTPN V, PTPN VI, PTPN VII, PTPN VIII, PTPN XI dan PTPN XIII.
2. Penyaluran dari kreditur HIMBARA ke PTPN VII untuk penerusan pelunasan utang pokok dan bunga MAA PTPN I, PTPN II, PTPN VII, PTPN VIII, PTPN XII, dan PTPN XIV.

***16. BORROWINGS** (continued)*

***a. Bank loans** (continued)*

Himpunan bank negara's syndicated credit loan in repayment of the Master Amendment Agreement ("MAA") loan facility (Repackaging)

In 2021, the company signed a credit facility agreement as part of a long-term financial transformation program for the PTPN Group, which was established in the Master Amendment Agreement ("MAA").

On 27 June 2023, the Acessoir Deed of Credit Facility Agreement was signed by:

- *PT Perkebunan Nusantara III*
- *PT Perkebunan Nusantara IV*
- *PT Perkebunan Nusantara V*
- *PT Perkebunan Nusantara VI*
- *PT Perkebunan Nusantara XIII*
- *PT Industri Nabati Lestari*
- *PT Agro Sinergi Nusantara*
- *PT Sinergi Perkebunan Nusantara*

With "HIMBARA Plus", namely:
- *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
- *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
- *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
- *Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*

The syndicated credit agreement was obtained for the purpose of repayment of all MAA facility loans previously payable from entities that are members of the PTPN Group. (hereinafter referred to as "Repackaging").

Repackaging in the PTPN Group for MAA debt through syndicated debt is carried out through the following scheme:
1. *Distribution from HIMBARA creditors to PTPN IV for the continuation of repayment of principal debt and interest on MAA PTPN IV, PTPN III, PTPN V, PTPN VI, PTPN VII, PTPN VIII, PTPN XI and PTPN XIII.*
2. *Distribution from HIMBARA creditors to PTPN VII for the continuation of repayment of principal debt and interest on MAA PTPN I, PTPN II, PTPN VII, PTPN VIII, PTPN XII, and PTPN XIV.*

16. PINJAMAN (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Pinjaman kredit sindikasi himpunan bank negara dalam rangka pelunasan fasilitas pinjaman *Master Amendment Agreement* ("MAA") *(Repackaging)* (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman kredit sindikasi, Kreditur menyetujui perubahan seluruh fasilitas pinjaman perbankan Grup PTPN dengan rincian suku bunga fasilitas pinjaman adalah sebesar JIBOR 1 bulan + *Margin* per tahun, dengan *margin* yang disepakati adalah sebesar 2,75%. Jangka waktu untuk seluruh fasilitas pinjaman perbankan akan jatuh tempo tahun 2030.

Pembatasan-pembatasan

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut. Tidak ada indikasi bahwa Grup mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi pembatasan pada tanggal pengujian berikutnya saat pelaporan interim 30 Juni 2025.

Pinjaman dana talangan devisa hasil ekspor sumber daya alam PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - PT Industri Nabati Lestari ("INL")

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan Perjanjian Pinjaman pada tanggal 28 Juni 2024, INL (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas kredit dengan limit sebesar Rp 350.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar rasio Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam ("DHE SDA") + *Margin* per tahun, dengan margin yang disepakati adalah sebesar 0,5%. Jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 27 Juni 2025. Tidak ada kolateral dan pembatasan yang wajib dipenuhi oleh INL atas perjanjian pinjaman ini.

Pada tanggal 20 Maret 2025, INL telah melakukan pembayaran seluruhnya atas fasilitas pinjaman ini.

***16. BORROWINGS** (continued)*

***a. Bank loans** (continued)*

Himpunan bank negara's syndicated credit loan in repayment of the Master Amendment Agreement ("MAA") loan facility (Repackaging) *(continued)*

Based on the syndicated credit loan agreement, the Creditor approved changes to all PTPN Group bank loan facilities with details of the loan facility interest rate being JIBOR 1 Month + Margin per year, with an agreed margin of 2.75%. The term for all banking loan facilities will mature in 2030.

Covenants

The Group is required to comply with certain covenants. The Group has complied with the covenants as required in the loan agreements. There is no indication that the Group may experience difficulty in complying with the covenant at the next compliance date on the interim reporting of 30 June 2025.

Foreign exchange advance loan from natural resource export proceeds of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - PT Industri Nabati Lestari ("INL")

As of 31 December 2024, based on Loan Agreement dated 28 June 2024, INL (Subsidiary) obtained credit facility with a limit of Rp 350,000. This loan is subject to an interest of Export Proceeds from Natural Resources ("EPNR") + Margin per annum, with an agreed margin of 0.5%. The term of this loan facility is until 27 June 2025. There is no collateral and covenants required by INL in this loan agreement.

On 20 March 2025, INL has fully repaid this loan facility.

16. PINJAMAN (lanjutan) / *16. BORROWINGS (continued)*

b. *Medium Term Notes ("MTN")*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

Deskripsi/ *Descriptions*	Jatuh tempo/ *Due date*	Bunga/ *Rate*	2024	2023
Medium Term Notes ("MTN")				
MTN III Tahun 2019 Seri B	9 Mei/*May* 2027	11.30 %	600,000	600,000
MTN Eks PTPN V	13 Juli/*July* 2026	11.25 %	445,000	445,000
MTN III Tahun 2019 Seri A	9 Mei/*May* 2027	11.30 %	300,000	300,000
MTN II Tahun 2018	23 Januari/*January* 2024	11.25 %	-	375,000
MTN Syariah Ijarah I Tahun 2018	23 Januari/*January* 2024	11.25 %	-	125,000
MTN IV Tahun 2019	20 November/*November* 2024	8.75 %	-	40,000
			1,345,000	1,885,000
Sukuk Ijarah ("SI")				
SI II Tahun 2019 Seri E	23 Agustus/*August* 2025	11.20 %	200,000	200,000
SI II Tahun 2019 Seri C	22 Agustus/*August* 2025	11.20 %	150,000	150,000
SI II Tahun 2019 Seri A	21 Agustus/*August* 2025	11.20 %	10,000	10,000
SI II Tahun 2019 Seri F	3 September/*September* 2024	11.60 %	-	105,000
			360,000	465,000
Dikurangi provisi/*Less provision*			-	(1,165)
			1,705,000	2,348,835
Dikurangi bagian lancar/*Less current portion*			(360,000)	(1,545,000)
Bagian jangka panjang/*Non-current portion*			1,345,000	803,835

17. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA / *17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS*

	2024	2023*)	
Imbalan pensiun	757,198	740,781	*Pension benefits*
Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	11,800,823	12,659,238	*Other post-employment and other long term employee benefits*
	12,558,021	13,400,019	
Dikurangi bagian lancar	(1,063,372)	(1,138,842)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	11,494,649	12,261,177	*Long-term portion*

Nilai wajar aset, liabilitas imbalan pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya milik Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing didasarkan pada penilaian aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Azwir Arifin dan Rekan dalam laporannya masing-masing tanggal 25 Juni 2025 dan 26 April 2024 menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

The fair value of plan asset, pension benefits and other long term employee benefit of the Company as of 31 December 2024 dan 31 December 2023 are based on the valuation of an independent actuary, Actuarial Consulting ("KKA") Azwir Arifin dan Rekan, respectively, as presented in its report dated on 25 June 2025 and 26 April 2024, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with main assumption as follows:

*) Disajikan kembali (Catatan 35) / *) *As restated (Note 35)*

17. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (continued)*

a. Imbalan pensiun / *a. Pension benefits*

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Perkebunan ("Dapenbun") berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-344/KMK/17/1999 tanggal 13 September 1999.

The Company provides defined benefit pensions plan for all permanent employees which is managed by Dana Pensiun Perkebunan ("Dapenbun") based on the Letter of Ministry of Finance No. Kep-344/ KMK/17/1999 dated 13 September 1999.

Pendanaan Dapenbun berasal dari kontribusi karyawan Perusahaan dan Perusahaan masing-masing sebesar sebesar 11,20% dan 6,00%, dari gaji dasar tahunan masing-masing karyawan pada tahun tertentu. Apabila terdapat saldo defisit antara aset dan liabilitas dana pensiun, defisit tersebut akan ditanggung oleh Perusahaan dan beberapa anak perusahaan tertentu.

The pension plan is funded by contribution from both its employees and the company at 11.20% and 6.00% of the annual employee basic salary at certain year. If there is deficit between the asset and the employee benefit obligation, it will be covered by the Company and certain subsidiaries.

	2024	2023	
Tingkat diskonto tahunan	6.88% - 7.13%	6.37% - 7.10%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	2.50%	2.50%	*Average basic pension income increase rate*
Sisa rata-rata masa kerja (tahun)	4.09 - 7.39	4.35 - 7.70	*Average remaining years of a service (years)*
Usia pensiun normal (tahun)			*Normal pension age (years)*
- Karyawan pimpinan	56	56	*Management employee* -
- Karyawan pelaksana	55	55	*Executive employee* -
Tingkat cacat (dari mortalitas)	2.00%	2.00%	*Disability rate (from mortality)*
Tingkat pengunduran diri	2,00% sampai usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia pensiun normal/2.00% *at age 20 and decreasing linearly to 0% at normal retirement age*	5,00% sampai usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia pensiun normal/5.00% *at age 20 and decreasing linearly to 0% at normal retirement age*	*Turnover rate*
Tingkat mortalitas	GAM 71 *Modified*	GAM 71 *Modified*	*Mortality rate*

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	2024	2023*)	
Nilai kini liabilitas	4,291,601	4,296,896	*Present value of liability*
Nilai wajar aset program	(3,534,403)	(3,556,115)	*Fair value of plan assets*
	757,198	740,781	

*) Disajikan kembali (Catatan 35) / *) *As restated (Note 35)*

17. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023*)	
Pada awal tahun	740,781	1,149,600	*At beginning of the year*
Iuran yang dibayarkan	(328,150)	(775,680)	*Contribution payments*
Dampak atas perubahan pada laba rugi	201,241	111,703	*Impact of changes in profit or loss*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(9,523)	-	*Gain from changes in demographic assumptions*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(34,696)	97,924	*(Gain)/loss from changes in financial assumptions*
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	940	(132,169)	*Loss/(gain) from experience adjustment*
Imbal hasil aset program	186,605	289,403	*Return on plan assets*
	757,198	740,781	

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2024	2023*)	
Pada awal tahun	3,556,115	3,126,831	*At beginning of the year*
Imbalan yang dibayarkan	(305,610)	(294,569)	*Benefits payments*
Iuran yang dibayarkan	328,150	775,680	*Contribution paid*
Pendapatan bunga	232,105	237,576	*Interest income*
Penurunan nilai wajar aset program	(89,752)	-	*Impairment of plan assets*
Imbal hasil aset program	(186,605)	(289,403)	*Return on plan assets*
Pada akhir tahun	3,534,403	3,556,115	*At the end of the year*

Pengembangan aset program dilaksanakan dan dikelola secara gabungan oleh Dapenbun. Distribusi aset program kepada masing-masing pemberi kerja dilakukan oleh Dapenbun setiap bulan secara proporsional dari nilai aset neto ditambah iuran pemberi kerja dan iuran tambahan, kemudian dikurangi dengan manfaat pensiun, pengalihan dana ke dana pensiun lain yang dibayarkan dan piutang iuran dan masing-masing pemberi kerja.

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS *(continued)*

a. Pension benefits *(continued)*

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows: (continued)

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

The development of plan assets is implemented and managed jointly by Dapenbun. The distribution of plan assets to each employer include is performed by Dapenbun every month proportionately of the net asset value plus the employer's contribution and additional contribution, then deducted by the pension benefits, the transfer of funds to other pension funds and contribution receivables and each employer.

*) Disajikan kembali (Catatan 35)

*) *As restated (Note 35)*

17. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (continued)*

a. Imbalan pensiun (lanjutan) / *a. Pension benefits (continued)*

Persentase penempatan aset program gabungan tersebut adalah sebagai berikut:

The percentage of placement of the combined plan assets is as follows:

	2024	2023	
Surat berharga negara	33.92%	36.61%	*Government securities*
Deposito berjangka	17.71%	18.52%	*Time deposits*
Tanah dan bangunan	11.01%	11.85%	*Land and buildings*
Sertifikat Bank Indonesia	9.45%	-	*Certificates of Bank Indonesia*
Reksa dana	7.94%	8.65%	*Mutual fund*
Obligasi	7.80%	10.90%	*Bonds*
Penempatan langsung	6.33%	6.04%	*Direct placement*
Saham	5.62%	6.81%	*Shares*
Lain-lain	0.22%	0.62%	*Others*
	100.00%	100.00%	

b. Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya / *b. Other post-employment and other long term employee benefits*

Grup memberikan imbalan jasa masa kerja lainnya meliputi santunan hari tua, pemeliharaan kesehatan pensiunan, tunjangan masa persiapan pensiun, bantuan kematian, dan cuti panjang. Beban imbalan kerja karyawan dibebankan ke beban umum dan administrasi.

The Group provide other post-retirement benefits including post-retirement benefit, post-retirement health care benefits, preparation of retirement benefit, mortality grant, and long vacation. The provision for employee benefits are charged to general and administrative expense.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The main assumptions used are as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto tahunan	6.88% - 7.13%	6.37% - 7.10%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	4.00% - 5.00%	4.00% - 5.00%	*Future average salary increase rate*
Sisa rata-rata masa kerja (tahun)	6.81 - 22.94	7.04 - 23.80	*Average remaining years of service (years)*
Usia pensiun normal (tahun)			*Normal pension age (years)*
- Karyawan pimpinan	56	56	*Management employee* -
- Karyawan pelaksana	55	55	*Executive employee* -
Tingkat cacat (dari mortalitas)	10.00%	10.00%	*Disability rate (from mortality)*
Tingkat pengunduran diri	0,37% - 5,00% di usia 20 tahun dan menurun linear sampai dengan usia pensiun normal/ *0.37% - 5.00% in 20 years old and linearly decreasing to normal retirement age*	0,36%% - 5,00% di usia 20 tahun dan menurun linear sampai dengan usia pensiun normal/ *0.36% - 5.00% in 20 years old and linearly decreasing to normal retirement age*	*Turnover rate*
Tingkat mortalitas	GAM 71 *Modified*	GAM 71 *Modified*	*Mortality rate*
Tingkat kenaikan biaya kesehatan *top-up*	9.00%	9.00%	*Top-up medical expenses increase rate*

17. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS *(continued)*

b. Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

b. Other post-employment and other long term employee benefits *(continued)*

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the statement of financial position are determined as follows:

	2024	2023*)	
Biaya bunga	807,187	712,956	*Interest costs*
Biaya jasa kini	445,884	388,058	*Current service cost*
Biaya/(penghasilan) jasa lalu	4,114	(16)	*Past service cost/(income)*
Rugi neto aktuaria	74,174	2,150	*Net actuarial loss*
	1,331,359	1,103,148	

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	2024	2023*)	
Pada awal tahun	12,659,238	10,931,698	*At beginning of the year*
Pembayaran imbalan	(1,182,231)	(994,548)	*Benefits payments*
Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi	1,331,359	1,103,148	*Employee benefits recognized at profit or loss*
Beban imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:			*Employee benefits recognized at other comprehensive income:*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(18,211)	272,407	*(Gain)/loss from changes in demographic assumptions*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi finansial	114,422	1,617,740	*Loss from changes in financial assumptions*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(1,103,754)	(271,207)	*Gain from experience adjustment*
Pada akhir tahun	11,800,823	12,659,238	*At the end of the year*

*) Disajikan kembali (Catatan 35)

*) *As restated (Note 35)*

17. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

b. Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS *(continued)*

b. Other post-employment and other long term employee benefits *(continued)*

The sensitivity of the other post-employment and other long term employee benefits to changes in the key assumptions is as follow:

Asumsi utama	Persentase kenaikan/ (penurunan)/ *Percentage of increase/ (decrease)*	Nilai kewajiban kini/ *Present value of liability*	*Key assumptions*
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	10,625,364/(12,946,514)	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	11,137,410/(9,024,677)	*Future annual salary increase rate*
Tingkat kenaikan harga emas tahunan	1%/(1%)	679,475/(645,092)	*Future annual gold price increase rate*
Tingkat kenaikan harga beras	1%/(1%)	1,232,127/(975,668)	*Future annual rice price increase rate*
Tingkat kenaikan harga program kesehatan	1%/(1%)	4,665,711/(3,411,067)	*Future annual healthcare increase rate*

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions might be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah Rp 1.139.863.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2025 are Rp 1,139,863.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 3,66 - 22,94 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 3.66 - 22.94 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension is as follow:

	2024	**2023**[*)]	
Kurang dari 1 tahun	1,139,863	1,361,709	*Less than a year*
1 sampai 5 tahun	4,404,719	5,020,405	*Between 1 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	25,494,422	27,746,429	*Over 5 years*
	31,039,004	34,128,543	

[*)] Disajikan kembali (Catatan 35)

[*)] *As restated (Note 35)*

18. MODAL SAHAM / *18. SHARE CAPITAL*

Kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The share ownership of the Company is as follows:

	31 Desember 2024 dan 2023/ *31 December 2024 and 2023*			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/*Number of issued and fully paid shares*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	
Pemegang saham				***Shareholders***
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				*Preferred Stock (A Dwiwarna Share)*
Negara Republik Indonesia	1	0.00%	1	*Republic of Indonesia*
Saham Biasa (Seri B)				*Common Stock (B Shares)*
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	7,801,471	92.93%	7,801,471	*PT Perkebunan Nusantara III (Persero)*
Negara Republik Indonesia	593,846	7.07%	593,846	*Republic of Indonesia*
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	8,395,318	100%	8,395,318	***Number of shares issued and fully paid***

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Komponen ekuitas lainnya terdiri dari:

The details of other components of equity consist of:

	2024	**2023*)**	
Penggabungan PT Perkebunan Nusantara V, PT Perkebunan Nusantara VI, dan PT Perkebunan Nusantara XIII ke Perusahaan	2,548,158	2,548,158	*Merger PT Perkebunan Nusantara V, PT Perkebunan Nusantara VI, and PT Perkebunan Nusantara XIII to the Company*
Reklasifikasi tambahan modal disetor terkait surplus revaluasi aset tetap atas penggabungan PT Perkebunan Nusantara V, PT Perkebunan Nusantara VI, dan PT Perkebunan Nusantara XIII ke Perusahaan	(4,833,304)	(4,833,304)	*Reclassification of additional paid in capital of revaluation surplus of fixed assets from merger of PT Perkebunan Nusantara V, PT Perkebunan Nusantara VI, and PT Perkebunan Nusantara XIII to the Company*
Pengalihan aset dan liabilitas unit bisnis sawit dan karet kepada Perusahaan dari PT Perkebunan Nusantara III	588,884	588,884	*Transfer to asset and liabilities of palm and rubber business unit to Company from PT Perkebunan Nusantara III*
Selisih nilai transaksi penjualan PT Riset Perkebunan Nusantara kepada PT Perkebunan Nusantara III	42,511	42,511	*Differences in values of the sales of PT Riset Perkebunan Nusantara to PT Perkebunan Nusantara III*
Selisih nilai transaksi penjualan PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara kepada PT Perkebunan Nusantara III	3,147	3,147	*Differences in values of the sales of PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara to PT Perkebunan Nusantara III*
Pelepasan entitas anak PT Sarana Agro Nusantara ke PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara	(43,688)	(43,688)	*Disposal of subsidiary PT Sarana Agro Nusantara to PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara*
Nilai wajar piutang pihak berelasi	(2,509)	(2,509)	*Fair value of related party receivable*
	(1,696,801)	(1,696,801)	

*) Disajikan kembali (Catatan 35)

*) *As restated (Note 35)*

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Penggabungan PT Perkebunan Nusantara V, PT Perkebunan Nusantara VI, dan PT Perkebunan Nusantara XIII ke Perusahaan

Perhitungan selisih atas nilai transaksi yang timbul dari penambahan modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

***19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL** (continued)*

Merger of PT Perkebunan Nusantara V, PT Perkebunan Nusantara VI, and PT Perkebunan Nusantara XIII to the Company

The calculation of the difference in transaction value arising from addition of issued/paid up capital on 31 December 2024 and 31 December 2023 is as follows:

Nama Perusahaan	Nilai buku/ *Book value*	Nilai konversi/ *Conversion price*	Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali/ *Difference in values entities under common control*	*Company name*
PT Perkebunan Nusantara V	5,825,249	1,313,322	4,511,927	*PT Perkebunan Nusantara V*
PT Perkebunan Nusantara VI	2,577,700	653,293	1,924,407	*PT Perkebunan Nusantara VI*
PT Perkebunan Nusantara XIII	(2,858,438)	1,029,738	(3,888,176)	*PT Perkebunan Nusantara XIII*
	5,544,511	2,996,353	2,548,158	
Reklasifikasi tambahan modal disetor terkait surplus revaluasi aset tetap			(4,833,304)	*Reclassification of additional paid in capital of revaluation surplus of fixed assets*
			(2,285,146)	

Pengalihan aset dan liabilitas unit bisnis sawit dan karet kepada Perusahaan dari PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

Perhitungan selisih atas nilai transaksi yang timbul dari penambahan modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Transfer of asset and liabilities of palm and rubber business units from PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

The calculation of the difference in transaction value arising from addition of issued/paid up capital on 31 December 2024 and 31 December 2023 is as follows:

Nama Perusahaan	Nilai buku/ *Book value*	Nilai konversi/ *Conversion price*	Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali/ *Difference in values entiities under common control*	*Company name*
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	3,045,733	2,456,849	588,884	*PT Perkebunan Nusantara III (Persero)*

Penggabungan usaha dari PTPN V, PTPN VI, PTPN XIII dan pengalihan sebagian aset, liabilitas PTPN III setelah pemisahan tidak murni (*Spin-Off*) ke Perusahaan dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

The merger transaction of PTPN V, PTPN VI, PTPN XIII and transfer of some assets, liabilities of PTPN III after Spin-Off to the Company are recorded based on the pooling of interest method in accordance with SFAS 338, "Business Combination of Entities Under Common Control".

20. SURPLUS REVALUASI ASET TETAP / *20. GAIN ON REVALUATION OF FIXED ASSETS*

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain berupa surplus revaluasi tanah yang diakumulasi dalam ekuitas.

This account includes other comprehensive income with land revaluation which is accumulated in equity.

	2024	2023*)	
Saldo awal tahun	8,228,390	3,228,926	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan:			*Additional of the current year:*
Revaluasi aset tetap	684,797	166,160	*Revaluation of fixed assets*
Komprehensif lain terkait penggabungan dari *merging entities* ke Perusahaan	-	4,833,304	*Comprehensive income from merger of merging entities to the Company*
	8,913,187	8,228,390	

21. PENDAPATAN / *21. REVENUE*

	2024	2023*)	
Produk kelapa sawit	37,034,754	28,785,918	*Palm oil products*
Produk karet	1,131,515	973,404	*Rubber products*
Produk teh	386,747	315,265	*Tea products*
Produk gula kristal putih	255,182	1,146,105	*Refined sugar products*
Pendapatan jasa	103,724	108,791	*Service income*
Produk kopi	63,757	52,974	*Coffee products*
	38,975,679	31,382,457	

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *22. COST OF REVENUE*

	2024	2023*)	
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	9,841,372	8,556,451	*Raw materials used and processing costs*
Panen dan pengangkutan	3,605,626	3,019,346	*Harvesting and collecting*
Beban penyusutan	2,542,828	2,044,040	*Depreciation expenses*
Pemupukan dan biaya lainnya atas tanaman telah menghasilkan	2,362,337	3,141,513	*Fertilizing and other maintenance costs of mature bearer plants*
Beban sewa (Catatan 28)	1,351,281	-	*Rental expenses (Note 28)*
Beban pemeliharaan	1,322,187	1,568,031	*Maintenance costs*
Gaji dan tunjangan karyawan	1,259,870	1,357,904	*Salary and employees allowances*
Beban keamanan	663,195	523,122	*Security costs*
Pajak bumi dan bangunan	370,858	282,437	*Land and building tax*
Utilitas	86,730	80,598	*Utilities costs*
Biaya *overhead* lainnya	101,866	55,862	*Other overhead costs*
Total biaya produksi	23,508,150	20,629,304	*Total production costs*
Barang jadi			*Finished goods*
- Awal tahun	1,362,769	2,606,236	*At the beginning of the year* -
- Akhir tahun	(988,927)	(1,362,769)	*At the end of the year* -
	23,881,992	21,872,771	

*) Disajikan kembali (Catatan 35)

*) *As restated (Note 35)*

23. BEBAN PEMASARAN DAN PENJUALAN / *23. MARKETING AND SELLING EXPENSES*

	2024	2023*)	
Jasa transportasi & pengangkutan	718,380	675,001	*Transportation & freight services*
Pungutan ekspor	116,985	29,377	*Export levy*
Jasa pemasaran	36,191	20,846	*Marketing fees*
Gudang penyimpanan	23,912	23,141	*Warehouse*
Jasa pompa	22,100	32,674	*Pump service*
Penyusutan	21,107	51,855	*Depreciation*
Lain-lain	33,293	51,450	*Others*
	971,968	884,344	

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023*)	
Bonus karyawan dan tantiem	2,133,384	1,217,163	*Employee bonus and tantiem*
Beban imbalan kerja dan pensiunan	1,543,201	1,248,031	*Employee benefit and pension expense*
Gaji, upah dan tunjangan sosial	1,163,605	675,702	*Salary, wages and employee allowance*
Penyusutan	425,023	167,720	*Depreciation*
Transportasi dan perjalanan	355,546	205,922	*Transportation and travelling*
Jasa profesional	333,286	151,547	*Professional fee*
Perbaikan dan pemeliharaan	182,670	108,775	*Repair and maintenance expense*
Beban kantor, gedung dan mess	142,792	101,659	*Office, building and mess expense*
Pendidikan dan latihan	101,057	120,565	*Education and training*
Biaya tanggung jawab sosial dan lingkungan	99,340	102,963	*Corporate social responsibility program*
Rapat dan konsumsi	90,018	42,542	*Meetings and consumption*
Keamanan	80,399	77,784	*Security*
Utilitas	42,041	54,161	*Utilities*
Penelitian dan pengembangan	29,459	50,371	*Research and development*
Pajak dan retribusi	14,977	11,267	*Taxes and levies*
Biaya asuransi	10,085	3,070	*Insurance cost*
Lain-lain	198,979	150,899	*Others*
	6,945,862	4,490,141	

25. PENGHASILAN OPERASI LAIN-LAIN / *25. OTHER OPERATING INCOME*

	2024	2023*)	
Keuntungan selisih kurs, bersih	69,599	137,881	*Gain on foreign exchange rate, net*
Penjualan produk sampingan	51,184	36,524	*Sales of by-product*
Pendapatan klaim dan denda	50,843	88,567	*Income from claim and penalties*
Pendapatan pemberdayaan tanah	44,871	148,326	*Land empowerment income*
Pendapatan dividen	37,500	45,000	*Dividend income*
Keuntungan atas revaluasi properti investasi	34,238	13,234	*Gain from revaluation of investment properties*
Penjualan bibit	13,876	3,637	*Sale of seedlings*
Penghasilan penjualan limbah	10,430	19,216	*Income from sales of waste*
Pendapatan atas bagi hasil gula kristal putih ("GKP")	-	30,170	*Profit sharing of white crystallin sugar ("GKP")*
Lain-lain	60,414	192,275	*Others*
	372,955	714,830	

*) Disajikan kembali (Catatan 35) / *) *As restated (Note 35)*

26. BEBAN OPERASI LAIN-LAIN / *26. OTHER OPERATING EXPENSES*

	2024	2023*)	
Beban penurunan nilai aset	563,371	152,139	*Impairment of fixed assets*
Beban denda pajak	391,079	76,332	*Tax penalty expense*
Penyisihan penurunan nilai piutang dan piutang plasma	99,784	281,951	*Allowance for impairment of receivables and plasma receivables*
Biaya penghapusan aset tetap	57,354	6,526	*Write off of fixed assets*
Biaya pengolahan plasma	22,684	8,900	*Management fee for plasma*
Donasi	20,618	61,225	*Donation*
Lain-lain	329,224	249,770	*Others*
	1,484,114	836,843	

27. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN / *27. FINANCIAL INCOME AND COSTS*

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of financial income are as follows:*

	2024	2023*)	
Pinjaman lain-lain - pihak berelasi (Catatan 28)	955,068	1,218,955	*Other loan - related party (Note 28)*
Jasa giro dan deposito berjangka	85,073	92,490	*Interest income from cash in bank*
Lain-lain	704	117	*Others*
	1,040,845	1,311,562	

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of financial costs are as follows:*

	2024	2023*)	
Pinjaman bank - pihak berelasi (Catatan 28)	1,661,343	1,403,365	*Bank loan - related parties (Note 28)*
Medium Term Notes	229,805	478,927	*Medium Term Notes*
Liabilitas sewa	75,208	25,349	*Lease liabilities*
Pinjaman lain-lain - pihak berelasi (Catatan 28)	41,055	39,320	*Other loan - related parties (Note 28)*
Pinjaman bank - pihak ketiga	39,281	262,174	*Bank loan - third parties*
Lain-lain	7,391	43,281	*Others*
	2,054,083	2,252,416	

*) Disajikan kembali (Catatan 35) / *) *As restated (Note 35)*

28. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Grup dikendalikan oleh PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 92,93% saham Perusahaan. Induk utama Grup adalah Negara Republik Indonesia.

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya. Lihat Catatan 1 untuk rincian entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama.

a. Sifat hubungan, saldo, dan transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan, saldo, dan transaksi:

28. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The Group is controlled by PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (domiciled in Indonesia) which owns 92.93% of the Company's shares. The ultimate parent of the Group is Republic of Indonesia.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sale, purchases and other financial transactions. Refer to Note 1 for details of the Company's subsidiaries, associates and joint ventures.

a. Nature of relationships, balances, and transactions

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship, balances, *and transaction:*

Pihak berelasi yang signifikan/ ***Significant related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Saldo dan ransaksi signifikan/** ***Significant balances and transactions***
PT Perkebunan Nusantara III	Entitas induk langsung/ *Direct parent company*	Piutang lain-lain, aset hak-guna, liabilitas sewa, utang usaha, utang lain-lain, dan utang lain-lain jangka panjang/ *Other receivables, right-of-use assets, lease liabilities, trade payables, other payables, and other long-term loan*
PT Perkebunan Nusantara I	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Piutang usaha, piutang lain-lain, piutang-lain-lain jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, beban sewa, dan penghasilan keuangan/ *Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, rental expenses, and financial income*
PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pendapatan, utang usaha, liabilitas kontrak, dan penghasilan keuangan/ *Revenue, trade payables, contract liabilities, and financial income*
PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara Niaga ("PT KPBN Niaga")	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pendapatan, utang lain-lain, dan liabilitas kontrak/*Revenue, other payables, and contract liabilities*
PT Riset Perkebunan Nusantara	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Utang usaha dan utang lain-lain/ *Trade payables and other payables*
PT Mardec Nusantara Riau	Ventura bersama/*Joint ventures*	Piutang usaha/*Trade receivables*

28. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Sifat hubungan, saldo, dan transaksi (lanjutan)

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan, saldo, dan transaksi: (lanjutan)

***28. RELATED PARTY TRANSACTIONS** (continued)*

***a. Nature of relationships, balances, and transactions** (continued)*

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship, balances, and transaction: (continued)

Pihak berelasi yang signifikan/ ***Significant related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Saldo dan ransaksi signifikan/** ***Significant balances and transactions***
PT LPP Agro Nusantara	Entitas asosiasi/*Associates*	Utang lain-lain/*Other payables*
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia*	Piutang usaha/*Trade receivables*
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan ("BPJS Kesehatan")	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia*	Pendapatan dan piutang usaha/ *Revenue and trade receivables*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia*	Utang usaha/*Trade payables*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan/*and* PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia*	Kas dan setara kas, kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya dan beban keuangan/*Cash and cash equivalent, restricted cash and time deposits, and financial costs*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia*	Utang usaha dan utang-lain-lain/ *Trade payables and other payables*
Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit ("BPDPKS")	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia*	Pendapatan/*Revenue*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia*	Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya dan beban keuangan/*Restricted cash and time deposits and financial costs*

28. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *28. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)*

a. Sifat hubungan, saldo, dan transaksi (lanjutan) / *a. Nature of relationships, balances, and transactions (continued)*

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan, saldo, dan transaksi: (lanjutan)

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship, balances, and transaction: (continued)

Pihak berelasi yang signifikan/ *Significant related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Saldo dan transaksi signifikan/ *Significant balances and transactions*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh PT Mandiri (Persero) Tbk/ *Controlled by PT Mandiri (Persero) Tbk*	Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda)	Dikendalikan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Riau dan Kepulauan Riau/ *Controlled by Local Government of Riau and Riau Islands Province*	Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*
Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak/ *Board Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Kompensasi/*Compensations*
Dana Pensiun Perkebunan	Penyelenggara program imbalan pascakerja Grup/ *Pension fund of the Group's post-employment benefit plan*	Program imbalan pascakerja/ *Post-employment benefits plan*

b. Kas dan setara kas / *b. Cash and cash equivalents*

	2024	2023*)	
Kas di bank			***Cash in bank***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,709,424	2,732,417	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	124,454	163,044	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda)	51,127	13,566	*PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	49,050	85,385	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	42,400	8,948	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	34,585	1	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Lain-lain	324	3,149	*Others*
	4,011,364	3,006,510	

*) Disajikan kembali (Catatan 35) / *) *As restated (Note 35)*

28. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *28. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)*

b. Kas dan setara kas (lanjutan) / *b. Cash and cash equivalents (continued)*

	2024	2023*)	
Deposito berjangka			***Time deposits***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,800,000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	56,051	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	36,140	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
	1,800,000	92,191	
	5,811,364	3,098,701	

c. Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya / *c. Restricted cash and time deposits*

	2024	2023*)	
Kas di bank			***Cash in bank***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	517,983	505,328	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	118,330	187,464	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	84,790	146,958	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	19,819	32,872	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
Lain-lain	6,771	-	*Others*
	747,693	872,622	
Deposito berjangka			***Time deposit***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,000	8,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	755,693	880,622	

d. Piutang usaha / *d. Trade receivables*

	2024	2023*)	
PT Perkebunan Nusantara I	487,082	32,818	*PT Perkebunan Nusantara I*
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	13,047	-	*PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)*
BPJS Kesehatan	11,851	7,754	*BPJS Kesehatan*
PT Mardec Nusa Riau	-	25,755	*PT Mardec Nusa Riau*
Lain-lain	9,799	30,936	*Others*
	521,779	97,263	
Provisi penurunan nilai	(33,653)	(33,260)	*Provision for impairment*
	488,126	64,003	

*) Disajikan kembali (Catatan 35) / *) *As restated (Note 35)*

28. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *28. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)*

e. Piutang lain-lain / *e. Other receivables*

	2024	2023*)	
PT Perkebunan Nusantara I	409,973	357,320	*PT Perkebunan Nusantara I*
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	170,005	-	*PT Perkebunan Nusantara III (Persero)*
Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit	15,194	-	*Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit*
Lain-lain	80,747	79,551	*Others*
	675,919	436,871	
Provisi penurunan nilai	(35,563)	(20,208)	*Provision for impairment*
	640,356	416,663	

f. Piutang lain-lain jangka panjang / *f. Other long-term receivables*

Nama fasilitas/*Facility name*	Jangka Waktu/ *Maturity date*	2024	2023*)
Pinjaman penerusan PT Perkebunan Nusantara I (Eks – PT Perkebunan Nusantara VII)/ *Forwarding loan PT Perkebunan Nusantara I (Ex – PT Perkebunan Nusantara VII)*	31 Desember/ *December* 2030	5,615,564	5,037,326
Pinjaman pihak berelasi PT Perkebunan Nusantara I/*Related party loan PT Perkebunan Nusantara I*	31 Desember/ *December* 2030	4,469,667	4,129,110
Pinjaman dana talangan PT Perkebunan Nusantara I (Eks – PT Perkebunan Nusantara IX)/*Bailout funds PT Perkebunan Nusantara I (Ex – PT Perkebunan Nusantara IX)* **)	12 April/ *April* 2025	13,603	13,482
Pinjaman jangka panjang/ *Long term receivables*			
PT Perkebunan Nusantara I (Eks/*Ex* – PT Perkebunan Nusantara X) **)	7 Oktober/ *October* 2023	276,576	252,482
PT Perkebunan Nusantara I (Eks/*Ex* – PT Perkebunan Nusantara XI) **)	23 September/ *September 2023*	157,648	143,915
PT Perkebunan Nusantara I (Eks/*Ex* – PT Perkebunan Nusantara XIV) **)	23 Desember/ *December 2025*	116,277	104,726
PT Perkebunan Nusantara I **)	19 Desember/ *December 2021*	21,993	20,764
PT Perkebunan Nusantara I (Eks/*Ex* – PT Perkebunan Nusantara XIV) **)	19 Desember/ *December 2021*	32,174	30,241
PT Perkebunan Nusantara I (Eks/*Ex* – PT Perkebunan Nusantara IX) **)	31 Desember/ *December 2023*	6,704	6,283
		10,710,206	9,738,329
Dikurangi provisi/*Less provision:*		(22,410)	(17,630)
		10,687,796	9,720,699
Dikurangi porsi jangka pendek/*Less current portion:*		(552,475)	(489,393)
		10,135,321	9,231,306

**) Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sedang dalam proses restrukturisasi perjanjian pinjaman ini.

***) As of the consolidated financial statement reporting date, the Company is in the process of restructuring this loan agreement.*

*) Disajikan kembali (Catatan 35)

*) *As restated (Note 35)*

28. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

f. Piutang lain-lain jangka panjang (lanjutan)

Seluruh pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR 1 bulan + *Margin* (2,75%). Tidak ada jaminan yang diterima Perusahaan atas seluruh pinjaman ini.

***28. RELATED PARTY TRANSACTIONS** (continued)*

***f. Other long-term receivables** (continued)*

All loan bears an interest rate of JIBOR 1 month + Margin (2.75%). No collateral is received by the Company for all these loans.

g. Aset hak-guna / ***g. Right-of-use assets***

	2024	2023	
PT Perkebunan Nusantara III	1,041,012	-	*PT Perkebunan Nusantara III*

h. Utang usaha / ***h. Trade payables***

	2024	2023*)	
PT Perkebunan Nusantara I	595,545	63,506	*PT Perkebunan Nusantara I*
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	131,704	-	*PT Perkebunan Nusantara III (Persero)*
PT Riset Perkebunan Nusantara	22,974	21,924	*PT Riset Perkebunan Nusantara*
PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara	9,250	25,532	*PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	4,483	17,097	*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2,744	10,835	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
Lain-lain	43,040	34,609	*Others*
	809,740	173,503	

i. Utang lain-lain / ***i. Other payables***

	2024	2023*)	
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	477,867	391,580	*PT Perkebunan Nusantara III (Persero)*
PT Perkebunan Nusantara I	259,764	81,074	*PT Perkebunan Nusantara I*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	28,226	4,339	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT LPP Agro Nusantara	18,472	28,125	*PT LPP Agro Nusantara*
PT KPBN Niaga	12,982	32,563	*PT KPBN Niaga*
PT Riset Perkebunan Nusantara	5,983	69,558	*PT Riset Perkebunan Nusantara*
Lain-lain	36,012	48,706	*Others*
	839,306	655,945	

Utang lain-lain kepada pihak berelasi terutama terdiri dari utang dividen dan utang atas dana talangan operasional.

Other payables from related parties are mainly consists of dividend payable and payable for operational bridging funds.

*) Disajikan kembali (Catatan 35)

*) *As restated (Note 35)*

28. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***28. RELATED PARTY TRANSACTIONS*** *(continued)*

j. Liabilitas sewa / ***j. Lease liabilities***

	2024	2023	
PT Perkebunan Nusantara III	1,046,113	-	*PT Perkebunan Nusantara III*

k. Liabilitas kontrak / ***k. Contract liabilities***

	2024	2023	
PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara	37,453	112,962	*PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara*
PT KPBN Niaga	-	124,851	*PT KPBN Niaga*
Lain-lain	13	1,788	*Others*
	37,466	239,601	

l. Utang lain-lain jangka panjang / ***l. Other long-term loan***

	2024	2023[*)]	
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	1,086,684	1,159,348	*PT Perkebunan Nusantara III (Persero)*
Dikurangi: bagian lancar	(94,950)	(92,674)	*Less: current portion*
	991,734	1,066,674	

Pemberian Dana Investasi Pemerintah Republik Indonesia dalam rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional ("IP-PEN")

Berdasarkan Akta Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., tentang Perjanjian Pemberian Dana Investasi Pemerintah Republik Indonesia kepada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dalam Bentuk Pinjaman Subordinasi, yang dikenakan bunga sebesar 2% pertahun dalam Rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional tanggal 28 Desember 2020, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia setuju untuk menyediakan Dana Investasi kepada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebesar Rp 4.000.000 dengan pencairan pertama Dana Investasi paling lambat pada tanggal 28 Februari 2021.

Sampai dengan tahun 2024, Perusahaan telah menerima dana sebesar Rp 399.046, yang dicatat sebagai utang pihak berelasi pada laporan keuangan konsolidasian. Pada 31 Desember 2024 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp 316.401 (2023: Rp 302.480).

Investment Fund Agreement by the Government of the Republic of Indonesia in the Context of National Economic Recovery Program ("IP-PEN")

Based on the Notarial Deed of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., regarding Investment Funds Agreement from the Government of the Republic of Indonesia to PT Perkebunan Nusantara III (Persero) in the form of a Subordinated Loan, which bears interest of 2% per annum within the framework of the National Economic Recovery Program dated 28 December 2020, the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia agreed to provide Investment Funds to PT Perkebunan Nusantara III (Persero) amounting to Rp 4,000,000 with the first disbursement of the Investment Fund no later than 28 February 2021.

Until the year 2024, the Company had received funds amounting to Rp 399,046, which recorded as due to related party in the consolidated financial statements. As of 31 December 2024, the balance of this loan is Rp 316,401 (2023: Rp 302,480).

[*)] Disajikan kembali (Catatan 35) / [*)] *As restated (Note 35)*

28. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

I. Utang lain-lain jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman pemegang saham dari PTPN III

Pada tanggal 11 Januari 2024, Perusahaan menerima pinjaman PTPN III yang digunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini dikenakan suku JIBOR + 2,75%. Jangka waktu perjanjian ini sampai dengan tanggal 1 Desember 2040.

Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp 346.738 (2023: Rp 316.259).

Pinjaman pemegang saham dari PTPN III – PT Industri Nabati Lestari

Pada tanggal 16 Mei 2019, PT Industri Nabati Lestari ("PT INL") menerima pinjaman sebesar Rp 231.480 dari PTPN III yang digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik minyak goreng dan aset terkait lainnya. Pinjaman ini dikenakan suku JIBOR + 3,44%. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 23 akhir triwulan. Jangka waktu perjanjian ini sampai dengan tanggal 28 November 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp 151.416 (2023: Rp 162.135).

Pada tanggal 30 Agustus 2019, PT INL menerima pinjaman sebesar US$ 30.000.000 (nilai penuh) atau Rp 423.150 dari PTPN III yang digunakan untuk pembelian bahan baku minyak kelapa sawit. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 5,59%. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 23 akhir triwulan. Jangka waktu perjanjian ini sampai dengan tanggal 23 Desember 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp 272.128 (2023: Rp 324.219).

***28. RELATED PARTY TRANSACTIONS** (continued)*

***I. Other long-term loan** (continued)*

Shareholder loan from PTPN III

On 11 January 2024, the Company received loan from PTPN III used for working capital. This loan is subject to interest of JIBOR + 2.75%. The term of this loan is valid until 1 December 2040.

As of 31 December 2024, the balance of this loan is Rp 346,738 (2023: Rp 316,259).

Shareholder loan from PTPN III – PT Industri Nabati Lestari

On 16 May 2019, PT Industri Nabati Lestari ("PT INL") received loan amounting to Rp 231,480 from PTPN III, shareholder, used for manufacturing cooking oil factory and other related assets. This loan is subject to interest of JIBOR + 3.44%. The interest payment is scheduled on the 23rd of each quarter. The term of this loan is valid until 28 November 2030.

As of 31 December 2024, the balance of this loan was Rp 151,416 (2023: Rp 162,135).

On 30 August 2019, PT INL received loan amounting to US$ 30,000,000 (full amount) or Rp 423,150 from PTPN III used for purchases of raw material crude palm oil. This loan is subject to interest of 5.59%. The interest payment is scheduled on the 23rd each quarter. The term of this loan is until 23 December 2027.

As of 31 December 2024, the balance of this loan was Rp 272,128 (2023: Rp 324,219).

m. Pendapatan / ***m. Revenue***

	2024	2023	
PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara	951,791	890,682	*PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara*
BPJS Kesehatan	83,401	66,364	*BPJS Kesehatan*
PT Rajawali Nusantara Indonesia	14,581	7,806	*PT Rajawali Nusantara Indonesia*
PT KPBN Niaga	12,480	141,730	*PT KPBN Niaga*
Lain-lain	14,994	30,245	*Others*
	1,077,247	1,136,827	

28. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *28. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)*

n. Penghasilan keuangan / *n. Financial income*

	2024	2023	
PT Perkebunan Nusantara I	935,298	1,199,092	*PT Perkebunan Nusantara I*
PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara	-	13,394	*PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara*
Lain-lain	19,770	6,469	*Others*
	955,068	1,218,955	

o. Beban keuangan / *o. Financial costs*

	2024	2023*)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	781,276	659,978	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	448,961	379,235	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	338,131	285,616	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	78,803	66,565	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
Lain-lain	14,172	11,971	*Others*
	1,661,343	1,403,365	

p. Beban sewa / *p. Rental expenses*

	2024	2023	
PT Perkebunan Nusantara I	1,351,281	-	*PT Perkebunan Nusantara I*

q. Program imbalan pascakerja / *q. Post-employment benefits plan*

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Perkebunan.

The Group provides post-employment benefits plan for its employees through Dana Pensiun Perkebunan.

Jumlah kontribusi yang dibayarkan Grup pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The amount of contribution paid by the Group in 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Dana Pensiun Perkebunan	328,150	775,680	*Dana Pensiun Perkebunan*

*) Disajikan kembali (Catatan 35)

*) *As restated (Note 35)*

28. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

r. Kompensasi personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

	2024	2023	
Imbalan jangka pendek	60,645	62,822	*Short-term benefits*
Imbalan jangka panjang	4,991	3,130	*Long-term benefits*
	65,636	65,952	

Jumlah personil manajemen kunci per 31 Desember 2024 adalah 35 orang (31 Desember 2023: 35 orang).

28. RELATED PARTY TRANSACTIONS *(continued)*

r. Key management personnel compensation

Key management personnel of the Group are the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

Total key management personnel as at 31 December 2024 is 35 members (31 December 2023: 35 members).

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Perjanjian antara Perusahaan dan PT Perkebunan Nusantara I ("PTPN I")

Pada tanggal 27 Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PTPN I terkait pengelolaan kebun dan pabrik kelapa sawit milik PTPN I. Perjanjian ini terakhir kali diamendemen pada tahun 2024 dan mulai berlaku efektif sejak 1 April 2024. Jangka waktu perjanjian adalah selama 25 tahun dan dapat diperpanjang atau diakhiri berdasarkan kesepakatan tertulis antara PTPN I dan Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian tersebut kedua belah pihak akan memperoleh bagi hasil dan bagi hasil atas pencapaian kinerja yang akan disepakati setiap tahun selama masa kerja sama berlangsung.

Grup mengakui transaksi ini sebagai sewa dengan pembayaran sewa variabel sebesar Rp 1.351.281. Pembayaran tersebut diakui sebagai beban sewa dan disajikan dalam beban pokok penjualan pada laba rugi konsolidasian.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Agreement between the Company and PT Perkebunan Nusantara I ("PTPN I")

On 27 December 2023, the Company entered into an agreement with PTPN I regarding the management of PTPN I's plantation and palm oil mill. The agreement was most recently amended in 2024 and became effective as of 1 April 2024. The term of the agreement is 25 years and may be extended or terminated based on a written agreement between PTPN I and the Company.

Based on the agreement, both parties will receive profit sharing and profit sharing based on achievement, which will be agreed upon annually throughout the duration of the cooperation.

The Group recognised the transaction as a lease with variable lease payments amounting to Rp 1,351,281. These payments are recognized as rental expenses and presented under cost of sales in the consolidated profit or loss.

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian antara Perusahaan dan PT Perkebunan Nusantara III ("PTPN III")

Pada tanggal 27 Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PTPN III terkait pengelolaan kebun dan pabrik kelapa sawit milik PTPN III. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 tahun dan dapat diperpanjang atau diakhiri berdasarkan kesepakatan tertulis antara PTPN III dan Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian tersebut PTPN III akan memperoleh kompensasi tetap sebesar Rp 327.000 per tahun. Selain itu, PTPN III dan Perusahaan juga akan memperoleh kompensasi variabel sebesar 85% dan 15% dari sisa arus kas setelah dikurangi saldo kas minimum.

Grup mengakui transaksi ini sebagai sewa dan mencatat sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa (Catatan 11).

***29. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

b. Agreement between the Company and PT Perkebunan Nusantara III ("PTPN III")

On 27 December 2023, the Company entered into an agreement with PTPN III regarding the management of PTPN III's plantation and palm oil mill. The term of the agreement is 5 years and may be extended or terminated based on a written agreement between PTPN III and the Company.

Based on the agreement, PTPN III will receive fixed compensation amounting to Rp 327,000 per year. In addition, PTPN III and the Company will also receive variable compensation of 85% and 15%, respectively, from the remaining cash flow after deducting the minimum cash balance.

The Group recognised this transaction as a lease and recorded right-of-use assets and lease liabilities (Note 11).

30. TUNTUTAN DAN PERKARA HUKUM YANG SIGNIFIKAN / ***30. SIGNIFICANT CLAIMS AND LITIGATIONS***

Entitas/ ***Entity***	**Kasus/** ***Case***	**Para Pihak/** ***The Parties***	**Objek/** ***Object***	**Status/** ***Status***
Perusahaan/ *The Company*	Gugatan Wanprestasi 75/Pdt.G/2024/PN Bkn/ *Breach of Contract 75/Pdt.G/2024/PN Bkn*	Perusahaan sebagai Penggugat dan Koperasi Petani Sawit Makmur ("KOPSA M") sebagai pihak Tergugat/ *the Company as Plaintiff and Koperasi Petani Sawit Makmur ("KOPSA M") as Defendant*	Penggugat mengalami kerugian materiil sebesar Rp 140.870 atas utang KOPSA M terkait pembangunan kebun pada lahan seluas 1.650 hektar yang sebelumnya dibayar terlebih dahulu oleh Perusahaan dan sampai saat ini masih tidak dilakukan pelunasan atas utang tersebut./ *The Plaintiff suffered material losses amounting to Rp 140,870 due to the debt of KOPSA M related to the development of a plantation on land measuring 1,650 hectares, which was previously paid in advance by the Company, and until now the debt has not been settled.*	Telah diajukan gugatan oleh Perusahaan melalui kuasa hukumnya Surya Darma dan Rekan pada tanggal 30 Juli 2024 ke Pengadilan Negeri Bangkinang. Pada tanggal 26 Mei 2025, Pengadilan Negeri Bangkinang telah mengabulkan gugatan Perusahaan. Pada tanggal 10 Juni 2025, KOPSA M mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Negeri Bangkinang./ *A lawsuit was filled by the Company through its legal counsel, Surya Darma and Partners, on 30 July 2024 to the Bangkinang District Court. On 26 May 2025, Bangkinang District Court has granted the Company's lawsuit. On 10 June 2025, KOPSA M filed an appeal to the Bangkinang District Court.*

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan analisis umur piutang untuk risiko kredit untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

Risiko pasar

- Risiko nilai tukar mata uang asing

  Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

  Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan prakiraan atas arus kas dengan analisis sensitivitas.

  Pada tanggal 31 Desember 2024, keuntungan/(kerugian) dari penjabaran kas dan setara kas dan utang pemegang saham yang didenominasikan dalam mata uang Dolar AS bernilai tidak signifikan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risks factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk, and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and aging analysis for credit risk in respect of investment portfolios to determine market risk.

Market risk

- *Foreign exchange risk*

  The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

  Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognised assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts with sensitivity analysis.

  As at 31 December 2024, the result of foreign exchange gains/(losses) on translation of cash and cash equivalents and shareholder loan denominated in US Dollar are insignificant.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

- Risiko harga

  Risiko harga komoditas Grup timbul dari pembelian tandan buah segar dan penjualan penjualan minyak kelapa sawit, minyak inti sawit, inti sawit dan produk teh. Harga bahan baku dan barang jadi dapat berfluktuasi secara signifikan tergantung pada situasi pasar dan faktor-faktor lain seperti cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran di pasar dan lingkungan ekonomi global.

  Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai atas risiko harga.

- Risiko tingkat suku bunga

  Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Selama 2024 dan 2023, pinjaman Grup pada tingkat suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah dan Dolar AS. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan piutang non-usaha tidak signifikan.

  Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 10 basis poin, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 14.841 (2023: Rp 203.399).

Risiko kredit

Risiko kredit dikelola secara berkelompok. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisis risiko kredit pelanggan barunya sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas dan deposito di bank dan lembaga keuangan, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang usaha, piutang plasma, piutang lain-lain dan piutang lain-lain jangka panjang.

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risks factors** (continued)*

Market risk (continued)

- *Price risk*

  The Group's exposure to commodity price risk arises from its purchase of fresh fruit bunches and sales of palm oil, palm kernel oil, palm kernel and tea products. Prices of raw material and end products may fluctuate significantly depending on the market situation and factors such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment.

  Currently, the Group does not have a hedging policy for price exposures.

- *Interest rate risk*

  The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. During 2024 and 2023, the Group's borrowings at floating rate were denominated in the Rupiah and US Dollar. The interest rate risk from cash and non-trade receivables is not significant.

  As at 31 December 2024, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 10 basis points higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been Rp 14,841 (2023: Rp 203,399) lower/higher.

Credit risk

Credit risk is managed on a group basis. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash and cash equivalents and deposits with banks and financial institutions, as well as credit exposures to customers, including trade receivables, plasma receivables, other receivables, and other long-term receivables.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Penjualan kepada pelanggan diselesaikan dengan kas untuk mengurangi risiko.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Kas dan setara kas, piutang plasma, dan piutang lain-lain jangka panjang telah sesuai dengan persyaratan penurunan nilai PSAK 109 "Instrumen Keuangan", kerugian penyisihan atas penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

- Piutang dagang dan piutang lain-lain

  Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 "Instrumen Keuangan" untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha.

  Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo.

  Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 36 bulan sebelum 31 Desember 2024 atau 31 Desember 2023 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risks factors** (continued)*

Credit risk (continued)

The Group manages credit risk exposed from deposits with banks by monitoring reputation and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. Sales to customers are settled in cash to mitigate credit risk.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Cash and cash equivalents, plasma receivables, and other long-term receivables are also subject to impairment requirements of SFAS 109 "Financial Instruments", the identified provision for impairment loss was immaterial.

- *Trade receivables and other receivables*

  The Group applies the SFAS 109 "Financial Instruments" simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

  To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

  The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 36 months before 31 December 2024 or 31 December 2023 respectively and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas

Prakiraan atas arus kas dilakukan pada setiap entitas Grup yang beroperasi dan disatukan oleh departemen keuangan Grup. Selanjutnya departemen keuangan Grup akan mengawasi pergerakan prakiraan kebutuhan likuiditas Grup untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau perjanjian (apabila berlaku) untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh. Dalam membuat prakiraan, Grup juga mempertimbangkan rencana pembiayaan melalui utang, kepatuhan terhadap perjanjian pinjaman, kepatuhan atas target posisi keuangan internal dan, jika berlaku, regulasi eksternal atau persyaratan hukum.

Pada 31 Desember 2024 Grup mencatatkan nilai modal kerja negatif sebesar Rp 3.027.271. Dalam mengantisipasi hal tersebut, pada bulan Maret 2025, Grup telah mendapatkan fasilitas pinjaman baru dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp 31.000.000 yang akan jatuh tempo pada tahun 2037 (Catatan 34).

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

***Financial risks factors** (continued)*

Liquidity risk

Cash flow forecasting is performed in the operating entities of the Group and aggregated by Group finance. Group finance monitors rolling forecasts of the Group's liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants (where applicable) on any of its borrowing facilities. Such forecasting takes into consideration the Group's debt financing plans, covenant compliance, compliance with internal balance sheet ratio targets and, if applicable external regulatory or legal requirements.

As of 31 December 2024, the Group recorded a negative working capital value of Rp 3,027,271. To overcome this matter, in March 2025, the Group has obtained a new loan agreement with total facilities amounting to Rp 31,000,000 which will mature in 2037 (Note 34).

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ *Contractual maturities of financial liabilities*				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**Antara 1 dan 5 tahun/ *Between 1 and 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years***	**Jumlah/ *Total***	
31 Desember 2024					***31 December 2024***
Utang usaha	4,276,840	-	-	4,276,840	*Trade payables*
Utang lain-lain	1,127,646	-	-	1,127,646	*Other payables*
Akrual	1,996,400	-	-	1,996,400	*Accruals*
Utang bank jangka pendek	332,573	-	-	332,573	*Short term bank loan*
Utang bank jangka panjang	3,437,336	21,009,767	2,654,853	27,101,956	*Long term bank loan*
Medium term notes	552,083	1,598,463	-	2,150,546	*Medium term notes*
Utang lain-lain jangka panjang	94,950	1,137,601	132,244	1,364,795	*Other long-term payables*
Liabilitas sewa	442,451	1,057,973	-	1,500,424	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas	12,260,279	24,803,804	2,787,097	39,851,180	*Total liabilities*

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan. (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

***Financial risks factors** (continued)*

Liquidity risk (continued)

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows. (continued)

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ *Contractual maturities of financial liabilities*				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**Antara 1 dan 5 tahun/ *Between 1 and 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years***	**Jumlah/ *Total***	
31 Desember 2023					***31 December 2023***
Utang usaha	3,410,637	-	-	3,410,637	*Trade payables*
Utang lain-lain	776,221	-	-	776,221	*Other payables*
Akrual	1,019,142	-	-	1,019,142	*Accruals*
Utang bank jangka pendek	7,800	-	-	7,800	*Short term bank loan*
Utang bank jangka panjang	2,906,973	22,008,127	5,767,140	30,682,240	*Long term bank loan*
Medium term notes	1,807,813	1,250,545	-	3,058,358	*Medium term notes*
Utang lain-lain jangka panjang	92,674	1,083,660	194,670	1,371,004	*Other long-term payables*
Liabilitas sewa	173,847	98,332	-	272,179	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas	10,195,107	24,440,664	5,961,810	40,597,581	*Total liabilities*

Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah pokok dari kewajiban pembiayaan dengan jumlah ekuitas.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amounts of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt equity ratio. This ratio is calculated as principal amount of the financing obligation divided by total equity.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Manajemen permodalan (lanjutan) / ***Capital management** (continued)*

	2024	2023	
Jumlah pinjaman (Catatan 16)	(24,184,933)	(27,171,665)	*Total borrowings (Note 16)*
Dikurangi: kas dan setara kas (Catatan 4)	5,826,825	3,116,947	*Less: cash and cash equivalents (Note 4)*
Utang neto	(18,358,108)	(24,054,718)	*Net debt*
Jumlah ekuitas	22,776,485	17,659,306	*Total equity*
Jumlah modal	4,418,377	(6,395,412)	*Total capital*
Rasio *gearing*	80.60%	136.22%	*Gearing ratio*

Grup memonitor modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian. Rasio ini dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated debt to equity ratio. The ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

Estimasi nilai wajar / ***Fair value estimation***

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Aset dan liabilitas keuangan Grup diukur dan diakui dengan hierarki tingkat pengukuran nilai wajar Tingkat 3.

The Group's financial assets and liabilities are measured and recognised using the fair value measurement Level 3.

32. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS / *32. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOW*

Informasi tambahan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information on non-cash activities are as follows:

	2024	2023	
Perubahan aset hak-guna melalui penambahan liabilitas sewa dan terminasi kontrak sewa	1,427,267	338,195	*Changes of right-of-use asset through addition of lease liabilities and termination of lease contract*
Penambahan aset tetap melalui revaluasi tanah	737,344	1,300,878	*Addition of fixed assets through land revaluation*
Penambahan properti investasi melalui nilai wajar	34,238	13,234	*Addition of investment properties through fair value*

33. REKONSILIASI UTANG BERSIH / *33. NET DEBT RECONCILIATION*

	31 Desember/*December* 2024					
	Saldo awa/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flows*	Perubahan lainnya/ *Other changes*	Penambahan/ *Addition*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Kas dan setara kas	3,116,947	2,749,786	(39,908)	-	5,826,825	*Cash and cash equivalents*
Utang bank jangka pendek	7,500	312,281	-	-	319,781	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	23,444,326	(2,657,196)	8,227	-	20,795,357	*Long-term bank loan*
Medium term notes	2,348,835	(645,000)	1,165	-	1,705,000	*Medium Term Note*
Utang jangka panjang lainnya	1,371,004	(102,673)	56,636	39,828	1,364,795	*Other long-term debt*
Liabilitas sewa	253,142	(463,187)	-	1,427,267	1,217,222	*Lease liabilities*
	30,541,754	(805,989)	26,120	1,467,095	31,228,980	

	31 Desember/*December* 2023[*)]					
	Saldo awa/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flows*	Perubahan lainnya/ *Other changes*	Penambahan/ *Addition*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Kas dan setara kas	6,921,504	(3,795,008)	(9,549)	-	3,116,947	*Cash and cash equivalents*
Utang bank jangka pendek	2,000	5,500	-	-	7,500	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	22,089,167	1,010,638	344,521	-	23,444,326	*Long-term bank loan*
Medium Term Notes	3,013,646	-	(664,811)	-	2,348,835	*Medium Term Note*
Utang jangka panjang lainnya	1,002,643	(329,614)	-	697,975	1,371,004	*Other long-term debt*
Liabilitas sewa	177,749	(262,426)	(376)	338,195	253,142	*Lease liabilities*
	33,206,709	(3,370,910)	(330,215)	1,036,170	30,541,754	

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN / *34. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD*

Perjanjian utang bank dengan Himbara Plus

Pada bulan Maret 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (selanjutnya disebut "Himbara Plus").

Manajemen telah menandatangani Surat Penawaran Pemberian Kredit ("SPPK"). Perjanjian tersebut telah berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari masing-masing kreditur, sebagaimana dibuktikan dengan *Cover Note* yang diterbitkan oleh Notaris Gamal Wahidin, S.H.

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, para kreditur telah menyetujui fasilitas pinjaman sebesar Rp 27.500.000 untuk pembiayaan kembali aset kebun kelapa sawit yang sudah ada dan komoditas lainnya. Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas ini pada 28 Mei 2025 sebesar Rp 21.242.389.

Perusahaan juga mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar Rp 3.500.000 untuk pembiayaan tanam baru, penanaman kembali, dan konversi lahan dari kebun karet menjadi kebun kelapa sawit. Perusahaan belum melakukan penarikan atas fasilitas ini.

Bank loan agreement with Himbara Plus

In March 2025, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (herein after referred to as "Himbara Plus").

Management has already signed the Credit Offering Letter or Surat Penawaran Pemberian Kredit ("SPPK"). The agreement has become effective following the approval of each respective creditor, as evidenced by the Cover Note issued by Notary Gamal Wahidin, S.H.

Based on the terms of the agreement, the creditors have approved a loan facility of Rp 27,500,000 to refinance existing assets of oil palm plantations and other commodities. The Company has made a drawdown on this loan on 28 May 2025 amounting to Rp 21,242,389.

The Company also received a loan facility of Rp 3,500,000 for financing of new planting, replanting, and land conversion from rubber plantations to palm oil plantations. The Company has not made any withdrawals from this facility.

[*)] Disajikan kembali (Catatan 35)

[*)] *As restated (Note 35)*

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

34. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD *(continued)*

Perjanjian utang bank dengan Himbara Plus (lanjutan)

Bank loan agreement with Himbara Plus (continued)

Seluruh fasilitas pinjaman akan jatuh tempo pada tahun 2037.

All loan facilities will mature in 2037.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan

Change of the Company's Articles of Association

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 20 yang dibuat di hadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., tanggal 17 April 2025 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-0086797.AH.01.11 tanggal 23 April 2025, Pemerintah Republik Indonesia mengalihkan kepemilikan Saham Biasa (Seri B) kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).

Based on the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 20, executed before Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. dated 17 April 2025, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in accordance with notification of acceptance letter No. AHU-0086797.AH.01.11 dated 23 April 2025, the Government of the Republic of Indonesia transferred ownership of Common Stock (B Shares) to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2025 tanggal 21 Maret 2025 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia dalam rangka Pembentukan *Holding* Operasional, serta sesuai dengan Akta Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 163 tanggal 23 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dina Satria, S.H., M.Kn., PT Biro Klasifikasi Indonesia secara resmi telah mengubah namanya menjadi PT Danantara Asset Management (Persero).

Based on Government Regulation No. 15 of 2025 dated 21 March 2025, concerning the Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia for the Establishment of an Operational Holding, and in accordance with the Deed of Shareholders' Resolution No. 163 dated 23 May 2025, executed before Notary Jose Dina Satria, S.H., M.Kn., PT Biro Klasifikasi Indonesia has officially changed its name to PT Danantara Asset Management (Persero).

Kepemilikan saham Perusahaan setelah perubahan Anggaran Dasar adalah sebagai berikut:

The share ownership of the Company after the change of Articles of Association is as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/*Number of issued and fully paid shares*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	
Pemegang saham				***Shareholders***
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna) Negara Republik Indonesia	1	0.00%	1	*Preferred Stock (A Dwiwarna Share) Republic of Indonesia*
Saham Biasa (Seri B)				*Common Stock (B Shares)*
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	7,801,471	92.93%	7,801,471	*PT Perkebunan Nusantara III (Persero)*
PT Danantara Asset Management (Persero)	593,846	7.07%	593,846	*PT Danantara Asset Management (Persero)*
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	8,395,318	100%	8,395,318	***Number of shares issued and fully paid***

35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Seperti yang dinyatakan pada Catatan 1, sehubungan dengan pengendalian PT INL yang kemudian dikonsolidasi ke Perusahaan sejak tahun 2024, Perusahaan menerapkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", laporan keuangan kedua entitas dikonsolidasikan dan disajikan kembali seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Selain itu, Grup telah menyajikan kembali beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023 yang terkait atas:

a. Dampak dari biaya pinjaman yang seharusnya dikapitalisasi ke aset kualifikasian.
b. Biaya perpanjangan hak atas tanah yang seharusnya dikapitalisasi ke aset tetap dan tidak diamortisasi.
c. Penambahan pencatatan liabilitas imbalan kerja karyawan yang disebabkan oleh adanya program dalam skema benefit yang belum dicatat sebagai bagian dari liabilitas imbalan kerja.
d. Pendapatan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan pendapatan melalui skema *bill and hold*.
e. Dampak perhitungan kembali pajak tangguhan berdasarkan basis liabilitas.
f. Dampak perhitungan nilai wajar atas untuk pinjaman pemegang saham IP-PEN.
g. Dampak atas keterlambatan pencatatan penyesuaian pendapatan dan penyisihan penurunan piutang.
h. Dampak atas kelebihan catat piutang dan pinjaman pemegang saham.
i. Dampak atas kurang catat provisi piutang tagihan pajak.
j. Dampak atas reklasifikasi beberapa akun laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berdasarkan sifatnya, dan laporan arus kas konsolidasian.

Berikut ini adalah ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2023 setelah penyajian kembali.

35. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As disclosed in Note 1, in relation with the control of PT INL which was consolidated to the Company starting year 2024, the Company applied the pooling of interest method, in accordance with SFAS 338 "Business Combination of Entities Under Common Control" in which the financial statements of both entities are consolidated and restated as if the combination has already happened since the beginning of the period when the combining entities were under common control.

In addition, the Group has restated certain accounts in the consolidated financial statement as at 31 December 2023 and 1 January 2023 with respect to:

a. The impact of borrowing costs that should have been capitalised to the qualifying assets.
b. Land rights extension costs should have been capitalised to fixed assets and not amortised.
c. The addition of employee benefits liabilities because certain benefit scheme programs were not recorded as part of the employee benefits liabilities.
d. Revenue that did not meet the revenue recognition criteria under the bill and hold scheme.
e. The impact of deferred tax recalculation based on the liabilities approach.
f. The impact of fair value calculation on shareholder loans of IP-PEN.
g. The impact of late recording of revenue adjustments and provision for impairment of receivables.
h. The impact of over recording receivables and shareholder loans.
i. The impact of under recorded provision of claim for tax refund.
j. The impact of reclassification of the consolidated statement of financial position accounts, the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the consolidated statement of cash flows accounts based on its nature.

The following is a summary of the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2023 and the consolidated statement of financial position as at 1 January 2023 after restatement.

35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

35. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The consolidated statements of financial position before and after restatement as of 31 December 2023 are as follows:

	31 Desember/*December* 2023					
	Catatan atas penyajian kembali/ *Notes of restatement*	**Sebelum penyajian kembali/ *Before restatement***	**Penyajian kembali 31 Desember 2023/ *Restatement 31 December 2023***	**Penyajian kembali atas dampak PSAK 338/ *Restatement impact of SFAS 338***	**Setelah penyajian kembali/ *After restatement***	
ASET						***ASSETS***
Aset lancar						***Current assets***
Kas dan setara kas	j	3,193,808	(513,562)	436,701	3,116,947	*Cash and cash equivalents*
Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya	j	361,312	513,562	5,748	880,622	*Restricted cash and time deposits*
Piutang usaha						*Trade receivables*
- Pihak ketiga	g	140,462	(15,513)	172,448	297,397	*Third parties* -
- Pihak berelasi	d	2,506,299	-	(2,442,296)	64,003	*Related parties* -
Persediaan	d	1,854,115	(12,167)	509,369	2,351,317	*Inventories*
Aset biologis		445,234	-	-	445,234	*Biological assets*
Piutang lain-lain						*Other receivables*
- Pihak ketiga	g	194,554	(78,089)	-	116,465	*Third parties* -
- Pihak berelasi	j	758,911	(505,416)	163,168	416,663	*Related parties* -
Bagian lancar dari piutang lain-lain jangka panjang	j	562,009	(72,616)	-	489,393	*Current maturities of other long-term receivables*
Pajak lain-lain dibayar dimuka		1,320,765	-	46,904	1,367,669	*Other prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	d	227,626	236,070	6,399	470,095	*Other current assets*
		11,565,095	(447,731)	(1,101,559)	10,015,805	
Aset tidak lancar						***Non-current assets***
Piutang lain-lain jangka panjang						*Other long-term receivables*
- Pihak ketiga	g	125,103	(125,103)	-	-	*Third parties* -
- Pihak berelasi	h,j	8,955,775	382,436	(106,905)	9,231,306	*Related parties* -
Piutang plasma		169,902	-	-	169,902	*Plasma receivables*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama		404,857	-	(51,410)	353,447	*Investment in associates and joint ventures*
Aset tetap	a,b,j	39,465,465	717,614	1,414,661	41,597,740	*Fixed assets*
Aset hak-guna		146,936	-	222,102	369,038	*Right-of-use assets*
Properti investasi		439,725	-	-	439,725	*Investment properties*
Piutang tagihan pajak	i	627,670	(27,684)	22,884	622,870	*Claim for tax refunds*
Aset pajak tangguhan	e	340,873	1,754,279	22,186	2,117,338	*Deferred tax assets*
Beban tangguhan hak atas tanah	b	327,965	(301,475)	(26,490)	-	*Deferred charges land rights*
Aset tidak lancar lainnya	b,j	92,422	(22,473)	151,266	221,215	*Other non-current assets*
		51,096,693	2,377,594	1,648,294	55,122,581	
TOTAL ASET		62,661,788	1,929,863	546,735	65,138,386	***TOTAL ASSETS***

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***35. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*

The consolidated statements of financial position before and after restatement as of 31 December 2023 are as follows: (continued)

	31 Desember/*December* 2023					
	Catatan atas penyajian kembali/ *Notes of restatement*	**Sebelum penyajian kembali/ *Before restatement***	**Penyajian kembali 31 Desember 2023/ *Restatement 31 December 2023***	**Penyajian kembali atas dampak PSAK 338/ *Restatement impact of SFAS 338***	**Setelah penyajian kembali/ *After restatement***	
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek						***Current liabilities***
Utang usaha						*Trade payables*
- Pihak ketiga		3,185,671	-	51,463	3,237,134	*Third parties* -
- Pihak berelasi		158,802	-	14,701	173,503	*Related parties* -
Utang lain-lain						*Other payables*
- Pihak ketiga		119,500	-	776	120,276	*Third parties* -
- Pihak berelasi		655,176	-	769	655,945	*Related parties* -
Pendapatan diterima dimuka		2,250	-	-	2,250	*Unearned revenue*
Liabilitas kontrak	d	767,496	242,702	117,747	1,127,945	*Contract liabilities*
Utang pajak						*Taxes payables*
- Pajak badan		6,342	-	4,030	10,372	*Corporate income tax* -
- Pajak lain-lain		121,136	-	17,958	139,094	*Other taxes* -
Akrual dan provisi		1,013,229	-	5,913	1,019,142	*Accruals and provisions*
Utang bank jangka pendek		7,500	-	-	7,500	*Short-term bank loan*
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:						*Current maturities of long-term borrowings:*
- Utang bank jangka panjang		2,657,196	-	-	2,657,196	*Long-term bank loan* -
- *Medium term notes*		1,545,000	-	-	1,545,000	*Medium term notes* -
Bagian jangka pendek dari utang lain-lain jangka panjang		40	-	92,634	92,674	*Current portion of other long-term payables*
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa		64,618	-	92,350	156,968	*Current portion of lease liabilities*
Bagian jangka pendek dari kewajiban pascakerja	c	1,096,696	40,770	1,376	1,138,842	*Current portion of post-employment benefit obligations*
		11,400,652	283,472	399,717	12,083,841	
Liabilitas jangka panjang						***Non-current liabilities***
Utang lain-lain jangka panjang						*Other long term payables*
- Pihak ketiga		211,656	-	-	211,656	*Third parties* -
- Pihak berelasi	f,h	711,305	(99,256)	454,625	1,066,674	*Related parties* -
Pendapatan diterima dimuka	f	1,326	96,566	-	97,892	*Unearned revenue*
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						*Long-term borrowings - net of current maturities:*
- Utang bank jangka panjang		20,787,130	-	-	20,787,130	*Long-term bank loan* -
- *Medium term notes*		803,835	-	-	803,835	*Medium term notes* -
Liabilitas sewa		85,326	-	10,848	96,174	*Lease liabilities*
Kewajiban imbalan pascakerja	c	7,433,761	4,814,409	13,007	12,261,177	*Post-employment benefit obligations*
Liabilitas pajak tangguhan		33,257	-	37,444	70,701	*Deferred tax liability*
		30,067,596	4,811,719	515,924	35,395,239	
TOTAL LIABILITAS		41,468,248	5,095,191	915,641	47,479,080	***TOTAL LIABILITIES***

35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The consolidated statements of financial position before and after restatement as of 31 December 2023 are as follows: (continued)

		31 Desember/*December* 2023				
	Catatan atas penyajian kembali/ *Notes of restatement*	Sebelum penyajian kembali/ *Before restatement*	Penyajian kembali 31 Desember 2023/ *Restatement 31 December 2023*	Penyajian kembali atas dampak PSAK 338/ *Restatement impact of SFAS 338*	Setelah penyajian kembali/ *After restatement*	
EKUITAS						***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						*Equity attributable to the owners of the parent*
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 11.700.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.395.318 saham		8,395,318	-	-	8,395,318	*Share capital - par value Rp 1,000,000 (full amount) per share Authorized - 11,700,000 shares Issued and fully paid - 8,395,318 shares*
Tambahan modal disetor lainnya	c,h	(771,888)	(924,913)	-	(1,696,801)	*Additional paid-in capital*
Perubahan nilai wajar aset keuangan		(8,548)	-	-	(8,548)	*Changes in fair value of financial assets*
Surplus revaluasi aset tetap	b	7,651,356	577,034	-	8,228,390	*Gain on revaluation of fixed assets*
Ekuitas *merging entities*		-	-	(247,241)	(247,241)	*Equity merging entities*
Saldo laba	c,e	6,131,256	(2,817,449)	(121,665)	3,192,142	*Retained earnings*
		21,397,494	(3,165,328)	(368,906)	17,863,260	
Kepentingan nonpengedali		(203,954)	-	-	(203,954)	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		21,193,540	(3,165,328)	(368,906)	17,659,306	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		62,661,788	1,929,863	546,735	65,138,386	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

35. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The consolidated statements profit or loss and other comprehensive income before and after restatement as of 31 December 2023 are as follows:

		31 Desember/*December* 2023				
	Catatan atas penyajian kembali/ *Notes of restatement*	Sebelum penyajian kembali/ *Before restatement*	Penyajian kembali 31 Desember 2023/ *Restatement 31 December 2023*	Penyajian kembali atas dampak PSAK 338/ *Restatement impact of SFAS 338*	Setelah penyajian kembali/ *After restatement*	
PENDAPATAN	d,j	30,770,302	(242,701)	854,856	31,382,457	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	a,b d,j	(21,365,310)	143,171	(650,632)	(21,872,771)	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO		9,404,992	(99,530)	204,224	9,509,686	***GROSS PROFIT***
Beban pemasaran dan penjualan		(624,936)	-	(259,408)	(884,344)	*Marketing and selling expenses*
Beban umum dan administrasi	c,j	(3,317,186)	(1,126,033)	(46,922)	(4,490,141)	*General and administrative expenses*
Perubahan nilai wajar aset biologis		182,742	-	-	182,742	*Changes in fair value of biological asset*
Penghasilan operasi lain-lain	g	678,074	20,319	16,437	714,830	*Other operating income*
Beban operasi lain-lain	g,j	(744,494)	85,067	(177,416)	(836,843)	*Other operating expenses*
Bagian laba bersih entitas atas entitas asosiasi		1,979	-	27,937	29,916	*Share of net profit of associates*
Penghasilan keuangan	f	1,348,956	13,174	(50,568)	1,311,562	*Finance income*
Beban keuangan	a,f	(2,566,050)	329,471	(15,837)	(2,252,416)	*Finance costs*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		4,364,077	(777,532)	(301,553)	3,284,992	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan	i	(717,531)	(3,838)	(37,596)	(758,965)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN		3,646,546	(781,370)	(339,149)	2,526,027	***PROFIT FOR THE YEAR***
Rugi komprehensif lain:						***Other comprehensive loss:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja	c	(1,177,867)	(695,492)	(739)	(1,874,098)	*Remeasurement of post-employment benefits obligations*
Revaluasi aset tetap	b	1,300,878	(49,161)	-	1,251,717	*Revaluation of fixed assets*
Pajak penghasilan terkait	e	235,611	232,539		468,150	*Related income tax*
Lain - lain	j	55,159	1,775	-	56,934	*Others*
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain, setelah pajak		413,781	(510,339)	(739)	(97,297)	*Other comprehensive income/(loss), net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4,060,327	(1,291,709)	(339,888)	2,428,730	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan arus kas sebelum dan setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

35. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The consolidated statements of cash flows before and after restatement as of 31 December 2023 are as follows:

	31 Desember/*31 December* 2023				
	Sebelum disajikan kembali/ *Before restated*	**Penyajian kembali 31 Desember 2023/ *Restatement 31 December 2023***	**Penyajian kembali atas dampak PSAK 338/ *Restatement impact of SFAS 338***	**Setelah disajikan kembali/ *After restated***	
Arus kas dari aktivitas operasi					***Cash flows from operating activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	30,131,606	(49,695)	1,606,537	31,688,448	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, operasi, pajak dan lainnya	(22,984,639)	(221,593)	(414,129)	(23,620,361)	*Cash paid to suppliers, employees, operations tax and others*
Penerimaan pengembalian pajak	154,629	-	-	154,629	*Receipts of tax refund*
Pembayaran pajak penghasilan	(1,166,898)	-	-	(1,166,898)	*Payments for income taxes*
Penerimaan konsorsium gula	731,725	-	-	731,725	*Receipt from sugar consortium*
Pembayaran konsorsium gula	(4,239)	-	-	(4,239)	*Payments of sugar consortium*
Pembayaran bunga	(2,834,293)	2,834,293	-	-	*Interest paid*
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	4,027,891	2,563,005	1,192,408	7,783,304	***Net cash flows provided from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi					***Cash flows from investing activities***
Penambahan piutang lain-lain jangka panjang kepada pihak berelasi	(5,700,232)	-	-	(5,700,232)	*Addition of other long-term receivables to related parties*
Pembelian aset tetap	(3,227,783)	(391,805)	(969,668)	(4,589,256)	*Purchases of fixed assets*
Uang muka pembelian aset tetap	-	-	(66,384)	(66,384)	*Advance for purchases of fixed assets*
Penerimaan dari pihak berelasi	982,682	-	(8,935)	973,747	*Receipt from related parties*
Penerimaan bunga	183,442	-	(5,408)	178,034	*Interest received*
Penerimaan dividen	45,000	-	-	45,000	*Dividends received*
Penempatan kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya	(179,872)	(1,799,161)	-	(1,979,033)	*Placement of restricted cash and time deposits*
Penarikan kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya	-	1,285,599	-	1,285,599	*Proceeds of restricted cash and time deposits*
Pembayaran piutang plasma	(9,590)	-	-	(9,590)	*Payment of plasma receivables*
Penerimaan ganti rugi tol	43,491	-	-	43,491	*Receipt from toll compensation*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(7,862,862)	(905,367)	(1,050,395)	(9,818,624)	***Net cash flows used in investing activities***

35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan arus kas sebelum dan setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***35. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*

The consolidated statements of cash flows before and after restatement as of 31 December 2023 are as follows: (continued)

	31 Desember/*31 December* 2023				
	Sebelum disajikan kembali/ *Before restated*	**Penyajian kembali 31 Desember 2023/ *Restatement 31 December 2023***	**Penyajian kembali atas dampak PSAK 338/ *Restatement impact of SFAS 338***	**Setelah disajikan kembali/ *After restated***	
Arus kas dari aktivitas pendanaan					***Cash flows from financing activities***
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	64,500	-	-	64,500	*Proceeds of short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(59,000)	-	-	(59,000)	*Repayment of short-term bank loans*
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	25,549,965	-	-	25,549,965	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(24,539,327)	-	-	(24,539,327)	*Payments of long-term bank loans*
Penerimaan dana PEN dari pihak berelasi	25,481	-	-	25,481	*Receipt of PEN funds from related parties*
Pembayaran kembali dana PEN dari pihak berelasi	(25,481)	-	-	(25,481)	*Repayment of PEN funds from related parties*
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	-	-	(329,614)	(329,614)	*Payment of loan to related parties*
Pembayaran liabilitas sewa	(132,046)	-	(130,380)	(262,426)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran bunga	-	(2,171,201)	(12,585)	(2,183,786)	*Interest paid*
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	884,092	(2,171,201)	(472,579)	(1,759,688)	***Net cash provided by/ (used in) financing activities***
Penurunan bersih kas dan setara kas	(2,950,879)	(513,563)	(330,566)	(3,795,008)	***Net decrease in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(9,549)	-	-	(9,549)	*Effect of exchange rates changes on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	6,154,236	-	767,268	6,921,504	***Cash and cash equivalents at beginning of year***
Kas dan setara kas akhir tahun	3,193,808	(513,563)	436,702	3,116,947	***Cash and cash equivalents at end of year***

35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) / *35. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)*

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

The consolidated statements of financial position before and after restatement as of 1 January 2023 are as follows:

		1 Januari 2023/*1 January 2023*				
	Catatan atas penyajian kembali/ *Notes of restatement*	Sebelum penyajian kembali/ *Before restatement*	Penyajian kembali 1 Januari 2023/ *Restatement 1 January 2023*	Penyajian atas dampak PSAK 338/ *Restatement impact of SFAS 338*	Setelah penyajian kembali/ *After restatement*	
ASET						***ASSETS***
ASET LANCAR						***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas		6,154,236	-	767,268	6,921,504	*Cash and cash equivalents*
Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya		184,468	-	3,893	188,361	*Restricted cash and time deposits*
Piutang usaha						*Trade receivables*
- Pihak ketiga		197,038	-	828,267	1,025,305	*Third parties* -
- Pihak berelasi		2,176,731	-	(2,125,050)	51,681	*Related parties* -
Persediaan	d	3,941,406	(467,289)	653,360	4,127,477	*Inventories*
Aset biologis		454,814	-	-	454,814	*Biological assets*
Piutang lain-lain						*Other receivables*
- Pihak ketiga	g	385,448	(191,972)	-	193,476	*Third parties* -
- Pihak berelasi		2,246,540	-	-	2,246,540	*Related parties* -
Bagian lancar dari piutang lain-lain jangka panjang		12,917	-	-	12,917	*Current maturities of other long-term receivables*
Pajak lain-lain dibayar dimuka		797,128	-	21,062	818,190	*Other prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	d	68,392	467,288	61,282	596,962	*Other current assets*
		16,619,118	(191,973)	210,082	16,637,227	
ASET TIDAK LANCAR						***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain jangka panjang						*Other long-term receivables*
- Pihak ketiga		13,926	-	-	13,926	*Third parties* -
- Pihak berelasi		3,784,808	-	(800,016)	2,984,792	*Related parties* -
Piutang plasma		223,803	-	-	223,803	*Plasma receivables*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama		234,215	-	(79,347)	154,868	*Investment in associates and joint ventures*
Aset tetap	a,b	37,107,559	358,222	532,394	37,998,175	*Fixed assets*
Aset hak-guna		106,333	-	113,765	220,098	*Right-of-use assets*
Properti investasi		426,491	-	-	426,491	*Investment properties*
Beban tangguhan hak atas tanah	b	291,470	(291,470)	-	-	*Deferred charges land right*
Piutang tagihan pajak	f	344,540	(27,684)	-	316,856	*Claim for tax refunds*
Aset pajak tangguhan	d	460,849	1,521,949	45,892	2,028,690	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	b	186,629	25,797	147,196	359,622	*Other non-current assets*
		43,180,623	1,586,814	(40,116)	44,727,321	
TOTAL ASET		59,799,741	1,394,841	169,966	61,364,548	***TOTAL ASSETS***

35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

35. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The consolidated statements of financial position before and after restatement as of 1 January 2023 are as follows: (continued)

	1 Januari 2023/*1 January 2023*					
	Catatan atas penyajian kembali/ *Notes of restatement*	Sebelum penyajian kembali/ *Before restatement*	Penyajian kembali 1 Januari 2023/ *Restatement 1 January 2023*	Penyajian atas dampak PSAK 338/ *Restatement impact of SFAS 338*	Setelah penyajian kembali/ *After restatement*	
LIABILITAS						***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK						***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha						*Trade payables*
- Pihak ketiga		2,689,981	-	23,785	2,713,766	*Third parties* -
- Pihak berelasi		99,015	-	17,092	116,107	*Related parties* -
Utang lain-lain						*Other payables*
- Pihak ketiga		132,375	-	-	132,375	*Third parties* -
- Pihak berelasi		392,578	-	432	393,010	*Related parties* -
Pendapatan diterima dimuka		2,050	-	-	2,050	*Unearned revenue*
Liabilitas kontrak		1,129,750	-	254	1,130,004	*Contract Liabilities*
Utang pajak						*Taxes payables*
- Pajak badan		279,714	-	-	279,714	*Corporate income tax* -
- Pajak lain-lain		120,541	-	17,958	138,499	*Other taxes* -
Akrual dan provisi		2,108,550	-	12,175	2,120,725	*Accruals and provisions*
Utang bank jangka pendek		2,000	-	-	2,000	*Short term bank loan*
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:						*Current maturities of long-term borrowings:*
- Utang bank jangka panjang		2,238,864	-	-	2,238,864	*Long term bank loan* -
- *Medium term notes*		605,000	-	-	605,000	*Medium term notes* -
Bagian jangka pendek dari utang lain-lain jangka panjang		294	-	303,553	303,847	*Current portion of other long term payables*
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa		67,146	-	12,735	79,881	*Current potion of lease liabilities*
Bagian jangka pendek dari kewajiban imbalan pascakerja jangka pendek	c	871,593	152,298	388	1,024,279	*Current portion of post-employment benefit obligations*
		10,739,451	152,298	388,372	11,280,121	
LIABILITAS JANGKA PANJANG						***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang lain-lain jangka panjang						*Other long term payables*
- Pihak ketiga		147,424	-	-	147,424	*Third parties* -
- Pihak berelasi	f	640,348	18,666	(107,642)	551,372	*Related parties* -
Pendapatan diterima dimuka	f	4,975	109,740	-	114,715	*Unearned revenue*
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						*Long-term borrowings - net of current maturities:*
- Utang bank jangka panjang		19,850,303	-	-	19,850,303	*Long term bank loan* -
- *Medium term notes*		2,408,646	-	-	2,408,646	*Medium term notes* -
Liabilitas sewa		49,554	-	48,314	97,868	*Lease liabilities*
Kewajiban imbalan pascakerja	c	8,120,579	2,927,095	9,345	11,057,019	*Post-employment benefit obligations*
Liabilitas pajak tangguhan		31,258	-	23,761	55,019	*Deferred tax liability*
		31,253,087	3,055,501	(26,222)	34,282,366	
TOTAL LIABILITAS		41,992,538	3,207,799	362,150	45,562,487	***TOTAL LIABILITIES***

35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The consolidated statements of financial position before and after restatement as of 1 January 2023 are as follows: (continued)

	1 Januari 2023/*1 January 2023*					
	Catatan atas penyajian kembali/ *Notes of restatement*	**Sebelum penyajian kembali/ *Before restatement***	**Penyajian kembali 1 Januari 2023/ *Restatement 1 January 2023***	**Penyajian atas dampak PSAK 338/ *Restatement impact of SFAS 338***	**Setelah penyajian kembali/ *After restatement***	
EKUITAS						***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						*Equity attributable to the owners of the parent*
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 11.700.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.942.116 saham		2,942,116	-	-	2,942,116	*Share capital - par value Rp 1,000,000 (full amount) per share Authorized - 11,700,000 shares Issued and fully paid - 2,942,116 shares*
Tambahan modal disetor		(538)	-	-	(538)	*Additional paid-in capital*
Perubahan nilai wajar aset keuangan		(12,863)	-	-	(12,863)	*Changes in fair value of financial assets*
Surplus revaluasi aset tetap	b	3,688,289	(459,363)	-	3,228,926	*Gain on revaluation of fixed assets*
Ekuitas *merging entities*	a,b,c	5,994,246	-	(83,768)	5,910,478	*Equity of merging entity*
Saldo laba	d,i	5,366,125	(1,353,595)	(108,416)	3,904,114	*Retained earnings*
		17,977,375	(1,812,958)	(192,184)	15,972,233	
Kepentingan nonpengedali		(170,172)	-	-	(170,172)	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		17,807,203	(1,812,958)	(192,184)	15,802,061	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		59,799,741	1,394,841	169,966	61,364,548	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank



2024

Laporan Tahunan
Annual Report

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
PTPN4

Gedung Agro Plaza Lt.8,
Jl. H. R. Rasuna Said Kav.X2 No.1,
Kuningan Timur, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12950

E: ptpnusantara4@ptpn4.co.id
P: (+62-21) 31119000, (+62-21) 31119001

www.ptpn4.co.id